WIKA BETON

Annual Report
Laporan Tahunan 2024

Strengthening Business Through Sustainable Solutions

Menguatkan Bisnis Melalui Solusi Berkelanjutan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

LOG IN

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Strengthening Business Through Sustainable Solutions

Menguatkan Bisnis Melalui Solusi Berkelanjutan

Dalam menghadapi tantangan industri yang semakin dinamis, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) terus mengembangkan strategi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, WIKA Beton berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, ekspansi pasar, serta inovasi produk yang mendukung keberlanjutan industri konstruksi. Dengan pendekatan yang lebih strategis, perusahaan memperkuat daya saingnya di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan, WIKA Beton mengedepankan prinsip ramah lingkungan dalam setiap lini bisnisnya. Penggunaan material berkelanjutan, optimalisasi energi terbarukan, serta penerapan teknologi digital menjadi pilar utama dalam memperkuat fundamental bisnis perusahaan. Langkah ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pelanggan, tetapi juga memperkuat posisi WIKA Beton sebagai pemimpin di industri beton pracetak.

Dalam aspek operasional, perusahaan terus mengoptimalkan rantai pasok, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperkuat kemitraan strategis. Digitalisasi dalam sistem manajemen dan pengembangan produk inovatif memungkinkan perusahaan menjawab kebutuhan pasar dengan lebih responsif dan efektif. Selain itu, efisiensi dalam distribusi produk dan pengelolaan stok juga menjadi perhatian utama guna memastikan keberlanjutan rantai pasok.

Perusahaan juga berkomitmen terhadap inovasi berkelanjutan melalui pengembangan produk ramah lingkungan seperti *EcoConcrete*, yang didesain untuk mengurangi jejak karbon sekaligus memenuhi standar keberlanjutan industri konstruksi. Selain itu, WIKA Beton juga terus memperluas jangkauan pasarnya, baik di dalam negeri maupun di tingkat internasional, dengan menjalin kerja sama strategis bersama mitra global.

Oleh karena itu, dalam Laporan Tahunan 2024, WIKA Beton mengusung tema "*Menguatkan Bisnis Melalui Solusi Berkelanjutan.*" Komitmen ini menjadi landasan utama bagi WIKA Beton dalam menjawab tantangan industri dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

In encountering increasingly dynamic industry challenges, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) continues to develop innovative and sustainable business strategies. Throughout 2024, WIKA Beton focused on improving operational efficiency, expanding its market, and innovating products that support the sustainability of the construction industry. The Company is strengthening its competitiveness at both the national and international levels through a more strategic approach.

As part of its commitment to sustainable development, WIKA Beton prioritizes environmentally friendly principles in all its business activities. The use of sustainable materials, optimization of renewable energy, and the implementation of digital technology are key pillars in strengthening the Company's business fundamentals. These efforts not only add value for customers but also reinforce WIKA Beton's position as a leader in the precast concrete industry.

In operational aspects, the Company continues to optimize its supply chain, improve production efficiency, and strengthen strategic partnerships. Digitalization in management systems and innovative product development enables the Company to meet market needs more responsively and effectively. Additionally, efficiency in product distribution and inventory management is a key focus to ensure the sustainability of the supply chain.

The Company is also committed to continuous innovation through environmentally friendly product development, such as EcoConcrete, to reduce carbon footprints while meeting the sustainability standards of the construction industry. In addition, WIKA Beton continues to expand its market reach, both domestically and internationally, by forming strategic partnerships with global partners.

Therefore, in the 2024 Annual Report, WIKA Beton adopts the theme "*Strengthening Business Through Sustainable Solution.*" This commitment is the foundation for WIKA Beton in addressing industry challenges and creating long-term value for stakeholders.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Continuity of Annual Report Theme

2023

Reinforcing Quality, Affirming Sustainability
Memantapkan Keunggulan, Menegaskan Keberlanjutan

2022

Winning The Competition
Memenangkan Persaingan

2021

The Energy of Transformation
Energi Transformasi

2020

Adapt To Move Forward
Beradaptasi Untuk Melangkah Maju

Tentang Laporan Ini
About This Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan tema "Menguatkan Bisnis Melalui Solusi Berkelanjutan". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.wika-beton.co.id.

Welcome to the 2024 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the theme "Strengthening Business Through Sustainable Solutions". This theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and business developments of the Company throughout 2024, as well as the Company's business continuity in the future.

The 2024 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk is a comprehensive source of documentation and information on the Company's performance for one year. The information contained in this report includes the profile of the Company; operational, marketing and financial performance; as well as duties, roles, and structural functions of the Company's organization that applies the concepts of best practices and principles of corporate governance.

The primary objective of this Annual Report is to optimize the disclosure of Company's information to relevant authorities and to become an annual book that brings forth employee's pride and solidarity. This Annual Report also aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company, through the provision of appropriate, balanced, and relevant information.

This Annual Report is presented in both Indonesian Language and English, and uses clear and legible font type and size. Aside from being printed on paper with good quality, this Annual Report can also be read and downloaded at the Company's official website, www.wika-beton.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perseroan" dan "WIKA Beton" atau yang didefinisikan sebagai PT Wijaya Karya Beton Tbk.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company" and "WIKA Beton" which hereinafter shall be referred to as PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Daftar Isi
Table of Contents

3 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
4 **Kesinambungan Tema Laporan Tahunan**
Continuity of Annual Report Theme
5 **Tentang Laporan Ini**
About This Report
6 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer
7 **Daftar Isi**
Table of Contents

BAB 01
Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

BAB 02
Laporan Manajemen
Management Report

BAB 03
Profil Perusahaan
Company Profile

BAB 04
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

BAB 05
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

BAB 06
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

BAB 07
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

12 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
13 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
19 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
22 Ikhtisar Saham
Share Overview
25 Aksi Korporasi
Corporate Action
26 Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting
26 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights
27 Peristiwa Penting
Significant Events
40 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Report

48 Laporan Direksi
The Board of Director's Report
68 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

Profil Perusahaan
Company Profile

84 Identitas Perusahaan
Company's Identity
86 Riwayat Singkat Perusahaan
Company at a Glance
89 Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information on Company Name Change
90 Jejak Langkah
Milestones
94 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Kerja Perusahaan
Vision, Mission, and Company Work Culture Values
99 Makna dan Penjelasan Logo Perseroan
Logo Explanation
101 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir
Business Activity According to the Last Articles of Association
112 Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Products and Services Produced
114 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Work Area and Operational Map
116 Wilayah Penjualan
Sales Area
120 Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure
122 Keanggotaan Organisasi/Asosiasi
Membership in Associations/ Organizations
123 Jumlah Karyawan dalam Tahun Buku
Number of the Employee in the Financial Year
129 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Employment of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)
130 Riwayat Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
History of Using Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)
131 Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Information on Supporting Institutions and/or Professions
136 Profil Direksi
Board of Directors Profile
141 Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for Changes
141 Perubahan Komposisi Anggota Direksi yang Terjadi Setelah Berakhirnya Tahun Buku Sampai dengan Disampaikannya Laporan Tahunan
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors After the End of the Financial
142 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
147 Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for Changes
147 Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Berakhirnya Tahun Buku Sampai dengan Disampaikannya Laporan Tahunan
Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for Changes
148 Pejabat Eksekutif
Executive Officers
152 Informasi Kepemilikan Saham Oleh Pejabat Executive
Information on Share Ownership by Executive Officers
154 Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Name of Shareholders and Percentage of Ownership in Early and Ended of the Financial Year

160 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, Baik langsung maupun Tidak Langsung
Information on Major and Controlling Shareholders of the Company, Either Directly or Indirectly
164 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Structure
165 Informasi Entitas Anak dan Ventura Bersama
Information on Subsidiaries and Joint Venture
171 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
173 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
174 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on Company's Website
177 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan
Intern Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

186 Sumber Daya Manusia
Human Capital
208 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

222 Tinjauan Umum
General Overview
238 Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Performance Review Per Business Segment
256 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
279 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
298 Kinerja Perusahaan Anak
Subsidiaries Performance
305 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
309 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Rate
311 Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios
313 Struktur Modal
Capital Structure
316 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Goods Investment
317 Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku
Discussion on Capital Expenditures Realized in the Fiscal Year
319 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date
320 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan
Material Increase or Decrease from Sales or Revenue
321 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan
Impact of Price Change on Revenues
322 Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing
Material Increase or Decrease from Sales or Revenue
323 Prospek Usaha
Business Prospects
326 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024
Comparison between 2024 Targets and Realization
332 Proyeksi Tahun 2025
Projection for the Year 2025
338 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
340 Uraian Mengenai Dividen
Description of Dividends
343 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen ESOP/MSOP
Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
346 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
347 Pembayaran Pajak
Tax Payment
348 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
349 Informasi Material Mengenal Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Knowing Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest
354 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa Dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
354 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact
355 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policies, Reasons, and Their Impact on Financial Statements

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

358 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
374 Penilaian Implementasi Tata Kelola (Governansi) Perusahaan
Corporate Governance Assessment
387 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)
427 Direksi
The Board Of Directors
465 Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners
510 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
511 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
521 Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors
528 Komite Audit
Audit Committee
542 Komite Nominasi, Remunerasi, dan Good Corporate Governance
Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee
557 Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring and Integrated Governance Committee
567 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
574 Satuan Pengawasan Intern
Internal Control
590 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
597 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
606 Perkara Hukum Yang Berdampak Material
Legal Cases With Material Impact

606 Informasi Tentang Sanksi Administratif
Information About Administrative Sanctions
607 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Code Of Conduct And Corporate Culture
611 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and/or Management Stock Option Plan MSOP/ESOP
615 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
617 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
618 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services Policy
623 Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Donasi
Anti-Corruption, Anti-Gratification And Donation Policy
627 Kebijakan Insider Trading
Insider Trading Policy
628 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Anti Bribery Management System (SMAP)Insider Trading Policy
636 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation Of The Application Of Aspects and Principles Of Governance Of The Company In Accordance With The Provisions Of The Financial Services Authority
644 Referensi PUGKI 2021
2021 PUGKI Reference

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility

670 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Corporate Social and Environmental Responsibility

674 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2024
Statement Letter from the Board of Commissioners for the Responsibility of the 2024 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk
675 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2024
Statement Letter from the Board of Directors for the Responsibility of the 2024 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk
678 Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik
SEOJK Reference Number 16/ SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

700 Kriteria Annual Report Award
Annual Report Award Criteria
717 Lampiran Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk Dan Entitas Anak Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and Its Subsidiary for The Year Ended December 31, 2024

WIKA

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

PENDAPATAN USAHA
Operating Revenues

(Dalam Rp miliar)
(In Rp billion)

2024

4.896,02

Meningkat
Increase
16,48%

KAPASITAS PRODUKSI BETON PRACETAK
Precast Production Capacity

(Dalam Ton)
(In Tonnes)

2024

5.078.250

Meningkat
Increase
1,27%

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN
Employee Engagement Survey

(%)
(%)

2024

90,00%

Meningkat
Increase
4,65%

TOTAL ASET
Total Assets

(Dalam Rp miliar)
(In Rp billion)

2024

7.194,69

Menurun
Decrease
5,73%

KAPASITAS PRODUKSI *READY MIX*
Ready Mix Production Capacity

(Dalam Ton)
(In Tones)

2024

5.545.232

Meningkat
Increase
3,30%

PENYALURAN DANA CSR
CSR Fund Disbursement

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

2024

824,59

Menurun
Decrease
53,71%

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023	2024	YoY %	CAGR %
Pendapatan Usaha Operating Revenues	4.803.359	4.458.987	6.003.788	4.203.171	4.896.024	16,48	0,48
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(4.493.836)	(4.221.917)	(5.486.630)	(3.880.251)	(4.522.338)	16,55	0,16
Laba Bruto Gross Profit	309.523	237.070	517.158	322.920	373.686	15,72	4,82
Beban Usaha Operating Expenses	(125.126)	(117.560)	(117.294)	(131.578)	(160.277)	21,81	6,39
Laba Usaha Operating Income	184.397	119.510	399.864	191.342	213.409	11,53	3,72
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expenses)	(89.216)	(74.645)	(78.139)	(58.352)	(32.111)	(44,97)	(22,54)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	35.324	36.480	(72.219)	(90.157)	(93.818)	4,06	27,66
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	130.505	81.345	249.506	42.833	87.481	104,24	(9,52)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(7.358)	2.699	(78.446)	(23.016)	(23.281)	1,15	33,37
Dampak Penyesuaian Proforma Atas Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Impact of Proforma Adjustment on Restructuring Transaction of Entities under Common Control	-	(2.610)		-	-	-	
Laba Tahun Berjalan Net Income for the Year	123.147	81.434	171.060	19.817	64.200	223,96	(15,03)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	(2.157)	1.511	(81)	1.173	3.361	186,49	11,72
Laba Komprehensif Comprehensive Income	120.990	82.945	170.979	20.989	67.560	221,88	(13,56)
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: Income Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	128.052	82.908	162.916	34.126	65.004	90,48	(15,59)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(4.905)	(1.474)	8.144	(14.309)	(805)	(94,38)	(36,36)
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Income for the Year	123.147	81.434	171.060	19.817	64.200	223,96	(15,03)

(dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023	2024	YoY %	CAGR %
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	125.738	84.366	162.820	35.307	68.361	93,62	(14,13)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(4.748)	(1.421)	8.159	(14.317)	(801)	(94,41)	(35,91)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	120.990	82.945	170.979	20.989	67.560	221,88	(13,56)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full amount of Rupiah)	14,69	9,51	18,69	3,92	7,46	90,31	(15,58)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023	2024	YoY %	CAGR %
Aset Assets							
Aset Lancar Current Assets	5.408.852	5.650.194	6.149.561	4.384.893	3.929.811	(10,38)	(7,68)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	27.132	32.306	7.332	9.123	2.802	(69,29)	(43,31)
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint ventures	12.065	7.613	6.864	3.483	1.952	(43,97)	(36,58)
Properti Investasi Investment Property	81.544	125.806	187.622	188.963	191.558	1,37	23,80
Aset Hak Guna - Bersih Right-of-Use Assets - Ne	145.329	57.963	24.899	7.377	7.476	1,34	(52,38)
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	2.983.489	3.183.937	3.045.751	3.003.465	3.007.716	0,14	0,20
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	11.653	24.692	25.500	34.367	53.374	55,31	46,29
Jumlah Aset Total Assets	8.670.064	9.082.511	9.447.529	7.631.671	7.194.688	(5,73)	(4,56)
Liabilitas Liabilities							
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.833.351	5.055.794	5.472.903	3.727.678	3.042.007	(18,39)	(10,96)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	411.824	541.906	336.805	277.883	465.915	67,67	3,13
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.245.175	5.597.700	5.809.708	4.005.561	3.507.923	(14,42)	(9,59)

(dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023	2024	YoY %	CAGR %
Ekuitas Equity							
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.424.889	3.484.811	3.637.821	3.626.110	3.686.766	1,76	1,86
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: Equity Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	3.359.030	3.420.383	3.528.497	3.531.121	3.592.597	1.74	1,69
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	65.859	64.428	109.323	94.989	94.169	(0,87)	9,35
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	541.588	594.400	676.658	657.216	887.804	35,09	13,15

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023	2024	YoY %	CAGR %
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by Operating Activities	802.865	35.051	34.700	95.469	262.019	174,46	(24,42)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used for Investing Activities	(281.518)	(183.935)	(155.037)	(81.710)	(107.308)	31,33	(21,43)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities	(581.410)	313.062	(108.356)	(1.144.623)	35.120	(103,07)	(50,42)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent	1.602.281	1.602.044	1.766.221	1.538.312	407.215	(73,53)	(29,00)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Ending Balance of Cash and Cash Equivalent	1.542.217	1.766.221	1.538.312	407.215	597.554	46,74	(21,10)

Rasio Kinerja Keuangan & Pertumbuhan
Financial Performance & Growth Ratio

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023	2024	Satuan Unit
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio						
Rasio Kas Cash Ratio	32,77	34,93	28,11	10,92	19,64	%
Rasio Cepat Quick Ratio	94,64	91,92	92,76	91,87	105,34	%
Rasio Lancar Current Ratio	111,51	111,76	112,36	117,63	129,18	%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	11,28	13,33	11,27	15,64	18,13	%
Rasio Aktivitas Activity Ratio						
Periode Pengumpulan Collection Period	54,57	66,06	48,55	83,19	68,49	Hari Days
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	60,32	82,09	65,23	83,39	54,07	Hari Days
Perputaran Piutang Receivable Turnover	7,59	5,53	7,52	4,39	5,33	Kali Times
Perputaran Aset Lancar Current Asset Turnover	0,92	0,79	0,98	0,96	1,25	Kali Times
Perputaran Aset Tetap Fixed Asset Turnover	1,63	1,37	1,96	1,40	1,63	Kali Times
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	0,58	0,5	0,64	0,55	0,68	Kali Times
Perputaran Modal Kerja Working Capital Turnover	8,35	7,50	8,87	6,40	5,51	Kali Times
Rasio *Leverage* Leverage Ratio						
Rasio Total Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	60,15	61,63	61,49	52,49	48,76	%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Times Interest Earned Ratio	246,28	208,98	419,31	173,40	372,43	%
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio						
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	150,96	160,63	159,70	110,46	95,15	%
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio						
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	6,44	5,32	8,61	7,68	7,63	%
Margin EBITDA EBITDA Margin	8,73	7,07	8,61	5,89	5,16	%
Rasio Produksi Production Ratio	96,16	97,32	93,34	95,45	95,64	%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	2,67	1,83	2,85	0,47	1,31	%
Rasio Pengemballian atas Investasi Return On Investment (ROI)	5,31	3,53	5,50	3,25	3,52	%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas Return On Equity (ROE)	4,35	2,38	4,85	0,56	1,79	%
Rasio Pengembalian atas Aset Return On Assets (ROA)	1,45	0,93	1,81	0,26	0,89	%

Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

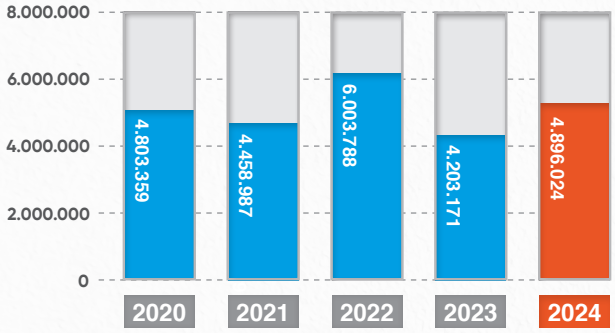

(Dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

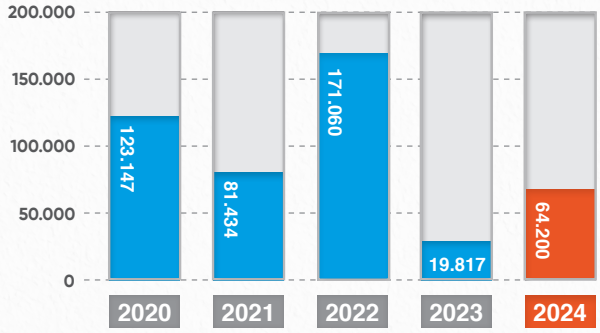

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

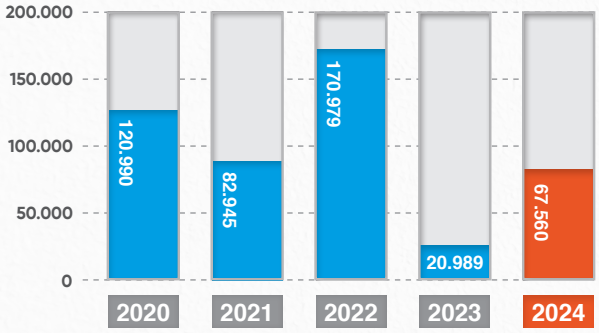

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

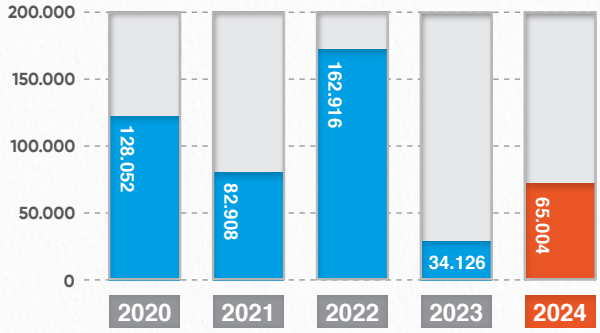

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income for the Year

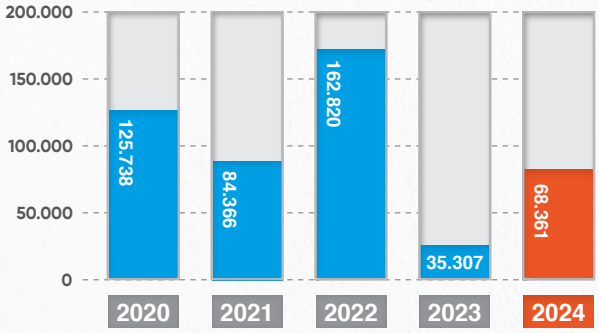

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Laba Bersih per Saham Dasar
Basic Earning per Share

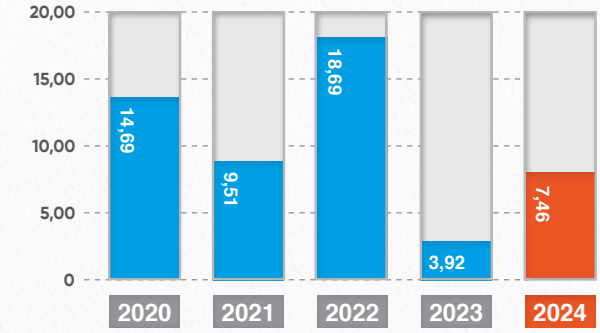

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Jumlah Aset
Total Assets

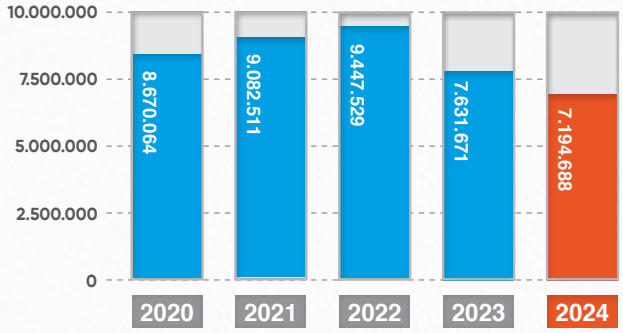

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

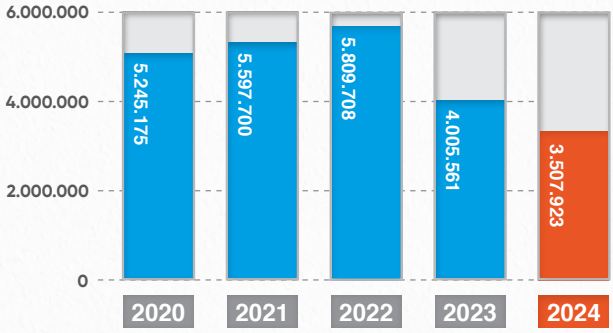

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

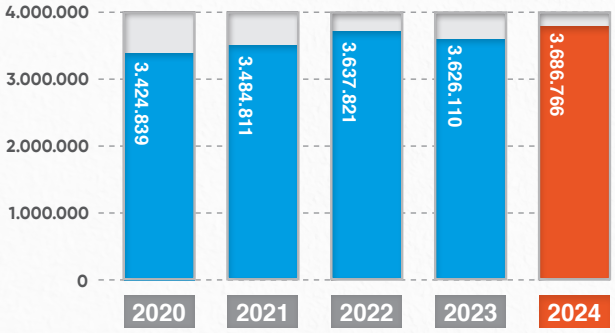

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Rasio Lancar
Current Ratio

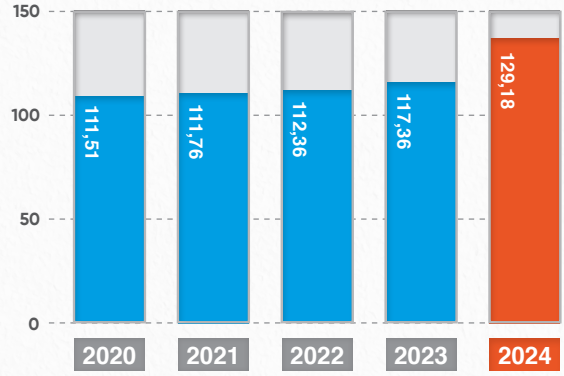

Ratio Lancar 2020-2024 dalam %
Current Ratio 2020-2024 in %

Rasio Total Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio

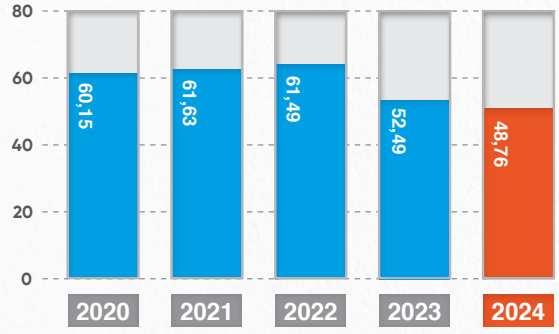

Ratio Lancar 2020-2024 dalam %
Current Ratio 2020-2024 in %

Rasio Pengembalian atas Investasi
Return on Investment (ROI)

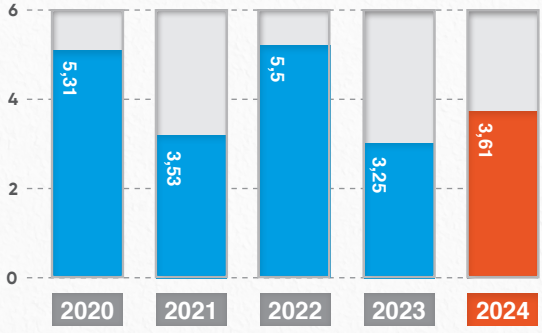

Ratio Lancar 2020-2024 dalam %
Current Ratio 2020-2024 in %

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Kapasitas Produksi Beton Pracetak
Precast Production Capacity

(dalam ton | in tonnes)

2020	2021	2022	2023	2024
4.422.500	4.660.000	5.406.000	5.014.500	5.078.250

Kapasitas Produksi *Ready Mix*
Ready Mix Production Capacity

(dalam ton | in tonnes)

2020	2021	2022	2023*	2024
3.108.674	3.258.077	4.688.071	5.958.000	5.545.232

*Terdapat penyesuaian pada tahun 2023 untuk konsistensi dalam pelaporan kapasitas produksi Ready Mix.
*There was an adjustment in 2023 for consistency in reporting the Ready Mix production capacity.

Kapasitas Produksi *Quarry*
Quarry Production Capacity

(dalam m^3 | in m^3)

2020	2021	2022	2023*	2024
1.259.429	1.540.305	1.264.322	1.146.600	756.976

*Terdapat penyesuaian pada tahun 2023, dari satuan ton menjadi m^3 untuk konsistensi dalam pelaporan kapasitas produksi quarry.
*There was an adjustment in 2023, from tons to m^3, for consistency in reporting the quarry production capacity.

Jasa (jumlah pekerjaan)
Service (project number)

(dalam proyek | in project)

Deskripsi Description	2020	2021	2022	2023	2024
Pemancangan Inner Bore	17	19	25	23	4
Instalasi Installation	268	269	251	204	7
Jasa Konstruksi Construction Services	7	7	19	7	3

Kapasitas Produksi
Production Capacity

Kapasitas Produksi Beton Pracetak
Precast Production Capacity

(dalam ton | in tonnes)

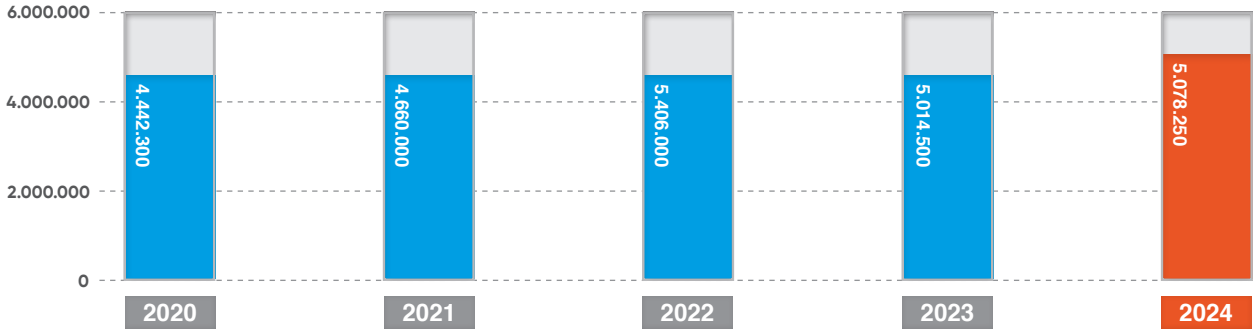

Kapasitas Produksi *Ready Mix*
Ready MIx Production Capacity

(dalam ton | in tonnes)

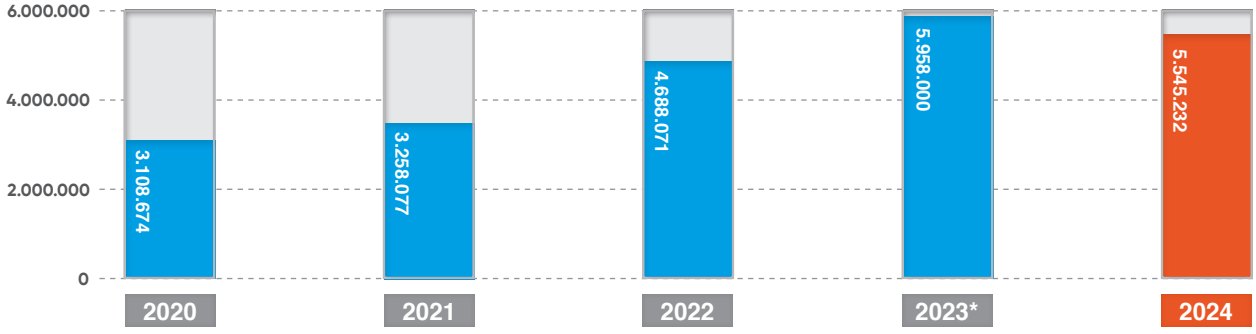

*Terdapat penyesuaian pada tahun 2023 untuk konsistensi dalam pelaporan kapasitas produksi Ready Mix.
*There was an adjustment in 2023 for consistency in reporting the Ready Mix production capacity.

Kapasitas Produksi *Quarry*
Quarry Production Capacity

(dalam m³ | in m³)

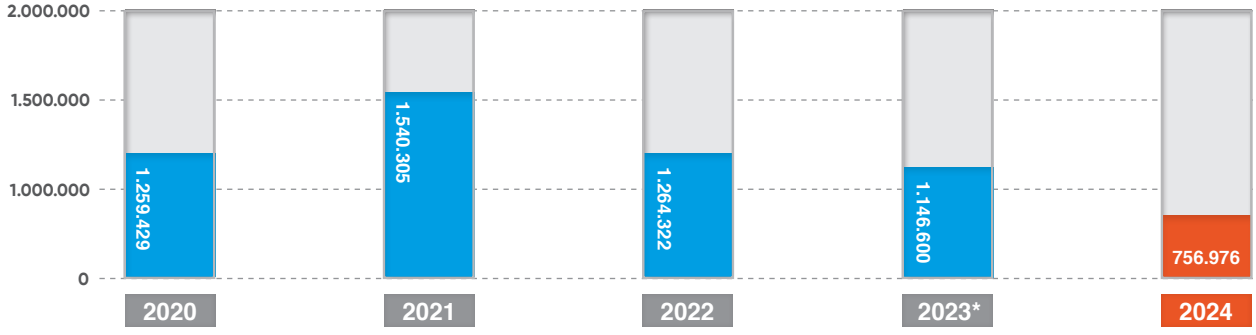

*Terdapat penyesuaian pada tahun 2023, dari satuan ton menjadi m³ untuk konsistensi dalam pelaporan kapasitas produksi quarry.
*There was an adjustment in 2023, from tons to m³, for consistency in reporting the quarry production capacity.

Jasa
Service

Perancangan
Inner-bore

(dalam proyek | in project)

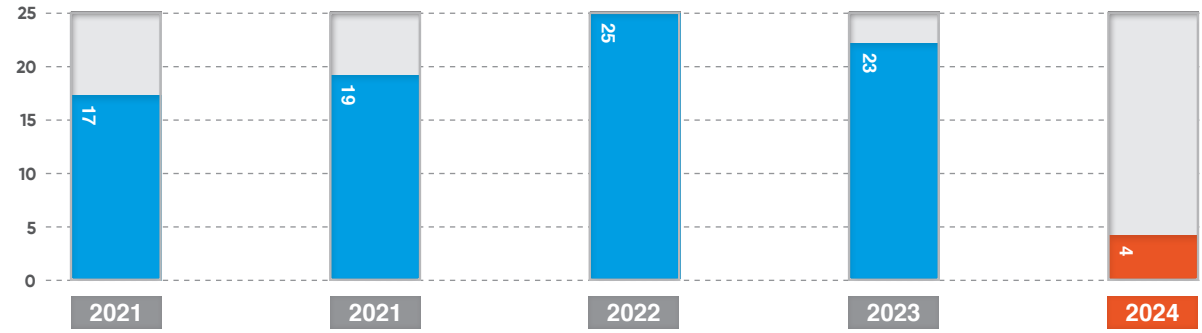

Instalasi
Installation

(dalam proyek | in project)

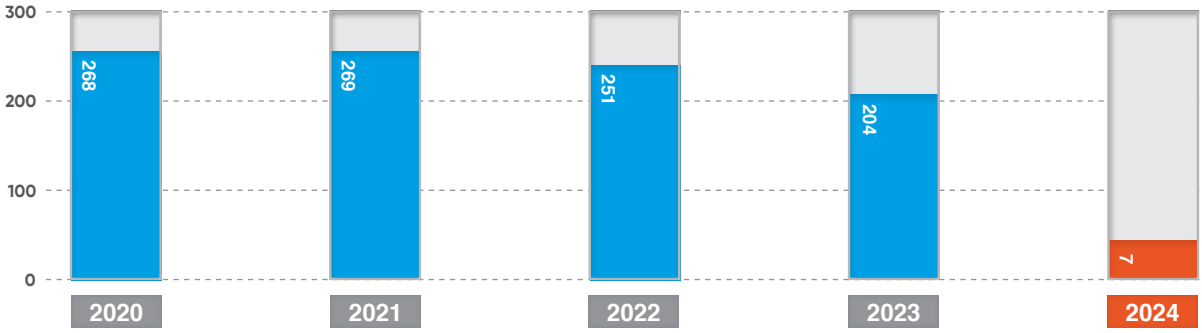

Jasa Kontruksi
Construction Service

(dalam proyek | in project)

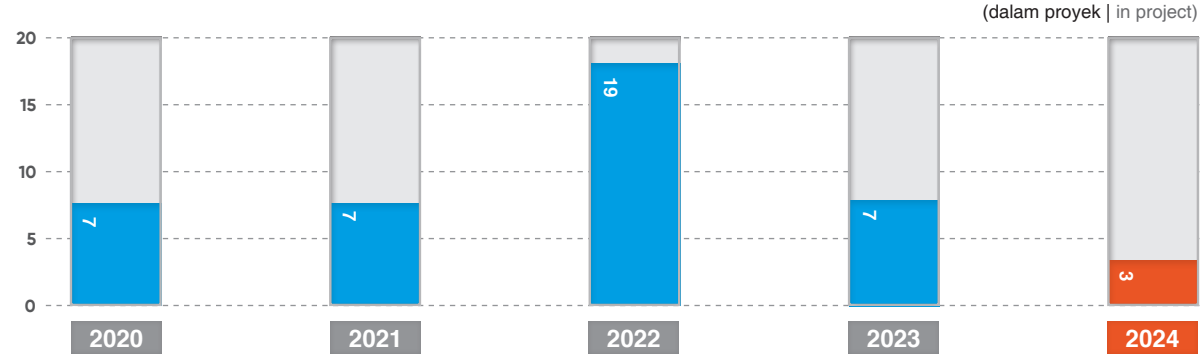

Ikhtisar Saham
Share Overview

Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham WTON
WTON Share Price, Volume, Value, and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization Rp	Harga Pembukaan Opening Price Rp	Harga Tertinggi Highest Price Rp	Harga Terendah Lowest Price Rp	Harga Penutupan Closing Price Rp	Volume Transaksi (saham) Transaction Volume (shares)
2024							
Kuartal I Quarter I	8.715.466.600	888.977.593.200	108	134	96	102	479.200.200
Kuartal II Quarter II		549.074.395.800	102	103	50	63	325.073.600
Kuartal III Quarter III		923.839.459.600	63	130	62	106	2.766.573.900
Kuartal IV Quarter IV		671.090.928.200	106	112	73	77	463.595.900
2023							
Kuartal I Quarter I	8.715.466.600	1.464.198.388.800	170	170	168	168	3.367.900
Kuartal II Quarter II		1.228.880.790.600	146	147	141	141	3.008.800
Kuartal III Quarter III		1.272.458.123.600	146	149	146	146	1.822.900
Kuartal IV Quarter IV		941.270.392.800	106	111	106	108	4.075.700

Grafik Kapitalisasi Pasar WTON 2023-2024
Chart of WTON Market Capitalization 2023-2024

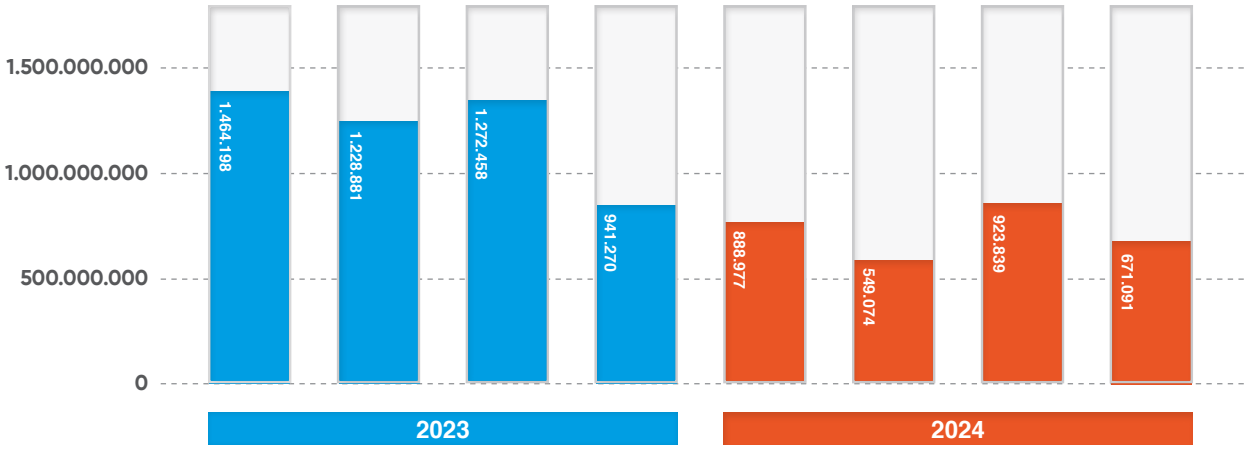

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Tabel dan Grafik Harga Saham WTON 2023-2024
Table and Chart of WTON Share Price 2023-2024

Keterangan Description	2023				2024			
	Q1 (Jan-Mar)	Q2 (Apr-Jun)	Q3 (Jul-Sep)	Q4 (Oct-Dec)	Q1 (Jan-Mar)	Q2 (Apr-Jun)	Q3 (Jul-Sep)	Q4 (Oct-Dec)
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	170	146	146	106	108	102	63	106
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	170	147	149	111	134	103	130	112
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	168	141	146	106	96	50	62	73
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	168	141	146	108	102	63	106	77

Grafik Harga Saham WTON 2024
Chart of WTON Share Price 2024

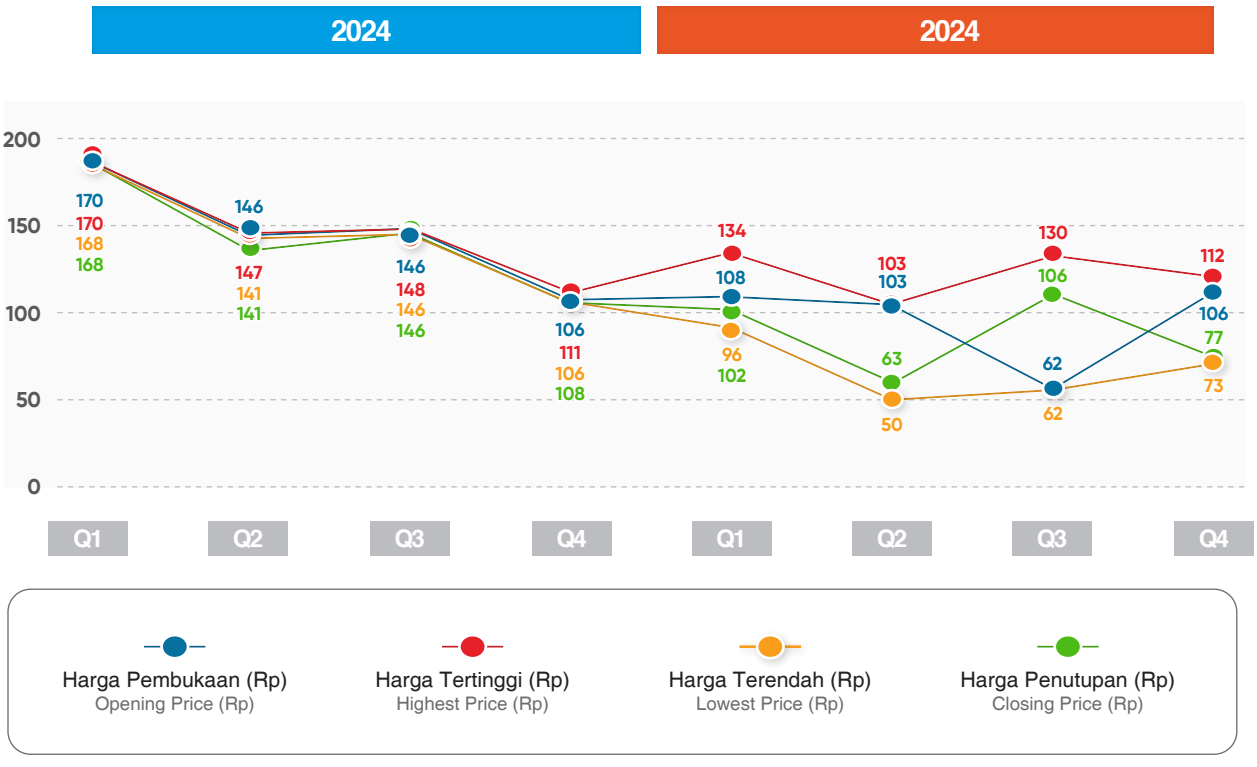

Informasi Saham Perseroan Sejak Penawaran Umum Perdana (IPO) Hingga 31 Desember 2024

Pada tahun 2014, WIKA Beton melaksanakan aksi korporasi dalam bentuk Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering/IPO)*. Pada momentum ini, sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dilepas ke masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan ditawarkan dengan harga sebesar Rp590/saham. Pada tanggal 26 Maret 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif terkait transaksi ini. Perseroan pun secara resmi memulai perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 8 April 2014.

Berikut riwayat perkembangan harga saham selama 5 (lima) tahun terakhir.

Information on Company's Shares since Initial Public Offering (IPO) until December 31, 2024

In 2014, WIKA Beton executed a corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO). During this pivotal moment, a total of 2,045,466,600 ordinary shares were released to the public with a nominal value of Rp100 per share, presented at an offering price of Rp590 per share. On March 26, 2014, the Financial Services Authority (OJK) issued an effective statement regarding this transaction. Consequently, the Company officially commenced the trading of its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on April 8, 2014.

Here is the share price history over the past 5 (five) years.

Informasi Saham Perseroan Sejak Penawaran Umum Perdana (IPO) Hingga 31 Desember 2024
Information on Company's Shares since Initial Public Offering (IPO) until December 31, 2024

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023	2024
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	470	525	262	200	134
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	184	218	189	102	50
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	386	246	191	108	77
Nilai Buku per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	389,03	399,84	417,4	416,05	423,45
Price to Book Value (%)	0,99	0,62	0,46	0,26	0,18
Price to Earnings Ratio (%)	26,28	25,87	10,22	27,55	10,16

*) Jumlah saham sejak *Initial Public Offering (IPO)* yaitu 8.715.466.600 saham
*) The total number of shares since the Initial Public Offering (IPO) is 8,715,466,600.

Pie Chart Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Pie Chart of Shareholder Composition as of December 31, 2024

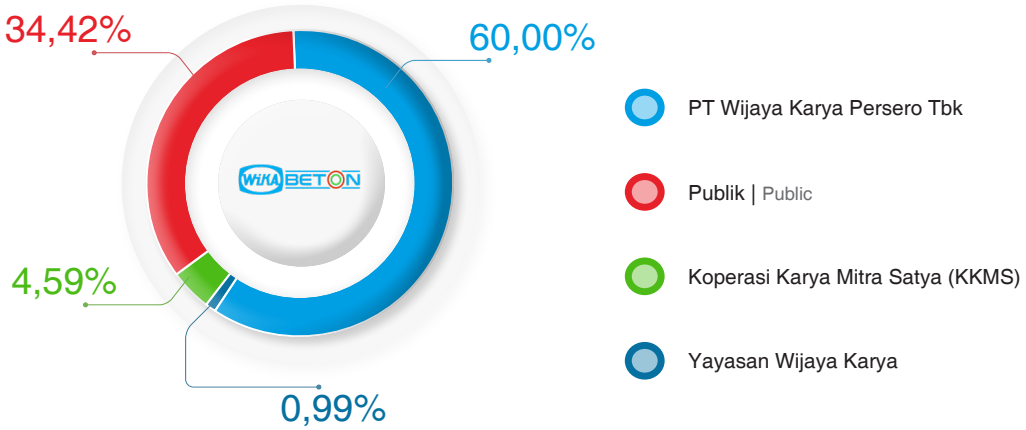

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi yang berkaitan dengan pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, dan penghapusan pencatatan saham *(delisting)*.

Throughout 2024, the Company did not conduct Corporate Action related to stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, decline in nominal value of stock, suspension, and delisting.

Dividen Tunai

Distribusi dividen tunai rutin bagi Pemegang Saham mengindikasikan performa Perseroan yang positif sekaligus mencerminkan upaya Perseroan untuk mengupayakan kemakmuran Pemegang Saham. Pada tahun 2023 dan 2024, nominal pembagian Dividen Tunai Perseroan adalah sebagai berikut:

Cash Dividend

Cash dividend distribution regularly for Shareholders indicating positive performance of the Company as well as reflecting the Company's effort to Shareholders prosperity. In 2023 and 2024, the nominal distribution of the Company's Cash Dividend is as follows:

Keterangan Description	2023	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Dividen kas yang dibagikan Cash dividend distributed	Rp32.682.999.750	Rp6.885.218.614	(Rp25.797.781.136,00)
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp3,75	Rp0,79	(Rp2,96)
Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio	20,00%	20,00%	0,00%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	22 Mei 2023 May 22, 2023	17 Mei 2024 Mei 17, 2024	
Tanggal Pembayaran Distribution Date	9 Juni 2023 June 9, 2023	20 Juni 2024 June 20, 2024	

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Perseroan tidak pernah menerima sanksi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* sejak melakukan *Initial Public Offering (IPO)* pada 8 April 2014.

The Company did not receive suspension anda/or delisting since the Initial Public Offering (IPO) on April 8, 2014.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Perseroan belum menerbitkan sukuk atau obligasi konversi hingga 31 Desember 2024, sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

The Company has not issued sukuk or conversion bonds as of December 31, 2024, thus there is no information about the number of bond/sukuk/conversion bond issued, interests/reward, maturity dates, and bond/sukuk rating.

Peristiwa Penting
Significant Events

03 **Januari 2024**
January 2024

Kunjungan Awal Tahun 2024
Early Year Site Visit 2024

Menyambut awal tahun 2024, jajaran Manajemen WIKA Beton melakukan kunjungan ke Pabrik Produk Beton di Bogor yang merupakan pabrik produk beton tertua milik WIKA Beton yang telah berkontribusi pada berbagai pembangunan infrastruktur di wilayah JABODETABEK dan berbagai wilayah lainnya di Indonesia.

To kick off 2024, the management team of WIKA Beton visited the Bogor Concrete Products Factory, the company's oldest concrete plant. This plant has contributed to numerous infrastructure projects across the JABODETABEK area and other regions in Indonesia.

12 - 13 **Februari 2024**
February 2024

Konvensi QEA 2024
QEA Convention 2024

WIKA Beton menyelenggarakan Konvensi *QEA (Quality Excellence Activity)* setiap tahunnya dengan 2 kategori inovasi yakni *Quality Control Circle (QCC)* dan *Quality Control Innovation (QCI)*. WIKA Beton menyelenggarakan Konvensi QEA 2024 bertema *"Transform the Innovation Activity Towards Solution & Sustainable Business"*.

WIKA Beton organizes the Quality Excellence Activity (QEA) Convention annually, featuring two categories of innovation: Quality Control Circle (QCC) and Quality Control Innovation (QCI). The QEA Convention 2024, themed "Transforming Innovation Activities Towards Solutions & Sustainable Business,".

28 **Februari 2024**
February 2024

QHSE Patrol PT Citra Lautan Teduh
QHSE Patrol at PT Citra Lautan Teduh

Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton melakukan QHSE Patrol di PT Citra Lautan Teduh (CLT) di Batam, di mana mereka memastikan implementasi aspek QHSE di pabrik CLT, sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pertumbuhan infrastruktur di wilayah Sumatra, khususnya Kepulauan Riau dan sekitarnya.

The Board of Commissioners and Board of Directors of WIKA Beton carried out a QHSE Patrol at PT Citra Lautan Teduh (CLT) in Batam to ensure the effective implementation of QHSE standards at the CLT plant. This initiative reflects the Company's commitment to supporting infrastructure development in Sumatra, particularly in the Riau Islands and surrounding areas.

05 **Maret 2024**
March 2024

QHSE Patrol PT Wijaya Karya Komponen Beton
QHSE Patrol at PT Wijaya Karya Komponen Beton

Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton mengunjungi WIKA KOBE di Karawang, Jawa Barat, di mana mereka meninjau implementasi standar mutu produk, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan, sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap standar QHSE yang tinggi dalam produksi Tunnel Segment untuk MRT Jakarta Fase 2A dan proyek infrastruktur strategis lainnya.

The Board of Commissioners and Directors of WIKA Beton visited WIKA KOBE in Karawang, West Java, to review the implementation of product quality standards, occupational health and safety, and environmental management. This visit reflects the Company's commitment to upholding high QHSE standards in the production of Tunnel Segments for Jakarta MRT Phase 2A and other strategic infrastructure projects.

06 **Maret 2024**
March 2024

Pelepasan Purnabakti WIKA Beton
WIKA Beton Retirement Ceremony

WIKA Beton mengadakan seremoni pelepasan purnabakti di WIKA Tower 1 Jakarta, di mana 14 pegawai dari berbagai unit kerja yang telah memasuki masa pensiun diberikan apresiasi atas dedikasi mereka, dengan acara yang meliputi penyampaian kesan dan pesan, penayangan video kilas balik karier, dan penyerahan plakat serta foto bersama, sebagai bentuk penghargaan dan kenangan berkesan.

WIKA Beton hosted a retirement farewell ceremony at WIKA Tower 1 in Jakarta to honor 14 employees from various business units who have reached retirement. The event featured heartfelt messages, a career highlight video, a plaque presentation, and a group photo session, celebrating their dedication and creating a meaningful send-off.

07 **Maret 2024**
March 2024

WIKA Beton Jadi Juara Umum Sektor Anak Usaha BUMN di Ajang *Public Relations Indonesia Awards* 2024
WIKA Beton is the overall winner of the SOE Subsidiary Sector at the 2024 Public Relations Indonesia Awards

WIKA Beton dinobatkan sebagai Juara Umum Sektor Anak Usaha BUMN di *Public Relations Indonesia Awards* 2024 di Aston Denpasar Hotel, Bali, di mana mereka meraih 6 penghargaan sekaligus, termasuk "*Gold Winner*" untuk Laporan Tahunan Sub Kategori *Sustainability Report* dan "*Platinum Winner*" sebagai Juara Umum, sebagai bukti komitmen perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

WIKA Beton won the Best SOE Subsidiary at the 2024 Public Relations Indonesia Awards, held at Aston Denpasar Hotel, Bali. The Company won six awards, including Gold Winner in the Sustainability Report subcategory and Platinum Winner as the Overall Champion. This recognition underscores WIKA Beton's dedication to delivering transparent and impactful communication to all stakeholders.

11 Maret 2024
March 2024

Peringatan HUT WIKA Beton ke-27
Commemoration of the 27th WIKA Beton Anniversary

WIKA Beton merayakan Hari Ulang Tahun ke-27, di mana mereka juga meresmikan logo, visi, misi, moto, paradigma, dan seragam baru, sebagai wujud semangat baru untuk terus berjaya di masa depan, dengan harapan dapat terus bertransformasi dan memberikan kontribusi berarti bagi pembangunan tanah air.

WIKA Beton celebrated its 27th anniversary with the launch of a new logo, vision, mission, motto, paradigm, and uniform, symbolizing a renewed spirit for future success. This milestone reflects the company's commitment to continuous transformation and its dedication to making a meaningful contribution to national development.

05 April 2024
April 2024

Mudik Asyik Bersama BUMN
Enjoyable Eid Homecoming with SOE

Sejumlah insan WIKA Beton berpartisipasi dalam Program Mudik Asyik Bersama BUMN yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN untuk menyambut Idul Fitri 1445 H, di mana mereka berangkat dari Jakarta menuju Solo, Jogja, Surabaya, Purworejo, dan Malang, sebagai bagian dari program TJSL Ramadhan WIKA Group, untuk memudahkan mobilisasi pemudik dengan risiko kemacetan dan kecelakaan yang lebih rendah.

Several WIKA Beton employees took part in the "Mudik Asyik Bersama BUMN" program, organized by the Ministry of SOEs to celebrate Ied Al-Fitr 1445 H. As part of WIKA Group's Ramadan Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, participants traveled from Jakarta to Solo, Yogyakarta, Surabaya, Purworejo, and Malang. This initiative aimed to facilitate safer and more convenient homecoming trips while reducing congestion and accident risks.

16 April 2024
Aprl 2024

Halalbihalal WIKA Beton 1445 H
Halalbihalal at WIKA Beton 1445 H

WIKA Beton mengadakan acara Halalbihalal 1445 H di Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor, di mana tim manajemen dan karyawan saling bermaafan, sebagai sarana untuk meningkatkan soliditas dan semangat tim setelah libur lebaran, dengan harapan berdampak positif pada kinerja perusahaan.

WIKA Beton hosted a Halalbihalal 1445 H gathering at the Bogor Precast Concrete Plant (PPB), where management and employees came together to reconnect and seek forgiveness. The event aimed to strengthen teamwork and solidarity after the Eid holiday, fostering a positive impact on the company's performance.

04 Mei 2024
May 2024

WIKA *Transformation Award* 2024
WIKA *Transformation Award* 2024

WIKA Beton meraih berbagai penghargaan dalam WIKA *Transformation Award* 2024 di WIKA Tower 2, di mana pencapaian inovasi dan penerapan *Quality Control Circle* (QCC) *Award* mereka diakui melalui penghargaan seperti Juara 1 QCC PPB Pasuruan, Juara 1 Karya Inovasi Divisi BRD, dan Juara 1 *Best Performance Award* PPB Bogor, sebagai bentuk apresiasi atas kinerja luar biasa dan motivasi untuk terus berinovasi menuju ajang nasional dan internasional.

WIKA Beton received multiple awards at the WIKA Transformation Award 2024 held at WIKA Tower 2, recognizing the Company's achievements in innovation and the implementation of the Quality Control Circle (QCC) Award. Notable accolades included 1st Place in QCC for PPB Pasuruan, 1st Place in Innovation Award for the BRD Division, and 1st Place in Best Performance Award for PPB Bogor. These awards served as a testament to the Company's outstanding performance and as motivation to continue innovating at both national and international levels.

17 Mei 2024
May 2024

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

WIKA Beton mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 di WIKA Tower 2 Jakarta, di mana tujuh keputusan penting disetujui, yaitu laporan tahunan dan keuangan 2023 disahkan, laba bersih 2023 ditetapkan penggunaannya, Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 ditunjuk, gaji dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan, kebijakan tata kelola terintegrasi dikukuhkan, anggaran dasar Perusahaan diubah, dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris diperbarui, sebagai langkah strategis perusahaan untuk tahun mendatang.

WIKA Beton held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year at WIKA Tower 2, Jakarta, where seven key resolutions were approved. These included the ratification of the 2023 annual report and financial statements, the determination of 2023 net profit allocation, the appointment of a Public Accounting Firm for the 2024 fiscal year, the establishment of salaries and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners, the reinforcement of integrated governance policies, amendments to the company's Articles of Association, and updates to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. These decisions serve as strategic steps to guide the company's direction for the coming year.

29 Mei 2024
May 2024

Penghargaan Top CSR 2024
Top CSR 2024 Award

Majalah *Top Business* menganugerahkan *Top CSR Awards* 2024 kepada WIKA Beton, di Jakarta, untuk keempat kalinya, di mana Direktur Utama Kuntjara meraih *Top Leader on CSR Commitment* dan perusahaan meraih peringkat #Star5 yang berarti sistem kebijakan dan pelaksanaan CSR mereka berada di level "Luar Biasa", sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan kualitas program CSR mereka dalam mendukung bisnis berkelanjutan.

Top Business Magazine honored WIKA Beton with the Top CSR Awards 2024 in Jakarta for the fourth consecutive time. President Director, Mr. Kuntjara was recognized as a Top Leader on CSR Commitment, while the company earned a prestigious #Star5 rating, signifying that its CSR policies and implementation are at an "Outstanding" level. This award reflects the company's strong commitment to high-quality CSR programs that support sustainable business practices.

29 Mei 2024
May 2024

Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024
Best Corporate Transparency and Emission Reduction Award 2024

WIKA Beton berhasil meraih Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 sebagai penghargaan atas upayanya dalam meningkatkan transparansi serta komitmennya dalam menurunkan emisi karbon.

WIKA Beton has won the Best Corporate Transparency and Emission Reduction Award 2024, recognizing its efforts to enhance transparency and its commitment to reducing carbon emissions.

05 - 07 Juni 2024
June 2024

WIKA Beton Kenalkan Produk dan *Expertise* di Bidang *Railways* dalam 17th *Shanghai International Exhibition for Intercity and Urban Mass Transit*
WIKA Beton Showcases Products and Expertise in Railways at the 17th Shanghai International Exhibition for Intercity and Urban Mass Transit

WIKA Beton memperkenalkan produk dan *expertise* di industri beton khususnya dalam bidang *railway* dalam ajang Pameran 17th *Shanghai International Exhibition for Intercity and Urban Mass Transit* yang diadakan oleh Rail+ Metro China di Shanghai New International Expo Centre, Shanghai, Tiongkok.

WIKA Beton introduced its products and expertise in the concrete industry, particularly in the railway sector, at the 17th Shanghai International Exhibition for Intercity and Urban Mass Transit. The event was organized by Rail+ Metro China and took place at the Shanghai New International Expo Centre in Shanghai, China.

17 Juni 2024
June 2024

Kurban Idul Adha 1445 H
Eid al-Adha 1445 H Qurbani

Seluruh unit kerja WIKA Beton secara serentak melaksanakan kegiatan kurban di momen Idul Adha 1445 H pada 17 Juni 2024. Kegiatan ini dimulai dari penyerahan hewan kurban, penyembelihan, hingga pembagian daging hasil kurban termasuk pembagian kepada warga sekitar unit kerja WIKA Beton.
All departments of WIKA Beton simultaneously carried out qurbani activities during Eid al-Adha 1445 H on June 17, 2024. The event included the donation of sacrificial animals, the slaughtering process, and the distribution of the meat, including sharing it with the local communities surrounding WIKA Beton's work units.

21 Juni 2024
June 2024

Kick Off Change Leader AKHLAK
Kick-Off Change Leader AKHLAK

Guna memperkuat implementasi budaya AKHLAK, WIKA Beton mengadakan *Kick Off Change Leader* berlandaskan *Core Values* AKHLAK di WIKA Tower 2 Jakarta (21/6). Acara ini dihadiri Direktur Manajemen SDM & Transformasi WIKA Bapak Hadjar Seti Adji, jajaran Direksi WIKA Beton, tim manajemen WIKA Beton, dan para *Change Agent*.
To strengthen the implementation of the AKHLAK culture, WIKA Beton held the Kick-Off Change Leader based on the AKHLAK Core Values at WIKA Tower 2 in Jakarta on June 21. The event was attended by WIKA's Director of HC Management & Transformation, Mr. Hadjar Seti Adji, the Board of Directors of WIKA Beton, the WIKA Beton management team, and the Change Agents.

30 Juli 2024 - 01 Agustus 2024
July 2024 - August 2024

Pameran RailwayTech Indonesia 2024
RailwayTech Indonesia 2024 Exhibition

WIKA Beton kembali hadir pada pameran perdagangan internasional tahunan, "RailwayTech Indonesia 2024" pada 30 Juli hingga 1 Agustus 2024 di di Hall D2 JIExpo Kemayoran, Jakarta. Pada pameran ini, WIKA Beton menjadi salah satu dari 250 exhibitor dari 25 negara yang ikut serta dalam pameran ini untuk menyasar 15.000 pengunjung.
WIKA Beton again participates in the annual international trade exhibition, "RailwayTech Indonesia 2024," from July 30 to August 1, 2024, at Hall D2, JIExpo Kemayoran, Jakarta. At this exhibition, WIKA Beton became one of 250 exhibitors from 25 countries, aiming to attract 15,000 visitors.

01 **Agustus 2024**
August 2024

Kemitraan Strategis WIKA Beton dan Larsen & Toubro Limited untuk Desain dan Pembangunan Pekerjaan Rel dan Sistem MRT Jakarta CP205

Strategic Partnership Between WIKA Beton and Larsen & Toubro Limited for the Design and Construction of the Rail and MRT System for Jakarta's CP205 Phase 2A

WIKA Beton dipercaya untuk menggarap pekerjaan jalur lintasan kereta *(trackwork)* beserta pekerjaan sistem perkeretaapian *(systems work)* MRT Jakarta Fase 2A CP 205 meliputi penyediaan bantalan jalan rel, penyediaan *Ready-Mix*, instalasi jalur lintasan kereta, instalasi gardu induk *(substation systems)*, distribusi tenaga listrik *(power distribution systems)*, instalasi power SCADA *(power SCADA)*, hingga pekerjaan instalasi kabel tegangan tinggi bawah tanah.

WIKA Beton has been entrusted with the trackwork and railway systems work for the Jakarta MRT Phase 2A CP205 project. This includes the supply of railway ties, Ready-Mix concrete, track installation, substation systems, power distribution systems, power SCADA installation, and high-voltage underground cables.

07 **Agustus 2024**
August 2024

Analyst Meeting & Media Gathering 2Q 2024 WIKA Beton

Analyst Meeting & Media Gathering 2Q 2024 WIKA Beton

Perkuat relasi baik dengan analis dan jurnalis, WIKA Beton mengadakan *Analyst Meeting* dan *Media Gathering*. *Analyst Meeting* sendiri dilakukan dengan mengundang analis dari berbagai sekuritas. Di sini, WIKA Beton untuk menginfokan kinerja positif mulai dari inovasi terbaru, info terkini proyek, kinerja keuangan, hingga inisiasi keberlanjutan.

To strengthen its relationship with analysts and journalists, WIKA Beton held an Analyst Meeting and Media Gathering. The Analyst Meeting was organized by inviting analysts from various securities firms. WIKA Beton shared positive performance updates, including the latest innovations, current project information, financial performance, and sustainability initiatives.

08 **Agustus 2024**
August 2024

WIKA Beton Raih ESG *Initiative Awards* 2024
WIKA Beton won ESG Initiative Awards 2024

WIKA Beton meraih empat penghargaan dalam ESG *Initiative Awards* 2024 di Jakarta, di mana Komisaris Independen Nita Prihutamingrum dan Direktur Teknik & Produksi Verly Widiantoro masing-masing meraih penghargaan sebagai *Best Commissioner for ESG Commitment* dan *Best Director for ESG Initiatives*, serta perusahaan meraih penghargaan untuk *Best Social Impact and Human Rights* dan *Best Regulatory and Policy Advocacy*, sebagai bukti komitmen kuat perusahaan terhadap inisiasi ESG dan upaya untuk memperdalam penerapan program keberlanjutan.

WIKA Beton meraih empat penghargaan dalam ESG Initiative Awards 2024 di Jakarta, di mana Komisaris Independen Nita Prihutamingrum dan Direktur Teknik & Produksi Verly Widiantoro masing-masing meraih penghargaan sebagai Best Commissioner for ESG Commitment dan Best Director for ESG Initiatives, serta perusahaan meraih penghargaan untuk Best Social Impact and Human Rights dan Best Regulatory and Policy Advocacy, sebagai bukti kuat komitmen perusahaan terhadap inisiasi ESG dan upaya untuk memperdalam penerapan program.

20 **Agustus 2024**
August 2024

WIKA Beton & WIKA Gedung Perkuat Transformasi Kepemimpinan dari Ignasius Jonan
WIKA Beton & WIKA Gedung Strengthen Leadership Transformation with Ignasius Jonan

WIKA Beton berkolaborasi dengan WIKA Gedung menyelenggarakan sharing session dengan tema *"Strengthening Leadership for Transformation"* dengan mengundang Bapak Ignasius Jonan, Menteri Kabinet Kerja periode 2014 - 2019 sebagai pembicara di WIKA Tower 2 Jakarta.

WIKA Beton, in collaboration with WIKA Gedung, hosted a sharing session themed "Strengthening Leadership for Transformation" with Mr. Ignasius Jonan, Minister of the Cabinet of Indonesia for the 2014-2019 period, as the keynote speaker at WIKA Tower 2, Jakarta.

29 **Agustus 2024**
August 2024

Gelar *Public Expose*, WIKA Beton Paparkan Perolehan Kontrak Baru Hingga Juli 2024
WIKA Beton Public Expose Highlights New Contract Acquisitions Through July 2024

Dalam agenda ini, WIKA Beton memaparkan perolehan kontrak baru hingga Juli 2024 dari sejumlah proyek di berbagai sektor beberapa diantaranya proyek JLKA Medan-Binjai di Sumatera Utara, LRT Jakarta Fase 1B Velodrome - Manggarai, hingga Pengendalian Banjir Kencing Drain Tahap 1.

During this event, WIKA Beton presented its new contract acquisitions through July 2024 from various projects across different sectors. These include the Medan-Binjai JLKA project in North Sumatra, Jakarta LRT Phase 1B Velodrome - Manggarai, and the Stage 1 Kencing Drain Flood Control project.

09 **Oktober 2024**
October 2024

Langkah Peduli WIKA Beton Untuk Kesehatan Mental Karyawan

WIKA Beton's Commitment to Employee Mental Health

Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Mental Sedunia, WIKA Beton menyelenggarakan seminar kesehatan mental bertema "*Mental Health Matters: Breaking Stigmas and Building Support*" bekerja sama dengan Riliv di WIKA Tower I, Jakarta (9/10).

In observance of World Mental Health Day, WIKA Beton organized a mental health seminar themed "Mental Health Matters: Breaking Stigmas and Building Support," in collaboration with Riliv, at WIKA Tower I, Jakarta (October 9).

6 - 8 **November 2024**
November 2024

WIKA Beton Turut Ramaikan Pameran Konstruksi Indonesia 2024

WIKA Beton Participates in the 2024 Indonesia Construction Exhibition

WIKA Beton kembali hadir sebagai salah satu dari 118 exhibitor yang ikut serta memeriahkan pameran konstruksi nasional, "Pameran Konstruksi Indonesia 2024" yang digelar oleh Kementerian Pekerjaan Umum di Indonesia Convention Exhibition BSD City, Tangerang (6-8/11).

WIKA Beton once again participated as one of 118 exhibitors in the national construction exhibition, "Indonesia Construction Exhibition 2024," organized by the Ministry of Public Works at the Indonesia Convention Exhibition, BSD City, Tangerang (November 6th-8th).

11 - 14 **November 2024**
November 2024

WIKA Beton Raih *Gold Award* di Ajang Konvensi Internasional

WIKA Beton won Gold Award at International Convention Event

Melalui inovasi "Monitoring Daya dan Kontrol Kapasitor Otomatisasi Penggunaan Beban Efektif pada Panel Distribusi" Tim Ocema PPB Pasuruan meraih *Gold Award* dalam ajang *International Conference on Quality Control Circles* (ICQCC) 2024 di Kolombo, Sri Lanka.

Through the innovation "Power Monitoring and Automatic Capacitor Control for Effective Load Usage on Distribution Panels," the Ocema PPB Pasuruan team secured the Gold Award at the International Conference on Quality Control Circles (ICQCC) 2024 in Colombo, Sri Lanka.

21 November 2024
November 2024

SNI Award 2024
SNI Awards 2024

WIKA Beton meraih penghargaan SNI *Award* 2024 sebagai pengakuan atas komitmennya dalam menjaga standar kualitas produk yang tinggi. Penghargaan ini menegaskan dedikasi perusahaan untuk memenuhi standar Nasional Indonesia (SNI) dan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi kriteria kualitas, keamanan, dan keberlanjutan yang terbaik.

WIKA Beton has won the SNI Award 2024, recognizing its commitment to maintaining high product quality standards. This award highlights the company's dedication to meeting Indonesian National Standards (SNI) and ensuring that every product produced meets the highest criteria for quality, safety, and sustainability.

21 November 2024
November 2024

Analyst Meeting & Media Gathering 3Q2024 WIKA Beton
Analyst Meeting & Media Gathering 3Q 2024 WIKA Beton

WIKA Beton kembali mengajak para analis dan jurnalis bertemu dalam *Analyst Meeting & Media Gathering* 3Q2024 WIKA Beton di Jakarta (21/11). Dalam acara ini, ada penyampaian info kinerja usaha terkini WIKA Beton hingga kuartal III-2024 mulai dari inovasi terbaru, info terkini proyek, kinerja keuangan, program transformasi, hingga inisiasi keberlanjutan.

WIKA Beton invited analysts and journalists to attend the Analyst Meeting & Media Gathering for 3Q 2024 in Jakarta (November 21). During the event, WIKA Beton presented the latest business performance information up to Q3 2024, including innovations, updates on ongoing projects, financial performance, transformation programs, and sustainability initiatives

26 November 2024
November 2024

Buktikan Komitmen di Bidang ESG, WIKA Beton Raih ESG *Awards* 2024
Proving Commitment in the ESG Field, WIKA Beton won the ESG Awards 2024

WIKA Beton telah membuktikan komitmennya di bidang ESG *(Environmental, Social, and Governance)* dengan meraih ESG *Awards* 2024. Penghargaan ini mengakui upaya perusahaan dalam menerapkan praktik keberlanjutan yang mencakup perlindungan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

WIKA Beton has shown its commitment to ESG (Environmental, Social, and Governance) by winning the ESG Awards 2024. This award recognizes the company's efforts in implementing sustainable practices that focus on environmental protection, social responsibility, and strong governance.

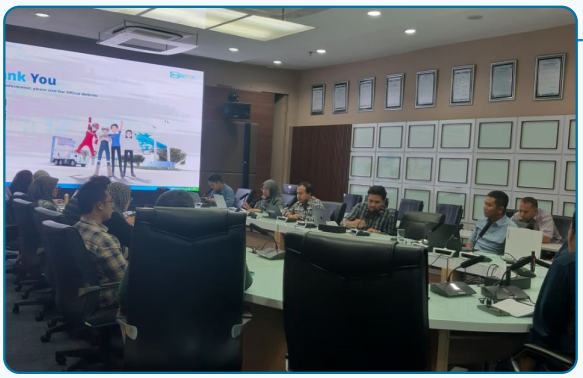

26 - 29 November 2024
November 2024

Tingkatkan Kompetensi Insan WIKA Beton Melalui Pelatihan ISO 9001:2015

Enhancing WIKA Beton's Competence Through ISO Training 9001:2015

Standar internasional seperti ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 14001:2015 merupakan bagian dari kunci keberhasilan perusahaan. Penerapan standar ini tidak hanya soal kepatuhan saja, tetapi juga bagaimana tim mampu memahami dan melaksanakan perannya dengan efektif.

International standards such as ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 14001:2015 are key to the company's success. Implementing these standards is not just about compliance, but also about how the team understands and effectively carries out their roles.

05 Desember 2024
December 2024

QHSE Patrol PPB Subang

QHSE Patrol at PPB Subang

QHSE Patrol rutin dilakukan oleh manajemen WIKA Beton di seluruh unit kerja, salah satunya di Pabrik Produk Beton (PPB) Subang (5/12). Upaya ini dilaksanakan dalam rangka menilai implementasi standar mutu produk, aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang diterapkan WIKA Beton

The QHSE Patrol is regularly conducted by WIKA Beton's management across all work units, including at the Concrete Products Factory (PPB) in Subang (December 5). This initiative is carried out to assess the implementation of product quality standards, health, safety, and environmental practices applied by WIKA Beton.

02 - 06 Desember 2024
December 2024

WIKA Beton Raih Platinum *Award* dalam ajang TKMPN XXVIII 2024

WIKA Beton Won Platinum Award at TKMPN XXVIII 2024

Perwakilan dari WASKAT (Pabrik Produk Beton Bogor) & OCEMA (Pabrik Produk Beton Pasuruan) berhasil meraih penghargaan Platinum dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII yang diselenggarakan di Bali Nusa Dua Convention Center.

Representatives from WASKAT (Bogor Concrete Products Factory) and OCEMA (Pasuruan Concrete Products Factory) successfully won the Platinum Award at the 28th National Quality and Productivity Meeting (TKMPN), held at the Bali Nusa Dua Convention Center.

09 **Desember 2024**
December 2024

Analyst Site Visit WIKA Beton
WIKA Beton Analyst Site Visit

WIKA Beton menyelenggarakan ***Site Visit*** atau Kunjungan Lapangan dengan mengajak analis dari berbagai sekuritas ke Pabrik Produk Beton (PPB) Pasuruan dan Proyek Tol Probolinggo - Banyuwangi Paket.

WIKA Beton organized a Site Visit by inviting analysts from various securities firms to the Pasuruan Concrete Products Factory (PPB) and the Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Project Package 3.

17 **Desember 2024**
December 2024

Kunjungan Manajemen WIKA Beton ke Proyek Pabrik PUSRI IIIB
WIKA Beton's Management Visit to the PUSRI IIIB Factory Project

Manajemen WIKA Beton meninjau langsung proses pembangunan Pabrik PUSRI IIIB di Palembang, Sumatera Selatan yang berdiri di atas lahan seluas 8,8 Ha (17/12). Pabrik ini rencananya akan menghasilkan 1.350 ton amonia dan 2.750 ton pupuk urea setiap harinya.

WIKA Beton's management conducted a site visit to oversee the construction process of the PUSRI IIIB Factory in Palembang, South Sumatra, which is being built on an 8.8-hectare plot of land (December 17). The factory is expected to produce 1,350 tons of ammonia and 2,750 tons of urea fertilizer daily..

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

No	Nama Penghargaan Awards Name	Tanggal Penghargaan Awards Date
1	*"Gold Winner"* Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori *Sustainability Report* di ajang Public Relations Indonesia Awards 2024. "Gold Winner" for Annual Report Category, Sustainability Report Sub Category in Public Relations Indonesia Awards 2024.	7 Maret 2024 March 7, 2024
2	*"Silver Winner"* Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori *Annual Report* di ajang Public Relations Indonesia Awards 2024. "Silver Winner" for Annual Report Category, Annual Report Sub Category in Public Relations Indonesia Awards 2024.	7 Maret 2024 March 7, 2024
3	*"Silver Winner"* Kategori Owned Media Sub Kategori *E-Magazine* WTON *Magazine* Edisi 11 Juli 2023 "Silver Winner" Category Owned Media Sub Category E-Magazine WTON Magazine Edition July 11, 23	7 Maret 2024 March 7, 2024
4	*"Silver Winner"* Kategori Owned Media Sub Kategori *E-Magazine* WTON *Magazine* Edisi 12 Desember 2023 "Silver Winner" Category Owned Media Sub Category E-Magazine WTON Magazine Edition December 12, 2023	7 Maret 2024 March 7, 2024

No	Nama Penghargaan Awards Name	Tanggal Penghargaan Awards Date
5	*"Silver Winner"* Kategori Program Komunikasi CSR Sub Kategori *Sustainable Business Practice* "Silver Winner" CSR Communication Program Category Sub Category Sustainable Business Practice	7 Maret 2024 March 7, 2024
6	*"Bronze Winner"* Kategori Program Komunikasi CSR Sub Kategori *Community Based Development* "Bronze Winner" CSR Communication Program Category Sub Category Sustainable Business Practice	7 Maret 2024 March 7, 2024
7	*"Platinum Winner"* Sektor Anak Usaha BUMN di ajang Public Relations Indonesia Awards 2024. "Platinum Winner" SOE Subsidiary Sector at Public Relations Indonesia Awards 2024.	7 Maret 2024 March 7, 2024
8	WIKA Transformation Award 2024 WIKA Transformation Award 2024 • Juara 1 QCC - PPB Pasuruan | 1st place QCC - PPB Pasuruan • Juara 2 QCC - PPB Bogor | 2nd place QCC - PPB Bogor • Juara 1 Karya Inovasi - Div. BRD | 1st place Innovation Award - BRD Division • Juara 1 *Best performance Award* - PPB Bogor | 1st place Best Performance Award - PPB Bogor • Juara 3 HSE *Award* Bidang industri - PPB Bogor | 3rd place HSE Award in the Industrial Sector - PPB Bogor • Juara 2 *Best Performance Award* - PPB Subang | 2nd place Best Performance Award - PPB Subang • Juara 3 Kinerja Hasil Usaha Bidang Industri - PPB Subang | 3rd place Business Performance in the Industrial Sector - PPB Subang	4 Mei 2024 May 4, 2024

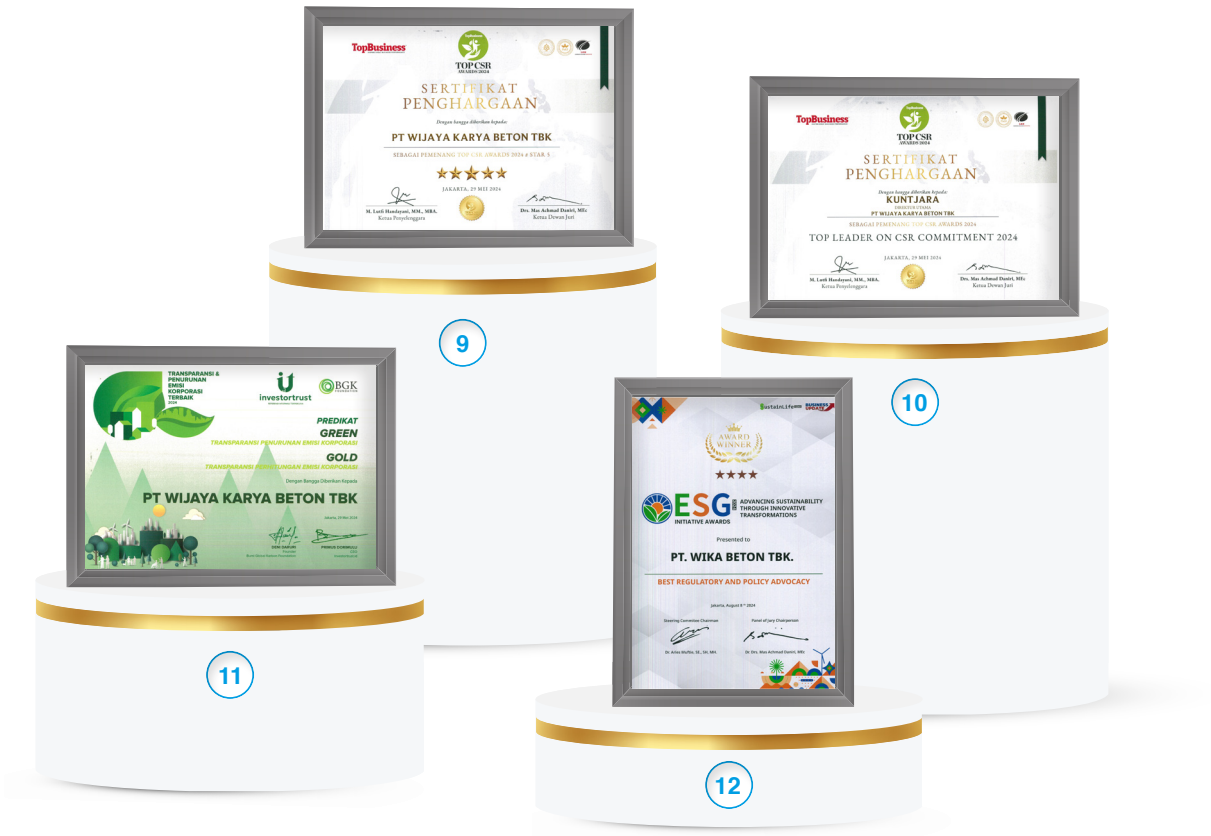

No	Nama Penghargaan Awards Name	Tanggal Penghargaan Awards Date
9	*Top CSR Awards* 2024 Star 5 Top CSR Awards 2024 Star 5	29 Mei 2024 May 29, 2024
10	*Top CSR Awards* 2024 "Top Leader on CSR Commitment 2024 Top CSR Awards 2024 "Top Leader on CSR Commitment 2024	29 Mei 2024 May 29, 2024
11	Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 Best Corporate Transparency & Emissions Reduction 2024	29 Mei 2024 May 2, 2024
12	*Best Regulatory and Policy Advocacy* dalam ajang ESG Initiative Awards Best Regulatory and Policy Advocacy at the ESG Initiative Awards	8 Agustus 2024 August 8, 2024

No	Nama Penghargaan Awards Name	Tanggal Penghargaan Awards Date
13	*Best Social Impact and Human Rights* dalam ajang ESG Initiative Awards Best Social Impact and Human Rights at the ESG Initiative Awards	8 Agustus 2024 August 8, 2024
14	*Certificate QCC Ocema 49th International Convention on Quality Control Circles*	11-13 November 2024 November 11-13, 2024
15	Peringkat Emas di ajang SNI *Award* 2024 Gold Rank at SNI Award 2024	21 November 2024 November 21, 2024
16	*Platinum Award* dalam ajang TKMPN XXVIII 2024 Platinum Award in TKMPN XXVIII 2024	6 Desember 2024 December 6, 2024

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

1

2

3

4

5

6

7

8

No	Nama Lembaga Institutions	Nama Unit Penerima Awardee	Nama Sertifikasi Certifications	Masa Berlaku Validity	
				Mulai Start	Habis Expiry
1	LRQA Limited	Korporasi Corporate	ISO 9001:2015	19 September 2022 September 19, 2022	31 Juli 2025 July 31, 2025
2	PT Sucofindo	Korporasi Corporate	ISO 45001:2018	5 Mei 2024 May 5, 2024	5 Mei 2027 May 5, 2027
3	PT Sucofindo	Korporasi Corporate	ISO 14001:2015	18 Maret 2022 March 18, 2022	24 Februari 2025 February 24, 2025
4	TUV NORD Indonesia	Korporasi Corporate	ISO 27001:2013	1 Agustus 2023 August 1, 2023	31 Juli 2026 July 31, 2026
5	PT Global Inspeksi Sertifikasi	Korporasi Corporate	SNI 6880:2016	28 Agustus 2020 August 28, 2020	27 Agustus 2024 August 27, 2024
6	PT Global Inspeksi Sertifikasi	Korporasi Corporate	SNI 9157:2023	2024	2028
7	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower	PPB Sumatera Utara	SMK3 PP 50 Th 2012	8 Juni 2024 June 8, 2024	8 Juni 2027 June 8, 2027
8	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower	PPB Lampung Selatan	SMK3 PP 50 Th 2012	13 Mei 2025 May 13, 2025	13 Mei 2028 May 13, 2028

9

10

11

12

13

14

15

No	Nama Lembaga Institutions	Nama Unit Penerima Awardee	Nama Sertifikasi Certifications	Masa Berlaku Validity	
				Mulai Start	Habis Expiry
9	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower	PPB Bogor	SMK3 PP 50 Th 2012	2025	2028
10	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower	PPB Majalengka	SMK3 PP 50 Th 2012	2025	2028
11	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower	PPB Boyolali	SMK3 PP 50 Th 2012	2025	2028
12	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower	PPB Pasuruan	SMK3 PP 50 Th 2012	8 Juni 2024 June 8, 2024	8 Juni 2027 June 8, 2027
13	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower	PPB Lampung	SMK3 PP 50 Th 2012	6 September 2023 September 6, 2023	6 September 2026 September 6, 2026
14	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower	PPB Subang	SMK3 PP 50 Th 2012	6 September 2023 September 6, 2023	6 September 2026 September 6, 2026
15	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower	PPB Sulawesi Selatan	SMK3 PP 50 Th 2012	6 September 2023 September 6, 2023	6 September 2026 September 6, 2026

WIKA

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi
Board of Directors Report

PT Wijaya Karya Beton Tbk berhasil mencatatkan kinerja yang solid di tahun 2024, dengan pertumbuhan laba bersih dan pendapatan yang signifikan. WIKA Beton mencapai sebagian besar target kontrak baru, terutama dari sektor infrastruktur. Di tengah tantangan eksternal, WIKA Beton melakukan transformasi strategis dengan meluncurkan logo baru dan moto '*Solution and Trust*', yang berfokus pada percepatan kas, keunggulan operasional, dan ketahanan komersial. Digitalisasi dan inovasi teknologi juga menjadi prioritas utama.

PT Wijaya Karya Beton Tbk achieved solid performance in 2024, with significant growth in net profit and revenue. WIKA Beton met most of its new contract targets, particularly in the infrastructure sector. Amid external challenges, WIKA Beton implemented strategic transformations by launching a new logo and the motto 'Solution and Trust,' focusing on cash acceleration, operational excellence, and commercial resilience. Digitalization and technological innovation were also key priorities.

Kuntjara
President Director
Direktur Utama

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Atas rasa syukur dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan 2024 kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat. Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan perusahaan, di mana kami berhasil menghadapi tantangan global dan nasional dengan langkah strategis yang terarah, inovasi berkelanjutan, dan komitmen kuat terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Gratitude for the blessings and grace of God Almighty, the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk proudly presents the 2024 Annual Report to our esteemed shareholders and stakeholders. 2024 stands as a key milestone in the company's journey, where we successfully navigated both global and national challenges through targeted strategic initiatives, continuous innovation, and a strong commitment to corporate governance.

Selama tahun ini, kami terus menjalankan misi perusahaan untuk menjadi pemimpin global dalam industri beton pracetak melalui penerapan teknologi modern, pengelolaan risiko yang cermat, dan transformasi berkelanjutan. Keberhasilan ini tercapai berkat kolaborasi sinergis antara seluruh pemangku kepentingan, mulai dari jajaran manajemen, karyawan, mitra bisnis, hingga dukungan yang konsisten dari para pemegang saham. Sebagai bagian dari upaya kami untuk memperkuat posisi perusahaan di pasar, kami telah fokus pada diversifikasi pelanggan, peningkatan efisiensi operasional, dan inovasi produk yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Throughout this year, we have continued to pursue the company's mission to become a global leader in the precast concrete industry by applying modern technology, careful risk management, and continuous transformation. This success has been achieved through the synergistic collaboration of all stakeholders, including management, employees, business partners, and the consistent support of shareholders. As part of our efforts to strengthen the company's position in the market, we have focused on customer diversification, improving operational efficiency, and product innovation aligned with sustainability principles.

Di tahun 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk telah mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, baik dari sisi keuangan, operasional, maupun tanggung jawab sosial. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan ketahanan perusahaan di tengah dinamika industri konstruksi, tetapi juga kemampuan kami dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk achieved significant growth in financial performance, operations, and social responsibility. This success reflects not only the Company's resilience amid the dynamics of the construction industry but also our ability to create added value for all stakeholders.

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2024

Tahun 2024 menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian global, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, kebijakan moneter ketat di negara maju, dan fluktuasi harga komoditas yang mengganggu rantai pasok. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, lebih rendah dari rata-rata historis. Amerika Serikat mencatat ketahanan ekonomi yang lebih kuat, namun perlambatan di Tiongkok dan ketidakpastian di Eropa memberikan tekanan besar pada stabilitas global.

Di tengah situasi ini, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,03% (C-to-C) menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Sektor jasa mencatat kenaikan signifikan sebesar 9,80%, sementara konsumsi lembaga non-profit tumbuh 12,48%, didukung belanja sosial pemerintah. Meskipun demikian, surplus perdagangan Indonesia menurun menjadi USD 31,04 miliar, akibat peningkatan impor bahan baku dan barang modal sebesar 5,31% serta pelemahan ekspor sektor pertambangan. Inflasi terkendali pada 1,57% secara tahunan, meski terdapat disparitas antar wilayah.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai tertinggi tercatat Rp15.516,19 pada 2 Januari, sementara nilai terendah Rp16.517,17 pada 27 Juni. Rata-rata kurs jual mencapai Rp16.092,06, melampaui asumsi RAPBN 2024 sebesar Rp14.700–Rp15.300 per dolar AS. Pelemahan ini memberi tantangan pada inflasi dan sektor industri, namun mendukung daya saing ekspor.

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada 6,00% sepanjang 2024, kemudian menurunkannya menjadi 5,75% pada awal 2025 untuk mendukung pertumbuhan. Kebijakan fiskal pemerintah fokus pada hilirisasi, transisi energi hijau, dan belanja infrastruktur. Kombinasi antara kebijakan moneter yang adaptif dengan strategi fiskal pro-pertumbuhan, Indonesia berhasil menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, memberikan landasan kokoh untuk menghadapi tantangan 2025.

2024 MACROECONOMIC OVERVIEW

2024 was a challenging year for the global economy, influenced by geopolitical tensions, tight monetary policies in developed countries, and commodity price fluctuations that disrupted supply chains. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at 3.3%, lower than the historical average. The United States showed stronger economic resilience, but slowdowns in China and uncertainty in Europe put significant pressure on global stability.

Amid this situation, Indonesia's economy showed resilience with a growth rate of 5.03% (year-on-year), according to the Central Statistics Agency (BPS). The services sector recorded a significant growth of 9.80%, while consumption by non-profit institutions grew by 12.48%, supported by government social spending. However, Indonesia's trade surplus declined to USD 31.04 billion, due to a 5.31% rise in imports of raw materials and capital goods, and weaker exports in the mining sector. Inflation was controlled at 1.57% year-on-year, although there were regional disparities.

The exchange rate of the rupiah against the US dollar fluctuated throughout the year. According to Bank Indonesia data, the highest rate was Rp15,516.19 on January 2, while the lowest was Rp16,517.17 on June 27. The average selling rate was Rp16,092.06, surpassing the 2024 State Budget assumption of Rp14,700–Rp15,300 per US dollar. This depreciation posed challenges for inflation and the industrial sector but supported export competitiveness.

Bank Indonesia maintained the benchmark interest rate at 6.00% throughout 2024 and lowered it to 5.75% at the beginning of 2025 to support growth. The government's fiscal policy focused on downstream industries, the transition to green energy, and infrastructure spending. A combination of adaptive monetary policies and pro-growth fiscal strategies, Indonesia maintained economic growth momentum, providing a strong foundation to encounter the challenges of 2025.

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI 2024

Industri konstruksi Indonesia pada tahun 2024 memainkan peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi menyumbang 10,09% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, menjadikannya salah satu pilar utama pembangunan ekonomi di tengah berbagai tantangan global dan domestik.

Pemerintah Indonesia mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp423,4 triliun, dengan Rp146,98 triliun difokuskan pada proyek-proyek Kementerian PUPR. Proyek strategis seperti pembangunan jalan tol, jembatan, bendungan, dan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara menjadi prioritas utama. Dorongan infrastruktur ini mendorong pertumbuhan sektor konstruksi hingga 7,02%, melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di angka 5,03%.

Namun, industri konstruksi menghadapi tantangan dari sisi kenaikan harga bahan bangunan, yang naik 0,72% secara tahunan akibat fluktuasi harga semen, pasir, batu fondasi, dan aspal. Selain itu, kenaikan suku bunga global dan ketidakpastian geopolitik memberikan tekanan pada biaya material impor, sehingga meningkatkan harga konstruksi secara keseluruhan.

Di sisi lain, akselerasi digitalisasi dan inovasi teknologi menjadi perkembangan penting dalam industri ini. Dalam acara "Konstruksi Indonesia 2024," tema utama yang diangkat adalah "*Agility dan Adaptability* Sektor Konstruksi yang Berdaya Saing." Inovasi seperti *Building Information Modeling* (BIM) semakin banyak diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proyek-proyek berskala besar.

Dukungan anggaran pemerintah yang besar dan adopsi teknologi konstruksi modern, sektor konstruksi tetap menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ketangguhannya dalam menghadapi tantangan menunjukkan perannya yang signifikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

2024 CONTRUCTION INDUSTRY OVERVIEW

The Indonesian construction industry played a vital role in supporting national economic growth in 2024. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the construction sector contributed 10.09% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), making it one of the key pillars of economic development amid various global and domestic challenges.

The Indonesian government has allocated an infrastructure budget of Rp423.4 trillion, with Rp146.98 trillion focused on projects by the Ministry of Public Works and Housing (PUPR). Strategic projects of toll road construction, bridges, dams, and the new Nusantara Capital City (IKN) are key priorities. This push for infrastructure has driven the construction sector to grow by 7.02%, surpassing the national economic growth rate of 5.03%.

However, the construction industry encountered challenges from rising building material prices, which increased by 0.72% year-on-year due to fluctuations in the prices of cement, sand, foundation stones, and asphalt. Additionally, global interest rate hikes and geopolitical uncertainties put pressure on the cost of imported materials, leading to an overall increase in construction prices.

In addition, the acceleration of digitalization and technological innovation has become a crucial development in the industry. At the "Indonesia Construction 2024" event, the key theme was "Agility and Adaptability of the Competitive Construction Sector." Innovations such as Building Information Modeling (BIM) are increasingly used to improve efficiency and transparency in large-scale projects.

A strong government funding and the adoption of modern construction technology, the construction sector remains one of the key drivers of Indonesia's economic growth. Its resilience in encountering challenges highlights its significant role in supporting sustainable development.

ANALISIS KINERJA 2024

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) menunjukkan kinerja yang solid dan adaptif sepanjang tahun 2024, di tengah dinamika pasar konstruksi serta penyesuaian prioritas pembangunan infrastruktur oleh pemerintah. Melalui strategi transformasi, efisiensi operasional, dan tata kelola yang disiplin, Perseroan berhasil memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar beton pracetak di Indonesia.

Dari sisi operasional, segmen beton tetap menjadi tulang punggung pendapatan dengan kontribusi sebesar 86,8% atau Rp4,25 triliun, tumbuh 14,10% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih segmen melonjak 214,23% menjadi Rp54,28 miliar, seiring peningkatan efisiensi produksi dan penguatan permintaan proyek strategis. Kapasitas produksi mencapai 10,62 juta ton, terdiri dari 5,08 juta ton produk pracetak dan 5,54 juta ton ready mix. Sementara itu, segmen jasa mencatat lonjakan pendapatan sebesar 126,23% menjadi Rp131,96 miliar, mencerminkan peran strategis layanan engineering dan instalasi. Sebaliknya, segmen quarry mencatat penurunan pendapatan dan laba akibat penyesuaian operasional di beberapa titik suplai yang belum optimal.

Secara keuangan, WIKA Beton mencatat pendapatan usaha sebesar Rp4,90 triliun atau naik 16,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp65,00 miliar, melonjak 90,48%, mencerminkan keberhasilan implementasi strategi efisiensi dan optimalisasi struktur biaya.

Arus kas operasional menunjukkan kinerja luar biasa dengan realisasi mencapai 174,46% dari target, menandakan likuiditas yang kuat. Struktur permodalan juga menguat, ditandai dengan penurunan liabilitas sebesar 14,42% menjadi Rp3,51 triliun dan peningkatan ekuitas menjadi Rp3,69 triliun. Pengalihan pinjaman jangka pendek ke pinjaman jangka panjang turut memperkuat ketahanan keuangan jangka menengah.

Rasio keuangan utama menunjukkan kondisi yang sehat: *current ratio* sebesar 129,18% dan *debt to equity ratio* (DER) hanya 95,15%. Didukung oleh kredit idA dari PEFINDO, Perseroan dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya meskipun tetap berhati-hati terhadap fluktuasi eksternal.

PERFORMANCE ANALYSIS 2024

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) demonstrated solid and adaptive performance throughout 2024, amid the dynamics of the construction market and shifts in government infrastructure priorities. Through strategic transformation, operational efficiency, and disciplined governance, the Company successfully strengthened its position as the market leader in precast concrete in Indonesia.

From an operational side, the concrete segment remained the backbone of revenue, contributing 86.8% or Rp4.25 trillion, a 14.10% increase compared to the previous year. Net profit from this segment rose sharply by 214.23% to Rp54.28 billion, driven by improved production efficiency and stronger demand from strategic projects. Production capacity reached 10.62 million tons, consisting of 5.08 million tons of precast products and 5.54 million tons of ready-mix concrete. Meanwhile, the services segment recorded a significant revenue increase of 126.23%, reaching Rp131.96 billion, reflecting the growing strategic role of engineering and installation services. In contrast, the quarry segment experienced a decline in revenue and profit due to operational adjustments at several supply points that have not yet reached optimal performance.

Financially, WIKA Beton recorded operating revenue of Rp4.90 trillion, an increase of 16.48% compared to the previous year. Net profit attributable to the parent entity reached Rp65.00 billion, a significant rise of 90.48%, reflecting the successful implementation of efficiency strategies and cost structure optimization.

Operating cash flow demonstrated outstanding performance, reaching 174.46% of the target, indicating strong liquidity. The capital structure also improved, marked by a 14.42% reduction in liabilities to Rp3.51 trillion and an increase in equity to Rp3.69 trillion. The conversion of short-term loans into long-term loans further strengthened its medium-term financial resilience.

The key financial ratios indicate a healthy condition: the current ratio is 129.18% and the debt-to-equity ratio (DER) is only 95.15%. Supported by an idA credit rating from PEFINDO, the Company is considered capable of meeting its long-term obligations, while remaining cautious of external fluctuations.

Dari sisi proyek, kontribusi signifikan berasal dari pembangunan Tol Ibu Kota Nusantara (IKN), LRT Jakarta Fase 1B, Tol Jakarta-Cikampek II Selatan, dan tanggul pengaman pantai NCICD. Di sisi lain, Perseroan terus berinvestasi pada pengembangan fasilitas dan inovasi berkelanjutan, untuk riset produk ramah lingkungan dan teknologi efisiensi energi.

WIKA Beton juga terus memperluas jaringan distribusi nasional melalui tujuh wilayah penjualan, sepuluh pabrik, dan tiga lokasi tambang aktif. Sebagai produsen beton pracetak terbesar di Indonesia, Perseroan menawarkan layanan terintegrasi yang mencakup *engineering*, produksi, dan instalasi.

Hasil dari strategi diversifikasi pasar, penguatan posisi di sektor swasta dan BUMN, serta fokus pada keberlanjutan terbukti mampu menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Sinergi antara kekuatan operasional, efisiensi finansial, dan kesiapan menghadapi proyek strategis nasional menjadi fondasi penting untuk menjaga kepemimpinan WIKA Beton di industri beton nasional.

Strategi dan Kebijakan Strategis

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton), sebagai produsen beton pracetak terbesar di Indonesia, terus mendukung berbagai proyek infrastruktur besar, termasuk jalan tol dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru. Untuk menjaga relevansi di tengah turbulensi industri konstruksi, perusahaan melaksanakan transformasi strategis dengan fokus pada peningkatan daya saing dan kinerja finansial. Transformasi ini menjadi langkah penting dalam memastikan perusahaan tetap adaptif terhadap dinamika pasar dan menjaga keberlanjutan usaha.

Pada Maret 2024, WIKA Beton meluncurkan logo baru sebagai simbol transformasi perusahaan menuju visi baru: "*Menjadi Perusahaan Global Terpercaya Berkelanjutan Pemberi Solusi di Industri Beton.*" Bersamaan dengan itu, misi dan paradigma perusahaan diperkuat, termasuk moto baru "*Solution and Trust*," yang mencerminkan komitmen untuk memberikan solusi lengkap dan terpercaya. Transformasi ini juga diwujudkan melalui konsep *House of Transformation*, yang menjadi landasan dalam mencapai keberlanjutan finansial, adaptasi cepat terhadap operasional, dan pengembangan teknologi serta inovasi dalam proses bisnis.

On the project side, significant contributions came from constructing the Nusantara Capital City (IKN) toll road, Jakarta LRT Phase 1B, Jakarta-Cikampek II South toll road, and the NCICD coastal protection embankment. Meanwhile, the Company continues to invest in facility development and sustainable innovation, for research on environmentally friendly products and energy-efficient technologies.

WIKA Beton continues to expand its national distribution network through seven sales regions, ten factories, and three active quarry sites. As the Indonesia largest precast concrete manufacturer, the Company provides integrated services that include engineering, production, and installation.

Results of the market diversification strategy, strengthening presence in both the private and state-owned sectors, and focusing on sustainability have proven effective in maintaining stability and supporting sustainable growth. The synergy between operational strength, financial efficiency, and readiness to undertake national strategic projects is a key foundation for maintaining WIKA Beton's leadership in the national concrete industry.

Strategic Strategy and Policy

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton), as the largest precast concrete producer in Indonesia, continues to support various large infrastructure projects, including toll roads and the development of the new Nusantara Capital City (IKN). To remain relevant amid the challenges in the construction industry, the company is implementing a strategic transformation focused on improving competitiveness and financial performance. This transformation is a key action in ensuring the company stays adaptive to market dynamics and maintains business sustainability.

In March 2024, WIKA Beton launched a new logo as the company's transformation towards its new vision: "*To Become a Sustainable Trusted Global Company Providing Solutions in the Concrete Industry.*" Along with this, its mission and paradigm were strengthened, including the new slogan "Solution and Trust," reflecting its commitment to providing complete and reliable solutions. This transformation is also represented through the "House of Transformation" concept, which serves as the foundation for achieving financial sustainability, quick adaptation in operations, and the development of technology and innovation in business processes.

Transformasi ini difokuskan pada tiga pilar utama: percepatan kas *(cash acceleration)*, keunggulan operasional (*operational excellence*), dan ketahanan komersial (*commercial resilience & fit)*. Inisiatif strategis yang diterapkan mencakup optimalisasi keuangan melalui *war room* dan sistem kontrol logistik berbasis digital, peningkatan produktivitas di pabrik, serta transformasi digital untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional. Seluruh aspek ini didukung oleh standarisasi produktivitas sumber daya manusia, yang diperkuat melalui pelatihan dan penerapan nilai-nilai inti.

This transformation focuses on three main pillars: cash acceleration, operational excellence, and commercial resilience and fit. The strategic initiatives implemented include financial optimization on a war room and a digital logistics control system, increased factory productivity, and digital transformation to ensure operational efficiency and effectiveness. All these aspects are supported by the standardization of human capital productivity, reinforced through training and the application of core values.

WIKA Beton juga memprioritaskan efisiensi operasional dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti *Internet of Things* (IoT) dan kecerdasan buatan (AI), untuk memantau produksi secara *real-time*. Langkah ini mendukung optimalisasi rantai pasok, distribusi, dan pengelolaan persediaan, sekaligus meminimalkan pemborosan dan menekan biaya operasional. Dalam upaya diversifikasi, WIKA Beton memperluas portofolio bisnisnya ke sektor swasta dan pasar internasional. Produk inovatif, seperti beton modular dan ramah lingkungan, diintegrasikan dengan sektor infrastruktur seperti pembangkit listrik, pelabuhan, dan gedung perkantoran.

WIKA Beton also prioritizes operational efficiency by utilizing digital technologies of the Internet of Things (IoT) and artificial intelligence (AI), to monitor production in real time. This approach supports optimizing the supply chain, distribution, and inventory management while minimizing waste and reducing operational costs. In its efforts to diversify, WIKA Beton is expanding its business portfolio into the private sector and international markets. Innovative products such as modular and environmentally friendly concrete, are integrated into infrastructure sectors like power plants, ports, and office buildings.

Fokus WIKA Beton terhadap keberlanjutan juga menjadi inti strategi tahun 2024. Perusahaan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, seperti panel surya, semen hijau, dan sistem monitoring kualitas udara di jalur produksi, untuk mendukung visi net *zero emission* pada 2030. Selain itu, program dekarbonisasi dilakukan melalui penanaman pohon dan penerapan teknologi inovatif untuk mengurangi dampak lingkungan. Komitmen ini diperkuat dengan perolehan sertifikasi *Environmental Product Declaration* (EPD) dan *Greenship Solution Endorsement,* yang menunjukkan dedikasi perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

WIKA Beton's focus on sustainability is also at the core of its strategy for 2024. The Company is adopting environmentally friendly technologies such as solar panels, green cement, and air quality monitoring systems in production lines, to support its goal of achieving net zero emissions by 2030. In addition, a decarbonization program is being implemented through tree planting and innovative technologies to reduce environmental impact. This commitment is reinforced by obtaining the Environmental Product Declaration (EPD) certification and Greenship Solution Endorsement, highlighting the Company's dedication to sustainability and social responsibility.

Dalam aspek tata kelola, WIKA Beton membentuk Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi untuk memastikan pengelolaan risiko yang komprehensif dan implementasi tata kelola yang baik di seluruh unit bisnis. Komite ini membantu perusahaan menjaga integritas dalam pengambilan keputusan dan merespons tantangan eksternal secara lebih adaptif. Sementara itu, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat sekitar proyek, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan pelatihan sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing.

In terms of governance, WIKA Beton has established a Risk Monitoring and Integrated Governance Committee to ensure comprehensive risk management and the implementation of good governance across all business units. This committee assists its maintain integrity in decision-making and responds more adaptively to external challenges. Meanwhile, the Corporate Social Responsibility (CSR) program focuses on empowering local communities around projects, improving social welfare, and providing human capital training to create a skilled and competitive workforce.

Strategi keuangan yang *prudent* juga diterapkan untuk memastikan stabilitas arus kas perusahaan. Hingga Oktober 2024, WIKA Beton telah memperoleh kontrak baru senilai Rp4,99 triliun, mencapai 81% dari target revisi Rp6 triliun. Fokus pada percepatan arus kas mendukung pengembangan infrastruktur produksi dan inisiatif keberlanjutan, sekaligus memitigasi risiko ketergantungan pada proyek pemerintah.

Komitmen WIKA Beton terhadap keberlanjutan usaha, efisiensi operasional, dan inovasi produk mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar dan memenuhi tuntutan industri konstruksi modern. Strategi yang terarah dan langkah transformasi yang kuat, WIKA Beton berada pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjangnya sebagai pemimpin global di industri beton pracetak.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan perusahaan, mencakup target usaha, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan aspek lainnya. Direksi secara rutin mengevaluasi proyek yang sedang berjalan, mengusulkan langkah-langkah strategis, dan memproyeksikan kondisi masa depan.

Dalam proses ini, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris, manajer, dan kepala divisi untuk mengumpulkan berbagai usulan yang akan dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Setelah rencana dan strategi tersebut disusun, Direksi menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui, Direksi mempresentasikan strategi dan target tersebut kepada pemegang saham.

Pendekatan Direksi yang kolaboratif ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis didasarkan pada analisis komprehensif dan pertimbangan menyeluruh dari berbagai pemangku kepentingan internal. Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang dirumuskan selaras dengan tujuan Perseroan dan harapan pemegang saham, serta adaptif terhadap dinamika pasar dan tantangan industri.

A prudent financial strategy is also implemented to ensure the company's cash flow stability. By October 2024, WIKA Beton had secured new contracts worth Rp4.99 trillion, reaching 81% of the revised target of Rp6 trillion. The focus on accelerating cash flow supports the development of production infrastructure and sustainability initiatives while also mitigating the risk of dependence on government projects.

WIKA Beton's commitment to business sustainability, operational efficiency, and product innovation reflects its ability to meet market challenges and the demands of the modern construction industry. A clear strategy and strong transformation efforts, WIKA Beton is on the right path to achieving its long-term goal of becoming a global leader in the precast concrete industry.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) plays an active role in formulating the company's strategies and policies, including business targets, expansion plans, technology, human capital, and other aspects. We regularly evaluate ongoing projects, propose strategic actions, and project future conditions.

In this process, we collaborate with the Board of Commissioners, managers, and division heads to gather various proposals that will be considered in setting both short-term and long-term targets and strategies. Once the plans and strategies are developed, we present them to the Board of Commissioners and the Audit Committee for approval. After approval, the Board of Directors presents the strategies and targets to the shareholders.

This collaborative approach by the Board of Directors ensures every strategic decision is based on comprehensive analysis and careful consideration of various internal stakeholders. We ensure that the strategies and policies developed align with the Company's goals and shareholder expectations and are adaptable to market dynamics and industry challenges.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan perusahaan, mencakup penetapan target bisnis, rencana ekspansi, adopsi teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan aspek lainnya. Dalam proses ini, Direksi secara rutin mengevaluasi proyek yang sedang berjalan, mengajukan rekomendasi strategis, serta membuat proyeksi kondisi masa depan. Kolaborasi dengan Dewan Komisaris, manajer, dan kepala divisi dilakukan untuk mengumpulkan masukan yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Setelah rencana dan strategi tersebut disusun, Direksi menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan, sebelum akhirnya dipresentasikan kepada pemegang saham.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi melakukan pemantauan melalui evaluasi berkala dengan pendekatan *Plan, Do, Check,* dan *Action* (PDCA). Berbagai rapat digunakan sebagai media untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan strategi yang diterapkan, antara lain.

1. Rapat Direksi Khusus (Radirsus): Melibatkan seluruh Direksi dan divisi terkait.
2. Rapat Direksi Terbatas (Radirtas): Diselenggarakan khusus untuk internal Direksi.
3. Rapat Direksi dan Manajer Divisi (Radirdiv): Menghadirkan Direksi dan seluruh manajer divisi.

Rapat-rapat ini dilaksanakan secara rutin dengan topik yang relevan setiap minggunya. Seluruh hasil rapat, keputusan, dan komitmen didokumentasikan dengan baik, menjadi dasar untuk memahami perkembangan strategi dan memudahkan identifikasi hasil dari setiap langkah yang diambil. Direksi memastikan bahwa perusahaan bergerak sesuai rencana dan dapat menyesuaikan strategi secara proaktif jika diperlukan.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) plays an active role in formulating the company's strategies and policies, including setting business targets, expansion plans, technology adoption, human capital development, and others. In this process, we regularly evaluate ongoing projects, provide strategic recommendations, and make projections for the future. Collaboration with the Board of Commissioners, managers, and division heads is carried out to gather input in setting short-term and long-term targets and strategies. Once the plans and strategies are developed, we present them to the Board of Commissioners and the Audit Committee for approval, before finally presenting them to the shareholders.

To ensure the effective implementation of strategies, we monitor progress through regular evaluations using the Plan, Do, Check, and Act (PDCA) approach. Various meetings are held to ensure the alignment and continuity of the strategies are applied.

1. Exclusive the Board of Directors Meeting (Radirsus): Involves the entire Board of Directors and relevant divisions.
2. Limited the Board of Directors Meeting (Radirtas): Held specifically for the internal Board of Directors.
3. The Board of Directors and Division Managers Meeting (Radirdiv): Attended by the Board of Directors and all division managers.

These meetings are held regularly every week, focusing on relevant topics. All meeting results, decisions, and commitments are well-documented, serving as a basis for tracking the progress of strategies and easily identifying the outcomes of action taken. We ensure the company is following the plan and can proactively adjust strategies if required.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Dalam setiap siklus bisnisnya, WIKA Beton secara rutin melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil operasional selama tahun buku. Evaluasi ini dilaksanakan dengan membandingkan hasil aktual pada akhir tahun anggaran dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun. Perbandingan ini menjadi acuan utama untuk menilai kinerja keseluruhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, WIKA Beton menghadapi tantangan berupa penyesuaian target nilai kontrak baru, yang awalnya direncanakan sebesar Rp7,48 triliun menjadi Rp6 triliun, disebabkan oleh kondisi pasar yang dinamis. Melalui transformasi strategis dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, Perseroan dapat terus menjaga profitabilitasnya. Evaluasi ini menjadi pijakan strategis bagi WIKA Beton dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya guna memanfaatkan peluang.

Berikut disajikan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2024 sebagai referensi kinerja Perseroan.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

In a business cycle, WIKA Beton regularly evaluates its operational performance for the fiscal year. This evaluation is conducted by comparing the actual results at the end of the fiscal year with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) set at the beginning of the year. The comparison is the main reference to assess the overall Company's performance.

Throughout 2024, WIKA Beton encountered the challenge of adjusting its target of new contract value, which was initially set at Rp7.48 trillion revised to Rp6 trillion due to dynamic market conditions. Through strategic transformation to improve efficiency and productivity, the Company was able to maintain its profitability. This evaluation is a strategic foundation of WIKA Beton in determining the next steps to seize opportunities.

The following presents a comparison between the 2024 target and actual results as a performance reference for the Company.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)
Comparison Between Targets/Projections at the Beginning Year of the Financial Year with Results Achieved (Realization)

Uraian Description	Target/Proyeksi 2024 2024 Target/Projection	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	5.817.923	4.896.024	84,15
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	76.604	64.200	83,81
Liabilitas Liabilities	3.831.394	3.507.923	91,56
Ekuitas Equity	3.714.204	3.686.766	99,26
Dividen Kas yang Dibagikan Distributed Cash Dividend	7.166	6.885	96,07

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Kendala yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) menghadapi berbagai tantangan yang mencerminkan kompleksitas industri konstruksi dan volatilitas kondisi ekonomi makro. Salah satu kendala utama adalah ketergantungan pada proyek infrastruktur pemerintah, yang sangat dipengaruhi oleh perubahan kebijakan dan prioritas anggaran, terutama menjelang pemilu 2024. Kondisi ini berpotensi menimbulkan penundaan dalam realisasi proyek dan menyebabkan penurunan kontrak baru dari sektor pemerintah. Selain itu, WIKA Beton juga menghadapi tekanan dalam mengelola siklus kas operasional yang panjang, terutama karena waktu pengumpulan piutang yang lama dari pelanggan sektor konstruksi.

Kendala lain yang dihadapi adalah sensitivitas terhadap fluktuasi ekonomi makro. Sebagai perusahaan yang sangat bergantung pada sektor konstruksi, perubahan dalam tingkat permintaan infrastruktur dan alokasi anggaran pemerintah dapat berdampak langsung pada pendapatan perusahaan. Ketergantungan yang cukup tinggi pada pembiayaan eksternal untuk modal kerja dan kebutuhan belanja modal juga menjadi tantangan tambahan, mengingat tingkat *leverage* perusahaan berada di kisaran sedang, dengan rasio utang terhadap EBITDA yang diproyeksikan mencapai 4,5-4,9 kali selama 2023-2025.

Untuk menghadapi tantangan ini, WIKA Beton telah mengambil langkah-langkah strategis. Perusahaan memperluas portofolio pelanggannya dengan meningkatkan kontribusi dari sektor swasta. Diversifikasi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada proyek pemerintah dan memberikan stabilitas pendapatan yang lebih besar. Selain itu, WIKA Beton fokus pada peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan optimalisasi rantai pasok. Teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT) dan sistem logistik berbasis kontrol diterapkan untuk meminimalkan pemborosan dan meningkatkan produktivitas.

Obstacles Encountered and Its Adjustment

Throughout 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) encountered various challenges reflecting the construction industry complexity and the macroeconomic environment volatility. One of the main issues was the reliance on government infrastructure projects, which are heavily influenced by changes in policy and budget priorities, particularly ahead of the 2024 elections. This situation posed a risk of delays in project execution and a decline in new contracts from the government sector. In addition, WIKA Beton encountered pressure in managing its long operational cash cycle, particularly due to the extended receivable collection period from construction sector clients.

Another challenge encountered by the company is its sensitivity to macroeconomic fluctuations. As a Company heavily reliant on the construction sector, changes in infrastructure demand and government budget allocations can directly affect its revenue. The company's relatively high dependence on external financing for working capital and capital expenditure needs also presents an additional challenge, especially considering the company's moderate leverage, with the projected debt-to-EBITDA ratio ranging from 4.5 to 4.9 times during 2023-2025.

To address these challenges, WIKA Beton has taken strategic initiatives. The Company is expanding its customer portfolio by raising its contributions from the private sector. This diversification aims to reduce dependence on government projects and provide greater revenue stability. In addition, WIKA Beton is focusing on improving operational efficiency on digitalization and supply chain optimization. Internet of Things (IoT)-based technology and control-based logistics systems are implemented to minimize waste and enhance productivity.

Dalam mengelola risiko finansial, perusahaan mengadopsi pendekatan keuangan yang lebih *prudent* dengan menerapkan strategi percepatan arus kas dan memperbaiki manajemen utang. Langkah ini bertujuan untuk menjaga arus kas yang sehat dan mendukung investasi strategis tanpa meningkatkan ketergantungan pada pembiayaan eksternal. WIKA Beton juga memperkuat struktur tata kelola dengan membentuk Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi untuk memastikan mitigasi risiko yang lebih baik di seluruh unit bisnisnya.

In managing financial risks, the company adopts a more prudent financial approach by implementing cash flow acceleration strategies and improving debt management. This aim is to maintain healthy cash flow and support strategic investments without rising reliance on external financing. WIKA Beton also strengthens its governance structure by establishing a Risk Monitoring and Integrated Governance Committee to ensure better risk mitigation across all its business units.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan yang dihadapi cukup signifikan, langkah-langkah strategis yang diambil oleh WIKA Beton telah membantu perusahaan untuk tetap kompetitif dan adaptif di tengah dinamika industri. Diversifikasi pasar, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko yang lebih baik, WIKA Beton memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di industri beton pracetak Indonesia.

Overall, despite encountering significant challenges, the strategic initiatives taken by WIKA Beton have helped it remain competitive and adaptable in the dynamic industry. Market diversification, operational efficiency, and better risk management, WIKA Beton strengthens its position as a market leader in Indonesia's precast concrete industry.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Tahun 2025 diproyeksikan sebagai periode penuh tantangan bagi perekonomian global, dengan ketegangan geopolitik yang belum mereda, kebijakan moneter ketat di negara maju, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, dengan inflasi global menurun hingga 4,2%. Di tengah kondisi ini, Indonesia memiliki peluang mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, didukung oleh strategi fiskal dan moneter yang seimbang. Pemerintah fokus pada percepatan transformasi ekonomi melalui hilirisasi industri, transisi energi hijau, dan penguatan sektor manufaktur.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

2025 is projected to be a challenging period for the global economy, with ongoing geopolitical tensions, tight monetary policies in developed countries, and a slowdown in China's economic growth. The IMF forecasts global economic growth at 3.3%, with global inflation decreasing to 4.2%. In this context, Indonesia has the opportunity to maintain an economic growth rate of 5.2%, supported by a balanced fiscal and monetary strategy. The government is focused on accelerating economic transformation through industrial downstream, green energy transition, and manufacturing sector strengthening.

Industri konstruksi Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tetap cerah dengan pertumbuhan sebesar 5,48%, berkat kesinambungan proyek infrastruktur strategis, termasuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Alokasi anggaran Rp48,8 triliun untuk IKN hingga 2029, proyek ini diharapkan menjadi katalis utama investasi di sektor konstruksi. Namun, kenaikan harga bahan bangunan sebesar 0,72% dan suku bunga global dapat menjadi tantangan bagi proyek skala besar. Di sisi lain, subsektor seperti perumahan, data center, dan pergudangan menunjukkan potensi pertumbuhan, seiring meningkatnya kebutuhan infrastruktur digital dan logistik.

The Indonesian construction industry is projected to remain strong in 2025, with a growth rate of 5.48%, driven by the continuation of strategic infrastructure projects of the building of the Nusantara Capital City (IKN). A budget allocation of Rp48.8 trillion for IKN until 2029, this is expected to be a key catalyst for investment in the construction sector. However, the rising cost of building materials by 0.72% and global interest rates may pose challenges for large-scale projects. Meanwhile, subsectors of housing, data centers, and warehousing offer growth potential, driven by growing demand for digital and logistics infrastructure.

WIKA Beton memandang tahun 2025 dengan optimisme yang terukur, meskipun terdapat tantangan berupa perubahan prioritas pemerintah di sektor infrastruktur. Berbekal *carry over* yang cukup besar dari proyek tahun 2024, Perseroan percaya bahwa penjualan akan tetap tumbuh secara positif. Selain itu, pergeseran fokus pada proyek-proyek pelanggan swasta dari berbagai sektor, seperti di bidang perkebunan, pertambangan, dan smelter, memberikan peluang signifikan untuk meningkatkan pangsa pasar di luar sumber pendanaan APBN.

WIKA Beton views 2025 with measured optimism despite challenges such as changes in government priorities in the infrastructure sector. Armed a significant carryover from 2024 projects, the company believes sales will continue to grow positively. In addition, the shift in focus to private sector projects in various industries of plantations, mining, and smelters, provides significant opportunities to increase market share beyond government funding sources.

Perseroan telah mempersiapkan langkah strategis untuk menghadapi potensi perlambatan kontrak baru di semester pertama 2025 akibat perubahan pemerintahan. WIKA Beton memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk mempertahankan kinerja dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun mendatang dengan mengandalkan proyek-proyek *carryover* dan meningkatkan pangsa klien sektor swasta sebagai kontributor utama perolehan proyek di tahun 2024.

The company has prepared strategic initiatives to address the potential slowdown in new contracts during the first half of 2025 due to the change in government. WIKA Beton has greater flexibility to maintain performance and ensure continued growth in the coming year by relying on carryover projects and increasing the share of private sector clients as the first contributor to project acquisitions in 2024.

Target kontrak baru untuk tahun 2025 diproyeksikan berada di kisaran Rp6,5 hingga Rp7 triliun, angka yang tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini diharapkan didukung oleh fokus pada diversifikasi pasar, optimalisasi kapasitas produksi, dan pengembangan produk ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan. Strategi ini sejalan dengan tren peningkatan permintaan terhadap produk berbasis *green building* dan konstruksi yang efisien energi.

The target for new contracts in 2025 is projected to range from Rp6.5 to 7 trillion, a figure similar to the previous year. However, WIKA Beton predicts a potential slowdown in infrastructure projects due to changes in government and national budget strategies. Therefore, diversifying private sector projects in the plantation, mining, and smelter sectors, is a top priority. This growth is expected to be supported by market diversification, optimizing production capacity, and developing environmentally friendly products as part of the company's commitment to sustainability. This strategy aligns with the growing demand for green building and energy-efficient construction products.

WIKA Beton juga memprioritaskan efisiensi operasional dan akselerasi digitalisasi untuk meningkatkan daya saing di tengah dinamika pasar. Optimalisasi utilisasi pabrik menjadi salah satu langkah utama untuk memastikan bahwa kapasitas produksi yang besar dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, selektivitas dalam investasi dan kebijakan kemungkinan divestasi aset tidak produktif akan menjadi bagian dari upaya menjaga profitabilitas Perseroan.

WIKA Beton prioritizes operational efficiency and accelerates digitalization to enhance competitiveness amid market dynamics. Optimizing factory utilization is a key step to ensure the large production capacity is used to its full potential. In addition, being selective in investments and considering the divestment of non-productive assets will be part of efforts to maintain its profitability.

Dari sisi manajemen risiko, WIKA Beton merancang kebijakan khusus untuk menilai kelayakan pelanggan swasta dan risiko proyek. Perseroan mengambil keputusan yang tepat dalam proyek-proyek strategis dengan menggunakan metode analisis yang komprehensif. Pendekatan ini tidak hanya meminimalkan risiko, tetapi juga memperkuat landasan bagi pertumbuhan jangka panjang.

From a risk management perspective, WIKA Beton has developed specific policies to assess the viability of private sector clients and project risks. The Company makes the right decisions in strategic projects by using comprehensive analysis methods.. This approach not only minimizes risks but also strengthens the core for long-term growth.

WIKA Beton optimis dengan potensi diversifikasi pasar, fokus pada inovasi produk ramah lingkungan dan pengelolaan risiko yang terencana, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang positif di tahun 2025. Perseroan terus berkomitmen untuk mendukung pembangunan nasional melalui kontribusi yang signifikan di sektor infrastruktur dan non-infrastruktur, sambil menjaga keberlanjutan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

WIKA Beton is optimistic that, with the potential for market diversification, a focus on environmentally friendly product innovation, and well-planned risk management, the Company can maintain positive growth in 2025. The Company remains committed to supporting national development through significant contributions in infrastructure and non-infrastructure while ensuring business sustainability and adding value for all stakeholders.

Memasuki tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2025, antara lain:

Moving into 2025, the Company has set a number of targets as outlined in the RKAP 2025, including:

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk 1 (Satu) Tahun Mendatang
Targets/Projections to be Achieved by the Company for the Next 1 (One) Year

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 Projection
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	5.305.000
Laba (Rugi) Profit (Loss)	85.211
Liabilitas Liabilities	4.449.322
Ekuitas Equity	3.746.304
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih Dividend Distribution Ratio to Net Income	20%

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) menunjukkan komitmen kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2024. Direksi memastikan implementasi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai dasar operasional perusahaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai inisiatif dan kebijakan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan, efisiensi, dan integritas.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) has shown a solid commitment to implementing good corporate governance throughout 2024. We ensure the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as the foundation for the company's operations. This is achieved through various initiatives and strategic policies focused on sustainability, efficiency, and integrity.

Saat ini, WIKA Beton belum memiliki sistem pelaporan terintegrasi yang secara kuantitatif mengukur korelasi antara kompensasi variabel Direksi dengan kinerja jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas pengukuran kinerja yang mencakup aspek finansial dan non-finansial, serta perlunya pengembangan sistem berbasis data yang dapat memberikan analisis yang lebih objektif. Perusahaan saat ini tengah dalam proses kajian untuk kemungkinan mengembangkan sistem tersebut sebagai bagian dari peningkatan tata kelola jangka panjang. Selain itu, perusahaan juga belum menerapkan kebijakan yang mewajibkan kepemilikan saham oleh Direksi atau manajemen sebagai bagian dari struktur insentif jangka panjang. Namun, WIKA Beton terus mengkaji kemungkinan penerapan kebijakan kepemilikan saham manajemen dalam beberapa tahun ke depan untuk meningkatkan penyelarasan kepentingan dengan pemegang saham.

Currently, WIKA Beton does not have an integrated reporting system that quantitatively measures the correlation between the Board of Directors variable compensation and long-term performance. This is due to the complexity of performance measurement, in financial and non-financial aspects, and the need to develop a data-based system with more objective analysis. The Company is currently reviewing the possibility of system development as part of enhancing long-term governance. Additionally, the Company has not yet implemented a policy requiring the ownership of shares by the Board of Directors or management as part of the long-term incentive structure. However, WIKA Beton continues to assess the possibility of introducing a management share ownership policy in the coming years to better align interests with shareholders.

Meskipun demikian, komite remunerasi secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja Direksi berdasarkan berbagai metrik, termasuk pertumbuhan keuangan, keberlanjutan, inovasi, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pelaporan dan transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam aspek ini.

However, the remuneration committee regularly conducts a thorough evaluation of the Board of Directors' performance based on various metrics of financial growth, sustainability, innovation, and contributions to achieving the company's strategic goals. The company is committed to continually improving its reporting system and transparency for stakeholders in this aspect.

Dalam menentukan indikator keberhasilan, perusahaan menekankan pentingnya transformasi digital, keberlanjutan, dan diversifikasi pasar sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Oleh karena itu, evaluasi kinerja Direksi juga mempertimbangkan kontribusi mereka dalam mengoptimalkan efisiensi operasional melalui inovasi teknologi, memperkuat keberlanjutan dengan target *net zero emission* 2030, serta meningkatkan penetrasi pasar melalui ekspansi sektor swasta dan proyek strategis nasional.

In determining success indicators, the company emphasizes the importance of digital transformation, sustainability, and market diversification as part of its long-term strategy. Therefore, the Board of Directors' performance evaluation also considers their contributions to optimizing operational efficiency through technological innovation, strengthening sustainability with a net-zero emission target by 2030, and rising market penetration on private sector expansion and strategic national projects.

Selain transparansi dan akuntabilitas, mitigasi risiko merupakan elemen penting dalam tata kelola WIKA Beton untuk memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. Pada 27 Juni 2024, WIKA Beton secara resmi membentuk Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.06/DK-WB/VI/2024. Komite ini bertujuan untuk memastikan mitigasi risiko yang lebih baik dan implementasi tata kelola yang lebih efektif di seluruh unit bisnis perusahaan.

In addition to transparency and accountability, risk mitigation is a key element of WIKA Beton's governance to ensure sustainable business continuity. On June 27, 2024, WIKA Beton officially established the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, following the Board of Commissioners' Decree No. SK.06/DK-WB/VI/2024. The committee's goal is to ensure better risk mitigation and more effective governance implementation across its business units.

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016 menjadi salah satu bukti komitmen WIKA Beton dalam menjaga tata kelola yang bersih. Kebijakan ini mencakup prinsip "5 No's" yaitu:

1. *No Bribery* (Tidak boleh ada suap menyuap, sogok, dan pemerasan);
2. *No Kickback* (Tidak boleh ada komisi, uang terima kasih, dan uang bagi-bagi);
3. *No Gift* (Tidak boleh ada hadiah yang tidak wajar);
4. *No Luxurious Hospitality* (Tidak boleh ada perjamuan yang berlebihan); dan
5. *No Conflict of Interest* (Tidak boleh ada kepentingan pribadi).

Dukungan terhadap transparansi diperkuat dengan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS), yang memungkinkan pelaporan pelanggaran dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor. Saluran pengaduan ini dapat diakses oleh masyarakat dan pegawai melalui surat, *email*, situs web, atau aplikasi internal "Workin'".

Untuk memastikan efisiensi dan integritas operasional, WIKA Beton telah mengintegrasikan sistem audit dalam platform digital. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi audit yang sesuai dengan standar internasional seperti ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan perusahaan menjaga kualitas secara transparan dan terukur.

Di bidang manajemen risiko, WIKA Beton merancang Sistem Manajemen Risiko berbasis SNI 8615:2018, yang diterapkan secara terpadu di seluruh lini bisnis. Pendekatan ini melibatkan identifikasi risiko berdasarkan risk appetite dan profil risiko, untuk memastikan setiap proyek dan aktivitas operasional sesuai dengan tujuan strategis perusahaan. Sebagai langkah mitigasi, Perusahaan menerapkan prinsip *Four Eyes Principle* (FEP), yang memastikan seleksi ketat terhadap proyek yang diambil, sehingga hanya proyek sehat yang diterima, meskipun mengurangi potensi pendapatan.

WIKA Beton juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian integral dari tata kelola. Program peningkatan kompetensi dan kesejahteraan karyawan dirancang untuk memastikan keselarasan antara visi perusahaan dan kontribusi

The implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) based on ISO 37001:2016 is one of the ways WIKA Beton shows its commitment to maintaining clean governance. This policy includes the "5 No's" principle are:

1. No Bribery (Bribery, kickbacks, and extortion are prohibited);
2. No Kickback (Commissions, thank-you money, and sharing of funds are not allowed);
3. No Gift (Unreasonable gifts are not permitted);
4. No Luxurious Hospitality (Excessive hospitality or banquets are prohibited); and
5. No Conflict of Interest (Personal interests must not interfere with professional duties).

Support for transparency is strengthened through the Whistleblowing System (WBS), which allows the reporting of violations while ensuring the confidentiality of the identity. This complaint channel is accessible to the public and employees via mail, email, the website, or the internal "Workin'" application.

To ensure operational efficiency and integrity, WIKA Beton has integrated an audit system into its digital platform. This process includes planning, execution, reporting, and evaluation of audits following international standards such as ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001. This approach not only improves efficiency but also allows the company to maintain quality transparently and measurably.

In risk management field, WIKA Beton has developed a Risk Management System based on SNI 8615:2018, which is applied across all business operations. This approach involves identifying risks based on risk appetite and profile to ensure each project and operational activity aligns with the company's strategic goals. As a mitigation measure, the Company applies the Four Eyes Principle (FEP), which ensures strict selection of projects, accepting only viable projects even if it reduces potential revenue.

WIKA Beton pays particular emphasis on human capital development as an integral part of governance. Programs for enhancing employee skills and well-being are designed to ensure alignment between its vision and individual contributions. The company fosters an inclusive and

individu. Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berdaya saing, dengan mengintegrasikan nilai-nilai inovasi, integritas, dan keunggulan. Langkah ini menjadi fondasi untuk menghadapi tantangan masa depan sekaligus memastikan keberlanjutan.

competitive work environment by integrating the values of innovation, integrity, and excellence. This approach creates the foundation for addressing future challenges and ensuring sustainability.

Teknologi informasi memainkan peran penting dalam mendukung tata kelola WIKA Beton pada tahun 2024. Direksi telah melaksanakan sejumlah inisiatif, termasuk integrasi sistem inti melalui ERP, pengembangan aplikasi pendukung SAP, dan penerapan *machine learning* untuk analitik prediktif. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penerapan tata kelola TI mengacu pada kerangka kerja COBIT 2019 dan standar ISO 27001:2013, memastikan perlindungan data dan keamanan sistem informasi perusahaan. Audit TI yang dilakukan secara berkala memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap regulasi.

Information technology plays a crucial role in supporting WIKA Beton's governance in 2024. We have implemented several initiatives, including core systems integration through ERP, supporting SAP applications development, and machine learning usage for predictive analytics. These technologies not only improve operational efficiency but also support data-driven decision-making. IT governance follows the COBIT 2019 framework and ISO 27001:2013 standards, ensuring data protection and information system security. Regular IT audits ensure effectiveness and compliance with regulations.

WIKA Beton juga berkomitmen pada keberlanjutan dengan menerapkan prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*). Hal ini mencakup inovasi produk ramah lingkungan, pemberdayaan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial, dan pelatihan sumber daya manusia. Perusahaan telah meraih berbagai penghargaan ESG, yang mencerminkan dedikasinya terhadap keberlanjutan bisnis. Inisiatif keberlanjutan ini selaras dengan misi perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara profitabilitas, pemberdayaan masyarakat, dan kepedulian lingkungan.

WIKA Beton is also committed to sustainability by applying ESG (Environmental, Social, Governance) principles. This includes developing eco-friendly products, empowering communities with social responsibility programs, and human capital training. The company has received several ESG awards, reflecting its dedication to sustainable business practices. These sustainability initiatives align with its mission to balance profitability, community empowerment, and environmental responsibility.

Keberhasilan tata kelola perusahaan ini tercermin dalam capaian nilai asesmen GCG yang mencapai skor 92,37 pada tahun 2024, masuk dalam kategori "Sangat Baik." Pencapaian ini tidak hanya menunjukkan konsistensi penerapan GCG sejak 2017, tetapi juga menjadi landasan kuat bagi keberlanjutan usaha. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan prinsip *Profit*, *People* dan *Planet*, WIKA Beton memastikan bahwa praktik tata kelola tidak hanya memberikan manfaat internal tetapi juga dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The success of the company's governance is reflected in the GCG assessment score of 92,37 in 2024, which falls under the "Very Good" category. This achievement not only indicates consistent GCG implementation since 2017 but also is a solid foundation for business sustainability. A holistic approach that integrates the principles of Profit, People, and Planet, WIKA Beton ensures governance practices benefit not only the company but also positively impact society and the environment.

Direksi meyakini bahwa nilai integritas adalah bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kebijakan dan pelaksanaan bisnis tidak hanya diarahkan pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai etika dalam setiap proses pengambilan keputusan.

The Board of Directors believes that integrity is an inseparable part of a sustainable business strategy. Therefore, business policies and operations are guided not only by compliance with regulations but also by the application of ethical values in every decision-making process.

Perseroan memaknai integritas bukan sekadar kewajiban hukum, melainkan sebagai fondasi utama dalam strategi bisnis. Nilai ini diwujudkan dalam budaya kerja, hubungan kemitraan, dan operasional sehari-hari Perusahaan. Melalui penerapan kode etik, sistem pengendalian internal, mekanisme pelaporan pelanggaran (WBS), serta kebijakan antikorupsi dan anti-gratifikasi, Perusahaan membangun kepercayaan dan reputasi positif. Integritas yang dijalankan secara konsisten tidak hanya menjaga kelancaran operasional, tetapi juga memperkuat daya saing Perusahaan jangka panjang.

The Company views integrity not merely as a legal obligation, but as a fundamental foundation of its business strategy. This value is reflected in the Company's work culture, partnerships, and daily operations. Through the implementation of the code of ethics, internal control systems, whistleblowing mechanisms (WBS), and anti-corruption and anti-gratification policies, the Company builds trust and strengthens its positive reputation. Consistent adherence to integrity not only ensures smooth operations but also enhances the Company's long-term competitiveness.

Komitmen WIKA Beton terhadap tata kelola perusahaan yang baik telah menciptakan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan usaha, mendukung pertumbuhan, dan memastikan integritas di semua tingkatan organisasi. Dalam memprioritaskan inovasi, manajemen risiko yang efektif, dan pemberdayaan karyawan, Perseroan tetap menjadi pemain utama yang memimpin industri beton pracetak di Indonesia.

WIKA Beton's commitment to good corporate governance has created a strong foundation for business sustainability, supporting growth and ensuring integrity at all levels of the organization. By prioritizing innovation, effective risk management, and employee empowerment, the company remains a leading player in Indonesia's precast concrete industry.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023 Akta No. 43 tanggal 17 Mei 2024, memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Taufik Dwi Wibowo dari jabatannya digantikan oleh Bapak Agus Pramono sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management serta memberhentikan dengan hormat Bapak Ahmad Fadli Kartajaya dari jabatannya digantikan oleh Bapak Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko.

Adapun komposisi anggota direksi sebelum terjadi perubahan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Based on the decision from the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year, Deed No. 43 dated May 17, 2024, it was resolved to respectfully dismiss Mr. Taufik Dwi Wibowo and appoint Mr. Agus Pramono as Director of Operations and Supply Chain Management. Additionally, respectfully dismiss Mr. Ahmad Fadli Kartajaya and appoint Mr. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital, and Risk Management.

The composition of the Board of Directors before the changes is as follows:

Sebelum Perubahan
Before Changes

Nama Name	Jabatan Position
Kuntjara	Direktur Utama President Director
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Director of Operations and Supply Chain Management:
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production

Komposisi anggota Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk per 31 Desember 2024 setelah terjadi perubahan pada 17 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk as of December 31, 2024, following the changes made on May 17, 2024, is as follows:

Setelah Perubahan
After Changes

Nama Name	Jabatan Position
Kuntjara	Direktur Utama President Director
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management
Agus Pramono	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Director of Operations and Supply Chain Management:
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, Insan WIKA Beton, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang diberikan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi, semangat inovasi, dan kerja keras dalam menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan perusahaan.

Sebagai pemimpin pasar dan pemegang pangsa terbesar di industri beton pracetak Indonesia, WIKA Beton terus menunjukkan kinerja yang baik. Sejak IPO pada tahun 2014, kami secara konsisten membagikan dividen setiap tahun kepada para pemegang saham, mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Hal ini adalah landasan utama yang memungkinkan kami terus bergerak maju, dan kami yakin bahwa WIKA Beton akan terus dikelola menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk expresses its highest appreciation to the shareholders, Board of Commissioners, WIKA Beton employees, business partners, and all stakeholders for their support, trust, and collaboration throughout 2024. We are also grateful to all employees for their dedication, innovative spirit, and hard work in overcoming challenges and achieving the company's success.

As the market leader and the largest player in Indonesia's precast concrete industry, WIKA Beton continues to demonstrate strong performance. Since our IPO in 2014, we have consistently distributed dividends to our shareholders every year, reflecting the company's commitment to delivering sustainable value. This key foundation enables us to keep moving forward, and we are confident that WIKA Beton will continue to be managed for sustainable business growth.

Capaian yang diraih pada tahun ini tidak lepas dari dukungan seluruh elemen perusahaan yang bersama-sama menjalankan visi dan misi kami. Kami menyadari bahwa keberhasilan ini merupakan hasil dari sinergi yang kuat antara kepemimpinan yang visioner, pengelolaan risiko yang hati-hati, serta implementasi strategi yang adaptif terhadap perubahan. Kami menyambut masa depan sebagai peluang baru untuk melangkah lebih jauh, menghadirkan inovasi, dan memperkokoh peran PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai pemimpin di industri beton pracetak.

The achievements made this year would not have been possible without the support of all elements within the company, working together to fulfill our vision and mission. We recognize that this success is a strong synergy between visionary leadership, careful risk management, and strategies implementation that adapt to change. We look forward to the future as a new opportunity to move further, drive innovation, and strengthen PT Wijaya Karya Beton Tbk's position as a leader in the precast concrete industry.

Atas Nama Direksi
Board of Directors

Kuntjara
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

PT Wijaya Karya Beton Tbk menunjukkan ketangguhan melalui inovasi produk, efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap dinamika pasar. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sangat baik dengan capaian di atas target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap visi Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya mereka dalam merumuskan strategi yang lebih tajam, yang tidak hanya meningkatkan efektivitas tetapi juga efisiensi operasional.

PT Wijaya Karya Beton Tbk has demonstrated resilience through product innovation, operational efficiency, and adaptability to market dynamics. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors as excellent, with results exceeding the set targets. This demonstrates a strong commitment to the Company's vision. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their efforts in developing sharper strategies that have not only improved effectiveness but also enhanced operational efficiency.

Eko Sujiyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, saya membuka laporan ini dengan refleksi atas perjalanan dan pencapaian PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) sepanjang tahun 2024. Tahun ini merupakan tonggak penting bagi Perseroan, yang dengan semangat kokoh dan berkelanjutan, berhasil menavigasi tantangan industri yang semakin kompleks.

The blessings and grace of God Almighty, I begin this report with a reflection on the journey and achievements of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) throughout the year 2024. This year marks a crucial milestone, with strong and sustained determination and success in navigating increasingly complex industry challenges.

Sebagai salah satu pemain utama di industri beton *precast*, WIKA Beton menunjukkan ketangguhan melalui inovasi produk, efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap dinamika pasar. Strategi keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya menjawab kebutuhan klien, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra terpercaya dalam pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan.

As a key player in the precast concrete industry, WIKA Beton has shown resilience through product innovation, operational efficiency, and adaptability to market dynamics. The sustainability strategy implemented not only fulfills client needs but also strengthens its position as a trusted partner in environmentally friendly infrastructure development.

Atas nama Dewan Komisaris, suatu kehormatan untuk menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta Direksi dan seluruh Insan WIKA Beton atas kontribusi yang luar biasa. Kolaborasi yang erat dan tekad yang solid menjadi pondasi bagi WIKA Beton untuk terus bertumbuh, menciptakan nilai tambah, dan mewujudkan solusi yang berorientasi pada masa depan.

On behalf of the Board of Commissioners, it is an honor to express our appreciation to the shareholders, stakeholders, the Board of Directors, and all employees of WIKA Beton for their outstanding contributions. Solid collaboration and determination have become the foundation for WIKA Beton to continue growing, creating value, and delivering future-oriented solutions.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri beton *precast* dan bagi WIKA Beton pada khususnya. Berbagai dinamika, baik dari faktor eksternal seperti perubahan kondisi pasar global, maupun faktor internal seperti penyesuaian organisasi, memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menjaga posisinya di pasar. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap optimis karena Direksi telah berhasil merumuskan kebijakan strategis yang memungkinkan WIKA Beton mempertahankan statusnya sebagai pemimpin pasar di sektor beton *precast*. Optimisme ini didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang berhasil dipenuhi dengan baik sepanjang tahun.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OFDIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners recognizes that 2024 has been a challenging period for the precast concrete industry and WIKA Beton in particular. Various dynamics, external factors such as changes in global market conditions, and internal factors such as organizational adjustments, have posed challenges for the Company in maintaining its position in the market. However, we remain optimistic, as the Board of Directors has successfully formulated strategic policies that have allowed WIKA Beton to maintain its status as a market leader in the precast concrete sector. This optimism is supported by the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), which have been successfully met throughout the year.

Setiap anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal di bidang masing-masing. Faktor eksternal maupun internal tidak menghalangi Direksi dalam mengarahkan langkah Perseroan untuk tetap bertumbuh di tengah tantangan yang ada. Pencapaian KPI Direksi, yang telah tercatat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dokumen integral dan telah disetujui bersama, menjadi bukti keberhasilan tersebut. Sepanjang 2024, Direksi berhasil mencapai realisasi KPI yang melampaui target yang ditetapkan, dari sebesar 100,00% KPI yang dicanangkan, Direksi berhasil memenuhi 105,00% KPI atau melebihi target yang telah ditetapkan, sehingga Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama tahun 2024 sangat baik karena menunjukkan komitmen yang kuat terhadap visi Perusahaan.

Each member of the Board of Directors has performed their duties and responsibilities effectively in their respective areas. Both external and internal factors have not hindered the Board in guiding the Company to continue growing despite the challenges. Our KPIs achievement, as outlined in the approved Company's Work Plan and Budget (RKAP) of evidence of this success. Throughout 2024, the Board of Directors exceeded the established KPI targets. Out of the planned 100,00% KPIs, the Board achieved 105,00% KPIs, surpassing the targets. As a result, we assess the performance of the Board of Directors in 2024 as excellent, showing a strong commitment to the Company's vision.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya mereka dalam merumuskan strategi yang lebih tajam, yang tidak hanya meningkatkan efektivitas tetapi juga efisiensi operasional. Meskipun terdapat beberapa target finansial yang belum tercapai, keberhasilan ini mencerminkan dedikasi Direksi dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan Perseroan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

We appreciate the Board of Directors for their efforts in formulating sharper strategies that not only improve effectiveness but also enhance operational efficiency. While some financial targets were not met, this success reflects the Board of Directors' dedication to maintaining the Company's competitiveness and sustainability in the face of a dynamic business environment.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris terus menjalankan peran penting dalam mengawasi perumusan dan implementasi strategi yang dirancang Direksi guna menjaga kelangsungan operasional dan keberlanjutan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memastikan bahwa semua kebijakan strategis yang disusun selaras dengan visi dan misi baru Perusahaan yang menekankan keberlanjutan, efisiensi, dan inovasi berbasis teknologi. Strategi tersebut juga mengacu pada aspirasi pemegang saham, keputusan RUPS, dan peraturan yang berlaku.

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATESTRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

We continue to play a key role in overseeing the formulation and implementation of strategies designed by the Board of Directors to ensure the continuity of operations and the sustainability of the Company. Throughout 2024, we ensured that all strategic policies aligned with the Company's new vision and mission, emphasize sustainability, efficiency, and technology-driven innovation. These strategies also reflect the aspirations of shareholders, decisions made at the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable regulations.

Pada tahun ini, perhatian Dewan Komisaris terfokus pada implementasi tiga pilar transformasi utama yang dirumuskan Direksi, yaitu.

1. Akselerasi Kas (*Cash Acceleration*);
2. Keunggulan Operasional (*Operational Excellence*); dan
3. Ketahanan Komersial (*Commercial Resilience*).

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam memetakan pasar secara cermat, termasuk segmen *precast, readymix,* dan jasa, untuk memastikan kapasitas pabrik digunakan secara optimal. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian pada pengembangan pabrik portable *(mobile plant*) untuk fleksibilitas operasional, serta investasi pada cetakan, peralatan pabrik, dan penguatan infrastruktur teknologi informasi (TI), langkah ini dianggap strategis untuk memperkuat keunggulan operasional Perseroan.

Aspek keberlanjutan juga menjadi perhatian utama dalam pengawasan Dewan Komisaris. Perseroan telah meluncurkan produk-produk ramah lingkungan, seperti *pile green* dan *building green*, sejalan dengan sertifikat internasional *Environmental Product Declaration* (EPD) yang telah diraih. Strategi ini tidak hanya meningkatkan daya saing WIKA Beton, tetapi juga mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari upaya transformasi, Dewan Komisaris mendukung penguatan organisasi melalui pelaksanaan inisiatif berbasis *Lean Organization*, pengelolaan risiko, serta integrasi digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Melalui *Transformation Office*, Dewan Komisaris mengawasi secara ketat upaya transformasi organisasi untuk memastikan semua inisiatif strategis dapat dieksekusi secara efisien dan selaras dengan kebutuhan pasar. Penilaian risiko yang komprehensif mendorong optimisme Dewan Komisaris bahwa langkah-langkah strategis yang diimplementasikan oleh Direksi akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan serta menjaga daya saing Perseroan di masa depan.

This year, we focused on the implementation of the three main pillars of transformation formulated by the Board of Directors, which are:

1. Cash Acceleration
2. Operational Excellence; and
3. Commercial Resilience

We appreciate the Board of Directors' efforts in carefully mapping the market, including the precast, ready mix, and services segments, to ensure optimal use of factory capacity. Additionally, we recognize the focus on developing portable plants for operational flexibility, and investments in molds, factory equipment, and strengthening information technology (IT) infrastructure. These actions are seen as strategic initiatives to enhance the Company's operational excellence.

Sustainability is also a key focus of our oversight. The Company has launched environmentally friendly products, such as pile green and building green, in line with the international Environmental Product Declaration (EPD) certification it has received. This strategy not only enhances WIKA Beton's competitiveness but also reflects its commitment to responsible environmental management.

As part of the transformation efforts, we support strengthening the organization through Lean Organization initiatives, risk management, and digital integration to improve efficiency and productivity. Through the Transformation Office, we closely monitor the organizational transformation efforts to ensure that all strategic initiatives are executed efficiently and align with market needs. A comprehensive risk assessment, we are confident the strategic initiatives implemented by the Board of Directors will foster sustainable growth and maintain the Company's competitiveness in the future.

No.	Topik Topic	Rekomendasi dan Tindakan Dewan Komisaris dalam Pengawasan Strategi Direksi 2024 Recommendations and Actions of the Board of Commissioners in Supervising the Board of Directors' Strategy for 2024
1	Pengawasan terhadap RKAP dan RJPP Supervision of the Company's Work Plan and Long-Term Plan	1. Menetapkan kebijakan pengawasan atas pelaksanaan RKAP/RJPP. 2. Menyusun rencana evaluasi kesesuaian program kerja dan anggaran. 3. Menyampaikan evaluasi dalam laporan pengawasan tahunan kepada RUPS. 1. Establish oversight policies for the Company's Work Plan and Long-Term Plan (RKAP/RJPP) implementation. 2. Develop evaluation plans to assess the alignment between work programs and budgets. 3. Submit the evaluation results as part of the annual supervisory report to the GMS.
2	Evaluasi Kinerja Direksi Evaluation of the Board of Directors' Performance	1. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual berdasarkan KPI. 2. Menyampaikan hasil evaluasi kepada Pemegang Saham melalui RUPS. 1. Assess the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, based on Key Performance Indicators (KPIs). 2. Report the evaluation results to the Shareholders through the GMS.
3	Tata Kelola Remunerasi dan Nominasi Governance of Remuneration and Nomination	1. Menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Komisaris. 2. Menyusun kriteria seleksi calon Direksi/Dewan Komisaris. 3. Mengevaluasi kesesuaian antara remunerasi dengan kinerja aktual. 1. Determine the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. 2. Establish selection criteria for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners. 3. Evaluate the alignment between actual performance and remuneration.
4	Pengawasan terhadap Kepatuhan Perusahaan Oversight of Corporate Compliance	1. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. 2. Menilai komitmen perusahaan terhadap kesepakatan eksternal. 3. Menyampaikan hasil telaah kepada RUPS dalam laporan tahunan. 1. Review compliance with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association. 2. Assess the Company's commitment to external agreements. 3. Report the findings to the GMS through the annual report.
5	Pengawasan atas Pengadaan Barang dan Jasa Supervision of Goods and Services Procurement	1. Menetapkan kebijakan pengawasan atas sistem pengadaan. 2. Memberikan nasihat strategis terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut. 3. Menyusun rencana pembahasan pengadaan dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris. 1. Establish oversight policies for the procurement system. 2. Provide strategic advice on the implementation of procurement policies. 3. Develop discussion plans related to procurement as part of the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
6	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	1. Menyusun rencana pemantauan manajemen risiko. 2. Mengevaluasi efektivitas kebijakan mitigasi. 3. Memberikan masukan atas kebijakan risiko yang ditetapkan oleh Direksi. 1. Prepare a risk management monitoring plan. 2. Evaluate the effectiveness of mitigation policies. 3. Provide input on the risk policies formulated by the Board of Directors.
7	Efektivitas Whistle Blowing dan Audit Effectiveness of the Whistleblowing and Audit	1. Memastikan pengelolaan sistem pengaduan berjalan efektif. 2. Mengevaluasi proses audit eksternal dan internal. 3. Memastikan kesiapan media dan personel dalam menindaklanjuti laporan pengaduan. 1. Ensure the complaint handling system is managed effectively. 2. Evaluate internal and external audit processes. 3. Ensure readiness of systems and personnel to follow up on complaint reports.
8	Penetapan Auditor Eksternal Appointment of External Auditors	1. Menyusun usulan Kantor Akuntan Publik yang akan diajukan ke RUPS. 2. Menilai besaran honorarium dan independensi auditor. 3. Mengacu pada rekomendasi Komite Audit untuk menetapkan auditor eksternal. 1. Prepare recommendations for the Public Accounting Firm to be proposed to the GMS. 2. Assess the appropriateness of the auditor's fees and ensure their independence. 3. Refer to the Audit Committee's recommendations when appointing the external auditor.
9	Sistem Informasi dan Teknologi Information and Technology Systems	1. Menetapkan kebijakan sistem informasi perusahaan. 2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem tersebut. 3. Memberikan arahan untuk peningkatan sistem berbasis teknologi. 1. Establish the Company's information system policy. 2. Evaluate the effectiveness of the system's implementation. 3. Guide the improvement of technology-based systems.
10	Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Performance of Subsidiaries and Joint Ventures	1. Memberikan penilaian atas arah bisnis anak perusahaan dan perusahaan patungan. 2. Mengevaluasi proses pengangkatan Direksi/Dewan Komisaris anak perusahaan. 1. Assess the strategic direction of subsidiaries and joint ventures. 2. Evaluate the appointment process for Directors and Commissioners of subsidiaries.
11	Strategi dan Manajemen Bisnis Business Strategy and Management	1. Memberikan masukan strategis atas arah bisnis jangka panjang. 2. Mengawasi konsistensi strategi ekspansi, efisiensi, dan daya saing. 3. Memastikan kesinambungan visi dan misi Perseroan. 1. Provide strategic input on the Company's long-term business direction. 2. Oversee the consistency of strategies related to expansion, efficiency, and competitiveness. 3. Ensure alignment with the Company's vision and mission.

No.	Topik Topic	Rekomendasi dan Tindakan Dewan Komisaris dalam Pengawasan Strategi Direksi 2024 Recommendations and Actions of the Board of Commissioners in Supervising the Board of Directors' Strategy for 2024
12	Manajemen Risiko Risk Management	1. Menelaah profil risiko perusahaan secara berkala. 2. Memastikan sistem manajemen risiko terintegrasi dengan pengambilan keputusan strategis. 3. Menyesuaikan kebijakan risiko terhadap dinamika sektor industri. 1. Review the Company's risk profile regularly. 2. Ensure the risk management system is integrated into strategic decision-making. 3. Adapt risk policies in response to changes within the industry sector.
13	Audit dan Kepatuhan Audit and Compliance	1. Mengawasi pelaksanaan sistem audit internal dan eksternal. 2. Mengevaluasi pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi. 3. Memastikan tindakan korektif atas temuan audit dilaksanakan dengan bertanggung jawab. 1. Monitor the implementation of both internal and external audit systems. 2. Evaluate financial reporting and compliance with applicable regulations. 3. Ensure timely and accountable corrective actions are taken on audit findings.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi untuk tahun 2025 telah dirancang secara matang dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 mencerminkan fokus pada optimalisasi utilitas pabrik, inovasi produk ramah lingkungan, serta penguatan keberlanjutan melalui peluncuran ESG Dashboard. Dewan Komisaris optimis bahwa langkah-langkah ini akan menjaga daya saing Perseroan, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi fokus Direksi pada pengembangan produk ramah lingkungan, seperti *pile green* dan *building green*, yang mendukung perolehan sertifikasi internasional *Environmental Product Declaration* (EPD). Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis berkelanjutan, yang sejalan dengan tren global dan permintaan pasar.

Selain itu, Dewan Komisaris menyambut baik keberlanjutan penerapan tiga pilar transformasi, yaitu akselerasi kas, keunggulan operasional, dan ketahanan komersial. Dewan Komisaris optimis bahwa melalui implementasi strategi ini, WIKA Beton dapat memitigasi dampak dari tantangan eksternal, seperti perubahan kebijakan pemerintahan baru, dan tetap mencapai target pertumbuhan yang diharapkan.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes the strategy formulated by the Board of Directors for 2025 has been carefully planned, considering the challenges and opportunities faced by the Company. The 2025 Work Plan and Budget (RKAP) on optimizing factory utilization, innovating environmentally friendly products, and strengthening sustainability through the launch of an ESG Dashboard. We are confident that these steps will maintain its competitiveness while creating added value for shareholders and other stakeholders.

We appreciate the Board of Directors' focus on developing environmentally friendly products, such as pile green and building green, which have supported the achievement of the international Environmental Product Declaration (EPD) certification. These efforts show its commitment to sustainable business practices aligned with global trends and market demand.

In addition, the Board of Commissioners welcomes the continued implementation of the three transformation pillars: cash acceleration, operational excellence, and commercial resilience. We are confident that by executing this strategy, WIKA Beton will be able to mitigate the impact of external challenges, such as changes in government policy, and still achieve the expected growth targets.

Performa operasional yang lebih efisien dan berbasis keberlanjutan diproyeksikan akan menjadi pendorong utama bagi pencapaian target bisnis di tahun 2025. Fokus pada inovasi, keberlanjutan, dan efisiensi operasional memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar beton *precast* di Indonesia serta melanjutkan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional.

More efficient and sustainable operational performance is projected to be a key driver in achieving business targets in 2025. Focused on innovation, sustainability, and operational efficiency, the company has significant opportunities to maintain its position as the market leader in precast concrete in Indonesia and continue positively contributing to national development.

.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai salah satu fokus utama pengawasannya. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa implementasi tata kelola di WIKA Beton tetap berjalan dengan kualitas tinggi, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku, dan berlandaskan nilai-nilai inti AKHLAK. Pengawasan ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We make Good Corporate Governance (GCG) one of its main goals. In 2024, the Board is committed to ensuring that the implementation of governance at WIKA Beton continues with high quality, following the applicable GCG principles, and based on the core values of AKHLAK. This oversight aims to support business sustainability and create added value for shareholders.

Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris secara aktif memantau pelaksanaan tata kelola melalui berbagai langkah, termasuk mendorong penerapan manajemen risiko yang komprehensif di seluruh lini operasional. Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan terus memperbaiki sistem dan prosedur tata kelola, yang tercermin dalam penerapan rekomendasi dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Throughout the year, we have actively monitored the implementation of governance through various measures, including promoting the application of comprehensive risk management across all operational areas. We note that the Company continues to improve its governance systems and procedures, as reflected in the implementation of recommendations from the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). These efforts show its commitment to enhancing transparency and accountability to all stakeholders.

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap praktik GCG melalui pelaksanaan self assessment berbasis ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Penilaian ini dilakukan untuk mengukur kualitas dan efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai standar internasional yang diterapkan di negara-negara ASEAN.

The Company demonstrates its commitment to Good Corporate Governance (GCG) practices through a self-assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). This assessment is conducted to evaluate the quality and effectiveness of GCG implementation in accordance with international standards applied across ASEAN countries.

Berdasarkan hasil asesmen tahun 2024, Perseroan meraih skor keseluruhan sebesar 92,37 poin, yang menempatkan Perseroan pada predikat “Very Good” (Level 4). Artinya, WIKA Beton telah memenuhi secara penuh prinsip-prinsip GCG internasional yang diatur dalam ACGS.

Based on the 2024 assessment results, the Company achieved an overall score of 92.37 points, placing it in the “Very Good” category (Level 4). This indicates that WIKA Beton has fully complied with the international GCG principles outlined in the ACGS.

Hasil ini mencerminkan bahwa tata kelola perusahaan Perseroan telah selaras dengan prinsip-prinsip OECD dan praktik terbaik ASEAN, serta menjadi dasar strategis untuk peningkatan transparansi, pengendalian risiko, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan.

This result reflects that the Company's corporate governance is aligned with OECD principles and ASEAN best practices, serving as a strategic foundation for enhancing transparency, risk management, and stakeholder relations.

Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dalam Laporan Tahunan 2024. Langkah ini dilakukan dengan mematuhi dan memenuhi aspek-aspek PUG-KI.

In addition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to improve the quality of information disclosure in the 2024 Annual Report. This effort is carried out in compliance with the key aspects of PUG-KI.

Meskipun telah meraih skor tinggi, asesmen juga memberikan rekomendasi perbaikan, khususnya pada aspek keberlanjutan dan transparansi lanjutan, guna mendorong WIKA Beton mencapai level "Leadership in Corporate Governance" di masa mendatang.

Although the Company achieved a high score, the assessment also provided recommendations for improvement, particularly in sustainability and ongoing transparency, to help WIKA Beton reach the "Leadership in Corporate Governance" level in the future.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) merupakan salah satu elemen penting dalam tata kelola Perusahaan yang Baik di WIKA Beton. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris terus mendorong penyempurnaan sistem ini untuk memastikan bahwa WBS berfungsi secara efektif dalam mendeteksi dan mencegah potensi *fraud*, penyimpangan kebijakan, atau pelanggaran internal. Sistem ini dirancang untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

The Whistleblowing System (WBS) is a key element of GCG at WIKA Beton. In 2024, we continued to encourage improvements to this system to effectively detect and prevent potential fraud, policy violations, or internal misconduct. This system is designed to support transparency and accountability throughout the organization.

Dewan Komisaris tidak hanya melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan WBS, tetapi juga turut terlibat dalam memberikan arahan strategis terhadap laporan yang masuk melalui mekanisme WBS. Proses tindak lanjut atas laporan tersebut dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG, yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menyelesaikan laporan dengan prinsip kerahasiaan, keadilan, dan profesionalisme.

We not only oversee the implementation of the WBS but also provide strategic guidance on the reports received via the WBS mechanism. The follow-up process for these reports is handled by the GCG Compliance Team, which is responsible for managing and resolving the reports with principles of confidentiality, fairness, and professionalism.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui WBS. Hal ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang tinggi di antara seluruh insan WIKA Beton terhadap peraturan dan kebijakan internal. Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian ini, yang menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam membangun budaya kerja yang berbasis integritas.

Throughout 2024, the Company received no reports of violations through the WBS. This reflects a high level of compliance among all employees of WIKA Beton with internal regulations and policies. We appreciate this achievement, which indicates its success in fostering a culture of integrity in the workplace.

Sebagai bagian dari penguatan sistem, Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi untuk terus melakukan sosialisasi rutin terkait kebijakan, prosedur, dan mekanisme WBS kepada seluruh pegawai. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga tata kelola yang baik. Ke depan, Dewan Komisaris berharap agar WBS dapat terus menjadi panduan utama dalam mempertahankan kredibilitas, integritas, dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

To boost the system, we also support the Management's efforts to continue regularly promoting policies, procedures, and the WBS mechanism to all employees. This initiative aims to raise awareness and active participation in maintaining good governance. In the future, we hope the WBS will remain the main guide in preserving credibility, integrity, and trust from stakeholders.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris terus melaksanakan tugas utamanya, yaitu memberikan nasihat dan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Proses pemberian nasihat dilakukan melalui dua mekanisme utama: rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Di luar mekanisme tersebut, Dewan Komisaris juga memanfaatkan platform digital untuk menyelenggarakan pertemuan *hybrid* sebagai respons terhadap isu-isu mendesak yang membutuhkan keputusan cepat. Hasil dari diskusi di luar rapat formal kemudian ditinjau kembali dan disahkan melalui rapat resmi.

FREQUENCY AND MANNER OF ADVISING TO THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, we continued to carry out its main duty of providing advice and strategic recommendations to the Board of Directors regarding the company's management. The advisory process is through two main mechanisms: internal Board of Commissioners meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition to these mechanisms, we used digital platforms to hold hybrid meetings in response to urgent issues requiring quick decisions. The outcomes of discussions outside formal meetings were reviewed and approved in official meetings.

Selain rapat formal, Dewan Komisaris juga menggunakan metode wawancara untuk memperdalam pemahaman mengenai isu-isu tertentu yang memerlukan perhatian khusus. Melalui wawancara ini, Dewan Komisaris dapat memperoleh informasi tambahan dari Direksi untuk memastikan setiap keputusan strategis didasarkan pada data dan analisis yang komprehensif.

In addition to formal meetings, the Board of Commissioners also uses interviews to gain a deeper knowledge of specific issues that require particular attention. Through these interviews, we can obtain additional information from the Board of Directors to ensure that every strategic decision is comprehensive data and analysis.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat ini berfungsi sebagai forum untuk memberikan rekomendasi mengenai berbagai aspek penting, seperti digitalisasi dan teknologi, inisiatif ramah lingkungan, penguatan nilai inti Perusahaan, pengelolaan risiko strategis, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, serta pengangkatan anggota komite untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas pengelolaan Perseroan. Rekomendasi yang diberikan juga mencakup aspek-aspek lain yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Throughout 2024, we held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. These meetings served as a platform to provide recommendations on different important aspects of digitalization and technology, environmentally friendly initiatives, strengthening the Company's core values, strategic risk management, the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and the appointment of committee members to ensure the Company's sustainability and stability. The recommendations also covered other aspects of the Board of Commissioners' supervisory functions.

Semua keputusan dan rekomendasi yang dihasilkan dari rapat-rapat tersebut didokumentasikan secara resmi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh saran yang disampaikan oleh Dewan Komisaris tidak hanya relevan dan strategis, tetapi juga mendukung keberlanjutan serta daya saing Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis pada tahun 2024.

All decisions and recommendations during these meetings are officially recorded on the Board of Commissioners' Decrees. By this approach, we ensure that all advice provided is not only relevant and strategic but also supports the Company's sustainability and competitiveness in encountering business challenges in 2024.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari tiga Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* (GCG), serta Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang baru dibentuk pada tahun ini. Ketiga Komite ini memainkan peran penting dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan terkait penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh Komite telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menelaah isu-isu strategis yang dihadapi Perseroan dan merekomendasikan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Secara khusus, selanjutnya Dewan Komisaris menyampaikan konstribusi dari masing-masing Komite, yaitu:

1. Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawab strategisnya dengan sangat baik. Komite ini secara aktif mengevaluasi laporan audit internal dan memastikan kesesuaiannya dengan peraturan serta prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia. Tugas tersebut mencakup peninjauan atas penerapan prinsip, prosedur, metode, dan teknik akuntansi, pengelolaan risiko, serta laporan keuangan yang disiapkan oleh Manajemen WIKA Beton dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Selain itu, Komite Audit dan Risiko memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengendalian internal, mendukung pengelolaan risiko yang lebih baik, dan memastikan integritas proses audit di seluruh tingkatan Perseroan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES IN SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the Board of Commissioners received support from three Committees: the Audit and Business Risk Committee, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, and the newly formed Risk Monitoring and Integrated Governance Committee. These three Committees play a crucial role in assisting us in overseeing the Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company.

We believe that all Committees have made significant contributions in reviewing the strategic issues encountered by the Company and recommending appropriate mitigation measures particularly. Specifically, the Board of Commissioners also presents the contributions of each Committee, as follows:

1. The Audit Committee has carried out its strategic responsibilities effectively. The Committee actively evaluates internal audit reports and ensures compliance with regulations and Accounting of Indonesia principles. The tasks include reviewing the implementation of principles, procedures, methods, and accounting techniques, risk management, and and the financial statements prepared by the Management of WIKA Beton and audited by a Public Accounting Firm (KAP). Additionally, the Audit and Business Risk Committee provides recommendations to improve internal controls, support better risk command, and ensure the integrity of the audit process at all levels of the Company.

2. Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG telah menunjukkan kinerja yang optimal. Komite ini berfokus pada identifikasi dan pengembangan bakat yang potensial guna memperkuat proses nominasi serta mendukung keberlanjutan kepemimpinan di Perseroan. Di sisi lain, komite ini juga telah menyusun dan melaksanakan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja dan kontribusi masing-masing pihak. Proses ini dilakukan secara transparan dan sesuai dengan pedoman GCG.

3. Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, sebagai tambahan baru pada tahun 2024, berperan penting dalam memperkuat pengelolaan risiko dan tata kelola di Perseroan. Komite ini membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko strategis serta memberikan panduan untuk memastikan langkah mitigasi risiko dilakukan secara proaktif dan terpadu.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga komite telah menjalankan peran mereka secara optimal sepanjang tahun 2024. Ketiga Komite telah menjalankan perannya secara optimal dengan memberikan tinjauan mendalam terhadap berbagai aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem remunerasi, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris menekankan bahwa hasil positif dari evaluasi ini perlu dipertahankan, sementara temuan yang memerlukan perhatian khusus harus segera ditindaklanjuti oleh manajemen secara efektif sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Melalui kontribusi kolektif ini, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat terus meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnisnya.

2. The Nomination, Remuneration, and GCG Committee has proved optimal performance. The Committee focuses on identifying and developing potential talent to strengthen the nomination process and support leadership continuity within the Company. Additionally, the Committee has developed and implemented a remuneration policy for us and the Board of Directors, which considers the performance and contributions of each party. This process is carried out transparently and following GCG guidelines.

3. The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, established in 2024, plays an important role in strengthening risk management and governance within the Company. The Committee assists us in identifying strategic risks and guides to ensure that risk mitigation actions are taken proactively and integrated.

Overall, we believe the three committees have performed their roles effectively throughout 2024. The committees have provided particular reviews of various aspects, including operations, finance, risk management, remuneration systems, internal controls, and the implementation of good corporate governance. We emphasize the positive outcomes from this evaluation must be maintained and any findings that require particular attention should be addressed promptly and effectively by management in line with the Board of Commissioners guidance. Through these collective contributions, we are confident the Company can continue to enhance its competitiveness and business sustainability.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023 Akta No. 43 tanggal 17 Mei 2024, memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Hermawan Dhewayanto dari jabatan Komisaris Utama dan memberhentikan dengan hormat Bapak Priyo Suprobo dari jabatan Komisaris Independen serta mengangkat Bapak Eko Sujiyanto sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Bapak Iswandi Imran sebagai Komisaris Independen.

Adapun komposisi Dewan Komisaris sebelum terjadi perubahan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders for the 2023 financial year, Deed No. 43 dated May 17, 2024, it was resolved to respectfully dismiss Mr. Hermawan Dhewayanto from his position as President Commissioner and Mr. Priyo Suprobo from his position as Independent Commissioner. Additionally, Mr. Eko Sujiyanto was appointed as President Commissioner, and Mr. Iswandi Imran was appointed as Independent Commissioner.

The composition of the Board of Commissioners before the change is as follows:

Sebelum Perubahan
Before Changes

Nama Name	Jabatan Position
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama President Commissioner
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Commissioner
Priyo Suprobo	Komisaris Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk per 31 Desember 2024 setelah terjadi perubahan pada 17 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk as of December 31, 2024, after the change on May 17, 2024, is as follows:

Setelah Perubahan
After Changes

Nama Name	Jabatan Position
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner
Iswandi Imran	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang konsisten sepanjang tahun 2024. Tahun ini menjadi bukti ketangguhan WIKA Beton dalam menghadapi tantangan eksternal dan dinamika industri yang terus berkembang. Berkat sinergi antara Dewan Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif di tengah situasi yang penuh tantangan.

Sebagai bagian dari sektor infrastruktur yang strategis, WIKA Beton terus menunjukkan komitmen kuat untuk mendukung pembangunan nasional melalui inovasi produk dan efisiensi operasional. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menjalankan strategi yang berfokus pada diversifikasi pasar, optimalisasi kapabilitas operasional, dan implementasi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing. Langkah-langkah strategis ini telah membawa Perseroan ke arah yang lebih kokoh dan berdaya saing di pasar domestik maupun internasional.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk sincerely appreciates all stakeholders for their consistent support throughout 2024. This year proves a testament to WIKA Beton's resilience in encountering external challenges and the ever-evolving industry dynamics. Thanks to the synergy between the Board of Directors, management, and all employees, the Company achieved positive performance despite a challenging environment.

As part of the strategic infrastructure sector, WIKA Beton continues to demonstrate a strong commitment to supporting national development on product innovation and operational efficiency. We appreciate the efforts of the Board of Directors in implementing strategies focused on market diversification, optimizing operational capabilities, and adopting digital technology to enhance competitiveness. These strategic initiatives have led the Company toward a stronger and more competitive position in domestic and international markets.

Kami juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, serta mitra bisnis dan pelanggan yang terus menjalin kerja sama yang erat dengan Perseroan. Dukungan dari semua pihak telah menjadi landasan bagi pertumbuhan WIKA Beton yang berkelanjutan. Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan WIKA Beton atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun ini.

We also extend our highest appreciation to the shareholders for their trust, and to our business partners and customers for their continued tight collaboration with the Company. The support from all parties has been the foundation for WIKA Beton's sustained growth. Lastly, the Board of Commissioners expresses our gratitude to all WIKA Beton employees for their dedication and hard work throughout this year.

Kami yakin bahwa dengan semangat kolaborasi dan inovasi, WIKA Beton akan terus berkembang sebagai perusahaan yang unggul dan menjadi kebanggaan bangsa.

We are confident that with a spirit of collaboration and innovation, WIKA Beton will continue to grow as an outstanding company and a source of national pride.

Atas Nama Dewan Komisaris
Board of Commissioners

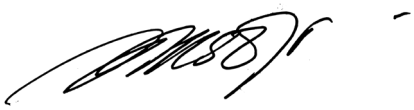

Eko Sujiyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

03

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton)

Kode Saham
Stock Code

WTON

Tanggal Pendirian
Company Name

11 Maret 1997
March 11, 1997

Tanggal Beroperasi
Date of Operations

11 Maret 1997
March 11, 1997

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait.
Concrete industry and trading, construction service, and other related businesses.

Maksud dan Tujuan Pendirian
Purposes and Objectives of Establishment

Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait.
To be a leading company in concrete trading and industry, construction services and other related businesses.

Jumlah Karyawan Tahun 2024
Total Employees In 2024

1.061
Karyawan/Employees

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.668.000.000.000,-

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp871.546.660.000,-

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung WIKA Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10,
Lantai 2-5
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia

- ***Email*** :
  sekper@wika-beton.co.id
- ***Phone*** :
  +62 21 8192802 (hunting)
- **Fax** :
  +62 21 8590 3872
- ***Website*** :
  www.wika-beton.co.id

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 8 April 2014
Indonesia Stock Exchange, April 8, 2014

Dasar Hukum Pendirian Legal
Basis of Establishment

Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta; yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.02-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997.
Deed No. 44 dated March 11, 1997, prepared in the presence of Achmad Bajumi, S.H., Notary, as substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta; legalized through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-12776.HT.01.01.TH.97 dated December 9, 1997.

SARAH REGINA SITOMPUL
Manajer Investor Relations & Public Relations
Investor Relations & Public Relations Manager

YUSHADI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- ***Email*** **:**
  sekper@wika-beton.co.id

Jaringan Usaha dan Produksi
Business and Production Networks

7 wilayah penjualan, 14 pabrik, 1 *mobile plant*, 3 *quarry*, dan 3 *jetty*
7 sales areas, 14 factories, 1 mobile plant, 3 quarries, and 3 jetty

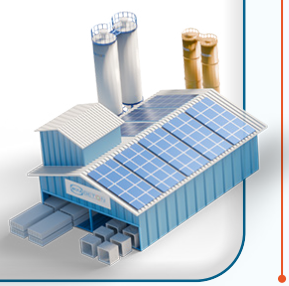

Kepemilikan Saham Tahun 2024
Share Ownership in 2024

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 60,00%
- Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS): 4,59%
  Karya Mitra Satya (KKMS) Cooperative: 4,59%
- Yayasan Wijaya Karya: 0.99%
  Wijaya Karya Foundation: 0.99%
- Publik: 34.42%
  Public: 34.42%

Entitas Anak
Subsidiaries

- PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
- PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
- PT Citra Lautan Teduh (CLT)
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

Riwayat Singkat Perseroan
Company at a Glance

PT Wijaya Karya Beton Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau WIKA Beton) telah mengukir sejarah panjang di sektor industri beton dan jasa konstruksi tanah air. Cikal bakal perjalanan bisnis Perseroan dimulai sebagai Divisi Produk Beton di bawah naungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Terbukti mampu bertumbuh dengan pencapaian dan kapasitas mumpuni, Divisi Produk Beton kemudian diubah statusnya menjadi entitas anak WIKA dengan nama PT Wijaya Karya Beton. Perubahan diresmikan melalui Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997. WIKA Beton pun terus meningkatkan kiprahnya, memperluas kapasitas operasional, hingga kini telah berkembang menjadi perusahaan dengan empat entitas anak, yaitu:

1. PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) diakuisisi pada tahun 2012.
2. PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) diakuisisi pada tahun 2013.
3. PT Citra Lautan Teduh (CLT) diakuisisi pada tahun 2014.
4. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) diakuisisi pada tahun 2022.

Sejalan dengan pencapaian prestasi yang memacu peningkatan kepercayaan publik, WIKA Beton merealisasikan komitmennya untuk menjadi entitas yang semakin besar. Pada tanggal 8 April 2014 , WIKA

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company" or WIKA Beton) has carved a long history in the concrete industry and construction services sector in Indonesia. The forerunner of the Company's business journey began as the Concrete Products Division under PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Proven able to grow with achievements and qualified capacity, the Concrete Products Division was then changed its status to a subsidiary of WIKA with the name PT Wijaya Karya Beton. The change was made official through Deed No. 44 dated March 11, 1997. WIKA Beton continues to improve its work, expand operational capacity, until now it has developed into a company with four subsidiaries, namely:

1. PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) was acquired in 2012.
2. PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) was acquired in 2013.
3. PT Citra Lautan Teduh (CLT) was acquired in 2014
4. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) was acquired in 2022.

In line with the achievements that encourage increased public trust, WIKA Beton realizes its commitment to be a bigger entity. On April 8, 2014, WIKA Beton officially assumed the status of a public company and changed its name to PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Beton resmi menyandang status perusahaan publik dan mengalami perubahan nama menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Melalui aksi korporasi Penawaran Umum Saham Perdana *(Initial Public Offering/IPO)*, Perseroan menawarkan 2.045.466.000 saham dengan kode WTON kepada publik. Pencatatan menunjukkan bahwa saham perdana Perseroan mengalami kelebihan permintaan atau *oversubscribed* mencapai 17,13 kali lipat, sebuah indikasi bahwa investor memberikan kepercayaan yang tinggi terhadap potensi pertumbuhan WIKA Beton. Hingga kini, Perseroan secara rutin membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya.

Through the corporate action of Initial Public Offering (IPO), the Company offered 2,045,466,000 shares with code WTON to the public. The listing shows that the Company's initial shares were oversubscribed 17.13 times, indicating investors' high confidence in WIKA Beton's growth potential. Until now, the Company has regularly distributed cash dividends to its shareholders.

WIKA Beton telah terlibat dalam berbagai pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dari waktu ke waktu, inovasi memainkan peranan penting dalam perkembangan industri seraya memberikan nilai tambah kepada masyarakat. Salah satu *stepping stone* inovasi WIKA Beton adalah Rumah WIKA Beton 01 (RWB01). RWB01 merupakan sistem rumah pracetak yang terdiri dari elemen struktural seperti balok, kolom, dan panel dinding (*wall panel*). Proses produksi elemen struktural rumah ini dilakukan di pabrik atau workshop, memastikan kualitas unggul pada setiap komponen struktural RWB01. Inisiatif pengembangan RWB01 berasal dari tim internal WIKA Beton di bagian Penelitian & Pengembangan serta Teknik sebagai bentuk kontribusi terhadap pelaksanaan Program Nasional Satu Juta Rumah.

WIKA Beton has been involved in several infrastructure developments in Indonesia. Over the years, innovation has played an important role in the development of the industry while giving added value to the community. One of the stepping stones of WIKA Beton's innovation is Rumah WIKA Beton 01 (RWB01). RWB01 is a precast house system with structural elements such as beams, columns, and wall panels. The production process of the structural elements of this house is carried out in a factory or workshop, ensuring superior quality in each structural component of RWB01. The RWB01 development initiative comes from WIKA Beton's internal team in Research & Development and Engineering as a form of contribution to the implementation of the One Million Houses National Program.

Sebagai pelopor industri beton di Indonesia, WIKA Beton juga mensinergikan kemampuan produksi dan teknologi pembuatan beton untuk mendorong pengembangan di bidang ilmu pengetahuan. Pada akhir 2017, WIKA Beton bersama Institut Teknologi Bandung (ITB) berhasil menciptakan sebuah inovasi yang disebut *Reactive Powder Concrete (RPC)* atau Beton Bubuk Reaktif. Kerja sama dengan ITB ini merupakan *link and match* atau kolaborasi antara akademik dengan industri.
WIKA Beton meyakini bahwa kinerja unggul untuk Perseroan berakar pada *continuous development* yang dilakukan oleh internal Perseroan. WIKA Beton melakukan pengembangan internal yang mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola, salah satunya dengan merancang dan mengimplementasikan Sistem Audit Internal berbasis *online*. Platform audit ini diciptakan untuk memastikan pelaksanaan audit internal rutin yang efektif dan *real-time*.

As a concrete industry pioneer in Indonesia, WIKA Beton also synergizes production capabilities and concrete manufacturing technology to encourage development in the field of science. At the end of 2017, WIKA Beton with the Bandung Institute of Technology (ITB) succeeded in creating an innovation called Reactive Powder Concrete (RPC). This collaboration with ITB is a link and match or collaboration between academics and industry.
WIKA Beton believes that superior performance for the Company is rooted in continuous development conducted by the Company's internal. WIKA Beton conducts internal development by prioritizing governance principles, one of them is by designing and implementing an online-based Internal Audit System. The audit platform was created to ensure effective and real-time implementation of routine internal audits.

Sebagai bagian dari pengembangan internal lainnya, Perseroan memperkenalkan aplikasi Kontrol Kualitas Elektronik *(e-QC)* berbasis web dan Android. *e-QC* adalah suatu sistem informasi berbasis data digital yang bertujuan untuk mengendalikan mutu beton yang diproduksi baik itu beton pracetak atau *Ready Mix*. Sistem ini telah terintegrasi dalam *Enterprise Resource Planning (ERP)* WIKA Beton. Pada tahun 2019, Perseroan juga berhasil mengimplementasikan aplikasi *Good Corporate Governance (GCG)* yang dikenal sebagai SiTALA. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk membentuk ekosistem *digital* yang mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan optimalisasi dalam pelaksanaan asesmen kinerja GCG Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat melindungi aspirasi dan pemangku kepentingan dengan baik.

As part of other internal developments, the Company introduced the web and Android-based Electronic Quality Control (e-QC) application. E-QC is a digital data-based information system that aims to control the quality of concrete produced, whether it is precast or ready-mix concrete. This system has been integrated into WIKA Beton's Enterprise Resource Planning (ERP). In 2019, the Company also successfully implemented the Good Corporate Governance (GCG) application known as SiTALA. The purpose of this implementation is to form a digital ecosystem that supports the implementation of GCG principles, expected to increase productivity, efficiency, and optimization in the implementation of the Company's GCG performance assessment. Therefore, the Company can properly protect its aspirations and stakeholders.

Pada tahun 2020, Perseroan kembali mencatatkan inovasi signifikan dengan memelopori implementasi sistem terbaru yang dikenal sebagai *Structural Health Monitoring System (SHMS)* untuk proyek infrastruktur publik. Implementasi pertama kali dilakukan pada Proyek Jalan Tol Layang A.P Pettarani Makassar. Sebelumnya, sistem ini telah diperkenalkan kepada para praktisi dan akademisi di sektor konstruksi setelah melalui serangkaian penelitian dan uji coba yang cermat. SHMS, sebagai sebuah teknologi, memiliki kemampuan untuk mendeteksi kondisi kesehatan struktur beton pada konstruksi, serta memberikan peringatan dini terhadap potensi risiko yang mungkin terjadi pada pengguna jalan, jembatan, dan bangunan. Selanjutnya, SHMS berhasil diimplementasikan pada proyek-proyek strategis seperti Jembatan Sei Alalak di Banjarmasin, Jalan Layang Kereta Api Kualanamu-Medan, dan *Light Rail Transit (LRT)* Kelapa Gading-Velodrome Jakarta. SHMS pun resmi terdaftar di Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta sebagai *Strategic Business Unit (SBU)* WIKA Beton.

In 2020, the Company recorded another significant innovation by pioneering the implementation of the latest system known as the Structural Health Monitoring System (SHMS) for public infrastructure projects. The first implementation was conducted at the Makassar A.P. Pettarani Elevated Toll Road Project. Previously, the system has been introduced to practitioners and academics in the construction sector after a series of careful research and trials. SHMS as a technology can detect the health condition of concrete structures in construction, and provide early warning of potential risks to road, bridge, and building users. Furthermore, SHMS was successfully implemented in strategic projects such as the Sei Alalak Bridge in Banjarmasin, Kualanamu-Medan Railway Overpass, and Jakarta's Kelapa Gading-Velodrome Light Rail Transit (LRT). SHMS is also officially registered at the DKI Jakarta Chamber of Commerce and Industry as a Strategic Business Unit (SBU) of WIKA Beton.

Memasuki tahun 2021, di mana percepatan dalam seluruh aspek digitalisasi menjadi keharusan, WIKA Beton telah memulai pelaksanaan komputerisasi peralatan produksi melalui implementasi *Computer Control Machining System (CCMS)* yang terintegrasi dengan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Pabrik Produk Beton (PPB) Pasuruan telah dipilih sebagai proyek percontohan CCMS, dan langkah ini diikuti dengan penerapan CCMS di seluruh fasilitas produksi WIKA Beton. Melalui beragam

Approaching 2021, where acceleration in all aspects of digitalization is a must, WIKA Beton has started the implementation of computerization of production equipment through the implementation of a Computer Control Machining System (CCMS) integrated with Enterprise Resource Planning (ERP). The Pasuruan Concrete Products Factory (PPB) has been selected as a CCMS pilot project, and this step is followed by the implementation of CCMS in all WIKA Beton production

produk digital yang dirancang untuk mendukung proses operasional, Perseroan beraspirasi untuk memupuk *IT Culture* dan mendorong akselerasi Transformasi Digital WIKA Beton. Melanjutkan aspirasi tersebut, pada tahun 2022 WIKA Beton mengadopsi teknologi *Augmented Reality (AR)* dalam kegiatan pemasaran digital dengan nama *Concrete Verse*. Melalui teknologi ini, Perseroan semakin memiliki nilai kompetitif, dengan menyatukan elemen visual, audio, video, dan grafis sebagai metode solutif untuk melihat dan berinteraksi dengan proyek berlangsung.

facilities. Through various digital products designed to support operational processes, the Company aspires to foster IT Culture and encourage the acceleration of WIKA Beton Digital Transformation. Continuing this aspiration, in 2022 WIKA Beton adopted Augmented Reality (AR) technology in digital marketing activities with the name Concrete Verse. Through this technology, the Company has more competitive value, by combining visual, audio, video, and graphic elements as a solution method to see and interact with the project.

Pada tahun 2023, WIKA Beton semakin menegaskan posisinya sebagai yang terdepan dalam inovasi, keunggulan, dan keberlanjutan. Di antaranya, WIKA Beton menjadi produsen pertama pipa bertekanan tinggi di Indonesia, menghadirkan sabo dan modular untuk atasi aliran sedimen dan lahar gunung berapi, serta menginisiasi konsep *green construction* untuk infrastruktur berkelanjutan. Selain itu, Laboratorium riset WIKA Beton berhasil meraih akreditasi standar internasional laboratorium pengujian dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) berdasarkan *Council* KAN 24 Mei 2023 setelah memenuhi standar SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi. Perolehan akreditasi ini menjadi manifes yang membuktikan kualitas WIKA Beton di kancah nasional dan internasional.

In 2023, WIKA Beton further emphasizes its position as the leader in innovation, excellence, and sustainability. Among other things, WIKA Beton is the first manufacturer of high-pressure pipes in Indonesia, presents modular sabo dams to overcome sediment flows and volcanic lava, and initiates the concept of green construction for sustainable infrastructure. In addition, the WIKA Beton research laboratory has successfully achieved international standard accreditation of testing laboratories from the National Accreditation Committee (KAN) based on the KAN Council of May 24, 2023, after meeting the SNI ISO / IEC 17025: 2017 standard on General Requirements for Competence of Testing and Calibration Laboratories. The achievement of this accreditation is a manifestation that proves the quality of WIKA Beton in the national and international arena.

Pada tahun 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk meluncurkan logo baru sebagai simbol transformasi dan inovasi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memperbarui Visi, Misi, dan Moto-nya. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap tantangan pasar dan untuk menjaga daya saing di industri. Dengan perubahan ini, Perusahaan berharap dapat memperkuat citra sebagai entitas yang dinamis, inovatif, dan solutif.

In 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk launched a new logo as a Company's transformation symbol and innovation. In addition, the Company also upgraded its Vision, Mission, and Motto. This steps as a response towards market challenges and to maintain competitiveness in industry. With this change, the Company can affirm images as a dynamic, innovative, and solutive entity.

Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information on Company Name Change

Pada tahun buku 2024 tidak terdapat adanya informasi maupun catatan terkait perubahan nama pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.

In the 2024 financial year, there is no information or records regarding the name change at PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Jejak Langkah
Milestones

1960

Berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960, PT Wijaya Karya (Persero) atau WIKA selaku entitas induk Perseroan, pertama kali didirikan dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dengan kegiatan bisnis utamanya pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air

Based on PP Number 2 1960 and Decree of the Minister PUTL Number 5 March 11, 1960, PT Wijaya Karya (Persero) or WIKA as Holding Company entity, first established with the name of Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja with the main business field at the time is electrical and water pipe installations.

1978-1980

- WIKA mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) baru yang pertama di Bogor yang selanjutnya menjadi cikal bakal berdirinya WIKA Beton.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang Beton dan PC Panel.

- WIKA established its first new concrete plant in Bogor, henceforth WIKA Beton was established.
- New products: PC Poles and PC Panels.

1981-1984

- WIKA mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) yang kedua di Pasuruan, kemudian yang ketiga dan keempat masing-masing di Boyolali dan Majalengka.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang Beton dan PC Panel.

- WIKA established its second concrete product plant in Pasuruan, and then the third and fourth concrete plants in Boyolali and Majalengka, respectively.
- New products: PC Poles and PC Panels.

1986

WIKA mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) baru di Lampung sebagai pabrik kelima.

WIKA established a new Concentrate Product Factory (PPB) in Lampung as a fifth factory.

1997

Seiring dengan perkembangan usaha WIKA yang kian pesat, Divisi Produk Beton WIKA resmi dipisahkan dan menjadi entitas anak WIKA yang pertama dengan nama PT Wijaya Karya Beton.

Along with the rapid WIKA's business growth, WIKA Concentrate Product Division was officially separated and to be a first subsidiary of WIKA with the name PT Wijaya Karya Beton.

2010

Perseroan memulai produksi Tiang Pancang dengan diameter 1.000 mm.

The Company started production of piles with a diameter of 1.000 mm.

2011

- Perseroan dipilih oleh organisasi Internasional untuk Standardisasi di Jenewa sebagai referensi dalam studi kasus Standar Keuntungan Ekonomis.
- Perseroan mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) kedelapan di Karawang, Jawa Barat.
- Produk baru yang dihasilkan: Box Girder.

- The Company was chosen by the International Organization for Standardization in Jenewa as reference in Economical Profit Standard case studies.
- The Company established the eighth Concentrate Product Factory (PPB) in Karawang, West Java.
- Box Girder as a new product was manufactured.

2012

- Perseroan bekerja sama dengan PT Komponindo Beton jaya mendirikan entitas anak bernama PT Wijaya Karya Komponen Beton atau WIKA KOBE.
- Perseroan membentuk Unit Usaha *Post Tensioning*.

- The Company cooperated with PT Komponindo Betonjaya established a subsidiary with the name PT Wijaya Karya Komponen Beton or WIKA KOBE.
- The Company formed a Post Tensioning Business Unit.

2013

- Perseroan mendirikan entitas anak bernama PT Wijaya Karya Krakatau Beton atau WIKA KRATON.
- Perseroan mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) kesembilan di Lampung Selatan.
- Perseroan membuka lini bisnis usaha baru: pertambangan (pemrosesan sumber daya alam).
- Perseroan mengembangkan produk-produk baru: Hollow Core Slab, beton pracetak untuk kebutuhan bangunan gedung dan industri.

- The Company established a subsidiary with the name PT Wijaya Karya Krakatau Beton atau WIKA KRATON.
- The Company established a ninth Concentrate Product Factory (PPB) in South Lampung.
- The Company opened a new business line: mining (natural resources processing).
- The Company developed new products: Hollow Core Slab, precast concentrate for the building and industry necessary.

2014

- Perseroan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) sehingga penulisan nama Perseroan berubah menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan kode saham WTON.
- Perseroan resmi mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh (CLT).
- Perseroan mengembangkan produk baru bernama Cylinder Pile diameter 800mm dan 2.000 mm.

- The Company officially Initial Public Offering/IPO so the Company's name changed to PT Wijaya Karya Beton Tbk with stock code WTON.
- The Company officially acquired PT Citra Lautan Teduh (CLT)
- The Company developed a new product called Cylinder Pile of diameter 800mm and 2.000 mm.

2015

- Perseroan meresmikan operasional *Crushing Plant Bogor.*
- Perseroan membentuk Biro Usaha Jasa Penunjang.
- Perseroan meresmikan Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan.

- The Company inaugurated the operation of Crushing Plant Bogor.
- The Company established the Support Services Business Bureau.
- The Company inaugurated the South Lampung Concrete Products Plant (PPB).

2016

- Perseroan bekerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung mendirikan Perusahaan Patungan bernama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
- Perseroan memulai *Ready Mix Concrete Business.*
- Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu Circular Box Girder dengan panjang sampai dengan 80 meter, PC Wall for Retaining Wall, dan PC Bulb Tee.

- The Company cooperated with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to establish a Joint Venture Company named PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
- The Company started the Ready Mix Concrete Business.
- The Company launched new products namely Circular Box Girder with length up to 80 meters, PC Wall for Retaining Wall, and PC Bulb Tee.

2017

- Perusahaan mengubah visi menjadi Perusahaan Terkemuka di Bidang *Engineering, Production, Installation (EPI)* Industri Beton di Asia Tenggara.
- Pembangunan jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan.

- The Company changed its vision to become a Leading Company in Engineering, Production, Installation (EPI) of Concrete Industry in Southeast Asia.
- Construction of a modern factory rotary line at the South Lampung Concrete Products Plant (PPB).

2018

- Peresmian jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan.
- Perseroan menggarap Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani di Makassar sebagai wujud atas visi Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang EPI industri beton.

- The inauguration of a modern factory turning line at the South Lampung Concrete Products Plant (PPB).
- The Company worked on the A.P. Pettarani Elevated Toll Road Project in Makassar as a manifestation of the Company's vision as a company engaged in the EPI of the concrete industry.

2019

- Perseroan mengirimkan bantalan beton rel kereta sebagai material *test track* ke Filipina.
- Perseroan meluncurkan inovasi produk yang diberi nama Rumah WIKA Beton 01 (RWB 01).
- Selesai melaksanakan pekerjaan *Trackwork* untuk proyek LRT Jakarta Tahap 1 (Kelapa Gading-Velodrome).

- The Company sends railroad concrete pads as test track material to the Philippines.
- The Company launched a product innovation named Rumah WIKA Beton 01 (RWB 01).
- Completed the trackwork for the Jakarta LRT Phase 1 (Kelapa Gading-Velodrome) project.
- industry.

2020

- Perseroan memperkenalkan sistem baru bernama *Structural Health Monitoring System (SHMS)* untuk mendeteksi kesehatan struktur beton pada konstruksi yang pertama kali diterapkan pada Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar.
- Pembangunan *Mobile Plant* di Bangkinang, Pekanbaru: Produksi Balok Girder untuk proyek Jalan Tol Pekanbaru-Padang.
- Meluncurkan nilai inti Perusahaan bertajuk "AKHLAK".
- Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu Concrete Level Crossing.

- The Company introduced a new system named Structural Health Monitoring System (SHMS) to detect the health of concrete structures in construction which was first applied to the Makassar A.P. Pettarani Elevated Toll Road Project.
- Construction of Mobile Plant in Bangkinang, Pekanbaru: Production of Girder Beams for the Pekanbaru-Padang Toll Road project.
- Launched the Company's core value entitled "AKHLAK".
- The Company launched a new product, Concrete Level Crossing.

2021

- Penjajakan bisnis *Admixture* sebagai solusi efisiensi kebutuhan internal.
- Pengambilalihan aset WIKA Industri Konstruksi.
- Pengukuran pangsa pasar produk Beton Pracetak dan *Ready Mix* tahun 2020.
- Pembangunan jalur produksi produk pipa di Plant Karawang.
- Pengembangan aplikasi *Computer Control Machining System (CCMS).*
- Pengembangan ERP 2.0.
- Penjajakan proyek di Filipina.
- *E-Catalogue* Sumur Resapan.
- Penjajakan restrukturisasi dan tata kelola perusahaan entitas anak.

- Admixture business exploration as an efficiency solution for internal needs.
- Acquisition of WIKA Construction Industry assets.
- Measurement of market share of Precast Concrete and Ready Mix products in 2020.
- Construction of pipe product production lines at the Karawang Plant.
- Development of Computer Control Machining System (CCMS) application.
- ERP 2.0 development.
- Project exploration in the Philippines.
- Infiltration Well E-Catalogue.
- Exploration of restructuring and corporate governance of subsidiaries.

2022

- Memasuki bisnis *Admixture* untuk mendukung produksi Beton Pracetak.
- Perseroan mengambil alih saham WEGE atas WPG menjadi sebesar 51 persen atau sebanyak 255.000.000 saham agar dapat lebih optimal dalam menggarap pasar pracetak gedung dan perumahan.
- Optimalisasi pembangunan jalur produksi produk Tiang Pancang Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan.
- Mendorong penerapan *Good Corporate Governance* melalui implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik WIKA KRATON dan WPG sebagai Entitas Anak Perseroan.
- Pembangunan *Mobile Plant* Palu.
- Melakukan perubahan Struktur Organisasi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas SDM Perseroan.
- Sosialisasi & implementasi nilai-nilai AKHLAK.
- Pengembangan *Customer Relationship Management* untuk mendorong *customer satisfaction and loyalty.*
- Pengembangan produk Gravity Wall, Beton Porous, dan sistem sambungan Splice Sleeve.
- Pembentukan unit Wilayah Penjualan Luar Negeri untuk penetrasi pasar luar negeri khususnya Asia Tenggara.

- Entered the Admixture business to support Precast Concrete production.
- The Company acquired WEGE's shares in WPG to 51 percent or 255,000,000 shares to optimize the precast building and housing market.
- Optimizing the construction of the South Lampung Concrete Products Plant (PPB) pile production line.
- Encouraging the implementation of Good Corporate Governance through the good corporate governance of WIKA KRATON and WPG as subsidiaries of the Company.
- Construction of Palu Mobile Plant.
- Making changes to the Company's Organizational Structure to increase the effectiveness and productivity of the Company's Human Capital.
- Socialization & implementation of AKHLAK values.
- Development of Customer Relationship Management to encourage customer satisfaction and loyalty.
- Product development of Gravity Wall, Porous Concrete, and Splice Sleeve connection system.
- Establishment of an Overseas Sales Area unit to penetrate overseas markets, especially Southeast Asia.

2023

- Penggabungan Divisi Operasi dan Divisi Ready Mix dalam rangka penguatan struktur organisasi WIKA Beton.
- Pembentukan Bidang *Asset Management* dan Bidang *Transformation* Office.
- Pengaplikasian *Customer Relationship Management* di unit kerja WIKA Beton.
- Pengembangan produk Beton Pracetak pada *Strategic Business Unit Hydro* yakni dengan menggunakan Beton Porous dan pengembangan beton tahan benturan untuk produk Barrier.
- Penerapan *System Application* and *Product (SAP).*
- Penjajakan *Joint Venture* untuk mengejar peluang dari kebutuhan beton pracetak yang terbuka dari proyek-proyek pembangunan di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

- The merger of the Operations Division and the Ready Mix Division to strengthen WIKA Beton's organizational structure.
- Establishment of Asset Management Division and Transformation Office Division.
- Application of Customer Relationship Management in WIKA Beton work units.
- Development of Precast Concrete products in the Hydro Strategic Business Unit, namely by using Porous Concrete and developing impact-resistant concrete for Barrier products.
- Implementation of System Application and Product (SAP).
- Exploration of Joint Venture to pursue opportunities from open precast concrete needs from development projects in the Nusantara Capital City (IKN).

2024

- Pengembangan produk innovasi Rumah Pracetak Sederhana tahan gempa
- Memperbaharui Visi dan Misi Perusahaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan di Sektor Konstruksi
- Perubahan Logo Baru
- Perolehan Sertifikan EPD (Green Product) pada produk PC Spun Pile

- Development of Earthquake-Resistant Simple Precast House Innovation
- Changes in the Company's Vision and Mission in Line with Developments and Needs in the Construction Sector
- New Logo Change
- Earning EPD (Green Product) Certification on PC Spun Pile Products

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Kerja Perusahaan

Vision, Mission, and Company Work Culture Values

Melalui pencanangan visi dan misi, Perseroan mendorong semua individu WIKA Beton untuk mencapai performa yang prima dan berkelanjutan. Visi dan misi Perseroan memiliki tujuan yang jelas, yakni untuk menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton. Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan Visi dan Misi Perseroan pada tanggal 15 Februari 2024 melalui Surat Keputusan No.SK.01.01/WB-0A.0021/2024. Perubahan visi dan misi tersebut telah melalui *review* yang mendalam dan disesuaikan dengan strategi jangka panjang Perusahaan.

Through the proclamation of vision and mission, the Company encourages all WIKA Beton individuals to achieve excellent and sustainable performance. The Company's vision and mission have a clear goal, namely to become a trusted global sustainable solution provider in the concrete industry. The vision initiated in 2024 is expected to be realized in February 15th, 2024, in which WIKA Beton continues to expand into the international market and brings sustainable innovation.

Visi I Vision

Menjadi Perusahaan Global Terpercaya Berkelanjutan Pemberi Solusi di Industri Beton.

To Become a Sustainable Trusted Global Company Providing Solutions in the Concrete Industry.

Penjelasan Visi

Visi Perseroan "Menjadi Perusahaan Global Terpercaya Berkelanjutan Pemberi Solusi di Industri Beton," merepresentasikan arah strategis WIKA Beton dalam memperluas cakupan bisnisnya, memperkuat kepercayaan pasar, dan berkontribusi terhadap keberlanjutan industri konstruksi. Sebagai bagian dari ekspansi global, Perseroan berupaya meningkatkan daya saingnya di tingkat internasional melalui diversifikasi proyek, standarisasi kualitas berbasis ISO, serta adopsi teknologi digital dalam rantai pasok dan produksi beton pracetak. Pendekatan ini memungkinkan WIKA Beton memperluas pasar, baik dalam proyek infrastruktur publik maupun sektor swasta, guna mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin industri di Asia Tenggara dan pasar global.

Explanation of Vision:

The Company's vision, "To Become a Trusted Global Sustainable Solutions Provider in the Concrete Industry," represents WIKA Beton's strategic direction to expand its business reach, strengthen market trust, and contribute to the sustainability of the construction industry. As part of its global expansion, the Company aims to enhance its competitiveness internationally through project diversification, ISO-based quality standardization, and the adoption of digital technology in the supply chain and precast concrete production. This approach enables WIKA Beton to expand its market presence in public infrastructure projects and the private sector, solidifying its position as an industry leader in Southeast Asia and the global market.

Kepercayaan menjadi pilar utama dalam strategi bisnis WIKA Beton. Penguatan tata kelola Perseroan dilakukan melalui transparansi, digitalisasi, dan kepatuhan terhadap standar anti-penyuapan (ISO 37001). Selain itu, WIKA Beton terus berinovasi dalam menghadirkan solusi beton berkualitas tinggi dan teknologi berbasis AI serta IoT, yang memastikan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Implementasi sistem *Whistleblowing* dan optimalisasi manajemen risiko juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga integritas dan keunggulan kompetitif dalam industri.

Keberlanjutan menjadi fokus utama dalam operasional Perseroan, dengan target *net zero emission* pada 2030 serta pengembangan beton ramah lingkungan dan efisiensi energi di pabrik produksi. WIKA Beton telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi limbah konstruksi. Dengan kombinasi inovasi, digitalisasi, dan strategi keberlanjutan, WIKA Beton berkomitmen untuk menjadi penyedia solusi konstruksi yang tidak hanya andal, tetapi juga berkontribusi terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Trust is a core pillar of WIKA Beton's business strategy. The company strengthens its governance on transparency, digitalization, and compliance with anti-bribery standards (ISO 37001). Additionally, WIKA Beton continues to innovate by providing high-quality concrete solutions and technology based on AI and IoT, ensuring operational efficiency and customer satisfaction. The Whistleblowing system implementation and optimized risk management are also part of the company's commitment to maintaining integrity and competitive excellence.

Sustainability is a key focus in the company's operations, with a target of achieving net zero emissions by 2030, along with the development of eco-friendly concrete and energy efficiency in production plants. WIKA Beton has implemented various initiatives to reduce construction waste. Through a combination of innovation, digitalization, and sustainability strategies, WIKA Beton is committed to being a reliable construction solutions provider that also contributes to the environment and sustainable development.

Misi I Mission

Menyediakan produk dan jasa berskala global sebagai solusi atas kebutuhan pelanggan
To Provide products and services on global scale as solution to customer needs

Menjalankan *operational excellence* berkualifikasi perusahaan global berbasis manajemen risiko dan teknologi digital yang berwawasan lingkungan berkelanjutan untuk memenuhi aspirasi *Stakeholder*
To carry out operational excellent with global company qualifications based on risk management and digital technology with a sustainable environmental perspective to meet stakeholder aspiration

Menjalin kerjasama strategis dengan mitra kerja yang saling menguntungkan serta memberikan manfaat kepada lingkungan sosial
To establish strategic collaboration with working partners that mutually beneficial and provides benefit to the social environment

Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai untuk peningkatan kinerja keberlanjutan
To develop employee competency and welfare for continuous performance improvement

Menerapkan manajemen keuangan yang sehat dan akuntabel.
To implement healthy and accountable financial management.

Nilai-Nilai Budaya Kerja

Dengan menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK, WIKA Beton didorong untuk terus mengembangkan karakter unggul secara konsisten, semangat berinovasi, dan bersinergi untuk keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, seluruh individu WIKA Beton diharapkan dapat terus meresapi dan mengaktualisasikan nilai-nilai AKHLAK dalam setiap aktivitasnya. Pendekatan yang bersifat masif, sistematis, dan terstruktur akan diterapkan dalam seluruh organ dan kegiatan Perseroan untuk memastikan keseluruhan proses berlangsung secara sinergis.

AKHLAK

A manah / Trust

Kalimat Afirmatif / Affirmative Statement
"Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan"
"We uphold the trust given"

Kata Kunci / Keywords
- Integritas / Integrity
- Tulus / Sincerity
- Konsisten / Consistency
- Dapat Dipercaya / Trustworthy

Panduan Perilaku / Behavior Guidance
- Memenuhi janji dan komitmen / Fulfilling promises and commitments.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan / Be responsible for duties, decisions, and actions carried out
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika / Uphold moral values and ethics

K ompeten / Competent

Kalimat Afirmatif / Affirmative Statement
"Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas"
"We continue to learn and develop capabilities"

Kata Kunci / Keyword
- Kinerja terbaik / Best performance
- Sukses / Success
- Keberhasilan / Accomplishment
- *Learning Agility* / Learning Agility
- Ahli di bidangnya / Expert in the field

Panduan Perilaku / Behavior Guidance
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah / Improve self competence to meet the dynamic challenges
- Membantu orang lain belajar / Assist one another
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik / Complete duties with the best quality

H armonis / Harmonius

Kalimat Afirmatif / Affirmative Statement
"Kami saling peduli dan menghargai perbedaan"
"We care for each other and respect the differences"

Kata Kunci
- Peduli / Care
- Perbedaan / Diversity

Panduan Perilaku
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya / Respect each other regardless of their background
- Suka menolong orang lain / Willing to help other people
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif / Build a conducive work environment

Corporate Culture and Values

Driven by the embodiment and implementation of AKHLAK values, WIKA Beton is committed to consistently fostering outstanding character, a spirit of innovation, and synergy for business sustainability. Therefore, it is anticipated that every individual within WIKA Beton shall continually internalize and actualize the values in all their activities. An extensive, systematic, and structured approach will be applied across all facets of the Company, ensuring that every process unfolds in a synergistic manner.

Loyal

Kalimat Afirmatif / Affirmative Statement
"Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara"
"We are dedicated and prioritize the interest of the nation and the country"

Kata Kunci / Keyword
- Komitmen / Commitment
- Dedikasi (rela berkorban) / Dedication (self-sacrificing)
- Kontribusi / Contribution

Panduan Perilaku
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara / Maintain the reputation of other employees, leaders, SOEs, and the country
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar / Willing to sacrifice to reach greater objective
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika / Obey the leaders to the extent that the action does not contradict the laws and ethics

Adaptif

Kalimat Afirmatif / Affirmative Statement
"Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan"
"We continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change"

Kata Kunci / Keyword
- Inovasi / Innovation
- Antusias terhadap perubahan / Enthusiastic towards change
- Proaktif / Proactive

Panduan Perilaku / Behavior Guidance
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik / Be quick in adapting to the environment to become a better individual
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi / Carry out continuous improvement in line with technology development
- Bertindak proaktif / Act in a proactive manner

Kolaboratif / Collaborative

Kalimat Afirmatif / Affirmative Statement
"Kami membangun kerja sama yang sinergis"
"We build synergistic cooperation"

Kata Kunci / Keyword
Kesediaan bekerja sama / Readiness to cooperate
Sinergi untuk hasil yang lebih baik / Synergy for better results

Panduan Perilaku / Behavior Guidance
Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi / Provide opportunities for various parties to contribute
Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah / Be open in cooperation to bring added values
Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama / Drive the utilization of various resources for common goals

Paradigma

- Transformasi adalah kebutuhan;
- Keberlanjutan menjadi tujuan;
- Pasar mendasari pengembangan bisnis
- Pelanggan adalah mitra strategis;
- Kepemimpinan penentu kinerja unggul;
- Proaktif menjadi kunci keberhasilan;
- Teknologi mendukung pertumbuhan usaha.

Persetujuan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Pada tanggal 20 Mei 2022, Surat Keputusan No. SK.01.01/ WB-0A.0116/2022 telah dikeluarkan oleh Jajaran Direksi untuk menyetujui Nilai-Nilai Budaya Perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Peran Strategis Visi dan Perusahaan dalam Menegakkan Prinsip Governansi dan Kepentingan Stakeholders

Dalam mewujudkan visinya sebagai perusahaan terkemuka dan berkelanjutan, WIKA Beton berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Seluruh organ perusahaan berperan strategis dalam memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas, serta senantiasa mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Visi WIKA Beton adalah menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton, dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai GCG. Dalam mendukung kinerja yang berkelanjutan, seluruh organ Perseroan —Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite Pendukung— memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi bisnis dijalankan secara bertanggung jawab, transparan, dan akuntabel.

WIKA Beton menanamkan prinsip integritas dalam setiap keputusan yang diambil, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, karyawan, masyarakat, dan pemerintah.

Paradigm

- Transformation is a necessity;
- Sustainability becomes the goal;
- The market underlies business development
- Customer are strategic partners;
- Leadership determines excellent performance;
- Proactivity is the key to success;
- Technology supports business growth.

Approval of Corporate Culture by Key Management

On May 20, 2022, Decision Letter No. SK.01.01/ WB0A.0116/2022 was issued by the Board of Directors to ratify the Corporate Culture and Values of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

The Strategic Role of Vision and the Company in Upholding Governance Principles and Stakeholder Interests

In pursuing its vision to become a leading and sustainable company, WIKA Beton is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). All corporate organs play a strategic role in ensuring that every business process upholds the principles of integrity, transparency, and accountability, while consistently taking into account the interests of all stakeholders.

WIKA Beton's vision is to become a trusted global and sustainable company providing concrete industry solutions, by promoting sustainability principles aligned with GCG values. To support sustainable performance, all corporate organs — the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees — ensure that every policy and business strategy is executed in a responsible, transparent, and accountable manner.

WIKA Beton embeds the principle of integrity into every decision-making process, while safeguarding the interests of all stakeholders, including shareholders, customers, business partners, employees, the community, and the government.

Makna dan Penjelasan Logo Perseroan
Logo Explanation

Pencitraan identitas dan tujuan Perseroan di dalam menjalankan aktivitas bisnis tercermin dalam logo perusahaan. Bertepatan dengan ulang tahun ke-27 pada tanggal 11 Maret 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk meluncurkan logo baru sebagai simbol transformasi dan inovasi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memperbarui Visi, Misi, dan Moto-nya. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap tantangan pasar dan untuk menjaga daya saing di industri. Dengan perubahan ini, perusahaan berharap dapat memperkuat citra sebagai entitas yang dinamis, inovatif, dan solutif.

The Company's identity and purpose in conducting business activities are reflected in the Company's logo. Coinciding with its 27th anniversary on March 11, 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk launched a new logo as a symbol of the Company's transformation and innovation. In addition, the company also updated its Vision, Mission, and Motto. This step was taken in response to market challenges and to maintain competitiveness in the industry. With these changes, the company expects to strengthen its image as a dynamic, innovative, and solutive entity.

Bentuk Logo WIKA Beton berbentuk siluet Kunci yang dapat diartikan keamanan dan kepercayaan. Hal ini memiliki Filosofi bahwa Produk dan layanan yang dihasilkan WIKA Beton mengutamakan nilai-nilai Kepercayaan dan Komitmen kepada pelanggan.
The shape of the WIKA Beton logo is a key silhouette that can be interpreted as security and trust. This has the philosophy that the Products and services produced by WIKA Beton prioritize the values of Trust and Commitment to customers.

Dua garis yang tegas mengapit tulisan Beton, mewakili kekuatan dalam menguasai Pangsa pasar industri precast dan ketegasan dalam komitmen implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
Two solid lines enclose the word Beton, representing the strength in dominating the market share of the precast industry and the firmness in the commitment to implement good corporate governance.

Lingkaran merah yang menembus garis diartikan sebagai simbol perubahan atau transformasi. Garis mewakili fase Perusahaan dengan praktik bisnis eksisting, sedangkan Lingkaran yang menembusnya menandakan perubahan menjadi perusahaan skala global.
The red circle penetrating the line is interpreted as a symbol of change or transformation. The line represents the Company's phase with existing business practices, while the Circle that penetrates it signifies the change to a global scale company. prioritize the values of Trust and Commitment to customers.

Ditambahkan dengan kata "BETON" untuk menunjukkan identitas secara langsung bahwa kegiatan usaha utama perusahaan ini bergerak di bidang industri beton.
Addition of the word "BETON" shows the Company's firsthand identity in which its main business activity is engaged in the concrete industry.

Warna Perusahaan
Corporate Color

#4CBB17

Warna Hijau adalah perwakilan dari warna alam yang paling dominan. Lingkaran hijau merupakan komitmen perusahaan kepada upaya perlindungan Lingkungan dan kehidupan sosial yang berkelanjutan.

The green is representative of nature's most dominant color, the green circle represents the company's commitment to environmental protection and sustainable social life.

#E62129

Warna Merah mewakili keberanian dan kepemimpinan. Lingkaran merah adalah wujud dari symbol keberanian menghadapi tantangan dalam memimpin dan menginspirasi industri *precast*.

The Red represents bravery and leadership. The red circle symbolizes the bravery to face challenges in leading and inspiring the precast industry.

#009EE3

Warna Biru Muda menggambarkan kecerdasan dan keterbukaan, mewakili kreativitas dan inovasi, sehingga pada logo WIKA Beton warna tersebut bermakna dapat dipercaya dan memberikan Layanan atau produk yang handal.

The Light Blue describes intelligence and openness, represents creativity and innovation, so in the WIKA Beton logo the color means trustworthy and provides reliable services or products.

Jenis Huruf
Font

Penggunaan *Font* pada tulisan Beton yang ramping dan tegas (*Slim & Sharp*) memiliki *Filosofi* bahwa perusahaan dijalankan dengan sistem operasi yang lean (*Lean Operation*).

The use of fonts in Beton writing is slim and sharp with the philosophy that the company is run with a lean operating system (Lean Operation).

Penggunaan Standar Logo
Logo Application Standard

Penggunaan standar logo Perusahaan yang dilengkapi "nama Perseroan" atau "moto Perseroan".

Standardized use of the Company's logo with "Company name" or "Company motto".

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Business Activity According to the Last Articles of Association

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah pada tahun 2024. Perubahan dilakukan berdasarkan Akta No. 75 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0148744 tanggal 19 Juni 2024. Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan WIKA Beton adalah melakukan usaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Implementasi maksud dan tujuan tersebut dilakukan melalui kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, serta kegiatan usaha lainnya, yaitu sebagai berikut:

The Company's Articles of Association were last amended in 2024. The amendment was made based on Deed No. 75 dated May 30, 2024, made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, and receipt of notification of changes in the Company's data has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number AHU-AH.01.03-0148744 dated June 19, 2024. Referring to Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of WIKA Beton is to conduct business in the trade and concrete industry, construction services, and other related business fields. The implementation of these purposes and objectives is conducted through the main business activities supporting business activities, and other business activities, as follows:

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Company Position	Status	Keterangan Description
	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
1	Untuk mencapai maksud dan tujuan WIKA Beton, WIKA Beton dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: To achieve its purposes and objectives, WIKA Beton carries out the following primary business activities:		
A	Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, pemasangan, dan pelaksanaan konstruksi seluruh produk-produk beton, antara lain: 1. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi; 2. Pemasangan pondasi dan tiang pancang; 3. Industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung; 4. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan; 5. Industri bata, mortar, semen dan sejenisnya yang tahan api. Planning, producing, selling, installing, and undertaking construction of all concrete products, including: 1. Cement and lime industrial products for construction; 2. Foundation and piles installation; 3. Offshore and floating buildings industry; 4. Large trading/wholesaling for some types of building materials; 5. Brick, mortar, cement, and similar fireproof industries.	Telah dijalankan Implemented	WIKA Beton telah menjalankan proses produksi atas produk-produk yang tercatat dalam Unit Bisnis Strategis (SBU). Proses produksi dilaksanakan secara mandiri dengan penekanan utama pada aspek kualitas. Dalam hal perencanaan, WIKA Beton turut serta secara aktif dalam inisiatif yang melibatkan produk pracetak sesuai dengan lingkup SBU, kecuali untuk produk Tiang Listrik yang perencanaannya dilakukan oleh Pemberi Kerja. Berikut adalah rincian proyek perencanaan dan instalasi di mana Perseroan terlibat dalam pelaksanaannya: 1. MRT *Jakarta Project CP205 (Trackwork, Signaling)* ; 2. LRT *Jakarta Project Phase 1B (Trackwork)* ; 3. Proyek Bendungan Cibeet Paket 3 *(Ready Mix Concrete)* ; 4. Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi II & III *(PC Spun Pile, PCI Girder, Ready Mix Concrete)* ; 5. Smelter Nikel PT. Mitra Murni Balikpapan *(Ready Mix Concrete)* ; 6. JLKA Kualanamu-Medan-Binjai *(Pier Precast, Box Girder, Jasa Pemasangan)*; 7. NCICD *(PC Spun Pile*, Jasa Pemancangan); 8. Tol Ancol Timur-Pluit Harbour Road (*Box Girder*, *Ready Mix Concrete*, Jasa Pemasangan) ; 9. Jakarta Sewerage System Paket 1, 2 dan 3 (*RC Pipe, PC Spun Pile, Ready Mix Concrete*) ; 10. Tol Bayung Lincir - Tempino seksi II dan III (*PC Spun Pile, Full Slab, PC I Girder, Concrete Barrier, Ready Mix Concrete*); 11. Proyek Tol Probolinggo - Banyuwangi (*PC I Girder, U-Ditch, Ready Mix Concrete*); 12. Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Paket 2A (*PC I Girder, Bulb Tee, Ready Mix Concrete*); 13. PLTU Batang (PC Spun Pile, Jasa Pemancangan, U-Ditch); 14. Bogor Outer Ring Road (*Box Girder*, Jasa Pemasangan); 15. LRT Kelapa Gading-Velodrome (*Box Girder* dan Pemasangan, *Track Work, Slab Track, Ready Mix Concrete, Wessel, PC Spun Pile*); 16. Tol Layang A.P. Pettarani (Jasa Konstruksi, *PC Spun Pile, Box Girder*); 17. Dermaga Kijing (*PCI Girder, PC Spun Pile*, dan Jasa Pemasangan); 18. Jakarta International Stadium (*PC Spun Pile*, Jasa, *Ready Mix Concrete*); 19. Proyek Pengadaan Pembangunan Sarana & Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang di Citeureup (*Pier Precast*, Tiang Pancang, *Box Girder*, Jasa Konstruksi); 20. Proyek Pemancangan RDMP Pertamina Balikpapan (Tiang Pancang, Jasa Konstruksi).

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Company Position	Status	Keterangan Description
			WIKA Beton has executed the production processes for the products documented within our Strategic Business Unit (SBU). The production procedures are autonomously conducted, with a primary emphasis on quality aspects. Regarding planning, WIKA Beton actively participates in initiatives involving precast products within the scope of the SBU, except for Electrical Pole products, where planning is undertaken by the Employer. The following outlines the projects in planning and installation where the Company has been actively involved in their execution: 1. MRT Jakarta Project CP205 (Trackwork, Signaling); 2. LRT Jakarta Project Phase 1B (Trackwork); 3. Cibeet Dam Project Package 3 (Ready Mix Concrete); 4. Serang - Panimbang Toll Road Sections II & III (PC Spun Pile, PCI Girder, Ready Mix Concrete); 5. Nickel Smelter PT. Mitra Murni Balikpapan (Ready Mix Concrete); 6. JLKA Kualanamu-Medan-Binjai (Pier Precast, Box Girder, Installation Services); 7. NCICD (PC Spun Pile, Piling Services); 8. Ancol Timur-Pluit Harbour Road Toll (Box Girder, Ready Mix Concrete, Installation Services); 9. Jakarta Sewerage System Packages 1, 2, and 3 (RC Pipe, PC Spun Pile, Ready Mix Concrete); 10. Bayung Lincir - Tempino Toll Road Sections II and III (PC Spun Pile, Full Slab, PC I Girder, Concrete Barrier, Ready Mix Concrete); 11. Probolinggo - Banyuwangi Toll Road Project (PC I Girder, U-Ditch, Ready Mix Concrete); 12. Jakarta-Cikampek II Selatan Toll Package 2A (PC I Girder, Bulb Tee, Ready Mix Concrete); 13. Batang Power Plant (PC Spun Pile, Piling Services, U-Ditch); 14. Bogor Outer Ring Road (Box Girder, Installation Services); 15. Kelapa Gading-Velodrome LRT (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready Mix Concrete, Wessel, PC Spun Pile); 16. A.P. Pettarani Elevated Toll Road (Construction Services, PC Spun Pile, Box Girder); 17. Kijing Dock (PCI Girder, PC Spun Pile, and Installation Services); 18. Jakarta International Stadium (PC Spun Pile, Services, Ready Mix Concrete); 19. Construction Training Facility & Infrastructure Development Project in Citeureup (Pier Precast, Piles, Box Girder, Construction Services); 20. Piling Project for Pertamina RDMP Balikpapan (Piles, Construction Services).

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Company Position	Status	Keterangan Description
B	Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha: 1. Sipil; 2. Elektrikal; *3. Post Tensioning.* Carrying out planning, implementation, and supervision of construction in the following lines of business: 1. Civil Work; 2. Electrical; 3. Post Tensioning	Telah dijalankan Implemented	WIKA Beton telah menjalankan bisnis elektrikal pada proyek sebagai berikut: *1. MRT Jakarta Project CP205 (Trackwork, Signaling)* ; 2. Pembangunan Sinyal dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto-Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Persinyalan dan Telekomunikasi); 3. SHMS Tata Kawasan Bendungan Pamukkulu kab. Takalar ; 4. SHMS Jembatan Pulau Balang; 5. SHMS Jembatan Kali Kuto - Semarang; 6. Proyek SHMS Anutapura Medical Centre (AMC), Palu; 7. Proyek SHMS Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar; 8. Proyek SHMS Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru; 9. Proyek SHMS pada penggantian dan/atau duplikasi jembatan Callender Hamilton (CH) di pulau Jawa. Adapun terkait bidang usaha Sipil dan Post-Tensioning juga telah dijalankan di tahun 2024. WIKA Beton has carried out business activities in the following projects: 1. WIKA Beton has carried out business activities in the following projects: 2. MRT Jakarta Project CP205 (Trackwork, Signaling) ; 3. Construction of Signaling and Telecommunications for the Double Track Railway between Mojokerto-Sepanjang Surabaya-Solo (Signaling and Telecommunications); 4. SHMS for the Pamukkulu Dam Area Planning, Takalar Regency; 5. SHMS for Pulau Balang Bridge; 6. SHMS for Kali Kuto Bridge - Semarang; 7. SHMS Project for Anutapura Medical Centre (AMC), Palu; 8. SHMS Project for A.P. Pettarani Elevated Toll Road, Makassar; 9. SHMS Project for the Railway Tunnel between Mrawan-Kalibaru; 10. SHMS Project for the replacement and/or duplication of the Callender Hamilton (CH) bridge on Java Island. WIKA Beton has also carried out the business related to Civil and Post-Tensioning in 2024.
C	Melakukan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan. Carrying out planning, production, and sales of building material products/ components.	Telah dijalankan Implemented	Kegiatan bisnis yang berkaitan dengan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan telah dilakukan dan menghasilkan diantaranya produk Quarry, beton pracetak/precast, dan beton siap pakai/Ready Mix. Business activities related to the planning, production and sales of building materials products/components have been carried out and produced quarry products, precast concrete, and ready-mix concrete.
D	Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada huruf A, B, dan C di atas. Carrying out import and export businesses related to the aforementioned A, B, and C points.	Telah dijalankan Implemented	WIKA Beton menjalankan aktivitas ekspor produk beton pracetak secara mandiri. Ekspor yang dilakukan ke pasar internasional diantaranya yaitu ke Taiwan melalui PT Citra Lautan Teduh (PT CLT) pada tahun 2021. WIKA Beton independently carries out export activities for precast concrete products. The Company's exported to international markets, namely to Taiwan through PT Citra Lautan Teduh (PT CLT) in 2021.

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Company Position	Status	Keterangan Description
	Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
2.	Untuk mencapai maksud dan tujuan WIKA Beton, WIKA Beton dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: To achieve its purposes and objectives, WIKA Beton carries out the following primary business activities:		
A	Melakukan Usaha Industri dan Perdagangan Bahan Produksi Beton: 1. Batu Hias dan Batu Bangunan; 2. Penggalian Kerikil (sirtu); 3. Penggalian Pasir; 4. Penggalian tanah dan tanah liat; 5. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya; 6. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya; 7. Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang Tahan Api; 8. Industri Semen; 9. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai; 10. Industri Barang dari Batu untuk Keperluan RumahTangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan; 11. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya; 12. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak; 13. Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu. 14. Perdagangan Besar Berbagai Macam Materiał Bangunan; 15. Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam; 16. Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi; 17. Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu. Engaging in Industrial and Trade Efforts for Concrete Production, WIKA Beton covers the following areas: 1. Decorative Stones and Building Stones; 2. Gravel Excavation (sirtu); 3. Sand Excavation; 4. Soil and Clay Excavation; 5. Excavation of other stones, sand, and clay; 6. Supporting Activities for Mining and Other Excavations; 7. Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, and Similar Industries; 8. Cement Industry; 9. Mortar or Ready-Mix Concrete Industry; 10. Stone Goods Industry for Household, Decorative, and Building Materials; 11. Wholesale Tradet of Land Transportation Equipment (excluding cars, motorcycles, etc.), spare parts, and accessories; 12. Wholesale Trade based on Service Fees or Contracts; 13. Wholesale Trade of Cement, Lime, Sand, and Stone. 14. Wholesale Trading of various Building Materials; 15. Wholesale Trading of Non-Metallic Minerals; 16. Retail Trading of Metal Goods for Construction Materials; 17. Retail Trading of Cement, Lime, Sand, and Stone.	Telah dijalankan Implemented	Bisnis konstruksi sipil telah dijalankan WIKA Beton, diantaranya pada proyek berikut: 1. *MRT Jakarta Project CP205;* 2. *LRT Jakarta Project Phase 1B;* 3. JLKA Kualanamu-Medan - Binjai; 4. Pembangunan Pabrik Pusri III B Palembang 5. *Underpass* Antasari-Depok; 6. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 7. Proyek Bogor Outer Ring Road; 8. Tol Layang A.P. Pettarani Makassar; 9. Proyek Sumur Resapan di Lingkungan Wilayah Provinsi DKI Jakarta; 10. Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai NCICD; 11. Pembangunan Tol Ancol Timur-Pluit (Harbour); 12. Jakarta Sewerage System Paket 1, 2 dan 3; 13. Pabrik Kertas PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk di Karawang; 14. Tol Semarang-Demak. The civil construction business has been implemented, among others as carried out for the following projects: 1. MRT Jakarta Project CP205; 2. LRT Jakarta Project Phase 1B; 3. JLKA Kualanamu-Medan - Binjai; 4. Construction of Pusri III B Factory in Palembang; 5. Antasari-Depok Underpass; 6. Kelapa Gading-Velodrome LRT; 7. Bogor Outer Ring Road Project; 8. A.P. Pettarani Elevated Toll Road Makassar; 9. Recharge Well Project in the DKI Jakarta Province Area; 10. Construction of NCICD Coastal Protection Dike; 11. Construction of Ancol Timur-Pluit (Harbour) Toll Road; 12. Jakarta Sewerage System Packages 1, 2, and 3; 13. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Paper Factory in Karawang; 14. Semarang-Demak Toll Road.	

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Company Position	Status	Keterangan Description
B	Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha: 1. Konstruksi Gedung Hunian; 2. Konstruksi Gedung Industri; 3. Konstruksi Gedung Kesehatan; 4. Konstruksi Gedung Pendidikan; 5. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga; 6. Konstruksi Gedung Lainnya; 7. Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung; 8. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan; 9. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, *Fly Over*, dan Underpass; 10. Konstruksi Jalan Rel; 11. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase; 12. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih; 13. Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas; 14. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal; 15. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi; 16. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi dan Limbah Lainnya; 17. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga; 18. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl; 19. Jasa Pekerjaan Konstruksi Pelindung Pantai; 20. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi dan Industri Lainnya; 21. Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya Ytdl; 22. Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil; 23. Penyiapan Lahan; 24. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis; 25. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa. Engages in the business of Planning, Execution, and Supervision of Construction in the following sectors: 1. Residential Building Construction; 2. Industrial Building Construction; 3. Healthcare Building Construction; 4. Educational Building Construction; 5. Entertainment and Sports Venue Construction; 6. Other Building Construction; 7. Prefabricated Building Construction Services; 8. Civil Road Construction; 9. Civil Construction of Bridges, Overpasses, Flyovers, and Underpasses; 10. Railway Track Construction;	Telah dijalankan Implemented	Perseroan telah melaksanakan pekerjaan terkait proyek pembangunan sektor bangunan, khususnya dalam pemasokan produk beton pracetak berupa Komponen Pracetak Bangunan Gedung. Eksekusi proyek ini dipercayakan kepada PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG), sebuah perusahaan asosiasi yang kini sudah diakuisisi dan menjadi Entitas Anak Perseroan. The Company successfully undertook assignments pertaining to building construction projects, with a specific focus on the supply of precast concrete products, namely Building Construction Precast Component. The execution of this project was entrusted to PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG), an affiliated company that has since been acquired and now operates as the Company's Subsidiary.

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Company Position	Status	Keterangan Description
	11. Irrigation and Drainage Network Construction; 12. Civil Construction for Clean Water Treatment Facilities; 13. Civil Construction for Infrastructure and Facilities Solid, Liquid, and Gas Waste Treatment Systems; 14. Electrical Civil Construction; 15. Telecommunication Civil Construction for Transportation Infrastructure; 16. Irrigation, Communication, and Other Waste Network Construction; 17. Civil Construction of Sports Facilities; 18. Other Civil Building Construction, etc.; 19. Coastal Protection Construction Services; 20. Civil Construction for Chemical, Petrochemical, Pharmaceutical, and Other Industrial Processing Facilities; 21. Specialized Civil Construction, etc.; 22. Prefabricated Civil Building Construction Services; 23. Land Preparation; 24. Engineering Activities and Technical Consultation; 25. Research and Development of Technology and Engineering.		
C	Melakukan Usaha Reparasi, Pabrikasi, Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Konstruksi, seperti: 1. Instalasi Telekomunikasi; 2. Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai, dan Udara; 3. Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api; 4. Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya; 5. Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl; 6. Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang; 7. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator; 8. Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl; 9. Jasa Pengujian Laboratorium; 10. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi. Engages in the following construction activities: 1. Telecommunication Installation; 2. Construction Installation Services for Maritime, River, and Air Navigation; 3. Railway Signal and Telecommunication Installation; 4. Road Signal and Signage Installation; 5. Other Construction Installations, etc.; 6. Foundation and Piling Installation; 7. Construction Equipment Rental with Operators; 8. Other Specialized Construction, etc.; 9. Laboratory Testing Services; 10. Technical Installation Inspection Services.	Telah dijalankan Implemented	Sejak didirikan, WIKA Beton telah aktif terlibat dalam pekerjaan mekanikal elektrikal. Fokus utama dari kegiatan ini adalah pelaksanaan proyek instalasi tiang listrik dan tiang telekomunikasi. Setelah itu, di tahun 2021, WIKA Beton telah memasuki pasar sistem sinyal kereta api terintegrasi atau sistem signaling yang meliputi kegiatan *engineering, procurement*, hingga *installation*. Proyek *signaling* yang telah diperoleh WIKA Beton antara lain sebagai berikut : 1. MRT Jakarta Project CP205; 2. Proyek Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto Sepanjang Lintas Surabaya-Solo. Since its establishment, WIKA Beton has been actively involved in electrical and mechanical works. The main focus of these activities has been the implementation of electrical pole and telecommunication pole installation projects. In 2021, WIKA Beton expanded into the integrated railway signaling systems market, covering engineering, procurement, and installation activities. Some of the signaling projects acquired by WIKA Beton include the following: 1. MRT Jakarta Project CP205; 2. Construction of the Signaling and Telecommunications System for the Double Track Railway between Mojokerto-Sepanjang Surabaya-Solo.

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Company Position	Status	Keterangan Description
D	Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa Dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti: 1. Pemasangan Perancah *(Steiger)*; 2. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil. Engaging in Rental and Provision of Services in the Construction Equipment Sector, including: 1. Installation of Scaffolding (Steiger); 2. Rental and Operational Leasing without Option Rights for Machinery and Construction and Civil Engineering Equipment.	Telah dijalankan Implemented	Pada bidang Engineering, Production Installation (EPI) proyek WIKA Beton diantaranya yaitu: 1. MRT *Jakarta Project CP205 (Trackwork, Signaling)* ; 2. LRT *Jakarta Project Phase 1B (Trackwork)* ; 3. Pembangunan Pabrik Pusri III B Palembang (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan) ; 4. JLKA Kualanamu-Medan - Binjai (*Pier Precast, Box Girder*, Jasa Pemasangan); 5. NCICD (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); 6. PLTU Batang (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan, *U-Ditch*); *7. Bogor Outer Ring Road* (*Box Girder*, Jasa Pemasangan); 8. LRT Kelapa Gading-Velodrome (*Box Girder* dan Pemasangan, *Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel*, Tiang Pancang); 9. Tol Layang A.P. Pettarani (Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, *Box Girder*); 10. Dermaga Kijing (Balok Jembatan, Tiang Pancang, dan Jasa Pemasangan); 11. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang Citeureup (*Pier Precast*); 12. Pengaman Muara Sungai Bogowonto (*Tetrapod*); 13. RDMP Balikpapan (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan) In the Engineering, Production, and Installation (EPI), WIKA Beton's projects among others: 1. MRT Jakarta Project CP205 (Trackwork, Signaling); 2. LRT Jakarta Project Phase 1B (Trackwork); 3. Construction of Pusri III B Factory in Palembang (Pile Installation, Piling Services); 4. JLKA Kualanamu-Medan - Binjai (Pier Precast, Box Girder, Installation Services); 5. NCICD (Pile Installation, Piling Services); 6. Batang Power Plant (Pile Installation, Piling Services, U-Ditch); 7. Bogor Outer Ring Road (Box Girder, Installation Services); 8. Kelapa Gading-Velodrome LRT (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready Mix Concrete, Wessel, Pile Installation); 9. A.P. Pettarani Elevated Toll Road (Construction Services, Pile Installation, Box Girder); 10. Kijing Dock (Bridge Beams, Pile Installation, and Installation Services); 11. Construction Training Facility & Infrastructure Development in Citeureup (Pier Precast); 12. Bogowonto River Mouth Protection (Tetrapod); 13. RDMP Balikpapan (Pile Installation, Piling Services).

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Company Position	Status	Keterangan Description
E	Melakukan Perencanan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti: 1. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum; 2. Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus; 3. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum; 4. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus; 5. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan; 6. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus; 7. Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi untuk Barang; 8. Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang; 9. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut; 10. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan; 11. Jasa Pengurusan Transportasi (JPT); 12. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD); 13. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL). Engages in the planning, execution, management, sales, purchasing, leasing, and trading of expedition services/land and sea transportation businesses, including: 1. Motorized Transport for General Goods; 2. Motorized Transport for Specialized Goods; 3. Domestic Sea Transport for General Goods; 4. Domestic Sea Transport for Specialized Goods; 5. River and Lake Transport for General Goods and/or Animals; 6. River and Lake Transport for Specialized Goods; 7. Inter-Provincial Public Crossings for Goods; 8. Inter-Provincial Pioneer Crossings for Goods; 9. Activities in Maritime Port Services; 10. Activities in Crossing Port Services; 11. Transportation Management Services (TMS); 12. Freight Expedition Activities for Rail and Land Transportation (EMKA & EAD); 13. Freight Expedition Activities for Ship Cargo (EMKL).	Telah dijalankan Implemented	Pada bidang instalasi, proyek konstruksi WIKA Beton diantaranya: 1. *MRT Jakarta Project CP205;* 2. *LRT Jakarta Project Phase 1B ;* 3. Pembangunan Pabrik Pusri III B Palembang 4. JLKA Kualanamu-Medan - Binjai; 5. Proyek NCICD; 6. PLTU Batang; 7. Proyek Bogor Outer Ring Road; 8. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 9. Jalan Tol Balikpapan-Samarinda; 10. Tol Layang A.P. Pettarani Makassar; 11. Dermaga Kijing-Mempawah; 12. Jakarta International Stadium; 13. Proyek Sumur Resapan di Lingkungan Wilayah Provinsi DKI Jakarta; 14. Proyek SHMS Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru; 15. Proyek Elevated Road & Bridge Indah Kiat Karawang (IKK) Power Plant. In the product installation works, WIKA Beton's construction projects, among others: 1. MRT Jakarta Project CP205; 2. LRT Jakarta Project Phase 1B; 3. Construction of Pusri III B Factory in Palembang; 4. JLKA Kualanamu-Medan - Binjai; 5. NCICD Project; 6. Batang Power Plant; 7. Bogor Outer Ring Road Project; 8. Kelapa Gading-Velodrome LRT; 9. Balikpapan-Samarinda Toll Road; 10. A.P. Pettarani Elevated Toll Road Makassar; 11. Kijing-Mempawah Dock; 12. Jakarta International Stadium; 13. Recharge Well Project in the DKI Jakarta Province Area; 14. SHMS Project for the Railway Tunnel between Mrawan-Kalibaru; 15. Elevated Road & Bridge Project for Indah Kiat Karawang (IKK) Power Plant.
F	*Treatment* dan pembuangan limbah berbahaya. Treatment and disposal of hazardous waste.	Telah dijalankan Implemented	WIKA Beton secara aktif berpartisipasi dalam implementasi pengelolaan limbah berbahaya (B3) dengan memanfaatkan *Fly Ash* sebagai bahan substitusi sebagian semen pada campuran beton. Pemanfaatan Fly Ash telah dipergunakan di berbagai Pabrik Produk Beton (PPB) antara lain: PPB Bogor, PPB Subang, PPB Majalengka, PPB Pasuruan, serta telah diuji coba di pabrik-pabrik lainnya oleh WIKA Beton. WIKA Beton actively participates in implementing B3 waste management by utilizing Fly Ash as a partial substitution material for cement in the concrete mix. The use of Fly Ash has been utilized in several Concrete Plant (PPB), such as PPB Bogor, PPB Subang, PPB Majalengka, PPB Pasuruan, and WIKA Beton continues to test its utilization for other plants.

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Company Position	Status	Keterangan Description
G	*Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa. Real Estate Owned or Leased.	Telah dijalankan Implemented	Hingga akhir tahun 2023, WIKA Beton telah melakukan pengelolaan atas aset baik untuk diperjualbelikan maupun disewakan kepada pihak lainnya. As of the end of 2023, WIKA Beton has managed assets for both sale and lease to third parties.
H	Aktivitas Kantor Pusat Head Office Activities.	Telah dijalankan Implemented	WIKA Beton menerapkan aktivitas Kantor Pusat berupa pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan dalam bentuk pengendalian operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Bentuk aplikasi dari aktivitas kantor pusat antara lain: 1. Pengendalian atau *controlling* mekanisme pembayaran dari pelanggan yang dilaksanakan oleh Divisi Keuangan. 2. Evaluasi dan monitoring kinerja hasil usaha berupa pencapaian omzet kontrak dan omzet penjualan oleh Divisi Penjualan. WIKA Beton implements Head Office activities such as supervision and management of company units through operational control and management of related operations unit. Implementation of Head Office activities, among others: 1. The Financial Division oversees the management of customer payment mechanisms. 2. The Sales Division conducts evaluations and monitors business performance through contract revenue and sales revenue achievements.
I	Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya. Research and Development in Natural Sciences and Other Engineering Technologies.	Telah dijalankan Implemented	WIKA Beton secara aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan yang difokuskan pada pengembangan produk dan material baru atau alternatif yang dibutuhkan pasar dan berdaya saing. Produk dan material baru yang dihasilkan diantaranya produk pracetak dengan beton porous dan *concrete impact*. WIKA Beton actively engages in research and development activities focused on the creation of new or alternative products and materials demanded by the market while also enhancing competitiveness. Among the innovations are precast products with porous concrete and concrete impact.
J	Penelitian Pasar. Market Research.	Telah dijalankan Implemented	Sebagai upaya dalam mempertahankan dan memperluas pangsa pasar, WIKA Beton melakukan penelitian pasar secara komprehensif dan terperinci untuk mengetahui *Market Share, Positioning*, Potensi Pasar, serta mengetahui persepsi pelanggan terhadap merk, kualitas produk, kualitas harga, promosi, pelayanan, dan tingkat loyalitas pelanggan yang akan digunakan dalam menyusun strategi pemasaran. Melalui upaya ini, Perseroan secara konsisten menghasilkan berbagai inovasi yang menunjang proses operasional dan mengoptimalkan layanan bagi mitra bisnis Perseroan. In an effort to maintain and expand market share, WIKA Beton conducts comprehensive and detailed market research to understand Market Share, Positioning, Market Potential, and to grasp Customer perceptions regarding brand, product quality, price quality, promotion, service, and customer loyalty levels, which will be utilized in formulating marketing strategies. Through this endeavor, the Company consistently initiated various innovations that propel the Company's operational process and optimize services for business partners.

8 TON
8 TON
2X5TON
4 PEMUTARAN CETAKAN
MOULD SPINNING
2
AWAS ! BAHAYA

Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Products and Services Produced

Keberhasilan WIKA Beton untuk menjadi yang terdepan pada lanskap persaingan ditentukan oleh kemampuan dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Semangat tersebut mengiringi jejak langkah Perseroan untuk terus mempertahankan predikat sebagai produsen terbesar produk beton pracetak di Indonesia dan bahkan di Asia Tenggara.

The success of WIKA Beton to stay ahead in the competitive landscape is determined by the ability to produce quality products and services. This passion accompanies the footsteps of the Company to continuously maintain the title as the biggest producer of precast concrete products in Indonesia and Southeast Asia.

Perseroan memastikan kualitas produknya melalui implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan SNI 6880:2016. Pabrik proses produksi yang tersebar di seluruh Indonesia menerapkan standar kualitas internasional. Perseroan memastikan layanan yang andal dan mudah diakses sehingga memenuhi ekspektasi pelanggan dengan optimal.

The Company ensures the quality of its products through the implementation of Quality Management System ISO 9001:2015 and SNI 6880:2016. Production process plants across Indonesia implement international quality standards. The Company ensures reliable and accessible services that optimally fulfill customer expectations.

Hingga 31 Desember 2024, produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, products and services offered the Company is as follows:

Produk Product	
Tiang Beton PC Poles • Tiang Listrik Distribusi | PC Poles for Electrical Distribution Line • Tiang Listrik Transmisi | Segmental PC Poles for Electrical Transmission Line • Tiang Listrik Jalan Rel | PC Catenary Poles • Tiang Telepon | PC Poles for Telecommunication Line • Tiang Lampu | Lighting PC Poles	**Tiang Pancang** PC Piles • Tiang Pancang Bulat Sentrifugal | PC Spun Piles • Tiang Pancang Bulat Sentrifugal HSPD | PC Spun Piles Hydraulic Static Pile Driver (HSPD) • Tiang Pancang Segiempat | PC Square Piles • Tiang Pancang Segiempat Sentrifugal | PC Spun Square Piles • Tiang Pancang Segitiga | PC Triangular Piles • Cylinder Pile
Produk Beton Jalan Rel Railway Concrete Products • Bantalan Jalan KA | PC Sleepers • Bantalan Jalan Lor | Trolley PC Sleepers • Slab Track • PC Turn Out Sleepers • Concrete Level Crossing	**Produk Beton untuk Jembatan** Bridge Concrete Products • Balok-I | (PC I Girder) • Balok-U | (PC U Girder) • Balok-T | (PC T Girder) • Balok Jembatan Berongga| PC Voided Slab • Diafragma Jembatan| Bridge Diaphragms • Pelat Lantai Jembatan| Bridge Slabs • Double Tee for Truss Bridge Floor • Full Depth Slab for Concrete/Steel Bridge Floor • PC Box Girder • Channel Girder

Produk
Product

Dinding Penahan Tanah
Retaining Wall
- Turap Beton Bergelombang | Corrugated Prestressed Concrete Sheet Piles
- Turap Beton Persegi | Flat Prestressed Concrete Sheet Piles
- Dinding Penyekat Beton | PC Diafragma Wall
- L Shape
- Gravity Wall Block

Produk Beton untuk Bangunan
Air Hydro Structure Concrete Products
- Pipa Beton | Concrete Pipes
- Pipa Silinder Beton | Reinforced Concrete Cylinder Pipes
- Pipa Beton Bertekanan | Pressure Concrete Pipes
- Saluran Terbuka | Open Channel
- Lining Beton | Concrete Lining
- U-Ditch
- Sumur Resapan | Infiltration Well
- Box Culvert
- Sabo Dam Precast
- Aquapond

Produk Beton untuk Bangunan Gedung dan Perumahan
Building and Housing Concrete Products
- Kolom Beton Gedung | Concrete Columns
- Balok Beton Gedung | Concrete Beams
- Pelat Lantai Beton Gedung | Concrete Floor Slabs
- Tangga Beton Gedung | Concrete Stairs
- Modular | Precast
- Dinding Partisi | Partition Wall
- Hollow Core Slab
- Rumah Precast | Precast Housing

Produk Beton untuk Dermaga
Marine Structure Concrete Products
- Balok Beton Dermaga | Concrete Beams
- Plat Lantai Beton Dermaga | Concrete Floor Slabs Breakwaters
- Beton Pemecah Gelombang | Concrete Breakwaters
- Sistem Modular Pracetak Dermaga | Modular System Precast Dock
- Tetrapod
- A-Jack

Produk Beton Lain-Lain
Other Concrete Products
- Pagar | Fences
- Saluran Beton Utilitas Bawah Tanah | Concrete Underground Utility Ducting
- Segment Tunneling
- Precast Pier Segmental
- Rigid Pavement
- Dermaga Apung | Floating Pontoon
- Pipe Rack
- Manhole
- Buttress Wall
- Ready Mix

Jasa
Services

- Jasa Pengiriman Produk Beton | Precast Concrete Delivery Services
- *Post Tensioning / Stressing*
- Jasa Pemasangan Produk Beton | Precast Concrete Installation Services
- *Trading Agency*
- Konstruksi | Construction
- *Structural Health Monitoring System (SHMS)*
- *Expertise*

Material
Material

Quarry
- *Split*
- Screening
- Abu Batu / *Fly Ash*

Admixture

Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Work Area and Operational Map

North Sumatera
1. Concrete Plant

Medan
2. Sales Area Office I

Pekanbaru
3. Representative Office

Batam
4. CLT (*Subsidiary*)
5. Jetty

Palembang
6. Sales Area Office II

Lampung
7. Concrete Plant
8. Representative Office

Lampung Selatan
9. Concrete Plant
10. Jetty
11. Quarry

Bogor
12. Quarry
13. Concrete Plant

Jakarta
14. Head Office
15. Sales Area Office III
16. Overseas Sales Area Office
17. WIKA KRATON (*Subsidiary*)
18. WIKA Pracetak Gedung (Subsidiary)
19. Operation Unit I

Karawang
20. WIKA KOBE (*Subsidiary*)
21. Subang Concrete Plant-Karawang
22. Operation Unit II

Subang
23. Concrete Plant

Majalengka
24. Concrete Plant

Boyolali
25. Concrete Plant
26. Representative Office

Surabaya
27. Sales Area Office V

Sidoarjo
28. Operation Unit III

Pasuruan
29. Concrete Plant I
30. Concrete Plant II

Pontianak
31. Representative Office

Balikpapan
32. Sales Area Office IV
33. Operation Unit IV

Manado
34. Representative Office

Donggala
35. Jetty
36. Quarry

Makassar
37. Concrete Plant I
38. Concrete Plant II
39. Sales Area Office VI

Legend

- Head Office
- Subsidiary
- Quarry
- Operation Unit
- Sales Area
- Representative Office
- Concrete Plant
- Jetty

Wilayah Penjualan
Sales Area

Guna meningkatkan daya saing dan mobilisasi distribusi produk, WIKA Beton menjalankan roda bisnisnya melalui 7 (tujuh) Wilayah Penjualan (WP). Seluruhnya berjalan dengan skema rantai pasok dan efektif sehingga menjadi kekuatan Perseroan dalam meningkatkan pangsa pasarnya dari tahun ke tahun. Hingga 31 Desember 2024, WP Perseroan adalah sebagai berikut:

- Wilayah Penjualan I
  Cakupan area: Daerah Istimewa Nangroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh.
- Wilayah Penjualan II
  Cakupan area: Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung.
- Wilayah Penjualan III
  Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.
- Wilayah Penjualan IV
  Cakupan area: Pulau Kalimantan.
- Wilayah Penjualan V
  Cakupan area: Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Wilayah Penjualan VI
  Cakupan area: Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.
- Wilayah Penjualan Luar Negeri
  Cakupan area: Asia Tenggara.

To enhance competitiveness and mobilize product distribution, WIKA Beton runs its business through 7 (seven) Sales Areas (WP). All of them run with a supply chain scheme and effectively become the Company's strength in increasing its market share from year to year. As of December 31, 2024, the Company's WPs are as follows:

- Sales Area I
  Coverage area: Special Region of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra Province, and West Sumatra Province. Riau Province and Riau Islands are PT Citra Lautan Teduh's Operation Area.
- Sales Area II
  Coverage area: South Sumatra, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung.
- Sales Area III
  Coverage area: DKI Jakarta, Banten, and West Java.
- Sales Area IV
  Coverage area: Kalimantan Island.
- Sales Area V
  Coverage area: Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java, Madura, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara.
- Sales Area VI
  Coverage area: Sulawesi, Maluku, and Papua Islands.
- Overseas Sales Region
  Coverage Area: Southeast Asia.

EVAKUASI
WIKA

Nama dan Alamat Perusahaan Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices

KANTOR PUSAT I HEAD OFFICE

PT Wijaya Karya Beton Tbk
Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340 DKI Jakarta
Tel : (021) 8192802 (*Hunting*)
Email : sekper@wika-beton.co.id &
marketing@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

PERUSAHAAN ANAK I SUBSIDIARIES

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
Jl. Surya Madya III Kav. I-28Q Kawasan Industri Surya Cipta Karawang 41361 Jawa Barat
Tel : (0267) 8630416, 8630417, 8637597
Fax : (0267) 8630349
Email : marketing@wikakobe.com

PT Citra Lautan Teduh (CLT)
Jl. Hang Jebat Km. 1 Batu Besar Nongsa, Batam 29466
Tel : (0778) 761185, 761186
Web : http://wikaclt.co.id
Email : marketingwikaclt@gmail.com

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)
Jl. Biru Laut X No. 20-21, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara Jakarta 13340 DKI Jakarta
Email : wikakrakatau.beton@gmail.com

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA PRACETAK GEDUNG)
Menara MTH Lantai 15
Jl. M.T. Haryono Kav. 23 RT 2/RW 2 Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet Jakarta Selatan 12780 DKI Jakarta
Tel : (021) 22839380
Email : marketing@wikapracetak.co.id
Web : http://wikapracetak.co.id

WILAYAH PENJUALAN I SALES AREA

Wilayah Penjualan 1 I Sales Area 1
Jl. Gunung Krakatau No. 15 Medan 20239
Tel : (061) 6627577, 6626225
Fax : (061) 6628076
Email : wilayah1@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan 2 I Sales Area 2
Jl. Bambang Utoyo - Rama Kasih Raya No. 957 Palembang, 30115

Wilayah Penjualan 3 I Sales Area 3
Jl. M.T. Haryono No. 12 Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara Jakarta 13340 DKI Jakarta
Tel : (021) 8573466, 8193024
Email : wilayah3@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan 4 I Sales Area 4
Balikpapan Super Blok (BSB) / E-Walk Blok A No. 1
Jl. Jenderal Sudirman Balikpapan Selatan 76114
Tel : (0542) 8527405
Email : wp4@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan 5 I Sales Area 5
Gedung Tamansari Papilio Lantai 5 Jl. Ahmad Yani No. 176-178 Surabaya, 60235
Tel : (031) 99003395, 99003396
Fax : (031) 99003384
Email : wilayah5@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan 6 I Sales Area 6
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Tel : (0411) 511761, 4723100, 4723200
Fax : (0411) 511955, 4723166
Email : wilayah6@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan LN I Sales Area LN
Jl. M.T. Haryono No. 12 Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara Jakarta 13340 DKI Jakarta
Email : overseasmarketing@wika-beton.co.id

PABRIK PRODUK BETON I CONCRETE PLANT

PPB Sumatera Utara
Jl. Raya Binjai Km. 15,5 No. 1
Kel. Diski, Kec. Deli Serdang
Medan 20351 Tel : (061) 8821543

PPB Boyolali
Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Kec. Mojosongo, Boyolali 57322
Tel : (0276) 321138

PPB Subang
Jl. Raya Cipeundeuy - Pabuaran Km. 3,6 Desa Karang Mukti, Kec. Cipeundeuy Subang 41272
Tel : (0260) 7615584

PPB Pasuruan I
Jl. Raya Kajapanan No. 323 Kec. Gempol, Pasuruan 67155
Tel : (0343) 851488, 853161, 852130
Fax : (0343) 851480

PPB Subang Plant Karawang
Jl. Surya Madya III Kav. I-34 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang 41363
Tel : (021) 89115167, (0267) 8630315
Fax : (0267) 8610259

PPB Pasuruan II
Jln. Raya By Pas, Desa/Kelurahan Winong, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur

KANTOR REPRESENTATIF I REPRESENTATIVE OFFICES

Riau
Perkantoran Grand Sudirman Blok D-16, Jl. Parit Indah/ Datuk Setia Maharaja Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru 28282
Tel : (0761) 849909
Mobile : 0811 8000 408
Email : riau@wika-beton.co.id

Lampung
Jl. Wolter Monginsidi No. 222 Teluk Belitung, Bandar Lampung 35215
Tel : (0721) 482336
Fax : (0721) 482336
Email : lampung@wika-beton.co.id

Pontianak
Jl. Pak Benceng No. 18 Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak Kalimantan Barat, 78113
Tel : (0542) 8527405
Email : wp4@wika-beton.co.id

Boyolali
Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah, 57322
Tel : (031) 99003395, 99003396
Fax : (031) 99003384
Email : wilayah5@wika-beton.co.id

Manado
Tamansari Metropolitan Blok A2 No. 3 Jl. A.A. Maramis, Kel. Paniki Bawah Kec. Mapanget, Manado, Sulawesi Utara
Tel : (0431) 7243812
Email : wilayah6@wika-beton.co.id
Email : wilayah6@wika-beton.co.id

SEKRETARIAT PPWB I PPWB SECRETARIAT

PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2-5 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340 DKI Jakarta
Tel : (021) 8192802 (Hunting)
Email : ppwb@wika-beton.co.id

CRUSHING PLANT

Crushing Plant Bogor
Desa Mekar Jaya, Kec. Cigudeg Bogor 16660
Fax : (0251) 8680232

Crushing Plant Lampung Selatan
Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Kec. Ketapang Lampung Selatan 35596
Tel : 0821 6577 9500
Email : mc01@wika-beton.co.id

Crushing Plant Donggala
Jl. Poros Palu Donggala Km. 23 Desa Loli Dondo, Kec. Banawa Donggala 94351

UNIT OPERASI I OPERATION UNIT

Unit Operasi 1
Jl. M.T. Haryono No. 12 Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara Jakarta 13340 DKI Jakarta
Email : marketing.ope01@gmail.com

Unit Operasi 2
Jl. Surya Madya III Kav. I-34 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang 41363
Email : marketing.op2wikabeton@gmail.com

Unit Operasi 3
Perumahan Taman Pinang Indah Blok D6 No. 3, Desa Banjarbendo Kec. Sidoarjo, Sidoarjo 61225
Email : marketing.operasi3@gmail.com

Unit Operasi 4
Grand City Ruko Palladium Blok H26 Jl. Sinar Mas Land Boulevard Kec. Balikpapan Utara Balikpapan 76114
Email :
- unitibukotanegara@wika-beton.co.id
- witonikn@gmail.com

PPB Sulawesi Selatan I
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Tel : (0411) 511764

PPB Sulawesi Selatan II
Jl. Kima 20 Kav. EE/23
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241

Pabrik Lampung
Jl. Raya Tegineneng Km. 34,5
Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng
Lampung 35363

Pabrik Lampung Selatan
Jl. Wijaya Karya Beton
(Jl. Lintas Timur Sumatra Km. 4)
Desa Sumur, Kec. Ketapang
Lampung Selatan 35596

Pabrik Bogor
Kawasan Industri WIKA, Jl. Raya Narogong KM 26, Cileungsi – Kab. Bogor 16820.
Tel : (021) 8674010

Pabrik Majalengka
Jl. Raya Barat Brujul Kulon, Burujul Kulon, Kec. Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45454
Phone: (0233) 881425

Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure

Untuk meningkatkan daya saing Perusahaan dan mengadaptasi perubahan lingkungan usaha sesuai dengan visi dan misi, Manajemen Perusahaan telah menetapkan perubahan Struktur Organisasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Nomor SK.01.01/WB-0A.0047/2024 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk pada tanggal 28 Oktober 2024. Struktur Organisasi Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

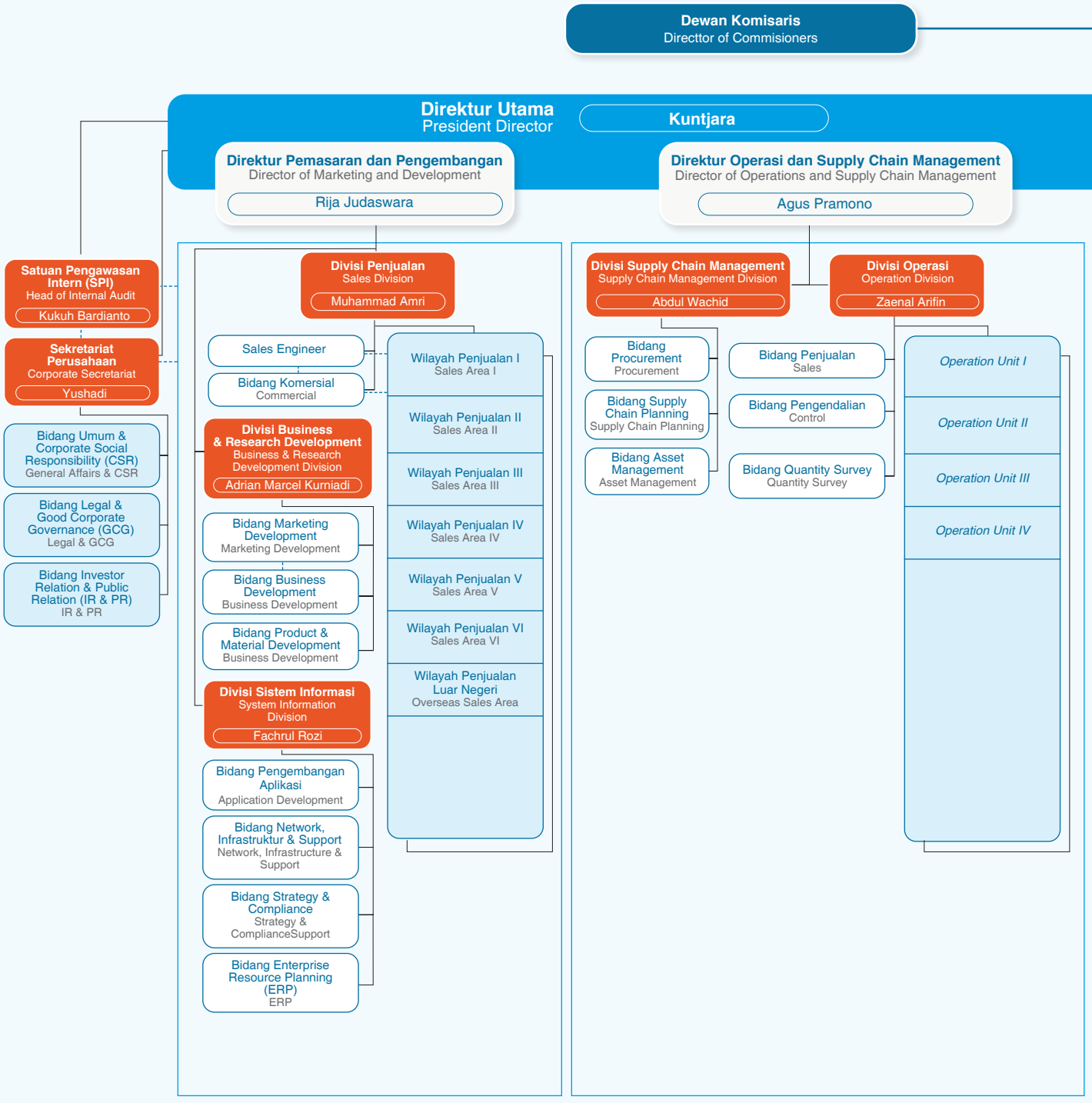

To improve the Company's competitiveness and adapt to changes in the business environment according to the vision and mission, the Company's Management has determined changes in the Company's Organizational Structure based on Decree Number SK.01.01/WB-0A.0047/2024 regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk on October 28, 2024. The Company's Organizational Structure can be described as follows:

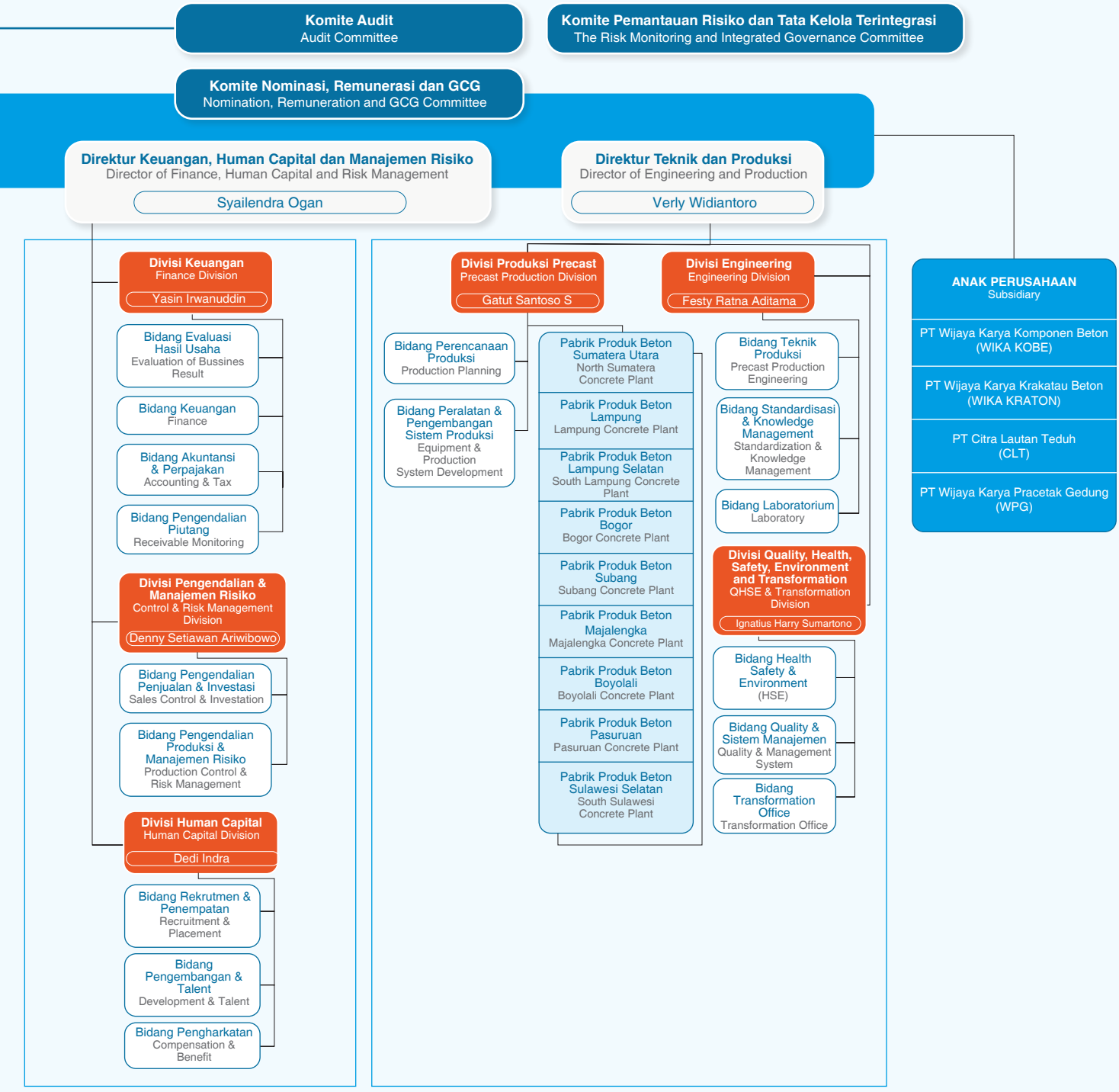

Keanggotaan Organisasi/Asosiasi
Membership in Associations/Organizations

Sebagai perusahaan yang selalu mengembangkan jaringan bisnis dan membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan aktif terlibat dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi. Partisipasi ini bukan hanya sebagai anggota, tetapi juga keterlibatan aktif. Keanggotaan ini memberikan Perseroan keuntungan dalam mengoptimalkan jaringan bisnis dan meningkatkan saluran komunikasi. Dengan terlibat dalam asosiasi dan organisasi tersebut, Perseroan mampu merespons isu-isu dengan efektif dan mengoptimalkan operasionalnya.

As a company consistently expanding its business network and cultivating relationships with various stakeholders, the Company actively participates in several professional associations and organizations. This engagement goes beyond membership, an active involvement. This membership provides the advantage of optimizing business networks and enhancing communication channels. By participating in these associations and organizations, the Company is able to effectively respond to issues and optimize its operations.

Berikut adalah rincian keanggotaan WIKA Beton dalam asosiasi dan organisasi:

Below are the details of WIKA BETON's membership in associations and organizations:

Nama Asosiasi/Perhimpunan Associations/Organizations Name	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan Position Associations/Organizations	Skala Scale
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan, dan Industri Indonesia (ARDIN)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia (Akmelindo)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National
Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Ahli Pracetak dan Prategang Indonesia (IAPPI)	Anggota Member	Nasional National
Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)	Anggota Member	Nasional National
Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (HAKI)	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Insinyur Indonesia	Anggota Member	Nasional National

Jumlah Karyawan dalam Tahun Buku
Number of the Employee in the Financial Year

Performa dan strategi Perseroan menjadi acuan utama dalam menetapkan komposisi dan demografi pegawainya. Per 31 Desember 2024, WIKA Beton dan entitas anaknya memiliki total 1.061 karyawan, mengalami penurunan sebesar 8,77% dari 1.163 karyawan di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh faktor kebijakan tidak adanya rekrutmen pegawai di tahun 2024.

The Company's performance and strategy serve as the main reference in determining the composition and demographics of its employees. As of December 31, 2024, WIKA Beton and its subsidiaries employed 1,061 employees, a decrease of 8.77% from 1,163 employees in 2023. This decline was due to the policy of not recruiting new employees in 2024.

Dari segi tingkat pendidikan, mayoritas karyawan berasal dari lulusan SMA/sederajat 47,03%, diikuti oleh Strata-1 37,79%, Diploma 5,84%, dan Strata-2 4,90%. Sementara itu, tenaga kerja dengan tingkat pendidikan di bawah SMA hanya mencakup 1,13% dari total karyawan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah karyawan dengan pendidikan SMA mengalami sedikit penurunan menjadi 47,03% dari 48,24%, sedangkan jumlah karyawan dengan pendidikan tinggi relatif stabil.

In terms of education level, the majority of employees are high school graduates or equivalent, making up 47.03%, followed by bachelor's degree holders at 37.79%, diploma holders at 5.84%, and master's degree holders at 4.90%. Meanwhile, employees with education below high school account for only 1.13% of the total workforce. Compared to the previous year, the percentage of employees with a high school education has slightly decreased to 47.03% from 48.24%, while the number of employees with higher education remains relatively stable.

Berdasarkan status kepegawaian, sebanyak 70,69% karyawan tergolong sebagai tenaga terampil, sedangkan 26,01% merupakan pegawai organik tetap. Dari sisi kompetensi, 78,70% karyawan memiliki latar belakang teknik, sementara 18% berasal dari bidang non-teknik, hal ini menegaskan bahwa tenaga kerja di WIKA Beton masih didominasi oleh keahlian teknis.

Regarding employment status, 70.69% of employees are skilled workers, while 26.01% are permanent staff. In expertise, 78.70% of employees have a technical background, while 18% come from non-technical fields, indicating that the workforce at WIKA Beton is still predominantly composed of technical expertise.

Dari sisi usia karyawan, 24,13% berada dalam kelompok 36-40 tahun dan 23,37% dalam kelompok 31-35 tahun, menunjukkan bahwa tenaga kerja WIKA Beton didominasi oleh kelompok usia produktif dengan pengalaman kerja yang matang. Di sisi lain, karyawan berusia di atas 55 tahun hanya mencakup 0,47%, mencerminkan jumlah tenaga kerja senior yang relatif kecil dibandingkan tenaga kerja yang lebih muda.

In employee age, 24.13% are in the 36-40 age group and 23.37% are in the 31-35 age group, indicating that WIKA Beton's workforce is mainly composed of productive employees with substantial work experience. On the other hand, employees over 55 make up only 0.47%, reflecting a relatively small number of senior workers compared to younger employees.

Secara keseluruhan, komposisi tenaga kerja WIKA Beton tahun 2024 menunjukkan adanya efisiensi jumlah karyawan, dominasi tenaga kerja teknis, serta fokus pada keberlanjutan tenaga kerja produktif. WIKA Beton berupaya meningkatkan efektivitas operasional serta pengelolaan sumber daya manusia secara strategis sesuai dengan kebutuhan bisnisnya.

Overall, the composition of WIKA Beton's workforce in 2024 shows an efficient number of employees, a dominance of technical workers, and a focus on maintaining a productive workforce. WIKA Beton strives to improve operational effectiveness and strategically manage human resources to meet its business needs.

Lebih lanjut, Perseroan melakukan klasifikasi pegawai berdasarkan berbagai kriteria, seperti tingkat pendidikan, level organisasi, status kepegawaian, kompetensi, kelompok usia, dan jenis kelamin.

Furthermore, the Company classifies its employees based on various criteria, such as educational level, organizational hierarchy, employment status, competencies, age groups, and gender.

Tabel perbandingan komposisi dan demografi pegawai selama dua tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

The table comparing the composition and demographics of employees in two years is as follows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
Strata 2 Postgraduate	41	6	47	4,90%	41	3	44	3,78
Strata 1 Bachelors	347	46	393	37,79%	371	51	442	36,29
Diploma Diploma	57	9	66	5,84%	65	9	74	6,36
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	511	2	513	47,03%	558	3	561	48,24
Di bawah SMA Elementary	7		7	1,13%	24	0	24	2,06
Subtotal **Subtotal**	**963**	**63**	**1.026**	**96,70%**	**1.059**	**66**	**1.145**	**96,73**
Entitas Anak **Subsidiaries**								
Strata 2 Postgraduate	8	0	8	0,66%	10	0	10	0,86
Strata 1 Bachelors	21	0	21	2,07%	20	0	20	1,72
Diploma Diploma	4	0	4	0,38%	4	0	4	0,34
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	2	0	2	0,09%	2	0	2	0,17
Di bawah SMA Elementary	0	0	0	0,09%	2	0	2	0,17
Subtotal **Subtotal**	**35**	**0**	**35**	**3,30%**	**38**	**0**	**38**	**3,27**
Jumlah **total**	**998**	**63**	**1.061**	**100,00%**	**1.097**	**66**	**1.163**	**100**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
Manajer Divisi Division Manager	12	1	13	1,23%	13	0	13	1,12
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik Area Sales Manager & Plant	23	0	23	2,17%	21	0	21	1,81
Manajer Bidang/Ahli Utama 2/ Ahli Madya 1 Section Manager/Senior Expert 2/Middle Expert 1	33	4	37	3,49%	65	9	74	6,36
Koordinator/Supervisor/ Kepala Seksi/Ahli Madya 2/Ahli Muda Coordinator/ Supervisor/ Section Head/Middle Expert Coordinator 2/Junior Expert	152	21	173	16,31%	558	3	561	48,24
Asisten Kepala Seksi Assistant Manager	48	4	52	4,90%	45	7	52	4,47
Staf Staff	685	33	718	67,67%	766	38	804	69,13
Masa Persiapan Pensiun Tidak Bekerja	10	0	10	0,94%	0	0	0	0,00
Subtotal **Subtotal**	963	63	1.026	96,70%	1.059	66	1.145	96,74
Entitas Anak **Subsidiaries**								
Direksi Anak Perusahaa Subsidiaries' Board of Directors	4	0	4	0,38%	5	0	5	0,43
Manajer Manager	13	0	13	1,23%	8	0	8	0,69
Kepala Seksi Supervisor/ Koordinator Ahli Madya 2/Ahli Muda Section Head/ Supervisor/Middle Expert Coordinator 2/Junior Expert	15	0	15	1,41%	18	0	18	1,55
Asisten Kepala Seksi Assistant Manager	**0**	0	0	0,00%	1	0	1	0,09
Staf Staff	3	0	3	0,28%	6	0	6	0,52
Masa Persiapan Pensiun Tidak Bekerja	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Subtotal **Subtotal**	35	0	35	3,30%	38	0	38	3,28
Jumlah **total**	**998**	**63**	**1.061**	**100,00%**	**1.097**	**66**	**1.163**	**100**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
Pegawai Organik Organic Employees	249	27	276	26,01%	264	28	292	25,11
Pegawai Terampil Skilled Employees	714	36	750	70,69%	795	38	833	71,63
Subtotal **Subtotal**	**963**	**63**	**1.026**	**96,70%**	**1.059**	**66**	**1.125**	**96,74**
Entitas Anak **Subsidiaries**								
Pengurus (Masih Pegawai Perseroan) Administrator (The Company's Employees	4	0	4	0,38%	5	0	5	0,43
Pegawai Organik Organic Employees	26	0	26	2,45%	25	0	25	2,15
Pegawai Terampil Skilled Employees	5	0	5	0,47%	8	0	8	0,69
Subtotal **Subtotal**	35	0	35	3,30%	38	0	38	3,27
Jumlah **total**	**998**	**63**	**1.061**	**100,00%**	**1.097**	**66**	**1.163**	**100**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kompetensi
Employee Composition Based on Competence

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
Teknik Engineering	811	24	835	78,70%	811	40	292	25,11
Non-Teknik Non-Engineering	152	39	191	18,00%	795	38	833	71,63
Subtotal **Subtotal**	963	63	1.026	96,70%	1.059	66	1.125	96,74
Entitas Anak **Subsidiaries**								
Pegawai Organik Organic Employees	28	0	28	2,64%	15	0	15	1,29
Pegawai Terampil Skilled Employees	7	0	7	0,66%	23	0	23	1,98
SubtotalSubtotal	35	0	35	3,30%	38	0	38	3,27
Jumlah **total**	**998**	**63**	**1.061**	**100,00%**	**1.097**	**66**	**1.163**	**100**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
> 55 tahun years old	4	1	5	0,47%	7	0	7	0,6
51-55 tahun years old	146	5	151	14,23%	185	5	190	16,35
46-50 tahun years old	105	2	107	10,08%	103	3	106	9,11
41-45 tahun years old	180	5	185	17,44%	165	5	170	14,62
36-40 tahun years old	245	11	256	24,13%	256	10	266	22,87
31-35 tahun years old	218	30	248	23,37%	238	30	268	23,04
25-30 tahun years old	65	9	74	6,97%	105	13	118	10,15
< 25 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0
Subtotal **Subtotal**	963	63	1.026	96,70%	1.059	66	1.125	96,74
Entitas Anak **Subsidiaries**								
> 55 tahun years old	1	0	1	0,09%	1	0	1	0,09
51-55 tahun years old	6	0	6	0,57%	7	0	7	0,6
46-50 tahun years old	5	0	5	0,47%	7	0	7	0,6
41-45 tahun years old	1	0	1	0,09%	1	0	1	0,09
36-40 tahun years old	5	0	5	0,47%	5	0	5	1,12
31-35 tahun years old	15	0	15	1,41%	13	0	13	0,34
25-30 tahun years old	2	0	2	0,19%	4	0	4	0,34
< 25 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0
Subtotal **Subtotal**	35	0	35	3,30%	38	0	38	3,27
Jumlah **total**	**998**	**63**	**1.061**	**100,00%**	**1.097**	**66**	**1.163**	**100**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-Laki **Male**				
Perseroan The Company	963	90,76%	1.059	96,06
Entitas Anak Subsidiaries	35	3,30%	38	3,27
Subtotal/Subtotal	998	94,06%	1.097	94,33
Perempuan **Female**				
Perseroan The Company	63	5,94%	66	5,68
Entitas Anak Subsidiaries	0	0,00%	0	0
Subtotal **Subtotal**	63	5,94%	66	5,67
Jumlah **total**	**1061**	**100,00%**	**1.163**	**100**

Berdasarkan jumlah sebagaimana tertera pada tabel-tabel di atas, pada periode 2023-2024 komposisi dan demografi pegawai Perseroan beserta Entitas Anak terangkum pada tabel berikut:

Based on the quantities as indicated in the above tables, the composition and demographic profile, including its Subsidiaries, during the 2023-2024 period are summarized in the following table:

Keterangan Description	2024				2023			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan **The Company**								
PT Wijaya Karya Beton Tbk	963	63	1026	96,70%	1.057	66	1.125	96,73
Entitas Anak **Subsidiaries**								
PT Wijaya Karya Komponen Beton	10	0	10	0,94%	10	0	10	0,86
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	3	0	3	0,28%	3	0	3	0,26
PT Citra Lautan Teduh	10	0	10	0,94%	11	0	11	0,95
PT Wika Pracetak Gedung	9	0	9	0,85%	11	0	11	0,95
Entitas Asosiasi	3	0	3	0,28%	3	0	3	0,26
Subtotal **Subtotal**	35	0	35	3,30%	38	0	38	3,27
Jumlah **total**	**998**	**63**	**1061**	**100,00%**	**1.097**	**66**	**1.163**	**100**

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on the Employment of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Nama dan Alamat Name and Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik *(Signing Partner)* Public Accounting Firm (Signing Partner) **Maxson Hakim Wijaya** Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm **RSM Indonesia** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Alamat Address Plaza Asia, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 T: +62 21 5140 1340 F: +62 21 5140 1350 W: www.rsm.global	2024	**Audit:** Untuk Jasa Audit ada 3 Pekerjaan: 1. Audit Laporan Keuangan TB 2024 2. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) 3. Evaluasi Kinerja Tahun 2023 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 There are three audit tasks for the Audit Services: 1. Financial Statement Audit for the year 2024 2. Compliance Audit with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) 3. Performance Evaluation for 2023 based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. KEP-100/MBU/2002 Non Audit -	Biaya Audit: Audit Fee Rp524.000.000,- Biaya Non Audit: Non-Audit Fee Rp0,-

Riwayat Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

History of Using Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Periode Penugasan Assignment Period	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee
2023	Kantor Akuntan Publik *(Signing Partner)* Public Accounting Firm (Signing Partner) **Maxson Hakim Wijaya** Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm **RSM Indonesia** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Alamat Address Plaza Asia, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 T: +62 21 5140 1340 F: +62 21 5140 1350 W: www.rsm.global	**Audit:** Untuk Jasa Audit ada 3 Pekerjaan: 1. Audit Laporan Keuangan TB 2024 2. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) 3. Evaluasi Kinerja Tahun 2023 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 There are three audit tasks for the Audit Services: 1. Financial Statement Audit for the year 2024 2. Compliance Audit with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) 3. Performance Evaluation for 2023 based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. KEP-100/MBU/2002 **Non Audit** -	Biaya Audit: Audit Fee Rp499.089.656,- Biaya Non Audit: Non-Audit Fee Rp0,-
2022	Kantor Akuntan Publik *(Signing Partner)* Public Accounting Firm (Signing Partner) **Maxson Hakim Wijaya** Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm **RSM Indonesia** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Alamat Address Plaza Asia, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 T: +62 21 5140 1340 F: +62 21 5140 1350 W: www.rsm.global	**Audit:** Untuk Jasa Audit ada 3 Pekerjaan: 1. Audit Laporan Keuangan TB 2024 2. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) 3. Evaluasi Kinerja Tahun 2023 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 There are three audit tasks for the Audit Services: 1. Financial Statement Audit for the year 2024 2. Compliance Audit with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) 3. Performance Evaluation for 2023 based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. KEP-100/MBU/2002. **Non Audit** -	Biaya Audit: Audit Fee Rp436.009.375,- Biaya Non Audit: Non-Audit Fee Rp0,-

Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Information on Supporting Institutions and/or Professions

Pemeringkat Efek Rating Agency	
Nama Perusahaan Company's Name	PT Pemeringkat efek Indonesia
Alamat Address	Equity Tower 30th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T: +62 21 509 684 69, F: +62 21 509 684 68, W: www.pefindo.com
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Jasa pemeringkatan perusahaan Company rating services
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	Rp170.000.000,-

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Perusahaan Company's Name	PT Datindo entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2, Jakarta 10120, T: +62 21 350 8077 F: +62 21 350 8078 E: corporatesecretary@datindo.com W: www.datindo.com
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Administrasi Pasar Sekunder: 1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham. 2. Bantuan Dalam Penyelenggaraan RUPS. 3. Menyiapkan Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus. 4. Membantu Program Investor Relations Secondary Market Administration: 1. Shareholder Data Maintenance. 2. Assistance in Organizing GMS. 3. Preparing the Distribution of Stock Dividends and Bonus Shares. 4. Assisting Investor Relations Program
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	1. Rp40.000.000 (Administrasi Saham Pasar Sekunder) 2. Rp20.000.000 (Penyelenggaraan RUPST) 3. Rp137.980.000 (Cetak Blanko Dividen Tunai) 1. Rp40,000,000(Secondary Market Share Administration) 2. Rp20,000,000 (Organization of AGMS) 3. Rp137,980,000 (Print Cash Dividend Blank)

Jasa Penilai
Appraiser

Nama Perusahaan Company's Name	KJPP Toto Suharto & Rekan KJPP Toto Suharto and Partners
Alamat Address	Jalan Hayam Wuruk No.1 RL DKI Jakarta, Indonesia T: +62 21 345 6783 F: +62 21 381 3419, +62 21 350 8168 E: tnr@tnr.co.id W: www.tnr.co.id
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	1. Memberikan jasa konsultan penilaian aset untuk kepentingan Perseroan. 2. Menjelaskan metode-metode penilaian umum yang digunakan dan asumsi yang dipergunakan termasuk alasan penggunaan metode tersebut dalam penilaian aset yang dimiliki Perseroan. 3. Melakukan klarifikasi atas aset yang dinilai kepada Perseroan dan Konsultan Hukum yang ditunjuk oleh Perseroan. 1. PProviding asset valuation consulting services for the benefit of the Company. 2. Explaining the general valuation methods used and the assumptions used, including the reasons for using these methods in the valuation of assets owned by the Company. 3. Clarifying the assets valued to the Company and the Legal Consultant appointed by the Company.
Periode Penugasan Assignment Period	Sesuai dengan surat perintah kerja dari PT Wijaya Karya Beton Tbk. According to the Letter of Assignment issued by PT Wijaya Karya Beton Tbk
Biaya Fee	Rp40.000.000

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Information on Share Trading and Listing

Nama Perusahaan Company's Name	Bursa Efek Indonesia (BEI)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T: +62 21 515 0515 E: callcenter@idx.co.id W: www.idx.co.id

Profil Direksi
Board of Directors Profile

1 **Kuntjara**
Direktur Utama
President Director

2 **Verly Widiantoro**
Direktur Teknik dan Produksi
Director of Engineering and Production

3 **Rija Judaswara**
Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Director of Marketing and Development

4 **Agus Pramono**
Direktur Operasi dan Supply Chain Management
Director of Operation and Supply Chain Management

5 **Syailendra Ogan**
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

1 Eko Sujiyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

3 Iswandi Imran
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 Nita Prihutaminingrum
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2 R. Permadi Mulajaya
Komisaris
Commissioner

4 Miftachul Munir
Komisaris
Commissioner

Profil Direktur
Board of Directors' Profile

Direktur Utama
President Director

Kuntjara

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Sukabumi, 4 Oktober 1970
Sukabumi, October 4, 1970

Usia I Age
54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of December 31, 2024

Domisili I Domicile
Depok
Depok

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

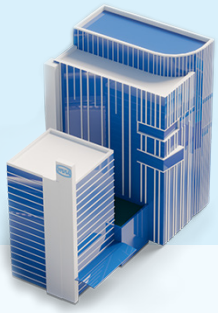

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 18 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022. Appointed as the Company's President Director on April 18, 2022, based on the Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022
Masa Jabatan Tenure	RUPST Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 AGMS 2022-AGMS 2027
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Diponegoro, Semarang (2007) • Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1995) • Master's degree in Marketing Management from Universitas Diponegoro, Semarang (2007) • Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung (1995)
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang) • Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2022) • Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2017-Juni 2022) • Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020) • Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017) • Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013) • President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present) • Director of Marketing and Development of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2022) • Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2017-June 2022) • Marketing Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020) • Director of Marketing Bureau of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017) • Sales Manager of Area III of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Memiliki saham Perseroan sebesar 9.577.300 saham atau sebesar 0,1098886%. Owns 9,577,300 shares of the Company or as many as 0.1098886%

Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital & Risk Management

Syailendra Ogan

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Medan, 25 Oktober 1973
Medan, October 25, 1973

Usia I Age
51 tahun per 31 Desember 2024
51 years old as of December 31, 2024

Domisili I Domicile
Bogor
Bogor

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

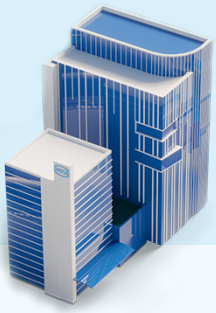

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Appointed as Director of Finance, Human Capital & Risk Management based on Deed of GMS Resolution No. 43 dated May 17, 2024.
Masa Jabatan Tenure	RUPST Tahun 2024-RUPST Tahun 2029 AGMS 2024-AGMS 2029
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Magister (S2) Manajemen – Universitas Bina Nusantara (2023). • Sarjana (S1) Akuntansi – Universitas Ibnu Khaldun (2003) • Master's degree in Management from Bina Nusantara University (2023) • Bachelor's degree in Accounting from Ibnu Khaldun University (2003)
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2024-sekarang) • Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (2019-2024) • General Manager Human Capital PTWijaya Karya (Persero) Tbk (2017 – 2019) • Manajer Biro Keuangan Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2017) • Director of Finance, Human Capital and Risk Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk.(2024-present) • Director of Finance, Human Capital and Risk Management of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (2019-2024) • General Manager of Human Capital PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019) • Manager of Building Financial Berau of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2017)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Memiliki saham Perseroan sebesar 109.000 saham atau sebesar 0,0012507%. Owns 109,000 shares of the Company or 0.0012507%.

Direktur Operasi dan Supply Chain Management
Director of Operation and Supply Chain Management

Agus Pramono

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Ngawi, 12 Agustus 1971
Ngawi, August 12, 1971

Usia I Age
53 tahun per 31 Desember 2024
53 years old as of December 31, 2024

Domisili I Domicile
Depok
Depok

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

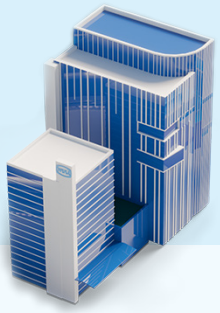

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management sejak berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Appointed as Director of Operations and Supply Chain Management since based on Deed of GMS Resolution No. 43 dated May 17, 2024
Masa Jabatan Tenure	RUPST Tahun 2024-RUPST Tahun 2029 AGMS 2024-AGMS 2029
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana (S1) Teknik Sipil – Universitas Gadjah Mada (1995). Bachelor's degree in Civil Engineering - Gadjah Mada University (1995).
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Direktur Operasi dan Supply Chain Management – PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2024 - sekarang) • Direktur Utama – PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2023) • Direktur Produksi – PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2021 – 2023) • Manajer Biro Supply Chain Management – PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2020 – 2021) • Director of Operation and Supply Chain Management - PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2024 - present) • President Director - PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2023) • Director of Production - PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2021 - 2023) • Manager of Supply Chain Management Bureau - PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2020 - 2021)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada. None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Memiliki saham Perseroan sebesar 3.529.500 saham atau sebesar 0,0404969%. Owns 3,529,500 shares of the Company or 0.0404969%

Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Director of Marketing and Development

Rija Judaswara

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Purworejo, 16 Desember 1970
Purworejo, December 16, 1970

Usia I Age
54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of December 31, 2024

Domisili I Domicile
Depok
Depok

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

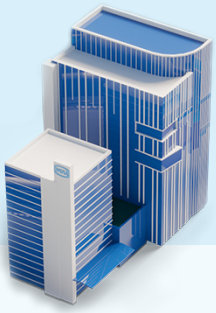

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Pemasaran & Pengembangan Perseroan sejak 18 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022. Appointed as the Company's Director of Marketing & Development on April 18, 2022, based on the Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022
Masa Jabatan Tenure	RUPST Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 AGMS 2022-AGMS 2027
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta-Jawa Tengah (1995) • Bachelor degree in Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta-Central Java (1995)
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang) • Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2023-Sekarang) • Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022) • Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2019) • Manajer Wilayah Penjualan II PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2016) • Director of Marketing and Development of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present) • Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2023-present) • Manager of Marketing Bureau of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022) • Sales Manager of Area III of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2019) • Sales Manager of Area II of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2016)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2023-sekarang) Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2023-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Memiliki saham Perseroan sebesar 2.339.700 saham atau sebesar 0,0268454%. Owns 2,339,700 shares of the Company or as many as 0,0268454%.

Direktur Teknik dan Produksi
Director of Engineering and Production

Verly Widiantoro

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Pringsewu, 22 Desember 1982
Pringsewu, December 22, 1982

Usia I Age
42 tahun per 31 Desember 2024
42 years old as of December 31, 2024

Domisili I Domicile
Bogor
Bogor

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

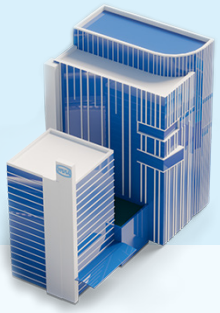

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Teknik dan Produksi Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. Appointed as the Company's Director of Engineering and Production on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.
Masa Jabatan Tenure	RUPST Tahun 2023-RUPST Tahun 2028 AGMS 2023-AGMS 2028
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Magister Administrasi Bisnis Universitas Gadjah Mada (2022) • Magister Teknik Sipil Universitas Indonesia (2021) • Sarjana Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada (2006) • Master's Degree in Business Administration from Gadjah Mada University (2022) • Master's Degree in Civil Engineering from from the University of Indonesia (2021) • Bachelor's Degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University (2006)
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Direktur Teknik dan Produksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-sekarang) • Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-Sekarang) • Manajer Pabrik Produk Beton Bogor PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-2023) • Manajer Pabrik Produk Beton Subang PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022) • Manajer Proyek Pembangunan Pabrik Produk Beton Subang • PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017) • Director of Engineering and Production PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-present) • Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-present) • Manager of Bogor Concrete Product Factory Manager PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-2023) • Manager of Subang Concrete Product Factory PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022) • Project Manager of Subang Concrete Product Factory Construction PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-sekarang) Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Memiliki saham Perseroan sebesar 2.000.000 saham atau sebesar 0,0229477% Owns 2,000,000 shares of the Company or as many as 0.0229477%.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for Changes

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023 Akta No. 43 tanggal 17 Mei 2024, memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Taufik Dwi Wibowo dari jabatannya digantikan oleh Bapak Agus Pramono sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain serta memberhentikan dengan hormat Bapak Ahmad Fadli Kartajaya dari jabatannya digantikan oleh Bapak Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 the financial year, Deed No. 43 dated May 17, 2024, it was decided to respectfully dismiss Mr. Taufik Dwi Wibowo from his position, to be replaced by Mr. Agus Pramono as Director of Operations and Supply Chain, and to respectfully dismiss Mr. Ahmad Fadli Kartajaya from his position, to be replaced by Mr. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital, and Risk Management.

Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Kuntjara	Direktur Utama President Director
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management
Agus Pramono	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operations and Supply Chain
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production

Perubahan Komposisi Anggota Direksi yang Terjadi Setelah Berakhirnya Tahun Buku Sampai dengan Disampaikannya Laporan Tahunan

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors After the End of the Financial Year Up to the Submission of the Annual Report

Selama periode berakhirnya tahun buku 2024 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan komposisi Anggota Direksi.

During the period from the end of the 2024 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes in the composition of the Board of Director.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Komisaris Utama
President Commissioner

Eko Sujiyanto

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Karanganyar, 07 Juni 1976
Karanganyar, June 7, 1976

Usia | Age
48 tahun per 31 Desember 2024
48 years old as of December 31, 2024

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesia

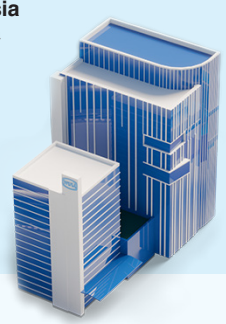

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Appointed as President Commissioner based on Deed of GMS Resolution No. 43 dated May 17, 2024.
Masa Jabatan Tenure	2024-2029 2024-2029
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Universitas Sebelas Maret (2020) • Sarjana Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada (2000) • Master's degree in Management, Sebelas Maret University (2020) • Bachelor's degree in Civil Engineering Gadjah Mada University (2000)
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Komisaris Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2024-sekarang) • Senior Vice President Divisi Infrastruktur 1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 - sekarang) • General Manager Department Operasi 2 Divisi Infrastruktur 1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022-2023) • General Manager Departemen Operasi 5 Divisi Infrastruktur 2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020 – 2022) • President Commissioner PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2024- present) • Senior Vice President of Infrastructure Division 1 of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 - present) • General Manager of Operation Department 2 of Infrastructure Division 1 of PT WijayaKarya (Persero) Tbk (2022-2023) • General Manager of Operation Department 5 of Infrastructure Division 2 of PT WijayaKarya (Persero) Tbk (2020 - 2022)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Senior Vice President Divisi Infrastruktur 1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Senior Vice President of Infrastructure Division 1 of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada. None.

Komisaris
Commissioner

R. Permadi Mulajaya

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Yogyakarta, 30 Maret 1966
Yogyakarta, March 30, 1966

Usia I Age
58 tahun per 31 Desember 2024
58 years old as of December 31, 2024

Domisili I Domicile
Semarang
Semarang

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

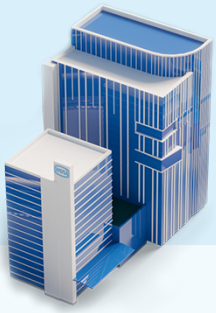

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.4 tanggal 3 Juni 2021. Appointed as the Company's Commissioner on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.
Masa Jabatan Tenure	RUPS Tahun 2021-RUPS Tahun 2026 AGMS 2021-AGMS 2026
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor (2017) • Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2011) • Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995) • Sarjana Administrasi Negara FISIP UNTAG Semarang (1991) • Master's Degree in Education Administration from Universitas Pakuan, Bogor (2017) • Doctor of Social Sciences from Universitas Merdeka Malang (2011) • Master's degree in Public Administration from Universitas Gadjah Mada (1995) • Bachelor's Degree in State Administration from FISIP UNTAG Semarang (1991)
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-sekarang) • Komisaris PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021) • Konsultan Individu Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah pada Kementerian/Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah • Konsultan Bidang Pengembangan Masyarakat pada Kementerian/Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah • Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-sekarang) • Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-present) • Commissioner of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021) • Individual Consultant for Regional Development Planning at Government Ministries/Agencies/Institutions and Local Government • Consultant for Community Development at Government Ministries/Agencies/Institutions and Regional Government • Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-present)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ketua Senat Fakultas ISIP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dan Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang. Chair of the Senate of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang and Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada. None.

Komisaris
Commissioner

Miftachul Munir

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Malang, 6 Mei 1963
Malang, May 6, 1963

Usia | Age
61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of December 31, 2024

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesia

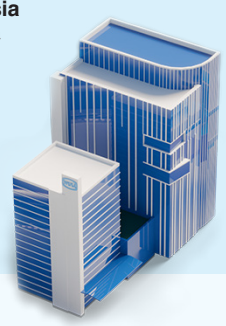

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. Appointed as the Company's Commissioner on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.
Masa Jabatan Tenure	RUPS Tahun 2023-RUPS Tahun 2028 AGMS 2023-AGMS 2028
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Magister Teknik Institut Teknologi Bandung (2004) • Sarjana Teknik Sipil Universitas Brawijaya (1987) • Master's Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology (2004) • Bachelor's Degree in Civil Engineering from Brawijaya University (1987)
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2023-sekarang) • Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR (2023 - Sekarang) • Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2020-2023) • Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XIII Makassar, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2017-2020) • Kepala Sub Direktorat Pemrograman, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2015- 2017) • Kepala Sub Direktorat Teknik Jalan, Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Bina Marga (2014-2015) • Commissioner PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2023-present) • Head of the Toll Road Regulatory Agency of the Ministry of Public Works and Housing (2023 - Present) • Director of Road and Bridge Operation Systems and Strategies, Directorate of Road Network Development (2020-2023). • Head of the National Road Implementation Center XIII, Makassar, Directorate of Road Network Development (2017-2020). • Head of the Programming Sub-Directorate, Directorate of Road Network Development (2015-2017). • Head of the Road Technical Sub-Directorate, Directorate of Technical Development, Direktorat Jenderal Bina Marga (2014-2015). • Head of the National Road Implementation Center VIII, Denpasar, Direktorat Jenderal Bina Marga (2012- 2014).
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2020-sekarang) Director of Road and Bridge Operation Systems and Strategies, Directorate of Road Network Development (2020-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada. None.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Iswandi Imran

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Medan, 6 Desember 1963
Medan, December 6, 1963

Usia | Age
61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of December 31, 2024

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesia

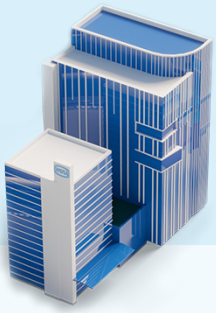

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Appointed as Independent Commissioner based on Deed of GMS Resolution No. 43 dated May 17, 2024.
Masa Jabatan Tenure	RUPS Tahun 2024-RUPS Tahun 2029 AGMS 2024-AGMS 2029
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Magister Teknik Sipil Master's degree in Civil Engineering
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2024-sekarang) • Direktur Pusat Penelitian Mitigasi Bencana – Institut Teknologi Bandung (2018 – saat ini) • Profesor Engineering Struktur – Institut Teknologi Bandung (2010-saat ini) • Direktur Pusat Engineering Industri – Institut Teknologi Bandung (2012-2018) • Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2024-present) • Director of Disaster Mitigation Research Center - Institut Teknologi Bandung (2018-current) • Professor of Structural Engineering - Institut Teknologi Bandung (2010-current) • Director of Industrial Engineering Center - Institut Teknologi Bandung (2012-2018)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Pusat Penelitian Mitigasi Bencana – Institut Teknologi Bandung (2018 – saat ini) • Profesor Engineering Struktur – Institut Teknologi Bandung (2010-saat ini) • Director of Disaster Mitigation Research Center - Institut Teknologi Bandung (2018-current) • Professor of Structural Engineering - Institut Teknologi Bandung (2010-current)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada. None.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nita Prihutaminingrum

Tempat & Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Tuban, 16 April 1965
Tuban, April 16, 1965

Usia I Age
59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of December 31, 2024

Domisili I Domicile
Jakarta
Jakarta

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

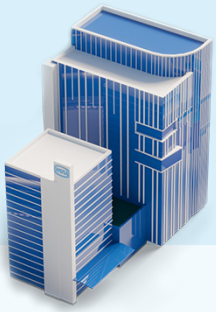

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. Appointed as the Company's Commissioner on May 9th, 2023, based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.
Masa Jabatan Tenure	RUPS Tahun 2024-RUPS Tahun 2029 AGMS 2024-AGMS 2029
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (2007) • Sarjana Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat (1988) • Master's Degree in Management from Lambung Mangkurat University (2007) • Bachelor's Degree in Economics from Lambung Mangkurat University (1988)
Pengalaman Kerja Working Experiences	• SVP/Group Head Large Commercial (Plantation Agribisnis) Direktorat Commercial Banking Bank Mandiri (2019-2022) • SVP/Group Head Corporate Banking (Plantation & Multi Industries) Direktorat Corporate Banking Bank Mandiri (2017-2018) • VP/Regional Wholesale Head-Regional IX Kalimantan Direktorat Distribution Bank Mandiri (2015-2016) • VP/Deputi Bisnis-Regional IX Kalimantan-Direktorat Distribution Bank Mandiri (2014) • Senior Manager/VP-Commercial Risk-Direktorat Risk Management Bank Mandiri (1999-2013) • Pegawai Muda I Bank Pembangunan Indonesia (1990) • SVP/Group Head Large Commercial (Plantation Agribusiness), Commercial Banking Directorate Bank Mandiri (2019-2022) SVP/Group Head Corporate Banking (Plantation & Multi Industries), Corporate Banking Directorate Bank Mandiri (2017-2018) • VP/Regional Wholesale Head-Regional IX Kalimantan, Distribution Directorate Bank Mandiri (2015-2016) • VP/Deputy Business-Regional IX Kalimantan, Distribution Directorate Bank Mandiri (2014) • Senior Manager/VP-Commercial Risk, Risk Management Directorate Bank Mandiri (1999-2013) • Junior Employee I at Bank Pembangunan Indonesia (1990)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. The list of training activities is available in the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit in this Annual Report.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada. None.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada. None.

*) Ibu Nita Prihutaminingrum belum menjabat sebagai Komisaris Independen selama dua periode, sehingga pernyataan independensi tidak diwajibkan sesuai ketentuan yang berlaku.
*) Mrs. Nita Prihutaminingrum has not served as an Independent Commissioner for two terms; therefore, a statement of independence is not required in accordance with the applicable regulations.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023 Akta No. 43 tanggal 17 Mei 2024, memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Hermawan Dhewayanto dari jabatan Komisaris Utama dan memberhentikan dengan hormat Bapak Priyo Suprobo dari jabatan Komisaris Independen serta mengangkat Bapak Eko Sujiyanto sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Bapak Iswandi Imran sebagai Komisaris Independen.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year, Deed No. 43 dated May 17, 2024, it was decided to respectfully dismiss Mr. Hermawan Dhewayanto from his position as President Commissioner and to respectfully dismiss Mr. Priyo Suprobo from his position as Independent Commissioner. Furthermore, Mr. Eko Sujiyanto was appointed as President Commissioner, and Mr. Iswandi Imran was appointed as Independent Commissioner.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner
Iswandi Imran	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Berakhirnya Tahun Buku Sampai dengan Disampaikannya Laporan Tahunan

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

Selama periode berakhirnya tahun buku 2024 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris.

During the period from the end of the 2024 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Pejabat Eksekutif
Executive Officers

Manajer Divisi Penjualan
Sales Division Manager

Muhammad Amri

- Menjabat sejak 20 Juni 2022. Bergabung di WIKA sejak 20 Februari 1995. Memperoleh gelar Diploma III, Jurusan Teknik Sipil dari Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang pada 1992. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko pada 2021-2022.

  Appointed on June 20, 2022. Joined WIKA on February 20, 1995. Holds a Diploma III in Civil Engineering from Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, graduated in 1992. Previously served as Manager of the Control and Risk Management Bureau from 2021 to 2022.

- Bapak Muhammad Amri tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Muhammad Amri has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko
Control & Risk Management Division Manager

Denny Setiawan Ariwibowo

- Menjabat sejak 21 Juni 2023. Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra pada 2002. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan V pada 2022-2023.

  Appointed on June 21, 2023. Joined WIKA Beton on March 31, 2003. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Petra Christian University, graduated in 2002. Previously served as Sales Region Manager V from 2022 to 2023.

- Bapak Denny Setiawan Ariwibowo tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Denny Setiawan Ariwibowo has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Supply Chain Management
Supply Chain Management Division Manager

Abdul Wachid

- Menjabat sejak 1 Maret 2021. Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995. Memperoleh gelar Magister Manajemen Teknologi dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada 2010. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan V pada 2017-2021.

  Appointed on March 1, 2021. Joined WIKA Beton on July 20, 1995. Holds a Master's degree in Technology Management from Sepuluh November Institute of Technology Surabaya, earned in 2010. Previously served as Sales Region Manager V from 2017 to 2021.

- Bapak Abdul Wachid tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Abdul Wachid has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Produksi Precast
Production Precast Division Manager

Gatut Santoso Subagiono

- Menjabat sejak 26 September 2022. Bergabung di WIKA sejak 20 Juli 1995. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada 1995. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro Engineering pada 2019-2022.

  Appointed on September 26, 2022. Joined WIKA on July 20, 1995. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, graduated in 1995. Previously served as Manager of the Engineering Bureau from 2019 to 2022.

- Bapak Gatut Santoso Subagiono tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Gatut Santoso Subagiono has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Business and Research Development
Business and Research Development Division Manager

Adrian Marcel Kurniadi

- Menjabat sejak 30 November 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada 2003. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Bogor pada 2017-2022.

  Appointed on November 30, 2022. Joined WIKA Beton on March 31, 2003. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University Bandung, graduated in 2003. Previously served as Manager of the Bogor Concrete Products Factory from 2017 to 2022.

- Bapak Adrian Marcel Kurniadi tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Adrian Marcel Kurniadi has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Human Capital
Human Capital Division Manager

Dedi Indra

- Menjabat sejak 8 Oktober 2024. Bergabung di WIKA Beton sejak 9 April 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Informatika dari Universitas Gunadarma pada 2003. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2022-2024.

  Appointed on October 8, 2024. Joined WIKA Beton on April 9, 2003. Holds a Bachelor's degree in Computer Engineering from Gunadarma University, graduated in 2003. Previously served as Corporate Secretary from 2022 to 2024.

- Bapak Dedi Indra tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Dedi Indra has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit

Kukuh Bardianto

- Menjabat sejak 6 Februari 2023. Bergabung di WIKA sejak 22 Agustus 1994. Memperoleh gelar Magister Akuntansi, Jurusan Magister Akuntansi dari Universitas Airlangga pada 2010. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan dan SDM PT Wijaya Karya Komponen Beton pada 2020-2023.

  Appointed on February 6, 2023. Joined WIKA on August 22, 1994. Holds a Master's degree in Accounting from Airlangga University, graduated in 2010. Previously served as Manager of the Finance and HR Bureau at PT Wijaya Karya Komponen Beton from 2020 to 2023.

- Bapak Kukuh Bardianto tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Kukuh Bardianto has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Yushadi

- Menjabat sejak 28 Oktober 2024. Bergabung di WIKA sejak 20 Oktober 1993. Memperoleh gelar Master of Business Administration, Jurusan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada 2022. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Bidang Investor Relation and Public Relation pada 2014-2024.

  Appointed on October 28, 2024. Joined WIKA on October 20, 1993. Holds a Master of Business Administration (MBA) in Management from Gadjah Mada University, graduated in 2022. Previously served as Manager of Investor Relations and Public Relations from 2014 to 2024.

- Bapak Yushadi tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Yushadi has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Keuangan
Finance Division Manager

Yasin Irwanuddin

- Menjabat sejak 30 November 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada 2003. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Bogor pada 2017-2022.

  Appointed on November 30, 2022. Joined WIKA Beton on March 31, 2003. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University Bandung, graduated in 2003. Previously served as Manager of the Bogor Concrete Products Factory from 2017 to 2022.

- Bapak Yasin Irwanuddin tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Yasin Irwanuddin has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Sistem Informasi
Information System Division Manager

Fachrul Rozi

- Menjabat sejak 22 Agustus 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 1 November 2004. Memperoleh gelar Sarjana Komputer, Jurusan Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma pada 2013. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Bidang Teknologi Informasi pada 2017-2022.

  Appointed on August 22, 2022. Joined WIKA Beton on November 1, 2004. Holds a Bachelor's degree in Computer Science, majoring in Information Systems, from Gunadarma University, graduated in 2013. Previously serve d as Manager of the Information Technology Department from 2017 to 2022.

- Bapak Fachrul Rozi tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Fachrul Rozi has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Operasi
Operation Division Manager

Zaenal Arifin

- Menjabat sejak 30 Juni 2023. Bergabung di WIKA sejak 20 Februari 1993. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Amir Hamzah pada 2000. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Divisi Jasa Spesialis pada 2023.

  Appointed on June 30, 2023. Joined WIKA on February 20, 1993. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Amir Hamzah University, graduated in 2000. Previously served as Manager of the Specialist Services Division in 2023.

- Bapak Zaenal Arifin tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Zaenal Arifin has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Quality, Health, Safety, Environment and Transformation
Quality, Health, Safety, Environment and Transformation Division Manager

Ignatius Harry Sumartono

- Menjabat sejak 9 Agustus 2024. Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003. Memperoleh gelar Magister Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Indonesia pada 2023. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Divisi Engineering pada 2022-2024.

  Appointed on August 9, 2024. Joined WIKA Beton on March 31, 2003. Holds a Master's degree in Civil Engineering from the University of Indonesia, graduated in 2023. Previously served as Manager of the Engineering Division from 2022 to 2024
- Bapak Ignatius Harry Sumartono tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mr. Ignatius Harry Sumartono has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Manajer Divisi Engineering
Engineering Division Manager

Festy Ratna Aditama

- Menjabat sejak 9 Agustus 2024. Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Februari 2014. Memperoleh gelar Magister Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada 2024. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Deputy Manajer Unit Operasi 2 pada 2024.

  Appointed on August 9, 2024. Joined WIKA Beton on February 20, 2014. Holds a Master's degree in Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, graduated in 2024. Previously served as Deputy Manager of Operations Unit 2 in 2024.
- Ibu Festy Ratna Aditama tidak hubungan afiliasi dengan pejabat eksekutif lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

  Mrs. Festy Ratna Aditama has no affiliate relationship with other executive officers, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Informasi Kepemilikan Saham Oleh Pejabat Executive

Information on Share Ownership by Executive Officers

Sebagai bentuk keterlibatan dan komitmen terhadap pertumbuhan serta kinerja perusahaan, WIKA Beton memberikan kesempatan kepada Pejabat Eksekutif untuk memiliki saham Perusahaan melalui program *Employee Stock Ownership* Program yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program *Employee Stock Allocation* (ESA).

As part of its commitment to company growth and performance, WIKA Beton provides opportunities for Executive Officers to own shares in the Company through the Employee Stock Ownership Program (ESOP). This program was officially established under Decree No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014, regarding the Employee Stock Allocation (ESA) program.

Hingga tahun 2024, Pejabat Eksekutif yang memiliki saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 2024, the Executive Officers who hold shares in the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Jabatan	2023		2024	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %
		Nilai nominal Saham = Rp100/saham Share Nominal Value = Rp100/share			
Muhammad Amri	Manajer Divisi Penjualan Sales Division Manager	237.000	0,0027193	237.000	0,0027193
Denny Setiawan Ariwibowo	Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko Risk Control and Management Division Manager	1.228.800	0,0140991	1.228.800	0,0140991
Abdul Wachid	Manajer Divisi Supply Chain Management Supply Chain Management Division Manager	1.902.600	0,0218301	1.902.600	0,0218301
Gatut Santoso Subagiono	Manajer Divisi Produksi Precast Precast Production Division Manager	1.800.000	0,0206529	1.800.000	0,0206529
Adrian Marcel Kurniadi	Manajer Divisi Business and Research Development Business and Research Development Division Manager	0	0	0	0

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Jabatan	2023		2024	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %
		Nilai nominal Saham = Rp100/saham Share Nominal Value = Rp100/share			
Dedi Indra	Manajer Divisi Human Capital Human Capital Division Manager	1.771.600	0,0203271	1.771,600	0,0203271
Kukuh Bardianto	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit	488.900	0,0056095	488.900	0,0056095
Yushadi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	106.100	0,0012174	106.100	0,0012174
Yasin Irwanuddin	Manajer Divisi Keuangan Finance Division Manager	512.600	0,0058815	482.600	0,0055372
Fachrul Rozi	Manajer Divisi Sistem Informasi Information Systems Division Manager	0	0	0	0
Zaenal Arifin	Manajer Divisi Operasi Operations Division Manager	160.000	0,0018358	160.000	0,0018358
Ignatius Harry Sumartono	Manajer Divisi Quality, Health, Safety, Environment and Transformation Quality, Health, Safety, Environment, and Transformation Division Manager	1.956.000	0,0224429	1.956.000	0,0224429
Festy Ratna Aditama	Manajer Divisi Engineering Engineering Division Manager	**0**	**0**	0	**0**

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Name of Shareholders and Percentage of Ownership in Early and Ended of the Financial Year

Per tanggal 31 Desember 2024, secara umum, pemegang saham Perseroan memiliki komposisi sebagai berikut:

Broadly speaking, as of December 31, 2024, the Company's shareholders composition is as follows:

Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan

Shareholders with ownership of 5% or more of the shares of the Company

Berikut adalah detail pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan:

The following is the detail shareholder with ownership 5% or more of the shares of the Company:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2023			2024		
	Jumlah Saham Total Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage %	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-in Capital Rp	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage %	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-in Capital Rp
	Nilai nominal Saham = Rp100/saham Share Nominal Value = Rp100/share					
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More						
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	60,00	522.928.000.000	5.229.279.960	60,00	522.927.996.000
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Share Ownership of Less than 5%						
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	0,99	8.604.300.000	86.043.040	0,99	8.604.304.000
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	413.088.749	4,74	41.308.874.900	400.282.249	4,59	40.028.224.900
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	2.987.054.851	34,27	298.705.485.100	2.999.861.351	34,42	29.998.613.100
Jumlah **Total**	**8.715.466.600**	**100**	**871.546.660.000**	**8.715.466.600**	**100,00**	**871.546.660.000**

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perusahaan

BAnggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas perusahaan terbuka baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana diatur dalam Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017.

Sesuai dengan Pasal 2 Ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan melakukan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada 31 Desember 2024, terkait kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan.

Berikut adalah detail kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris::

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Owning Company Shares

Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners are required to report to the Financial Services Authority (OJK) any ownership and changes in ownership of shares in publicly listed companies, whether direct or indirect, as regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017.

In accordance with Article 2, Paragraph 1 of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 regarding the Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Publicly Listed Companies and the Report on Activities Pledging Shares of Publicly Listed Companies, the Company submits a Monthly Securities Holder Registration Report ending on December 31, 2024, regarding the share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

The following is the detail shareholder with ownership by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

Kepemilikan Saham WIKA Beton oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Shares Ownership of WIKA Beton by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2023		2024	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0	0
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	0	0	0	0
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner	0	0	0	0
Iswandi Imran	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0

Nama Name	Jabatan Position	2023		2024	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %
Direksi Board of Directors					
Kuntjara	Direktur Utama President Director	9.577.300	0,1098886	9.577.300	0,11%
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	0	0,00%	109.000	0,00%
Agus Pramono	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	0	0,00%	3.529.500	0,04%
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produk Director of Engineering and Production	2.000.000	2,29%	2.000.000	0,02%
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	2.339.700	2,68%	2.339.700	0,03%

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Percentage of Indirect Company Shares Ownership by Members of the BOD and BOC

Until the end of the financial year 2024, there were no indirect Company shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi

Berikut adalah detail kepemilikan saham oleh institusi lokal dan asing serta oleh individu lokal dan asing:

Number of Shareholders and Percentage of Ownership Based on Classification

The following is the details of share ownership by local and foreign institutions and individuals:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2023		2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage %
Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
Individu Individual	2.503.900	0,03	2.446.400	0,03
Institusi Institution	117.579.260	1,35	81.614.960	0,94
Jumlah Kepemilikan Asing **Total Foreign Ownership**	**120.083.160**	**1,38**	**84.061.360**	**0,96**
Kepemilikan Lokal Local Ownership				
Individu Individual	2.251.843.348	25,84	2.314.091.545	26,55
Institusi Institution				
Perusahaan Terbatas Limited Company	5.274.137.293	60,51	5.308.570.231	60,91
Asuransi Insurance	56.767.600	0,65	28.167.300	0,32
Koperasi Cooperative	450.734.649	5,17	440.421.649	5,05
Reksa Dana Mutual Fund	18.939.800	0,22	18.789.800	0,22
Dana Pensiun Pension Fund	450.468.500	5,17	431.701.200	4,95
Yayasan Foundation	92.492.250	1,06	89.663.515	1,03
Jumlah Kepemilikan Lokal **Total Local Ownership**	**8.595.383.440**	**98,62**	**8.631.405.240**	**99,04**

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar WIKA Beton per 31 Desember 2024

Top-20 Shareholder of WIKA Beton per December 31, 2024

No.	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Saham Investor Name	Persentase Kepemillikan Ownership Percentage %
1	WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK, PT	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	5.229.279.960	60,00%
2	KOPERASI KARYA MITRA SATYA (KKMS)	KOPERASI COOPERATIVE	400.282.249	4,59%
3	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	DANA PENSIUN PENSION FUND	242.727.156	2,79%
4	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	DANA PENSIUN PENSION FUND	120.468.400	1,38%
5	YAYASAN WIJAYA KARYA	YAYASAN FOUNDATION	86.043.040	0,99%
6	ALEXANDRY SUTEJO	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	58.039.500	0,67%
7	ADIKA RYANTO	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	47.865.000	0,55%
8	CACEIS BANK, IRELAND BRANCH / NICHEJUNGL	BADAN USAHA ASING FOREIGN BUSINESS ENTITY	42.000.000	0,48%
9	KOPERASI KARYAWAN BETON MAKMUR WIJAYA	KOPERASI COOPERATIVE	38.756.500	0,44%
10	PANIN SEKURITAS, PT	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	36.080.700	0,41%
11	DANA PENSIUN BRI - SWA KELOLA 2	DANA PENSIUN PENSION FUND	35.863.200	0,41%
12	EKA SUHENDRA	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	35.614.100	0,41%
13	EZIFRIANOS	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	32.196.900	0,37%
14	MOHAMMAD SOFYAN	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	27.033.800	0,31%
15	ONG FRANKY	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	24.905.100	0,29%
16	KIE SONG JAHO WIDJAYA	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	19.613.200	0,23%
`17	REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA	REKSADANA MUTUAL FUND	18.789.800	0,22%
18	TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK, PT	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	15.999.016	0,18%
19	GUNAWAN TJOKROHADI	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	15.565.000	0,18%
20	JOE MARCO LESMANA	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL	15.508.500	0,18%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, Baik langsung maupun Tidak Langsung

Information on Major and Controlling Shareholders of the Company, Either Directly or Indirectly

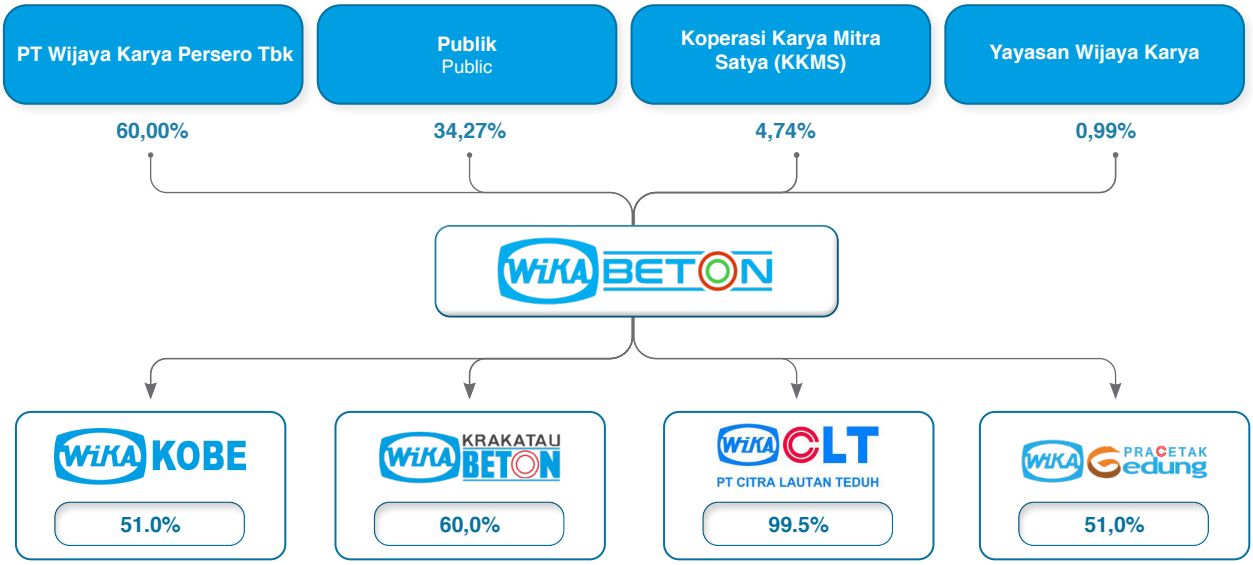

Pada bagan berikut, tergambar Komposisi Pemegang Saham WIKA Beton per 31 Desember 2024, berdasarkan detail yang tertera pada tabel di atas:

Below are the details of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024:

Pie Chart Kepemilikan Saham Perseroan Tahun 2024

Pie Chart of Company Shares Ownership 2024

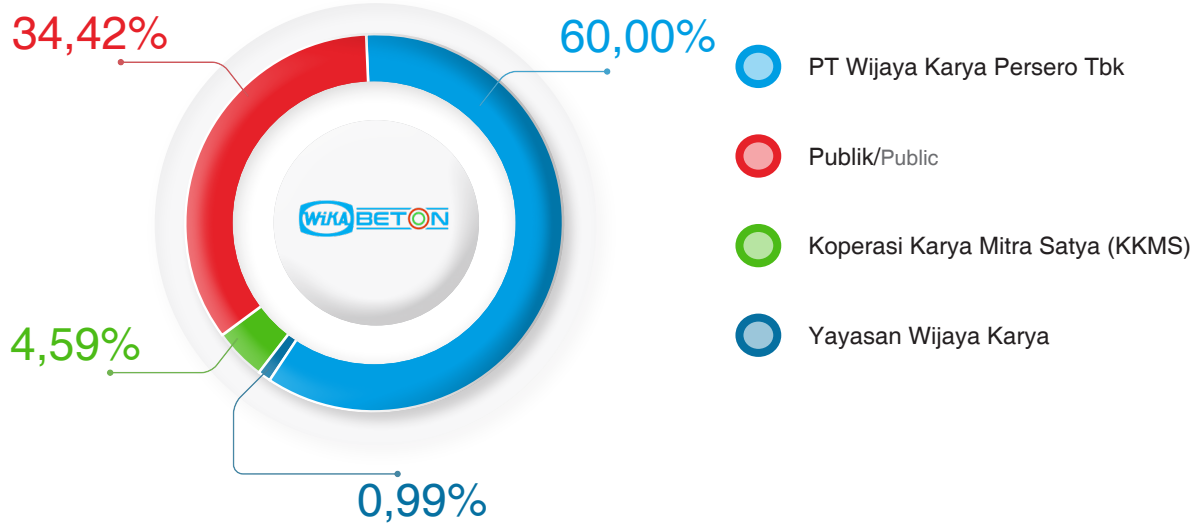

Saham Diperoleh Kembali

Terkait dengan penyelenggaraan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2014, para pemegang saham telah sepakat untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar forum Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana dicatat dalam Akta No. 51 tertanggal 20 Desember 2013 yang disusun oleh Notaris M. Nova Faisal SH., MK., di Jakarta. Dalam konteks ini, Perseroan memperoleh persetujuan Pemegang Saham untuk menjalankan penjualan saham yang dimiliki oleh Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4, Perseroan hanya dapat memiliki kembali saham sepanjang 3 (tiga) tahun, sebagaimana diatur dalam ayat (1).

Pelaksanaan Aksi Korporasi ini memperhatikan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Terkait dengan pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali, ketentuannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Perusahaan Terbuka wajib mengalihkan saham hasil pembelian kembali.
2. Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan Terbuka selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, Perusahaan Terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.
3. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan Terbuka, dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Perusahaan Terbuka wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Pihak Perseroan telah secara resmi mengomunikasikan niatnya kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan respons telah diterima melalui Surat OJK Nomor S-190/D.04/2019 tertanggal 9 Desember 2019 mengenai Tanggapan terhadap Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali PT Wijaya Karya Beton Tbk. Sejalan dengan itu, pada tanggal 26 Maret 2020, Rapat Umum Pemegang

Treasury Stock

In conjunction with the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2014, shareholders have collectively concurred to delegate decision-making authority to shareholders outside the General Meeting of Shareholders, as documented in Deed No. 51 dated December 20, 2013, prepared by Notary M. Nova Faisal SH., MK., in Jakarta. In this context, the Company has obtained shareholders' approval to proceed with the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). Pursuant to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 37 Paragraph 4, the Company is only permitted to repurchase shares within a period of 3 (three) years, as stipulated in Paragraph (1).

The execution of this Corporate Action adheres to the regulations outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 30/ POJK.04/2017 regarding Share Repurchases issued by Public Companies. Concerning the transfer of Repurchased Shares, the provisions are elucidated as follows:

1. Public Company is obliged to transfer shares resulting from the buyback.
2. If there are any remaining shares from buyback action controlled by the Public Company for 3 (three) years since the completion of share buyback, then, the Public Company is required to begin transferring the shares from buyback action within a maximum period of 2 (two) years.
3. If the share transfer as referred to in Article 15 cannot be conducted or completed by the Public Company, then, in no later of 1 (one) year after the end of the period being referred to in Article 15, the Public Company is required to complete the transfer of the aforementioned shares.

The Company has formally communicated its intention to the Financial Services Authority, and a response has been received through OJK Letter No. S-190/D.04/2019 dated December 9, 2019, regarding the Response to the Plan for Tranfers of Share Transfer from Buyback Action of PT Wijaya Karya Beton Tbk. In alignment with this, on March 26, 2020, the General Meeting of Shareholders

Saham Perseroan digelar untuk menyetujui pengalihan saham yang telah dibeli kembali (Saham *Treasury*) melalui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris (MESOP). Pada tanggal 17 Juni 2020, sejumlah 377.157.951 saham Saham *Treasury*, setara dengan 4,33%, dilepaskan sepenuhnya melalui program MESOP dengan nilai Rp202,- per saham. Saham *Treasury* yang telah dilepaskan akan terkunci (*lock-up*) selama periode 8 bulan sejak tanggal pelepasan.

was convened to approve the transfer of rshares from buyback action (Treasury Stock) through the Stock Option Plan of Employees and/or Board of Directors and Board of Commissioners (MESOP). On June 17, 2020, a total of 377,157,951 Treasury Shares, equivalent to 4.33%, were fully released through the MESOP program at a value of Rp202,- per share. The issued Treasury Stock will be subject to an 8-month lock-up period from the release date.

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Dengan posisi sebagai induk perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (kode saham: "WIKA") memegang mayoritas kepemilikan saham PT Wijaya Karya Beton Tbk hingga mencapai 60%.

WIKA, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), didirikan pada 11 Maret 1960 oleh Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari inisiatif nasionalisasi terhadap badan usaha yang sebelumnya dimiliki oleh Belanda. Transformasi WIKA menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui aksi korporasi Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/"IPO"*) yang terlaksana pada 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Hingga saat ini, persentase saham WIKA yang telah dilepas ke publik mencapai 8.98%.

Anggaran Dasar WIKA menegaskan tujuan perusahaan ini adalah bergerak dalam berbagai sektor, termasuk industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi. Selain itu, WIKA juga aktif dalam penyelenggaraan perkeretaapian, pelabuhan, kebandarudaraan, logistik, perdagangan, layanan EPC (*Engineering Procurement Construction*), pengembangan dan pengelolaan kawasan, serta peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, engineering, perencanaan, serta

Information on Major/Controlling Shareholders up to the Ultimate Owner's Name

In its capacity as the holding company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (stock code: "WIKA") holds the majority ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk at 60%.

WIKA, a State-Owned Enterprise (SOE), was established on March 11, 1960, by the Indonesian Government as part of the nationalization initiative of businesses previously owned by the Netherlands. WIKA's transformation into a public company was realized through the Initial Public Offering (IPO) conducted on October 29, 2007, on the Indonesia Stock Exchange, Jakarta. To date, the percentage of WIKA shares released to the public is 8,98%.

WIKA's Articles of Association affirm the objective to operate in various sectors, including construction, fabrication, leasing services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy, and energy conversion. Additionally, WIKA is actively involved in railway, port, airport operations, logistics, trade, EPC (Engineering Procurement Construction) services, area development and management, as well as capacity enhancement in construction services, information technology, engineering, planning, and investment and/or business management in the

investasi dan/ atau pengelolaan usaha di sektor prasarana dan sarana dasar (infrastruktur). Semua kegiatan ini diarahkan untuk menghasilkan produk dan atau layanan yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing kuat, dengan tujuan meningkatkan nilai WIKA sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

infrastructure sector. All these activities are directed towards producing high-quality products and/or services with strong competitiveness, aiming to enhance WIKA's value following the principles of a Limited Liability Company.

Kepemilikan saham WIKA per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, WIKA's share ownership is as follows:

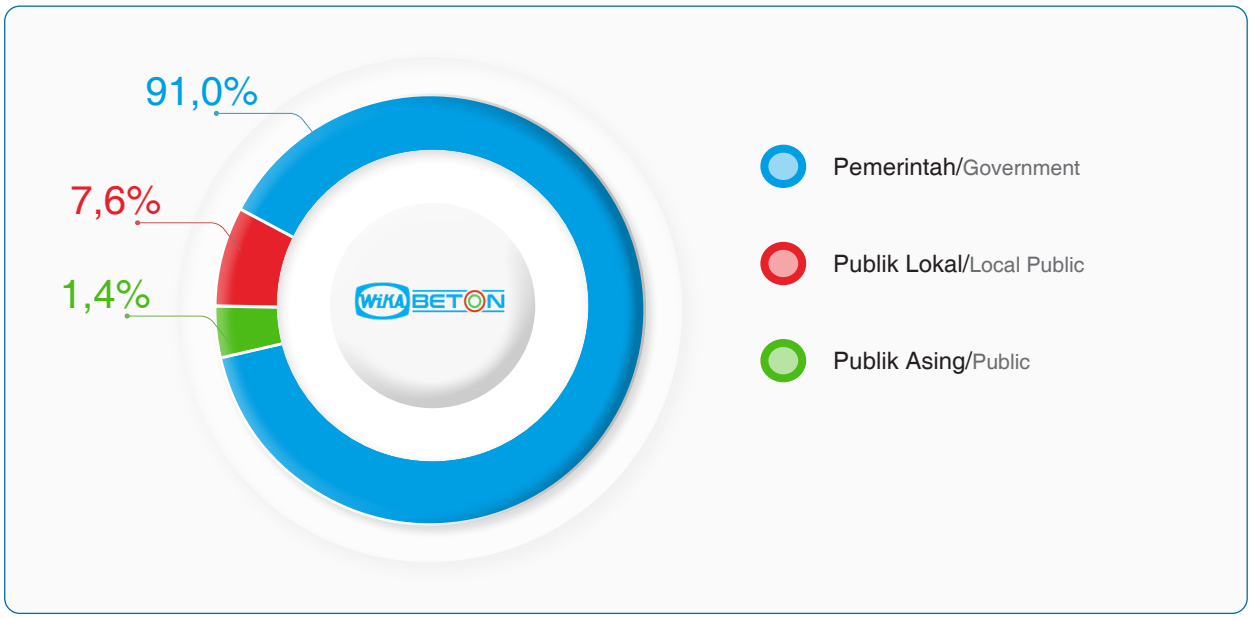

Komposisi Kepemilikan Saham WIKA Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)
Composition of Share Ownership of WIKA in the Last 5 (Five) years (as of December 31 for each year)

Pemegang Saham Shareholders	2020	2021	2022	2023	2024
Pemerintah Government	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%	91,02%
Publik Public					
Asing Foreign	9,63%	6,70%	7,06%	3,00%	1,35%
Lokal Local	25,32%	28,25%	27,89%	31,95%	7,63%

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Structure

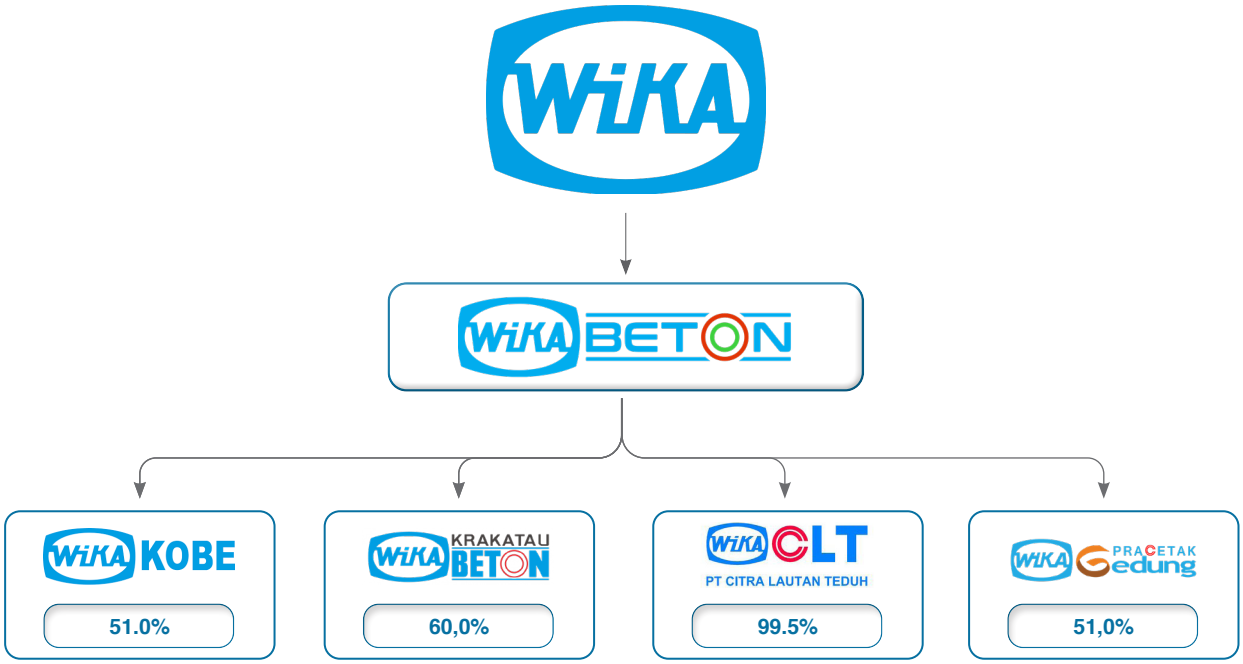

Informasi Entitas Anak dan Ventura Bersama

Information on Subsidiaries and Joint Venture

Keterangan Description	Perusahaan Anak Subsidiaries			
Nama Perusahaan Company Name	PT Wijaya Karya Komponen Beton	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	PT Citra Lautan Teduh	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Tahun Pendirian Establishment	2012	2013	1994 (Akuisisi pada Tahun 2014) 1994 (Acquisition in 2014)	2016 (Akuisisi pada tahun 2022) 2016 (Acquisition in 2022)
Domisili Domicile	Karawang, Jawa Barat West Java	Cilegon, Banten	Batam, Kepulauan Riau Batam, Riau Island	Jakarta Timur, DKI Jakarta East Jakarta, DKI Jakarta
Bidang Usaha Line of Business	Perindustrian, perdagangan, dan konstruksi. Industry, trade, and construction.	Perdagangan, industri, jasa, perbengkelan, transportasi dan pembangunan Trade, industry, workshop services, transportation and buildings	Perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait Trade and concrete industry, construction services, and related business sectors	Perindustrian, perdagangan, pracetak gedung, dan jasa konstruksi gedung. Industry, trade, building precast and building construction services
Kepemilikan Saham WIKA Beton Share Ownership of WIKA Beton	51,0%	60,0%	99,5%	51,0%
Jumlah Aset Total Assets	Rp211.085 juta | million	Rp145.061 juta | million	Rp465.650 juta | million	Rp339.984 juta | million
Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Alamat Address	Kawasan Industri Surya Cipta, Jl. Surya Madya III Kav I-28Q Karawang 41361, Jawa Barat.	Jalan Biru Laut X No. 20-21, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta	Jl. Hang Jebat KM. 1 Batu Besar, Nongsa, Kota Batam 29466, Kepulauan Riau.	Head Office: WIKA Tower 1, Lt. 8. Jl. D.I. Panjaitan, Kav. 9. Jakarta Timur Representative Office: Menara MTH Lantai 15, Jl. MT Haryono Kav. 23, Tebet 12780, Jakarta Selatan.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Pada tahun 2012, Perseroan bersinergi dengan PT Komponindo Betonjaya (KOBE) untuk mendirikan PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). Pada tanggal 01 Oktober 2024, KOBE mengalihkan seluruh kepemilikan atas saham WIKA KOBE kepada PS Construction Co., Ltd sebesar 45.815 saham atau 49,00%.

In 2012, the Company synergized with PT Komponindo Betonjaya (KOBE) to establish PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). October 01, 2024, KOBE transferred all shares ownership to PS Construction Co., Ltd of 45,815 shares or 49.00%.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 51,00% saham WIKA KOBE, sedangkan 49,00% sisanya dimiliki oleh KOBE. Pada 31 Desember 2024, susunan kepengurusan WIKA KOBE adalah sebagai berikut:

As of 2024, the Company has 51.00% shares of WIKA KOBE, while 49.00% owned by PS Construction Co., Ltd. In December 31, 2024, WIKA KOBE management composition is as follows:

Manajemen Kunci WIKA KOBE
Key Management of WIKA KOBE

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Takashi Masaya
Komisaris Commissioner	Verly Widiantoro
Direksi **Board of Directors**	
Direktur Utama President Director	Noor Asyik
Direktur Director	Yoshiaki Aoki

Ikhtisar Keuangan WIKA KOBE
Financial highlights of WIKA KOBE

Uraian Description	2023 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)
Jumlah Aset Total Assets	202.258	211.085
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	99.741	101.966
Jumlah Ekuitas Total Equity	102.518	109.118
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	197	6.600

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada tahun 2024, WIKA Beton, PT Krakatau Engineering (bagian dari Krakatau Steel Group) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bekerjasama mendirikan *joint venture* yang melahirkan PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). Pada tanggal 12 April 2021, PT Krakatau Wajatama membeli saham PT Krakatau Engineering di WIKA KRATON sebesar 30%, selanjutnya pada tanggal 1 September 2021 PT Krakatau Wajatama secara resmi mengubah nama perusahaannya menjadi PT Krakatau Baja Konstruksi.

In 2024, WIKA Beton, PT Krakatau Engineering (part of Krakatau Steel group) and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk cooperated to establish joint venture that is PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). In April 12, 2021, PT Krakatau Wajatama buying a shares of PT Krakatau Engineering at WIKA KRATON of 30%, then on the September 1, 2021, PT Krakatau Wajatama officially changes the name its company to be PT Krakatau Baja Konstruksi.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan menguasai 60,00% saham WIKA KRATON, sementara PT Krakatau Baja Konstruksi memiliki 30,00% kepemilikan saham, dan WIKA memiliki 10,00%.

At the end of 2024, the Company owned 60.00% shares of WIKA KRATON, while PT Krakatau Baja Konstruksi had shares ownership 30.00%, and WIKA had a shares percentage of 10.00%.

Manajemen Kunci WIKA KRATON
Key Management of WIKA KRATON

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Bimakarsa Wijaya
Komisaris Commissioner	Ahmad Fadli Kartajaya
Direksi **Board of Directors**	
Direktur Utama President Director	Rudy Julianto
Direktur Director	Ika Maulid Nur Ahmad

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, berikut adalah rincian kinerja utama WIKA KRATON:

In the last two years, the following outlines the key performance details of WIKA KRATON:

Ikhtisar Keuangan WIKA KRATON
Financial highlights of WIKA KRATON

Uraian Description	2023 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)
Jumlah Aset Total Assets	136.387	145.061
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	87.136	94.129
Jumlah Ekuitas Total Equity	49.251	50.932
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	285	1.681

PT CITRA LAUTAN TEDUH

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Didirikan pada tahun 1994 di Batam, PT Citra Lautan Teduh (CLT) menjadi bagian integral dari Perseroan setelah diakuisisi saham secara bertahap. Pada tanggal 12 September 2014, Perseroan mengakuisisi 90% saham CLT, yang kemudian meningkat menjadi 99,50% pada 5 Desember 2014. Sebagai entitas anak, CLT mengkhususkan diri dalam pabrikasi tiang pancang beton putar pra-tekan, atau *pre-tensioned centrifugal precast concrete piles*. Produk ini menjadi komponen esensial dalam konstruksi pondasi dalam (*depth foundation*) untuk berbagai jenis bangunan, termasuk gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan lainnya.

Established in 1994 in Batam, PT Citra Lautan Teduh (CLT) has become an integral part of the Company following share acquisition phases. On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT's shares, subsequently increasing its ownership to 99.50% on December 5, 2014. As a Subsidiary, CLT specializes in the fabrication of pre-tensioned centrifugal precast concrete piles. This product serves as an essential component in the construction of depth foundations for various types of constructions, including buildings, ports, bridges, oil tanks, and others.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memegang 99,50% saham CLT, sementara 0,50% sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya. Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan kepengurusan manajemen CLT adalah sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Company holds 99.50% of CLT's shares, with the remaining 0.50% owned by the Beton Makmur Wijaya Employees Cooperative. As of December 31, 2024, the management structure of CLT is as follows:

Manajemen Kunci WIKA CLT
Key Management of WIKA CLT

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Rija Judaswara
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Agung Damiar
Direktur Director	Rohandi

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, berikut adalah rincian kinerja utama CLT:

In the last two years, the following outlines the key performance details of CLT:

Ikhtisar Keuangan CLT
Financial highlights of WIKA KRATON

Uraian Description	2023 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)
Jumlah Aset Total Assets	469.277	465.650
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	106.909	91.726
Jumlah Ekuitas Total Equity	362.369	373.923
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	19.041	15.371

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

Pada tahun 2016, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) untuk mendirikan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) yang berfokus pada industri, perdagangan, dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung, perumahan, bangunan industri, dan pergudangan, baik di dalam maupun di luar negeri, serta melakukan investasi.

In 2016, the Company entered into a strategic partnership with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) in the establishment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) which specializes in the industry, trade, and provision of precast concrete installation services for buildings, components or materials for buildings, residential, industrial buildings, and warehousing, both domestically and internationally, as well as engaging in investments.

Pada tahun 2022, Perseroan mengakuisisi saham WEGE sebesar 2% di WPG dengan nilai pembelian sebesar Rp270 per saham dan jumlah saham sebanyak 10 juta saham, senilai total Rp2,7 miliar. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 51,00% saham WPG, sedangkan WEGE memegang sisanya sebanyak 49,00%.

In 2022, the Company acquired a 2% stake in WPG from WEGE at a purchase price of Rp270 per share, totaling 10 million shares, with a transaction value of Rp2.7 billion. As of the end of 2024, the Company holds a 51.00% stake in WPG, while WEGE retains the remaining 49.00%.

Rincian komposisi manajemen WPG per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A detailed breakdown of WPG's management composition as of December 31, 2024, is provided in the table below:

Manajemen Kunci WIKA WPG
Key Management of WIKA WPG

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Komisaris Utama President Commissioner	Taufik Dwi Wibowo
Komisaris Commissioner	Liston Hutajulu
Direksi **Board of Directors**	
Direktur Utama President Director	Yudiansyah
Direktur Director	F.X. Panggih Wijanarko
Direktur Director	Hermawan Pramunaryo

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, berikut adalah rincian kinerja utama WPG:

In the last two years, the following outlines the key performance details of WPG:

Ikhtisar Keuangan WPG
Financial highlights of WPG

Uraian Description	2023 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)
Jumlah Aset Total Assets	347.606	339.984
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	300.612	302.754
Jumlah Ekuitas Total Equity	46.995	37.230
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	(29.837)	(9.764)

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Pada tahun 2014, WIKA Beton melaksanakan aksi korporasi dalam bentuk Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering/IPO)*. Pada momentum ini, sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dilepas ke masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan ditawarkan dengan harga sebesar Rp590/saham. Pada tanggal 26 Maret 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif terkait transaksi ini. Perseroan pun secara resmi memulai perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 8 April 2014. Rincian kronologis pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

In 2014, WIKA Beton executed a corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO). During this pivotal moment, a total of 2,045,466,600 ordinary shares were released to the public with a nominal value of Rp100 per share, presented at an offering price of Rp590 per share. On March 26, 2014, the Financial Services Authority (OJK) issued an effective statement regarding this transaction. Consequently, the Company officially commenced the trading of its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on April 8, 2014. The chronological details of the Company's share listing are described in the following table.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian Description	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post-Initial Public Offering
Aksi Korporasi Corporate Action	-	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan Listing Date	-	8 April 2014 April 8, 2014
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Stock Exchange	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	-	WTON
Harga Penawaran Saham (Rp/saham) Offering Price (Rp/share)	-	590
Jumlah Penambahan Saham (saham) Total Additional Shares (share)	-	2.045.466.600
Akumulasi Saham (saham) Accumulated Shares (share)	6.670.000.000	8.715.466.600
Nilai Nominal Saham (Rp/saham) Nominal Value (Rp/share)	100	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	667.000.000.000	871.546.660.000

Kronologis Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014
Chronology of Initial Public Offering event in 2014

Peristiwa Event	Tanggal Date
Registrasi BEI dan KSEI Registration at IDX and KSEI	8 Januari 2014 January 8, 2014
Mini Expose di BEI Mini Expose at IDX	16 Januari 2014 January 16, 2014
Registrasi 1 OJK 1st Registration at OJK	23 Januari 2014 January 23, 2014
Registrasi 2 OJK 2nd Registration at OJK	13 Februari 2014 February 13, 2014
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi Pre-Effective Letter and Publication Permit	27 Februari 2014 February 27, 2014
Paparan Publik Public Expose	4 Maret 2014 March 4, 2014
Masa Bookbuilding Bookbuilding Period	4-17 Maret 2014 March 4-17, 2014
Registrasi 3 OJK 3rd Registration at OJK	20 Maret 2014 March 20, 2014
Perkiraan Surat Efektif dari OJK Estimated Effective Letter from OJK	26 Maret 2014 March 26, 2014
Pembayaran Kepada Emiten Payment for Issuers	28 Maret-2 April 2014 March 28-April 2, 2014
Masa Penawaran Offering Period	7 April 2014 April 7, 2014
Pencatatan di BEI Listing on IDX	8 April 2014 April 8, 2014

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014

Berikut adalah rincian kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada periode 2014 hingga 31 Desember 2024:

Share Ownership Pre-Initial Public Offering and Post-Initial Public Offering in 2014

Here is the breakdown of the Company's share ownership before and after the Initial Public Offering during the period from 2014 to December 31, 2024:

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Event	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	977.519.049	97.751.904.900	14,66%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,29%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	-	-	-
	Sub Jumlah Sub-Total	**6.292.842.049**	**629.284.204.900**	**94,35%**
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	5,65%
	Jumlah **Total**	**6.670.000.000**	**667.000.000.000**	**100,00%**

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Event	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2014) Post-Initial Public Offering (As of December 31, 2014)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.00	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	951.228.749	95.122.874.900	10,90%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	2.071.756.900	207.175.690.000	23,80%
	Sub Jumlah Sub-Total	**8.338.308.649**	**833.830.864.900**	**95,70%**
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	5,65%
	Jumlah Total	**6.670.000.000**	**667.000.000.000**	**100,00%**
Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.279.960	522.927.996.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	400.282.249	40.028.224.900	4,59%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.040	8.604.304.000	0,99%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each less than 5%)	2.999.861.351	299.986.135.100	34,42%
	Sub Jumlah Sub-Total	**8.715.466.600**	**871.546.660.000**	**100,00%**
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	0	0	0,00%
	Jumlah Total	**8.715.466.600**	**871.546.660.000**	**100,00%**

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2024, sejak sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apa pun. Oleh karena itu, dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Until December 31, 2024, since its shares were listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company has not issued any other securities in any form. Therefore, in this Annual Report the Company does not provide information on the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange where other securities are listed, and securities rating.

Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on Company's Website

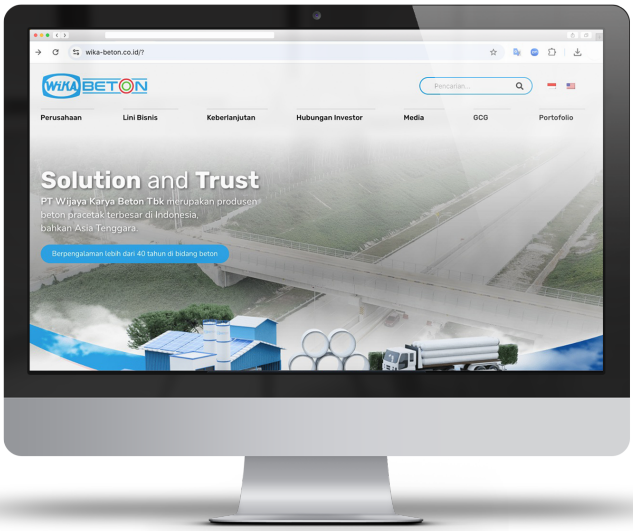

Dengan tujuan mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada pemangku kepentingan, Perseroan secara cermat mengelola situs web resmi. Pengelolaan ini didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perseroan tersedia dalam dua bahasa dan dapat diakses melalui tautan www.wika-beton.co.id. Dengan akses ke situs web Perseroan, para pemangku kepentingan dapat menemukan beragam informasi lengkap tentang Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Perusahaan
   Menyediakan informasi tentang sejarah singkat, visi dan misi, nilai & paradigma, struktur manajemen, struktur organisasi, struktur grup, struktur pemegang saham, profesi penunjang, Anggaran Dasar, serta penghargaan & sertifikasi.
2. Bisnis
   Menyediakan informasi tentang lini bisnis Perseroan, jasa yang ditawarkan, dan ragam produk Perseroan, lengkap dengan brosur yang dapat diunduh.

With the aim of optimizing transparency and information distribution to stakeholders, the Company meticulously manages its official website. This management is grounded in the principles of good corporate governance (GCG) and adheres to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies. The Company's website, accessible through the link www.wika-beton.co.id, available in two languages. Through access to the Company's website, stakeholders can discover comprehensive information about the Company, including but not limited to:

1. Company
   Provides information on brief history of the Company, vision and mission, values & paradigm, management structure, organization structure, group structure, shareholders composition, supporting professions, Articles of Association, and awards and certificates.
2. Business
   Provides information and description on the Company's business lines, services provided, and the Company's products, with downloadable brochures.

3. Produk & Jasa
   Menyediakan informasi ragam produk beton yang dihasilkan Perseroan dan jasa instalasi yang ditawarkan Perseroan
4. CSR
   Menyediakan informasi tentang komitmen Perseroan dalam kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, di antaranya meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya atas Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan disertai dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan Perseroan.
5. Hubungan Investor
   Menyediakan informasi yang menerapkan nilai-nilai keterbukaan informasi bagi investor, diantaranya mencakup prospektus, laporan tahunan Perseroan, laporan keuangan Perseroan, ikhtisar keuangan, informasi Rapat Umum Pemegang Saham, informasi saham dan dividen, hingga paparan aksi korporasi.
6. Media
   Sumber informasi di mana pengunjung dapat mengakses berita terkini, *press release*, majalah internal WTON *Magazine*, hingga logo Perseroan.
7. GCG
   Memaparkan tentang komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, di antaranya mencakup Pedoman Tata Kelola, Komite Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola, Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretaris Perusahaan.
8. Portofolio
   Memaparkan informasi terkini tentang portofolio proyek yang pernah dan sedang dikerjakan oleh Perseroan.
9. Karier
   Sumber informasi terkait pengumuman seleksi calon pegawai, panggilan tes kesehatan, panggilan wawancara Direksi, dan program beasiswa Ikatan Dinas.

3. Product & Services
   Provides information on the Company's concrete product variants and installation services.
4. CSR
   Provides information and description on the Company's commitment towards its responsibility to the stakeholders, among others, policy, program type, and costs for Corporate Social & Environmental Program, accompanied by the Company's Sustainability Report.
5. Investor Relations
   Providing information that implements the values of information disclosure for investors, including among others, the Company's prospectus, annual report, financial statements, financial highlights, General Meeting of Shareholders information, shares and dividends information, and corporate action or public expose.
6. Media
   Source of information where visitors can access the latest news, press releases, internal magazine WTON Magazine, to the company logo.
7. GCG
   Describes the Company's commitment on the implementation of good corporate governance, including among others Code of Corporate Governance, Committees, Corporate Governance Policy, Internal Audit, and Corporate Secretary.
8. Portfolio
   Provides updated information on the Company's current and completed projects portfolio.
9. Career
   Sources of information include those related to the results of the selection of prospective employees, calls for medical tests, calls for interviews with the Directors, and the Contracted Scholarship program.

Portal digital resmi Perseroan ini menyediakan akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menemukan transparansi informasi yang dibutuhkan. Informasi kunci yang tersedia pada situs web Perseroan diuraikan melalui poin-poin yang terstruktur dalam tabel berikut:

The Company's official digital portal provides access to all stakeholders, facilitating the needs for essential information with transparency. Key information within the Company's website is described through the following table:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholder until final individual shareholder	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Struktur grup Perseroan Company group structure	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available at Company's website

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan

Intern Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit

Secara berkesinambungan, seluruh elemen perseroan didorong untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki. Pada tahun 2024, berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, dan lokakarya telah diikuti oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern Perseroan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Continuously, all the Company's components are encouraged to enhance their competencies and capacities. In 2024, various educational activities, training sessions, seminars, and workshops have been attended by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and the Internal Audit. The details are as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024

Training and/or educational Activities of Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner	KOMISARIS PROFESIONAL (Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab) PROFESSIONAL COMMISSIONER (Becoming a Competent and Responsible Commissioner)	Hotel Mulia Senayan, Jakarta	30 - 31 Oktober 2024 October 30-31, 2024	PT Inti Pesan Pariwara
Iswandi Imran	Komisaris Commissioner	KOMISARIS PROFESIONAL (Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab) PROFESSIONAL COMMISSIONER (Becoming a Competent and Responsible Commissioner)	Hotel Mulia Senayan Jakarta	30 - 31 Oktober 2024 October 30-31, 2024	PT Inti Pesan Pariwara
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Commissioner	*Managing The Organizations Talent*	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	13 - 14 November 2024 November 13-14, 2024	PPM Manajemen

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	Kapabilitas Talenta Angkatan 1	WIKASATRIAN Pusat Kepemimpinan, Bogor WIKASATRIAN Leadership Center, Bogor	15 Februari - 01 Maret 2024 February 15-March 1, 2024	WIKASATRIAN
Agus Pramono	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Director of Operation and Supply Chain Management	*Finance for Excecutives*	Ruang Rapat Yudhistira Lantai 3 WIKA TOWER 2, Jakarta Yudhistira Meeting Room 3rd Floor WIKA TOWER 2, Jakarta	2 - 30 Agustus 2024 August 2-30, 2024	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	*Finance for Excecutives*	Ruang Rapat Yudhistira Lantai 3 WIKA TOWER 2, Jakarta Yudhistira Meeting Room 3rd Floor WIKA TOWER 2, Jakarta	2 - 30 Agustus 2024 August 2-30, 2024	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	Konferensi Nasional *Sustainability for Organization Resilience and Competitive Advantage* National Conference on Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	Renaissance Hotel, Nusa Dua Resort, Bali	12 - 13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Audit and Business Risk Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Iswandi Imran	Komisaris / Ketua merangkap Anggota Komite Commissioner / Chairman and Member of the Committee	KOMISARIS PROFESIONAL (Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab) PROFESSIONAL COMMISSIONER (Becoming a Competent and Responsible Commissioner)	Hotel Mulia Senayan Jakarta	30 - 31 Oktober 2024 October 30-31, 2024	PT Inti Pesan Pariwara
Nita Prihutaminingrum	Komisaris / Anggota Komite Commissioner / Member of the Committee	*Managing The Organizations Talent*	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	13 - 14 November 2024 November 13-14, 2024	PPM Manajemen

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024
Training and/or Educational Activities of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Denny Setiawan Ariwibowo	Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko / Anggota Komite Manager of Control and Risk Management Division / Committee Member	*Strengthening Leadership Transformation*	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 7th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Denny Setiawan Ariwibowo	Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko / Anggota Komite Manager of Control and Risk Management Division / Committee Member	Seminar *Mental Health Matter Breaking Stigmas And Building Support* Mental Health Matter Breaking Stigmas And Building Support Seminar	Ruang Serbaguna Lantai 11WIKA TOWER 1, Jakarta 11th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 1, Jakarta	9 Oktober 2024 October 9, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Denny Setiawan Ariwibowo	Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko / Anggota Komite Manager of Control and Risk Management Division / Committee Member	*Corporate Finance Program*	WIKASATRIAN Pusat Kepemimpinan, Bogor WIKASATRIAN Leadership Center, Bogor	11 - 13 Desember 2024 December 11-13, 2024	WIKASATRIAN

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2024
Training and/or Educational Activities of Nomination, Remuneration and GCG Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Nita Prihutaminingrum	Komisaris / Ketua merangkap Anggota Komite Commissioner / Chairman and Member of the Committee	*Managing The Organizations Talent*	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	13 - 14 November 2024 November 13-14, 2024	PPM Manajemen
Priatna Agus Setiawan	Anggota Komite Committee Member	*Managing The Organizations Talent*	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	13 - 14 November 2024 November 13-14, 2024	PPM Manajemen
Dedi Indra	Manajer Divisi Human Capital / Anggota Komite Manager of Human Capital Division / Committee Member	*Strengthening Leadership Transformation*	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Dedi Indra	Manajer Divisi Human Capital / Anggota Komite Manager of Human Capital Division / Committee Member	*Human Resources Management*	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	19 - 22 November 2024 November 19-22, 2024	PPM Manajemen
Dedi Indra	Manajer Divisi Human Capital / Anggota Komite Manager of Human Capital Division / Committee Member	*Corporate Finance Program*	WIKASATRIAN Pusat Kepemimpinan, Bogor WIKASATRIAN Leadership Center, Bogor	11 - 13 Desember 2024 December 11-13, 2024	WIKASATRIAN
Dedi Indra	Manajer Divisi Human Capital / Anggota Komite Manager of Human Capital Division / Committee Member	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System	Online Zoom Meeting	13 Desember 2024 December 13, 2024	PT Sucofindo

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024
Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yushadi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*Strengthening Leadership Transformation*	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Yushadi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery System Management	Online Zoom Meeting	13 Desember 2024 December 13, 2024	PT Sucofindo

Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Pengawasan Internal Tahun 2024
Training and/or Educational Activities of Internal Audit in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Kukuh Bardianto	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit	Penerapan PSAK 109, PSAK 115 & PSAK 116 - Aspek Akuntansi & Perpajakan Implementation of PSAK 109, PSAK 115, & PSAK 116 - Accounting & Taxation Aspects	Online Zoom Meeting	4 - 5 Juni 2024 June 4-5, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Kukuh Bardianto	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit	*Strengthening Leadership Transformation*	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Triyono	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Internal Control Over Financial Reporting:* Urgensi dan Peran Internal Auditor Internal Control Over Financial Reporting: The Urgency and Role of Internal Auditors	Online Zoom Meeting	25 Mei 2024 May 25, 2024	Asosiasi Auditor Internal
Triyono	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Strengthening Leadership Transformation*	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Triyono	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Managing Result*	Online Zoom Meeting	19 - 22 November 2024 November 19-22, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Triyono	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Workshop* Penerapan ICOFR di BUMN dan Anak Perusahaan Implementation of ICOFR in SOE and Subsidiaries Workshop	Hotel Grand Sahid Sudirman, Jakarta	22 November 2024 November 22, 2024	KORAN BUMN
Triyono	Kepala Pemeriksa Head Auditor	Dampak Perubahan PSAK 201 Dan PSAK 116 Terhadap Pelaporan Keuangan Serta Isu Depresiasi Hak Atas Tanah Berdasarkan PP 18/2021 *The Impact of Changes in PSAK 201 and PSAK 116 on Financial Reporting and the Issue of Depreciation of Land Rights Based on PP 18/2021* The Impact of Changes in PSAK 201 and PSAK 116 on Financial Reporting and the Issue of Depreciation of Land Rights Based on PP 18/2021	Online Zoom Meeting	30 November 2024 November 30, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Halim	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Standards & Code of Ethics for Professional Internal Auditor (SACEP)*	Online Zoom Meeting	7 - 8 Mei 2024 May 7-8, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Halim	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Workshop COSO Internal Control Integrated Framework*	Online Zoom Meeting	5 - 6 Agustus 2024 August 5-6, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Halim	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Strengthening Leadership Transformation*	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Halim	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Managing Result*	Online Zoom Meeting	19 - 22 November 2024 November 19-22, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Halim	Kepala Pemeriksa Head Auditor	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System	Online Zoom Meeting	13 Desember 2024 December 13, 2024	PT Sucofindo
Rudy Zatmiko	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Standarisasi Risk Maturity Index* BUMN Standardization of Risk Maturity Index SOE	Online Zoom Meeting	12 Januari 2024 January 12, 2024	Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)
Rudy Zatmiko	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Managing Comprehensive Security Risk for Organization Resilence*	Online Zoom Meeting	26 April 2024 April 26, 2024	Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)
Rudy Zatmiko	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Standards & Code of Ethics for Professional Internal Auditor (SACEP)*	Online Zoom Meeting	7 - 8 Mei 2024 May 7-8, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
Rudy Zatmiko	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy*	Hotel Hilton, Bandung	25 - 27 Juli 2024 July 25-27, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Rudy Zatmiko	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Workshop COSO Internal Control Integrated Framework*	Online Zoom Meeting	5 - 6 Agustus 2024 August 5-6, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
Rudy Zatmiko	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Strengthening Leadership Transformation*	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Rudy Zatmiko	Kepala Pemeriksa Head Auditor	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System	Online Zoom Meeting	13 Desember 2024 December 13, 2024	PT Sucofindo
Rudy Zatmiko	Kepala Pemeriksa Head Auditor	*Managing Result*	Online Zoom Meeting	19 - 22 November 2024 November 19-22, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Pendidikan dan/atau Pelatihan Karyawan Tahun 2024
Training and/or Educational Activities of Employee in 2024

Nama Name	Tempat Location	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date
Advance Leadership Program (ALP) Advance Leadership Program (ALP)	Online Zoom Meeting	PT Wijaya Karya Beton Tbk	37	5 - 14 November 2024 November 5-14, 2024
Auditor Internal Integrated Management System (Ims) Iso 9001:2014, 14001:2015 Dan 45001:2018 Auditor Sistem Manajemen Terpadu Internal (Ims) Iso 9001:2014, 14001:2015 Dan 45001:2018	Sentra Cawang Convention Ballroom	PT Sucofindo	31	26 - 29 November 2024 November 26-29, 2024
Managing Result	Online Zoom Meeting	WIKASATRIAN	29	19 - 22 November 2024 November 14-22, 2024
Satria Pratama	WIKASATRIAN Pusat Kepemimpinan WIKASATRIAN Leadership Center	WIKASATRIAN	25	27 Agustus - 20 Desember 2024 Auguts 27, December 20 2024
Leader as Coach	WIKASATRIAN Pusat Kepemimpinan WIKASATRIAN Leadership Center	WIKASATRIAN	20	9 Juli - 26 September 2024 July 9 - September 26 2024
Sertifikasi Keahlian Konstruksi Construction Skill Certification	Kantor P3SM Penjaringan	Pusat Pembinaan Pelatihan dan Sertifikasi Mandiri (P3SM) Center for Training and Self-Certification (P3SM)	14	13 - 26 Maret 2024 March 13-26, 2024
Corporate Finance	WIKASATRIAN Pusat Kepemimpinan WIKASATRIAN Leadership Center	WIKASATRIAN	9	6 Agustus - 13 Desember 2024 August 6 - December 13, 2024
WIKA Project Management	Online Zoom Meeting	Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI)	9	17 Mei - 26 September 2024 May 17 - September 26, 2024
Sertifikasi Bidang Manajemen SDM HR Management Certification	Online Zoom Meeting	LSP MSDM Unggul Indonesia	8	7 Maret - 24 Mei 2024 March 7 - May 24, 2024
Ahli K3 Umum General OHS Expert	Online Zoom Meeting	PT Patrarijaya Consultant	7	12 - 27 Maret 2024 12-27 March, 2024
Sertifikasi Pengendalian dan Penanggung Jawab Sumber Daya Alam Certification of Natural Resources Control and Responsible Person	Online Zoom Meeting	LP2-SDA	7	22 - 23 Maret 2024 March 22 - 23, 2024
Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	Online Zoom Meeting	YPIA - Pusat Pengembangan Internal Audit YPIA - Internal Audit Development Center	3	22 April - 6 Mei 2024 April 22 - 6 May 2024
Sertifikasi Ahli K3 listrik Electrical OHS Expert Certification	Online Zoom Meeting	Fresh Consultant	2	22 April - 11 Mei 2024 April 22 - May 11 2024
Auditor SMK3 Auditor SMK3	Online Zoom Meeting	PT Mitra Dinamis Utama	1	13 - 18 Mei 2024 May 13 - 18, 2024
Sertifikasi ISO 9001 : 2015 Lead Auditor (IRCA) ISO 9001 Certification: 2015 Lead Auditor (IRCA)	Online Zoom Meeting	Integrated Assessment Services (IAS)	1	15 - 24 Maret 2024 March 15 - 24, 2024

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Tren Sumber Daya Manusia (SDM) terus berkembang seiring dengan kemajuan masyarakat dan peningkatan teknologi. Terlebih, kondisi industri pasca pandemi memberikan dampak yang cukup signifikan pada pergeseran tren SDM, dimana seluruh elemen harus bergerak cepat dan beradaptasi dengan sistem kerja yang baru. Seiring bergulirnya tahun 2024 dan aktivitas bisnis berangsur normal, korporasi semakin dituntut untuk mengimplementasikan beragam strategi dan kebijakan baru guna memastikan bahwa pegawai memiliki pengalaman kerja yang holistik.

The development of Human Capital (HC) trends continues in line with societal progress and technological advancements. Moreover, the post-pandemic industrial conditions have had a significant impact on the shift in such trends, where all elements must move swiftly and adapt to the new working systems. As we progress through the year 2024 and business activities gradually return to normal, corporations are increasingly required to implement various new strategies and policies to ensure that employees have a holistic work experience.

Dengan optimisme, WIKA Beton siap menghadapi pergeseran dalam industri dengan cara yang optimal. Hal ini diperkuat dengan kesiapan yang telah dilakukan Perseroan terhadap sumber daya manusianya sejak awal proses rekrutmen, serta pendampingan yang berlangsung sepanjang perjalanan karier pegawai. Prinsip *"Right Man in the Right Place"* menjadi landasan, mencerminkan pemahaman yang selaras dengan perspektif Industri 5.0. Dalam konteks ini, Perseroan menempatkan personilnya di bidang dan fungsi yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

With optimism, WIKA Beton is prepared to face the shifts in the industry in an optimal manner. This is reinforced by the readiness that the Company has undertaken regarding its human capital since the early stages of recruitment, along with ongoing support throughout employees' career journeys. The principle of "right man in the right place" serves as the foundation, reflecting an understanding aligned with the perspective of Industry 5.0. In this context, the Company positions its personnel in fields and functions that align with their capacities.

Kebijakan Pengelolaan SDM WIKA Beton

WIKA Beton, dengan semangat *#ConcretExpert* sebagai ahlinya beton di Indonesia, gencar mengoptimalkan manajemen SDM melalui pendekatan yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan menetapkan penempatan, tugas, dan tanggung jawab dengan cermat, serta meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM. Semua ini direncanakan secara matang agar sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan, yang selaras dengan dinamika industri baik di tingkat nasional maupun global.

HC Management Policy

WIKA Beton, with the spirit of #ConcretExpert as the concrete specialist in Indonesia, is actively optimizing HC management through an effective approach. To achieve this goal, the Company carefully determines placements, tasks, and responsibilities, while enhancing the quantity and quality of HC. All of these are meticulously planned to align with the Company's vision, mission, and strategy, which are in harmony with the dynamics of the industry both at the national and global levels.

Pengelolaan SDM dilaksanakan dengan penuh perhatian terhadap kesetaraan dan sikap non-diskriminatif. Setiap individu di WIKA Beton memiliki hak yang setara untuk mengembangkan karier dan kompetensi mereka, mendapatkan penilaian kinerja yang transparan, dan berhak berserikat. Tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, suku, ras, agama, atau golongan. Semua hak diberikan secara adil dan objektif, tanpa memandang latar belakang individu.

The management is carried out with utmost attention to equality and a non-discriminatory attitude. Each individual at WIKA Beton has an equal right to develop their career and competencies, receive transparent performance assessments, and have the right to associate. There is no discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or social group. All rights are granted fairly and objectively, regardless of their individual's background. Carefully, the Company synchronizes the management

Dengan cermat, Perseroan menyinkronkan pengelolaan SDM dan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang telah diformulasikan. Penyusunan RJP ini bergantung pada analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek penting dalam perjalanan karier pegawai, termasuk peningkatan keterampilan, suksesi, pendidikan, kepuasan, dan masa pensiun pegawai. Pendekatan perusahaan dalam mengelola SDM mencakup:

a. Melakukan pembinaan dan internalisasi budaya kepada pegawai baru sesuai perkembangan dan pertumbuhan Perseroan.
b. Meningkatkan kompetensi pegawai berdasarkan Standar Kompetensi Jabatan.
c. Meningkatkan produktivitas pegawai dengan optimalisasi jumlah pegawai.
d. Mempersiapkan pegawai bertalenta yang sesuai dengan rencana suksesi.
e. Menyelenggarakan pelatihan pegawai serta memberikan pendidikan lanjutan S2 dan S3 untuk pegawai yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha.
f. Mempersiapkan tenaga-tenaga profesional sesuai dengan rencana usaha Perseroan.
g. Mendesain *Human Capital with Big Data.*
h. Meningkatkan rasa keterikatan pegawai kepada Perseroan *(engagement level)* secara berkesinambungan.
i. Meningkatkan kesejahteraan dan fasilitas bagi pegawai hingga purnabakti pegawai.

Dengan menerapkan rangkaian strategi pengelolaan SDM yang terfokus, Perseroan akan memperoleh kekuatan yang signifikan. Pertumbuhan SDM akan terwujud melalui pengembangan keahlian baik dalam bidang teknis maupun non-teknis, menjadikan WIKA Beton sebagai entitas yang tangguh dan gesit dalam menghadapi setiap perubahan.

with the formulated Long-Term Plan (RJP). The development of this Plan relies on a comprehensive analysis of various crucial aspects in employees' career journeys, including skill improvement, succession planning, education, satisfaction, and retirement planning. The Company's approach to HC management includes:

a. Providing guidance and internalizing the culture to new employees in line with the Company's development and growth.
b. Enhancing employees' competencies based on Job Competency Standards.
c. Increasing employee productivity through optimizing the number of employees.
d. Preparing talented employees in line with succession plans.
e. Conducting employee training and providing advanced education (Postgraduate and Doctoral) tailored to the business environment's development.
f. Preparing professional staffs to fill in the Company's business plan.
g. Designing Human Capital with Big Data.
h. Continuously enhancing employee engagement levels with the Company.
i. Improving the welfare and facilities for employees and retirement employees.

By implementing focused management strategies, the Company will gain significant strength. HC growth will materialize through the development of expertise in both technical and non-technical fields, establishing WIKA Beton as a resilient and agile entity ready to face any change.

Struktur dan Profil Pejabat Divisi Human Capital

Sepanjang tahun 2024, Divisi Human Capital berperan penting dalam memastikan pengelolaan SDM yang optimal untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Divisi ini bertanggung jawab merancang dan menerapkan kebijakan strategis yang berfokus pada pengembangan SDM, peningkatan produktivitas, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Divisi Human Capital didukung oleh tiga Bidang utama, yaitu:

1. **Bidang Rekrutmen dan Penempatan**
   Menangani proses perekrutan dan penempatan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan.

2. **Bidang Pengembangan dan Talent**
   Bertugas mengembangkan kompetensi dan mengelola talenta karyawan.
3. **Bidang Pengharkatan**
   Mengelola kebijakan penghargaan dan remunerasi untuk meningkatkan motivasi karyawan.

Dengan struktur yang jelas, Divisi Human Capital berkomitmen untuk terus mendukung daya saing perusahaan melalui pengelolaan SDM yang profesional.

Structure and Profile of the Human Capital Division Officials

Throughout 2024, the Human Capital Division played a crucial role in ensuring optimal HC management to support the achievement of the company's goals.

This division is responsible for designing and implementing strategic policies focused on HC development, productivity improvement, and the creation of a conducive work environment. The Human Capital Division is supported by three main Departments, namely:

1. **Recruitment and Placement Department**
   Handles the recruitment and placement processes of employees in accordance with the company's needs.
2. **Development and Talent Department**
   Responsible for developing employee competencies and managing talent.
3. **Rewarding Department**
   Manages reward and remuneration policies to enhance employee motivation.

With a clear structure, the Human Capital Division is committed to continuously supporting the company's competitiveness through professional HC management.

Profil Manajemen Divisi Human Capital
Profile of Human Capital Division

Dedi Indra*

- Manajer Divisi Human Capital
  Human Capital Division Manager
- PS. Manajer Bidang Pengharkatan
  Acting Manager of Compensation & Benefit

Menjabat sejak 8 Oktober 2024. Bergabung di WIKA Beton sejak 9 April 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Informatika dari Universitas Gunadarma pada 2003. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2022-2024.

Appointed on October 8, 2024. Joined WIKA Beton on April 9, 2003. Holds a Bachelor's degree in Engineering, majoring in Computer Science, from Gunadarma University in 2003. Previously, he served as Corporate Secretary from 2022 to 2024.

* Menjabat sebagai Pejabat Sementara (PS) Manajer Bidang Pengharkatan sejak 30 Desember 2024 sampai 1 Februari 2025.
* Served as Acting Manager of Compensation & Benefit from December 30, 2024 to February 1, 2025.

Rifiyal Huda

Manajer Bidang Pengembangan dan Talent
Development and Talent Manager

Menjabat sejak 1 Juni 2020. Bergabung di WIKA sejak 1 Mei 2014. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi, Jurusan Psikologi dari Universitas Padjajaran (UNPAD) dan pernah menjabat sebagai Manajer Bagian Rekrutmen dan Penempatan Divisi Human Capital.

Appointed on June 1, 2020. Joined WIKA on May 1, 2014. Holds a Bachelor's degree in Psychology from Padjadjaran University (UNPAD) and has previously served as Manager of the Recruitment and Placement Department in the Human Capital Division.".

Ristianingtyas Ayu Bidari

Manajer Bidang Rekrutmen dan Penempatan
Recruitment and Placement Manager

Menjabat sejak 4 Maret 2023. Bergabung di WIKA sejak 1 Juli 2013. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi, Jurusan Psikologi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (UNIKA) dan pernah menjabat sebagai Supervisor Rekrutmen dan Penempatan Divisi Human Capital.

Appointed on March 4, 2023. Joined WIKA on July 1, 2013. Holds a Bachelor's degree in Psychology from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (UNIKA) and has previously served as Recruitment and Placement Supervisor in the Human Capital Division.

Ahmad Zainudin

Manajer Bidang Pengharkatan
Compensation & Benefit Manager

Menjabat sebagai Manajer Bidang Pengharkatan sejak 1 Juni 2020 sampai 30 Desember 2024. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia pada tahun 1994. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Keuangan dan SDM PPB Pasuruan.

Served as Manager of Compensation & Benefit from June 1, 2020 to December 30, 2024. Earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting at the Islamic University of Indonesia in 1994. Previously served as Finance and Human Capital Manager at PPB Pasuruan.

Fungsi dan Peranan Divisi Human Capital

Dalam menjalankan fungsinya terkait pengelolaan SDM, Divisi Human Capital mengemban berbagai tugas esensial, antara lain:

1. Menyusun rencana strategis Pengembangan Organisasi (*Organization Development*) termasuk di dalamnya penetapan strategis mengenai *Human Capital* dan struktur organisasi Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Melakukan pemenuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik melalui proses rekrutmen eksternal maupun mutasi pegawai internal.
3. Meningkatkan daya saing Perseroan dengan mengadakan sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi pegawai yang berkesinambungan.
4. Menentukan kebijakan-kebijakan hubungan industrial agar tercipta hubungan yang harmonis baik di antara pegawai maupun antara pegawai dan Perseroan.
5. Menyusun kebijakan remunerasi pegawai serta operasionalnya di mana sistem remunerasi menjadi salah satu komponen yang menarik dan kompetitif di pasar tenaga kerja sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Perseroan.
6. Mempersiapkan calon generasi penerus Perseroan sedini mungkin melalui berbagai program percepatan agar kualitas pemimpin Perseroan di masa depan senantiasa sesuai dengan persyaratan dan tuntutan Perseroan.
7. Mempersiapkan pegawai yang akan mengakhiri masa produktifnya di Perseroan.

Dengan memanfaatkan Program Human *Capital with Big Data*, Divisi Human Capital bertanggung jawab dalam melaksanakan manajemen Sumber Daya Manusia. Program ini disusun untuk memberikan dukungan kepada organisasi atau perusahaan dalam merancang sistem pengelolaan manusia yang terencana, terstruktur, terintegrasi, dan efisien. Tujuan utama dari program ini adalah menciptakan kontribusi positif terhadap pencapaian target organisasi. Rincian mengenai proses bisnis *Human Capital* Perseroan yang setiap prosesnya didukung dengan penggunaan *Human Capital Information System* (HCIS) dapat dilihat dalam ilustrasi berikut ini:

Function and Role of Human Capital Division

In fulfilling its role concerning HC management, the Human Capital Division undertakes various essential tasks, including:

1. Prepare a strategic plan for Organizational Development, including the determination of Human Capital strategy and the Company's organizational structure, both short-term and long-term.
2. Carry out employee fulfillment under the needs of the Company, both through the external recruitment process and internal employee transfers.
3. Improve the Company's competitiveness by holding several continuous employee competency development activities.
4. Determine industrial relations policies to create a harmonious relationship between employees and between employees and the Company.
5. Develop employee remuneration policies and their operations in which the remuneration system is one of the most attractive and competitive components in the labor market.
6. Prepare future generations of the Company as early as possible through various acceleration programs so that the quality of future leaders of the Company is always by the requirements and demands of the Company.
7. Prepare employees who will end their productive period in the Company.

By leveraging the Human Capital Program with Big Data, the Human Capital Division assumes responsibility for executing Human Capital Management. This program is designed to provide support to organizations or companies in designing a human management system that is planned, structured, integrated, and efficient. The primary objective of this program is to create a positive contribution to the achievement of organizational targets. Details regarding the flow and elements of the Company's Human Capital which process is supported by the utilization of Information System (HCIS) can be observed in the following illustration:

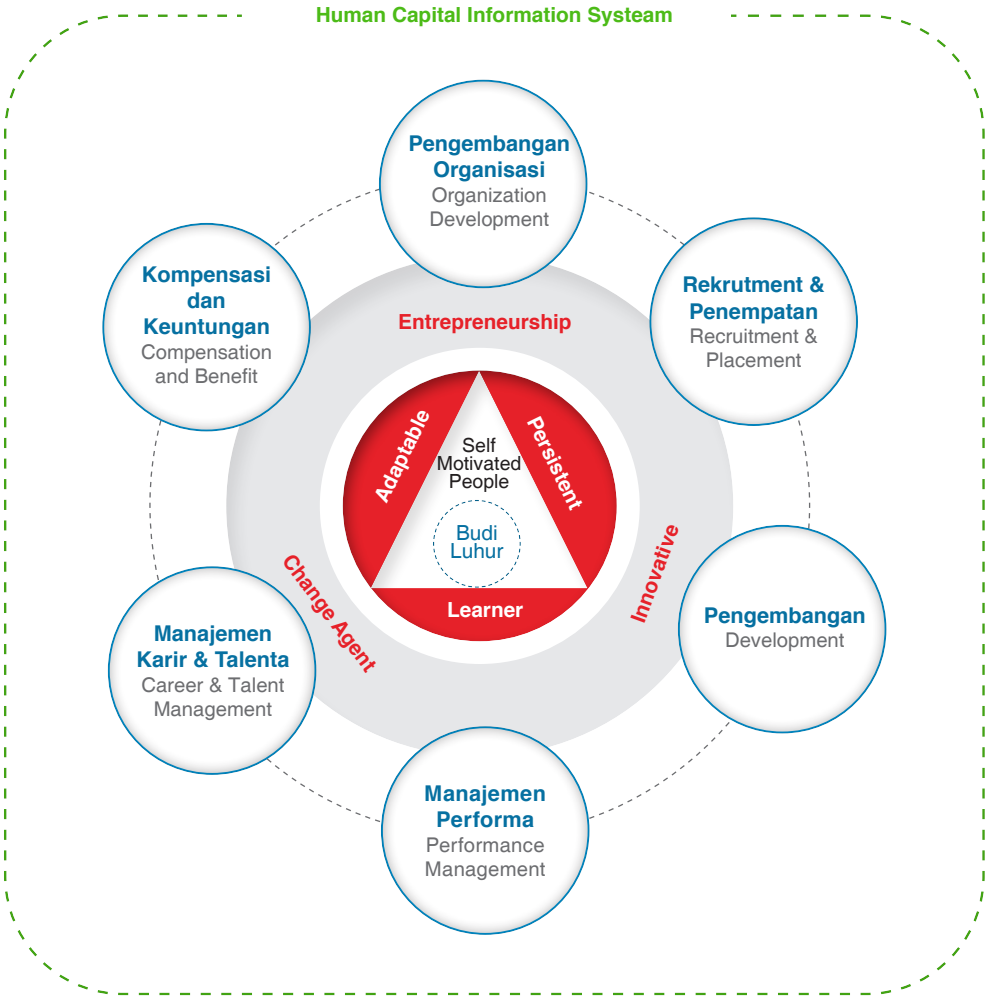
Human Capital Information Systeam
Pengembangan Organisasi
Organization Development
Rekrutment & Penempatan
Recruitment & Placement
Pengembangan
Development
Manajemen Performa
Performance Management
Manajemen Karir & Talenta
Career & Talent Management
Kompensasi dan Keuntungan
Compensation and Benefit
Entrepreneurship
Adaptable
Persistent
Self Motivated People
Budi Luhur
Learner
Innovative
Change Agent

Fokus Pengelolaan SDM WIKA Beton 2024

Penting untuk disebutkan bahwa tahun 2024 adalah tahun yang cukup menantang dalam proses manajemen SDM. Untuk menghadapinya, Perseroan mengaktualisasikan transformasi yang masif.

Transformasi ini bukan hanya tentang efisiensi untuk menekan *overhead*, tetapi juga tentang menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sebagai langkah awal, Perseroan telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap organisasi dan terhadap proses operasional guna menemukan potensi efisiensi yang signifikan.

Sebagai tindak lanjutnya, Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkrit untuk menciptakan organisasi yang adaptif dan dinamis. WIKA Beton membentuk *Transformation Office* yang berperan sentral dalam mengawal inisiatif transformasi. Dengan adanya *Transformation Office*, Perseroan membentuk tim yang didedikasikan untuk merancang, memilih, dan mengelola program-program yang memiliki dampak strategis. Setiap program dipilih dengan cermat, dan eksekusinya diawasi secara ketat untuk memastikan pencapaian tujuan jangka panjang WIKA Beton. Sehingga inisiatif ini menumbuhkan organisasi yang lebih terintegrasi serta efektif dan efisien selaras dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Fokus utama transformasi Perseroan difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu Optimalisasi operasional, peningkatan profitabilitas, dan seleksi serta eksekusi proyek yang efektif. Perseroan melakukan pendekatan *Lean Organization* yang tidak hanya mengoptimalisasi proses bisnis agar lebih responsif terhadap dinamika industri, tetapi juga mengintegrasikan fungsi-fungsi yang relevan dalam struktur organisasi. Dalam konteks *Human Capital*, WIKA Beton fokus pada peningkatan performa dan program pengembangan kompetensi, sehingga setiap insan diberdayakan sesuai dengan keahlian, potensi, serta memiliki retensi yang kuat selaras dengan kebutuhan Perseroan. Melalui Transformasi *Office*, Perseroan memperkuat kapabilitas setiap insan untuk terus tumbuh dan berkontribusi secara optimal, menjadikan *Human Capital* sebagai garda terdepan dalam mendukung pertumbuhan WIKA Beton.

Human Capital Management Focus in 2024

It is imperative to mention that the year 2023 posed significant challenges in HC management. In response, the Company undertook a substantial transformation to address these challenges effectively.

In this transformation, it is not merely about efficiency to reduce overhead, but also about creating sustainable competitive advantages. As an initial step, WIKA Beton has conducted a comprehensive evaluation of the organization and operational processes to identify significant efficiency potentials.

As a follow-up, the Company has taken concrete steps to create an adaptive and dynamic organization. WIKA Beton established a Transformation Office, which plays a central role in supervising transformation initiatives. With the Transformation Office in place, the Company has formed a dedicated team to design, select, and manage programs with strategic impact. Each program is carefully chosen, and its execution is closely monitored to ensure achieving WIKA Beton's long-term goals. As a result, this initiative fosters a more integrated, effective, and efficient organization, aligned with the ever-evolving market demands.

The Company's transformation focuses on three main pillars: operational optimization, profitability improvement, and the effective selection and execution of projects. The Company has adopted a Lean Organization approach, which not only optimizes business processes to be more responsive to industry dynamics but also integrates relevant functions within the organizational structure. Regarding Human Capital, WIKA Beton focuses on performance enhancement and competency development programs, ensuring that each individual is empowered according to their skills, potential, and retention, all aligned with the Company's needs. Through the Transformation Office, the Company strengthens the capabilities of every individual to continue growing and contributing optimally, positioning Human Capital as the frontline in supporting WIKA Beton's growth.

Struktur dan Pengembangan Organisasi

Kondisi menantang yang harus dihadapi WIKA Beton di sepanjang tahun 2024 mendorong Perseroan untuk melakukan evaluasi terhadap Struktur Organisasi yang sedang berjalan. Upaya ini bertujuan untuk melihat potensi perbaikan alur kerja yang diharapkan dapat bermuara pada peningkatan efisiensi. Dengan alur kerja pengambilan keputusan yang lebih baik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas masing-masing fungsi kerja dan semakin mendorong peningkatan produktivitas.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa perubahan terhadap Struktur Organisasi Perseroan sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor SK.01.01/WB-0A.0052/2024 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk yang ditetapkan di Jakarta pada 18 Desember 2024. Perubahan yang dimaksud, mencakup:

1. Penggabungan Bidang Pengembangan Aplikasi dan Bidang *Enterprise Resource Planning* (ERP) menjadi Bidang Pengembangan Aplikasi dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Divisi Sistem Informasi
2. Pemindahan Fungsi Bidang Teknik Operasi ke dalam Bidang Standarisasi dan *Knowledge Management* Divisi Engineering
3. Pemindahan Fungsi Bidang *Quantity Survey* ke dalam Bidang Pengendalian Divisi Operasi

Organizational Structure and Development

The challenging conditions encountered by WIKA Beton throughout 2024 prompted the Company to evaluate its existing organizational structure. This effort aims to identify potential workflow improvements that enhance efficiency expectations. With better decision-making processes, the Company can improve the effectiveness of each function and further drive productivity gains.

In 2024, the Company implemented several changes to its organizational structure, as outlined in the Decree Number SK.01.01/WB-0A.0052/2024 regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk, which was established in Jakarta on December 18, 2024. These changes include:

1. The merger of the Application Development Department and the Enterprise Resource Planning (ERP) Department into the Application Development and Enterprise Resource Planning (ERP) Department within the Information Systems Division.
2. The transfer of the Operations Engineering Department's functions into the Standardization and Knowledge Management Department within the Engineering Division.
3. The transfer of the Quantity Surveying Department's functions into the Control Department within the Operations Division.

Rekrutmen dan Seleksi

Kunci utama dalam menciptakan ekosistem SDM yang profesional terletak pada pelaksanaan proses rekrutmen yang optimal. Proses ini menjadi hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, seraya meningkatkan reputasi Perseroan sebagai entitas berkualitas dan dinamis. Dalam implementasinya, WIKA Beton telah merancang langkah-langkah rekrutmen yang bersifat prosedural dan komprehensif. Pendekatan ini bertujuan untuk menarik individu berbakat, unggul, andal, dan tangguh, dengan memperhatikan kualifikasi yang sesuai dengan setiap posisi dan struktur organisasi terkait. Seluruh upaya ini dilaksanakan dengan berpegang teguh pada prinsip kesetaraan dan tanpa diskriminasi. Tahapan-tahapan tersebut secara rinci diuraikan dalam diagram berikut:

Recruitment and Selection

The key to establishing a professional Human Capital ecosystem lies in the optimal implementation of the recruitment process. This process is crucial to meeting the needs of competent Human Capital while enhancing the Company's reputation as a quality and dynamic entity. In its implementation, WIKA Beton has designed procedural and comprehensive recruitment steps. This approach aims to attract talented, outstanding, reliable, and resilient individuals, considering qualifications that align with each position and related organizational structure. All these efforts are executed with a firm commitment to the principles of equality and non-discrimination. The detailed stages are outlined in the following diagram:

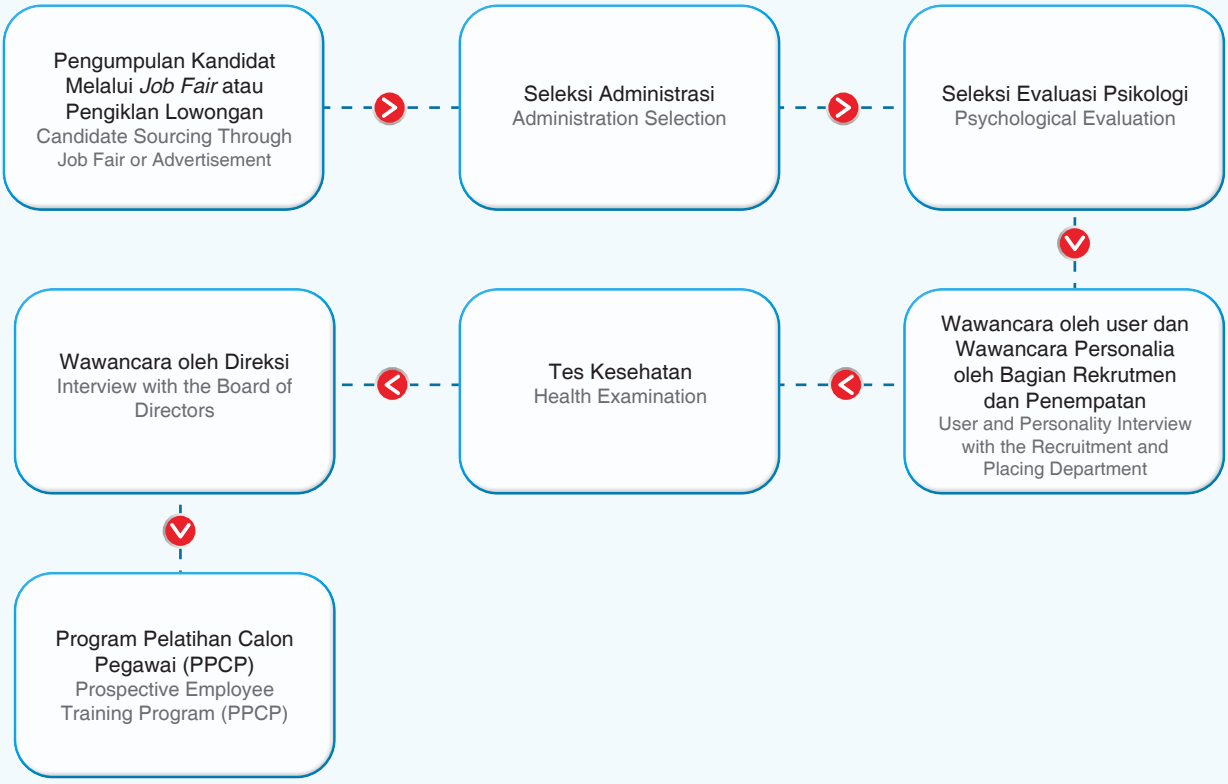

Perseroan memulai proses dengan tahapan pertama yaitu pengumpulan kandidat (*sourcing*). Dalam fase ini, calon kandidat ditarik melalui pemasangan iklan lowongan di berbagai platform karir *online* atau dengan pendekatan yang lebih luas, seperti mengadakan *job fair* di beberapa kampus. Lamaran pekerjaan yang masuk akan melalui proses seleksi administratif untuk menilai sejauh mana kesesuaian calon kandidat dengan kualifikasi yang diperlukan oleh Perseroan. Setelah melewati tahap administratif, para kandidat yang berhasil akan diarahkan untuk mengikuti evaluasi psikologi. Kolaborasi Perseroan dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi di bidang ini diharapkan dapat menghasilkan evaluasi yang dapat diandalkan. Bidang Rekrutmen dan Penempatan kemudian bertanggung jawab untuk melaksanakan sesi wawancara teknis dan kepribadian guna memastikan bahwa kandidat memenuhi kriteria kapabilitas yang dibutuhkan dan memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan. Jika berhasil melewati tahap ini, kandidat akan mengikuti Tes Kesehatan fisik, diikuti dengan wawancara bersama Direksi yang bertanggung jawab atas Divisi Human Capital atau Direksi terkait lainnya.

The Company initiates the process with the first phase, which is candidate sourcing. During this phase, potential candidates are attracted through job advertisements on various online career platforms or, on a broader scale, by organizing job fairs at several campuses. Job applications received undergo administrative selection to assess the extent of candidates' compatibility with the qualifications required by the Company. After passing the administrative stage, successful candidates will proceed to undergo psychological evaluations. The Company's collaboration with third parties possessing expertise in this field is expected to yield reliable evaluations. The Recruitment and Placement Department is then responsible for conducting technical and personality interviews to ensure that candidates meet the required capability criteria and align with the Company's values. If successful in this stage, candidates will undergo a Physical Health Test, followed by an interview with the Board of Directors responsible for the Human Capital Division or other relevant Directors.

Setelah berhasil melewati serangkaian tahapan seleksi, para calon yang dinyatakan lulus akan menandatangani perjanjian untuk mengikuti Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP). Selama masa PPCP berlangsung, mereka akan mengikuti evaluasi yang lebih intensif melalui berbagai kegiatan, seperti program pelatihan, penyampaian materi *indoor*, kegiatan *outbound*, *On the Job Training, Half Check, dan Final Check*. Saat Final Check berlangsung, calon pegawai akan diuji untuk menunjukkan keahlian dan kontribusinya terhadap Perseroan. Hal ini melibatkan analisis mendalam terhadap aspek biaya, kualitas, dan waktu *existing* Perseroan. Para calon akan diminta untuk menyajikan temuan mereka beserta solusi dan rekomendasi yang dapat memberikan dorongan untuk perbaikan Perseroan. Dari setiap tahap, penilaian yang diberikan kepada kandidat akan diakumulasikan untuk menentukan siapa yang memenuhi syarat dan menjadi pilihan tepat untuk menjadi bagian dari WIKA Beton.

Having successfully completed a series of selection stages, candidates declared as passing will sign an agreement to participate in the Employee Candidate Program Training (PPCP). During the PPCP period, they will undergo more intensive evaluations through various activities such as training programs, indoor material presentations, outbound activities, On the Job Training, Half Check, and Final Check. During the Final Check, candidates will be tested to demonstrate their skills and contributions to the Company, involving in-depth analysis of cost, quality, and existing time aspects of the Company. Candidates will be required to present their findings along with solutions and recommendations that can provide impetus for Company improvement. At each stage, the assessments given to the candidates will be accumulated to determine who qualifies and is the right choice to become part of WIKA Beton.

Program Magang

Dalam rapat paripurna DPR, Presiden RI menjabarkan lima agenda utama dalam RAPBN 2023. Dari lima agenda utama, salah satunya adalah terkait upaya penguatan kualitas SDM unggul yang produktif, inovatif, dan berdaya saing.

Terkait hal ini, WIKA Beton turut memainkan peranannya melalui komitmen untuk mengembangkan potensi generasi muda Indonesia. WIKA Beton memberikan peluang kepada para siswa/i dan mahasiswa/i Indonesia untuk memperoleh pengalaman praktis dalam dunia kerja. Proses seleksi peserta magang dilakukan dengan mempertimbangkan jurusan yang relevan dengan kebutuhan Perseroan, dan pendaftaran magang harus diajukan satu hingga dua bulan sebelum pelaksanaan program. Dalam rentang waktu tidak lebih dari 3 bulan, peserta magang yang berhasil dipilih berkesempatan untuk menjelajahi berbagai aspek bisnis yang dijalankan oleh WIKA Beton. Mereka dapat menyesuaikan minat profesional mereka dengan bimbingan dari tim pengelola magang Perseroan.

Selain program magang, perusahaan ini juga memberikan peluang kepada siswa dan mahasiswa yang memiliki kebutuhan akademik untuk melakukan penelitian di lingkungan perusahaan. Pada tahun 2024, WIKA Beton telah membuka kesempatan magang bagi 53 siswa dan mahasiswa, sementara 15 siswa dan mahasiswa lainnya diberikan peluang untuk melakukan riset akademik di Perseroan.

Internship Program

In a plenary session of the Indonesian Parliament, the President outlined five key agendas in the 2023 State Budget (RAPBN). One of these agendas focuses on efforts to strengthen the quality of human capital, aiming to create a productive, innovative, and competitive workforce.

In this regard, WIKA Beton plays its part through a commitment to developing the potential of Indonesia's youth. The company provides opportunities for Indonesian students to gain practical experience in the workforce. The selection process for internship participants is based on academic disciplines that align with the Company's needs, and internship applications must be submitted one to two months before the program starts. Within no more than three months, selected interns have the opportunity to explore various aspects of WIKA Beton's business operations. They can align their professional interests with guidance from the Company's internship management team.

In addition to the internship program, the company also offers opportunities for students with academic needs to conduct research within the company environment. In 2024, WIKA Beton opened internship opportunities for 53 students, while 15 other students were given the chance to conduct academic research at the Company.

Kebijakan Pengembangan Karier

Perseroan telah menginisiasi program pengembangan karir sebagai sarana untuk memotivasi dan mendorong pegawai agar dapat meningkatkan posisi dan penghasilannya. Upaya ini bertujuan agar setiap pegawai tidak mengalami stagnasi dalam karirnya dan terus mengembangkan pencapaian yang lebih tinggi. Pengembangan karir dapat dilakukan secara vertikal melalui promosi jabatan atau secara horizontal melalui mutasi dalam bidang tertentu dengan tingkat jabatan setara.

Fokus Perseroan terhadap pengembangan karir menjadi jelas sebagai wujud dukungan untuk membuka peluang bagi pegawai dalam menggali potensi mereka. Pendekatan ini dilaksanakan secara terstruktur, melibatkan penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) & *Key Behaviour Indicator* (KBI), serta Evaluasi Kompetensi (EK) & Penilaian Karya (PK). Melalui program pengembangan karir yang terencana, diharapkan motivasi dan produktivitas pegawai akan meningkat, bersamaan dengan tingkat kepuasan kerja. Dengan demikian, performa dan kontribusi pegawai akan meningkat ke arah yang lebih baik.

Perseroan juga memberikan dukungan konkrit terhadap pengembangan karir dengan menggelar berbagai program pelatihan dan pengembangan internal. Program ini mencakup acara *sharing experience/ sharing knowledge* dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dari berbagai disiplin ilmu terkait dengan fokus bisnis Perseroan.

Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif secara keseluruhan terhadap kemajuan Perseroan, sekaligus mendorong para pegawai untuk berkontribusi lebih progresif. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 187 pegawai telah mendapatkan promosi jabatan, sementara 162 pegawai dimutasi/dirotasi, dan tidak terdapat pegawai yang mengalami demosi jabatan.

Career Development Policy

The Company has initiated a career development program to motivate and encourage employees to advance their positions and income. The goal is to prevent career stagnation and help employees continually achieve higher milestones. Career development can occur vertically through promotions or transfers to areas with equivalent job levels.

The Company's focus on career development reflects its commitment to opening opportunities for employees to unlock their full potential. This approach is implemented in a structured manner, involving performance assessments based on Key Performance Indicators (KPIs) and Key Behavioral Indicators (KBIs), as well as Competency Evaluations (EK) and Work Assessments (PK). Through this planned career development program, it is expected that employee motivation and productivity will improve, alongside job satisfaction. As a result, employee performance and contributions will move in a positive direction.

The Company also provides concrete support for career development by organizing various internal training and development programs. These programs include experience and knowledge-sharing sessions with experts and engineers from diverse disciplines, aligned with the Company's business focus.

This initiative is expected to have a positive overall impact on the Company's progress, while encouraging employees to contribute in a more proactive way. By the end of 2024, a total of 187 employees have received promotions, while 162 employees have been transferred/ rotated, and no employees have experienced demotion.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Di era saat teknologi semakin berkembang dan otomatisasi semakin gencar digunakan, keterampilan manusia seperti empati, kreativitas, dan kemampuan interpersonal semakin penting. Perseroan perlu mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut secara beriringan dengan peningkatan standar kompetensi di bidang masing-masing agar dapat bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

WIKA Beton mendukung pengembangan pegawai melalui penyediaan beragam program pelatihan, pendidikan tingkat lanjut, sertifikasi, dan *in-house training*. Semua ini dikelompokkan ke dalam enam kategori yang berbeda, sehingga para pegawai dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Ragam pengembangan kompetensi di Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

Competency Development Policy

In an era where technology is rapidly advancing and automation is increasingly being adopted, human skills such as empathy, creativity, and interpersonal abilities are becoming more important. The Company needs to develop these skills alongside raising competency standards in each field to remain competitive in an ever-evolving job market.

WIKA Beton supports employee development by offering several training programs, advanced education, certifications, and in-house training. These are grouped into six different categories, allowing employees to gain knowledge and skills relevant to their roles and responsibilities. The range of competency development at the Company can be seen in the chart below:

Masing-masing poin pada diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelatihan Pra-Kerja
   Pelatihan ini ditujukan bagi setiap pegawai baru, sebagai pembekalan pengetahuan umum mengenai proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan, termasuk mendapat penjelasan mengenai isi dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
2. Pelatihan Umum Dasar
   Pelatihan yang ditujukan bagi setiap pegawai, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/ atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
3. Pelatihan Mandatori
   Pelatihan ini ditujukan bagi seluruh pegawai sesuai dengan level jabatan masing-masing. Pelatihan ini merupakan program pengembangan kompetensi yang wajib diikuti setiap pegawai berdasarkan standar kompetensi jabatan.
4. Pelatihan Kerja
   Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai lama yang baru dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
5. Pendidikan Lanjutan
   Program ini ditujukan untuk para pegawai yang terpilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Pelatihan Pra Purnabakti
   Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun sehingga siap memasuki masa purna bakti dengan kesiapan mental yang baik.

Prinsip utama yang dipegang teguh oleh Perseroan adalah upaya berkelanjutan dalam mengurangi disparitas kompetensi pada seluruh insan WIKA Beton. Hal ini bertujuan agar seluruh SDM dapat secara sejajar berkontribusi dan membantu mencapai tujuan jangka panjang Perseroan. Berikut adalah rangkuman program pelatihan dan pengembangan SDM sepanjang tahun 2024:

Each point in the diagram above can be explained as follows:

1. Pre-Employment Training
   This training is designed for new employees as an introduction to general knowledge about business processes, work practices, organizational structure, company values, and work norms. It also includes an explanation of the Collective Labor Agreement (CLA).
2. Basic General Training
   This training is aimed at all employees, to enhance basic skills and/or technical competencies, while also fostering attitudes and behaviors that align with the Company's culture.
3. Mandatory Training
   This training is required for all employees based on their job level. It is part of the competency development program that every employee must complete according to job competency standards.
4. Job Training
   This training is intended for new and existing employees who have been rotated and/or promoted to new positions. It involves hands-on practice while working, under a mentorship system.
5. Advanced Education
   This program is aimed at selected employees who continue their education at a higher level.
6. Pre-Retirement Training
   This training is for employees approaching retirement to ensure they are mentally prepared for this new phase of life.

The Company is committed to continuously reducing competency disparities across all employees at WIKA Beton. The goal is for all human capital to contribute equally and help achieve the Company's long-term objectives. Below is a summary of the training and development programs for human capital throughout 2024:

Level Jabatan Position Level	Sasaran Program Pengembangan Development Program Target	Jumlah Peserta Total Participant
Direksi Directors	Pengembangan Kompetensi *Directorship* Directorship Competency Development	3 Orang 3 People
Manajer Divisi Division Manager	Pengembangan Kompetensi Strategis Manajer Divisi/ Setingkat serta persiapan jenjang BOD Development of Strategic Competences for Division Managers/Levels as well as preparation for BOD level	20 Orang 20 People
Manajer Unit Unit Manager	Pengembangan Kompetensi Strategis Manajerial Managerial Strategic Competence Development	19 Orang 19 People
Manajer Bidang Section Manager	Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Kepemimpinan Managerial and Leadership Competency Development	51 Orang 51 People
Kepala Seksi Section Head	Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan *Problem Solving* Leadership and Problem Solving Competencies Development	177 Orang 177 People
Staf Staff	Pengembangan Kompetensi Teknis Bidang Field Technical Competency Development	509 Orang 509 People

Berikut adalah pencapaian pelatihan dan pengembangan SDM yang telah terlaksana sepanjang tahun 2024:

The following are the achievements of HC training and development carried out throughout 2024:

Jenis Program Pelatihan Type of Training Program	Jumlah Peserta Number of Participants		Jumlah Total	Biaya (Rp) Cost (Rp)
	Laki-Laki Men	Perempuan Female		
Kursus Manajemen Management Course	129	16	145	46.497.902
Kursus Penunjang Supporting Course	90	5	95	130.910.000
Kursus Teknik Technical Course	569	29	598	138.722.856
Seminar Seminar	346	37	383	64.410.543
Pelatihan Dasar Basic Training	454	15	469	59.325.000
Pendidikan Lanjutan Advanced Education	79	3	82	145.324.500
Konsultan SDM HC Consultant	10	1	11	106.900.000
Pendidikan Reguler Regular Training	274	25	299	951.510.551
Studi Banding Benchmarking	102	8	110	133.700.000
Jumlah **Total**	**2.053**	**139**	**2.192**	**1.777.301.352**

Penilaian Kinerja Pegawai

Untuk mendorong pencapaian optimal dari setiap insan WIKA Beton, Perseroan melaksanakan evaluasi kinerja secara objektif, transparan, dan adil. Dalam penilaian ini, aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, sikap, kinerja, dan produktivitas setiap individu menjadi fokus utama. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, manajemen memiliki kemampuan untuk merencanakan arah pengembangan karier para pegawai, terutama terkait dengan promosi jabatan, peningkatan kompetensi, dan pengembangan karier. Selain itu, penilaian kinerja juga menjadi dasar untuk menentukan perubahan dalam tingkat jabatan dan grading pegawai, serta untuk menilai kenaikan kompensasi dan pendapatan. Metode-metode yang digunakan dalam penilaian kinerja pegawai mencakup:

***A. Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behaviour Indicator* (KBI)**

Penilaian kinerja pegawai organik dan terampil pada tingkat eselon V-VI diterapkan menggunakan metode ini. KPI dan KBI menjadi instrumen yang memastikan setiap anggota Perseroan menerima penilaian yang sepenuhnya objektif dan sesuai dengan tugas serta tanggung jawab individu. Perseroan menggunakan hasil penilaian KPI dan KBI sebagai panduan untuk menetapkan imbalan dan bonus yang layak bagi tiap pegawai. Objektivitas dan relevansi penilaian ini dijaga melalui penggunaan indikator yang disesuaikan dengan peran masing-masing pegawai.

B. Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Karya (PK)

Penilaian kinerja pegawai eselon VII-X dilakukan dengan metode ini. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar penentuan untuk promosi jabatan, pengembangan karier, dan penyesuaian skala serta golongan pendapatan bagi setiap pegawai. Selain itu, *output* dari sistem penilaian ini juga menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan kontribusi masing-masing pegawai terhadap Perseroan.

C. Assessment of Competency

Penilaian ini diterapkan pada semua pegawai dengan merujuk pada Kamus Kompetensi dan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ). Hasil evaluasi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perkembangan karier pegawai pada periode berikutnya.

Employee Performance Appraisal

To foster optimal performance from every employee, the Company conducts performance evaluations objectively, transparently, and fairly. In this assessment, key aspects such as integrity, responsibility, attitude, performance, and productivity of each individual take center stage. Based on the conducted evaluations, the management gains insights to strategically plan the career development paths for employees, particularly concerning promotions, competency enhancement, and career progression. Furthermore, performance assessments serve as the foundation for determining changes in job levels and employee grading, as well as evaluating compensation and income increments. The methods utilized in employee performance evaluations include:

A. Key Performance Indicator (KPI) and Key Behaviour Indicator (KBI)

The assessment of the performance of organic and skilled employees at the V-VI echelon levels is conducted using this method. KPI and KBI serve as instruments ensuring that each member of the Company receives a fully objective evaluation aligned with individual tasks and responsibilities. The Company utilizes the results of KPI and KBI assessments as a guide for determining appropriate compensation and bonuses for each employee. The objectivity and relevance of these assessments are maintained through the use of indicators tailored to the roles of each employee.

B. Competency Evaluation (EK) and Work Assessment (PK)

Performance evaluations for VII-X echelon level employees are conducted using this method. The outcomes of this evaluation serve as the basis for decisions regarding job promotions, career development, and adjustments to the salary scale and income group for each employee. Additionally, the output from this assessment system is used for evaluating the implementation of human capital development and training programs, aiming to enhance the productivity and contribution of each employee to the Company.

C. Assessment of Competency

This assessment is applied to all employees, referencing the Competency Dictionary and Job Competency Standards (SKJ). The evaluation results will be utilized as a foundation for planning employee career development in the subsequent period.

Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

Dengan memberikan prioritas pada kesejahteraan pegawai, Perseroan menegaskan tekadnya untuk tumbuh bersama seluruh insan WIKA Beton. Membaca dan memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan pegawai dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan semangat, yang pada gilirannya dapat mendorong produktivitas dan dedikasi.

Sebagai hasilnya, Perseroan memberikan apresiasi melalui pemberian kompensasi dan paket remunerasi yang seimbang, selaras dengan peraturan hukum dan regulasi yang berlaku (terutama yang terkait dengan pengupahan minimum di Provinsi/ Kabupaten/Kota yang berlaku di setiap lokasi kerja), serta bobot kerja dan jabatan yang dimiliki.

Berikut adalah rincian tunjangan dan fasilitas kesejahteraan yang disediakan untuk pegawai WIKA Beton:

- Jaminan kesehatan bahwa setiap pegawai telah diikutsertakan di dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi, serta melahirkan
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan
- *Medical check up* secara berkala
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan
- Imbalan pasca kerja/pesangon (PSAK 24) bagi pegawai yang diangkat sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
- Program Dana Pensiun
- Asuransi Jiwa dan cacat total tetap
- Tunjangan pendidikan
- Tunjangan lokasi kerja
- Tunjangan detasir
- Tunjangan tempat tinggal
- Tunjangan grading
- Tunjangan kehadiran
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPh 21)
- Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai, duka dan bencana alam.
- Fasilitas biaya komunikasi
- Fasilitas pakaian seragam kerja

Employee Facilities and Welfare

By prioritizing the well-being of employees, WIKA Beton reaffirms its commitment to grow together in one unison. Recognizing and addressing the needs and welfare of our employees is considered a strategic step to enhance morale, ultimately fostering productivity and dedication.

Consequently, the Company extends appreciation through the provision of balanced compensation and remuneration packages, in compliance with applicable legal regulations (especially those related to the minimum wage in the respective Province/District/City at each workplace location), as well as the weight of work and positions held.

Below is an outline of the allowances and welfare facilities provided for WIKA Beton employees:

- Health insurance that every employee has been included in the BPJS Kesehatan program starting January 1, 2015, and commercial insurance with healthcare facilities covering inpatient, outpatient, eyeglasses, teeth, and childbirth
- Employment Social Security/BPJS Ketenagakerjaan
- Regular medical check-ups
- Training and development facilities
- Post-employment benefits/severance pay (PSAK 24) for employees appointed until December 31, 2013
- Pension Fund Program
- Life and permanent total disability insurance
- Educational allowance
- Work location allowance
- Detasir allowance
- Residence allowances
- Grading allowance
- Attendance allowance
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Income Tax Allowance (PPh 21)
- Social donations, such as employee weddings, bereavements, and natural disasters
- Communication fee facility
- Work uniform

- *Employee gathering*
- Jasa produksi
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan
- Tunjangan makan siang
- Penghargaan masa kerja untuk pegawai yang telah mengabdi selama 10, 15, 20, 25, 30, dan 35 tahun di Perseroan
- Penghargaan Mutu, HSE, Sistem Manajemen dan Karya Inovasi.

- Employee gathering
- Production service
- Annual leave and 5 (five) annual leave
- Lunch facilities
- Dedication awards for employees who have served for 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years in the Company
- Quality Award, HSE, Management System, and Innovation Works

Program Pensiun

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan para pegawainya selama mereka meniti karir hingga memasuki masa purnabakti. Upaya ini dilakukan dengan memperhatikan ketentuan batas usia aktif pegawai atau masa kerja pegawai yang berstatus aktif di Perseroan, yang berlaku hingga mereka memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Di WIKA Beton, masa aktif pegawai ditetapkan berdasarkan usia, yaitu 55 hingga 56 tahun untuk pegawai dengan level BOD-1, BOD-2, dan BOD-3, dan 55 tahun untuk pegawai dengan level BOD-4.

Dalam menghadapi masa purna bakti, Perseroan memberikan pembekalan dan pelatihan khusus terkait program persiapan pensiun. Tujuan dari program ini adalah untuk mempersiapkan mental dan meningkatkan keterampilan para pensiunan, sehingga mereka tetap produktif setelah mengakhiri masa kerja mereka. Pensiunan Perseroan berhak mendapatkan berbagai manfaat, antara lain uang pesangon, manfaat pensiun, dan Program Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka selama bekerja untuk Perseroan.

Pada tahun 2024, sebanyak 44 pegawai Perseroan mengakhiri masa kerja mereka dan memasuki masa purna bakti setelah mengikuti program pelatihan persiapan pensiun. Dana sebesar Rp 106.800.000 dialokasikan untuk mendukung program ini.

Retirement Program

The Company is committed to safeguarding the well-being of its employees throughout their careers until they enter the retirement phase. This effort is undertaken by considering the stipulated age limits for active employees or the tenure of active employees in the Company, which applies until they enter the Retirement Preparation Period (MPP). At WIKA Beton, the active service period for employees is determined based on age: 55 to 56 years for employees at the BOD-1, BOD-2, and BOD-3 levels, as well as 55 years for employees at the BOD-4 level.

Facing retirement, the Company provides specific preparation and training related to retirement readiness programs. The purpose of this program is to prepare the mental and enhance the skills of retirees, ensuring their continued productivity after concluding their active work period. Retired employees are entitled to various benefits, including severance pay, pension benefits, and Old Age Insurance from BPJS Employment as a form of appreciation for their contributions during their tenure with the Company.

In 2024, a total of 44 Company employees arrived at the end of their active employment and entered retirement after participating in the retirement preparation training program. A total fund of Rp 106.800.000 was allocated to support this program.

Hubungan Industrial

Membangun ikatan industri yang solid memegang peran krusial di lingkungan WIKA Beton untuk mencapai harmoni dan kelangsungan proses bisnis. Dalam upaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif, Perseroan secara konsisten berkomitmen menjalin hubungan industrial yang sehat dan adil.

Pada tahun 1999, Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) didirikan sebagai langkah konkret untuk menjamin hak dan kebebasan berserikat bagi seluruh pegawai. Pendaftaran PPWB dilakukan di Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur, dan terakhir tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dengan nomor bukti pencatatan 560/Reg.05/PUK/FSPIB/HIJS/III/2014, tanggal 24 Maret 2014. Pemahaman bahwa Perseroan dan pegawai telah memenuhi hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing menjadi dasar pendirian PPWB, dengan semangat saling menghormati, saling percaya, dan tekad untuk bekerja sama sebagai pilar utama.

Industrial Relations

Building a solid industrial bond plays a crucial role within the WIKA Beton environment to achieve harmony and sustain business processes. In the endeavor to create a conducive, open, positive, and progressive work atmosphere, the Company consistently commits to fostering a healthy and fair industrial relationship.

In 1999, the WIKA Beton Employee Association (PPWB) was established as a concrete step to ensure the rights and freedom of association for all employees. The registration of PPWB was carried out at the Office of the Department of Labor in East Jakarta Municipality, and the latest record is with the Labor Office of Bekasi City under registration number 560/Reg.05/PUK/FSPIB/HIJS/III/2014, dated March 24, 2014. The understanding that the Company and employees have fulfilled their respective rights, obligations, and responsibilities forms the foundation of PPWB, driven by a spirit of mutual respect, trust, and a commitment to collaborate as a primary pillar.

Visi I Vision

- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat memengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai.
  Become an organization that plays an active role in increasing productivity to influence the Company in providing awards that are by employee performance.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perseroan.
  Become an active organization in increasing employee understanding of labor regulations and Company regulations.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham Perseroan.
  Become an organization that actively encourages employee participation in the Company's share ownership.

Misi I Mission

Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan dan keamanan bekerja bagi setiap anggotanya melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perseroan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan negara.
Strive for the creation of welfare, tranquillity, justice, and security at work for each of its members through the participation of members to increase the competitiveness of the Company and have a role in the development of the nation and state.

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat bahwa jumlah pegawai yang menjadi PPWB berjumlah 1.061 orang. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana tercatat sebanyak 1.162 individu yang tergabung dalam PPWB. Penurunan ini terjadi seiring dengan tidak adanya penambahan Pegawai di tahun 2024 dan Pegawai yang telah memasuki masa pensiun.

By the end of 2024, the Company recorded a total of 1.061 employees in the PPWB program. This number reflects a decrease compared to the previous year when 1,162 individuals were part of the PPWB. The decrease is attributed to the absence of new employee additions in 2024 and employees who have reached retirement age.

Survei Keterikatan Pegawai

Faktor keterikatan pegawai, dikenal sebagai *Employee Engagement*, memiliki peran krusial dalam menentukan produktivitas pegawai dan tingkat minimnya *turnover*. Untuk mengeksplorasi pandangan pegawai mengenai upaya perbaikan dan pengembangan yang dapat diimplementasikan, Perseroan rutin melaksanakan Survei Keterikatan Pegawai. Melalui penyelenggaraan survei ini, perusahaan dapat mengidentifikasi unsur-unsur kunci dalam manajemen organisasi, terutama yang berkaitan dengan aspek *say, stay, strive,* sebagaimana dijabarkan pada bagan berikut:

Employee Engagement Survey

Employee engagement, recognized as a crucial factor, plays a pivotal role in determining employee productivity and minimizing turnover rates. To explore employees' perspectives on improvement and development efforts that can be implemented, WIKA Beton consistently conducts an Employee Engagement Survey. Through the execution of this survey, the company is able to identify key elements in organizational management, particularly those related to aspects of say, stay, strive, as outlined in the following diagram:

SAY

Pegawai yang *engaged* ditunjukan melalui ucapan atau ungkapan positif mereka terhadap organisasi kepada rekan kerja, talenta Perusahaan dan pelanggan.

Engaged employees are shown through their positive words or expressions towards the organization, colleagues, the Company's talents, and customers.

STAY

Pegawai yang *engaged* ditunjukan melalui keinginan yang mendalam untuk menjadi bagian dari organisasi.

Engaged employees demonstrated by employees through a deep desire to be part of the organization.

STRIVE

Pegawai yang *engaged* ditunjukan pegawai melalui usaha lebih dan keterikatan untuk berkontribusi dalam mencapai keberhasilan target usaha.

Engaged employees shown by employees through more effort and commitment to contribute to achieving business targets' success.

Survei Keterikatan Pegawai dilaksanakan setiap 1 tahun sekali, dilakukan secara bergantian antara survei internal dan eksternal. Pada tahun 2024, survei keterikatan pegawai dilakukan secara internal. Hasil survei menunjukkan response rate 100% atau sebanyak 1.061 Pegawai yang dilakukan pada bulan September 2024. Hasil survei keterikatan Pegawai memperoleh skor 90.00% sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterikatan pegawai terhadap perusahaan masuk dalam kategori "*engaged* (terikat)".

The Employee Engagement Survey is conducted annually, alternating between internal and external surveys. In 2024, the employee engagement survey was conducted internally. The survey achieved a 100% response rate, with 1.061 employees participating in September 2024. The survey results showed an engagement score of 90,00%, indicating that employee engagement with the company falls under the 'engaged' category.

Tenaga Kerja Lokal

Bersama-sama mendukung aspirasi BUMN sebagai pendorong ekonomi negara, Perseroan senantiasa memberikan prioritas kepada warga negara Indonesia untuk menjadi bagian dari SDM Perseroan. Proses rekrutmen dilaksanakan secara transparan, memberikan peluang sebesar-besarnya kepada tenaga kerja lokal untuk mengikuti proses seleksi. Prinsip kesetaraan dipegang teguh dalam rekrutmen, dimana penempatan didasarkan pada kompetensi dan kualifikasi yang diperlukan oleh Perseroan.

Sistem Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan, Perseroan mengajak semua pegawai untuk berpartisipasi aktif. Adanya keluhan, kritik, atau saran terkait penerapan nilai-nilai ketenagakerjaan sangat dihargai, dan diharapkan agar setiap pegawai dapat menyampaikannya melalui sistem pengaduan ketenagakerjaan. Pengelolaan sistem pengaduan dilakukan dengan transparan dan adil oleh Divisi Human Capital, yang bertanggung jawab penuh untuk mengelolanya. Upaya ini dilakukan untuk mendeteksi dini potensi masalah yang mungkin timbul di kalangan pegawai. Mekanisme pengaduan dapat diakses melalui langkah-langkah berikut:

1. Atasan Langsung
2. Divisi Human Capital
3. Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB)
4. Lembaga Bipartit

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Divisi Human Capital, dan tidak terdapat surat peringatan yang dikeluarkan terkait sanksi pelanggaran disiplin untuk pegawai Perseroan.

Local Workers

Together, in supporting the aspirations of state-owned enterprises as key drivers of the national economy, WIKA Beton consistently prioritizes Indonesian citizens to be part of the Company's Human Capital The recruitment process is conducted transparently, providing maximum opportunities for local workforce to participate in the selection process. The principle of equality is firmly upheld in recruitment, wherein placements are based on the competencies and qualifications required by the Company.

Complaint System for Employment Issues

To foster a conducive and enjoyable work environment, WIKA Beton invites all employees to actively participate. The Company highly values any complaints, criticisms, or suggestions related to the implementation of labor values, and encourages each employee to convey them through the employee complaint system. The management of the system is conducted transparently and fairly by the Human Capital Division, which is fully responsible for its administration. These efforts aim to proactively identify potential issues that may arise among employees. The complaint mechanism can be accessed through the following steps:

1. Direct Superintendent
2. Human Capital Division
3. Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB)
4. Bipartite Institutions

In 2024, the Human Capital Division received no complaints, and no warning letters were issued regarding disciplinary sanctions by employees.

Fokus Pengelolaan dan Pengembangan SDM Tahun 2025

Dengan berjalannya waktu, Perseroan harus semakin adaptif dan tangkas dalam menghadapi dinamika bisnis serta menghadapi tantangan. Pengembangan kualitas SDM menjadi suatu keharusan mengingat terus berlangsungnya Revolusi Industri menuju tatanan dunia yang semakin membaur dengan teknologi. Dalam menanggapi tantangan ini, Perseroan aktif melakukan langkah-langkah yang sistematis, terencana, terpadu, dan berkelanjutan. Tujuannya adalah agar Perseroan dan seluruh SDM dapat terus tumbuh dan meningkatkan daya saingnya di dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Untuk merespon tantangan dan kesempatan yang akan di hadir di tahun mendatang, Perseroan telah menyusun target pengembangan SDM dengan fokus sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia dengan orientasi jangka pendek dan menengah pada Tahun 2025 dengan cara mengoptimalkan Pegawai yang tersedia dan melalui proses rekrutmen dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan;
2. Pengembangan Digitalisasi pelaksanaan *Human Capital Management*;
3. Pengelolaan Pegawai Talenta BOD-1 dan BOD-2 yang dikembangkan melalui program peningkatan kompetensi sebagai suksesor BOD di masa mendatang, termasuk pengembangan untuk Talenta Perempuan dan Millenial;
4. Melakukan program pelatihan mandatori dan reguler sesuai dengan kebutuhan dan level jabatannya;
5. Menjaga *Engagement* Pegawai dengan melakukan *review* terhadap hasil *Engagement Survey* dalam rangka meningkatkan produktivitas Pegawai

Focus on HC Management and Development in 2025

As time progresses, the Company must become increasingly adaptive and agile in responding to business dynamics and challenges. The development of human capital (HC) quality has become essential, given the ongoing Industrial Revolution and the world's growing integration with technology. In addressing this challenge, the Company actively takes systematic, planned, integrated, and sustainable steps. The goal is for the Company and all its HC to continue growing and enhancing their competitiveness in the increasingly tight business environment.

To respond to the challenges and opportunities that will arise in the coming years, the Company has set HC development targets with the following focus:

1. Meeting human resource needs with a short and mid term focus for 2025 by optimizing existing employees and conducting a recruitment process aligned with the company's needs.
2. Development of digitalization in Human Capital Management implementation.
3. Management of BOD-1 and BOD-2 talent through competency development programs to prepare future BOD successors, including dedicated development initiatives for female and millennial talent.
4. Conducting mandatory and regular training programs tailored to job requirements and position levels.
5. Maintaining employee engagement by reviewing the results of the Engagement Survey to enhance employee productivity.

Teknologi Informasi
Information Technology

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dibendung lagi. Dunia telah beralih ke era informasi yang kini melahirkan masyarakat informasi (*information society*). Laju pertumbuhan era informasi pun meningkat sangat cepat sehingga disrupsi terus mengubah cara kita berkomunikasi dan beroperasi.

The evolution of Information Technology (IT) is inevitable. The world has transitioned into the information age, giving rise to the information society. The rapid pace of information era growth leads to continuous disruptions, reshaping the way we communicate and operate.

Oleh karena itu, pemerataan pemahaman terhadap teknologi dan upaya implementasinya menjadi dasar berpijak bagi WIKA Beton. Dalam upaya akselerasi bisnis Perseroan, WIKA Beton menempatkan pengembangan TI sebagai salah satu fokus utama, mengingat peran krusialnya dalam semua aspek, mulai dari pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, hingga penyajian informasi. Perseroan pun secara aktif berupaya untuk selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru dalam bidang TI, dengan tujuan meningkatkan relevansi proses bisnis dan mendukung percepatan pertumbuhan. Selain itu, upaya adaptasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional Perseroan serta meningkatkan daya saingnya di lanskap kompetisi.

Therefore, fostering a widespread understanding of technology and its implementation efforts form the fundamental foundation for WIKA Beton. In the pursuit of accelerating the Company's business, WIKA Beton positions the development of IT as a primary focus, recognizing its crucial role in all aspects, from information acquisition, collection, processing, storage, distribution, to presentation. The Company actively endeavors to adapt to the latest developments in the IT field, aiming to enhance the relevance of business processes and support growth acceleration. Additionally, this adaptation effort is expected to contribute significantly to the operational efficiency of the Company and elevate its competitiveness in the competitive landscape.

Roadmap Pengembangan TI WIKA Beton

Dalam memulai perjalanan digitalisasi proses bisnis WIKA Beton, langkah pertama dilakukan melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi, mencakup *Operating System* (OS), *Finance*, dan *Human Capital Information System* (HCIS). Transformasi ini melibatkan migrasi dari pendekatan administrasi manual/analog ke penggunaan TI sebagai dasar operasional. Hingga kini, sistem ERP terus dikembangkan secara berkelanjutan, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Tim TI Perseroan, sebagai penanggung jawab utama dalam melaksanakan program dan inisiatif pengembangan TI, turut serta membangun *Wide Area Network* (WAN) berbasis *private cloud.* Jaringan ini menghubungkan semua unit kerja, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan produksi, dan menyederhanakan proses bisnis.

IT Development Roadmap

In embarking on the digitalization journey of WIKA Beton's business processes, the first step was taken through the implementation of an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system, encompassing Operating System (OS), Finance, and Human Capital Information System (HCIS). This transformation involved migrating from manual/analog administrative approaches to utilizing IT as the operational foundation. To date, the ERP system continues to be developed sustainably, aligned with the Company's evolving needs. The Company's IT team, as the primary custodian responsible for executing IT development programs and initiatives, actively contributes to constructing a Wide Area Network (WAN) based on a private cloud. This network interconnects all work units, aiming to enhance efficiency, optimize production, and streamline business processes.

Dalam rangka menjaga keterkaitan Sistem TI Perseroan dengan perkembangan industri dan tuntutan pelanggan, Perseroan telah merancang sebuah rencana pengembangan (*roadmap*) yang disusun berdasarkan prioritas Perseroan. Berikut adalah gambaran dari *roadmap* tersebut:

In order to uphold the alignment of the Company's IT System with industry advancements and customer demands, the Company has devised a development plan (roadmap) structured based on corporate priorities. The following provides an overview of this roadmap:

2024	2025-2026	2027-2028
Integrated WIKA Beton Group Core System	***Machine Learning System***	***Manufacturing 4.0***
• *Integration of Core System* of WIKA Beton *Subsidiary using ERP* WIKA Beton • SAP *Surrounding Application Development* • *Machine Learning Initiation* • *Business Continuity ready DC-DRC facility* • *Hardware as needed SI Architecture* • *Continuous Integration and Continuous Delivery/Deployment DLP* • *ISO 27001: 2013 Surveillance* • *IT Maturity COBIT 2019 3.1* • *Indi 4.0*	• *Implementation & Optimization of Machine Learning* • *Initiation of Manufacturing Automation* • *Artificial Intelligence Systems* • *Initiation of Decision Support System (DSS)* • *Upgraded Version of ISO 27001:2022* • *IT Maturity Assessment with COBIT 2019 3.5* • *Initiation of Cyber Security Maturity Level*	• *Operate the Automation System* • *Implementation of the Decision Support System* • *Capacity Adjustment of IT Infrastructure* • *Reevaluation of IT Infrastructure* • *Surveillance of ISO 27001:2022* • *IT Maturity Assessment with COBIT 2019 3.7*

Perseroan terus mengembangkan *Roadmap* TI dan memastikan keselarasannya dengan perkembangan digitalisasi dan *Roadmap* Korporat. Pada tahun 2024 ini, pengembangan *Roadmap* dilakukan dengan mengacu kepada Rencana Jangka Panjang (RJP) TI 2024-2028. Sebagaimana arahan *Roadmap* yang telah disusun, Perseroan secara periodik melakukan pembaruan dan peningkatan terhadap sistem dan infrastruktur TI. Inisiatif ini bertujuan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang dapat meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Sebagai implementasinya, Perseroan telah melakukan langkah-langkah digitalisasi dan mengembangkan berbagai aplikasi, seperti pengembangan aplikasi *surrounding* SAP, Integrasi *core system* anak usaha WIKA Beton, dan sebagainya.

The Company continues to develop its IT Roadmap and ensure its alignment with the ongoing digitalization trends and the Corporate Roadmap. In 2024, the development of the Roadmap is based on the 2024-2028 Long-Term IT Plan (RJP). As outlined in the established Roadmap, the Company periodically updates and enhances its IT systems and infrastructure. This initiative aims to leverage IT as a strategic function to improve the Company's competitive edge and performance. As part of this implementation, the Company has taken steps toward digitalization and developed various applications, such as enhancements around SAP, integration of WIKA Beton's subsidiaries' core systems, and more.

Selain pengembangan aplikasi, Perseroan juga mengembangkan tata kelola TI serta pengamanan informasi guna memenuhi kebutuhan operasional yang menekankan pada kecepatan dan ketepatan. Pada 2024 pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. IT Maturity COBIT 2019
2. ISO 27001:2013

In addition to application development, the Company is also strengthening IT governance and information security to meet operational needs, which emphasize speed and accuracy. In 2024, the following developments were conducted:

1. IT Maturity COBIT 2019
2. ISO 27001:2013

Unit Pengelola Pengembangan TI WIKA Beton

Divisi Sistem Informasi memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola program kerja digitalisasi, yang melibatkan pengembangan, implementasi, dan pengelolaan infrastruktur sistem TI. Kinerja optimal Divisi Sistem Informasi didukung oleh tiga bagian kunci, yakni Bidang *Network*, Infrastruktur dan *Support*, Bidang Pengembangan Aplikasi dan ERP dan Bidang *Strategy* dan *Compliance*

IT Development Management Unit

The Information Systems Division bears the primary responsibility for overseeing the digitalization work program, encompassing the development, implementation, and management of IT system infrastructure. The optimal performance of the Information Systems Division is underpinned by three key sections: Network, Infrastructure and Support, Application Development, Strategy and Compliance, and Enterprise Resource Planning.

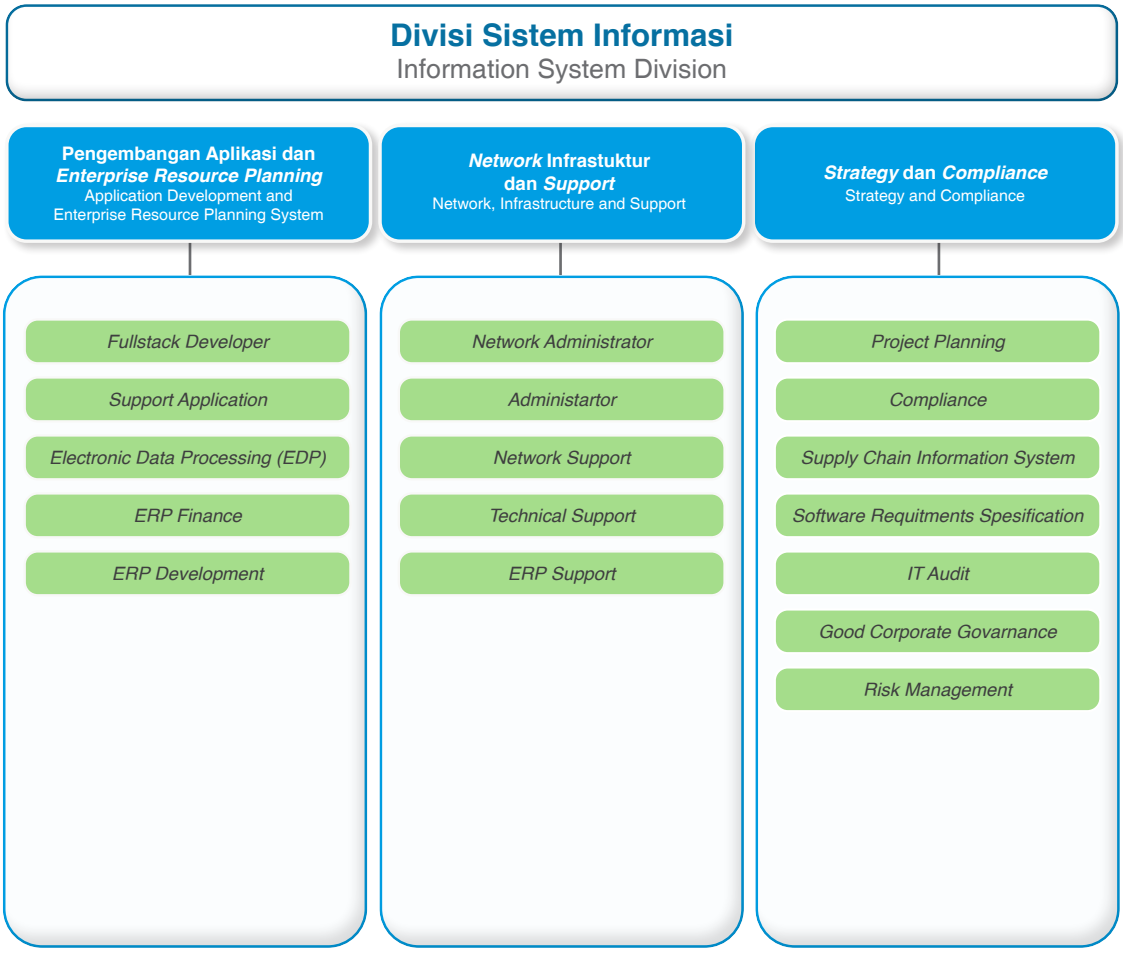

Profil Manajemen Divisi Sistem Informasi
Profile of Information Systems Division

Fachrul Rozi

- Manajer Divisi Sistem Informasi
  Human Capital Division Manager
- Manajer Bidang *Strategy* dan *Compliance*
  Manager of Strategy and Compliance Field

Menjabat sejak 22 Agustus 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 1 November 2004. Memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma dan pernah menjabat sebagai Manajer Bidang Teknologi Informasi.

Appointed on August 22, 2022. Joined WIKA Beton on November 1, 2004. Holds a Bachelor's degree in Information Systems from Gunadarma University and has previously served as Manager of the Information Technology Department.

Akhmat Sofanul Adi

Manajer Bidang *Network*, Infrastruktur, dan *Support*
Manager of Network, Infrastructure, and Support Field

Menjabat sejak 1 Juli 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 6 November 2006. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari STT Telkom dan pernah menjabat sebagai Manajer Bagian *Network* dan *Support*.

Appointed on July 1, 2022. Joined WIKA Beton on November 6, 2006. Holds a Bachelor's degree in Engineering from STT Telkom and previously served as Manager of the Network and Support Division.

Ade Maksum

Manajer Bidang Pengembangan Aplikasi dan *Enterprise Resource Planning*
Manager of Application Development and Enterprise Resource Planning Field

Menjabat sejak 1 Juli 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 6 November 2006. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan pernah menjabat sebagai Manajer Bagian *Supply Chain Information System*.

Appointed on July 1, 2022, and joined WIKA Beton on November 6, 2006. Holds a Bachelor's degree in Engineering from Gadjah Mada University (UGM) and has previously served as Manager of the Supply Chain Information System Department.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Dalam pelaksanaannya, tanggung jawab pengelolaan teknologi informasi juga menjadi bagian dari tanggung jawab Divisi Sistem Informasi. Khususnya, fokus utama terletak pada pelaksanaan teknis manajemen sistem informasi internal, melibatkan kegiatan pengendalian terhadap proses klarifikasi serta pengungkapan informasi kepada pihak eksternal.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan menjaga kelangsungan operasionalnya dengan mengikuti pedoman tata kelola yang memberikan arahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pedoman ini melibatkan semua aspek operasional, termasuk penggunaan infrastruktur dan layanan TI.

Menurut IT *Governance Institute* (ITGI), tata kelola TI berfokus pada dua aspek utama, yakni kontribusi nilai bisnis dari penggunaan TI dan manajemen risiko dalam implementasi TI. ITGI juga merinci tujuan tata kelola TI, yang bertujuan mengarahkan investasi TI untuk mencapai berbagai tujuan, termasuk:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI; dan
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Kriteria tata kelola standar COBIT 2019 digunakan oleh WIKA Beton untuk mengukur praktik terbaik dalam tata kelola TI Perseroan. Perencanaan, pengembangan, dan operasional TI dikelola dengan memperhatikan setiap ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks yang lebih spesifik, seluruh anggota Perseroan diwajibkan untuk mematuhi isi Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

Information Management Responsibilities

In its implementation, the responsibility for information technology management is also part of the Information Systems Division duties. Specifically, the primary focus lies in the technical execution of internal information system management, involving control activities over clarification processes and disclosure of information to external parties.

Information Technology Governance

The Company ensures the continuity of its operations by adhering to governance guidelines that provide the necessary direction to achieve established objectives. These guidelines encompass all operational aspects, including the utilization of infrastructure and IT services.

According to the IT Governance Institute (ITGI), IT governance focuses on two main aspects: the business value contribution of IT usage and risk management in IT implementation. ITGI also outlines the goals of IT governance, aiming to guide IT investments toward various objectives, including:

1. Compliance of IT with organizational requirements and realization of promised benefits;
2. Utilization of IT enabling organizations to maximize benefits and enlarge opportunities;
3. Accountability in the use of IT resources;
4. Management aligned with risks associated with IT

WIKA Beton employs the COBIT 2019 standard governance criteria to measure best practices in the Company's IT governance. Planning, development, and operation of IT are managed in compliance with applicable regulations. In a more specific context, all Company members are obligated to adhere to the contents of the Information Ownership and Confidentiality Policy as follows:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar *"need to know"*. Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct,* bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan WIKA Beton bertanggung jawab untuk:
    a. Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    b. Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan; dan
    c. Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

1. The Company retains control over all forms of intellectual property.
2. During its business period, the Company may engage with Confidential Information to third parties, and confidentiality will be maintained by the Company. The Company will limit the disclosure of such Confidential Information based on a "need to know" basis. All Company personnel must maintain the confidentiality of ownership information or Confidential Information learned and conveyed during their employment. With limited trust, all Company personnel must continually strive to avoid intentional or unintentional disclosure.
3. As stipulated in the Code of Conduct, every Company personnel, in accordance with their authority and scope of work, has access to Company information, whether general or confidential. In this regard, WIKA Beton personnel are responsible for:
    a. Protecting Company confidential information during and after active employment, in accordance with applicable regulations;
    b. Using Company information, both general and specific, only for the benefit of the Company;
    c. Dissemination of confidential information, whether orally or in writing, to others, such as individuals, companies, associations, or other legal entities, is carried out by officials appointed by the Company.

Risiko Teknologi Informasi dan Mitigasinya

Pengembangan TI yang menghadirkan spektrum luas tentunya terekspos pada berbagai risiko yang berpotensi menyebabkan disruption (gangguan). Dalam hal ini, *cyber security* (keamanan dunia maya) menjadi aspek yang sangat menentukan keamanan dalam utilisasi big data Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah menyusun upaya *disaster recovery* (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada pihak-pihak terkait di Perseroan.

Sebagai anak perusahaan BUMN di bidang produk pracetak beton, risiko-risiko TI yang dihadapi melibatkan aspek-aspek kritis dalam operasional dan pengelolaan data. Risiko utama termasuk potensi kehilangan data produksi, gangguan dalam rantai pasokan digital, dan serangan terhadap infrastruktur TI yang dapat mempengaruhi keberlanjutan produksi. Untuk memitigasi risiko tersebut, WIKA Beton menerapkan serangkaian langkah mitigasi yang melibatkan kombinasi teknologi dan kebijakan internal. Upaya ini mencakup penerapan sistem *backup* data yang terjadwal, penggunaan solusi keamanan siber terkini, dan pembaruan perangkat lunak secara berkala untuk mengatasi kerentanan keamanan.

Penerapan kebijakan keamanan siber di Perseroan melibatkan manajemen identitas dan akses yang ketat, termasuk penggunaan otentikasi multi-faktor untuk memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data sensitif. Selain itu, *firewall* dan sistem deteksi interupsi diterapkan untuk memantau dan mengatasi potensi ancaman dari luar. Karyawan juga dilibatkan dalam program *awareness* keamanan siber secara berkala untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap potensi risiko dan memberikan pemahaman tentang praktik keamanan yang aman.

Pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan standar keamanan industri juga diakui Perseroan. Untuk itu, Perseroan rutin melakukan audit keamanan dan pembaruan kebijakan sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan regulasi. Dengan pendekatan holistik ini, Perseroan memastikan bahwa data produksi, informasi pelanggan, dan elemen kritis lainnya terlindungi dengan baik sehingga menjaga keberlanjutan operasional dan kepercayaan pelanggan.

InformationTechnology Risks and Its Mitigation

The development of IT, encompassing a broad spectrum, is inherently exposed to various risks that have the potential to cause disruptions. In this regard, cyber security plays a crucial role in ensuring the security of the Company's utilization of big data. The Company has implemented disaster recovery efforts to ensure that all key risks are identified, managed, and reported to relevant parties within the Company.

As a state-owned enterprise subsidiary specializing in precast concrete products, the IT risks faced involve critical aspects of operational and data management. Key risks include potential data production loss, disruptions in the digital supply chain, and attacks on IT infrastructure that could impact production sustainability. To mitigate these risks, WIKA Beton employs a series of mitigation measures involving a combination of technology and internal policies. These efforts include the implementation of scheduled data backup systems, the use of cutting-edge cybersecurity solutions, and regular software updates to address security vulnerabilities.

The implementation of cybersecurity policies within the Company involves strict identity and access management, including the use of multi-factor authentication to ensure that only authorized parties can access sensitive data. Additionally, firewalls and intrusion detection systems are deployed to monitor and address potential external threats. Employees are also engaged in periodic cybersecurity awareness programs to enhance their awareness of potential risks and provide understanding of safe security practices.

The importance of compliance with industry regulations and security standards is also acknowledged by the Company. As such, the Company routinely conducts security audits and updates policies in line with technological advancements and regulatory changes. With this holistic approach, the Company ensures that production data, customer information, and other critical elements are well-protected, maintaining operational continuity and customer trust.

Audit Teknologi Informasi

Dengan pertumbuhan signifikan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), peningkatan pengawasan dan pengendalian atas implementasinya menjadi imperatif. Audit TI dapat difokuskan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan meningkatkan keamanan aset teknologi yang dimiliki. Dengan pendekatan ini, upaya perbaikan dapat dilakukan dengan terarah dan terencana berdasarkan umpan balik yang objektif dan akurat.

Secara berkala, Divisi Sistem Informasi melakukan audit dan evaluasi efektivitas TI di Perseroan serta mempertimbangkan pencapaian efektivitas dan efisiensi dari setiap program kerja TI. Perseroan menjamin bahwa pelaksanaan program kerja TI selalu diukur dan dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan kualitasnya dan kesesuaian dengan etika bisnis.

Dalam rangka memastikan kepatuhan, Perseroan tidak hanya mengandalkan mekanisme audit, tetapi juga meningkatkan peran TI sebagai alat untuk melaporkan pelanggaran dan penyalahgunaan informasi di lingkungan Perseroan melalui *Whistleblowing System*. Informasi terkait sistem pelaporan pelanggaran telah dijelaskan secara rinci dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan.

Information Technology Audit

With significant growth in the utilization of Information Technology (IT), enhancing supervision and control over its implementation becomes imperative. IT audits can be focused on improving overall performance, identifying strengths, and enhancing the security of the Company's technological assets. Through this approach, targeted and planned improvement efforts can be implemented based on objective and accurate feedback.

Periodically, the Information Systems Division conducts audits and evaluates the effectiveness of IT within the Company, considering the achievement of effectiveness and efficiency in each IT work program. The Company ensures that the implementation of IT work programs is consistently measured and comprehensively evaluated to guarantee their quality and alignment with business ethics.

In ensuring compliance, the Company relies not only on audit mechanisms but also elevates the role of IT as a tool to report violations and misuse of information within the Company through the Whistleblowing System. Information related to the violation reporting system has been detailed in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2024

Dalam upaya mencapai korporasi yang andal secara digital dan selalu sesuai dengan perkembangan industri, Perseroan telah melaksanakan sejumlah pengembangan pada sistem TI di sepanjang tahun 2024. Pengembangan yang telah dilakukan antara lain:

1. *Workin'* V3
2. *Digital Signature (Digital Stamp, E-Materai)*
3. AR Tahap 2
4. Pengembangan Infrastruktur WIKA Beton
5. Aplikasi Data *Loss Prevention*
6. *IT Maturity* COBIT 2019
7. Aplikasi Legal
8. *Machine Learning*
9. Aset Manajemen
10. SAP (FICO, FM, HCM)
11. Pengembangan ERP
12. *Website* WIKA Beton
13. ERP Anak Perusahan
14. Aplikasi QHSETO
15. *E-File*
16. Aplikasi *Dashboard* Manajemen
17. *Surveillance* ISO 27001

IT Development System in 2024

In the pursuit of becoming a digitally reliable corporation and continuously aligning with industry advancements, WIKA Beton has undertaken several IT system developments throughout the year 2024. Key developments include:

1. Workin' V3
2. Digital Signature (Digital Stamp, E-Materai)
3. AR Phase 2
4. WIKA Beton Infrastructure Development
5. Data Loss Prevention Application
6. IT Maturity COBIT 2019
7. Legal Application
8. Machine Learning
9. Management Asset
10. SAP (FICO, FM, HCM)
11. ERP Development
12. WIKA Beton Website
13. Subsidiary ERP
14. QHSETO Application
15. E-File
16. Management Dashboard Application
17. ISO 27001 Surveillance

Program Kerja Work Program	Periode Realisasi Realization Period
Workin' V3	Januari 2024 January 2024
Pengembangan Infrastruktur WIKA Beton WIKA Beton Infrastructure Developmen	Januari 2024 January 2024
SAP (FICO, FM, HCM)	Januari 2024 January 2024
Pengembangan ERP ERP Development	Januari 2024 January 2024
Website WIKA Beton WIKA Beton Website	Januari 2024 January 2024
ERP Anak Perusahan Subsidiary ERP	Januari 2024 January 2024
E-File	Januari 2024 January 2024
Aplikasi Dashboard Manajemen Management Dashboard Application	Januari 2024 January 2024
Surveillance ISO 27001	Januari 2024 January 2024
Aplikasi Data *Loss Prevention* Data Loss Prevention Application	Februari 2024 February 2024

Program Kerja Work Program	Periode Realisasi Realization Period
Machine Learning	April 2024 April 2024
Digital Signature (Digital Stamp, E-Materai)	Mei 2024 May 2024
AR Tahap 2	Mei 2024 May 2024
Aset *Management* Asset Management	Mei 2024 May 2024
Aplikasi QHSETO QHSETO Application	Juni 2024 June 2024
IT Maturity COBIT 2019	Junli 2024 July 2024
Aplikasi Legal Legal Application	Agustus 2024 August 2024

Investasi Pengembangan TI Tahun 2024

Untuk berbagai pengembangan yang dilakukan di sepanjang tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp.12.002.884.916

Investment of IT Development 2024

The Company has allocated Rp. 12,002,884,916 for several developments throughout 2024.

Pengembangan SDM di Bidang TI

Sebagai pilar utama yang menentukan optimalisasi TI melalui rancangan program yang efektif, Perseroan memprioritaskan fokus pada peningkatan SDM di sektor TI. Komitmen tersebut dibuktikan dengan penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM di bidang TI selama tahun 2024. Berikut adalah gambaran beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan tersebut:

HC Development in IT

As a key pillar for optimizing IT through effective program design, the Company prioritizes the enhancement of human resources in the IT sector. This commitment is shown by the implementation of various training and competency development programs for IT staff throughout 2024. Below is an overview of some of the activities carried out to achieve this goal:

Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta (orang) Total Participants (people)
Lead to Implement ISO 27001	26 Juni 2024 June 26, 2024	2
Certified Ethical Hacking	10 Juni 2024 June 10, 2024	1

Perseroan mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk menginternalisasikan budaya sadar TI *(IT Culture)* kepada seluruh pegawai, termasuk yang berasal dari divisi lain selain Divisi TI. Dengan melibatkan berbagai divisi, pemahaman yang luas mengenai transformasi digital yang sedang dijalankan oleh Perseroan diharapkan tercipta serta partisipasi dari setiap individu di WIKA Beton dapat berjalan maksimal.

The Company organizes socialization and training activities to internalize an IT-aware culture across all employees, including those from divisions other than the IT Division. By involving various divisions, the goal is to foster a broad understanding of the digital transformation underway at the Company, ensuring maximum participation from every individual at WIKA Beton.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Industri terus berevolusi, sebagaimana terlihat pada adopsi luas teknologi digital, kecerdasan buatan, konektivitas, dan integrasi sistem dalam berbagai aspek produksi dan kehidupan manusia. Hal ini merupakan kelanjutan dari perkembangan industri sebelumnya dan mencakup transformasi besar-besaran dalam hal cara produksi, distribusi, dan interaksi manusia dengan teknologi. Dengan semakin melesatnya revolusi industri, optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi menjadi kian mendesak.

Development Plan of Information Technology

Industries continue to evolve, as seen in the widespread adoption of digital technology, artificial intelligence, connectivity, and system integration across various aspects of production and human life. This is a continuation of previous industrial developments and involves a massive transformation in production methods, distribution, and how humans interact with technology. As the industrial revolution accelerates, the optimization of Information Technology utilization becomes increasingly urgent.

Sesuai dengan arah yang diindikasikan dalam *Roadmap* Pengembangan TI, Perseroan telah merancang strategi pengembangan untuk memperkuat pelaksanaan TI di tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Ensys
2. Pengembangan Workin' (Aplikasi Kepegawaian)
3. Pengembangan Aplikasi Proposal *Stressing*
4. Implementasi *Locking Budget* Modul FM dan Modul SAP MM
5. Pengembangan Aplikasi CMMS (*Computerized Maintenance Management System*)
6. Pengembangan Aplikasi CCMS (*Dashboard* Mutu Beton)
7. Pengembangan Aplikasi CCMS (Status Produk)
8. Pengembangan *Hardware* dan Infrastruktur
9. Pengembangan *Dashboard Finance*
10. Pengembangan Aplikasi Analisa Risiko Strategis dan Proyek

In line with the direction outlined in the IT Development Roadmap, the Company has designed a development strategy to strengthen the implementation of IT in 2025, as follows:

1. Development of Ensys
2. Development of Workin' (Employee Management Application)
3. Development of Proposal Stressing Application
4. Implementation of Locking Budget Module FM and SAP MM Module
5. Development of CMMS (Computerized Maintenance Management System) Application
6. Development of CCMS (Concrete Quality Dashboard) Application
7. Development of CCMS (Product Status) Application
8. Hardware and Infrastructure Development
9. Development of Finance Dashboard Application
10. Development of Strategic and Project Risk Analysis Application

11. Pengembangan Aplikasi *Human Capital with Big Data*
12. Pengembangan Aplikasi Disposisi Surat Digital (aplikasi *mobile*)
13. Pengembangan Aplikasi TPM (*Total Productive Maintenance*)
14. Pengembangan Aplikasi Tanda Tangan Digital (elektronik)
15. Pengembangan Aplikasi *Knowledge Management*
16. Pengembangan Aplikasi perhitungan teknis *girder*
17. Pengembangan Aplikasi *Centralized process for business card*
18. Pengembangan Aplikasi Audit SPI
19. Pengembangan Aplikasi Helpdesk GA (*Mobile*)

11. Development of Human Capital Application with Big Data
12. Development of Digital Document Disposition Application (Mobile)
13. Development of TPM (Total Productive Maintenance) Application
14. Development of Digital Signature Application (Electronic)
15. Development of Knowledge Management Application
16. Development of Girder Technical Calculation Application
17. Development of a Centralized Business Card Process Application
18. Development of SPI Audit Application
19. Development of GA Helpdesk Application (Mobile)

WIKA
SAMSUNG

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum
General Overview

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL

Tahun 2024 merupakan periode penuh tantangan bagi perekonomian global, dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, kebijakan moneter ketat di negara-negara maju, serta ketidakstabilan harga komoditas utama yang berdampak pada rantai pasok global. Ketidakpastian yang terus membayangi dunia, baik dari aspek geopolitik maupun kebijakan ekonomi, memberikan tekanan terhadap dinamika pertumbuhan di berbagai kawasan.

Laporan *World Economic Outlook* yang dirilis oleh Dana *Moneter Internasional* (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2024 sebesar 3,3%, lebih rendah dibandingkan rata-rata historis pada periode 2000-2019 yang mencapai 3,7%. Di antara negara-negara utama, Amerika Serikat menunjukkan ketahanan yang lebih kuat dibandingkan kawasan lain, sementara Eropa menghadapi ketidakpastian yang signifikan, dan perlambatan ekonomi Tiongkok turut memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi global. Ketatnya kebijakan moneter di negara-negara maju, terutama di Amerika Serikat dan Eropa, turut menambah tekanan terhadap pasar keuangan global. Suku bunga yang tetap tinggi di banyak negara untuk menekan inflasi menyebabkan aliran modal keluar dari negara berkembang serta meningkatkan volatilitas nilai tukar mata uang di berbagai kawasan. Selain itu, harga komoditas yang fluktuatif, termasuk minyak dan gas, turut memperberat beban ekonomi negara-negara pengimpor energi.

Sektor perdagangan internasional juga mengalami tekanan akibat ketegangan geopolitik yang meningkat, terutama konflik di beberapa kawasan strategis yang berdampak pada gangguan rantai pasok global. Hal ini menyebabkan lonjakan harga bahan baku dan meningkatkan biaya produksi di berbagai industri, memperlambat pemulihan ekonomi di banyak negara. Dengan situasi yang penuh ketidakpastian ini, kebijakan ekonomi global pada tahun 2024 cenderung berfokus pada mitigasi risiko dan peningkatan ketahanan ekonomi dalam menghadapi guncangan eksternal.

GLOBAL MACROECONOMIC REVIEW

2024 has been a challenging period for the global economy, influenced by rising geopolitical tensions, tight monetary policies in developed countries, and instability in the prices of key commodities, affecting global supply chains. Ongoing uncertainty, in terms of geopolitical factors and economic policies, has put pressure on growth dynamics in various regions.

The World Economic Outlook report released by the International Monetary Fund (IMF) forecasts global economic growth of 3.3% in 2024, lower than the historical average of 3.7% from 2000 to 2019. Among major countries, the United States is showing stronger resilience compared to other regions, Europe faces significant uncertainty, and the economic slowdown in China is also putting pressure on global economic stability.

Tight monetary policies in developed countries, particularly in the United States and Europe, have added pressure to global financial markets. High interest rates in many countries, aimed at controlling inflation, have led to capital outflows from emerging markets and increased currency exchange rate volatility in various regions. Additionally, fluctuating commodity prices, including oil and gas, have further burdened the economies of energy-importing countries.

The international trade sector has also faced pressure due to rising geopolitical tensions, particularly conflicts in strategic regions that have disrupted global supply chains. This has led to a spike in raw material prices and increased production costs across various industries, slowing economic recovery in many countries. Given this uncertain situation, global economic policies in 2024 are likely to focus on risk mitigation and enhancing economic resilience against external shocks.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir
Economic Growth of Indonesia in the Last 10 Years

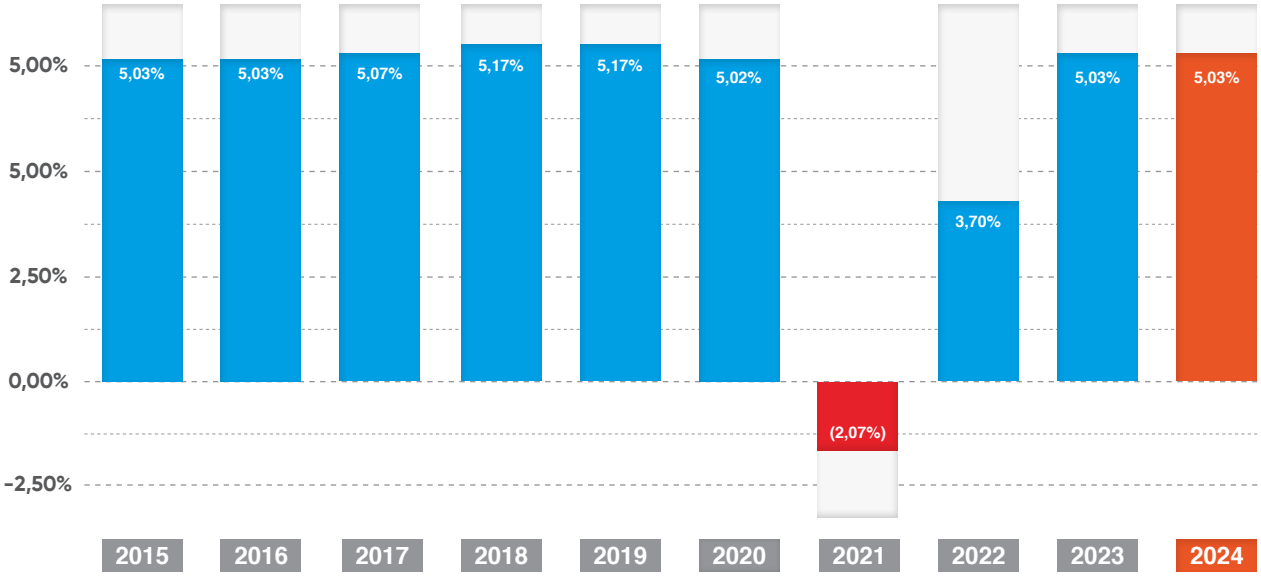

TINJAUAN MAKROEKONOMI NASIONAL

Di tengah kondisi global yang tidak menentu, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03% secara tahunan (C-to-C), mencerminkan stabilitas di tengah berbagai tekanan eksternal dan domestik. Sektor jasa menjadi penopang utama pertumbuhan dengan kenaikan signifikan sebesar 9,80%, sementara konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%, didorong oleh peningkatan belanja sosial dan program kesejahteraan yang dikeluarkan pemerintah.

Dari sisi perdagangan internasional, Indonesia mencatat surplus perdagangan sebesar 31,04 miliar dolar AS pada tahun 2024, yang merupakan angka terendah dalam empat tahun terakhir. Penurunan ini terjadi akibat meningkatnya impor bahan baku dan barang modal sebesar 5,31%, yang mencerminkan tingginya permintaan domestik untuk kebutuhan industri, serta pelemahan ekspor di sektor pertambangan yang terdampak oleh fluktuasi harga komoditas global. Meskipun ekspor masih mengalami peningkatan sebesar 2,29%, kenaikan impor yang lebih cepat menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap tumbuh.

NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW

Amid an uncertain global situation, Indonesia's economy has remained relatively resilient. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03% year-on-year (C-to-C), reflecting stability despite various external and domestic pressures. The services sector was the main driver of growth, with a significant increase of 9.80%, and consumption by non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) saw the highest growth at 12.48%, driven by increased social spending and government welfare programs.

In international trade, Indonesia recorded a surplus of 31.04 billion USD in 2024, the lowest figure in the past four years. This decline was due to a 5.31% increase in imports of raw materials and capital goods, reflecting high domestic demand for industrial needs, and a slowdown in mining exports impacted by global commodity price fluctuations. Although exports grew by 2.29%, the faster rise in imports indicates that domestic demand continues to grow.

Inflasi pada tahun 2024 relatif terkendali dengan angka tahunan sebesar 1,57%, meskipun terdapat perbedaan signifikan antar wilayah. Faktor utama yang memengaruhi inflasi adalah kenaikan harga barang kebutuhan pokok, terutama makanan dan minuman, serta lonjakan biaya jasa lainnya seperti perawatan pribadi yang meningkat hingga 7,02%. Perbedaan inflasi antar daerah mendorong kebijakan ekonomi nasional yang lebih fleksibel, termasuk penyesuaian subsidi energi di wilayah dengan inflasi tinggi serta penguatan program bantuan sosial guna menjaga daya beli masyarakat yang terdampak lebih besar.

Dalam menghadapi tekanan eksternal, kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Indonesia turut berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Salah satu tantangan utama tahun ini adalah fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Sepanjang tahun, nilai tukar Rupiah mengalami pergerakan signifikan, dengan nilai tertinggi pada 2 Januari 2024 sebesar Rp15.516,19 per dolar AS dan nilai terendah pada 27 Juni 2024 sebesar Rp16.517,17 per dolar AS. Rata-rata nilai tukar sepanjang tahun berada pada angka Rp16.092,06 untuk kurs jual dan Rp15.931,94 untuk kurs beli, lebih lemah dibandingkan asumsi dalam RAPBN 2024 yang memperkirakan rentang Rp14.700–Rp15.300 per dolar AS.

Bank Indonesia melakukan berbagai langkah intervensi guna menjaga stabilitas makroekonomi, termasuk kebijakan suku bunga dan penggunaan cadangan devisa. Depresiasi Rupiah memberikan tantangan bagi sektor industri yang bergantung pada bahan baku impor, namun juga membuka peluang bagi daya saing ekspor. Bank Indonesia juga melakukan operasi moneter untuk meredam volatilitas nilai tukar, termasuk intervensi langsung di pasar valas dan pengelolaan cadangan devisa.

Sejalan dengan upaya menjaga stabilitas nilai tukar, kebijakan suku bunga yang diterapkan Bank Indonesia turut menjadi faktor kunci dalam pengelolaan ekonomi makro. Pada awal tahun 2024, Bank Indonesia masih mempertahankan kebijakan suku bunga yang relatif ketat dengan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* berada di level 6,00%. Namun, dalam Rapat Dewan Gubernur Januari 2025, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% sebagai langkah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Inflation in 2024 remained relatively under control, with an annual rate of 1.57%, although there were significant differences between regions. The main factors driving inflation were rising prices of essential goods, especially food and beverages, and service costs, such as personal care, which rose by 7.02%. The inflation differences between regions led to more flexible national economic policies, including adjustments to energy subsidies in high-inflation areas and strengthening social assistance programs to help maintain the purchasing power of affected communities.

In response to external pressures, the monetary policies implemented by Bank Indonesia have helped maintain national economic stability. One of the main challenges this year was the fluctuation of the Rupiah against the US Dollar. Throughout the year, the exchange rate of the Rupiah saw significant movement, with the highest rate on January 2, 2024, at Rp15,516.19 per US Dollar and the lowest on June 27, 2024, at Rp16,517.17 per US Dollar. The average exchange rate for the year was Rp16,092.06 for the selling rate and Rp15,931.94 for the buying rate, which was weaker than the assumption in the 2024 State Budget, which projected a range of Rp14,700 to Rp15,300 per US Dollar.

Bank Indonesia has taken several intervention actions to maintain macroeconomic stability, including adjusting interest rates and using foreign exchange reserves. The depreciation of the Rupiah presents challenges for industries reliant on imported raw materials but also creates opportunities to boost export competitiveness. Bank Indonesia has also carried out monetary operations to reduce exchange rate volatility, including direct interventions in the foreign exchange market and managing foreign exchange reserves.

In line with efforts to maintain exchange rate stability, the interest rate policy implemented by Bank Indonesia has been a key factor in managing the macroeconomy. At the beginning of 2024, Bank Indonesia maintained a relatively tight interest rate policy, with the BI 7-Day Reverse Repo Rate set at 6.00%. However, during the January 2025 Board of Governors meeting, Bank Indonesia reduced the benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% to support economic growth.

Dari sisi fiskal, APBN 2024 mencerminkan strategi pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara belanja dan pendapatan negara. Fokus utama kebijakan fiskal pada tahun ini adalah percepatan transformasi ekonomi melalui penguatan sektor hilirisasi, transisi energi hijau, serta reformasi sistem perpajakan. Pemerintah juga terus menggenjot belanja infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang serta meningkatkan daya saing industri domestik.

From a fiscal perspective, the 2024 State Budget (APBN) reflects the government's strategy to maintain a balance between national spending and revenue. The main focus of fiscal policy this year is to accelerate economic transformation through strengthening the downstream sector, transitioning to green energy, and reforming the tax system. The government is also increasing infrastructure spending to support long-term economic growth and enhance the competitiveness of domestic industries.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap tumbuh stabil di tengah berbagai tekanan global dan domestik. Sektor pertambangan, manufaktur, dan ekspor komoditas menjadi sektor yang paling terdampak oleh ketidakpastian global. Meskipun terdapat tekanan dari faktor eksternal, kombinasi kebijakan moneter yang adaptif dan strategi fiskal yang pro-pertumbuhan memungkinkan Indonesia untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi serta memperkuat fundamentalnya dalam menghadapi tantangan di tahun 2025.

Overall, Indonesia's economy in 2024 remained stable despite various global and domestic pressures. The mining, manufacturing, and commodity export sectors were the most affected by global uncertainties. Although external factors posed challenges, adaptive monetary policies, and growth-oriented fiscal strategies allowed Indonesia to maintain economic recovery momentum and strengthen its fundamentals in preparation for challenges in 2025.

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI NASIONAL

Industri konstruksi Indonesia pada tahun 2024 memainkan peran yang sangat signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporan "Konstruksi dalam Angka 2024," sektor ini menyumbang sekitar 10,09% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sepanjang tahun tersebut[1]. Angka ini menunjukkan bahwa konstruksi tetap menjadi salah satu pilar utama pembangunan ekonomi di tengah berbagai tantangan global dan domestik.

NATIONAL CONSTRUCTION INDUSTRY OVERVIEW

In 2024, Indonesia's construction industry played a crucial role in supporting national economic growth. According to data from the Central Statistics Agency (BPS) in the "Construction in Figures 2024" report, the sector contributed about 10.09% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) that year. This figure highlights that construction remains one of the key pillars of economic development, despite various global and domestic challenges.

Sejak awal tahun, dinamika industri konstruksi telah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan pemerintah, perkembangan harga bahan bangunan, serta pergerakan investasi swasta dan asing. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), telah menetapkan anggaran infrastruktur sebesar Rp423,4 triliun, dengan alokasi sebesar Rp146,98 triliun secara khusus untuk proyek-proyek yang dikelola oleh kementerian tersebut[2]. Fokus utama dari belanja infrastruktur ini mencakup pembangunan jalan tol, jembatan, bendungan, serta proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang menjadi salah satu inisiatif strategis pemerintahan.

Since the beginning of the year, the dynamics of the construction industry have been influenced by various factors including government policies, changes in building material prices, and the movement of private and foreign investments. The Indonesian government, through the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), has set an infrastructure budget of Rp423.4 trillion, with Rp146.98 trillion specifically allocated for projects managed by the ministry. The main focus of this infrastructure spending includes the construction of toll roads, bridges, dams, and the development of the new capital city, Nusantara, one of the government's key strategic initiatives.

Berdasarkan laporan "Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV-2024" yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 mencapai 5,03%, dengan sektor konstruksi mengalami pertumbuhan sebesar 7,02% dibandingkan tahun sebelumnya[3]. Pembangunan infrastruktur menjadi pendorong utama, terutama dengan adanya proyek-proyek besar seperti Tol Trans-Sumatera dan Pelabuhan Patimban.

Based on the "Quarter IV-2024 Monetary Policy Report" published by Bank Indonesia, the national economy grew by 5.03% in 2024, with the construction sector rising by 7.02% compared to the last year. Infrastructure development was the main driver of this growth, specifically due to large projects such as the Trans-Sumatera Toll Road and Patimban Port.

Namun, industri ini juga menghadapi berbagai tantangan. Laporan "Indeks Harga Perdagangan Besar 2024" menunjukkan bahwa harga bahan bangunan mengalami kenaikan sebesar 0,72% secara tahunan (yoy), dipengaruhi oleh fluktuasi harga semen, pasir, batu fondasi, dan aspal[4]. Selain itu, kenaikan suku bunga global serta ketidakpastian geopolitik telah memberikan tekanan pada biaya material impor, yang semakin meningkatkan harga konstruksi.

However, the industry also encounters several challenges. The "2024 Wholesale Price Index Report" shows the prices of building materials rose by 0.72% year-on-year (yoy), driven by fluctuations in the prices of cement, sand, foundation stones, and asphalt. Additionally, the rise in global interest rates and geopolitical uncertainty have put pressure on the cost of imported materials, further increasing construction prices.

Salah satu aspek menarik dalam industri konstruksi tahun 2024 adalah akselerasi digitalisasi dan inovasi teknologi. Dalam gelaran "Konstruksi Indonesia 2024," yang diselenggarakan oleh Kementerian PUPR pada bulan November, tema utama yang diangkat adalah "*Agility* dan *Adaptability* Sektor Konstruksi yang Berdaya Saing." Salah satu inovasi utama yang diperkenalkan adalah penggunaan *Building Information Modeling* (BIM), yang semakin banyak diterapkan dalam proyek-proyek berskala besar untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi konstruksi[5].

One of the notable aspects of the construction industry in 2024 is the acceleration of digitalization and technological innovation. At the "Konstruksi Indonesia 2024", organized by the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) in November, the key theme was "Agility and Adaptability of the Competitive Construction Sector." One of the key innovations introduced was the use of Building Information Modeling (BIM), which is increasingly being applied in large-scale projects to enhance efficiency and transparency in construction.

Pada akhir tahun, sektor konstruksi tetap menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan anggaran besar yang dialokasikan pemerintah dan terus berkembangnya teknologi konstruksi, industri ini telah membuktikan ketangguhannya meskipun menghadapi tantangan yang cukup besar.

By the end of the year, the construction sector remained a key driver of Indonesia's economic growth. With a large budget allocated by the government and the continuous development of construction technology, the industry has proven its resilience despite encountering significant challenges.

KONTRIBUSI WIKA BETON TERHADAP INDUSTRI KONSTRUKSI NASIONAL

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) tetap menunjukkan resiliensi dan dominasi di industri konstruksi nasional. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan perusahaan dalam berbagai proyek pembangunan strategis yang terus digalakkan oleh pemerintah. Dengan kapabilitas produksi yang luas, jaringan distribusi yang kuat, serta penerapan standar industri yang tinggi, WIKA Beton terus mendorong efisiensi dan efektivitas pembangunan nasional.

1. Penyedia Utama Beton Pracetak untuk Infrastruktur Nasional

   Sebagai produsen beton pracetak terbesar di Indonesia, WIKA Beton memainkan peran kunci dalam proyek infrastruktur strategis nasional, termasuk pembangunan jalan tol, pelabuhan, bandara, jembatan, dan Ibu Kota Nusantara (IKN). Produk pracetak berkualitas tinggi dari WIKA Beton telah meningkatkan efisiensi waktu dan biaya konstruksi dalam berbagai proyek nasional. Selain itu, keterlibatan dalam proyek pengembangan energi dan transportasi, seperti kereta cepat, jalur LRT, dan pembangunan smelter, semakin mengukuhkan peran WIKA Beton dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

   Untuk memastikan pemerataan pembangunan infrastruktur, pada tahun 2024 WIKA Beton membagi area pemasaran dan penjualannya ke dalam tujuh Wilayah Penjualan (WP), yang mencakup seluruh Indonesia serta ekspansi ke pasar Asia Tenggara. Wilayah ini meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, Nusa Tenggara, dan pasar luar negeri. Dengan cakupan luas ini, WIKA Beton memastikan distribusi produk yang lebih efektif serta meningkatkan aksesibilitas pelanggan di berbagai wilayah.

2. Inovasi dalam Teknologi Konstruksi dan Efisiensi Proyek

   WIKA Beton terus mendorong efisiensi sektor konstruksi nasional melalui inovasi teknologi, yang meliputi beton modular pracetak dan digitalisasi konstruksi.

WIKA BETON'S CONTRIBUTION TO THE NATIONAL CONSTRUCTION INDUSTRY

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) continues showing resilience and leadership in the national construction industry. This is evident through the company's involvement in various strategic development projects promoted by the government. With its extensive production capabilities, strong distribution network, and adherence to high industry standards, WIKA Beton consistently drives efficiency and effectiveness in national development.

1. Primary Provider of Precast Concrete for National Infrastructure

   As the largest producer of precast concrete in Indonesia, WIKA Beton plays a key role in national strategic infrastructure projects, including the construction of toll roads, ports, airports, bridges, and the Nusantara Capital City (IKN). WIKA BETON's high-quality precast products have improved construction time and cost efficiency in various national projects. Additionally, its involvement in energy and transportation projects of high-speed trains, LRT lines, and smelter development, further strengthens its role in supporting national economic growth.

   To ensure the equitable distribution of infrastructure development, in 2024, WIKA Beton divided its marketing and sales areas into seven Sales Regions (WP), covering all of Indonesia and expanding into Southeast Asia. These regions include Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, Nusa Tenggara, and international markets. With this broad coverage, WIKA Beton ensures more effective product distribution and improved customer accessibility across various regions.

2. Innovation in Construction Technology and Project Efficiency

   WIKA Beton continues to drive efficiency in the national construction sector through technological innovations, including precast modular concrete and construction digitalization.

a. Pengembangan Teknologi Pracetak Modular

Perusahaan mengembangkan sistem modular pracetak yang memungkinkan pembangunan infrastruktur lebih fleksibel, cepat, dan berkualitas tinggi. Teknologi ini telah diterapkan dalam proyek perumahan, infrastruktur energi, serta gedung bertingkat, memberikan solusi konstruksi yang lebih efisien.

b. Integrasi Digitalisasi dan Teknologi Cerdas

WIKA Beton mengadopsi *Building Information Modeling* (BIM) dan sistem berbasis *Internet of Things* (IoT) untuk meningkatkan pengelolaan proyek serta efisiensi rantai pasok. Digitalisasi ini membantu kontraktor dan pengembang dalam mempercepat proses konstruksi, mengurangi pemborosan material, serta meningkatkan ketepatan waktu proyek.

Perusahaan juga mengintegrasikan tiga aspek utama *Engineering*, Produksi, dan Instalasi, yang memungkinkan *operational excellence* dan efisiensi tinggi dalam seluruh lini bisnisnya.

3. Kontribusi terhadap Keberlanjutan dan Industri Hijau

Sejalan dengan tren pembangunan berkelanjutan, WIKA Beton berperan dalam mengurangi dampak lingkungan sektor konstruksi dengan menerapkan standar industri hijau dan inovasi material ramah lingkungan.

a. Pengembangan Beton Ramah Lingkungan

WIKA Beton memperkenalkan Green Concrete, produk inovatif dengan jejak karbon lebih rendah, pemanfaatan bahan daur ulang, dan peningkatan ketahanan material. Beton ini mendukung proyek-proyek yang mengedepankan konsep *Green Building* dan *Net Zero Emission* 2030.

a. Development of Modular Precast Technology

The company has developed a modular precast system for more flexible, faster, and high-quality infrastructure construction. This technology has been applied in housing projects, energy infrastructure, and high-rise buildings, providing more efficient construction solutions.

b. Integration of Digitalization and Smart Technology

WIKA Beton adopts Building Information Modeling (BIM) and Internet of Things (IoT)-based systems to improve project management and supply chain efficiency. This digitalization helps contractors and developers speed up the construction process, reduce material waste, and improve project timelines.

The company also integrates three key aspects Engineering, Production, and Installation enabling operational excellence and high efficiency across all its business operations.

3. Contribution to Sustainability and the Green Industry

In line with the trend of sustainable development, WIKA Beton plays a role in reducing the environmental impact of the construction sector by applying green industry standards and innovative eco-friendly materials.

a. Development of Eco-Friendly Concrete

WIKA Beton introduces Green Concrete, an innovative product with a lower carbon footprint, the use of recycled materials, and improved material durability. This concrete supports projects that focus on Green Building concepts and the Net Zero Emission goal for 2030.

b. Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Karbon

Perusahaan menerapkan sistem produksi ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di fasilitas produksinya. Inisiatif ini membantu mengurangi konsumsi energi berbasis fosil dan mendukung komitmen Indonesia dalam mencapai target pengurangan emisi karbon.

Selain itu, WIKA Beton berkomitmen untuk menerapkan manajemen keuangan yang sehat dan akuntabel, serta memperkuat kerja sama strategis dengan mitra bisnis guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

b. Energy Efficiency and Carbon Emission Reduction

The company implements an environmentally friendly production system, including Solar Power Plant (PLTS) usage at its production facilities. This initiative helps reduce fossil fuel energy consumption and supports Indonesia's commitment to achieving carbon emission reduction targets.

Additionally, WIKA Beton is committed to applying sound and accountable financial management while strengthening strategic partnerships with business partners to create added value for all stakeholders.

Sepanjang tahun 2024, WIKA Beton terus menunjukkan kontribusi yang kuat dalam industri konstruksi nasional. Dengan menyediakan beton pracetak berkualitas tinggi, mengadopsi teknologi modular dan digitalisasi, serta mendukung pembangunan berkelanjutan, perusahaan berperan aktif dalam mempercepat pertumbuhan infrastruktur nasional. Dengan strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan, WIKA Beton semakin mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin industri beton di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara.

Throughout 2024, WIKA Beton has continued to make a strong contribution to the national construction industry. By providing high-quality precast concrete, adopting modular technology and digitalization, and supporting sustainable development, the company plays an active role in accelerating national infrastructure growth. With an integrated and sustainable strategy, WIKA Beton strengthens its position as a leader in the concrete industry in Indonesia and Southeast Asia.

SASARAN MUTU PRODUKSI BETON

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) berkomitmen untuk menjaga standar kualitas produk guna mendukung proyek-proyek infrastruktur dan konstruksi yang berkelanjutan. Sasaran mutu produksi beton sepanjang tahun 2024 difokuskan pada peningkatan kualitas, efisiensi produksi, inovasi teknologi, serta kepatuhan terhadap standar nasional dan internasional.

Beberapa prinsip utama yang diyakini dapat memberikan keunggulan lebih dari teknologi ini meliputi waktu, biaya, kualitas, *predictability*, kehandalan, produktivitas, kesehatan, keselamatan, lingkungan, koordinasi, inovasi, *reusability*, dan *relocatability*. Dengan prinsip ini, pemerintah terus mendorong peningkatan kapasitas industri beton pracetak dan prategang nasional. Sesuai RPJMN 2020-2024, kebutuhan beton pracetak untuk pembangunan infrastruktur diperkirakan sebesar 132,12 juta ton, sementara untuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) diperkirakan mencapai 27,52 juta ton.

QUALITY TARGETS FOR CONCRETE PRODUCTION

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) is committed to maintaining high product quality standards to support sustainable infrastructure and construction projects. The production quality goals for concrete in 2024 focus on improving quality, production efficiency, technological innovation, and compliance with national and international standards.

Several key principles believed to provide a competitive advantage in this technology include time, cost, quality, predictability, reliability, productivity, health, safety, environment, coordination, innovation, reusability, and relatability. With these principles, the government continues the growth of the national precast and prestressed concrete industry. According to the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), the demand for precast concrete for infrastructure development is estimated to be 132.12 million tons, while the demand for the Capital City Project (IKN) is estimated at 27.52 million tons.

1. Peningkatan Kualitas Produk

Untuk memastikan setiap produk memenuhi spesifikasi teknis yang dibutuhkan, WIKA Beton menerapkan:

a. Kepatuhan terhadap Standar Nasional dan Internasional, termasuk SNI, ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 guna memastikan keamanan, ketahanan, dan performa optimal beton pracetak.
b. Optimalisasi Komposisi Material, dengan pemilihan agregat dan semen berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan kekuatan tekan dan daya tahan beton.
c. Penerapan Sistem *Quality Control* Berbasis Teknologi, seperti *Building Information Modeling* (BIM) dan *Internet of Things* (IoT) untuk meningkatkan akurasi produksi serta mengurangi potensi cacat produk.

Demi mencapai target produksi, Perseroan selalu menjamin bahwa produk beton pracetak memenuhi standar dan spesifikasi yang telah disepakati bersama pelanggan. Untuk memverifikasinya, Perseroan melaksanakan kontrol mutu yang ketat guna menghindari produk yang tidak lolos pengawasan kualitas. Upaya pencegahan terhadap masalah mutu juga telah diimplementasikan dengan mengidentifikasi potensi penyebab *reject* sebelum proses produksi dimulai.

Apabila terdapat produk yang tidak memenuhi standar, Perseroan akan segera mengambil langkah korektif dan menganalisis akar permasalahan agar kejadian serupa tidak terulang di masa depan. Langkah-langkah ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan setiap bahan baku.

2. Efisiensi Produksi dan Optimalisasi Rantai Pasok

Untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan sumber daya, WIKA Beton menargetkan

a. Pengurangan Waste Material hingga 15% melalui sistem *recycling* dan pemanfaatan bahan baku daur ulang dalam produksi beton pracetak.

1. Product Quality Improvement

To ensure that each product meets the required technical specifications, WIKA Beton implements:

a. Compliance with National and International Standards, including SNI, ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001, to ensure the safety, durability, and optimal performance of precast concrete.
b. Optimization of Material Composition, by selecting high-quality aggregates and cement to enhance the compressive strength and durability of concrete.
c. Implementation of Technology-Based Quality Control Systems, such as Building Information Modeling (BIM) and the Internet of Things (IoT), to improve production accuracy and reduce the potential for p roduct defects.

To meet production targets, the company ensures that precast concrete products comply with the standards and specifications agreed upon by customers. To verify this, the company implements strict quality control to prevent products that do not meet quality standards. Preventive measures have also been taken by identifying potential causes of defects before the production process begins.

If any products do not meet the standards, the company will take immediate corrective action and analyze the root cause to prevent similar issues. These steps also aim to improve the efficiency of raw material usage.

2. Production Efficiency and Supply Chain Optimization

To improve productivity and reduce resource waste, WIKA Beton targets:

a. Reduction of Material Waste by up to 15% through recycling systems and the use of recycled raw materials in precast concrete production.

b. Peningkatan Efisiensi Waktu Produksi, dengan implementasi proses manufaktur otomatis dan digitalisasi produksi guna mempercepat waktu pengerjaan proyek tanpa mengurangi kualitas.

c. Integrasi *Supply Chain* Berbasis Digital, yang memungkinkan pemantauan *real-time* bahan baku serta distribusi beton ke berbagai wilayah, meningkatkan ketepatan waktu pengiriman.

Sasaran mutu produksi beton yang telah ditetapkan oleh Perseroan mencakup:

a. Tingkat cacat produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,25%.
b. Tingkat gagal produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,1%.
c. Biaya kegagalan internal dan eksternal terhadap nilai produksi dalam setahun tidak boleh lebih dari 0,13%.
d. Nilai indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) berdasarkan hasil survei dalam setahun tidak boleh kurang dari angka 4 atau nilai BAIK dari pelanggan.
e. *Score* QMSL (*Quality Management System Level*) tidak boleh kurang dari 820.
f. *Score* QPASS (*Quality Product Assessment System*) tidak boleh kurang dari 95.

3. Inovasi Produk dan Keberlanjutan

Untuk mendukung perkembangan industri konstruksi yang lebih ramah lingkungan, WIKA Beton menargetkan:

a. Pengembangan Produk Beton Ramah Lingkungan dengan mengurangi penggunaan semen berbasis karbon tinggi serta mengganti bahan baku dengan material berkelanjutan.
b. Implementasi Teknologi Beton Modular, yang memungkinkan produksi lebih efisien dan fleksibel sesuai kebutuhan proyek tanpa mengurangi kekuatan dan daya tahan.
c. Peningkatan Durabilitas Beton, dengan pengembangan beton pracetak tahan cuaca ekstrem dan lingkungan agresif, seperti proyek di area pesisir atau lingkungan industri berat.

b. Improvement of Production Time Efficiency, by implementing automated manufacturing processes and production digitalization to speed up project completion without compromising quality.
c. Integration of a Digital-Based Supply Chain, which allows real-time monitoring of raw materials and concrete distribution to various regions, improving delivery timeliness.

The production quality targets set by the company include:

a. The product defect rate for concrete in a year should not exceed 0.25%.
b. The product failure rate for concrete in a year should not exceed 0.1%.
c. The cost of internal and external failures in production value for the year should not exceed 0,13%.
d. The Customer Satisfaction Index (CSI) based on survey results for the year should not be less than 4 or a “Good” rating from customers.
e. The Quality Management System Level (QMSL) score should not be less than 820.
f. The Quality Product Assessment System (QPASS) score should not be less than 95.

3. Product Innovation and Sustainability

To support the development of a more environmentally friendly construction industry, WIKA Beton targets:

a. Development of Eco-Friendly Concrete Products by reducing the use of high-carbon cement and replacing raw materials with sustainable materials.
b. Implementation of Modular Concrete Technology, which enables more efficient and flexible production based on project needs without compromising strength and durability.
c. Improvement of Concrete Durability by developing precast concrete that can withstand extreme weather and aggressive environments, such as projects in coastal areas or heavy industrial environments.

4. Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Keselamatan

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, WIKA Beton memastikan:

a. Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dalam seluruh tahapan produksi untuk melindungi pekerja dan memastikan keselamatan operasional.
b. Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan, dengan penerapan sistem produksi berbasis ISO 14001 guna mengurangi dampak lingkungan dari limbah produksi beton.
c. Audit dan Evaluasi Berkala, dengan menerapkan sistem pengukuran dan pelaporan berkala guna memastikan pencapaian sasaran mutu dan peningkatan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, WIKA Beton menetapkan sasaran mutu produksi beton yang berorientasi pada kualitas unggul, efisiensi operasional, inovasi produk, serta kepatuhan terhadap regulasi dan aspek keberlanjutan. Dengan penerapan teknologi modern dan penguatan standar produksi, perusahaan berkomitmen untuk terus mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

MANAJEMEN BAHAN BAKU

Sebagai produsen beton pracetak terkemuka di Indonesia, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) menerapkan strategi manajemen bahan baku yang terintegrasi guna memastikan ketersediaan material berkualitas tinggi, efisiensi rantai pasok, serta keberlanjutan operasional. Manajemen bahan baku yang efektif menjadi elemen krusial dalam mendukung target produksi dan kualitas produk sepanjang tahun 2024.

1. Standar Operasional dan Prinsip *Prudent* dalam Pengadaan Bahan Baku

Demi menjamin optimalitas harga dan mutu, WIKA Beton memproduksi beton sesuai dengan Standar Operasi Prosedur (SOP) berbasis ISO 9001:2015. Dalam pemilihan dan pengadaan bahan baku, perusahaan menerapkan prinsip *prudent*, dengan mempertimbangkan ketelitian dan kebijaksanaan tinggi guna memastikan ketersediaan stok minimal yang memadai di setiap pabrik.

4. Compliance with Regulations and Safety

As part of good corporate governance, WIKA Beton ensures:

a. The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) at all stages of production to protect workers and ensure operational safety.
b. Compliance with Environmental Regulations, by applying an ISO 14001-based production system to reduce the environmental impact of concrete production waste.
c. Regular Audits and Evaluations, by implementing periodic measurement and reporting systems to ensure quality targets are met and continuous improvement is achieved.

Throughout 2024, WIKA Beton set production goals focused on superior quality, operational efficiency, product innovation, and compliance with regulations and sustainability standards. By implementing modern technology and strengthening production standards, the company is committed to supporting the development of more efficient, environmentally friendly, and sustainable infrastructure.

RAW MATERIAL MANAGEMENT

As a leading precast concrete manufacturer in Indonesia, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) implements an integrated raw material management strategy to ensure the availability of high-quality materials, supply chain efficiency, and operational sustainability. Effective raw material management is a crucial element in supporting production targets and product quality throughout 2024.

1. Operational Standards and Prudent Principles in Raw Material Procurement

To ensure optimal pricing and quality, WIKA Beton manufactures concrete following Standard Operating Procedures (SOP) based on ISO 9001:2015. In the selection and procurement of raw materials, the company applies prudent principles, considering careful planning and high discretion to ensure sufficient minimum stock availability at each factory.

Perseroan juga menyusun penyimpanan bahan baku berdasarkan SOP yang memperhitungkan tingkat keawetan, keamanan, serta sifat khusus dari setiap bahan baku. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat menjaga kualitas bahan baku hingga tahap produksi, sekaligus mengoptimalkan efisiensi biaya penyimpanan dan distribusi.

The company also organizes raw material storage based on SOPs that account for durability, safety, and the specific properties of each material. This approach allows the company to maintain raw material quality throughout the production process while optimizing storage and distribution cost efficiency.

2. Efisiensi Rantai Pasok dan Diversifikasi Vendor

Untuk memastikan kesinambungan produksi, WIKA Beton menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/vendor yang telah melewati tahapan seleksi ketat berdasarkan kinerja, mutu, waktu pengiriman, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3L), serta konsistensi pasokan. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari ketergantungan pada satu pemasok tunggal serta menjaga stabilitas suplai bahan baku di seluruh pabrik Perseroan.

Sebagai bagian dari WIKA Group, WIKA Beton tetap memprioritaskan pasokan dari jaringan internal dengan mempertimbangkan kewajaran transaksi dan efisiensi biaya. Sementara itu, diversifikasi pemasok dilakukan guna memastikan stabilitas harga dan kualitas bahan baku di tengah dinamika pasar.

2. Supply Chain Efficiency and Vendor Diversification

To ensure production continuity, WIKA Beton collaborates with various suppliers/vendors who have passed a rigorous selection process based on performance, quality, delivery times, Occupational Health and Safety (OHS), and supply consistency. This policy aims to avoid reliance on a single supplier and maintain a stable supply of raw materials across all company factories.

As part of the WIKA Group, WIKA Beton continues to prioritize supply from its internal network, considering fair transactions and cost efficiency. Meanwhile, supplier diversification is carried out to ensure the stability of raw material prices and quality amidst market dynamics.

3. Optimalisasi Penggunaan dan Keberlanjutan Material

Dalam mendukung efisiensi dan keberlanjutan, WIKA Beton menerapkan sistem manajemen stok berbasis digital untuk pemantauan bahan baku secara *real-time*. Upaya ini mencakup:

a. Optimalisasi perencanaan pengadaan bahan baku guna memastikan ketersediaan material yang cukup tanpa terjadi kelebihan stok atau kekurangan pasokan.
b. Pemanfaatan material ramah lingkungan, termasuk agregat daur ulang, fly ash, dan slag guna mengurangi dampak lingkungan serta mendukung target *Net Zero Emission* 2030.
c. Implementasi sistem pengelolaan air sirkular, dengan mendaur ulang air limbah produksi untuk digunakan kembali dalam pencampuran beton dan pendinginan mesin.

3. Optimization of Material Use and Sustainability

To support efficiency and sustainability, WIKA Beton implements a digital stock management system for real-time monitoring of raw materials. This effort includes:

a. Optimization of raw material procurement planning to ensure adequate material availability without overstocking or supply shortages.
b. Use eco-friendly materials, including recycled aggregates, fly ash, and slag, to reduce environmental impact and support the Net Zero Emission 2030 target.
c. Implementation of a circular water management system, by recycling production wastewater for reuse in concrete mixing and machine cooling.

Dengan kebijakan ini, WIKA Beton tidak hanya memastikan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan nasional dan internasional.

With this policy, WIKA Beton not only ensures operational efficiency but also enhances compliance with national and international sustainability standards.

Persyaratan teknis untuk bahan baku utama yang Perseroan gunakan dalam proses produksi adalah sebagai berikut:

The technical requirements for the main raw materials used by the Company in the production process are as follows:

No	Hal Subject	Referensi Reference	Deskripsi Description	Spesifikasi Specification
1	*Aggregate*	SNI 8321:2016 ASTM C33-2003	*Standard Specification for Concrete Aggregates*	
2	*Cement*	SNI 2049:2015 SNI 7064:2014	*Portland Cement, Portland Cement Composite*	*Standard Product Type I* *Special Order: Type II or V*
3	*Admixture*	ASTM C494/C494M-99a ASTM C494-2005	*Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete*	*Type F: High Range Water Reducing Admixture*
4	*Concrete*	SNI 2834:2000 SNI 2493:2011 SNI 6880:2016	*Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample, Structural Concrete Specification*	
5	*PC Strand*	SNI 1154:2016	*Standard Specification for Steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete*	*Grade 270 (Low Relaxation Type)* *KBjP-P7 RB*
6	*PC Wire*	SNI 1155:2016	*Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete*	*SWPD 1 (Deformed Wire Type)* *KBjP-N*
7	*PC Bar*	SNI 7701:2016	*Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete*	*Grade D-Class 1-SBPD 1275/1420* *KBjP-Q NI*
8	*Rebar*	SNI 2052:2017	*Reinforcement Steel for Concrete*	*Steel Class: BjTS 420 A/B (Deformed)* *Steel Class: BjTP 280 (Round)*
9	*Spiral Wire*	JIS G 3532:2011	*Low Carbon Steel Wires*	*SWM-P (Round Type Cold-reduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric)*
10	*Joint Plate*	JIS G 3101:2004	*Rolled Steels for General Structure*	*SS400 (Tensile Strength 400 N/mm²), Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections, flats and bars*
11	*Welding*	ANSI/AWS D1.1:201	*Structural Welding Code Steel*	*Structural Welding Code Steel* *AW A5.1/E6013 NIKKO STEEL RB 26/ RD 260, LION 26, or equivalent*

STRATEGI BISNIS TAHUN 2024

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) terus mengembangkan strategi bisnisnya guna menghadapi dinamika pasar dan memperkuat daya saing di industri konstruksi nasional maupun internasional. Strategi bisnis tahun 2024 berfokus pada ekspansi pasar, diversifikasi produk, digitalisasi, keberlanjutan, serta efisiensi operasional untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan.

1. Ekspansi Pasar dan Penguatan Pangsa Pasar

   WIKA Beton menargetkan peningkatan pangsa pasar melalui strategi berikut:

   a. Ekspansi ke Pasar Internasional, khususnya di kawasan Asia Tenggara, dengan menargetkan proyek-proyek infrastruktur strategis.
   b. Peningkatan kontribusi sektor swasta, guna mengurangi ketergantungan terhadap proyek infrastruktur pemerintah dan memperluas keterlibatan dalam sektor pertambangan, energi, dan properti.
   c. Optimalisasi jaringan distribusi melalui 7 Wilayah Penjualan (WP) di seluruh Indonesia serta penguatan rantai pasok yang lebih efisien.

2. Diversifikasi Produk dan Layanan

   Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang, WIKA Beton mengembangkan inovasi dalam produk dan layanan sebagai berikut:

   a. Pengembangan produk beton modular, yang memungkinkan efisiensi dalam waktu pengerjaan proyek konstruksi.
   b. Peluncuran produk ramah lingkungan, seperti Self Healing Concrete, yang menggunakan bahan baku daur ulang guna mengurangi emisi karbon.
   c. Penyediaan solusi konstruksi terintegrasi, termasuk layanan desain, produksi, hingga pemasangan beton pracetak untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

BUSINESS STRATEGY IN 2024

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) continues to develop its business strategy to adapt to market dynamics and strengthen its competitiveness in both the national and international construction industries. The 2024 business strategy focuses on market expansion, product diversification, digitalization, sustainability, and operational efficiency to ensure sustainable growth and increased value for shareholders and stakeholders.

1. Market Expansion and Market Share Strengthening

   WIKA Beton aims to increase its market share through the following strategies:

   a. Expansion into international markets, particularly Southeast Asia, by targeting strategic infrastructure projects.
   b. Increasing the contribution of the private sector to reduce reliance on government infrastructure projects and expand involvement in the mining, energy, and real estate sectors.
   c. Optimizing the distribution network through 7 Sales Regions (WP) across Indonesia and strengthening a more efficient supply chain.

2. Product and Service Diversification

   To meet the growing market demands, WIKA Beton is developing innovations in its products and services as follows:

   a. The development of modular concrete products allows for greater efficiency in project completion time.
   b. The launch of eco-friendly products, such as Self Healing Concrete, made from recycled materials to reduce carbon emissions.
   c. Providing integrated construction solutions, including design, production, and installation of precast concrete, to enhance customer satisfaction.

3. Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi

Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing, WIKA Beton menerapkan berbagai inovasi teknologi:

a. Penerapan *Building Information Modeling* (BIM) untuk mendukung perencanaan proyek yang lebih presisi.
b. Integrasi *Internet of Things* (IoT) dalam rantai pasok, guna meningkatkan transparansi dalam pemantauan produksi dan pengiriman produk.
c. Optimalisasi platform *e-commerce* dan *digital marketing*, untuk meningkatkan aksesibilitas pelanggan dalam pemesanan produk dan layanan.

4. Keberlanjutan dan Efisiensi Operasional

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, WIKA Beton berfokus pada efisiensi operasional dan strategi ramah lingkungan:

a. Penerapan teknologi produksi rendah karbon, termasuk penggunaan fly ash dan slag dalam campuran beton guna mengurangi dampak lingkungan.
b. Pemanfaatan energi terbarukan, seperti pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di pabrik-pabrik produksi.
c. Penguatan kebijakan pengelolaan limbah konstruksi, guna meningkatkan efisiensi penggunaan material dan mendukung target *Net Zero Emission* 2030.

5. Penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Kemitraan Strategis

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, WIKA Beton terus memperkuat tata kelola perusahaan serta membangun kolaborasi strategis dengan berbagai pihak:

a. Implementasi tata kelola berbasis *Good Corporate Governance* (GCG) guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bisnis.

3. Digital Transformation and Technological Innovation

To improve operational efficiency and competitiveness, WIKA Beton applies various technological innovations:

a. The use of Building Information Modeling (BIM) to support more precise project planning.
b. The integration of the Internet of Things (IoT) into the supply chain enhances transparency in production and product delivery monitoring.
c. The optimization of e-commerce platforms and digital marketing to improve customer accessibility for product and service orders.

4. Sustainability and Operational Efficiency

As part of its commitment to sustainable development, WIKA Beton focuses on operational efficiency and environmentally friendly strategies:

a. The use of low-carbon production technologies, including the incorporation of fly ash and slag in concrete mixtures to reduce environmental impact.
b. The utilization of renewable energy, such as the installation of Solar Power Plants (PLTS) at production factories.
c. Strengthening construction waste management policies to improve material efficiency and support the Net Zero Emission 2030 target.

5. Strengthening Corporate Governance and Strategic Partnerships

To ensure sustainable growth, WIKA Beton continues to strengthen corporate governance and build strategic collaborations with various stakeholders:

a. The implementation of governance based on Good Corporate Governance (GCG) to enhance business transparency and accountability.

b. Peningkatan kerja sama dengan mitra strategis, baik di dalam negeri maupun internasional, untuk memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan efisiensi rantai pasok.
c. Penguatan sumber daya manusia (SDM) melalui program pelatihan dan sertifikasi, guna meningkatkan kapabilitas tenaga kerja di era digital.

b. Increasing cooperation with strategic partners, both domestically and internationally, to expand business reach and improve supply chain efficiency.
c. Strengthening human resources (HR) through training and certification programs to enhance workforce capabilities in the digital age.

Sepanjang tahun 2024, WIKA Beton menjalankan strategi bisnis yang terarah dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Dengan pendekatan ekspansi pasar, diversifikasi produk, transformasi digital, efisiensi operasional, dan penguatan tata kelola, perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri beton di Indonesia serta memperluas pengaruhnya di tingkat internasional.

Throughout 2024, WIKA Beton implemented a focused business strategy aimed at sustainable growth. Through market expansion, product diversification, digital transformation, operational efficiency, and strengthened governance, the company is committed to maintaining its position as a leader in the concrete industry in Indonesia and expanding its influence internationally.

Strategi bisnis WIKA Beton selalu diarahkan untuk menjawab tantangan lingkungan usaha yang dinamis. Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap proses bisnis, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka panjang.

WIKA Beton's business strategy is consistently directed towards addressing the challenges of a dynamic business environment. The Company integrates sustainability principles into every business process, taking into account economic, social, and environmental aspects as the foundation for long-term decision-making.

Hal ini tercermin dalam efisiensi proses produksi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, peningkatan kapasitas SDM, serta keterlibatan aktif dalam pemberdayaan masyarakat. Perusahaan juga memiliki sistem manajemen risiko yang adaptif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Strategi diversifikasi produk, transformasi digital, dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi bagian dari upaya untuk menghadapi tantangan masa kini dan mendatang.

This commitment is reflected in the efficiency of production processes, the use of environmentally friendly technologies, the enhancement of human resource capacities, and active engagement in community empowerment initiatives. The Company also maintains an adaptive risk management system to anticipate changes in the business environment. Product diversification strategies, digital transformation, and strict compliance with regulations are integral components of the Company's efforts to meet current and future challenges.

Dengan pendekatan ini, WIKA Beton tidak hanya mempertahankan keberlangsungan bisnis, tetapi juga menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through this approach, WIKA Beton not only ensures business continuity but also creates sustainable added value for all stakeholders.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Performance Review Per Business Segment

Perseroan mengoperasikan bisnisnya melalui tiga segmen usaha utama, yakni Segmen Beton, Segmen *Quarry*, dan Segmen Jasa. Kegiatan inti Perseroan terfokus pada Segmen Beton yang bertanggung jawab atas produksi beton pracetak dan *Ready Mix*. Sementara itu, Segmen *Quarry*, sebagai bagian dari strategi *backward* dalam proses produksi beton, melibatkan kegiatan penambangan dan produksi material seperti split, screen, dan sebagainya melalui tiga *Crushing Plant* yang dimiliki oleh Perseroan. Di sisi lain, Segmen Jasa, sebagai bagian dari strategi *forward* Perseroan, menawarkan jasa layanan untuk menunjang bisnis Perseroan.

Perseroan secara rutin mengevaluasi kinerja masing-masing segmen guna mencapai pengelolaan sumber daya yang optimal. Hasil evaluasi tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan pedoman PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengenai Segmen Operasi.

Pada tahun 2024, analisis kinerja tiap segmen usaha Perseroan, terutama yang terkait dengan aspek produksi seperti proses, kapasitas, perkembangan, pendapatan, dan profitabilitas, akan diuraikan secara rinci melalui penjabaran sebagai berikut:

1. SEGMEN USAHA BETON

Dua kegiatan produksi utama yang dijalankan oleh Segmen Usaha Beton mencakup Beton Pracetak dan Beton *Ready Mix*.

A. Beton Pracetak

Perseroan memproduksi Beton Pracetak yang mencakup dua varian, yaitu beton pracetak putar dan beton pracetak non-putar. Untuk beton pracetak putar, proses produksinya mencakup persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, penarikan tulangan baja prategang, dan pemadatan menggunakan sistem putar (*spinning*). Sementara itu, beton pracetak non-putar diproduksi melalui tahapan persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, dan pemadatan menggunakan metode vibrasi (dengan vibrator eksternal atau internal).

The Company operates its business through three main business segments: the Concrete Segment, the Quarry Segment, and the Services Segment. The Company's core activities focus on the Concrete Segment, which is responsible for the production of precast concrete and Ready Mix. Meanwhile, the Quarry Segment, as part of a backward integration strategy in the concrete production process, involves mining and producing materials such as split, screen, and others through the Company's three Crushing Plants. On the other hand, the Services Segment, as part of the Company's forward integration strategy, offers service solutions to support the Company's business.

The Company regularly evaluates the performance of each segment to achieve optimal resource management. The results of this evaluation are reflected in the Company's Financial Statements, which have been audited by Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner in accordance with PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments.

In 2024, the performance analysis of each business segment, particularly related to production aspects such as processes, capacity, developments, revenue, and profitability, will be elaborated in detail as follows:

1. CONCRETE BUSINESS SEGMENT

The two main production activities carried out by the Concrete Business Segment include Precast Concrete and Ready-Mix Concrete.

A. Precast Concrete

The Company produces Precast Concrete in two variants: spun precast concrete and non-spun precast concrete. For spun precast concrete, the production process includes mold preparation, reinforcement, casting, prestressed steel tendon tensioning, and compaction using a spinning system. Meanwhile, non-spun precast concrete is produced through mold preparation, reinforcement, casting, and compaction using vibration methods (with external or internal vibrators).

a. Beton Pracetak Putar

Dengan menggunakan metode pemadatan beton yang mengandalkan sistem putaran mesin spinning, Perseroan memproduksi beton pracetak putar. Produk beton pracetak yang dihasilkan oleh sistem ini meliputi:

- Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, dan tiang lampu;
- Tiang Pancang meliputi, tiang pancang bulat berongga, tiang pancang kotak berongga, dan cylinder pile;
- Dinding penahan tanah meliputi PC wall.

a. Spun Precast Concrete

Using a concrete compaction method that relies on a spinning machine system, the Company produces spun precast concrete. The precast concrete products manufactured through this system include:

- Concrete Poles, including distribution power poles, transmission power poles, telephone poles, railway power poles, and streetlight poles.
- Piles, including hollow round piles, hollow square piles, and cylinder piles.
- Retaining Walls, including PC walls.

Alur Proses Produksi Beton Pracetak Putar
Plot Production of Centrifugal Precast Concrete

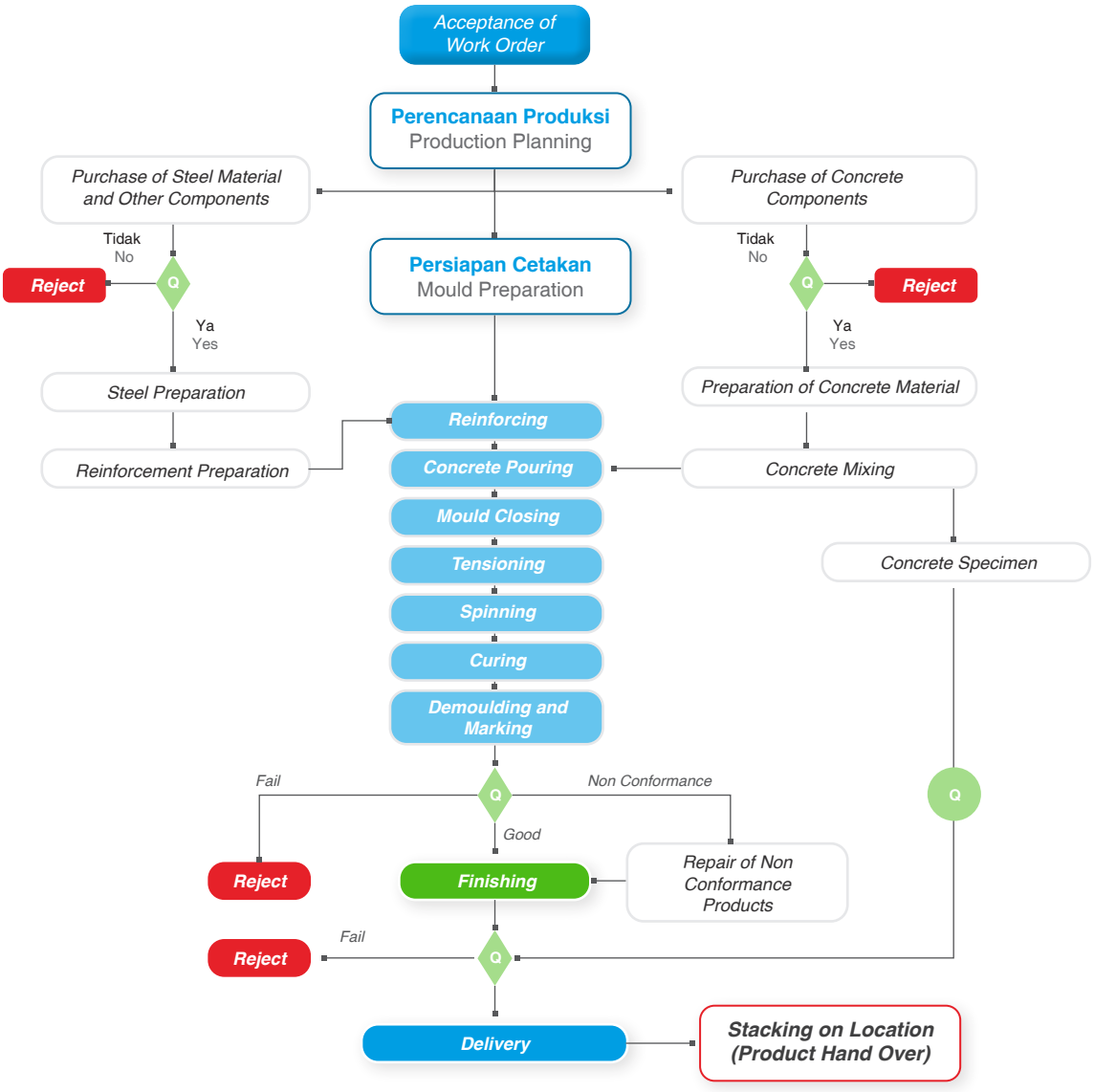

b. Beton Pracetak Non-Putar

Metode pemadatan beton pada beton pracetak non-putar dilakukan melalui penggetaran/ vibrasi, baik itu secara internal, eksternal, atau kombinasi keduanya. Dengan menerapkan sistem ini, produk beton pracetak non-putar dapat dihasilkan dalam bentuk sebagai berikut:

b. Non-Spun Precast Concrete

The compaction method for non-spun precast concrete is carried out through vibration, either internally, externally, or a combination of both. By applying this system, non-spun precast concrete products can be produced in the following forms:

Tiang Pancang PC Piles	• Tiang Pancang Segi Empat Masif | PC Square Pile • Tiang Pancang Segitiga | PC Triangular Pile
Bantalan Jalan Rel Railway Concrete Product	• Bantalan Jalan Rel | PC Sleepers • Bantalan Wessel | PC Turnout Sleepers • Perlintasan Sebidang Jalan Kereta Api | Concrete Level Crossing • Plat Beton Jalan Rel | Slab Track
Balok Jembatan Bridge Concrete Product	• Girder (I Girder, U Girder, Bulb Tee Girder, dan Box Girder) • Voided Slab • Double Tee • Full Depth Slab • Half Slab • Channel Girder
Dinding Penahan Tanah Retaining Wall Concrete Product	• Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP) • Flat Prestressed Concrete Sheet Pile (FCSP) • Flat Reinforced Concrete Sheet Pile (FRC Sheet Pile)
Produk Beton Maritim Marine Structure Concrete Product	• Breakwater (Tetrapod, A-Jack) • Komponen Dermaga | Dock Component
Hydro Structure Concrete Product	• RC Cylinder Pipes • Reinforced Box Culvert • Reinforced U-ditch • Sabodam modular • Sumur Resapan | Precast Concrete Infiltration Well
Produk Beton Bangunan Gedung Building Construction Concrete Product	• Dinding Pracetak | Precast Wall • Hollow Core Slab • Plat lantai, Kolom, Balok, Tangga | Concrete Slab, Column, Beams Ladders • Rumah WIKA Beton |WIKA Beton House
Produk Beton Lainnya Other Concrete Product	• Precast Concrete Aquapond

Alur Proses Produksi Beton Pracetak Non-Putar

Plot Production of Non-Centrifugal Precast Concrete

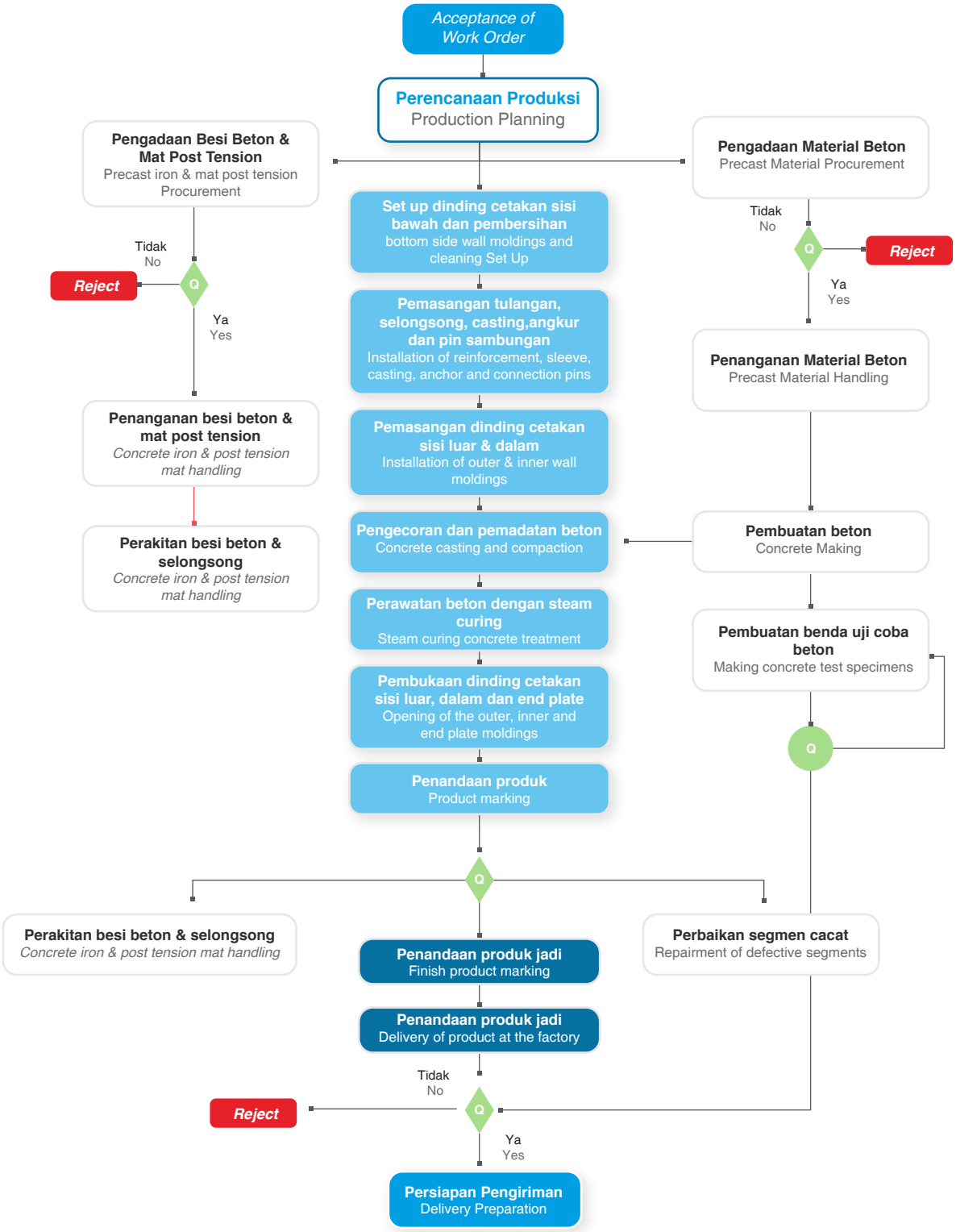

B. Beton *Ready Mix*

Dalam mendiversifikasi produk guna mendukung berbagai proyek pembangunan infrastruktur, Perseroan juga menghasilkan *Ready Mix Concrete* sebagai bagian dari unit bisnisnya. Unit bisnis ini telah dibentuk untuk melengkapi produksi Beton Pracetak dengan menggunakan metode *mobile plant*, seperti *mobile plant* yang memproduksi berbagai jenis beton pracetak, termasuk tetrapod, U-Ditch, concrete barrier, dan produk beton lainnya yang bersifat *nonstressing*.

Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif terhadap metode *stationary plant* yang sudah dikembangkan sebelumnya. *Ready Mix*, sebagai produknya, dikembangkan dengan dukungan tenaga kerja profesional dan peralatan produksi yang mengadopsi teknologi terkini. Perseroan memasarkan *Ready Mix* dengan harga yang kompetitif, sehingga dapat hadir sebagai solusi pemenuhan kebutuhan beton di seluruh Indonesia.

Berikut adalah langkah-langkah dalam proses produksi Ready Mix:

B. Ready-Mix Concrete

To diversify its products and support various infrastructure development projects, the Company also produces Ready-Mix Concrete as part of its business unit. This business unit has been established to complement Precast Concrete production by utilizing a mobile plant method, such as mobile plants that produce various types of precast concrete, including tetrapods, U-ditches, concrete barriers, and other non-stressing concrete products.

This approach is expected to serve as an alternative to the previously developed stationary plant method. Ready-Mix, as the product, is developed with the support of professional labor and production equipment that adopts the latest technology. The Company markets Ready-Mix at competitive prices, ensuring it serves as a concrete supply solution throughout Indonesia.

Below are the steps in the Ready-Mix production process:

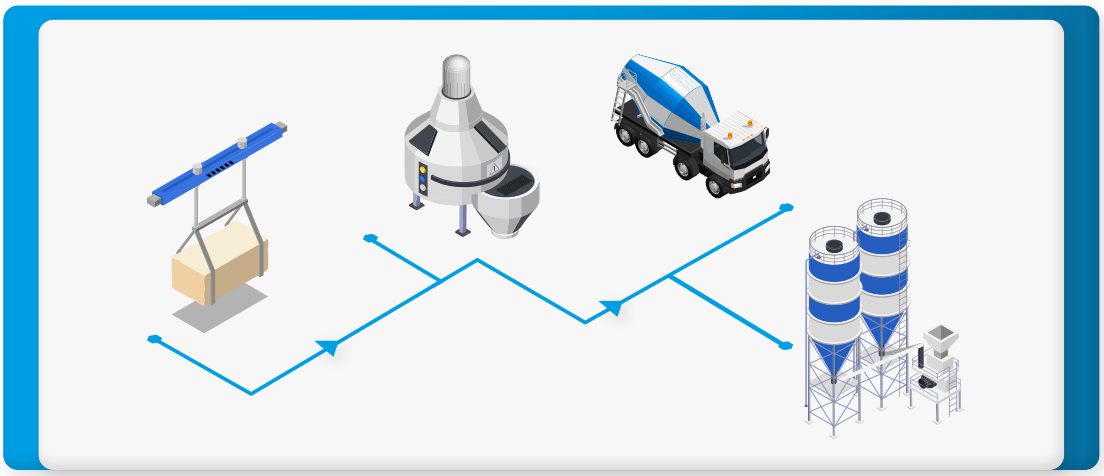

Keterangan:
Description:
Material *Weighing*: Proses penimbangan material alam dari bin material.
Material Weighing: The process of weighing natural materials from the material bin.
Material *Loading*: Proses loading material dari bin material ke mesin mixer.
Material Loading: The process of loading materials from the material bin into the mixer machine.
Concrete *Mixing*: Proses mixing semua material Pasir, Split, Semen, Air dan Additive menggunakan mesin mixer.
Concrete Mixing: Mixing all materials sand, gravel, cement, water, and additives using a mixer machine.
Concrete *Loading*: Proses pengangkutan Beton Ready Mix hasil mixing dengan menggunakan truck mixer.
Concrete Loading: The process of transporting ready-mix concrete, produced from mixing, using a mixer truck.

Strategi Segmen Beton Tahun 2024

Berikut adalah beberapa kebijakan strategis yang diterapkan oleh Segmen Beton pada tahun 2024 untuk meningkatkan kinerja produksi dan produktivitasnya:

1. Peningkatan produktivitas yang berwawasan lingkungan dengan menggunakan energi terbarukan melalui penggunaan solar cell;
2. Penguatan SDM dalam industri beton pracetak melalui pelatihan *soft skill* dan *hard skill*;
3. Inovasi berbasis *value engineering* dan/atau IT dalam *Quality Control Circle*, pengembangan sistem cetakan dengan menggunakan sistem non baut (*clip*), magnet dan *connector ring*;
4. Fleksibilitas jalur produksi dengan membangun sarana dan prasarana jalur produksi pipa centrifugal.

Concrete Segment Strategy for 2024

The following are several strategic policies implemented by the Concrete Segment in 2024 to enhance production performance and productivity:

1. Environmentally Friendly Production Activities by utilizing renewable energy through the use of solar cells.
2. Strengthening Human Resources in the precast concrete industry through soft skills and hard skills training.
3. Innovation Based on Value Engineering and/or IT in Quality Excellence Activities, including the application of AI Productivity such as Vision Intelligence (VI) and Load Scanner.
4. Production Line Flexibility by developing facilities and infrastructure for the centrifugal pipe production line.

Kapasitas Produksi Segmen Beton (dalam satuan ton)

Production Capacity of Concrete Segment (in tonnage)

Kapasitas Produksi Production Capacity	2024	2023*	2022	2021	2020
Beton Pracetak Precast Concrete	5.078.250	5.014.500	5.406.000	4.660.000	4.422.500
Beton Ready Mix Ready-Mix Concrete	5.545.232	5.958.000	4.688.071	3.258.077	3.108.674
Jumlah **Total**	**10.623.482**	**10.972.500**	**10.094.071**	**7.918.077**	**7.531.174**

*Terdapat penyesuaian pada tahun 2023 untuk konsistensi dalam pelaporan kapasitas produksi Ready Mix.
*There was an adjustment in 2023 for consistency in reporting the Ready Mix production capacity.

Pada tahun 2024, kapasitas produksi segmen beton mencapai 10,62 juta ton, naik dibanding tahun 2023 yang sebesar 10,97 juta ton. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan kesiapan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar, terutama untuk proyek-proyek infrastruktur.

In 2024, the Company's concrete segment production capacity reached 10,62 million tons, an increase from 10.97 million tons in 2023. This growth reflects the Company's improved readiness to meet market demand, especially for infrastructure projects.

Kapasitas beton pracetak tercatat sebesar 5,08 juta ton, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya. Sementara itu, beton ready-mix mengalami penurunan menjadi 5,55 juta ton dari sebelumnya 5,96 juta ton, seiring meningkatnya permintaan di berbagai wilayah.

The capacity of precast concrete was recorded at 5.08 million tons, showing a slight increase from the previous year. Meanwhile, ready-mix concrete experienced a decline to 5.55 million tons from 5.96 million tons previously, in line with rising demand across various regions.

Secara keseluruhan, kapasitas produksi terus mengalami pertumbuhan dalam lima tahun terakhir, dari 7,53 juta ton di tahun 2020 menjadi 10,62 juta ton di tahun 2024. Ini mencerminkan peningkatan skala dan efisiensi operasional Perseroan.

Overall, production capacity has continued to grow over the past five years, from 7.53 million tons in 2020 to 10,62 million tons in 2024, indicating the Company's operational expansion and increased efficiency.

Pendapatan Segmen Beton Tahun 2023-2024
Revenues of Concrete Business Segment in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024		2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Growth/(Decrease)	
	Jumlah Pendapatan Total Revenue	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues		(Rp)	(%)
Pendapatan Beton Concrete Revenue	4.249.965	86,80%	3.724.796	525.169	14,10

Pendapatan segmen beton pada tahun 2024 mencapai Rp4,25 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp525,17 miliar atau 14,10% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan Rp3,72 triliun. Selain mencerminkan pertumbuhan positif, segmen beton tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan konsolidasian perusahaan dengan proporsi 86.80% hal ini menunjukkan peran dominannya dalam bisnis secara keseluruhan.

The revenue of the Concrete Segment in 2024 reached Rp4.25 trillion, marking an increase of Rp525.17 billion or 14.10% compared to Rp3.72 trillion in 2023. In addition to reflecting positive growth, the Concrete Segment remains the primary contributor to the company's consolidated revenue, accounting for 86.80%, highlighting its dominant role in the overall business.

Profitabilitas Segmen Beton Tahun 2023-2024
Profitability of Concrete Business Segment in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Segmen Operasi Beton Concrete Segment	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Decrease	
			Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	4.249.965	3.724.797	525.168	14,10
Beban Pokok Penjualan Cost Of Revenues	(3.928.222)	(3.438.395)	(489.827)	14,25
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the year	54.283	17.275	37.008	214,23

Pada tahun 2024, hasil segmen mengalami kenaikan sebesar 14,10%, dari Rp3,72 triliun di tahun 2023 menjadi Rp4,25 triliun di tahun 2024. Ini mengindikasikan bahwa profitabilitas operasional segmen beton tetap tumbuh. Selain itu, laba bersih segmen beton tercatat sebesar Rp54,28 miliar, meningkat 214,23% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp17,28 miliar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun beban pokok penjualan naik, pendapatan yang diperoleh masih mampu menutupi kenaikan biaya produksi, sehingga profitabilitas tetap terjaga.

In 2024, the segment's results increased by 14.10%, from Rp3.72 trillion in 2023 to Rp4.25 trillion in 2024. This indicates that the operational profitability of the Concrete Segment continues to grow. Additionally, the segment's net profit was recorded at Rp54.28 billion, reflecting a 214.23% increase compared to Rp17.28 billion in 2023. This growth indicates that despite the rise in the cost of goods sold, the revenue generated was still sufficient to cover the increase in production costs, ensuring that profitability remained stable.

2. **SEGMEN USAHA *QUARRY***

Melalui Segmen Usaha *Quarry*, Perseroan menjalankan kegiatan produksi yang mencakup kegiatan penambangan batu andesit untuk memproduksi material split, screening, abu batu dan turunannya. Produksi dilakukan melalui 3 (tiga) *Crushing Plant* Perseroan, yaitu:

1. *Crushing Plant* Bogor;
2. *Crushing Plant* Lampung Selatan;
3. *Crushing Plant* Donggala.

Dibentuk untuk mendukung bisnis di sektor hulu industri Pracetak Beton dan konstruksi, *Crushing Plant* menghasilkan produk yang bertujuan memenuhi kebutuhan material alam, seperti batu mineral alam yang dipecah menjadi batu split (dengan ukuran 1-2 dan 2-3 cm), screening, abu batu, dan material untuk kebutuhan pondasi jalan raya seperti agregat (kelas A dan kelas B).

Crushing Plant Perseroan dapat menghasilkan produk yang seragam dan kubikal. Guna mengoptimalkan potensi, Perseroan menambah fasilitas laboratorium agregat dan pelabuhan, seperti yang dilakukan di *Crushing Plant* Lampung Selatan, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih besar di seluruh Indonesia.

2. **QUARRY BUSINESS SEGMENT**

Through the Quarry Business Segment, the Company carries out production activities, including andesite stone mining to produce split stone, screening, stone dust, and their derivatives. Production is conducted through the Company's three Crushing Plants, namely:

1. Crushing Plant Bogor
2. Crushing Plant South Lampung
3. Crushing Plant Donggala

Established to support upstream business in the Precast Concrete and construction industries, the Crushing Plant produces materials to meet the demand for natural stone, such as crushed mineral stone processed into split stone (sizes 1-2 cm and 2-3 cm), screening, stone dust, and materials for road foundation needs such as aggregate (Class A and Class B).

The Company's Crushing Plants are capable of producing uniform and cubical-shaped products. To maximize its potential, the Company has added aggregate laboratory and port facilities, such as those implemented at Crushing Plant South Lampung, enabling broader market reach across Indonesia.

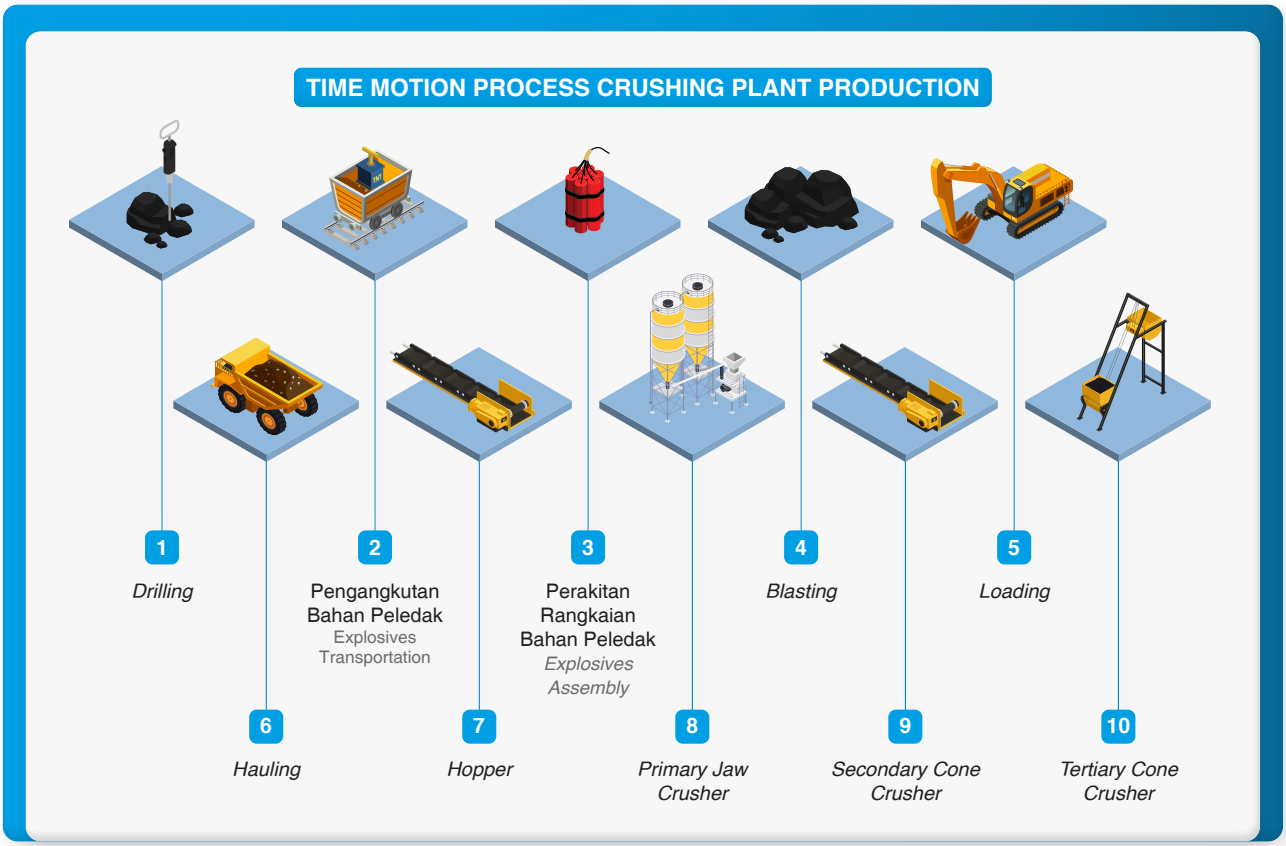

Keterangan:

1. *Drilling*: proses pengeboran pada batuan untuk membentuk lubang bahan peledak.
2. Pengangkutan Bahan Peledak: proses pengangkutan bahan peledak yang telah ditentukan jumlah dan kebutuhannya, dari gudang penyimpanan menuju lokasi peledakan (*blasting*) sesuai prosedur yang terjamin keamanannya.
3. Perakitan Rangkaian Bahan Peledak: proses merangkai bahan peledak yang telah dimasukkan ke dalam lubang bor menggunakan kabel dan detonator.
4. *Blasting*: proses peledakan batuan dengan rangkaian bahan peledak pada area yang telah ditentukan untuk memecah dan mengurai batuan berukuran masif menjadi raw material berukuran lebih kecil.
5. *Loading*: proses pengangkutan raw material hasil *blasting* dengan menggunakan excavator ke dalam kendaraan angkut (dumptruck).
6. *Hauling*: proses pengangkutan raw material dengan menggunakan kendaraan angkut (dumptruck) dari lokasi loading menuju lokasi *crusher*.

Descriptions:

1. Drilling: The process of drilling rocks to create holes for explosives.
2. Explosives Transportation: The process of transporting predetermined amounts of explosives from the storage facility to the blasting site, following strict safety procedures.
3. Explosives Assembly: The process of assembling explosives inserted into boreholes using cables and detonators.
4. Blasting: The process of detonating explosives in designated areas to break down large rock formations into smaller raw materials.
5. Loading: The process of transporting raw materials from blasting sites into haul trucks using excavators
6. Hauling: The transportation of raw materials via haul trucks from the loading area to the crusher location

7. *Hopper*: proses penumpukan raw material ke dalam *hopper* untuk persiapan *crushing* material.
8. Proses *Primary Jaw Crusher*: proses *crushing* material pertama kali menggunakan *primary jaw crusher*. Proses ini menghasilkan produk gudang batu dan sirdam.
9. Proses *Secondary Cone Crusher*: proses *crushing* material dari produk gudang batu.
10. Proses *Tertiary Cone Crusher*: proses *crushing* material dari produk *secondary cone crusher*. Proses ini menghasilkan produk split, screening dan abu batu.

7. Hopper: The process of stockpiling raw materials into the hopper for crushing preparation.
8. Primary Jaw Crusher Process: The initial crushing of materials using a primary jaw crusher, producing stockpile stone and sirdam (a mix of sand and gravel).
9. Secondary Cone Crusher Process: The crushing of materials from the stockpile stone.
10. Tertiary Cone Crusher Process: The further crushing of materials from the secondary cone crusher, producing split stone, screening, and stone dust.

Strategi Segmen *Quarry* Tahun 2024

Berikut adalah beberapa kebijakan strategis yang diterapkan oleh Segmen Quarry pada tahun 2024 untuk meningkatkan kinerja produksi dan produktivitasnya:

- Peningkatan utilisasi *Crushing Plant* dan *Batching Plant*.
- Melakukan partnership dengan partner potensial.

Quarry Segment Strategy for 2024

The following are several strategic policies implemented by the Quarry Segment in 2024 to enhance production performance and productivity:

- Increasing the Utilization of Crushing Plants and Batching Plants.
- Establishing Partnerships with Potential Partners.

Kapasitas Produksi Segmen Quarry (dalam satuan m3)

Production Capacity of Quarry Segment (in m3)

Kapasitas Produksi Production Capacity	2024	2023	2022	2021	2020
Quarry Quarry	756.976	1.146.600	1.264.322	1.540.305	1.259.429

Pada tahun 2024, kapasitas produksi segmen quarry tercatat sebesar 756.976 m³, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 1.146.600 m³. Penurunan ini disebabkan oleh optimalisasi operasional dan penyesuaian terhadap kebutuhan proyek yang berjalan.

In 2024, the production capacity of the quarry segment was recorded at 756,976 m³, slightly decreasing compared to 2023, which was 1,146,600 m³. This decrease was due to operational optimization and adjustments to the needs of ongoing projects.

Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, kapasitas produksi quarry mengalami fluktuasi, dengan capaian tertinggi pada tahun 2021 sebesar 1.540.305 m³. Meski begitu, Perseroan tetap menjaga efisiensi operasional dan memastikan ketersediaan pasokan material quarry untuk mendukung kelancaran proyek-proyek konstruksi.

Over the past five years, the quarry production capacity has fluctuated, reaching its peak in 2021 at 1.540.305 m³. Nevertheless, the Company continues to maintain operational efficiency and ensure the availability of quarry materials to support ongoing construction projects.

Pendapatan Segmen Quarry
Revenues of Quarry Business Segment

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024		2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Growth/(Decrease)	
	Jumlah Pendapatan Total Revenue	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues		(Rp)	(%)
Pendapatan Quarry Quarry Revenue	1.856	0,04%	17.313	(15.457)	(89,28%)

Pada tahun 2024, pendapatan segmen *quarry* turun drastis 89,28%, dari Rp17,31 miliar di 2023 menjadi Rp1,86 miliar di 2024. Kontribusinya terhadap total pendapatan konsolidasian juga mengecil menjadi 0,04%. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh turunnya permintaan, volume penjualan, atau faktor eksternal seperti kebijakan industri dan harga bahan tambang.

In 2024, the revenue of the Quarry Segment dropped significantly by 89.28%, from Rp17.31 billion in 2023 to Rp1.86 billion in 2024. Its contribution to total consolidated revenue also shrank to 0.04%. This decline was likely caused by decreased demand, lower sales volume, or external factors such as industry policies and raw material prices.

Profitabilitas Segmen Quarry Tahun 2023-2024
Profitability of Quarry Business Segment in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Segmen Operasi *Quarry* Quarry Segment	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Decrease	
			Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	1.856	17.313	(15.457)	(89,28)
Beban Pokok Penjualan Cost Of Revenues	(1.710)	(15.991)	14.282	(89,31)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the year	25	92	(67)	(72,91)

Pada tahun 2024, hasil segmen *quarry* tercatat Rp25 juta, turun 72.91% dari tahun sebelumnya. Meskipun penjualan menurun, efisiensi biaya tetap terjaga dengan turunnya beban pokok penjualan sebesar 89,31%. Ke depan, optimalisasi operasional dan strategi peningkatan penjualan diharapkan dapat memperkuat kembali kinerja segmen *quarry*.

In 2024, the Quarry Segment's result was recorded at Rp25 million, a decrease of 72.91% from the previous year. Despite the decline in sales, cost efficiency remained intact, as the cost of goods sold (COGS) decreased by 89.31%. Moving forward, operational optimization and sales growth strategies are expected to strengthen the performance of the Quarry Segment.

3. SEGMEN USAHA JASA

Dalam menjawab tantangan pasar konstruksi di Indonesia yang menuntut solusi terintegrasi, Perseroan telah membentuk Segmen Bisnis Operasi Jasa untuk memberikan kemudahan dan kecepatan kepada pelanggan. Segmen ini merupakan bagian inti dari bisnis EPI (*Engineering, Production & Installation*), dengan spesialisasi dalam instalasi penunjang produk pracetak beton dan proyek pekerjaan sipil.

Dengan lini bisnis ini, Perseroan mampu memahami perspektif dari dua sudut pandang, yaitu sisi produksi dan sisi pelanggan. Sehingga, Perseroan dapat terus bertransformasi menjadi entitas yang proaktif dalam memberikan layanan terbaik, mulai dari tahap *Engineering*, Produksi, Distribusi, hingga Instalasi terpasang, serta pelayanan after sales produk. Seluruhnya bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pelanggan terkait jaminan atas produk dan layanan Perseroan.

- **Unit Jasa Pemancangan**

  Untuk mendukung pemasangan produk tiang pancang pracetak beton, Perseroan telah membentuk Unit Jasa Pemancangan. Dengan menerapkan sistem produksi Jepang, Unit ini menggunakan Sistem Metode *Inner Bore* dan EASE (*Earth Auger Slurry Excavation*) Prebore yang ramah lingkungan. Sebagai pemegang lisensi pertama di Indonesia, Perseroan berupaya memaksimalkan daya dukung pondasi tiang pancang melalui kedua inovasi ini.

  Metode Inner Bore System merupakan cara pemasangan tiang pancang beton berdiameter besar dengan satu tahapan simultan antara penggalian dan penetrasi tiang pancang (*one step simultaneous*). Setelah itu, dilakukan proses solidifikasi atau pembentukan soket di ujung bawah tiang pancang dengan injeksi bahan semen sehingga diperoleh daya dukung ujung tiang pondasi yang optimal.

3. SERVICE BUSINESS SEGMENT

In response to the challenges of the construction market in Indonesia, which demands integrated solutions, the Company has established the Service Operations Business Segment to provide convenience and speed for customers. This segment is an integral part of the EPI (Engineering, Production & Installation) business, specializing in supporting the installation of precast concrete products and civil construction projects.

Through this business line, the Company is able to understand perspectives from both the production and customer sides, allowing it to continuously transform into a proactive entity in delivering the best services—ranging from Engineering, Production, Distribution, and Installation, to after-sales service. All of these efforts aim to instill customer confidence in the Company's products and services.

- **Piling Services Unit**

  To support the installation of precast concrete piles, the Company has established the Piling Services Unit. By adopting a Japanese production system, this unit utilizes the Inner Bore Method System and EASE (Earth Auger Slurry Excavation) Prebore Method, which are environmentally friendly. As the first license holder in Indonesia, the Company strives to maximize the load-bearing capacity of pile foundations through these two innovative methods.

  The Inner Bore Method System is a technique for installing large-diameter concrete piles through a one-step simultaneous process of excavation and pile penetration. Following this, a solidification process or socket formation is carried out at the bottom end of the pile by injecting cement-based materials, ensuring optimal end-bearing capacity for the foundation pile.

Sementara metode EASE *Prebore* adalah varian pengembangan dari metode pemasangan tiang pancang yang memanfaatkan *Crane* Pancang (*Driving Rig*) yang sama dengan metode Inner Bore, dengan penggantian *attachment* alat galinya. Prinsipnya, metode ini merupakan kombinasi antara metode perbaikan tanah DCM (*Deep Cement Mixing*) dan pondasi tiang pancang (*Spun Pile*).

Meanwhile, the EASE Prebore Method is a variation of the pile installation method that utilizes the same Driving Rig (Piling Crane) as the Inner Bore Method, but with a different excavation attachment. Essentially, this method is a combination of Deep Cement Mixing (DCM) technology and Spun Pile foundation installation.

- **Unit Penunjang Konstruksi (*Post Tension, Heavy Lifting*, SHMS)**

  Pada semester kedua tahun 2020, Unit Penunjang Konstruksi memperluas cakupan bisnisnya dengan memasuki ranah instalasi monitoring kesehatan struktur atau dikenal sebagai SHMS (*Structural Health Monitoring System*). Unit ini khususnya ahli dalam menerapkan sistem prestress pasca-tegang pada struktur pracetak beton dan bangunan sipil. Implementasinya melibatkan aplikasi SHMS yang dapat digunakan untuk memantau kondisi kesehatan seluruh struktur bangunan sipil, termasuk jembatan, terowongan, bendungan, dan gedung. Tak hanya itu, Unit Penunjang Konstruksi juga menawarkan layanan pemasangan girder pracetak beton untuk komponen jembatan. Dengan dukungan dari tim profesional berpengalaman yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, Unit Penunjang Konstruksi dapat memberikan pelayanan terbaiknya di seluruh wilayah operasional Perseroan di Indonesia.

- **Construction Support Unit (Post-Tension, Heavy Lifting, SHMS)**

  In the second half of 2020, the Construction Support Unit expanded its business scope into structural health monitoring installation, known as SHMS (Structural Health Monitoring System). This unit specializes in the post-tension prestressing system for precast concrete structures and civil buildings.Its implementation involves SHMS applications that can be used to monitor the structural health of civil engineering structures, including bridges, tunnels, dams, and buildings. Additionally, the Construction Support Unit provides installation services for precast concrete girders used in bridge components. Supported by a team of experienced professionals operating in major cities across Indonesia, the Construction Support Unit ensures the best service delivery across all of the Company's operational areas.

- **Unit-Unit Proyek**

  Dengan tujuan untuk menjadikannya sebagai *core business* yang mampu mengakomodasi semua aspek dalam sektor konstruksi, Perseroan telah membentuk Unit Proyek-Proyek. Ruang lingkup pekerjaan mencakup berbagai bidang seperti konstruksi infrastruktur jalan layang dan non layang, pembangunan gedung, pelabuhan, serta proyek-proyek di sektor industri dan pembangkit. Unit Proyek ini terdiri dari berbagai organisasi yang bertugas di wilayah operasional Perseroan untuk menangani proyek-proyek konstruksi sipil yang melibatkan komponen pracetak beton dengan tingkat kompleksitas atau spesialisasi tertentu.

- **Project Units**

  With the aim of making it a core business capable of accommodating all aspects of the construction sector, the Company has established the Project Units. The scope of work includes various sectors such as: Elevated and non-elevated infrastructure construction,Building construction, Port construction, Industrial and power plant projects. The Project Units consist of various organizations operating within the Company's business areas, handling civil construction projects that involve precast concrete components with a certain level of complexity or specialization.

Strategi Segmen Jasa Tahun 2024

Berikut adalah beberapa kebijakan strategis yang diterapkan oleh Segmen Jasa pada tahun 2024 untuk meningkatkan kinerja produksi dan produktivitasnya:

1. Melakukan analisa *project selection* secara komprehensif meliputi aspek legal, aspek komersial, dan aspek teknis.
2. Memaksimalkan proyek yang menggunakan sumber daya yang telah dimiliki seperti material, alat, dan manajemen.
3. Menyasar Proyek Strategis Nasional.
4. Menjadikan Unit Operasi sebagai profit center.
5. Menyasar proyek yang mayoritas produknya dari hasil produksi WIKA Beton (*bundling*).

Service Segment Strategy in 2024

The following are several strategic policies implemented by the Service Segment in 2024 to improve production performance and productivity:

1. Conducting comprehensive project selection analysis, covering legal, commercial, and technical aspects.
2. Maximizing projects that utilize existing resources, such as materials, equipment, and management.
3. Targeting National Strategic Projects.
4. Positioning Operational Units as profit centers.
5. Focusing on projects where the majority of products come from WIKA Beton's own production (bundling).

Kapasitas Produksi Segmen Jasa
Production Capacity of Service Business Segment

(dalam satuan proyek/in project units)

Kapasitas Produksi Production Capacity	2024	2023	2022	2021	2020
Pemancangan Inner Bore	4	23	25	19	17
Instalasi Installation	7	204	251	269	268
Jasa Konstruksi Construction Service	3	7	19	7	7
Jumlah **Total**	**14**	**234**	**295**	**295**	**292**

Pada tahun 2024, kapasitas produksi segmen jasa tercatat sebanyak 14 proyek, mengalami penurunan signifikan dibanding tahun 2023 yang mencapai 234 proyek. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian strategi bisnis dan selektivitas proyek demi menjaga kualitas dan efisiensi pelaksanaan.

Dalam lima tahun terakhir, kapasitas produksi segmen jasa memang mengalami fluktuasi. Puncaknya terjadi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 295 proyek, sebelum akhirnya menurun tajam di tahun 2024. Perseroan terus berupaya menyesuaikan fokus bisnis jasa dengan kebutuhan pasar dan ketersediaan sumber daya yang ada.

In 2024, the production capacity of the service business segment was recorded at 14 project units, a significant decrease compared to 234 projects in 2023. This decline was due to strategic business adjustments and a more selective approach to project execution, focusing on quality and efficiency.

Over the past five years, the production capacity of the service segment has fluctuated. It peaked at 295 projects in both 2022 and 2021, before dropping sharply in 2024. The Company continues to align its service business focus with market needs and available resources.

Pendapatan Segmen Jasa
Revenues of Service Business Segment

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024		2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Growth/(Decrease)	
	Jumlah Pendapatan Total Revenue	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues		(Rp)	(%)
Pendapatan Jasa Service Revenue	644.204	13,16%	461.061	183.143	39,72

Pada tahun 2024, pendapatan segmen jasa tumbuh 39,72%, dari Rp461,06 miliar di 2023 menjadi Rp644,20 miliar. Kontribusinya terhadap total pendapatan konsolidasian juga meningkat menjadi 13,16%. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan permintaan layanan serta efektivitas strategi bisnis yang dijalankan. Ke depan, optimalisasi layanan dan inovasi diharapkan dapat terus mendorong pertumbuhan segmen jasa.

In 2024, revenue from the Service Segment grew by 39.72%, increasing from Rp461.06 billion in 2023 to Rp644.20 billion. Its contribution to the total consolidated revenue also rose to 13.16%. This growth reflects an increase in service demand and the effectiveness of the Company's business strategies. Moving forward, service optimization and innovation are expected to further drive the growth of this segment.

Profitabilitas Segmen Jasa Tahun 2023-2024
Profitability of Service Business Segment in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Segmen Operasi Quarry Quarry Segment	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Decrease	
			Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	644.204	461.061	183.143	39,72
Beban Pokok Penjualan Cost Of Revenues	(592.406)	(425.864)	(166.542)	39,11
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the year	9.891	2.450	7.442	303,79

Pada tahun 2024, laba bersih segmen jasa meningkat 303,79%, dari Rp2,45 miliar di 2023 menjadi Rp9,89 miliar. Pertumbuhan ini sejalan dengan kenaikan penjualan bersih sebesar 39,72%, menunjukkan kinerja yang solid dalam segmen jasa. Ke depan, penguatan efisiensi operasional dan inovasi layanan diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan segmen ini.

In 2024, the Service Segment's net profit increased by 303.79%, rising from Rp2.45 billion in 2023 to Rp9.89 billion. This growth aligns with the 39.72% increase in net sales, demonstrating strong performance in the segment. Moving forward, enhancing operational efficiency and service innovation are expected to continue supporting the growth of this segment.

4. SEGMEN GEOGRAFIS

Dalam rangka mengukur penetrasi pasar dan kinerja operasional, Perseroan telah melakukan pengelompokan berdasarkan segmen geografis, yang terdiri dari Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

Informasi ini disusun untuk menunjukkan kontribusi aset dan hasil usaha dari setiap wilayah geografis. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat lebih efektif dalam merancang strategi bisnis yang sesuai dengan karakteristik pasar di masing-masing daerah, serta meningkatkan efisiensi operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Strategi Segmen Geografis Tahun 2024

Berikut adalah beberapa kebijakan strategis yang diterapkan oleh Segmen Geografis pada tahun 2024 untuk meningkatkan kinerja produksi dan produktivitasnya:

a. Bersinergi dengan WIKA dan WTON Grup;
b. Meningkatkan sinergi Precaster Entitas Anak BUMN;
c. Aktif melakukan monitoring LPSE, E-katalog, dan E-proc;
d. Penetrasi pasar di area-area kunci termasuk IKN, Tol Sumatera, dan Tol Jawa.
e. Berfokus pada penciptaan proyek, proyek-proyek khusus, produk inovatif, bisnis baru, dan pasar baru.
f. Mengimplementasikan strategi *pricing* yang tepat;
g. Melakukan *Project Selection* dengan mempertimbangkan kondisi keuangan calon pelanggan;
h. Aktif melakukan monitoring penyerapan dan rencana penerbitan Alokasi dan Kontrak Rinci dari PT. PLN (Persero);
i. Mengupayakan keunggulan mutu dan ketepatan jadwal sesuai kontrak;

4. GEOGRAPHICAL SEGMENTS

To measure market penetration and operational performance, the Company has categorized its operations based on geographical segments, consisting of Java Island and outside Java Island.

This information is structured to highlight the asset contribution and business performance of each geographical area. Through this approach, the Company can design more effective business strategies tailored to the market characteristics of each region, while also enhancing operational efficiency and ensuring sustainable growth.

Geographical Segment Strategy for 2024

The following are several strategic policies implemented by the Geographical Segment in 2024 to enhance its production performance and productivity:

a. Strengthening synergy with WIKA and WTON Group;
b. Enhancing collaboration with State-Owned Enterprises' precaster subsidiaries;
c. Actively monitoring procurement platforms such as LPSE, E-catalog, and E-proc;
d. Market penetration in key areas including the IKN, Sumatra Toll Road, and Java Toll Road;
e. Focusing on project creation, niche projects, innovative products, new business, and new markets;
f. Implementing effective pricing strategies;
g. Conducting project selection with consideration of the prospective client's financial condition;
h. Actively monitoring the absorption and planned issuance of Budget Allocations and Detailed Contracts from PT PLN (Persero);
i. Ensuring quality excellence and timely completion in accordance with contractual agreements;

j. Melakukan monitoring terhadap proyek-proyek yang sudah diperoleh WIKA, yaitu:
   - Toll JAPEK II Selatan Paket 2A
   - Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur
   - Pengendalian Banjir Kencing Drain di Kudus
   - Akses Tol Patimban Paket
   - Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2, Segmen KKT Kariangau - Tempadung
   - Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 3
   - Pembangunan Jalan Tol Semarang - Demak Paket 1B
   - Jakarta Sewerage System Paket 2 Dan 3 - Pipa, Hidro, *Readymix*
   - Jakarta Sewerage System Paket 1

k. Melakukan koordinasi rutin terkait perkembangan sasaran proyek WIKA Grup melalui Corporate Marketing Division WIKA, terhadap proyek-proyek berikut:
   - Pembangunan Stadion Surajaya Kabupaten Lamongan
   - Kampus Politeknik Manufaktur Bandung – Majalengka
   - Akses Stasiun KCIC Karawang
   - RS PON – Jakarta Pembangunan RDF Plant Jakarta
   - Tol Ruas Bandara Sepinggan - Tol Balsam
   - TBBM Padalarang - Sukabumi
   - Bendungan Pelosika, Kendari
   - Legok Nangka Waste to Energy , Bandung, Jawa Barat
   - MRT East West Phase 3 : CP 109 Depo Rorotan
   - Patimban Port Paket 7A

Pada tahun 2024, Pendapatan Usaha didominasi dari wilayah Jawa. Sebaliknya, Perseroan lebih besar meraih Laba Bersih dari wilayah Luar Jawa, mengingat bahwa Perseroan memiliki dominasi pangsa pasar di Luar Jawa. Berikut adalah komposisi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih berdasarkan segmen geografis:

j. Monitoring of key ongoing WIKA projects includes:
   - JAPEK II South Toll Road, Package 2A
   - LPG Refrigrated Terminal Development, East Java
   - Flood Control Project – Kencing Drain, Kudus
   - Patimban Access Toll Road, Package
   - IKN Toll Road Construction, Section 3B-2, KKT Kariangau – Tempadung Segment
   - Bayung Lencir – Tempino Toll Road, Section 3
   - Semarang – Demak Toll Road Construction, Package 1B
   - Jakarta Sewerage System Packages 2 and 3 – Pipelines, Hydraulics, Readymix
   - Jakarta Sewerage System Package 1

k. Routine coordination is carried out with WIKA Group's Corporate Marketing Division regarding the progress of targeted projects, including:
   - Surajaya Stadium Construction, Lamongan Regency
   - Bandung Manufacturing Polytechnic Campus – Majalengka
   - KCIC Karawang Station Access
   - PON Hospital – Jakarta
   - RDF Plant Development – Jakarta
   - Sepinggan Airport – Balsam Toll Road
   - TBBM Padalarang – Sukabumi
   - Pelosika Dam, Kendari
   - Legok Nangka Waste to Energy Plant, Bandung, West Java
   - MRT East-West Phase 3: CP 109 Rorotan Depot
   - Patimban Port, Package 7A

In 2024, the Company's Business Revenue was primarily dominated by the Java region. Conversely, the Company generated a higher Net Profit from outside Java, reflecting its dominant market share in the Non-Java regions. The following outlines the composition of Business Revenue and Net Profit based on geographical segments:

Pendapatan Segmen Geografis
Revenues of Geographical Business Segment

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Segmen Geografis Geographical Segment	2024	2023	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease) (%)
Pendapatan Revenue			
Jawa Java	2.631.225	2.233.512	17,81
Luar Jawa Outside Java	2.264.799	1.969.659	14,98
Jumlah **Total**	**4.896.024**	**4.203.171**	**16,48**
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year			
Jawa Java	42.975	11.044	289,13
Luar Jawa Outside Java	21.224	8.773	141,93
Jumlah **Total**	**64.200**	19.817	223,97

Pendapatan Segmen Geografis dari Pulau Jawa

Pendapatan usaha dari Pulau Jawa pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 17,81%, meningkat dari Rp2,23 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,63 triliun. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan aktivitas proyek dan efisiensi operasional yang lebih baik. Pendapatan dari Pulau Jawa tetap menjadi kontributor utama, menyumbang sekitar 53,75% dari total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2024.

Geographical Segment Revenue from Java Island

Business revenue from Java Island in 2024 grew by 17.81%, rising from Rp2.23 trillion in 2023 to Rp2.63 trillion. This growth reflects increased project activity and improved operational efficiency. Revenue from Java Island remains the primary contributor, accounting for approximately 53.75% of the Company's total business revenue in 2024.

Pendapatan Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa

Pendapatan usaha dari luar Pulau Jawa juga mengalami kenaikan sebesar 14,98%, dari Rp1,97 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,26 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan proyek di luar Pulau Jawa yang semakin kuat, didorong oleh ekspansi infrastruktur dan peningkatan permintaan di wilayah-wilayah strategis.

Geographical Segment Revenue from Outside Java Island

Business revenue from outside Java Island also increased by 14.98%, from Rp1.97 trillion in 2023 to Rp2.26 trillion in 2024. This growth highlights expanding project development outside Java, driven by infrastructure growth and increasing demand in several strategic regions.

Profitabilitas Segmen Geografis dari Pulau Jawa

Laba tahun berjalan dari Pulau Jawa mencatat lonjakan signifikan sebesar 289,13%, meningkat dari Rp11,04 miliar di tahun 2023 menjadi Rp42,98 miliar di tahun 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan dalam efisiensi biaya dan peningkatan realisasi proyek yang berdampak positif terhadap profitabilitas.

Geographical Segment Profitability from Java Island

Net profit from Java Island surged significantly by 289.13%, increasing from Rp11.04 billion in 2023 to Rp42.98 billion in 2024. This rise reflects improved cost efficiency and higher project realization, contributing to stronger profitability.

Profitabilitas Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa

Laba tahun berjalan dari luar Pulau Jawa juga tumbuh secara signifikan sebesar 141,93%, dari Rp8,77 miliar di tahun 2023 menjadi Rp21,22 miliar di tahun 2024. Kinerja ini menunjukkan perbaikan yang nyata di luar Pulau Jawa, ditopang oleh penyelesaian proyek secara efisien dan penguatan operasional.

Geographical Segment Profitability from Outside Java Island

Net profit from outside Java Island also saw a significant increase of 141.93%, rising from Rp8.77 billion in 2023 to Rp21.22 billion in 2024. This improvement underscores the strengthening of performance outside Java, supported by efficient project completion and enhanced operational effectiveness.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Dalam bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen, Perseroan menyajikan evaluasi terhadap kinerja keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pembahasan mengenai kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk beserta entitas anaknya disajikan dengan mematuhi prinsip yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia dan penjelasan yang terdapat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan ini.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*a member of the RSM Network*) dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2025.

Pada 31 Desember 2024, Akuntan Publik memberikan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya telah disusun dengan wajar dalam semua aspek yang bersifat materi, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini tersebut mencakup posisi keuangan konsolidasian, kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasi untuk periode keuangan yang berakhir pada tanggal tersebut.

In the Management Analysis and Discussion section, the Company presents an evaluation of financial performance for the period ending December 31, 2024. The discussion on the financial performance of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries is presented in compliance with the principles set forth in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the explanations provided in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report.

The following analysis and discussion refer to the Company's Financial Statements for the years ending December 31, 2024, and 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (a member of the RSM Network) in their report dated March 20, 2025.

As of December 31, 2024, the Public Accountant issued an opinion stating that the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries were fairly presented in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This opinion covers the consolidated financial position, financial performance, and cash flows for the financial period ending on that date.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2023-2024
Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Aset Assets	7.194.688	7.631.671	(436.983)	(5,73)
Aset Lancar Current Assets	3.929.811	4.384.893	(455.082)	(10,38)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.264.877	3.246.777	18.100	0,56
Liabilitas Liabilities	3.507.923	4.005.561	(497.638)	(12,42)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.042.007	3.727.678	(685.671)	(18,39)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	465.915	277.883	188.032	67,67
Ekuitas Equity	3.686.766	3.626.110	60.656	1,67

Pada tahun 2024, total aset Perseroan turun 5,73% atau Rp436,98 miliar, terutama karena penurunan aset lancar sebesar 10,38%, yang mencerminkan optimalisasi modal kerja. Sementara itu, aset tidak lancar naik tipis 0.56%, menunjukkan investasi yang stabil.

Dari sisi liabilitas, terjadi penurunan 12.42% atau Rp497.64 miliar, terutama karena turunnya liabilitas jangka pendek sebesar 18,39%, yang mencerminkan pembayaran utang yang lebih baik. Namun, liabilitas jangka panjang naik 67,67%, menunjukkan peningkatan pendanaan jangka panjang untuk ekspansi.

Sementara itu, ekuitas naik 1,67% atau Rp60,66 miliar, mencerminkan kinerja keuangan yang lebih stabil dan peningkatan laba ditahan. Hal ini menunjukkan posisi keuangan yang lebih sehat dan kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan ke depan.

ASET

Pada akhir tahun 2024, total Aset Konsolidasian Perseroan mencapai Rp7,19 triliun. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp436,98 miliar atau 5,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,63 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah aset lancar Perseroan selama tahun 2024.

In 2024, the Company's total assets decreased by 5.73% or Rp436.98 billion, primarily due to a 10.38% decline in current assets, reflecting working capital optimization. Meanwhile, non-current assets increased slightly by 0.56%, indicating stable investments.

On the liabilities side, there was a 12.42% decrease, equivalent to Rp497.64 billion, mainly driven by an 18.39% reduction in current liabilities, which reflects improved debt repayment. However, non-current liabilities rose by 67.67%, indicating an increase in long-term funding for expansion.

Meanwhile, equity grew by 1.67% or Rp60.66 billion, reflecting a more stable financial performance and increased retained earnings. This demonstrates a healthier financial position and the Company's readiness to face future challenges.

ASET

At the end of 2024, the Company's Consolidated Total Assets reached Rp7.19 trillion. This represents a decrease of Rp436,98 billion or 5.73% compared to the previous year, which was recorded at Rp7.63 trillion. The decline was primarily due to a reduction in the Company's current assets during 2024.

Aset Lancar
Current Assets

Aset Lancar per 31 Desember 2023-2024
Current Assets as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	597.554	407.214	190.340	46,74
Piutang Usaha-Bersih Trade Receivables-Net	918.685	957.977	(39.292)	(4,10)
Piutang Retensi-Bersih Retention Receivables-Net	45.267	48.793	(3.526)	(7,23)
Pendapatan akan Diterima-Bersih Accrued Income-Net	923.356	1.154.948	(231.592)	(20,05)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Net Gross Amount Due From Customer-Net	38.734	127.174	(88.440)	(69,54)
Piutang Lain-lain Other Receivables	13.099	18.862	(5.763)	(30,55)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	246.483	236.972	9.511	4,01
Persediaan Inventories	725.336	960.330	(234.994)	(24,47)
Uang Muka Advances	10.824	15.928	(5.104)	(32,05)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	215.583	262.708	(47.125)	(17,94)
Proyek dalam Pelaksanaan Project on Progress	194.890	193.987	903	0,47
Jumlah **Total**	**3.929.811**	**4.384.893**	**(455.082)**	**(10,38)**

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan total Aset Lancar sebesar Rp3,93 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp455,08 miliar atau 10,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp4,38 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya nilai piutang usaha, piutang retensi, piutang yang belum ditagih, dan piutang lain-lain seiring dengan telah tertagihnya piutang-piutang tersebut. Selain itu, penurunan pada tagihan bruto pemberi kerja sebesar 69,54% serta jumlah persediaan yang turun 24,47% turut berkontribusi terhadap penurunan total Aset Lancar Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company recorded Total Current Assets of Rp3.93 trillion, a decrease of Rp455.08 billion or 10.38% compared to the previous year, which stood at Rp4.38 trillion. This decline was influenced by a reduction in trade receivables, retention receivables, unbilled receivables, and other receivables, as these receivables had been collected. Additionally, a 69.54% decrease in gross amounts due from customers and a 24.47% decline in inventory also contributed to the decrease in the Company's Total Current Assets.

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalent

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023-2024
Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Kas Cash	343	576	(233)	(40,53)
Bank	216.582	247.508	(30.926)	(12,50)
Deposito Deposit	380.630	159.130	221.500	139,19
Jumlah **Total**	**597.554**	**407.214**	**190.340**	**46,74**

Hingga 31 Desember 2024, Kas dan Setara Kas Perseroan tercatat Rp597,55 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp190,34 miliar atau 46,74% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp407,22 miliar. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya penempatan dana dalam bentuk deposito berjangka dan *deposito on call*, yang berkontribusi terhadap naiknya nilai kas dan setara kas.

As of December 31, 2024, the Company's Cash and Cash Equivalents were recorded at Rp597.55 billion, an increase of Rp190.34 billion or 46.74% compared to Rp407.22 billion as of December 31, 2023. This increase was driven by higher fund placements in time deposits and on-call deposits, which contributed to the rise in cash and cash equivalents.

Piutang Usaha dan Retensi-Bersih
Trade and Retention Receivables-Net

Piutang Usaha-Bersih per 31 Desember 2023-2024
Trade Receivables-Net as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade Receivables Related Parties	458.081	563.529	(105.448)	(18,71)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(40.245)	(29.803)	(10.442)	35,04
Piutang Usaha Pihak Berelasi Bersih Trade Receivables Related Parties	417.836	533.726	(115.890)	(21,71)
Piutang Usaha Pihak Ketiga Trade Receivables Third Parties	597.646	520.444	77.202	14,83
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(96.796)	(96.193)	(603)	0,63
Piutang Usaha Pihak Ketiga-Bersih Trade Receivables Third Parties-Net	500.849	424.251	76.598	18,05
Jumlah **Total**	**918.685**	**957.977**	**(39.292)**	**(4,10)**

Hingga 31 Desember 2024, Piutang Usaha-Bersih Perseroan tercatat sebesar Rp918,69 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp39,29 miliar atau 4,10% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 yang mencapai Rp957,98 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai piutang usaha dari pihak berelasi.

As of December 31, 2024, the Company's Net Trade Receivables were recorded at Rp918.69 billion, a decrease of Rp39.29 billion or 4.10% compared to Rp957.98 billion as of December 31, 2023. This decline was primarily due to the decrease in trade receivables from related parties.

Piutang Usaha Pihak Berelasi-Bersih per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp417,84 miliar, turun Rp115,89 miliar atau 21,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp533,73 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh telah tertagihnya piutang dari beberapa kerja sama operasi (KSO), antara lain KSO PT Hutama Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero), KSO PT Hutama Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero), serta KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Nindya Karya.

Net Trade Receivables from Related Parties amounted to Rp417.84 billion, down by Rp115.89 billion or 21.71% from Rp533.73 billion in the previous year. This decline was influenced by the collection of receivables from several joint operations (KSO), including KSO PT Hutama Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero), KSO PT Hutama Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero), and KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Nindya Karya.

Sementara itu, Piutang Usaha Pihak Ketiga-Bersih mengalami peningkatan, mencapai Rp500,85 miliar per 31 Desember 2024, naik Rp76,60 miliar atau 18,05% dari Rp424,25 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan tagihan kepada beberapa mitra, termasuk KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa, PT Jakarta Propertindo, dan PT Mitra Murni Perkasa.

Meanwhile, Net Trade Receivables from Third Parties increased to Rp500.85 billion as of December 31, 2024, up Rp76.60 billion or 18.05% from Rp424.25 billion in the previous year. This increase was primarily due to higher billing to several partners, including KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa, PT Jakarta Propertindo, and PT Mitra Murni Perkasa.

Piutang Retensi-Bersih
Retention Receivables-Net

Piutang Retensi-Bersih per 31 Desember 2023-2024
Retention Receivables-Net as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Piutang Retensi Pihak Berelasi Retention Receivables Related Parties	15.174	16.489	(1.315)	(7,98)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(474)	(443)	(31)	7,11
Piutang Retensi Pihak Berelasi-Bersih Retention Receivables Related Parties-Net	14.699	16.045	(1.346)	(8,39)
Piutang Retensi Pihak Ketiga Retention Receivables Third Parties	33.624	34.723	(1.099)	(3,17)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(3.056)	(1.975)	(1.081)	54,73
Piutang Retensi Pihak Ketiga-Bersih Retention Receivables Third Parties-Net	30.568	32.748	(2.180)	(6,66)
Jumlah **Total**	**45.267**	**48.793**	**(3.526)**	**(7,23)**

Hingga 31 Desember 2024, Piutang Retensi-Bersih Perseroan tercatat sebesar Rp42,27 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp3,53 miliar atau 7,23% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 yang mencapai Rp48,79 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh telah tertagihnya seluruh atau sebagian piutang retensi, baik dari pihak berelasi maupun pihak ketiga.

As of December 31, 2024, the Company's Net Retention Receivables were recorded at Rp42.27 billion, a decrease of Rp3.53 billion or 7.23% compared to Rp48.79 billion as of December 31, 2023. This decline was primarily due to the collection of full or partial retention receivables from both related parties and third parties.

Piutang yang Belum Ditagih-Bersih
Unbilled Receivables-Net

Piutang yang Belum Ditagih-Bersih per 31 Desember 2023-2024
Unbilled Receivables-Net as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties	663.414	948.479	(285.065)	(30,06)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(2.732)	(8.399)	5.667	(67,47)
Pihak Berelasi-Bersih **Related Parties-Net**	**660.681**	**940.080**	**(279.399)**	**(29,72)**
Pihak Ketiga Third Parties	264.966	220.872	44.094	19,96
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(2.291)	(6.005)	3.714	(61,84)
Pihak Ketiga-Bersih Third Parties-Net	262.675	214.867	47.808	22,25
Jumlah **Total**	**923.356**	**1.154.948**	**(231.592)**	**(20,05)**

Hingga 31 Desember 2024, Piutang yang Belum Ditagih-Bersih Perseroan tercatat sebesar Rp923,36 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp231,59 miliar atau 20,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,15 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh telah tertagihnya sebagian besar piutang dari pihak berelasi.

As of December 31, 2024, the Company's Net Unbilled Receivables were recorded at Rp923.36 billion, a decrease of Rp231.59 billion or 20.05% compared to Rp1.15 trillion in the previous year. This decline was primarily due to the collection of a significant portion of receivables from related parties.

Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih
Gross Amount Due from Customer-Net

Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih per 31 Desember 2023-2024
Gross Amount Due from Customer-Net as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Tagihan Bruto-Pihak Berelasi Gross-Related- Party Bills	21.535	42.876	(21.341)	(49,77)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	-	(135)	135	(100,00)
Sub Jumlah Sub-Total	**21.535**	**42.741**	**(21.205)**	**(49,61)**
Tagihan Bruto-Pihak Ketiga Gross Billing-Third Party	17.903	85.623	(67.720)	(79,09)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(705)	(1.190)	485	(40,76)
Sub Jumlah Sub-Total	**17.198**	**84.434**	**(67.235)**	**(79,63)**
Jumlah Total	**38.734**	**127.174**	**(88.441)**	**(69,54)**

Per 31 Desember 2024, Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih Perseroan tercatat sebesar Rp38,73 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp88,44 miliar atau 69,54% dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2023 yang mencapai Rp127,17 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyelesaian penagihan kepada pelanggan atas pekerjaan jasa dan jasa konstruksi, termasuk kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, serta beberapa kontraktor utama swasta.

As of December 31, 2024, the Company's Net Gross Amount Due from Customers was recorded at Rp38.73 billion, a decrease of Rp88.44 billion or 69.54% compared to Rp127.17 billion in the previous year. This decline was primarily due to the completion of billing to customers for service and construction work, including PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, and several major private contractors.

Piutang Lain-lain
Other Receivables

Piutang Lain-lain per 31 Desember 2023-2024
Other Receivables as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties	11.983	14.969	(2.986)	(19,95)
Pihak Ketiga Third Parties	1.116	3.893	(2.777)	(71,34)
Jumlah **Total**	**13.099**	**18.862**	**(5.763)**	**(30,55)**

Per 31 Desember 2024, Piutang Lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp13,10 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,76 miliar atau 30,55% dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2023 yang mencapai Rp18,86 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh telah tertagihnya piutang dari PT Sari Dumai Oleo serta adanya pelunasan sebagian piutang dari pihak berelasi.

As of December 31, 2024, the Company's Other Receivables were recorded at Rp13.10 billion, a decrease of Rp5.76 billion or 30.55% compared to Rp18.86 billion in the previous year. This decline was mainly due to the collection of receivables from PT Sari Dumai Oleo and partial settlement of receivables from related parties.

Pajak Dibayar di Muka
Prepaid Taxes

Pajak Dibayar di Muka per 31 Desember 2023-2024
Prepaid Taxes as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Perusahaan Company				
PPh Pasal 4(2) Income Tax Article 4(2)	3.693	1.547	2.146	138,74
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	183.976	156.449	27.527	17,59
Sub Jumlah **Sub-Total**	**187.669**	**157.996**	**29.673**	**18,78**

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Entitas Anak Subsidiaries				
PPh 28a Income Tax Article 28a	9.102	8.562	540	6,31
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	2.579	-	2.579	100,00
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	32	-	32	100,00
PPh Pasal 4(2) Income Tax Article 4(2)	1.611	3.986	(2.375)	(59,57)
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	45.490	66.428	(20.938)	(31,52)
Sub Jumlah **Sub-Total**	**58.814**	**78.976**	**(20.162)**	**(25,53)**
Jumlah **Total**	**246.483**	**236.972**	**9.511**	**4,01**

Per 31 Desember 2024, Pajak Dibayar di Muka Perseroan tercatat sebesar Rp246,48 miliar, meningkat Rp9,51 miliar atau 4,01% dibandingkan dengan Rp236,97 miliar pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pengadaan barang dan jasa dari pemasok serta subkontraktor pihak ketiga, yang mendorong peningkatan setoran Pajak Pertambahan Nilai oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk saat menerima faktur pajak dan tagihan terkait.

As of December 31, 2024, the Company's Prepaid Taxes were recorded at Rp246.48 billion, an increase of Rp9.51 billion or 4.01% compared to Rp236.97 billion as of December 31, 2023. This increase was mainly driven by higher procurement of goods and services from suppliers and third-party subcontractors, leading to higher Value Added Tax (VAT) payments by PT Wijaya Karya Beton Tbk upon receiving tax invoices and related bills.

Persediaan
Inventories

Persediaan per 31 Desember 2023-2024
Inventories as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Persediaan Barang Jadi di Gudang Finished Goods in Warehouse	447.089	600.830	(153.741)	(25,59)
Persediaan Bahan Baku Raw Materials	186.469	241.877	(55.408)	(22,91)
Persediaan Barang Jadi di Lapangan Finished Goods in the Field	56.364	79.941	(23.577)	(29,49)
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan Spare Parts and Supplies Inventory	32.049	32.750	(701)	(2,14)
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas Supplies of Fuel Oil and Lubricant	3.366	4.931	(1.565)	(31,74)
Jumlah **Total**	**725.336**	**960.330**	**(234.994)**	**(24,47)**

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai Persediaan sebesar Rp725,34 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp234,99 miliar atau 24,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp960,33 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya persediaan barang jadi di gudang, bahan baku untuk proses produksi, serta barang jadi yang masih dalam pengiriman.

As of December 31, 2024, the Company's Inventory was recorded at Rp725.34 billion, a decrease of Rp234.99 billion or 24.47% compared to Rp960.33 billion in the previous year. This decline was mainly due to a reduction in finished goods stock in warehouses, raw materials for production processes, and finished goods still in transit.

Uang Muka
Advances

Uang Muka per 31 Desember 2023-2024
Advances as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pemasok Suppliers	1.899	8.877	(6.978)	(78,61)
Subkontraktor Subcontractors	8.044	5.331	2.713	50,89
Persekot Pekerjaan Advance the work	881	1.721	(840)	(48,82)
Jumlah **Total**	**10.824**	**15.928**	**(5.104)**	**(32,05)**

Per 31 Desember 2024, Uang Muka Perseroan tercatat sebesar Rp10,82 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,10 miliar atau 32,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp15,93 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya uang muka kepada pemasok serta penurunan persekot pekerjaan seiring dengan progres penyelesaian proyek.

As of December 31, 2024, the Company's Advance Payments were recorded at Rp10.82 billion, a decrease of Rp5.10 billion or 32.05% compared to Rp15.93 billion in the previous year. This decline was mainly due to a reduction in advance payments to suppliers and a decrease in project prepayments in line with project completion progress.

Proyek dalam Pelaksanaan
Project in Progress

Proyek dalam Pelaksanaan per 31 Desember 2023-2024
Project in Progress as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties	6.857	12.405	(5.548)	(44,72)
Pihak Ketiga Third Parties	188.033	181.581	6.452	3,55
Jumlah **Total**	**194.890**	**193.987**	**903**	**0,47**

Per 31 Desember 2024, nilai Proyek dalam Pelaksanaan tercatat sebesar Rp194,89 miliar, meningkat sebesar Rp903 juta atau 0,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp193,99 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan proyek yang sedang dikerjakan untuk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung serta beberapa proyek lain yang masih dalam tahap pelaksanaan oleh pihak ketiga.

As of December 31, 2024, the value of Projects in Progress was recorded at Rp194.89 billion, an increase of Rp903 million or 0.47% compared to the previous year's Rp193.99 billion. This increase was primarily due to the addition of projects currently being carried out for PT Wijaya Karya Bangunan Gedung and several other projects still in progress by third parties.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2023-2024
Non-Current Assets as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	2.802	9.123	(6.321)	(69,29)
Investasi Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	1.952	3.483	(1.531)	(43,97)
Properti Investasi Investment Property	191.558	188.963	2.595	1,37
Aset Hak Guna-Bersih Right-of-Use Assets-Net	7.476	7.377	99	1,34
Aset Tetap-Bersih Fixed Assets-Net	3.007.716	3.003.465	4.251	0,14
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investment	2.500	2.500	-	0,00
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Asset	50.874	31.867	19.007	59,65
Jumlah **Total**	**3.264.877**	**3.246.777**	**18.100**	**0,56**

Per 31 Desember 2024, Aset Tidak Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3,26 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp18,10 miliar atau 0,56% dibandingkan dengan Rp3,25 triliun pada 31 Desember 2023.. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan aset tidak lancar lainnya, yang dipengaruhi oleh penempatan tambahan dana dalam bentuk rekening deposito yang merupakan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024, the Company's Non-Current Assets were recorded at Rp3.26 trillion, an increase of Rp18.10 billion or 0.56% compared to Rp3.25 trillion as of December 31, 2023. This increase was primarily driven by the growth in other non-current assets, influenced by additional fund placements in deposit accounts, which are part of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Aset Pajak Tangguhan

Per 31 Desember 2024, Aset Pajak Tangguhan Perseroan tercatat sebesar Rp2,80 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp6,32 miliar atau 69,29% dibandingkan dengan Rp9,12 miliar pada 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan kewajiban pajak yang dilakukan Perseroan pada periode sebelumnya, sehingga mengurangi saldo aset pajak tangguhan yang diakui.

Deferred Tax Assets

As of December 31, 2024, the Company's Deferred Tax Assets were recorded at Rp2.80 billion, a decrease of Rp6.32 billion or 69.29% compared to Rp9.12 billion as of December 31, 2023. This decline was mainly due to the settlement of tax obligations carried out by the Company in the previous period, reducing the recognized balance of deferred tax assets.

Investasi Ventura Bersama
Investment in Joint ventures

Investasi Ventura Bersama per 31 Desember 2023-2024
Investment in Joint ventures as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
KSO Wijaya Karya Beton-Emrail	1.599	1.596	3	0,17
KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali	-	108	(108)	(100,00)
KSO Wijaya Karya Beton-Murni	287	1.715	(1.428)	(83,27)
KSO Wijaya Karya Beton-Kidoh	66	64	2	3,08
Jumlah **Total**	**1.952**	**3.483**	**(1.531)**	**(43,97)**

Per 31 Desember 2024, Investasi Ventura Bersama tercatat sebesar Rp1,95 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,53 miliar atau 43,97% dibandingkan dengan Rp3,48 miliar pada 31 Desember 2023. Penurunan ini disebabkan oleh distribusi keuntungan secara tunai dari KSO Wijaya Karya Beton – Emrail dan KSO Wijaya Karya Beton – Murni, serta proses penutupan KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali seiring dengan selesainya proyek kerja sama.

As of December 31, 2024, the Company's Joint Venture Investments were recorded at Rp1.95 billion, a decrease of Rp1.53 billion or 43.97% compared to Rp3.48 billion as of December 31, 2023. This decline was primarily due to cash profit distribution from KSO Wijaya Karya Beton – Emrail and KSO Wijaya Karya Beton – Murni, and the ongoing closure process of KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali following the completion of the project.

Properti Investasi

Per 31 Desember 2024, Properti Investasi Perseroan tercatat sebesar Rp191,56 miliar, meningkat Rp2,60 miliar atau 1,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp188,96 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari penambahan properti investasi yang diperoleh melalui konversi sebagian piutang usaha WPG kepada PT Samudra Bangun Raya. Konversi tersebut dilakukan dalam bentuk aset berupa ruko yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat, yang selanjutnya dicatat sebagai bagian dari portofolio properti investasi Perseroan.

Investment Property

As of December 31, 2024, the Company's Investment Property was recorded at Rp191.56 billion, an increase of Rp2.60 billion or 1.37% compared to the previous year's Rp188.96 billion. This increase was primarily driven by the addition of investment properties acquired through the conversion of part of WPG's trade receivables to PT Samudra Bangun Raya. The conversion was made in the form of a commercial shophouse asset located in Bogor, West Java, which was subsequently recorded as part of the Company's investment property portfolio.

Aset Hak Guna-Bersih

Per 31 Desember 2024, Aset Hak Guna-Bersih Perseroan tercatat sebesar Rp7,48 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp99 juta atau 1,34% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp7,38 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset hak guna atas bangunan yang digunakan untuk operasional kantor di WIKA Tower 1 serta Wilayah Penjualan di Sumatera Utara dengan perpanjangan hak guna untuk lokasi tersebut dilakukan setiap dua tahun sekali guna mendukung kelangsungan operasional Perseroan.

Right-of-Use Assets - Net

As of December 31, 2024, the Company's Right-of-Use Assets - Net were recorded at Rp7.48 billion, an increase of Rp99 million or 1.34% compared to the previous year's Rp7.38 billion. This increase was mainly due to the addition of right-of-use assets for buildings used for office operations in WIKA Tower 1 and the Sales Region I in North Sumatra, with the extension of usage rights for these locations being renewed every two years to support the Company's operational continuity.

Aset Tetap-Bersih

Per 31 Desember 2024, Aset Tetap-Bersih Perseroan tercatat sebesar Rp3,01 triliun, meningkat Rp4,25 miliar atau 0,14% dibandingkan dengan Rp3 triliun pada 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tambahan investasi yang dilakukan Perseroan untuk memperluas fasilitas operasional, termasuk pengadaan peralatan dan cetakan yang mendukung proses produksi serta efisiensi kerja.

Fixed Assets - Net

As of December 31, 2024, the Company's Fixed Assets - Net were recorded at Rp3.01 trillion, an increase of Rp4.25 billion or 0.14% compared to Rp3 trillion as of December 31, 2023. This increase was primarily due to additional investments made by the Company to expand operational facilities, including the procurement of equipment and molds that support the production process and work efficiency.

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2,50 miliar, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan Rp2,50 miliar pada tahun sebelumnya.

Other Long-Term Investments

Other Long-Term Investments as of December 31, 2024, were recorded at Rp2.50 billion, showing no changes compared to Rp2.50 billion in the previous year.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Per 31 Desember 2024, Aset Tidak Lancar Lainnya tercatat sebesar Rp50,87 miliar, naik Rp19 miliar atau 59,65% dibandingkan Rp31,87 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penempatan tambahan dana dalam bentuk rekening deposito yang merupakan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Other Non-Current Assets

As of December 31, 2024, Other Non-Current Assets were recorded at Rp50.87 billion, an increase of Rp19 billion or 59.65% compared to Rp31.87 billion in the previous year. This increase was primarily due to additional fund placements in deposit accounts, which are part of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2024, total Liabilitas Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp3,50 triliun, turun sebesar Rp501,61 miliar atau 12,52% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,01 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek, mencerminkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam mengelola kewajiban finansial.

Perbaikan struktur liabilitas juga turut menurunkan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio), menunjukkan kondisi keuangan yang lebih sehat dan stabilitas modal yang lebih baik.

LIABILITY

As of the end of 2024, the Company's Consolidated Liabilities stood at Rp3.50 trillion, a decrease of Rp501.61 billion or 12.52% from the previous year's Rp4.01 trillion. This reduction was mainly driven by a decrease in short-term liabilities, reflecting the Company's enhanced ability to manage its financial obligations.

The improvement in liability structure also contributed to a lower debt-to-equity ratio, indicating stronger financial health and improved capital stability.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2023-2024
Current Liabilities as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loan	-	101.187	(101.187)	(100,00)
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	386.525	196.262	190.263	96,94
Pihak Ketiga Third Parties	1.587.487	1.862.914	(275.427)	(14,78)
Utang Pajak Taxes Payables	65.090	130.271	(65.181)	(50,03)
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customer	214.280	185.957	28.323	15,23
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue	158.598	239.913	(81.315)	(33,89)
Beban Akrual Accrued Expenses	582.020	960.613	(378.592)	(39,41)
Utang Lain-lain Other Payables	1.441	2.658	(1.217)	(45,80)
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Debt				
Pinjaman Bank Bank Loan	40.000	40.000	-	0,00
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	6.566	7.904	(1.338)	(16,93)
Jumlah **Total**	**3.042.007**	**3.727.678**	**(685.671)**	**(18,39)**

Pada akhir tahun 2024, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp3,04 triliun, turun Rp685,67 miliar atau 18,39% dibandingkan dengan Rp3,73 triliun pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman jangka pendek, pembayaran utang usaha kepada pihak ketiga, pembayaran utang pajak, serta pembayaran beban akrual. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola kewajiban keuangan secara efektif.

At the end of 2024, the Company's Short-Term Liabilities were recorded at Rp3.04 trillion, a decrease of Rp685,67 billion or 18,39% compared to Rp3.73 trillion in 2023. This decline was primarily due to the repayment of short-term loans, payments to third-party trade payables, tax liabilities, and accrued expenses. This step reflects the Company's commitment to managing its financial obligations effectively.

Pinjaman Jangka Pendek

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya pencatatan pinjaman jangka pendek. Hal ini disebabkan oleh telah terlunasinya pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

Short-Term Loans

In 2024, there were no recorded short-term loans. This was due to the full repayment of short-term loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

Utang Usaha
Trade Payables

Utang Usaha per 31 Desember 2023-2024
Trade Payables as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Utang Pemasok Supplier Payables	1.310.551	1.468.203	(157.652)	(10,74)
Utang Subkontraktor Subcontractor Payables	370.151	467.798	(97.647)	(20,87)
Utang Investasi Investment Payables	37.301	6.248	31.053	497,00
Utang Usaha Supply Chain Financing	256.009	116.926	139.083	118,95
Jumlah **Total**	**1.974.012**	**2.059.175**	**(85.163)**	**(4,14)**

Per 31 Desember 2024, Utang Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp1,97 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp85,16 miliar atau 4,14% dibandingkan dengan Rp2,06 triliun pada 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang digunakan dalam pelaksanaan proyek, serta penyelesaian kewajiban kepada subkontraktor. Pengelolaan utang usaha yang lebih baik ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kesehatan keuangan dan hubungan kerja sama yang baik dengan mitra bisnis.

As of December 31, 2024, the Company's Trade Payables were recorded at Rp1.97 trillion, a decrease of Rp85.16 billion or 4.14% compared to Rp2.06 trillion as of December 31, 2023. This decline was primarily due to partial payments to suppliers for the purchase of raw materials used in project execution, as well as the settlement of obligations to subcontractors. Improved trade payable management reflects the Company's commitment to maintaining financial health and fostering strong business relationships with its partners.

Utang Pajak
Taxes Payables

Utang Pajak per 31 Desember 2023-2024
Taxes Payables as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Perusahaan Company				
PPh Pasal 4(2) Income Tax Article 4(2)	10.042	6.938	3.104	44,74
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	773	5.724	(4.951)	(86,49)
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	1.504	3.012	(1.508)	(50,06)
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	3.095	2.175	920	42,28
PPh pasal 25 Income Tax Article 2	296	-	296	100,00
PPh pasal 26 Income Tax Article 26	110	54	56	104,06
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	1.553	14.794	(13.241)	(89,50)
Pajak Pertambahan Nilai Wapu Wapu Value Added Tax	38.266	47.609	(9.343)	(19,63)
Sub jumlah **Sub-total**	**55.639**	**80.306**	**(24.667)**	**(30,72)**
Entitas Anak Subsidiaries				
PPh Pasal 4(2) Income Tax Article 4(2)	1.071	628	443	70,53
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	296	948	(652)	(68,82)
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	23	0,21	22	10.711,13
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	711	414	297	71,71
PPh pasal 25 Income Tax Article 25	461	263	198	75,31
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	55	17.198	(17.143)	(99,68)
Pajak Pertambahan Nilai Value Added tax	6.834	30.515	(23.681)	(77,60)
Sub jumlah **Sub-total**	**9.451**	**49.965**	**(40.514)**	**(81,09)**
Jumlah **Total**	**65.090**	**130.271**	**(65.181)**	**(50,03)**

Per 31 Desember 2024, utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp65,09 miliar, turun signifikan sebesar Rp65,18 miliar atau 50,03% dibandingkan Rp130,27 miliar pada 31 Desember 2023.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan kewajiban perpajakan yang dilakukan secara tepat waktu, termasuk penyelesaian Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Badan, dan pajak karyawan. Selain itu, optimalisasi administrasi perpajakan serta peningkatan kepatuhan fiskal Perseroan turut berkontribusi terhadap penurunan utang pajak secara keseluruhan.

As of December 31, 2024, the Company's tax payables amounted to Rp65.09 billion, showing a significant decrease of Rp65.18 billion or 50.03% compared to Rp130.27 billion as of December 31, 2023.

This reduction was primarily driven by the timely settlement of tax obligations, including Value Added Tax (VAT), Corporate Income Tax, and employee income taxes. In addition, the optimization of tax administration and the Company's improved compliance with fiscal obligations also contributed to the decline in tax payables.

Uang Muka dari Pelanggan
Advances from Customer

Uang Muka dari Pelanggan per 31 Desember 2023-2024
Advances from Customer as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties	28.806	49.561	(20.755)	(41,88)
Pihak Ketiga Third Parties	185.474	136.396	49.078	35,98
Jumlah **Total**	**214.280**	**185.957**	**28.323**	**15,23**

Per 31 Desember 2024, Uang Muka dari Pelanggan tercatat sebesar Rp214,28 miliar, meningkat Rp28,32 miliar atau 15,23% dibandingkan dengan Rp185,96 miliar pada 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang mewajibkan pembayaran uang muka sebelum memulai pekerjaan produksi atau jasa. Uang muka tersebut berasal dari kontrak pelanggan dan akan dikurangi secara bertahap seiring dengan penyelesaian progres pekerjaan. Kebijakan ini membantu meningkatkan arus kas operasional serta memastikan kelancaran pelaksanaan proyek.

As of December 31, 2024, Customer Advances were recorded at Rp214.28 billion, an increase of Rp28.32 billion or 15.23% compared to Rp185.96 billion as of December 31, 2023. This increase was primarily driven by the Company's policy requiring advance payments before commencing production or service work. These advances originate from customer contracts and will be gradually deducted as project progress is completed. This policy helps improve operational cash flow and ensures the smooth execution of projects.

Pendapatan Diterima Di Muka
Unearned Revenue

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023-2024
Unearned Revenue as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pihak Berelasi Related Parties	70.143	98.417	(28.274)	(28,73)
Pihak Ketiga Third Parties	88.455	141.496	(53.041)	(37,49)
Jumlah **Total**	**158.598**	**239.913**	**(81.315)**	**(33,89)**

Per 31 Desember 2024, Pendapatan Diterima di Muka tercatat sebesar Rp158,60 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp81,32 miliar atau 33,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp239,91 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengakuan pendapatan atas pesanan yang telah dikirimkan dan memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

As of December 31, 2024, Unearned Revenue was recorded at Rp158.60 billion, a decrease of Rp81.32 billion or 33.89% compared to the previous year's Rp239.91 billion. This decline was primarily due to the recognition of revenue from orders that have been delivered and met the sales recognition criteria.

Beban Akrual
Accrued Expenses

Beban Akrual per 31 Desember 2023-2024
Accrued Expenses as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Beban Pelaksanaan Proyek Project Implementation Expenses	400.371	698.155	(297.784)	(42,65)
Utang dalam Proses Liabilities in Process	74.116	130.485	(56.369)	(43,20)
Beban Proyek Project Expenses	14.175	46.247	(32.072)	(69,35)
Beban Usaha Operating Expenses	66.013	46.934	19.079	40,65
Beban Produksi Production Expenses	27.346	38.791	(11.445)	(29,51)
Jumlah **Total**	**582.020**	**960.613**	**(378.593)**	**(39,41)**

Per 31 Desember 2024, beban akrual Perseroan tercatat sebesar Rp582,02 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp378,59 miliar atau 39,41% dibandingkan dengan Rp960,61 miliar pada 31 Desember 2023.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang dalam proses, serta beban proyek, usaha, dan produksi yang masih harus dibayar. Capaian ini mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola kewajiban operasional, termasuk melalui percepatan pembayaran kepada pemasok serta penyelesaian kewajiban terkait proyek.

As of December 31, 2024, the Company's accrued expenses was Rp582.02 billion, showing a decrease of Rp378.59 billion or 39.41% from Rp960.61 billion as of December 31, 2023.

This decrease was primarily attributed to the decline in liabilities in process, as well as outstanding project, operating, and production expenses. This reflects the Company's effectiveness in managing operational liabilities, including faster payments to suppliers and the timely settlement of project-related obligations.

Utang Lain-lain
Other Payables

Utang Lain-lain per 31 Desember 2023-2024
Other Payables as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Utang Lain-lain Other Payables	1.441	2.658	(1.217)	(45,80)

Per 31 Desember 2024, Utang Lain-lain tercatat sebesar Rp1,44 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,22 miliar atau 45,80% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,66 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyelesaian kewajiban Perseroan terhadap PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Dana Pensiun Wijaya Karya, serta beberapa pihak lainnya dengan nilai masing-masing di bawah Rp100 juta. Pengurangan utang ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola kewajiban keuangan secara lebih efisien dan tepat waktu.

As of December 31, 2024, Other Payables were recorded at Rp1.44 billion, a decrease of Rp1.22 billion or 45.80% compared to the previous year's Rp2.66 billion. This decline was primarily due to the settlement of the Company's obligations to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Dana Pensiun Wijaya Karya, and several other parties, each with amounts below Rp100 million. This reduction in payables reflects the Company's commitment to managing its financial obligations more efficiently and in a timely manner.

Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang

Per 31 Desember 2024, Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang tercatat sebesar Rp46,57 miliar, turun Rp1,34 miliar atau 2,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp47,90 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan kewajiban pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo sesuai dengan jadwal pembayaran.

Current Portion of Long-Term Debt

As of December 31, 2024, the Current Portion of Long-Term Debt was recorded at Rp46.57 billion, a decrease of Rp1.34 billion or 2.79% compared to the previous year's Rp47.90 billion. This decline was primarily due to the repayment of matured long-term loan obligations according to the scheduled payments.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2023-2024
Non-Current Liabilities as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek Long-Term Debt, Net of Current Portion				
Pinjaman Bank Bank Loan	426.254	235.000	191.254	81,38
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	7	(7)	(100,00)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	31.495	34.708	(3.213)	(9,26)
Utang kepada Ventura Bersama Debt to Joint Ventures	8.167	8.168	(1)	(0,02)
Jumlah **Total**	**465.915**	**277.883**	**188.032**	**67,67**

Per 31 Desember 2024, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp465,92 miliar, meningkat Rp188,03 miliar atau 67,67% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp277,88 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tambahan pinjaman bank dari PT Bank Mandiri dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2024, the Company's Long-Term Liabilities were recorded at Rp465.92 billion, an increase of Rp188.03 billion or 67.67% compared to the previous year's Rp277.88 billion. This increase was primarily due to additional bank loans from PT Bank Mandiri and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek

Per 31 Desember 2024, Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek tercatat sebesar Rp426,25 miliar, meningkat Rp191,25 miliar atau 81,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp235 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penandatanganan perjanjian pembiayaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, di mana Perseroan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Kredit Investasi (*Refinancing*) *I Committed*.

Long-Term Debt Net of Current Portion

As of December 31, 2024, Long-Term Debt Net of Current Portion was recorded at Rp426.25 billion, an increase of Rp191.25 billion or 81.38% compared to the previous year's Rp235 billion. This increase was mainly driven by the signing of a financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, under which the Company secured a Committed Investment Credit (Refinancing) Facility I.

Liabilitas Imbalan Kerja

Per 31 Desember 2024, Liabilitas Imbalan Kerja tercatat sebesar Rp31,50 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp3,21 miliar atau 9,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp34,71 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran manfaat pensiun dan imbalan kerja kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiun serta penyesuaian aktuaria sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2024, Employee Benefits Liabilities were recorded at Rp31.50 billion, a decrease of Rp3.21 billion or 9.26% compared to the previous year's Rp34.71 billion. This decline was primarily due to the payment of pension and employee benefits to retired employees, as well as actuarial adjustments in accordance with applicable financial accounting standards.

Utang Ventura Bersama

Per 31 Desember 2024, Utang Ventura Bersama tercatat sebesar Rp8,17 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Utang ini sepenuhnya berasal dari kerja sama operasional (KSO) antara PT Wijaya Karya Beton Tbk dan PT Pandji Pratama Indonesia, yang mencerminkan tidak adanya tambahan kewajiban baru selama tahun berjalan.

Joint Venture Payables

As of December 31, 2024, Joint Venture Payables were recorded at Rp8.17 billion, remaining relatively unchanged from the prior year. These payables stem entirely from the operational cooperation (KSO) between PT Wijaya Karya Beton Tbk and PT Pandji Pratama Indonesia, reflecting no additional liabilities during the year.

EKUITAS
EQUITY

Ekuitas per 31 Desember 2023-2024
Equity as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	3.592.597	3.531.121	61.476	1,74
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	94.169	94.989	(820)	(0,86)
Jumlah **Total**	**3.686.766**	**3.626.110**	**60.656**	**1,67**

Per 31 Desember 2024, total Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp3,69 triliun, meningkat sebesar Rp60,66 miliar atau 1,67% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,63 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan saldo laba belum ditentukan penggunaannya, yang mencerminkan kinerja operasional yang positif sepanjang tahun berjalan.

As of December 31, 2024, the Company's total equity stood at Rp3.69 trillion, an increase of Rp60.66 billion or 1.67% compared to Rp3.63 trillion in the previous year. This increase was mainly driven by the rise in unappropriated retained earnings, reflecting the Company's positive operational performance throughout the year.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar Rp61,48 miliar atau 1,74%, menjadi Rp3,59 triliun dari sebelumnya Rp3,53 triliun. Sementara itu, kepentingan non pengendali mengalami penurunan sebesar Rp820 juta atau 0,86%, menjadi Rp94,17 miliar dari Rp94,99 miliar pada tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, struktur permodalan Perseroan tetap kuat. Rasio ekuitas terhadap total aset tercatat sebesar 51,25%, menunjukkan bahwa lebih dari setengah aset Perseroan didanai oleh modal sendiri. Hal ini mencerminkan ketergantungan yang moderat terhadap liabilitas dan memberikan fleksibilitas keuangan yang baik dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan. Dengan posisi ekuitas yang stabil dan sehat, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Equity attributable to owners of the parent entity rose by Rp61.48 billion or 1.74%, reaching Rp3.59 trillion from Rp3.53 trillion. Meanwhile, non-controlling interest decreased by Rp820 million or 0.86%, to Rp94.17 billion from Rp94.99 billion in the previous year.

Overall, the Company's capital structure remains solid. The equity-to-total-assets ratio stood at 51.25%, indicating that more than half of the Company's assets are financed by equity. This reflects a moderate reliance on liabilities and provides strong financial flexibility to face future business challenges. With a stable and healthy equity position, the Company is well-positioned to support sustainable growth.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2023-2024

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenues	4.896.024	4.203.171	692.853	16,48
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(4.522.338)	(3.880.251)	(642.087)	16,55
Laba Bruto Gross Profit	373.686	322.920	50.766	15,72
Beban Usaha Operating Expenses				
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(154.381)	(127.306)	(27.075)	21,27
Beban Pengembangan Bisnis Business Development Expenses	(4.700)	(3.435)	(1.265)	36,81
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(1.196)	(836)	(360)	43,06
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(160.277)	(131.578)	(28.699)	21,81
Laba Usaha Operating Income	213.409	191.342	22.067	11,53
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)				
Beban Nilai Instrumen Keuangan Loss on Impairment of Financial Instruments	(2.156)	(28.237)	26.081	(92,36)
Pendapatan Bunga Interest Income	4.673	4.612	61	1,32
Laba atas Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Fixed Assets	1.478	-	1.478	100,00
Bagian atas Laba (Rugi) pada Ventura Bersama Share in Profit (Loss) from Joint Ventures	(1.426)	4.363	(5.789)	(132,69)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Gain (Loss) on Foreign Exchange	508	(232)	740	(318,96)
Beban Pajak Final Final Income Tax	(28.788)	(27.472)	(1.316)	4,79
Beban Bunga Interest Expense	(36.784)	(62.964)	26.180	(41,58)
Beban Lain-lain Bersih Others Expenses - Net	(63.433)	(38.580)	(24.853)	64,42
Jumlah Beban Lain-Lain Total Other Expenses	(125.929)	(148.509)	22.580	(15,20)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	87.481	42.833	44.648	104,24
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(23.281)	(23.016)	(265)	1,15

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	64.200	19.817	44.383	223,96
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Remeasurement on Defined Benefit Liabilities	4.305	1.502	2.803	186,62
Pajak Penghasilan Terkait Related Tax	(945)	(330)	(615)	186,22
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax	3.361	1.173	2.188	186,49
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**67.560**	**20.989**	**46.571**	**221,88**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	65.004	34.126	30.878	90,48
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	(805)	(14.310)	13.505	(94,38)
Jumlah **Total**	**64.200**	**19.817**	**44.383**	**223,96**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	68.361	35.307	33.054	93,62
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	(801)	(14.318)	13.517	(94,41)
Jumlah **Total**	**67.560**	**20.989**	**46.571**	**221,88**
Laba Bersih Per Saham Dasar (Nilai Penuh) Basic Earning Per Share (Full Amount)	7,46	3,92	3,54	90,31

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan usaha mengalami peningkatan yang signifikan, yang diikuti dengan pertumbuhan laba bruto dan laba usaha. Meskipun terdapat kenaikan pada beberapa beban, Perusahaan tetap berhasil mencatat kenaikan laba bersih yang cukup tinggi.

Selain itu, perbaikan efisiensi operasional dan strategi keuangan yang lebih baik turut mendorong peningkatan laba komprehensif. Hal ini juga tercermin dalam pertumbuhan laba per saham, yang menunjukkan prospek bisnis yang semakin solid.

In 2024, the Company recorded positive financial performance growth compared to the previous year. Revenue saw a significant increase, followed by growth in gross profit and operating income. Despite rising expenses in certain areas, the Company successfully achieved a substantial increase in net income.

Additionally, improvements in operational efficiency and better financial strategies contributed to the growth of comprehensive income. This was also reflected in the increase in earnings per share, indicating a stronger business outlook.

Secara keseluruhan, hasil keuangan tahun 2024 mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mengelola bisnisnya secara efektif di tengah dinamika pasar yang ada.

Overall, the 2024 financial results reflect the Company's success in managing its business effectively amid market dynamics.

Pendapatan Usaha
Revenues

Pendapatan Usaha Tahun 2023-2024
Revenues in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Produk Putar Spun Concrete	2.540.509	2.182.028	358.481	16,43
Produk Non Putar Precast Concrete	1.711.312	1.560.082	151.230	9,69
Sub Jumlah Sub-Total	4.251.821	3.742.110	509.711	13,62
Jasa Services	131.961	58.330	73.631	126,23
Konstruksi Construction	512.243	402.731	109.512	27,19
Jumlah **Total**	**4.896.024**	**4.203.171**	**692.853**	**16,48**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp4,90 triliun, meningkat Rp692,85 miliar atau 16,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,20 triliun. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya penjualan produk pracetak, baik pada kategori produk putar maupun non-putar. Selain itu, pertumbuhan juga didukung oleh peningkatan pendapatan dari segmen usaha jasa dan konstruksi, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperluas pasar serta meningkatkan volume dan nilai proyek yang dikerjakan sepanjang tahun.

Throughout 2024, the Company recorded Operating Revenue of Rp4.90 trillion, an increase of Rp692.85 billion or 16.48% compared to the previous year's Rp4.20 trillion. This growth was driven by higher sales of precast concrete products, both in the spun and non-spun product categories. Additionally, revenue growth was supported by increased earnings from the services and construction segments, reflecting the Company's success in expanding its market reach and increasing project volume and value throughout the year.

Penjualan Produk Beton

Pada tahun 2024, Penjualan Produk Beton Perseroan mencapai Rp4,25 triliun, meningkat Rp509,71 miliar atau 13,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,74 triliun. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya permintaan terhadap produk beton, baik pada produk putar yang tumbuh sebesar 15,43% maupun produk non-putar yang naik 9,69% dibandingkan tahun 2023.

Concrete Product Sales

In 2024, the Company's Concrete Product Sales reached Rp4.25 trillion, an increase of Rp509.71 billion or 13.62% compared to Rp3.74 trillion in the previous year. This growth was driven by higher demand for concrete products, with spun products growing by 15.43% and non-spun products increasing by 9.69% compared to 2023.

Berikut adalah rincian Penjualan Produk Beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun 2024.

Below is the breakdown of Concrete Product Sales by operating region for 2024.

Penjualan Produk Beton Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2023-2024
Sales of Concrete Products Based on Operational Area in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara Sales Area I-North Sumatra	369.836	354.835	15.001	4,23
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan Sales Area II-South Sumatra	375.620	399.215	(23.595)	(5,91)
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta Sales Area III-DKI Jakarta	1.281.606	732.999	548.607	74,84
Wilayah penjualan IV - Kalimantan* Sales Area IV-Kalimantan	385.149	469.554	(84.405)	(17,98)
Wilayah Penjualan V-Jawa Timur Sales Area V-East Java	554.020	565.483	(11.463)	(2,03)
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan Sales Area VI -South Sulawesi	218.004	323.648	(105.644)	(32,64)
Wilayah Penjualan Luar Negeri DKI Jakarta Sales Region Overseas DKI Jakarta	20	-	20	100,00
Divisi Operasi** Operation Division	654.691	485.690	169.001	34,80
Jumlah Penjualan Perusahaan Total Sales of the Company	3.838.946	3.331.423	507.523	15,23
Entitas Anak Subsidiaries				
PT Citra Lautan Teduh	251.073	284.356	(33.283)	(11,70)
PT Wijaya Karya Komponen Beton	34.497	36.088	(1.591)	(4,41)
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	77.189	90.243	(13.054)	(14,47)
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	50.116	-	50.116	100,00
Jumlah Penjualan entitas Anak Total Sales of Subsidiaries	412.875	410.687	2.188	0,53
Jumlah **Total**	**4.251.821**	**3.742.110**	**509.711**	**13,62**

*Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV - Semarang digabung ke Wilayah Penjualan V - Surabaya
*In 2021 the management of Sales Region IV - Semarang is merged into Sales Region V - Surabaya

** Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Ready Mix digabung ke Divisi Operasi
*In In 2023, the management of the Specialist Services Division and Ready Mix Division was merged into the Operations Division

Pada tahun 2024, Penjualan Produk Beton yang berasal dari Perusahaan Induk mencapai Rp3,84 triliun, meningkat Rp507,52 miliar atau 15,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,33 triliun. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan di beberapa wilayah, terutama Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta yang mencatat kenaikan Rp548,61 miliar atau 74,84%. Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara juga mencatat peningkatan sebesar Rp15 miliar atau 4,23%.

In 2024, Concrete Product Sales from the Parent Company reached Rp3.84 trillion, an increase of Rp507.52 billion or 15.23% compared to Rp3.33 trillion in the previous year. This growth was driven by increases in several regions, particularly Sales Region III - DKI Jakarta, which recorded a Rp548.61 billion or 74.84% increase. Sales Region I - North Sumatra also experienced growth of Rp15 billion or 4.23%.

Namun, beberapa wilayah mengalami penurunan penjualan, seperti :

- Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan yang turun Rp23,60 miliar atau turun 5,91%
- Wilayah Penjualan IV-Kalimantan turun Rp84,41 miliar atau turun 17,98%
- Wilayah Penjualan V-Jawa Timur turun Rp11,46 miliar atau turun 2,03%
- Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan turun Rp105,64 miliar atau turun 32,64%.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh kebijakan *project selection* yang mewajibkan pelanggan memenuhi ketentuan pembayaran uang muka dan progres produksi, sehingga beberapa pelanggan memilih untuk tidak melakukan pemesanan melalui PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pada tahun 2024, Penjualan Produk Beton Perseroan masih didominasi oleh Wilayah Penjualan III-Jakarta dengan kontribusi terbesar, yaitu 30,14%. Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara dan Divisi Operasi juga memberikan kontribusi pada peningkatan penjualan produk beton dengan masing-masing kontribusi sebesar 8,70% dan 15,40%.

Sementara itu, Penjualan Produk Beton dari Entitas Anak tercatat sebesar Rp412,88 miliar, meningkat Rp2,19 miliar atau 0,53% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp410,69 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan sebesar 100% dari entitas anak, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

However, some regions saw a decline in sales, including:

- Sales Region II - South Sumatra, down Rp23.60 billion or 5.91%
- Sales Region IV - Kalimantan, down Rp84.41 billion or 17.98%
- Sales Region V - East Java, down Rp11.46 billion or 2.03%
- Sales Region VI - South Sulawesi, down Rp105.64 billion or 32.64%

The decline was primarily due to the project selection policy, which required customers to comply with advance payment and production progress requirements, leading some customers to opt out of orders through PT Wijaya Karya Beton Tbk.

In 2024, Sales Region III - Jakarta remained the largest contributor to Concrete Product Sales, accounting for 30.14% of total sales. Sales Region I - North Sumatra and Operations Division also contributed to sales growth, with shares of 8.70% and 15.40%, respectively.

Meanwhile, Concrete Product Sales from Subsidiaries totaled Rp412.88 billion, an increase of Rp2.19 billion (0.53%) compared to Rp410.69 billion in the previous year. This growth was primarily driven by a 100% increase in sales from the subsidiary, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Jasa
Services

Pendapatan Jasa Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2023-2024
Revenues from Services Business Unit Based on Operational Area in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara Sales Area I-North Sumatra	41.358	2.790	38.568	1.382,37
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan Sales Area II-South Sumatra	636	819	(183)	(22,36)
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta Sales Area III-DKI Jakarta	249	159	90	56,66
Wilayah Penjualan V-Jawa Timur Sales Area V-East Java	2.092	47	2.045	4.350,45
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan Sales Area VI -South Sulawesi	65	1.245	(1.180)	(94,74)
Wilayah Penjualan Luar Negeri-Jakarta Sales Region Overseas Jakarta	1.043	23.327	(22.284)	(95,53)
Divisi Operasi** Operation Division	48.734	29.745	18.989	63,84
Jumlah Penjualan Perusahaan Total Sales of the Company	94.178	58.134	36.044	62,00
Entitas Anak Subsidiaries				
PT Citra Lautan Teduh	-	197	(197)	(100,00)
PT Wijaya Karya Komponen Beton	37.783	-	37.783	100,00
Jumlah Penjualan entitas Anak Total Sales of Subsidiaries	37.783	197	37.586	19.079,21
Jumlah **Total**	**131.961**	**58.330**	**73.631**	**126,23**

*Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV - Semarang digabung ke Wilayah Penjualan V - Surabaya
*In 2021 the management of Sales Region IV - Semarang is merged into Sales Region V - Surabaya

** Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Ready Mix digabung ke Divisi Operasi
*In In 2023, the management of the Specialist Services Division and Ready Mix Division was merged into the Operations Division

Pada tahun 2024, Pendapatan Jasa Perseroan mencapai Rp131,96 miliar, meningkat signifikan sebesar Rp73,63 miliar atau 126,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp58,33 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan di beberapa wilayah, termasuk Wilayah Penjualan I - Sumatera Utara, yang mencatat kenaikan sebesar Rp38,57 miliar atau 1.382,37%. Selain itu, Wilayah Penjualan III - DKI Jakarta, Wilayah Penjualan V - Jawa Timur, dan Divisi Operasi juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 56,66%, 4.350,45%, dan 63,84%.

In 2024, the Company's Service Revenue reached Rp131.96 billion, marking a significant increase of Rp73.63 billion or 126,23% compared to the previous year's Rp58.33 billion. This growth was primarily driven by increased revenue in several regions, including Sales Region I - North Sumatra, which recorded a Rp38.57 billion or 1,382.37% increase. Additionally, Sales Region III - DKI Jakarta, Sales Region V - East Java, and the Operations Division also saw growth of 56.66%, 4,350.45%, and 63.84%, respectively.

Namun, beberapa wilayah mengalami penurunan pendapatan jasa, di antaranya:

- Wilayah Penjualan II - Sumatera Selatan, turun 22,36%
- Wilayah Penjualan VI - Sulawesi Selatan, turun 94,74%
- Wilayah Penjualan Luar Negeri - Jakarta, turun 95,53%

Sementara itu, Pendapatan Jasa dari Entitas Anak, PT Wijaya Karya Komponen Beton, mencatat peningkatan sebesar Rp37,78 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tidak mencatatkan penjualan jasa. Hal ini menunjukkan ekspansi dan peningkatan aktivitas bisnis entitas anak di segmen jasa.

Dari segi komposisi, Pendapatan Jasa yang dibukukan oleh Perusahaan Induk pada tahun 2024 didominasi oleh tiga wilayah utama:

- Divisi Operasi, dengan kontribusi terbesar sebesar 36,93%
- Wilayah Penjualan I - Sumatera Utara, sebesar 31,34%
- Wilayah Penjualan V - Jawa Timur, sebesar 1,59%

Selain itu, PT Wijaya Karya Komponen Beton turut memberikan kontribusi sebesar 28,63% terhadap total pendapatan jasa, semakin memperkuat kinerja segmen jasa secara keseluruhan.

However, some regions experienced a decline in service revenue, including:

- Sales Region II - South Sumatra, down 22.36%
- Sales Region VI - South Sulawesi, down 94.74%
- International Sales Region - Jakarta, down 95.53%

Meanwhile, Service Revenue from the Subsidiary, PT Wijaya Karya Komponen Beton, recorded an increase of Rp37.78 billion compared to the previous year, which had no service sales. This reflects the expansion and growing business activities of the subsidiary in the service segment.

In terms of composition, Service Revenue from the Parent Company in 2024 was dominated by three main regions:

- Operations Division, contributing the largest share at 36.93%
- Sales Region I - North Sumatra, contributing 31.34%
- Sales Region V - East Java, contributing 1.59%

Additionally, PT Wijaya Karya Komponen Beton contributed 28.63% to total service revenue, further strengthening the overall performance of the service segment.

Konstruksi
Construction

Pendapatan Konstruksi Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2023-2024
Revenues from Construction Business Unit Based on Operational Area in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara Sales Area I-North Sumatra	33.519	-	33.519	100,00
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan Sales Area II-South Sumatra	4.325	-	4.325	100,00
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta Sales Area III- DKI Jakarta	625	31.770	(31.145)	(98,03)
Wilayah Penjualan V-Jawa Timur Sales Area V-East Java	14.258	-	14.258	100,00
Wilayah Penjualan Luar Negeri DKI Jakarta Overseas Sales Area- DKI Jakarta	52.969	-	52.969	100,00
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	15.803	38.461	(22.658)	(58,91)
Divisi Operasi Operation Division	92.112	98.207	(6.095)	(6,21)
Jumlah **Total**	**213.611**	**168.438**	**45.173**	**26,82**
Entitas Anak **Subsidiaries**				
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	245.163	226.781	18.382	8,11
PT Citra Lautan Teduh	6.350	-	6.350	100,00
PT Wijaya Karya Komponen Beton	47.119	7.512	39.607	527,26
Jumlah Penjualan Entitas Anak Total Revenues of Subsidiaries	298.632	234.292	64.340	27,46
Jumlah **Total**	**512.243**	**402.731**	**109.512**	**27,19**

** Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Ready Mix digabung ke Divisi Operasi
*In In 2023, the management of the Specialist Services Division and Ready Mix Division was merged into the Operations Division

Pendapatan Konstruksi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Pendapatan Konstruksi Perseroan mencapai Rp512,24 miliar, meningkat Rp109,51 miliar atau 27,19% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp402,73 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari pencatatan pendapatan konstruksi di beberapa wilayah penjualan Perusahaan Induk, termasuk:

- Wilayah Penjualan I - Sumatera Utara sebesar Rp33,52 miliar
- Wilayah Penjualan II - Sumatera Selatan sebesar Rp4,33 miliar

Construction Revenue in 2024

In 2024, the Company's Construction Revenue reached Rp512.24 billion, an increase of Rp109.51 billion or 27.19% compared to the previous year's Rp402.73 billion. This growth was primarily driven by the recognition of construction revenue in several Parent Company sales regions, including:

- Sales Region I - North Sumatra at Rp33.52 billion
- Sales Region II - South Sumatra at Rp4.33 billion

- Wilayah Penjualan V - Jawa Timur sebesar Rp14,26 miliar
- Wilayah Penjualan Luar Negeri - DKI Jakarta sebesar Rp52,97 miliar, yang pada tahun sebelumnya belum mencatatkan pendapatan di segmen konstruksi.

Selain itu, peningkatan pendapatan konstruksi juga didukung oleh kontribusi dari entitas anak.

- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung mencatat kenaikan pendapatan sebesar 8,11%
- PT Citra Lautan Teduh mengalami peningkatan 100%
- PT Wijaya Karya Komponen Beton mencatat pertumbuhan tertinggi dengan kenaikan 527,26%

Kinerja positif dari entitas anak ini mencerminkan ekspansi bisnis konstruksi yang semakin kuat serta efektivitas strategi diversifikasi proyek yang dijalankan oleh Perseroan.

- Sales Region V - East Java at Rp14.26 billion
- International Sales Region - DKI Jakarta at Rp52.97 billion, which had not recorded any construction revenue in the previous year.

Additionally, the increase in construction revenue was also supported by contributions from subsidiaries:

- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung recorded a revenue increase of 8.11%
- PT Citra Lautan Teduh experienced a 100% increase
- PT Wijaya Karya Komponen Beton achieved the highest growth with an increase of 527.26%

This positive performance from subsidiaries reflects the strengthening of the construction business expansion and the effectiveness of the Company's project diversification strategy.

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2023-2024
Cost of Revenues in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Persediaan Barang Jadi Awal Finished good at the Beginning	680.771	724.021	(43.250)	(5,97)
Produksi Barang Jadi Finished Good Production	2.525.575	2.147.237	378.338	17,62
Persediaan Barang Jadi Akhir Finished Good at the Ending	(503.453)	(680.771)	177.318	(26,05)
Subjumlah **Sub-Total**	**2.702.894**	**2.190.487**	**512.407**	**23,39**
Biaya Langsung Produksi Direct Cost of Production				
Biaya Pelaksanaan Proyek Project Implementation Cost	877.010	785.371	91.639	11,67
Biaya Material Materials Cost	360.701	303.000	57.701	19,04
Biaya Operasional Proyek Operational Project Cost	22.294	66.135	(43.841)	(66,29)
Biaya Upah Tenaga Kerja Labor Cost	18.948	9.690	9.258	95,54
Subjumlah **Sub-Total**	**1.278.953**	**1.164.196**	**114.757**	**9,86**
Biaya Tidak Langsung Produksi Indirect Cost of Production				
Biaya Penyusutan Depreciation Cost	116.243	144.206	(27.963)	(19,39)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Biaya Administrasi dan Umum Administrative and General Cost	154.381	127.306	27.075	21,27
Biaya Penelitian dan Pengembangan Research and Development Cost	4.700	3.435	1.265	36,81
Biaya Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales Cost	1.196	836	360	43,06
Subjumlah **Sub-Total**	**276.520**	**275.783**	**737**	**0,27**
Jasa Konstruksi Construction				
Biaya Material Materials Cost	141.628	129.607	12.021	9,27
Subkontraktor Subcontractor	87.546	83.199	4.347	5,22
Biaya Upah Labor Cost	24.524	25.584	(1.060)	(4,14)
Biaya Tidak Langsung Overhead Cost	7.116	7.654	(538)	(7,03)
Biaya Peralatan Equipment Cost	3.158	3.741	(583)	(15,59)
Subjumlah **Sub-Total**	**263.972**	**249.785**	**14.187**	**5,68**
Jumlah **Total**	**4.522.338**	**3.880.251**	**642.087**	**16,55**

Pada tahun 2024, Beban Pokok Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp4,52 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp642,09 miliar atau 16,55% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,88 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya volume produksi dan aktivitas penjualan Perseroan selama tahun berjalan.

In 2024, the Company's Cost of Revenues was Rp4.52 trillion, an increase of Rp642.09 billion or 16.55% compared to Rp3.88 trillion in the previous year. This increase aligned with the higher volume of production and sales during the year.

Peningkatan utama berasal dari Produksi Barang Jadi yang mencapai Rp2,53 triliun, meningkat sebesar Rp378,34 miliar atau 17,62% dibandingkan tahun 2023. Perubahan nilai Persediaan Barang Jadi juga turut memengaruhi, di mana nilai persediaan akhir tahun yang lebih rendah menyebabkan kenaikan beban pokok secara keseluruhan.

The main contributor to the increase was Finished Goods Production, which stood at Rp2.53 trillion, up Rp378.34 billion or 17.62% from 2023. The change in inventory levels also played a role, with lower year-end finished goods inventory contributing to the rise in total cost of revenues.

Biaya Langsung Produksi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,28 triliun, meningkat sebesar Rp114,76 miliar atau 9,86% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,16 triliun. Peningkatan ini mencerminkan bertambahnya kebutuhan material dan biaya pelaksanaan proyek dalam rangka memenuhi permintaan pasar yang terus tumbuh, termasuk peningkatan signifikan pada beban upah tenaga kerja.

Direct Production Costs were Rp1.28 trillion in 2024, higher by Rp114.76 billion or 9.86% compared to Rp1.16 trillion in 2023. The increase reflected higher material usage and project implementation costs, as well as a significant rise in labor costs in response to growing market demand.

Sementara itu, Biaya Tidak Langsung Produksi juga mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp737 juta atau 0,27%, menjadi Rp276,52 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp275,78 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban administrasi dan umum serta biaya pemasaran, yang diperlukan untuk mendukung ekspansi dan pengelolaan operasional produksi secara menyeluruh.

Indirect Production Costs were Rp276.52 billion, up slightly by Rp737 million or 0.27% compared to Rp275.78 billion in the previous year. The increase mainly resulted from higher administrative and general expenses, along with increased marketing costs to support the Company's operational and production expansion.

Di sisi lain, Biaya Jasa Konstruksi tercatat sebesar Rp263,97 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar Rp14,19 miliar atau 5,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp249,79 miliar. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari kenaikan biaya material dan penggunaan subkontraktor, meskipun terdapat efisiensi pada pos biaya upah dan biaya peralatan.

Meanwhile, Construction Costs were Rp263.97 billion, an increase of Rp14.19 billion or 5.68% compared to Rp249.79 billion in 2023. This was primarily due to higher material and subcontractor costs, while savings were achieved in labor and equipment expenses.

Secara keseluruhan, peningkatan Beban Pokok Pendapatan mencerminkan pertumbuhan kegiatan operasional yang produktif dan ekspansi usaha yang dilakukan secara berkelanjutan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024.

Overall, the increase in Cost of Revenues reflects the Company's sustained operational growth and its ongoing efforts to meet rising market demand throughout 2024.

Laba Bruto

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Laba Bruto sebesar Rp373,69 miliar, meningkat Rp50,77 miliar atau 15,72% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp322,92 miliar. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan omzet penjualan di berbagai segmen usaha, termasuk produk beton, jasa, dan konstruksi, yang mencerminkan peningkatan permintaan serta efektivitas strategi bisnis Perseroan dalam mengoptimalkan pendapatan.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded a Gross Profit of Rp373.69 billion, an increase of Rp50.77 billion or 15.72% compared to Rp322.92 billion in the previous year. This growth was driven by higher sales across various business segments, including concrete products, services, and construction, reflecting strong demand and the effectiveness of the Company's strategies in optimizing revenue.

Peningkatan Laba Bruto juga mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi dan jasa, meskipun terdapat kenaikan pada Beban Pokok Pendapatan. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas seiring dengan ekspansi usaha dan peningkatan kapasitas produksi.

The improvement in Gross Profit also reflects the Company's efficiency in managing production and service costs, despite the increase in Cost of Revenues. This demonstrates the Company's ability to maintain profitability in line with its business expansion and growing production capacity.

Beban Usaha
Operating Expenses

Beban Usaha Tahun 2023-2024
Operating Expenses in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	154.381	127.306	27.075	21,27
Beban Pengembangan Usaha Business Development Expenses	4.700	3.435	1.265	36,81
Beban Pemasaran Marketing Expenses	1.196	836	360	43,06
Jumlah **Total**	**160.277**	**131.578**	**28.699**	**21,81**

Beban Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp160,28 miliar, meningkat sebesar Rp28,70 miliar atau 21,81% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp131,58 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Beban Administrasi dan Umum, Beban Pengembangan Usaha, serta Beban Pemasaran. Pertumbuhan seluruh komponen beban ini mencerminkan strategi ekspansi yang dijalankan Perseroan, termasuk penguatan infrastruktur organisasi dan kegiatan pemasaran untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, peningkatan beban usaha juga selaras dengan peningkatan skala operasional dan investasi dalam pengembangan kapabilitas internal Perseroan.

Operating Expenses

In 2024, the Company recorded Operating Expenses of Rp160.28 billion, an increase of Rp28.70 billion or 21.81% compared to Rp131.58 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to the rise in Administrative and General Expenses, Business Development Expenses, and Marketing Expenses. The overall increase reflects the Company's ongoing expansion efforts, including the strengthening of organizational infrastructure and marketing initiatives to support sustainable business growth. Furthermore, the higher operating expenses are in line with the Company's larger operational scale and continued investment in internal capability development.

Laba Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Usaha sebesar Rp213,41 miliar, meningkat sebesar Rp22,07 miliar atau 11,53% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp191,34 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan usaha yang selaras dengan strategi ekspansi serta peningkatan efisiensi operasional. Kinerja ini mencerminkan efektivitas pengelolaan biaya dan optimalisasi sumber daya dalam mendukung kegiatan utama Perseroan.

Operating Profit

In 2024, the Company posted Operating Profit of Rp213.41 billion, up Rp22.07 billion or 11.53% compared to Rp191.34 billion in 2023. This growth was mainly driven by higher operating revenues, aligned with the Company's expansion initiatives and improved operational efficiency. The increase in Operating Profit also reflects effective cost management and resource optimization in supporting the Company's core business operations.

Beban Lain-lain
Other Expenses

Penghasilan (Beban) Lain-lain Tahun 2023-2024
Other Expenses in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)				
Beban Nilai Instrumen Keuangan Loss on Impairment of Financial Instruments	(2.156)	(28.237)	26.081	(92,36)
Pendapatan Bunga Interest Income	4.673	4.612	61	1,32
Laba atas Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Fixed Assets	1.478	-	1.478	100,00
Bagian atas Laba (Rugi) pada Ventura Bersama Share in Profit (Loss) from Joint Ventures	(1.426)	4.363	(5.789)	(132,69)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Gain (Loss) on Foreign Exchange	508	(232)	740	(318,96)
Beban Pajak Final Final Income Tax	(28.788)	(27.472)	(1.316)	4,79
Beban Bunga Interest Expense	(36.784)	(62.964)	26.180	(41,58)
Beban Lain-lain Bersih Others Expenses- Net	(63.433)	(38.580)	(24.853)	64,42
Jumlah Beban Lain-Lain Total Other Expenses	(125.929)	(148.509)	22.580	(15,20)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	87.481	42.833	44.648	104,24
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(23.281)	(23.016)	(265)	1,15
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	64.200	19.817	44.383	223,96

Beban Lain-lain

Pada tahun 2024, Beban Lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp128,51 miliar, turun Rp22,58 miliar atau 15,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp148,51 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban nilai instrumen keuangan, beban bunga, serta adanya keuntungan selisih kurs, yang mencerminkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Other Expenses

In 2024, the Company's Other Expenses were recorded at Rp125.93 billion, a decrease of Rp22.58 billion or 15.20% compared to Rp148.51 billion in the previous year. This decline was primarily due to lower impairment expenses on financial instruments, reduced interest expenses, and foreign exchange gains, reflecting more effective and efficient financial management strategies.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Beban Pajak Penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp23,28 miliar, meningkat tipis sebesar Rp0,26 miliar atau 1,15% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp23,02 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak, yang turut berdampak pada besarnya beban pajak yang harus diakui Perseroan.

Income Tax Expense

In 2024, the Company's Income Tax Expense was Rp23.28 billion, a slight increase of Rp0.26 billion or 1.15% compared to Rp23.02 billion in 2023. The increase was aligned with improved profit before tax, which naturally raised the taxable amount, despite continued tax planning optimizations.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Laba Tahun Berjalan Perseroan mencapai Rp64,20 miliar, meningkat sebesar Rp44,38 miliar atau 223,96% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp19,82 miliar. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan usaha, efisiensi dalam pengendalian biaya operasional, serta optimalisasi pengelolaan pajak. Kombinasi faktor-faktor ini turut memperkuat margin laba dan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Profit for the Year

In 2024, the Company's Profit for the Year reached Rp64.20 billion, an increase of Rp44.38 billion or 223.96% compared to Rp19.82 billion in 2023. This growth was mainly driven by higher operating revenues, improved cost control efficiency, and optimized tax management. These combined factors contributed to improved profit margins and overall financial performance.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Pada tahun 2024, Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Perseroan tercatat sebesar Rp3,36 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,17 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja serta perubahan pajak penghasilan terkait.

Other Comprehensive Income for the Current Year After Tax

In 2024, the Company's Other Comprehensive Income (After Tax) amounted to Rp3.36 billion, a significant increase compared to Rp1.17 billion in the previous year. The growth was primarily due to gains from the remeasurement of defined benefit liabilities and related tax adjustments.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan mencapai Rp67,56 miliar, meningkat sebesar Rp46,57 miliar atau 221,88% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp20,99 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kinerja laba bersih yang kuat serta keuntungan dari pos-pos penghasilan komprehensif lainnya.

Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company's Comprehensive Income for the Year reached Rp67.56 billion, an increase of Rp46.57 billion or 221.88% compared to Rp20.99 billion in 2023. This increase reflected the strong profit performance and additional gains from other comprehensive income components.

Laba Bersih per Saham Dasar

Pada tahun 2024, Laba Bersih per Saham Dasar Perseroan tercatat sebesar Rp7,46, meningkat sebesar Rp3,54 atau 90,31% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3,92. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan laba bersih Perseroan yang signifikan sepanjang tahun berjalan.

Basic Earnings per Share (EPS)

In 2024, the Company's Basic Earnings per Share (EPS) was recorded at Rp7.46, an increase of Rp3.54 or 90.31% compared to Rp3.92 in 2023. This improvement was primarily due to the significant increase in net profit driven by revenue growth and efficient cost management.

LAPORAN ARUS KAS
Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasi per 31 Desember 2023-2024
Consolidated Statements of Cash Flows as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	262.019	95.469	166.550	174,45
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used for Investing Activities	(107.308)	(81.710)	(25.598)	31,33
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used for Financing Activities	35.120	(1.144.623)	1.179.744	(103,07)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents	189.832	(1.130.865)	1.320.697	(116,79)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at End of Year	508	(232)	740	(318,96)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents	407.215	1.538.312	(1.131.097)	(73,53)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	597.554	407.215	190.339	46,74

Pada akhir tahun 2024, saldo Kas dan Setara Kas Perseroan tercatat sebesar Rp597,55 miliar, meningkat Rp190,34 miliar atau 46,74% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2023 yang sebesar Rp407,21 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh arus kas bersih positif dari aktivitas operasi, seiring dengan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

At the end of 2024, the Company's Cash and Cash Equivalents stood at Rp597.55 billion, reflecting an increase of Rp190.34 billion or 46.74% from Rp407.21 billion in the previous year. This improvement was primarily supported by positive net cash flow from operating activities, driven by an increase in cash receipts from customers.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2023-2024
Cash Flows from Operating Activities as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	5.487.872	5.117.406	370.466	7,24
Pembayaran Kepada Pemasok Payment to Suppliers	(4.924.130)	(4.650.422)	(273.707)	5,89
Pembayaran Kas Kepada Direksi dan Karyawan Cash Payment for Director and Employee	(272.394)	(284.805)	12.411	(4,36)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Cash Received from Income Tax Restitution	-	8.963	(8.963)	(100,00)
Pembayaran Pajak-Pajak Penghasilan Final dan Non Final Payment of Final and Non Final of Taxes	(33.413)	(100.285)	66.872	(66,68)
Penerimaan Bunga Interest Received	4.083	4.612	(529)	(11,46)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi **Net Cash Flows Provided by Operating Activities**	262.019	95.469	166.550	174,45

Pada tahun 2024, Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan mencapai Rp262,02 miliar, meningkat sebesar Rp166,55 miliar atau 174,45% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp95,47 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan yang mencapai Rp5,49 triliun, tumbuh sebesar Rp370,47 miliar atau 7,24% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,12 triliun. Kenaikan ini mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan piutang usaha serta peningkatan volume dan nilai proyek yang diselesaikan selama tahun berjalan. Selain itu, kebijakan penagihan yang lebih optimal turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan arus kas dari aktivitas operasi.

In 2024, the Company's Cash Flows from Operating Activities reached Rp262.02 billion, an increase of Rp166.55 billion or 174.45% from Rp95.47 billion in the previous year. This improvement was primarily driven by higher cash receipts from customers, which reached Rp5.49 trillion, up Rp370.47 billion or 7.24% from Rp5.12 trillion in 2023. The increase reflects effective management of trade receivables, as well as a higher volume and value of completed projects during the year. Additionally, a more efficient billing policy also contributed to the growth in operating cash flow.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi
Cash Flows for Investing Activities

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2023-2024
Cash Flows for Investing Activities as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pembelian Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(108.838)	(89.454)	(19.384)	21,67
Penjualan Aset Tetap Disposal of Fixed Assets	1.530	-	1.530	100,00
Penyertaan Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	-	7.744	(7.744)	(100,00)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Flows Used for Investing Activities**	**(107.308)**	**(81.710)**	**(25.598)**	**31,33**

Pada tahun 2024, Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan tercatat sebesar Rp107,31 miliar, meningkat Rp25,60 miliar atau 31,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp81,71 miliar. Peningkatan pengeluaran ini terutama disebabkan oleh bertambahnya investasi untuk pembelian aset tetap, yang dilakukan guna mendukung kapasitas produksi dan operasional. Langkah strategis ini selaras dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat infrastruktur dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In 2024, the Company's Net Cash Used for Investing Activities was Rp107.31 billion, an increase of Rp25.60 billion or 31.33% from Rp81.71 billion in the previous year. This increase in investment spending was primarily driven by higher capital expenditures for fixed asset acquisitions, intended to support the Company's production capacity and operations. This strategic move is aligned with the Company's business development efforts to enhance operational efficiency and strengthen infrastructure in support of sustainable future growth.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows for Financing Activities

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2023-2024

Cash Flows for Financing Activities as of December 31, 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga Proceed from Short Term Bank LoansThird Parties	-	292.279	(292.279)	(100,00)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga Payment of Short Term Bank LoansThird Parties	-	(725.254)	725.254	(100,00)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi Loans Received from Related Parties	19.585	744.193	(724.608)	(97,37)
"Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi Proceed from Short Term Bank Loans Related Parties"	(120.772)	(1.255.041)	1.134.268	(90,38)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi Loans Received from Related Parties	83.850	71.000	12.850	18,10
"Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi Loans Payment to Related Parties"	(83.850)	(71.000)	(12.850)	18,10
Pembayaran Bunga Interest Paid"	(38.429)	(62.964)	24.535	(38,97)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities"	(9.613)	(35.135)	25.522	(72,64)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang Receipt of Long-Term Bank Loans	320.000	-	320.000	100,00
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang PPayment of Long Term Bank Loans	(128.746)	(70.000)	(58.746)	83,92
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Payment of Dividend to the Company's Shareholders	(6.885)	(32.683)	25.798	(78,93)
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali Payment of Dividend to Non-Controlling Interest	(19)	(17)	(2)	12,99
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in Financing Activities)	35.120	(1.144.623)	1.179.744	(103,07)

Pada tahun 2024, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan mencatat saldo positif sebesar Rp35,12 miliar, membaik secara signifikan dibandingkan tahun 2023 yang mencatat penggunaan kas sebesar Rp1,14 triliun. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp320 miliar, yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan ekspansi usaha. Selain itu, pengurangan signifikan dalam pembayaran pinjaman pihak berelasi dan pembayaran bunga turut berkontribusi terhadap perbaikan arus kas pendanaan secara keseluruhan.

In 2024, the Company recorded a positive Cash Flow from Financing Activities of Rp35.12 billion, a significant improvement compared to the previous year's cash outflow of Rp1.14 trillion. This turnaround was primarily driven by the proceeds from long-term bank loans amounting to Rp320 billion, which were utilized to support working capital and business expansion. Additionally, the reduction in payments to related parties and lower interest payments also contributed to the overall improvement in financing cash flow.

Kinerja Perusahaan Anak
Subsidiaries Performance

Perseroan memiliki beberapa entitas anak yang beroperasi dalam berbagai sektor pendukung bisnis, yaitu PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG). Berikut adalah penjelasan mengenai aktivitas usaha, deskripsi bisnis, dan kinerja entitas anak Perseroan selama tahun 2024.

The Company has several Subsidiaries engaging in various businesses that support the Company's operations, namely PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG). The following is a description on the Subsidiaries' business, activities, and performance in 2024.

PT CITRA LAUTAN TEDUH (CLT)

Deskripsi Usaha

Pada tahun 1994, didirikanlah PT Citra Lautan Teduh (CLT) di Batam. Proses akuisisi saham CLT oleh Perseroan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan 90% pada tanggal 12 September 2014, dan meningkat menjadi 99,50% pada tanggal 5 Desember 2014. Sebagai entitas anak Perseroan, CLT berfokus pada kegiatan pabrikasi tiang pancang beton putar pra-tekan, yang juga dikenal sebagai *pre-tensioned centrifugal precast concrete piles*. Produk ini merupakan salah satu jenis material tiang pancang yang sering digunakan dalam konstruksi pondasi alam (*depth foundation*) untuk berbagai jenis bangunan, termasuk gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan struktur lainnya. Hingga akhir tahun 2022, kepemilikan saham Perseroan atas CLT mencapai 99,5%, sementara 0,5% sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya.

Business Overview

Established in 1994 in Batam, PT Citra Lautan Teduh (CLT) underwent gradual acquisition by the Company, starting with 90% on September 12, 2014, and reaching 99.50% on December 5, 2014. As one of the Company's subsidiaries, CLT is focused in the field of manufacturing business of pre-tensioned centrifugal precast concrete piles. The product is one of the pile materials used for the construction of natural foundations (depth foundations) which are used for various types of buildings such as buildings, ports, bridges, oil tanks, and other buildings. As of the end of 2023, the Company owns 99.5% of CLT shares, and another 0.5% is owned by the Beton Makmur Wijaya Employee Cooperative.

Aktivitas Usaha

Performa positif CLT di tahun 2024 didukung oleh kebijakan dan langkah strategis sebagai berikut:

- Mencari informasi terkait pasar, menetapkan *pricing strategy* dan pengkinian informasi terkait kapasitas produksi.
- Memastikan fasilitas produksi dan lahan *stockyard*, konsisten terhadap mutu dan K3, dan memastikan ketersediaan material.
- Melakukan pengendalian atas biaya, selektif memilih mitra kerja, dan memitigasi kemungkinan risiko.
- Melakukan percepatan pencairan termin.
- Memanfaatkan fasilitas kredit perbankan.

Business Activities

The positive performance of CLT in 2024 was supported by the following policies and strategic initiatives:

- Observing market information, establishing a pricing strategy, and updating production capacity information.
- Ensuring consistent quality and safety standards for production facilities and stockyard land, and ensuring material availability.
- Implementing cost control, selectively choosing business partners, and mitigating potential risks.
- Accelerating payment term disbursement.
- Utilizing banking loan facilities.

Kinerja PT Citra Lautan Teduh Tahun 2023-2024
Performance of PT Citra Lautan Teduh in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Aset Assets	465.650	469.277	(3.627)	(0,77)
Liabilitas Liabilities	91.726	106.908	(15.182)	(14,20)
Ekuitas Equity	373.923	362.368	11.555	3,19
Jumlah Laba Komprehensif **Total Comprehensive Income**	**15.371**	**19.040**	**(3.669)**	(19,27)

Pada tahun 2024, total aset CLT tercatat sebesar Rp465,65 miliar, turun sebesar Rp3,63 miliar atau 0,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp469,28 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai aset lancar, seiring dengan optimalisasi penggunaan kas dan piutang usaha dalam mendukung aktivitas operasional.

In 2024, the total assets of PT Citra Lautan Teduh was Rp465.65 billion, a decrease of Rp3.63 billion or 0.77% compared to Rp469.28 billion in the previous year. This decline was mainly due to a reduction in current assets, in line with the optimized use of cash and trade receivables to support operational activities.

Total liabilitas pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp91,73 miliar, turun Rp15,18 miliar atau 14,20% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp106,91 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari kewajiban jangka pendek, termasuk utang usaha dan pelunasan pinjaman yang telah jatuh tempo.

Total liabilities in 2024 stood at Rp91.73 billion, a decrease of Rp15.18 billion or 14.20% compared to Rp106.91 billion in 2023. The decline was primarily driven by lower short-term obligations, including trade payables and the settlement of matured loans.

Ekuitas perusahaan meningkat menjadi Rp373,92 miliar pada tahun 2024, naik sebesar Rp11,56 miliar atau 3,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan saldo laba akibat perolehan laba bersih tahun berjalan.

Equity increased to Rp373.92 billion in 2024, rising by Rp11.56 billion or 3.19% from the previous year's Rp362.37 billion. This increase was mainly attributed to higher retained earnings as a result of the net income generated during the year.

Laba komprehensif tahun berjalan pada 2024 tercatat sebesar Rp15,37 miliar, turun Rp3,67 miliar atau 19,27% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban operasional dan penyesuaian nilai aset keuangan.

Total comprehensive income for 2024 was recorded at Rp15.37 billion, representing a decline of Rp3.67 billion or 19.27% compared to Rp19.04 billion in 2023. This decline was primarily due to an increase in operating expenses and adjustments to the fair value of financial assets.

PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON (WIKA KOBE)

Deskripsi Usaha

Pada tahun 2012, Perseroan bersinergi dengan PT Komponindo Betonjaya (KOBE) untuk membentuk PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). WIKA KOBE didirikan sesuai dengan Anggaran Dasar yang berlaku guna mengantisipasi permintaan produk beton dari berbagai proyek yang dibiayai oleh Pemerintah Jepang, termasuk proyek MRT di Jakarta. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan menguasai mayoritas saham WIKA KOBE, yaitu sebanyak 51%, sementara 49% sisanya dimiliki oleh PT Komponindo Beton Jaya.

Aktivitas Usaha

Performa positif WIKA KOBE di tahun 2024 didukung oleh kebijakan dan langkah strategis sebagai berikut:

- Sinergi dengan *Holding Company* untuk perluasan pasar dalam rangka perolehan Omzet Kontrak dan mendongkrak Omzet Penjualan;
- Pengawalan terhadap proyek MRT Fase 2, untuk memastikan diperolehnya kontrak proyek *tunnel segment* dan produk beton lainnya;
- Pengelolaan *cash flow* yang penuh kehati-hatian dan fokus pada pengeluaran yang memberikan nilai tambah;
- Memastikan kapasitas produksi tercapai maksimal;
- Menjaga konsistensi mutu pelaksanaan produksi beton pracetak maupun proyek konstruksi;
- Pemilihan mitra kerja atau sub kontraktor yang andal dan berpengalaman; dan
- Melakukan *strategic partner* dengan *Holding Company* dan/ atau perusahaan lain untuk memperkuat dan memperluas jaringan bisnis.

Business Description

In 2012, the Company synergized with PT Komponindo Betonjaya (KOBE) to establish PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). WIKA KOBE was founded based on its prevailing Articles of Association to meet the demand for concrete products from various projects financed by the Japanese Government, including the MRT project in Jakarta. As of the end of 2023, the Company owns a majority shares in WIKA KOBE, accounting for 51%, while the remaining 49% is owned by PT Komponindo Beton Jaya.

Business Activities

WIKA KOBE's positive performance in 2024 was supported by the following strategic policies and actions:

- Synergy with the Holding Company to expand market share in order to earn Contract Revenue and boost Sales Revenue;
- Supervision on the MRT Phase 2 project to secure contracts for tunnel segments and other concrete products;
- Prudent cash flow management focusing on expenditures with added values;
- Ensuring maximum production capacity;
- Maintaining consistent quality in the execution of precast concrete production and construction projects;
- Selecting reliable and experienced business partners or subcontractors; and
- Strategic partnerships with the Holding Company and/or other companies to strengthen and expand the business network.

Kinerja PT Wijaya Karya Komponen Beton Tahun 2023-2024
Performance of PT Wijaya Karya Komponen Beton in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Aset Assets	211.085	202.258	8.827	4,36
Liabilitas Liabilities	101.966	99.740	2.226	2,23
Ekuitas Equity	109.118	102.518	6.600	6,44
Jumlah Laba Komprehensif **Total Comprehensive Income**	**6.600**	**196**	**6.404**	**3.267,34**

Kinerja PT Wijaya Karya Komponen Beton Tahun 2023- 2024

Pada tahun 2024, WIKA KOBE mencatatkan total aset sebesar Rp211,09 miliar, meningkat sebesar Rp8,83 miliar atau 4,36% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp202,26 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan investasi pada aset tetap serta optimalisasi pengelolaan modal kerja.

In 2024, WIKA KOBE recorded total assets of Rp211.09 billion, an increase of Rp8.83 billion or 4.36% compared to Rp202.26 billion in the previous year. This growth was primarily driven by higher investment in fixed assets and the optimization of working capital management.

Liabilitas WIKA KOBE juga mengalami kenaikan sebesar Rp2,23 miliar atau 2,23% menjadi Rp101,97 miliar dari Rp99,74 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya kewajiban jangka pendek seiring dengan ekspansi usaha dan peningkatan aktivitas operasional.

Liabilities also rose by Rp2.23 billion or 2.23% to Rp101.97 billion from Rp99.74 billion in 2023. The increase was mainly attributable to higher short-term obligations in line with business expansion and increased operational activities.

Di sisi lain, ekuitas perusahaan tumbuh sebesar Rp6,60 miliar atau 6,44% menjadi Rp109,12 miliar dari Rp102,52 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan saldo laba sebagai hasil dari kinerja keuangan yang lebih baik.

On the other hand, equity grew by Rp6.60 billion or 6.44%, reaching Rp109.12 billion from Rp102.52 billion in the prior year. This improvement was driven by an increase in retained earnings, reflecting better financial performance.

Laba komprehensif tahun berjalan mengalami lonjakan signifikan menjadi Rp6,60 miliar, naik sebesar Rp6,40 miliar atau 3.267,34% dibandingkan tahun 2023 yang hanya sebesar Rp196 juta. Peningkatan laba ini terutama berasal dari kenaikan pendapatan operasional serta efisiensi pengelolaan biaya yang berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Comprehensive income for the year surged significantly to Rp6.60 billion, marking an increase of Rp6.40 billion or 3,267.34% compared to Rp196 million in 2023. This substantial growth was mainly supported by an increase in operating revenues and improved cost management, which positively impacted the company's profitability.

PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON (WIKA KRATON)

Deskripsi Usaha

Pada tahun 2013, WIKA Beton, PT Krakatau Engineering (bagian dari Krakatau Steel Group) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bekerjasama mendirikan joint venture yang melahirkan PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). Pada tanggal 12 April 2021, PT Krakatau Wajatama membeli saham PT Krakatau Engineering di WIKA KRATON sebesar 30%, selanjutnya pada tanggal 1 September 2021 PT Krakatau Wajatama secara resmi mengubah nama perusahaannya menjadi PT Krakatau Baja Konstruksi.

Business Description

In 2013, WIKA Beton, PT Krakatau Engineering (an entity of Krakatau Steel Group), and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk collaborated to establish a joint venture, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). On April 12, 2021, PT Krakatau Wajatama acquired 30% of PT Krakatau Engineering's shares in WIKA KRATON, subsequently renaming itself to PT Krakatau Baja Konstruksi on September 1, 2021.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan menguasai 60,00% saham WIKA KRATON, sementara PT Krakatau Baja Konstruksi memiliki 30,00% kepemilikan saham, dan WIKA memiliki 10,00%.

As of the end of 2024, the Company owns 60.00% of WIKA KRATON shares, while PT Krakatau Baja Konstruksi owns 30.00% of the shares, and WIKA owns 10.00%.

Aktivitas Usaha

Performa positif WIKA KRATON di tahun 2024 didukung oleh kebijakan dan langkah strategis sebagai berikut:

- WIKA KRATON berfokus pada trading atau penjualan produk dengan pencapaian laba yang tinggi;
- WIKA KRATON selektif memilih proyek dengan risiko yang rendah untuk menjaga keseimbangan *cash flow* Perusahaan; dan
- WIKA KRATON menggalakkan program *cost reduction* di berbagai lini bisnis Perusahaan.

Business Activities

The positive performance of WIKA KRATON in 2024 was supported by the following policies and strategic initiatives:

- WIKA KRATON focuses on trading or selling products with high profit margins;
- WIKA KRATON selectively chooses low risk projects to maintain the Company's cash flow balance; and
- WIKA KRATON promotes cost reduction programs across the Company's business lines.

Kinerja PT Wijaya Karya Krakatau Beton Tahun 2023-2024

Performance of PT Wijaya Karya Krakatau Beton in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Aset Assets	145.061	136.387	8.674	6,36
Liabilitas Liabilities	94.129	87.136	6.993	8,03
Ekuitas Equity	50.932	49.251	1.681	3,41
Jumlah Laba Komprehensif **Total Comprehensive Income**	**1.681**	**285**	**1.396**	489,84

Pada tahun 2024, PT WIKA KRATON mencatat total aset sebesar Rp145,06 miliar, meningkat sebesar Rp8,67 miliar atau 6,36% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp136,39 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh investasi pada aset tetap serta pertumbuhan piutang usaha seiring dengan meningkatnya volume proyek yang dikerjakan.

In 2024, PT WIKA KRATON recorded total assets of Rp145.06 billion, an increase of Rp8.67 billion or 6.36% compared to Rp136.39 billion in the previous year. This growth was primarily driven by investments in fixed assets and an increase in trade receivables in line with a higher volume of ongoing projects.

Liabilitas PT WIKA KRATON juga mengalami kenaikan sebesar Rp6,99 miliar atau 8,03% menjadi Rp94,13 miliar dari Rp87,14 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya utang usaha dan kewajiban jangka pendek lainnya yang terkait dengan peningkatan aktivitas operasional dan ekspansi bisnis perusahaan.

The company's liabilities also rose by Rp6.99 billion or 8.03%, reaching Rp94.13 billion from Rp87.14 billion in 2023. This increase was mainly due to the rise in trade payables and other short-term obligations related to the company's business expansion and increased operational activities.

Sementara itu, ekuitas perusahaan tumbuh sebesar Rp1,68 miliar atau 3,41% menjadi Rp50,93 miliar dari Rp49,25 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan laba ditahan sebagai hasil dari kinerja keuangan yang membaik.

On the other hand, equity grew by Rp1.68 billion or 3.41% to Rp50.93 billion from Rp49.25 billion in the previous year. This growth was supported by higher retained earnings, reflecting improved financial performance.

Laba komprehensif tahun berjalan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, mencapai Rp1,68 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar Rp1,40 miliar atau 489,84% dibandingkan Rp285 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha serta efisiensi dalam pengelolaan biaya yang berkontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Total comprehensive income for the year experienced a substantial increase, reaching Rp1.68 billion in 2024, up by Rp1.40 billion or 489.84% compared to Rp285 million in 2023. This significant improvement was mainly attributed to higher operating revenue and improved cost efficiency, which positively impacted the company's profitability.

PT WIJAYA KARYA PRACETAK GEDUNG (WPG)

Deskripsi Usaha

Pada tahun 2016, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) untuk mendirikan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) yang berfokus pada industri, perdagangan, dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung, perumahan, bangunan industri, dan pergudangan, baik di dalam maupun di luar negeri, serta melakukan investasi.

Pada tahun 2022, Perseroan mengakuisisi saham WEGE sebesar 2% di WPG dengan nilai pembelian sebesar Rp270 per saham dan jumlah saham sebanyak 10 juta saham, senilai total Rp2,7 miliar. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 51,00% saham WPG, sedangkan WEGE memegang sisanya sebanyak 49,00%.

Aktivitas Usaha

Performa WPG di tahun 2024 didukung oleh kebijakan dan langkah strategis sebagai berikut:

- Melaksanakan *project selection* dan *project execution.*
- Menargetkan berbagai proyek *precast building* dan *precast industrial.*
- Menargetkan berbagai proyek *design build*, gedung perbankan, gedung pendidikan, dan gedung kesehatan.
- Menerapkan sistem sentralisasi komersial dan keuangan.
- Menyelesaikan piutang proyek, menjaga *cash flow* dalam kondisi sehat, dan memperkuat modal kerja yang diperoleh dari perbankan.

Business Description

In 2016, the Company entered into a strategic partnership with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) in the establishment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) which specializes in the industry, trade, and provision of precast concrete installation services for buildings, components or materials for buildings, residential, industrial buildings, and warehousing, both domestically and internationally, as well as engaging in investments.

In 2022, the Company acquired a 2% stake in WPG from WEGE at a purchase price of Rp270 per share, totaling 10 million shares, with a transaction value of Rp2.7 billion. As of the end of 2024, the Company holds a 51.00% stake in WPG, while WEGE retains the remaining 49.00%.

Business Activities

The performance of WPG in 2024 was supported by the following policies and strategic initiatives:

- Executing project selection and project execution.
- Targeting various precast building and precast industrial projects.
- Targeting various design-build projects, banking facilities, educational buildings, and healthcare facilities.
- Implementing a centralized commercial and financial system.
- Managing project receivables, maintaining healthy cash flows, and strengthening working capital from banking institutions.

Kinerja PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tahun 2023-2024

Performance of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung in 2023-2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Aset Assets	339.984	347.606	(7.622)	(2,19)
Liabilitas Liabilities	302.754	300.612	2.142	0,71
Ekuitas Equity	37.230	46.994	(9.764)	(20,78)
Jumlah Laba Komprehensif **Total Comprehensive Income**	**(9.764)**	**(29.837)**	**20.073**	(67,27)

Pada tahun 2024, total aset WPG tercatat sebesar Rp339,98 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp7,62 miliar atau 2,19% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp347,61 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyusutan nilai aset tetap serta menurunnya piutang usaha seiring dengan penyelesaian proyek-proyek yang sedang berjalan.

In 2024, WPG recorded total assets of Rp339.98 billion, a decrease of Rp7.62 billion or 2.19% compared to Rp347.61 billion in the previous year. This decline was mainly driven by depreciation of fixed assets and a reduction in trade receivables as ongoing projects reached completion.

Sementara itu, liabilitas WPG mengalami kenaikan sebesar Rp2,14 miliar atau 0,71% menjadi Rp302,75 miliar dari Rp300,61 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek, termasuk utang usaha dan beban yang masih harus dibayar, sebagai konsekuensi dari kebutuhan operasional dan penyelesaian proyek.

Meanwhile, the company's liabilities rose by Rp2.14 billion or 0.71%, reaching Rp302.75 billion from Rp300.61 billion in 2023. The increase was primarily due to higher short-term liabilities, including trade payables and accrued expenses, reflecting the company's operational and project completion needs.

Ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp37,23 miliar, turun sebesar Rp9,76 miliar atau 20,78% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp46,99 miliar. Penurunan ini merupakan akibat dari akumulasi rugi tahun berjalan yang berdampak pada saldo laba ditahan.

The Company equity stood at Rp37.23 billion, down by Rp9.76 billion or 20.78% from Rp46.99 billion in the previous year. This decline was attributed to accumulated losses during the year, which negatively affected retained earnings.

Meskipun masih mencatatkan rugi, Rugi Komprehensif Tahun Berjalan menunjukkan perbaikan yang signifikan. Pada tahun 2024, rugi tercatat sebesar Rp9,76 miliar, membaik sebesar Rp20,07 miliar atau 67,27% dari rugi sebesar Rp29,84 miliar pada tahun 2023. Perbaikan ini mencerminkan efisiensi biaya operasional serta efektivitas strategi bisnis yang mulai memberikan hasil positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Despite still posting a loss, total Comprehensive Loss showed a substantial improvement. In 2024, the company recorded a loss of Rp9.76 billion, an improvement of Rp20.07 billion or 67.27% from a loss of Rp29.84 billion in 2023. This improvement reflects operational cost efficiency and the growing impact of more effective business strategies on the company's financial performance.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Untuk memastikan struktur *cash flow* yang sehat, Perseroan perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai kemampuan pembayaran utangnya. Evaluasi dilakukan melalui Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Perseroan dapat menilai kemampuannya dalam menyelesaikan utang jangka pendek. Sementara itu, Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana Perseroan mampu melunasi seluruh utangnya dengan aset atau modal yang dimilikinya.

To maintain a healthy cash flow, the Company must understand its debt repayment capability through Liquidity and Solvency Ratios. Liquidity Ratios assess the Company's ability to meet short-term obligations, while Solvency Ratios measure its capacity to settle total liabilities using its assets or equity.

Manajemen risiko likuiditas oleh Perseroan dilakukan dengan memonitor waktu jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kas dan surat berharga yang memadai, dan memastikan kesiapan untuk mempertahankan nilai kompetitif. Selain itu, Perseroan berusaha untuk membayar utang tepat waktu dengan mencari berbagai fasilitas pembiayaan yang dapat diandalkan dari pemberi pinjaman. Tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lainnya, dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun.

Liquidity risk management is carried out by monitoring loan maturities, maintaining adequate cash and liquid assets, and ensuring access to reliable financing facilities. The Company is committed to timely debt repayment and managing financial liabilities, including trade payables, accrued expenses, and short-term bank loans, most of which have maturities of less than one year.

Pada tahun 2024, kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang dijelaskan dalam tabel berikut:

In 2024, the Company's ability to meet short-term and long-term obligations is presented in the following table:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Short-Term Debt Solvability

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Tahun 2023-2024
Short-Term Debt Solvability in 2023-2024

Uraian Description	Unit	2024	2023
Rasio Kas Cash Ratio	%	19,64	10,92
Rasio Cepat Quick Ratio	%	105,34	91,87
Rasio Lancar Current Ratio	%	129,18	117,63

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas Perseroan tercatat sebesar 19,64%, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 10,92%. Peningkatan ini didorong oleh bertambahnya kas dan setara kas sebagai hasil dari arus kas operasi yang lebih kuat dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Cash Ratio

The Company's Cash Ratio was recorded at 19.64%, an increase from 10.92% in 2023. This improvement was driven by higher cash and cash equivalents, resulting from stronger operating cash flows and more efficient financial management.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat Perseroan mengalami kenaikan menjadi 105,34% pada tahun 2024 dari 91,87% pada tahun sebelumnya. Mencerminkan peningkatan aset likuid selain persediaan, seperti piutang usaha yang dapat segera digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Quick Ratio

The Quick Ratio increased to 105.34% in 2024, up from 91.87% in the previous year. This reflects the growth of liquid assets, excluding inventory, such as trade receivables, which can be quickly utilized to meet short-term obligations

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 129,18%, naik dari 117,63% pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan aset lancar, termasuk kas dan piutang, yang lebih besar dibandingkan peningkatan liabilitas jangka pendek, sehingga memperkuat struktur likuiditas Perseroan.

Current Ratio

The Current Ratio stood at 129.18%, rising from 117.63% in 2023. This increase was primarily due to the growth of current assets, including cash and receivables, which outpaced the rise in short-term liabilities, further strengthening the Company's liquidity structure.

Kenaikan rasio-rasio ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu arus kas operasional, yang selaras dengan prinsip pengelolaan risiko keuangan dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

The improvement in these liquidity ratios demonstrates the Company's enhanced ability to meet short-term obligations without disrupting operating cash flows, in line with financial risk management principles under the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang
Long-Term Debt Solvability

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang Tahun 2023-2024
Long-Term Debt Solvability in 2023-2024

Uraian Description	Unit	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	%	95,15	110,46
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	%	48,76	52,49

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Pada tahun 2024, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Perseroan tercatat sebesar 95,15%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 110,46%. Penurunan ini mencerminkan strategi Perseroan dalam mengelola struktur pendanaan dengan lebih optimal, termasuk pengurangan liabilitas berbunga dan peningkatan ekuitas melalui laba ditahan.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Pada tahun 2024, Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Perseroan tercatat sebesar 48,76%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 52,49%. Penurunan ini mencerminkan strategi Perseroan dalam memperkuat struktur keuangan dengan mengurangi ketergantungan terhadap liabilitas dan meningkatkan porsi aset yang dibiayai oleh ekuitas.

Dampak dan Prospek Pengelolaan Solvabilitas

Peningkatan likuiditas dan penurunan rasio utang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola keuangan secara efisien dan menjaga struktur modal yang sehat. Dampak dari strategi ini mencakup:

- **Meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor**
  Dengan posisi keuangan yang lebih kuat dan risiko utang yang lebih terkendali.
- **Memperkuat fleksibilitas keuangan**
  Hal ini memungkinkan Perseroan untuk berinvestasi dalam proyek ekspansi tanpa tekanan keuangan yang berlebihan.
- **Menjaga akses terhadap pendanaan dengan biaya yang lebih kompetitif**
  Seiring dengan penurunan rasio utang yang lebih rendah dibandingkan standar industri.

Sebagai langkah ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan pengelolaan kas dan arus keuangan, serta mempertimbangkan strategi pembiayaan alternatif guna memastikan stabilitas jangka panjang, sesuai dengan praktik terbaik dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Debt-to-Equity Ratio (DER)

In 2024, the Company's Debt-to-Equity Ratio (DER) was recorded at 95,15%, decreasing from 110.46% in 2023. This decline reflects the Company's strategy to optimize its funding structure, including the reduction of interest-bearing liabilities and an increase in equity through retained earnings.

Debt-to-Assets Ratio (DAR)

In 2024, the Company's Debt-to-Assets Ratio (DAR) stood at 48.76%, down from 52.49% in 2023. This decrease reflects the Company's efforts to strengthen its financial structure by reducing reliance on liabilities and increasing the proportion of assets financed by equity.

Impact and Prospects of Solvency Management

The increase in liquidity and decrease in debt ratios reflect the Company's commitment to efficient financial management and maintaining a healthy capital structure. The impact of this strategy includes:

- **Enhancing investor and creditor confidence**
  A stronger financial position and better-controlled debt risks contribute to greater trust from stakeholders.
- **Strengthening financial flexibility**
  This enables the Company to invest in expansion projects without excessive financial pressure.
- **Maintaining access to financing at more competitive costs**
  As debt ratios decline to levels lower than the industry standard, the Company secures more favorable funding opportunities.

Going forward, the Company will continue to optimize cash and financial flow management while exploring alternative financing strategies to ensure long-term stability, in line with best practices under the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Hubungan dengan Kreditur

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan menjalin hubungan dengan kreditur berdasarkan prinsip kehati-hatian, keterbukaan, dan tanggung jawab. Komitmen ini tercermin dalam penerapan kode etik berikut.

1. Mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif, dan adil dalam pemilihan sumber pendanaan dari pinjaman.
2. Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif kepada kreditur.
3. Memilih kreditur yang memiliki kredibilitas yang baik.
4. Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.
5. Memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan kreditur.

Relationship with Creditors

As part of its commitment to good corporate governance, the Company maintains relationships with creditors based on the principles of prudence, transparency, and accountability. This commitment is reflected in the implementation of the following code of ethics.

1. Prioritize the principles of prudence, selectiveness, competitiveness and fairness in selecting funding sources for loans.
2. Providing actual and prospective information to creditors.
3. Select a creditor who has good credibility.
4. Provide transparent information about the use of funds to increase creditor confidence.
5. Fulfill rights and obligations in accordance with the agreement between the Company and creditors.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Rate

Kolektibilitas Piutang Tahun 2023-2024
Receivables Collectibility in 2023-2024

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio	Unit	2024	2023
Rata-rata Pengumpulan Piutang (*Collection Period*) Average Collection Period	Hari Day	68,49	83,19

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 68,49 hari, lebih cepat 14,70 hari atau 17,67% dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencapai 83,19 hari.

The Company's average collection period in 2024 was recorded at 68.49 days, which is 14.70 days faster or 17.67% shorter compared to 83.19 days in 2023.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2024 mengalami perbaikan, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan piutang dan arus kas operasional.

This indicates an improvement in the Company's receivables collectibility, reflecting greater efficiency in receivables management and operational cash flow.

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the receivables aging analysis, calculated from the due date, are as follows:

Analisis Umur Piutang Tahun 2023-2024
Analysis of Receivables Maturity in 2023-2024

Analisis Umur Piutang Analysis of Receivables Maturity	2024	%	2023	%
Belum Jatuh Tempo Not yet Due	264.315	25,04	401.194	37,01
> 0-3 bulan > 0-3 months	341.174	32,32	245.947	22,69
> 3-6 bulan > 3-6 months	57.029	5,40	119.951	11,07
> 6-9 bulan > 6-9 months	102.396	9,70	38.828	3,58
> 9-12 bulan > 9-12 months	59.329	5,62	40.337	3,72
Di di atas 12 bulan above 12 months	231.483	21,93	237.716	21,93
Jumlah Total	1.055.726	100,00	1.083.973	100,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(137.041)		(125.996)	
Neto Net	918.685		957.977	

Pada tahun 2024, sebesar 25,04% atau Rp264,32 miliar dari total Piutang Usaha Perseroan masih Belum Jatuh Tempo, turun dari 37,01% atau Rp401,19 miliar pada tahun 2023.

In 2024, 25.04% or Rp264.32 billion of the Company's total Accounts Receivable remained Not Yet Due, down from 37.01% or Rp401.19 billion in 2023.

Sementara itu, piutang dengan umur 0–3 bulan mengalami peningkatan signifikan menjadi 32,32% atau Rp341,17 miliar, dibandingkan 22,69% atau Rp245,95 miliar pada tahun sebelumnya.

Meanwhile, receivables aged 0–3 months increased significantly to 32.32% or Rp341.17 billion, compared to 22.69% or Rp245.95 billion in the previous year.

Meskipun terdapat peningkatan pada piutang berumur di atas 6 bulan, termasuk segmen 6–9 bulan dan di atas 12 bulan, mayoritas piutang usaha Perseroan masih tergolong lancar. Hal ini mencerminkan kondisi perputaran modal kerja yang masih terjaga dengan baik.

Although there was an increase in receivables aged over 6 months, including the 6–9 months and over 12 months segments, the majority of the Company's receivables are still classified as current. This indicates that working capital turnover remains well-managed.

Secara keseluruhan, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tetap berada dalam kategori sehat, seiring dengan upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan strategi penagihan, memitigasi risiko kredit, serta memastikan kelancaran siklus kas operasional.

Overall, the collectibility level of the Company's receivables remains in a healthy category, supported by continuous efforts to optimize collection strategies, mitigate credit risk, and ensure smooth operational cash flow cycles.

Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios

Rasio Keuangan Lainnya Tahun 2023-2024
Other Financial Ratios in 2023-2024

Analisis Umur Piutang Analysis of Receivables Maturity	Unit	2024	2023
Rasio Aktivitas Activity Ratio			
Periode Pengumpulan Collecting Period	Hari days	68,49	83,19
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Hari days	54,07	83,39
Perputaran Piutang Receivables Turnover	x (kali) x (times)	5,33	4,39
Perputaran Aset Lancar Current Assets Turnover	x (kali) x (times)	1,25	0,96
Perputaran Aset Tetap Fixed Assets Turnover	x (kali) x (times)	1,63	1,40
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover	x (kali) x (times)	0,68	0,55
Perputaran Modal Kerja Working Capital Turnover	x (kali) x (times)	5,51	6,40
Rasio *leverage* Leverage Ratio			
Rasio Total Utang terhadap Aset Total Debt to Assets Ratio	%	48,76	52,49
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Interest Payment Capability Ratio	%	372,43	173,4
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio			
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	7,63	7,68
EBITDA Margin	%	5,16	5,89
Rasio Produks Production Ratio	%	95,64	95,45
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	1,31	0,81
Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	%	3,61	3,37
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE	%	0,97	0,98
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	%	0,89	0,26

Dari tabel di atas, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan perbaikan di berbagai aspek utama, terutama dari sisi efisiensi operasional, struktur keuangan, serta profitabilitas.

Based on the table above, the Company's financial performance improved across several key areas, particularly in operational efficiency, financial structure, and profitability.

1. **Efisiensi Operasional dan Aktivitas Perusahaan**
   - Periode Pengumpulan Piutang menurun menjadi 68,49 hari dari 83,19 hari, mencerminkan percepatan penagihan piutang dan peningkatan arus kas operasional.
   - Perputaran Persediaan membaik menjadi 54,07 hari, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 83,39 hari, menunjukkan pengelolaan persediaan yang lebih efisien dan perputaran modal kerja yang lebih optimal.
   - Perputaran Total Aset meningkat menjadi 0,68 kali dari 0,55 kali, mengindikasikan peningkatan efektivitas pemanfaatan aset dalam mendukung pendapatan.

2. **Struktur Keuangan dan Kemampuan Membayar Kewajiban**
   - Rasio Total Utang terhadap Aset turun menjadi 48,76% dari 52,49%, menunjukkan penurunan ketergantungan terhadap utang dan struktur keuangan yang lebih sehat.
   - Rasio Kemampuan Membayar Bunga naik signifikan menjadi 372,43% dari 173,40%, menunjukkan peningkatan kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban bunga dari laba operasional.

3. **Profitabilitas dan Pengembalian Investasi**
   - Margin Laba Bersih meningkat menjadi 1,31% dari 0,47%, mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan biaya dan profitabilitas.
   - Return on Equity (ROE) naik menjadi 1,79% dari 0,56%, menandakan peningkatan pengembalian bagi pemegang saham.
   - Return on Assets (ROA) juga meningkat menjadi 0,89% dibandingkan 0,26% di tahun sebelumnya, menunjukkan efektivitas Perseroan dalam mengelola aset untuk mencetak laba.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan peningkatan yang solid dalam efisiensi, pengelolaan utang, dan profitabilitas. Hal ini memperkuat posisi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan dan kesinambungan bisnis di masa mendatang.

1. **Operational Efficiency and Business Activities**
   - The Collection Period declined to 68.49 days from 83.19 days, indicating faster receivable collection and improved operational cash flow.
   - Inventory Turnover improved to 54.07 days from 83.39 days, reflecting more efficient inventory management and quicker working capital rotation.
   - Total Assets Turnover increased to 0.68 times from 0.55 times, demonstrating better utilization of assets in generating revenue.

2. **Financial Structure and Debt Servicing Ability**
   - The Total Debt to Assets Ratio decreased to 48.76% from 52.49%, indicating reduced reliance on debt and stronger financial stability.
   - The Interest Payment Capability Ratio significantly increased to 372.43% from 173.40%, showing the Company's improved ability to meet interest obligations through operating profit.

3. **Profitability and Investment Returns**
   - Net Profit Margin rose to 1.31% from 0.47%, reflecting enhanced cost control and profitability.
   - Return on Equity (ROE) increased to 1,79% from 0,56%, indicating better returns to shareholders.
   - Return on Assets (ROA) also improved to 0.89% from 0.26%, showcasing more efficient use of assets to generate profits.

Overall, the Company's financial performance reflects solid improvements in operational efficiency, healthier debt structure, and enhanced profitability—positioning the Company for continued growth and long-term resilience.

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur Modal Tahun 2023-2024
Capital Structure in 2023-2024

Analisis Umur Piutang Analysis of Receivables Maturity	2024		2023		Perubahan Change	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Liabilities	3.507.923	48,76	4.005.561	52,49	(497.638)	(12,42)
Ekuitas Equity	3.686.766	51,24	3.626.110	47,51	60.656	1,67
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.194.688	100,00	7.631.671	100,00	(436.983)	(5,73)

Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari 48,76% Liabilitas dan 51,24% Ekuitas. Komposisi ini menunjukkan perubahan positif dibandingkan tahun 2023, di mana Liabilitas tercatat sebesar 52,49% dan Ekuitas sebesar 47,51%. Secara nominal, Liabilitas menurun sebesar Rp497,64 miliar atau 12,42%, sementara Ekuitas meningkat sebesar Rp60,66 miliar atau 1,67%.

In 2024, the Company's capital structure consisted of 48.76% Liabilities and 51.24% Equity. This composition reflects a positive shift compared to 2023, where Liabilities accounted for 52.49% and Equity for 47.51%. In nominal terms, Liabilities decreased by Rp497.64 billion or 12.42%, while Equity increased by Rp60.66 billion or 1.67%.

Perubahan ini mencerminkan strategi pengelolaan permodalan yang lebih terarah pada penguatan ekuitas, di mana Perseroan berhasil mengurangi ketergantungan terhadap utang berbunga dan mengoptimalkan pendanaan internal untuk mendukung operasional serta ekspansi bisnis jangka panjang.

This shift reflects a capital management strategy aimed at strengthening equity by reducing dependence on interest-bearing debt and optimizing internal funding to support business operations and long-term expansion.

Kebijakan Manajemen dan Dasar Penentuan Kebijakan Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur modal dengan tujuan untuk menjaga rasio permodalan yang sehat, mendukung keberlanjutan usaha, dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Untuk menjaga fleksibilitas keuangan, Perseroan menerapkan strategi seperti penyesuaian dividen berdasarkan kinerja keuangan, penerbitan saham baru untuk memperkuat ekuitas, serta mengakses pendanaan melalui pinjaman dengan tetap menjaga struktur modal yang optimal.

Management Policy and Basis for Determining Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure with the objective of maintaining a healthy capital ratio, supporting business sustainability, and maximizing returns for shareholders. To maintain financial flexibility, the Company implements strategies such as adjusting dividend payments based on financial performance, issuing new shares to strengthen equity, and accessing funding through loans while maintaining an optimal capital structure.

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Direksi secara berkala setidaknya satu kali dalam setahun melakukan peninjauan terhadap struktur modal dan utang Perseroan. Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa struktur permodalan yang diterapkan selaras dengan tujuan strategis jangka panjang serta tingkat toleransi risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan.

As part of good corporate governance, the Board of Directors conducts regular—at least annual—reviews of the Company's capital and debt structure. This review ensures alignment with long-term strategic objectives and the Company's defined risk appetite.

Hasil peninjauan tahunan oleh Dewan Direksi dilaporkan dan didokumentasikan dalam risalah rapat, serta diselaraskan dengan evaluasi risiko tahunan yang disusun oleh Komite Audit. Hasil ini menjadi dasar dalam penyesuaian strategi pendanaan, investasi, dan manajemen risiko di tahun berjalan.

The results of the Board's annual review are reported and documented in meeting minutes and aligned with the annual risk evaluation conducted by the Audit Committee. These serve as a basis for financial strategy, investment decisions, and risk management in the current year.

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan juga telah mengalokasikan dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi eksternal.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has also allocated a mandatory reserve fund of 20% of its issued and fully paid capital as part of compliance with external regulatory requirements.

Implementasi Struktur Modal di Tahun 2024

Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan tetap didominasi oleh ekuitas, dengan rasio utang terhadap ekuitas (Debt-to-Equity Ratio/DER) yang terjaga di bawah batas perbankan, yaitu di bawah 3 kali. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam mengakses pembiayaan tanpa membebani struktur keuangan.

Implementation of Capital Structure in 2024

In 2024, the Company maintained a capital structure dominated by equity while keeping the Debt-to-Equity Ratio (DER) well below the banking threshold of 3 times. This approach ensures flexibility in accessing funding while maintaining financial stability.

Salah satu langkah strategis di tahun 2024 adalah penghapusan pinjaman jangka pendek serta peningkatan pinjaman jangka panjang sebesar Rp191,25 miliar menjadi Rp426,25 miliar (naik 81,38%). Perubahan ini merupakan bagian dari strategi pembiayaan jangka panjang dan restrukturisasi utang.

A strategic move in 2024 was the elimination of short-term loans and a significant increase in long-term loans by Rp191.25 billion to Rp426.25 billion (an 81.38% increase), as part of the Company's long-term financing and debt restructuring strategy.

Sebagai akibatnya, *Gearing Ratio* meningkat dari 9,52% pada tahun 2023 menjadi 11,86% pada tahun 2024, atau naik sebesar 24,62%. Meskipun meningkat, rasio ini masih berada dalam batas wajar dan mencerminkan efisiensi dalam manajemen struktur utang.

As a result, the Gearing Ratio increased from 9.52% in 2023 to 11.86% in 2024, or a 24.62% relative increase. Despite the rise, the ratio remains within a healthy and competitive range, in line with the Company's long-term financial goals.

Dengan demikian, strategi permodalan tahun 2024 menunjukkan komitmen Perseroan terhadap stabilitas keuangan, efisiensi utang, dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang sehat sesuai dengan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

This capital structure strategy demonstrates the Company's commitment to financial stability, efficient debt management, and adherence to good corporate governance practices, in line with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Growth	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loans	-	101.187	(101.187)	(100,00)
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	472.820	282.911	189.909	67,13
Jumlah **Total**	**472.820**	**384.098**	**88.722**	**23,10**
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	3.592.597	3.531.121	61.476	1,74
Gearing Ratio **Total Liabilities and Equity**	**13,16%**	**10,88%**		

Dengan strategi permodalan yang telah diterapkan di tahun 2024, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap stabilitas keuangan dan efisiensi dalam pengelolaan utang. Meskipun terdapat peningkatan dalam pinjaman jangka panjang, struktur modal tetap terkendali dengan komposisi ekuitas yang lebih dominan, memastikan bahwa Perseroan memiliki daya tahan finansial yang kuat untuk menghadapi dinamika industri ke depan.

With the capital structure strategy implemented in 2024, the Company demonstrates its commitment to financial stability and debt management efficiency. Despite an increase in long-term loans, the capital structure remains well-managed, with a dominant equity composition, ensuring the Company's strong financial resilience to navigate future industry dynamics.

Dengan demikian, strategi ini mencerminkan komitmen terhadap tata kelola keuangan yang sehat, sesuai dengan regulasi yang berlaku serta praktik terbaik dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Thus, this strategy reflects the Company's commitment to sound financial governance, in compliance with applicable regulations and best practices under the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat kontrak, perjanjian, atau komitmen jangka panjang yang mengikat Perseroan untuk pengadaan barang modal dalam bentuk apapun selama periode pelaporan ini.

Penjelasan tambahan sebagai berikut:

a. Tujuan Ikatan
Tidak ada ikatan material yang ditandatangani, sehingga tidak terdapat tujuan khusus yang dirancang terkait investasi barang modal pada tahun 2024.

b. Sumber Dana
Karena tidak terdapat ikatan, maka tidak ada sumber pendanaan yang dialokasikan atau direncanakan untuk keperluan investasi barang modal.

c. Mata Uang Denominasi
Tidak terdapat denominasi mata uang asing maupun domestik yang terkait dengan transaksi investasi barang modal pada tahun berjalan.

d. Perlindungan Risiko Valuta Asing
Seiring tidak adanya eksposur terhadap mata uang asing yang berasal dari ikatan investasi barang modal, tidak diperlukan langkah mitigasi risiko terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

Throughout 2024, the Company did not enter into any material commitments related to capital goods investments. As such, there were no contracts, agreements, or long-term obligations signed by the Company involving capital expenditures during the reporting period.

Further clarification:

a. Purpose of the Commitment
No material commitments were made; therefore, there was no specific investment objective related to capital goods in 2024.

b. Funding Sources
As there were no commitments, there were no funding sources allocated or planned for capital expenditure purposes.

c. Currency Denomination
There were no transactions denominated in any currency—foreign or local—pertaining to capital goods investments during the year.

d. Foreign Exchange Risk Mitigation
Since the Company had no foreign exchange exposure arising from capital goods commitments, no mitigation measures were required to manage currency risk.

Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku

Discussion on Capital Expenditures Realized in the Fiscal Year

Investasi Barang Modal merupakan salah satu langkah strategis Perseroan untuk mendukung ekspansi usaha dan memperkuat fondasi operasional jangka panjang. Secara umum, investasi ini meliputi pengeluaran dana untuk pengadaan aset atau infrastruktur yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa mendatang.

Jenis Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, sejalan dengan strategi penguatan kapasitas operasional, Perseroan merealisasikan investasi pada berbagai jenis aset, antara lain peralatan produksi, prasarana penunjang, perlengkapan kantor, dan cetakan produksi beton. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengembangan pada pabrik yang telah ada, serta peningkatan sistem informasi melalui pengembangan SAP guna mendukung efisiensi dan integrasi proses bisnis.

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi yang direalisasikan pada tahun 2024 ditujukan untuk mendukung berbagai inisiatif strategis Perseroan, antara lain peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional, percepatan digitalisasi, serta integrasi sistem informasi untuk memperkuat tata kelola dan proses bisnis. Di samping itu, investasi juga difokuskan pada penguatan infrastruktur penunjang produksi dan pengembangan fasilitas laboratorium internal, guna mendorong peningkatan kualitas serta inovasi produk secara berkelanjutan.

Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat realisasi investasi barang modal sebesar Rp143,51 miliar, meningkat sebesar 50,32% atau Rp48,04 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp95,47 miliar. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan efisiensi, memperkuat kapabilitas operasional, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Capital Goods Investment is one of the Company's strategic initiatives to support business expansion and strengthen its long-term operational foundation. In general, such investment involves the disbursement of funds for the procurement of assets or infrastructure that are expected to generate future economic benefits.

Types of Capital Goods Investment

In 2024, in line with the strategy to enhance operational capacity, the Company realized investments in various asset categories, including production equipment, supporting infrastructure, office equipment, and concrete production molds. The Company also carried out development of existing plants and upgraded its information systems through the enhancement of SAP to improve operational efficiency and business process integration.

Objectives of Capital Goods Investment

The capital investments realized in 2024 were aimed at supporting several of the Company's strategic initiatives, including increasing capacity and operational efficiency, accelerating digitalization, and integrating information systems to strengthen corporate governance and business processes. In addition, the investments focused on reinforcing production support infrastructure and developing internal laboratory facilities to drive continuous improvement in product quality and innovation.

Value of Capital Goods Investment

In 2024, the Company recorded capital expenditures of Rp143.51 billion, an increase of 50.32% or Rp48.04 billion compared to Rp95.47 billion in 2023. This increase reflects the Company's strong commitment to improving efficiency, strengthening operational capabilities, and fostering sustainable business growth that creates long-term value for all stakeholders.

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change (%)
Tanah Land	Pematangan Lahan Land Preparation	-	813	(100,00)
Tambang Mining	-	-	-	-
Prasarana Facilities	Prasarana Penunjang Pabrik Beton Supporting Facilities for Concrete Plant	3.986	11.168	(64,31)
Bangunan Building	-	841	1.314	(36,01)
Perlengkapan Kantor Office Equipment	Peralatan Penunjang SI (ERP & SAP) Supporting Equipment for Information System (ERP & SAP)	7.729	20.510	(62,31)
Peralatan Equipment	Peralatan Pabrik Produk Beton untuk optimalisasi kapasitas dan rekondisi serta investasi Divisi Engineering untuk Lab WIKA Beton. Optimizing the capacity of the Concrete Product Plant equipment, refurbishing, and investing in the Engineering Division for WIKA Beton's Laboratory	28.546	1.007	2.734,56
Cetakan Molds	Cetakan Produksi Beton Concrete Production Molds	102.407	60.658	68,83
Modal Capital	-	-	-	-
Total		**143.509**	**95.471**	**50,32**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Dalam periode setelah tanggal laporan audit, perusahaan telah melakukan sejumlah transaksi material yang mempengaruhi posisi keuangan dan operasional perusahaan.

Following the audit report date, the company has undertaken several material transactions that have impacted its financial position and operations.

Pada Februari 2025, perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.000 sesuai dengan perjanjian pinjaman No. 042/BN/CBT-VII/III/2024 atas fasilitas Pinjaman Investasi iB-Musharakah Mutanaqisah yang disalurkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pembayaran tersebut menandakan pelunasan sebagian kewajiban keuangan perusahaan yang tercatat dalam neraca, dan menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengelola beban hutang secara bertanggung jawab.

In February 2025, the company made a payment of Rp150,000,000,000 under loan agreement No. 042/BN/CBT-VII/III/2024 for the iB-Musharakah Mutanaqisah Investment Loan facility provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk. This payment represents the settlement of a significant portion of the company's financial obligations, demonstrating the company's commitment to managing its debt responsibly.

Selanjutnya, pada Maret 2025, perusahaan juga mengambil dan menerima seluruh dokumen agunan terkait fasilitas Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Rumah, Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Mobil, serta fasilitas lainnya yang telah sepenuhnya dilunasi. Pengambilan dokumen agunan ini merupakan bagian dari penyelesaian kewajiban kredit yang lebih luas, yang semakin memperkuat struktur keuangan perusahaan.

Furthermore, in March 2025, the company took and received all collateral documents related to the Mortgage/Financing Facility for Home Ownership, Car Ownership Loan/Financing, and other facilities that have been fully settled. The retrieval of these collateral documents marks the completion of the company's debt obligations and strengthens its financial standing.

Peristiwa-peristiwa ini diungkapkan dalam laporan keuangan karena dianggap material dan relevan dalam memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang posisi keuangan perusahaan pada akhir tahun yang dilaporkan. Pembayaran pinjaman dan pengambilan agunan menunjukkan langkah positif perusahaan dalam mengurangi beban hutang dan mengelola aset secara lebih efisien, yang diharapkan dapat berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

These events have been disclosed in the financial statements as they are considered material and relevant to providing a complete picture of the company's financial position as of the end of the reported year. The loan payment and collateral retrieval reflect the company's ongoing efforts to reduce debt and manage its assets efficiently, which is expected to contribute positively to the company's stability and growth in the future.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Material Increase or Decrease from Sales or Revenue

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Segmen Operasi Operating Segment	2024	2023	Perubahan Change (%)
Beton Concrete	4.249.965	3.724.797	14,10
Quarry	1.856	17.313	(89,28)
Jasa Service	644.204	461.061	39,72
Jumlah **Total**	**4.896.024**	**4.203.171**	**16,48**

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total pendapatan Rp4,90 triliun, meningkat 16,48% dari Rp4,20 triliun di 2023, didorong oleh pertumbuhan di segmen beton dan jasa.

- Segmen Beton naik 14.10% menjadi Rp4,25 triliun, terutama karena meningkatnya permintaan beton putar.
- Segmen Jasa tumbuh 39,72% menjadi Rp644,20 miliar, didukung oleh peningkatan proyek layanan konstruksi dan efisiensi operasional.
- Segmen Quarry turun 89,28% menjadi Rp1,86 miliar, akibat perlambatan proyek infrastruktur dan optimalisasi rantai pasok yang mengurangi ketergantungan pada sumber material internal.

Ke depan, Perseroan akan mengembangkan segmen beton dan jasa, serta menerapkan strategi diversifikasi di segmen Quarry guna meningkatkan efisiensi dan pemanfaatan sumber daya.

In 2024, the Company recorded a total revenue of Rp4.90 trillion, an increase of 16.48% from Rp4.20 trillion in 2023, driven by growth in the concrete and services segments.

- Concrete Segment grew 14.10% to Rp4.25 trillion, primarily due to rising demand for ready-mix concrete, which was a key contributor to revenue.
- Services Segment increased 39.72% to Rp644.20 billion, supported by the expansion of construction services projects and improved operational efficiency.
- Quarry Segment declined 89.28% to Rp1.86 billion, impacted by a slowdown in infrastructure projects and supply chain optimization that reduced reliance on internal material sources.

Moving forward, the Company will continue to expand the concrete and services segments while implementing diversification strategies in the quarry segment to enhance operational efficiency and resource utilization.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Impact of Price Change on Revenues

Dalam tahun 2024, kenaikan harga komoditas dan bahan baku akibat kondisi makro ekonomi global telah meningkatkan biaya produksi, termasuk kenaikan harga minyak dan bahan bangunan. Fluktuasi ini menimbulkan tantangan bagi Perseroan, yang perlu dikelola secara efektif agar tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan dan profitabilitas.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi berikut:

1. Efisiensi biaya operasional dan optimasi rantai pasok guna mengendalikan dampak kenaikan harga bahan baku.
2. Meningkatkan penggunaan bahan baku dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan impor, sejalan dengan program Pemerintah dalam mendukung Produk Dalam Negeri (PDN).
3. Pemantauan tren harga komoditas secara proaktif untuk menyesuaikan strategi pembelian dan negosiasi harga dengan pemasok.

Dengan strategi ini, Perseroan berupaya mengantisipasi dampak inflasi dan volatilitas ekonomi global terhadap operasionalnya.

In 2024, the increase in commodity and raw material prices due to global macroeconomic conditions has raised production costs, including rising oil and building material prices. These fluctuations pose a challenge for the Company, requiring effective management to prevent significant impacts on revenue and profitability.

To address these challenges, the Company has implemented the following strategies:

1. Operational cost efficiency and supply chain optimization to control the impact of rising raw material prices.
2. Increased use of domestically sourced materials to reduce reliance on imported materials, in line with the Government's program to support Domestic Products (PDN).
3. Proactive monitoring of commodity price trends to adjust purchasing strategies and negotiate better prices with suppliers.

With these strategies, the Company aims to mitigate the effects of inflation and global economic volatility on its operations.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Material Increase or Decrease from Sales or Revenue

Risiko nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu tantangan utama yang perlu diatasi oleh Perseroan. Potensi risiko ini muncul seiring perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari instrumen keuangan yang mengalami fluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar akibat fluktuasi kurs USD dan EURO, yang digunakan dalam pengadaan barang dan jasa. Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi nilai wajar arus kas, laba sebelum pajak, dan kewajiban keuangan Perseroan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko keuangan, Perseroan melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan nilai tukar sebesar 5% terhadap laba sebelum pajak, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Berdasarkan analisis, dampak perubahan kurs terhadap laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

Foreign exchange rate risk is one of the key challenges that the Company must address. This risk arises from fluctuations in the fair value of future cash flows of financial instruments due to changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to exchange rate risk primarily from fluctuations in the USD and EURO, which are used for the procurement of goods and services. Changes in exchange rates can impact the fair value of cash flows, profit before tax, and the Company's financial obligations.

As part of its financial risk management strategy, the Company conducts a sensitivity analysis on a 5% exchange rate fluctuation against profit before tax, assuming other variables remain constant. Based on this analysis, the impact of exchange rate changes on profit before tax is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Kenaikan Increase	23.641.004.226	19.204.928.502
Penurunan Decrease	(23.641.004.226)	(19.204.928.502)

Untuk mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan strategi mitigasi seperti pengelolaan eksposur mata uang asing dan pemantauan tren nilai tukar guna mengoptimalkan keputusan keuangan.

To manage this risk, the Company implements mitigation strategies such as foreign exchange exposure management and monitoring exchange rate trends to optimize financial decision-making.

Prospek Usaha
Business Prospects

Industri konstruksi merupakan sektor strategis yang memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai sektor dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), konstruksi menjadi indikator utama dinamika pembangunan nasional. Berdasarkan laporan Perekonomian Indonesia 2024 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi menyumbang sekitar 9,92% terhadap PDB pada tahun 2023, menjadikannya sektor terbesar kelima dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2025, industri ini diperkirakan mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Proyeksi ini didukung oleh pernyataan dari BCI Central yang menyatakan bahwa total pasar proyek konstruksi pada tahun 2025 akan mencapai Rp 381,61 triliun, dengan peningkatan investasi di sektor properti serta kesinambungan proyek infrastruktur strategis.

The construction industry is a strategic sector that plays a vital role in Indonesia's economic growth. As a sector with a significant contribution to the Gross Domestic Product (GDP), construction is a key indicator of national development dynamics. According to the 2024 Indonesian Economic Report released by the Central Statistics Agency (BPS), the construction sector contributed about 9.92% to the GDP in 2023, making it the fifth-largest sector in the national economy. In 2025, this industry is expected to experience positive growth of 5.48% compared to the last year. This projection is supported by a statement from BCI Central, which forecasts that the total value of construction projects in 2025 will reach Rp381.61 trillion, driven by increased investment in the property sector and the continuity of strategic infrastructure projects.

Pertumbuhan industri konstruksi pada 2025 didukung oleh kebijakan fiskal yang akomodatif dan investasi infrastruktur yang tetap menjadi prioritas nasional. Pemerintah Indonesia, melalui RAPBN 2025 yang dipaparkan dalam laporan Kementerian Keuangan, mengalokasikan belanja infrastruktur dengan fokus pada pembangunan jalan tol, jaringan transportasi publik, serta proyek strategis nasional lainnya, termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Berdasarkan laporan Reuters, Presiden Prabowo Subianto telah mengalokasikan dana sebesar Rp 48,8 triliun untuk pembangunan ibu kota baru ini hingga 2029, dengan target relokasi pemerintah pada tahun 2028. Langkah ini diharapkan dapat menarik lebih banyak investasi dalam sektor konstruksi, baik dari dalam maupun luar negeri.

The growth of the construction industry in 2025 is supported by accommodative fiscal policies and ongoing prioritization of infrastructure investment. The Indonesian government, through the 2025 State Budget (RAPBN) outlined in the Ministry of Finance report, has allocated funds for infrastructure spending, focusing on toll road construction, public transportation networks, and other national strategic projects, including the development of the Nusantara Capital City (IKN). According to a Reuters report, President Prabowo Subianto has allocated Rp48.8 trillion for the construction of the new capital city until 2029, with the target for government relocation set for 2028. This move is expected to attract more investment in the construction sector, both domestically and internationally.

Di sisi lain, industri properti sebagai subsektor utama konstruksi juga menunjukkan potensi yang menjanjikan. Berdasarkan Survei Proyeksi Pasar Properti 2025 yang dirilis oleh Knight Frank Indonesia, sektor perumahan, industri, serta fasilitas logistik seperti data center dan pergudangan diproyeksikan mengalami pertumbuhan signifikan. Proyeksi ini sejalan dengan laporan yang mencatat bahwa kategori proyek perumahan dan industri menjadi kontributor terbesar terhadap total

In addition, the property industry, as a key sub sector of construction, also shows promising potential. According to the 2025 Property Market Projection Survey released by Knight Frank Indonesia, the residential, industrial, and logistics sectors, such as data centers and warehouses, are expected to experience significant growth. This projection aligns with reports noting that residential and industrial projects will be the largest contributors to the total construction value in 2025, accounting for 28.29%

nilai konstruksi bangunan pada tahun 2025, masing-masing sebesar 28,29% dan 24,75%. Urbanisasi yang terus meningkat, kebutuhan perumahan yang tinggi, serta pergeseran tren bisnis ke arah digitalisasi turut memperkuat permintaan akan infrastruktur pendukung. Namun, tantangan seperti kenaikan harga tanah dan daya beli masyarakat tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi untuk menjaga stabilitas sektor properti.

and 24.75%, respectively. Increasing urbanization, high housing demand, and the shift toward digitalization in business are strengthening the need for supporting infrastructure. However, challenges such as rising land prices and public purchasing power remain factors that need to be addressed to maintain stability in the property sector.

Meskipun proyeksi pertumbuhan industri konstruksi tampak positif, sejumlah tantangan tetap menjadi perhatian. Dalam Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia 2024 yang diterbitkan oleh BPS, terdapat indikasi bahwa sektor konstruksi sipil akan mengalami sedikit perlambatan dengan penurunan sebesar 2,62% pada tahun 2025. Salah satu penyebab perlambatan ini adalah kenaikan harga bahan bangunan dan peningkatan suku bunga, yang dapat menghambat investasi dalam proyek infrastruktur skala besar. Berdasarkan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) yang dirilis oleh BPS, harga material konstruksi mengalami kenaikan rata-rata sebesar 7,1% pada 2024, terutama akibat fluktuasi nilai tukar dan ketergantungan pada bahan baku impor.

Although the construction industry growth projection appears positive, several challenges remain a concern. The 2024 Indonesian Economic Development Report published by BPS indicates that the civil construction sector may experience a slight slowdown, with a 2.62% decrease expected in 2025. One of the causes of this slowdown is the rise in building material prices and increased interest rates, which could hinder investment in large-scale infrastructure projects. According to the Wholesale Price Index (IHPB) released by BPS, construction material prices have increased by an average of 7.1% in 2024, primarily due to exchange rate fluctuations and reliance on imported raw materials.

Selain tantangan tersebut, permasalahan lain yang dihadapi adalah ketersediaan tenaga kerja yang kompeten di sektor konstruksi. Dengan semakin kompleksnya proyek infrastruktur, kebutuhan akan tenaga kerja terampil semakin meningkat. Namun, laporan Kementerian Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa hanya sekitar 45% dari tenaga kerja di sektor konstruksi yang telah memiliki sertifikasi keahlian. Ketimpangan antara jumlah tenaga kerja bersertifikasi dan kebutuhan industri masih menjadi tantangan yang harus diatasi. Oleh karena itu, inisiatif pelatihan vokasi dan sertifikasi tenaga kerja harus diperkuat untuk memastikan tenaga kerja yang tersedia mampu memenuhi standar industri yang semakin tinggi.

In addition to these challenges, another issue is the availability of skilled labor in the construction sector. As infrastructure projects become more complex, the demand for skilled workers is increasing. However, the Ministry of Manpower's report shows that only about 45% of the workforce in the construction sector holds certification. The gap between the number of certified workers and the industry's needs remains a challenge that must be addressed. Therefore, vocational training and workforce certification initiatives must be strengthened to ensure that the available workforce can meet the industry's increasingly high standards.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, inovasi dan teknologi menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor konstruksi. Berdasarkan laporan dari Jakarta Daily, penggunaan teknologi seperti *Building Information Modeling* (BIM), *Internet of Things* (IoT), serta konsep konstruksi modular telah terbukti mampu mengurangi pemborosan material, meningkatkan presisi dalam perencanaan proyek, serta mempercepat proses pembangunan.

To address these challenges, innovation, and technology are key elements in improving efficiency and productivity in the construction sector. According to a report from Jakarta Daily, the use of technologies such as Building Information Modeling (BIM), Internet of Things (IoT), and modular construction concepts has proven to reduce material waste, increase project planning accuracy, and speed up construction processes. Additionally, green and environmentally friendly construction principles

Selain itu, penerapan prinsip konstruksi hijau dan ramah lingkungan semakin menjadi perhatian, sejalan dengan komitmen Indonesia dalam mengurangi emisi karbon dan mendukung ekonomi berkelanjutan. Dalam berbagai forum industri, transformasi digital dan penggunaan teknologi konstruksi pintar seperti *Artificial Intelligence* (AI) juga diprediksi akan semakin diadopsi guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Selain inovasi teknologi, keberlanjutan industri konstruksi juga bergantung pada regulasi dan kebijakan yang mendukung ekosistem bisnis yang sehat. Reformasi perizinan, penyederhanaan regulasi investasi, serta harmonisasi kebijakan pusat dan daerah menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif. Dengan adanya kepastian hukum dan kebijakan yang konsisten, baik pelaku usaha lokal maupun investor asing dapat lebih percaya diri dalam mengembangkan proyek konstruksi di Indonesia.

Secara keseluruhan, prospek industri konstruksi Indonesia pada tahun 2025 tetap cerah, didukung oleh kesinambungan proyek infrastruktur strategis dan pertumbuhan sektor properti. Namun, pelaku industri perlu menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga material, peningkatan suku bunga, dan ketidakpastian global dengan strategi yang adaptif dan inovatif. Dengan adanya dukungan kebijakan pemerintah dan kemajuan teknologi, industri konstruksi Indonesia memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan menjadi motor penggerak ekonomi nasional di tahun mendatang.

are gaining more attention, aligning with Indonesia's commitment to reducing carbon emissions and supporting a sustainable economy. In various industry forums, digital transformation and smart construction technologies like Artificial Intelligence (AI) are also predicted to be increasingly adopted to improve efficiency and productivity.

In addition to technological innovation, the sustainability of the construction industry also depends on regulations and policies that support a healthy business ecosystem. Licensing reforms, simplified investment regulations, and the harmonization of central and regional policies are key factors in creating a conducive business climate. With legal certainty and consistent policies, both local businesses and foreign investors can have greater confidence in developing construction projects in Indonesia.

Overall, the outlook for Indonesia's construction industry in 2025 remains positive, supported by the continuation of strategic infrastructure projects and the growth of the property sector. However, industry players must address challenges such as fluctuations in material prices, rising interest rates, and global uncertainties with adaptive and innovative strategies. With government policy support and technological advancements, Indonesia's construction industry has significant potential to continue growing and drive the national economy in the years ahead.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison between 2024 Targets and Realization

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sepanjang tahun 2024, pencapaian kinerja Perseroan mencakup berbagai aspek, termasuk Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Struktur Modal, Pembagian Dividen, Kapasitas Produksi Segmen Usaha, serta Pendapatan Segmen Usaha. Adapun perbandingan realisasi terhadap RKAP 2024 disajikan sebagai berikut.

The Company remains committed to achieving the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Throughout 2024, the Company's performance achievements covered various aspects, including Consolidated Profit (Loss), Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Cash Flow Statement, Capital Structure, Dividend Distribution, Business Segment Production Capacity, and Business Segment Revenue. The comparison of actual performance against the 2024 RKAP is presented as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2024

Comparison between Targets and Realization of Consolidated Statements of Financial Position in 2024

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Aset Assets	7.545.598	7.194.688	95,35
Aset Lancar Current Assets	4.238.476	3.929.811	92,72
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.307.122	3.264.877	98,72
Liabilitas Liabilities	3.831.394	3.507.923	91,56
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.526.512	3.042.007	86,26
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	304.882	465.915	152,82
Ekuitas Equity	3.714.204	3.686.766	99,26

Pada tahun 2024, realisasi Aset Perseroan mencapai 95,35% dari target RKAP. Pencapaian ini dipengaruhi oleh kebijakan seleksi proyek yang lebih ketat dalam menerima pesanan pelanggan guna meminimalkan risiko piutang macet. Sementara itu, Aset Tidak Lancar berhasil mencapai 98,72% dari target yang ditetapkan, seiring dengan kebijakan investasi yang lebih selektif dan disesuaikan dengan kebutuhan strategis perusahaan.

In 2024, the Company's asset realization reached 95.35% of the RKAP target. This achievement was influenced by a stricter project selection policy when accepting customer orders to minimize the risk of bad debts. Meanwhile, Non-Current Assets achieved 98.72% of the target, in line with a more selective investment policy tailored to the Company's strategic needs.

Di sisi Liabilitas, realisasi tahun 2024 mencapai 91,56% dari target RKAP. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan, yang berdampak pada berkurangnya permintaan barang dan jasa kepada pemasok serta subkontraktor.

On the Liabilities side, the 2024 realization reached 91.56% of the RKAP target. This was primarily due to a decline in sales volume, which led to a reduced demand for goods and services from suppliers and subcontractors.

Sementara itu, realisasi Ekuitas mencapai 99,26% dari target RKAP. Kendati hampir mencapai target, sedikitnya pencapaian ini dipengaruhi oleh penurunan laba bersih tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Meanwhile, Equity realization reached 99.26% of the RKAP target. Although it was close to the target, this achievement was slightly impacted by a decrease in net income for the year compared to the previous year.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun 2024
Comparison between Targets and Realization of Consolidated Statements of Profit or Loss in 2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Kontrak Baru New Contracts	7.483.760	5.745.133	76,77
Pendapatan Usaha Revenues	5.817.923	4.896.024	84,15
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(5.338.616)	(4.522.338)	84,71
Laba Bruto Gross Profit	479.307	373.686	77,96
Beban Usaha Operating Expenses	(164.410)	(160.277)	97,49
Laba Usaha Operating Income	314.897	213.409	67,77
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(204.524)	(125.929)	61,57
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	110.373	87.481	79,26
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	76.604	64.200	83,81
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(46)	3.361	(7.305,61)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**76.558**	**67.560**	**88,25**

Pada tahun 2024, Pendapatan Usaha Perseroan terealisasi sebesar 84,15% dari target RKAP. Pencapaian ini dipengaruhi oleh kebijakan seleksi proyek yang lebih ketat dalam menerima pesanan pelanggan, dengan tujuan memitigasi risiko piutang usaha yang berpotensi tidak tertagih.

In 2024, the Company's Revenue was realized at 84.15% of the RKAP target. This achievement was influenced by a stricter project selection policy when accepting customer orders, aimed at mitigating the risk of uncollectible trade receivables.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2024
Comparison between Targets and Realization of Consolidated Statements of Cash Flows in 2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	66.623	262.019	393,29
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used for Investing Activities	(210.908)	(107.308)	50,88
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used for Financing Activities	(420.608)	35.120	(8,35)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents	(564.893)	189.832	(33,60)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at End of Year	-	508	100,00
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents	821.983	407.215	49,54
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	257.090	597.554	232,43

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan realisasi arus kas bersih dari aktivitas operasi yang mencapai 393,29% dari target RKAP. Pencapaian yang signifikan ini mencerminkan efektivitas dalam mengelola penerimaan kas dari pelanggan serta efisiensi dalam pengelolaan arus kas operasional.

Throughout 2024, the Company recorded net cash flow from operating activities at 393.29% of the RKAP target. This significant achievement reflects the effectiveness in managing cash receipts from customers and efficiency in operational cash flow management.

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terealisasi sebesar 50,88% dari target RKAP. Hal ini mencerminkan pendekatan selektif dalam belanja modal, di mana Perseroan memastikan bahwa setiap investasi yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan strategi jangka panjang.

Meanwhile, net cash flow used for investing activities was realized at 50.88% of the RKAP target. This reflects a selective approach to capital expenditures, ensuring that each investment aligns with business needs and long-term strategy.

Adapun arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan mencatatkan realisasi positif, dengan capaian minus 8,35% dibandingkan target RKAP yang menetapkan penggunaan sebesar Rp420,61 miliar. Realisasi ini menunjukkan pengelolaan sumber pendanaan yang lebih efisien serta optimalisasi struktur modal guna menjaga kesehatan keuangan Perseroan.

Additionally, net cash flow for financing activities recorded a positive realization, with a negative 8.35% variance compared to the RKAP target, which projected a usage of Rp420.61 billion. This realization demonstrates more efficient funding management and capital structure optimization to maintain the Company's financial health.

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Keuangan Tahun 2024
Comparison between Targets and Realization on Financial Indicators in 2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
ROI (%)	3,97	3,61	90,93
ROE (%)	0,95	0,97	102,10
Cash Ratio (%)	7,29	19,64	269,41
Current Ratio (%)	123,73	129,18	104,40
Collection Period (hari) Collection Period (days)	81,58	68,49	83,95
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	59,2	54,07	91,34
Perputaran Total Aset (%) Total Assets Turnover (%)	80,69	68,19	84,51
Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%) **Total Equity to Total Assets (%)**	**47,77**	**49,93**	**104,52**

Perseroan mencatatkan pencapaian yang tinggi pada realisasi Cash Ratio di tahun 2024 sebesar 269,41%. Selain itu, *Current Ratio* juga turut mencatatkan pencapaian sebesar 104,40% terhadap target yang telah ditetapkan.

The Company recorded a high achievement in the realization of the Cash Ratio in 2024, reaching 269.41%. Additionally, the Current Ratio also achieved 104.40% of the set target.

Sementara itu, penggunaan Ekuitas untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan acuan ROE di tahun 2024 mampu mencapai 102,10%. Hal tersebut disebabkan oleh pencapaian laba tahun berjalan yang lebih rendah dari target.

Meanwhile, the utilization of equity to generate net income for the year, as measured by ROE, reached 102.10% in 2024. This was due to the net income for the year falling below the target.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2024
Comparison between Targets and Realization on Capital Structure in 2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Liabilitas Liabilities	3.831.394	3.507.923	91,56
Ekuitas Equity	3.714.204	3.686.766	99,26
Jumlah Liabilitas dan ekuitas **Total Liabilities and equity**	**7.545.598**	**7.194.688**	**95,35**

Perseroan berhasil mencapai target struktur modal yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024 pada jumlah Ekuitas dengan pencapaian target sebesar 99,36%. Realisasi Liabilitas juga berhasil mencatatkan pencapaian target yang cukup tinggi yaitu sebesar 91,45%. Secara keseluruhan, Jumlah Liabilitas dan Ekuitas yang telah direalisasikan berhasil mencapai target sebesar 95,35% dari RKAP.

The Company successfully achieved the targeted capital structure set in the 2024 RKAP, with Equity realization reaching 99.36% of the target. Liabilities also recorded a strong achievement, reaching 91.45% of the target. Overall, the total Liabilities and Equity realized successfully reached 95.35% of the RKAP target.

Perbandingan Target dan Realisasi Pembagian Dividen Tahun 2024
Comparison between Targets and Realization on Dividend Distribution in 2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Ditributed	7.166	6.885	96,07
Dividen per Saham Dividend per Share	0,82	0,79	88,76
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih Dividend Distribution Ratio to Net Income	20%	20%	100,00

Pada tahun 2024, realisasi dividen kas yang dibagikan mencapai 96,07% dari target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Capaian ini dipengaruhi oleh kebijakan strategis Perseroan dalam menahan sebagian laba untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri.

In 2024, the realization of cash dividends distributed reached 96,07% of the target set in the RKAP. This achievement was influenced by the Company's strategic policy to retain a portion of profits to strengthen its capital structure and support business sustainability amid industry dynamics.

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Segmen Usaha Tahun 2024
Comparison between Targets and Realization on Business Segment Revenue Performance in 2024

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian (%) Achievement (%)
Segmen Beton Concrete Segment	4.048.038	4.249.965	104,99
Segmen Quarry Quarry Segment	-	1.856	100
Segmen Jasa Service Segment	478.607	644.204	134,60
Jumlah **Total**	**4.526.645**	**4.896.024**	**108,16**

Realisasi pendapatan segmen usaha tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,90 triliun, atau mencapai 108,16% dari target RKAP sebesar Rp4,53 triliun.

Pencapaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik, terutama didorong oleh kontribusi utama dari Segmen Beton, yang berhasil mencatat realisasi pendapatan sebesar Rp4,25 triliun atau 104,99% dari target.

Selain itu, Segmen Jasa turut mencatatkan kinerja impresif dengan pencapaian sebesar 134,60%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dari proyeksi awal. Sementara itu, meskipun Segmen Quarry tidak memiliki target dalam RKAP awal, realisasi pendapatan tetap dicapai sebesar Rp1,86 miliar, menunjukkan adanya potensi baru dari lini bisnis ini.

Peningkatan pendapatan secara keseluruhan tidak terlepas dari strategi pengembangan bisnis sepanjang tahun 2024.

The realization of business segment revenue in 2024 reached Rp4.90 trillion, or 108.16% of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp4.53 trillion.

This achievement reflects a strong performance, primarily driven by the Concrete Segment, which recorded revenue realization of Rp4.25 trillion, equivalent to 104.99% of its target.

In addition, the Service Segment also delivered impressive performance with an achievement of 134.60%, indicating a significant increase from the initial projection. Meanwhile, although the Quarry Segment did not have a target set in the original RKAP, it still managed to record revenue of Rp1.86 billion, highlighting emerging potential from this business line.

The overall increase in revenue was strongly supported by the company's business development strategy implemented throughout 2024.

Proyeksi Tahun 2025

Projection for the Year 2025

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada ketidakpastian tinggi yang berakar pada tiga faktor utama: eskalasi ketegangan geopolitik, kebijakan moneter ketat di negara-negara maju, serta perlambatan ekonomi Tiongkok. Ketidakstabilan ini diperparah oleh volatilitas harga energi serta ketidakpastian kebijakan perdagangan global yang berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi dunia.

Dalam laporan *World Economic Outlook* terbaru, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap berada di level 3,3%, dengan inflasi yang diperkirakan menurun hingga 4,2%. Namun, dampak kebijakan moneter ketat yang masih diterapkan oleh bank sentral utama serta perlambatan ekonomi Tiongkok dapat memperlambat laju pertumbuhan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Selain itu, ketidakpastian kebijakan perdagangan Amerika Serikat juga menjadi faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi global.

Di tengah dinamika tersebut, Indonesia memiliki peluang untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang stabil pada 2025. Pemerintah menargetkan pertumbuhan sebesar 5,2%, dengan strategi fiskal yang berorientasi pada akselerasi transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dari sisi fiskal, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 disusun dengan pendekatan ekspansif yang tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian fiskal. Fokus utama kebijakan diarahkan pada penguatan sektor industri berbasis hilirisasi, percepatan transisi energi hijau, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui investasi di sektor pendidikan dan kesehatan. Selain itu, pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) guna memperkuat ketahanan fiskal dalam jangka panjang.

Entering 2025, the global economy continues to face significant uncertainty driven by three main factors: escalating geopolitical tensions, tight monetary policies in developed countries, and economic slowdown in China. This instability is further exacerbated by volatile energy prices and uncertainties in global trade policies, which could potentially hinder global economic growth.

According to the latest World Economic Outlook report by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to remain at 3.3%, with inflation expected to decline to 4.2%. However, the impact of tight monetary policies still being implemented by major central banks, coupled with the economic slowdown in China, could slow the growth momentum in emerging markets, including Indonesia. Additionally, uncertainties surrounding U.S. trade policies pose an external risk that could affect global economic stability.

Amidst this dynamic environment, Indonesia has the opportunity to maintain stable economic growth in 2025. The government targets a growth rate of 5.2%, with fiscal strategies focused on accelerating inclusive and sustainable economic transformation.

From a fiscal perspective, the 2025 State Budget (APBN) is formulated with an expansionary approach while still adhering to fiscal prudence. The main focus of policies is to strengthen the downstream industry sector, accelerate the green energy transition, and improve human capital through investments in education and healthcare. Moreover, the government is committed to increasing the tax-to-GDP ratio to enhance long-term fiscal resilience.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia diperkirakan tetap menjaga kebijakan yang akomodatif untuk memastikan stabilitas nilai tukar rupiah serta kecukupan likuiditas di pasar keuangan. Penurunan suku bunga pada awal 2025 memberikan peluang bagi sektor perbankan untuk mendorong pertumbuhan kredit yang diproyeksikan meningkat sebesar 11-13%. Kebijakan ini diharapkan mampu mempercepat ekspansi dunia usaha dan meningkatkan investasi di berbagai sektor produktif.

On the monetary front, Bank Indonesia is expected to maintain an accommodative policy to ensure the stability of the rupiah exchange rate and sufficient liquidity in the financial market. The interest rate reduction at the beginning of 2025 provides an opportunity for the banking sector to stimulate credit growth, which is projected to increase by 11-13%. This policy is expected to drive business expansion and boost investment in various productive sectors.

Sektor perdagangan Indonesia masih menghadapi tantangan akibat penurunan permintaan global serta fluktuasi harga komoditas utama. Untuk mengatasi risiko tersebut, pemerintah menyiapkan strategi diversifikasi produk ekspor, perluasan pasar ke negara-negara non-tradisional, serta pemberian insentif bagi industri manufaktur berorientasi ekspor. Selain itu, kebijakan hilirisasi industri terus diperkuat guna mengurangi ketergantungan terhadap ekspor komoditas mentah dan meningkatkan nilai tambah produk domestik.

Indonesia's trade sector continues to face challenges due to declining global demand and fluctuations in the prices of key commodities. To address these risks, the government is preparing strategies for export product diversification, expanding markets to non-traditional countries, and providing incentives for export-oriented manufacturing industries. Additionally, the industrial downstreaming policy continues to be strengthened to reduce dependence on raw commodity exports and increase the added value of domestic products.

Kendati ekspor komoditas menghadapi tekanan, potensi pertumbuhan industri manufaktur serta diversifikasi pasar ekspor diharapkan mampu menopang kinerja sektor perdagangan luar negeri. Dengan demikian, strategi peningkatan daya saing industri berbasis nilai tambah menjadi kunci utama dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Although commodity exports are under pressure, the growth potential of the manufacturing industry and the diversification of export markets are expected to support the performance of the foreign trade sector. Therefore, strategies to enhance the competitiveness of value-added industries remain crucial in maintaining the momentum of national economic growth.

Secara keseluruhan, prospek ekonomi Indonesia pada 2025 tetap optimistis meskipun masih dibayangi oleh tantangan eksternal. Sektor industri manufaktur, teknologi informasi, dan jasa keuangan diperkirakan menjadi motor penggerak utama pertumbuhan, didorong oleh akselerasi digitalisasi dan peningkatan investasi. Sementara itu, sektor pertambangan dan agrikultur berpotensi mengalami perlambatan akibat volatilitas harga komoditas global serta ketidakpastian kebijakan perdagangan internasional.

Overall, Indonesia's economic outlook for 2025 remains optimistic, despite facing external challenges. The manufacturing, information technology, and financial services sectors are expected to be the main drivers of growth, supported by the acceleration of digitalization and increased investment. Meanwhile, the mining and agriculture sectors may experience a slowdown due to global commodity price volatility and uncertainties in international trade policies.

Dengan kombinasi kebijakan fiskal dan moneter yang seimbang, serta fokus pada transformasi ekonomi jangka panjang, Indonesia memiliki peluang besar untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Keberhasilan strategi ini bergantung pada efektivitas implementasi kebijakan serta kemampuan pemerintah dan sektor swasta dalam mengoptimalkan peluang yang tersedia di tengah dinamika ekonomi global.

With a balanced mix of fiscal and monetary policies, as well as a focus on long-term economic transformation, Indonesia has a significant opportunity to maintain sustainable and inclusive economic growth. The success of this strategy depends on the effective implementation of policies and the ability of both the government and the private sector to optimize the available opportunities amidst the dynamic global economic landscape.

Dalam kerangka makroekonomi dan pokok-pokok kebijakan fiskal Tahun 2025, Pemerintah mengasumsikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 sebesar 5,2%. APBN 2025 diarahkan untuk mendukung pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia. Pemerintah memproyeksikan tingkat kemiskinan turun dikisaran 7,0-8,0%, kemiskinan ekstrem ditargetkan mencapai 0%, tingkat pengangguran terbuka berada dikisaran 4,5-5,0%, serta Gini ratio turun dikisaran 0,379-0,382. Arsitektur kebijakan fiskal tahun 2025 diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan asumsi dasar makroekonomi yang lengkap dari Kementerian Keuangan adalah sebagai berikut.

In the framework of macroeconomic assumptions and key fiscal policies for 2025, the government projects economic growth for 2025 at 5.2%. The 2025 State Budget (APBN) is aimed at supporting equitable development across Indonesia. The government projects poverty levels to decrease to around 7.0-8.0%, with extreme poverty targeted to reach 0%, open unemployment rates to be between 4.5-5.0%, and the Gini ratio to decline to around 0.379-0.382. The architecture of fiscal policy for 2025 is directed towards accelerating inclusive and sustainable economic transformation, with the comprehensive macroeconomic assumptions outlined by the Ministry of Finance as follows.

Asumsi Makroekonomi Tahun 2025
2025 Macroeconomic Assumptions

Indikator Indicators	Outlook 2024	RAPBN 2025
Pertumbuhan Ekonomi (%,yoy) Economic Growth (%,yoy)	5,1	5,2
Inflasi (%,yoy) Inflation (%,yoy)	2,7	2,5
Nilai Tukar (Rp/US$) Exchange Rate (Rp/US$)	16.100	16.100
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%) 10-Year SUN Interest Rate (%)	6,9	7,1
Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/barel) Indonesian Crude Oil Price (US$/barrel)	82	82
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari) Crude Oil Lifting (thousand barrels per day)	592	600
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari) Lifting Gas (thousand barrels of oil equivalent per day)	990	1.005

RKAP 2025 Perseroan telah disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai asumsi yang tercantum dalam APBN. Melalui analisis yang mendalam, Perseroan telah menetapkan target RKAP 2025 dengan pendekatan yang cermat dan strategis. Pelaksanaannya akan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian tinggi guna memastikan pencapaian yang optimal sesuai dengan kapasitas dan potensi Perseroan.

The 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) has been comprehensively prepared, taking into account the various assumptions outlined in the State Budget (APBN). Through in-depth analysis, the Company has established the 2025 RKAP targets with a careful and strategic approach. The implementation will be carried out with a high level of prudence to ensure optimal achievement in line with the Company's capacity and potential.

Target yang ditetapkan dalam RKAP 2025 mencakup berbagai aspek utama, termasuk Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Struktur Modal, Pembagian Dividen, Kapasitas Produksi Segmen Usaha, serta Pendapatan Segmen Usaha.

The targets set in the 2025 RKAP cover several key aspects, including the Consolidated Profit (Loss) Statement, Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Cash Flow Statement, Capital Structure, Dividend Distribution, Business Segment Production Capacity, and Business Segment Revenues.

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2025
Projection for Consolidated Statements of Financial Position in 2025

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Indikator Indicators	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Aset Assets	8.195.626
Aset Lancar Current Assets	4.946.278
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.249.348
Liabilitas Liabilities	4.449.322
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.160.894
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	288.428
Ekuitas Equity	3.746.304

Proyeksi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun 2025

Projection for Consolidated Statements of Profit or Loss in 2025

(Dalam jutaan Rupiah | In million

Indikator Indicators	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Kontrak Baru New Contracts	6.000.000
Pendapatan Usaha Revenues	5.305.000
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	4.869.462
Laba Bruto Gross Profit	435.538
Beban Usaha Operating Expenses	176.219
Laba Usaha Operating Income	259.319
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(149.356)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	109.963
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	85.211
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(85)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	85.126

Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2025

Projection for Consolidated Statements of Cash Flows in 2025

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Indikator Indicators	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities	99.735
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities	(97.778)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities	(31.964)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents	(33.920)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at End of Year	-
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents	547.906
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	581.826

Proyeksi Indikator Keuangan Tahun 2025
Projection for Financial Indicators in 2025

Indikator Indicators	Proyeksi 2025 Projection for 2025
ROI (%)	2,83%
ROE (%)	2,27%
Cash Ratio (%)	10,71%
Current Ratio (%)	118,88%
Collection Period (hari) Collection Period (days)	122,56
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	62,77
Perputaran Total Aset (%) Total Assets Turnover (%)	64,83
Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%) Total Equity to Total Assets (%)	45,71

Proyeksi Struktur Modal Tahun 2025
Projection for Capital Structure in 2025

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Indikator Indicators	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Liabilitas Liabilities	4.449.322
Ekuitas Equity	3.746.304
Jumlah Liabilitas dan ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**8.195.626**

Proyeksi Pembagian Dividen Tahun 2025
Projection for Dividend Distribution in 2025

(Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah)

Indikator Indicators	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Ditributed	13.073
Dividen per Saham Dividend per Share	1,5
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih Dividend Distribution Ratio to Net Income	**20%**

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN

Dalam menghadapi persaingan industri konstruksi yang semakin kompetitif, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) menerapkan strategi pemasaran yang berorientasi pada ekspansi pasar, inovasi produk, pemanfaatan teknologi digital, dan penguatan kemitraan strategis. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, serta memastikan keberlanjutan bisnis di tengah perubahan permintaan industri konstruksi.

1. Perluasan Pasar dan Diversifikasi Segmen Pelanggan
2. Inovasi Produk dan Peningkatan Nilai Tambah
3. Transformasi Digital dalam Pemasaran dan Operasional
4. Penguatan Kemitraan dan Strategi Harga Kompetitif

Dengan strategi pemasaran yang berfokus pada ekspansi pasar, inovasi produk, transformasi digital, dan kemitraan strategis, WIKA Beton menargetkan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, perusahaan tidak hanya berusaha mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar beton pracetak di Indonesia, tetapi juga memperkuat eksistensinya di tingkat global dengan menghadirkan solusi konstruksi inovatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

MARKETING STRATEGY

In response to the increasingly competitive construction industry, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) implements a marketing strategy focused on market expansion, product innovation, the use of digital technology, and strengthening strategic partnerships. This strategy aims to enhance competitiveness, expand market share, and ensure business sustainability amid changing demands in the construction industry.

1. Market Expansion and Customer Segment Diversification
2. Product Innovation and Value Addition
3. Digital Transformation in Marketing and Operations
4. Strengthening Partnerships and Competitive Pricing Strategies

With a marketing strategy focused on market expansion, product innovation, digital transformation, and strategic partnerships, WIKA Beton aims for stable and sustainable growth. Through this approach, the company seeks not only to maintain its position as the leader in the precast concrete market in Indonesia but also to strengthen its presence globally by offering more efficient and eco-friendly construction solutions.

PANGSA PASAR

Sebagai pemimpin industri beton pracetak di Indonesia, Perseroan rutin menghitung pangsa pasar setiap segmen usaha selama 2 (dua) tahun sekali. Sampai dengan tahun 2024, Perseroan belum dapat merilis data spesifik pangsa pasar terbaru. Pangsa Pasar dari data terakhir yang dirilis Perseroan pada tahun 2022 untuk produk Pracetak mencapai 47,90%, sehingga Perseroan tetap optimis mempertahankan dominasinya di pasar industri beton Indonesia. Dengan strategi ekspansi, inovasi produk, dan digitalisasi layanan, perusahaan terus memperluas cakupannya, baik di dalam negeri maupun ke tingkat internasional.

WIKA Beton tetap dominan dalam penyediaan beton pracetak untuk proyek infrastruktur nasional, termasuk jalan tol, pelabuhan, jembatan, dan proyek Ibu Kota Nusantara (IKN). Selain proyek pemerintah, perusahaan juga memperluas pasar ke sektor swasta, seperti pertambangan, energi, properti, dan manufaktur, yang semakin bergantung pada beton pracetak berkualitas tinggi.

Untuk meningkatkan daya saing global, WIKA Beton menargetkan ekspansi ke Asia Tenggara, khususnya Malaysia, Filipina, dan Vietnam, dengan menawarkan produk bersertifikasi internasional (ISO 9001 dan LEED). Standarisasi global dan optimalisasi rantai pasok menjadi kunci untuk menembus pasar luar negeri

Perusahaan terus berinovasi dengan mengembangkan *EcoConcrete*, beton ramah lingkungan yang menggunakan bahan baku daur ulang dan teknologi rendah karbon. Selain itu, WIKA Beton memperkuat distribusi melalui platform digital dan *e-commerce* B2B, memungkinkan pelanggan mengakses layanan dengan lebih cepat dan efisien.

Dengan dominasi pasar nasional, ekspansi internasional, dan inovasi berkelanjutan, WIKA Beton semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri beton pracetak. Perusahaan berkomitmen untuk terus berkembang dan menghadirkan solusi konstruksi yang lebih efisien, inovatif, dan berkelanjutan.

MARKET SHARE

As a leading player in the precast concrete industry in Indonesia, the Company regularly calculates market share for each business segment on a biennial basis. As of 2024, the Company has not yet released updated specific data on its latest market share. Based on the most recent data published in 2022, the Company held a market share of 47.90% in precast products. This solid position reinforces the Company's optimism in maintaining its dominance in Indonesia's concrete industry. With strategies focused on expansion, product innovation, and service digitalization, the company continues to broaden its reach both domestically and internationally.

WIKA Beton remains dominant in supplying precast concrete for national infrastructure projects, including toll roads, ports, bridges, and the Nusantara Capital City (IKN) project. In addition to government projects, the company is also expanding into the private sector, including mining, energy, real estate, and manufacturing, which increasingly rely on high-quality precast concrete.

To enhance global competitiveness, WIKA Beton aims to expand into Southeast Asia, particularly Malaysia, the Philippines, and Vietnam, by offering internationally certified products (ISO 9001 and LEED). Global standardization and supply chain optimization are key to entering international markets.

The company continues to innovate by developing EcoConcrete, an eco-friendly concrete made with recycled materials and low-carbon technology. Additionally, WIKA Beton strengthens its distribution through digital platforms and B2B e-commerce, allowing customers to access services more quickly and efficiently.

With its dominance in the national market, international expansion, and continuous innovation, WIKA Beton further strengthens its position as the leader in the precast concrete industry. The company is committed to ongoing growth and providing more efficient, innovative, and sustainable construction solutions.

Uraian Mengenai Dividen
Description of Dividends

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham adalah suatu kebijakan yang diatur oleh Perseroan. Dalam menentukan nominal pembagiannya, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk laba bersih, kondisi keuangan, kesehatan perusahaan, pertumbuhan usaha ke depan, dan rencana pengembangan usaha. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada kondisi di mana Perseroan mencatat laba ditahan yang positif di akhir tahun buku, pengumuman pembagian dividen dapat dilakukan melalui RUPS. Selain itu, Perseroan juga berwenang untuk membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku. Apabila Perseroan berencana untuk memberikan dividen interim, keputusan tersebut dapat diambil oleh Direksi, dengan syarat diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan tanpa menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen juga perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan ketentuan tentang penyisihan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian. Kegagalan pemegang saham dalam memenuhi kewajibannya mengembalikan dividen interim akan membuat Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Kewenangan Direksi melibatkan penentuan waktu, jumlah, dan bentuk pembayaran dividen. Keputusan Direksi Perseroan dalam merekomendasikan pembayaran dividen bergantung pada:

Dividend Policy

The distribution of dividends to shareholders is a policy regulated by the Company. In determining the dividend amount, the Company considers various factors, including net profit, financial condition, corporate health, future business growth, and business development plans. This is done without diminishing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine other matters in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

In circumstances where the Company records positive retained earnings at the end of the fiscal year, the announcement of dividend distribution can be made through the GMS. Additionally, the Company is authorized to distribute interim dividends before the end of the fiscal year. If the Company plans to provide interim dividends, the decision can be made by the Board of Directors, provided it is allowed by the Company's Articles of Association and without reducing the Company's net asset value below the sum of issued and paid-up capital plus mandatory reserves. Dividend distribution also requires approval from the Board of Commissioners and adherence to provisions regarding mandatory reserve allocations in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Interim dividends that have been distributed must be returned by shareholders to the Company if the Company incurs a loss at the end of the fiscal year. Failure by shareholders to fulfill their obligation to return interim dividends will hold the Board of Directors and Board of Commissioners jointly liable for the Company's losses.

The Board of Directors has the authority to determine the time, amount and form of dividend payment. The decision of the Board of Directors of the Company in providing recommendations for dividend payments depends on:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

- Results of the Company's business activities and cash flow;
- Estimations of the Company's financial performance and working capital requirements;
- Future business prospects of the Company;
- Capital expenditures and other investment plans of the Company;
- Investment planning and other growth;
- General economic and business conditions, along with other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors, as well as the limitation provisions regarding dividend payment based on the related agreement.

Setelah keputusan pembayaran dividen diambil oleh Direksi, dividen akan dibayarkan dalam bentuk mata uang Rupiah. Pada tanggal pencatatan yang berlaku, pemegang saham memiliki hak untuk menerima dividen yang telah disetujui, dan mungkin akan dikenakan pajak penghasilan (*withholding tax*) sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia. Pemegang saham asing juga akan dikenai pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Jika pemegang saham asing tersebut memiliki Surat Keterangan Domisili (SKD), tarif pajak yang dikenakan akan mengikuti kesepakatan dalam Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) sesuai dengan negara masing-masing pemegang saham. Hak-hak pemegang saham baru, termasuk hak atas pembagian dividen, setara dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Following the dividend payment decision by the Board of Directors, dividends will be disbursed in Indonesian Rupiah. On the applicable record date, shareholders are entitled to receive approved dividends, subject to Indonesian tax regulations, including withholding tax. Foreign shareholders will also be subject to income tax in accordance with Indonesian tax laws. If the foreign shareholder has a Certificate of Domicile (SKD), then the tax rate will be imposed according to the agreement on the Avoidance of Double Taxation (P3B) according to the country of each shareholder. The rights of new shareholders, including dividend entitlement, are equivalent to other shareholders who have fully subscribed and paid-up capital in the Company.

Kebijakan dividen Perseroan adalah pernyataan itikad pada saat ini dan tidak memiliki ikatan hukum, karena kebijakan tersebut bergantung pada pertimbangan Direksi. Perseroan tidak memiliki kewajiban terhadap pihak tertentu yang dapat merugikan pemegang saham publik dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*). Sejak Penawaran Umum Perdana, Perseroan konsisten dalam membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Meskipun demikian, tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan mampu membayarkan dividen pada masa mendatang.

The dividend policy of the Company is a statement of current intent and is not legally binding because the policy is subject to changes in the discretion of the Board of Directors. The Company does not have obligations to certain parties that bind the Company with certain conditions (negative covenants) which can be detrimental to public shareholders. Since conducting the Initial Public Offering, the Company has never been absent from distributing dividends to its shareholders. However, there is no certainty that the Company will be able to pay dividends in the coming years.

Pembagian Dividen Tahun Buku 31 Desember 2023

Berdasarkan Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 43 Tanggal 17 Mei 2024, Perseroan telah menetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 31 Desember 2023 sebesar Rp6.885.218.614.

Pembagian Dividen Tahun Buku 31 Desember 2022

Berdasarkan Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 10 Tanggal 9 Mei 2023, Perseroan telah menetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 31 Desember 2022 sebesar Rp32.682.999.750

Dividend Distribution for the Fiscal Year Ended December 31, 2023

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 43 dated May 17, 2024, the Company approved a dividend distribution for the fiscal year ended December 31, 2023, in the amount of Rp6,885,218,614.

Dividend Distribution for the Fiscal Year Ended December 31, 2022

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 10 dated May 9th, 2023, the Company approved a dividend distribution for the fiscal year ended December 31, 2022, in the amount of Rp32,682,999,750.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2023 dan 2022

Dividend Distribution in 2023 and 2022 Fiscal Years

Uraian Description	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year	Tahun Buku 2022 2022 Fiscal Year
Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	Rp6.885.218.614	Rp32.682.999.750
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp0,79	Rp3,75
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih Dividend Distribution to Net Profit Ratio	20,00%	20,00%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	17 Mei 2024 Mei 17, 2024	22 Mei 2023 Mei 22, 2023
Tanggal Pembayaran Payment Date	20 Juni 2024 June 20, 2024	9 Juni 2023 June 9, 2023

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen ESOP/MSOP

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja karyawan, Perseroan melaksanakan Program Karyawan Pemilik Saham (ESOP). Sejak tahun 2014, program ini telah diimplementasikan bersamaan dengan Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan. Informasi rinci mengenai tanggal pelaksanaan, dasar hukum Keputusan ESOP, mekanisme distribusi, jumlah saham ESOP, periode pelaksanaan, pencapaian, kriteria kelayakan bagi Karyawan dan/atau Manajemen, serta harga pelaksanaan dapat ditemukan dalam tabel berikut:

In recognition of employee performance, the Company executes the Employee Stock Ownership Program (ESOP). Since 2014, this program has been implemented concurrently with the Company's Initial Public Offering. Detailed information regarding implementation dates, legal basis of the ESOP Decision, distribution mechanism, ESOP share quantity, execution period, achievements, eligibility criteria for Employees and/or Management, and exercise price can be found in the following table:

Tanggal Date	**Surat Keputusan** Decree	**Mekanisme** Mechanism	**Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu** Total MESOP Shares and Period	**Realisasi** Realization	**Persyaratan Karyawan dan/ atau Manajemen yang Berhak** Requirements for Eligible Employees and/or Management	**Harga Exercise** Exercise Price
5 Maret 2014 March 5, 2014	Surat Keputusan No. SK.01.01/A. DIR.0294/2004 tanggal 16 Juni 2004 tentang Program Kepemilikan Unit Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus sebagaimana telah diubah sesuai SK No. SK.01.01/A. DIR.1744/2014 tanggal 5 Maret 2014 tentang Amandemen Program Pemilikan Unit Penyertaan Saham. Decree No. SK.01.01/A. DIR.0294/2004 dated June 16, 2004, regarding Stock Option Plan in Subsidiaries for Employees and Management, as amended in accordance with the Decree No. SK.01.01/A. DIR.1744/2014 dated March 5, 2014, regarding Amendment to Stock Option Plan.	Pelaksanaan Program MESOP pertama kalinya dilakukan melalui Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). The MESOP Program was implemented for the first time through Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).	20% atau setara dengan 121.043.500 saham dengan harga Rp120 per saham per Unit Penyertaan Saham. Unit Penyertaan Saham MESOP terdiri dari: a) Unit Penyertaan Saham Seri A akan tetap dikelola oleh KKMS dan b) Unit Penyertaan Saham Seri B dapat dialihkan oleh Peserta MESOP setelah 3 (tiga) tahun dan telah melunasi pembayaran investasi atas Penyertaannya di KKMS. 20% or equal to 121,043,500 shares at a price of Rp120 per share of Participation Unit. The MESOP Share Participation Units consist of: a) Series A Share Participation Units, which will continue to be managed by KKMS, and b) Series B Share Participation Units which can be transferred by MESOP Participants after 3 (three) years provided that they have paid the investment payment for their Participation in KKMS.	50% Unit Penyertaan Saham dalam bentuk Seri A memiliki lock up period sampai dengan 11 Februari 2014. 50% of Share Participation Units in the form of Series A have a lock up period until February 11, 2014.	Peserta MESOP adalah Pengurus dan Pegawai yang tercatat dalam daftar Pengurus dan Pegawai WIKA dan WTON pada tanggal 1 Juni 2004. The participants of MESOP are Managers and Employees registered in the list of WIKA and WTON Managers and Employees as of June 1, 2004.	Rp120/ saham Rp120/ share

Tanggal Date	**Surat Keputusan** Decree	**Mekanisme** Mechanism	**Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu** Total MESOP Shares and Period	**Realisasi** Realization	**Persyaratan Karyawan dan/ atau Manajemen yang Berhak** Requirements for Eligible Employees and/or Management	**Harga Exercise** Exercise Price
11 Februari 2014 February 11, 2014	Surat Keputusan No. SK.01.01/ WB0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program *Employee Stock Allocation* (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Decree No. SK.01.01/ WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014, regarding Employee Stock Allocation (ESA) program in the form of awarding shares and employees' defined share.	Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melaksanakan Program MESOP untuk kedua kalinya berupa *Employee Stock Allocation* (ESA) melalui PT Mandiri Sekuritas At the time of Initial Public Offering, the Company implemented the MESOP Program for the second time in the form of Employee Stock Allocation (ESA) through PT Mandiri Sekuritas	Saham program ESA terdiri dari: a) Saham penghargaan sebesar 20% atau setara dengan 12.230.400 saham dengan periode *lock up* selama 24 bulan dan b) saham jatah pasti sebesar 80% atau setara dengan 49.133.600 saham dengan periode lock up 8 (delapan) bulan The shares in ESA program consist of: a) reward shares of 20% or equal to 12,230,400 shares with a lock-up period of 24 months, and b) shares with a fixed allotment of 80% or equal to 49,133,600 shares with a lock-up period of 8 (eight) months.	Untuk 20% memiliki lock up period selama 24 bulan; dan untuk 80% memiliki *lock up* period selama 8 bulan For 20%, they have a lock up period of 24 months; and 80% have a lock up period of 8 months	Peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus pegawai organik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Yang ditempatkan di Perseroan dan Pegawai organik, terampil, honorer Perseroan dan tercatat sebagai pegawai pada tanggal 31 Desember 2013 Desember 2013. The participants of ESA program are all employees of the Company who are organic employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, those placed in the Company, and organic, skilled, honorary employees of the Company, which are registered as employees as of December 31, 2013.	Rp590/ saham Rp590/ share

Pembagian Dividen Tahun Buku 2023 dan 2022

Dividend Distribution in 2023 and 2022 Fiscal Years

Tanggal Date	Surat Keputusan Decree	Mekanisme Mechanism	Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu Total MESOP Shares and Period	Realisasi Realization	Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak Requirements for Eligible Employees and/or Management
26 Maret 2020 March 26, 2020	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year	Pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada 8 April 2014, Perseroan mempunyai saham treasuri sebesar 377/157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan. Pelaksanaan Program MESOP dilakukan sebagai upaya dalam pengalihan saham treasuri tersebut yang telah jatuh tempo dan juga telah mencapatkan persetujuan untuk perpanjangan waktu pengalihannya dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan atas saham treasuri ini sudah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 pada tanggal 26 Maret 2020 dalam mata acara rapat kelima. When the Company conducted an Initial Public Offering of Shares on April 8, 2014, the Company had treasury shares amounting to 377/157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company. The MESOP Program was carried out as an effort to transfer these treasury shares which were due and had also obtained approval for an extension of the transfer period from the Financial Services Authority. Transfer from the Financial Services Authority. The transfer of treasury shares has been approved through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2020 in the fifth meeting agenda.	377.157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan dengan periode lock up 8 (delapan) bulan. 377,157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company with a lock up period of 8 (eight) months.	Pengalihan saham treasuri Perseroan melalui program MESOP telah dilaksanakan sejak tanggal 17 Juni 2020 melalui PT BNI Sekuritas dan telah dialihkan secara keseluruhan kepada 1.201 rekening efek peserta MESOP sesuai dengan Laporan Realisasi pengalihan saham treasuri Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 Juni 2020. The transfer of the Company's treasury shares through the MESOP program has been carried out since June 17, 2020 through PT BNI Sekuritas and has been transferred in its entirety to 1,201 securities accounts of MESOP participants in accordance with the Report on Realization of the transfer of the Company's treasury shares to the Financial Services Authority on June 17, 2020	Peserta dari Program MESOP merupakan Manajemen dan pegawai Perseroan dan Perusahaan Terkendali perseroan, yaitu Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen), Direksi, pegawai Organik WIKA Beton dan Anak Perusahaan, Pegawai Organik WIKA yang ditempatkan di WIKA Beton dan Pegawai terampil WIKA Beton. Participants of the MESOP Program are Management and employees of the Company and the company's Controlled Companies, namely the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), Board of Directors, Organic employees of WIKA Beton and Subsidiaries, Organic Staff of WIKA who are assigned to WIKA Beton and skilled employees of WIKA Beton

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Secara Kumulatif

Pada tahun 2017, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum sebesar Rp1,17 triliun untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan. Penggunaan dana tersebut telah dilaporkan secara transparan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. KU.01.03/WB0A.2036/2017 tertanggal 7 Juli 2017. Laporan ini mencakup penggunaan dana yang telah digunakan secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku yang bersangkutan.

Cumulative Realization of Fund Utilization

In 2017, the Company utilized the entire fund amounting to Rp1.17 trillion raised from the public offering to support its operational activities and business development. The utilization of these funds was transparently reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. KU.01.03/WB0A.2036/2017 dated July 7, 2017. This report covers the fund utilization up to the end of the respective fiscal year.

Perubahan Penggunaan Dana

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap penggunaan dana yang telah dilaporkan sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada perubahan yang perlu diinformasikan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2024.

Changes in Fund Utilization

In accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of use of funds from the public offering, the Company has not made any changes to the originally reported fund usage. Therefore, no changes need to be disclosed regarding the use of funds from the public offering in 2024.

Pembayaran Pajak
Tax Payment

Sebagai bagian dari upaya pembangunan Indonesia, BUMN aktif berkontribusi pada proyek-proyek strategis nasional. Kontribusi ini tidak hanya melalui partisipasi langsung, tetapi juga melalui pembayaran dividen, setoran pajak, dan sumbangan melalui Penerimaan Bukan Pajak lainnya, yang terus meningkat setiap tahunnya. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan negara, Perseroan berkomitmen untuk selalu memenuhi kewajiban perpajakannya tepat waktu.

As an integral part of Indonesia's development efforts, State-Owned Enterprises (SOEs) actively support national strategic projects. These contributions are made through direct participation, tax deposits, dividend payments, and increasing contributions through Other Non-Tax Revenues annually. With significant contributions to the country's progress, the Company is committed to fulfilling its taxpayer obligations by making tax payments on time.

Berikut adalah rincian pembayaran pajak Perseroan untuk tahun 2024 dan tahun sebelumnya:

Here are the details of the Company's tax payments for 2024 and the previous year:

Uraian Description	2024	2023
PPH Income Tax	112.521	83.974
PPN Value Added Tax	477.307	481.572
Jumlah **Total**	**589.828**	**565.546**

Pada tahun 2024, Perseroan membayar pajak sebesar Rp589,83 miliar, meningkat sebesar Rp24,28 miliar atau 4,29% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp565,55 miliar. Setiap tahunnya, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya.

In 2024, the Company paid taxes amounting to Rp589.83 billion, an increase of Rp24.28 billion or 4.29% compared to Rp565.55 billion in 2023. Every year, the Company has fulfilled all of its tax obligations.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Investasi Investment	Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi yang bersifat material. During 2024, the Company did not undertake any material investment activities.
Ekspansi Expansion	Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi. During 2024, the Company did not undertake any expansion activities.
Divestasi Divestation	Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi. During 2024, the Company did not undertake any divestment activities.
Akuisisi Acquisition	Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi. During 2024, the Company did not undertake any acquisition activities.
Restrukturisasi Utang Dan Modal Payable And Capital Restructuring	Pada 2024, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG), anak usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk, mengajukan PKPU sebagai bagian dari restrukturisasi keuangan. Namun, permohonan tersebut kemudian dicabut dan dikabulkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui Penetapan No. 275/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 23 September 2024. Pencabutan ini tidak berdampak material terhadap keuangan atau operasional Perseroan. Informasi ini disampaikan sesuai dengan POJK No. 31/2015 dan SEOJK 16/2021 dalam kategori Restrukturisasi Utang/Modal. In 2024, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG), a subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk, filed for PKPU (Temporary Suspension of Debt Payment Obligations) as part of its financial restructuring. However, the petition was later withdrawn and approved by the Jakarta Central Commercial Court through Decision No. 275/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst dated September 23, 2024. This withdrawal did not have a material impact on the Company's financial condition or operations. This information is disclosed in accordance with POJK No. 31/2015 and SEOJK 16/2021 under the category of Debt/Capital Restructuring.

Informasi Material Mengenal Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Knowing Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

Transaksi Material

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi material yang bersifat investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal yang wajib diungkapkan sesuai ketentuan OJK.

Namun demikian, terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang bersifat material dan telah diungkapkan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), transparansi, dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan usaha.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan diantaranya yaitu.

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.

Material Transactions

Throughout the fiscal year 2024, the Company did not record any material transactions related to investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/equity restructuring that are required to be disclosed in accordance with OJK (Financial Services Authority) regulations.

However, the Company did engage in material transactions with related parties, which have been disclosed in accordance with the provisions of PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures."

Transactions Involving Conflict of Interest

In 2024, the Company did not conduct any transactions that involved a conflict of interest. This affirms the Company's commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), transparency, and independence in every business decision-making process.

Transactions with Affiliated or Related Parties

As defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures," a related party refers to individuals or entities that have a relationship with the Company. The related parties of the Company include:

1. The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN), is the majority shareholder of the parent company. Therefore, indirectly, the Company has an affiliation through government capital participation.
2. The Group holds funds and has loan agreements with state-owned banks or banks owned by SOEs under normal terms and interest rates applicable to third parties.

3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

3. The Group enters into agreements in the course of its business operations with other SOEs, their subsidiaries, and relevant government institutions.

Sifat Hubungan Afiliasi dan/atau Berelasi

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan melakukan berbagai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam PSAK 224. Transaksi tersebut mencakup hubungan dengan entitas induk serta afiliasi dalam kelompok usaha Perseroan dan merupakan bagian dari kegiatan operasional yang berulang serta berkelanjutan. Seluruh transaksi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dapat ditemukan dalam Catatan 37 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk per 31 Desember 2024. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Characteristics of Affiliate and/or Related Party Relationships

Throughout the 2024 fiscal year, the Company conducted various transactions with related parties as stipulated in PSAK 224. These transactions involved relationships with the parent entity and affiliates within the Company's business group and are part of the Company's recurring and continuous operational activities. All transactions were carried out with due diligence and in compliance with applicable regulations. Further details on related parties can be found in Note 37 of the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk as of December 31, 2024. The breakdown of balances and transactions with related parties is as follows:

Uraian Description	2024		2023		Perubahan Change	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Assets						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	588.720.371.961	98,52	371.428.910.144	91,21	217.291.461.817	58,50
Piutang Usaha-Bersih Trade Receivables-Net	417.835.737.496	45,48	533.726.022.022	55,71	(115.890.284.526)	(21,71)
Piutang Retensi-Bersih Retention Receivables-Net	14.699.045.648	32,47	16.045.490.246	32,88	(1.346.444.598)	(8,39)
Piutang Lain-lain Other Receivable	11.983.119.623	91,48	14.969.213.797	79,36	(2.986.094.174)	(19,95)
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih Accrued Income-Net	660.681.241.810	71,55	940.080.216.317	81,40	(279.398.974.507)	(29,72)
Tagihan Bruto-Bersih Gross Amount Due From Customer-net	21.535.434.206	55,60	42.740.729.467	33,61	(21.205.295.261)	(49,61)
Proyek dalam pelaksanaan Project on Progress	6.857.298.469	3,52	12.405.390.160	6,39	(5.548.091.691)	(44,72)
Liabilitas Liabilities						
Utang Pemasok Supplier Payable	107.680.168.584	8,22	75.120.195.873	5,12	32.559.972.711	43,34
Utang Subkontraktor Sub-contractor Payable	22.835.447.675	6,17	16.564.029.070	3,54	6.271.418.605	37,86
Utang Supply *Chain Financing* Supply Chain Financing Payable	256.009.269.094	100,00	104.577.482.044	89,44	151.431.787.050	144,80

Uraian Description	2024		2023		Perubahan Change	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	0	-	101.187.473.870	100,00	(101.187.473.870)	(100,00)
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	28.805.858.471	13,44	49.560.903.432	26,65	(20.755.044.961)	(41,88)
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue	70.142.818.235	44,23	98.416.968.758	41,02	(28.274.150.523)	(28,73)
Utang Lain-lain Other Payables	178.527.143	12,39	216.383.290	8,14	(37.856.147)	(17,49)
Pendapatan Revenues						
Pendapatan Usaha Revenues	1.626.597.359.104	38,26	1.465.818.265.926	39,17	160.779.093.178	10,97

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah transaksi dengan pihak ketiga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Jenis transaksi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- Transaksi perbankan yang meliputi penempatan rekening, pinjaman, dan deposito.
- Transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku yang tercatat sebagai piutang dan/atau utang.

Reasons for Transactions with Related Parties

The transactions conducted by the Company with related parties are third-party transactions aimed at meeting the operational and business development needs of the Company. These transactions can be classified into two categories:

- Banking transactions, including account placements, loans, and deposits.
- Sales and purchase transactions, involving product sales and raw material purchases, which are recorded as receivables and/or payables.

Transaksi Rutin, Berulang, Dan/Atau Berkelanjutan

Beberapa transaksi, seperti saldo kas di bank, piutang premi, dan piutang investasi, merupakan bagian dari operasional bisnis yang berlangsung secara rutin, berulang, dan berkelanjutan. Transaksi ini dijalankan sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam memperoleh pendapatan usaha.

Routine, Recurring, and/or Ongoing Transactions

Certain transactions, such as bank account balances, premium receivables, and investment receivables, are part of the Company's routine, recurring, and ongoing business operations. These transactions are carried out as part of the Company's efforts to generate business revenue.

Penjelasan Kewajaran, Mekanisme *Review*, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sebagai bagian dari operasional bisnisnya, Perseroan menjalankan transaksi dengan pihak berelasi yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Seluruh transaksi tersebut dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan merupakan bagian dari aktivitas usaha yang wajar. Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan serta ketentuan yang telah disepakati sebelumnya, mencerminkan transparansi, mekanisme *review* yang ketat, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Transaksi dilakukan untuk tujuan komersial, antara lain:

- Penyimpanan dana dan perolehan fasilitas pinjaman dari bank Himbara;
- Pembelian bahan baku dan penjualan produk kepada entitas sepengendali;
- Kerja sama proyek strategis yang mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Seluruh transaksi dilakukan menggunakan harga pasar atau tarif yang wajar, setara dengan pihak ketiga, dan tidak menimbulkan benturan kepentingan.

Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa transaksi berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip kewajaran (*armslength principle*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur Prinsip Transaksi yang Wajar

Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah melaksanakan pengawasan terhadap transaksi ini guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku serta kesesuaiannya dengan prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

Fairness Explanation, Review Mechanism, and Regulatory Compliance in Transactions with Related Parties

As part of its business operations, the Company conducts transactions with related parties that have ownership and/or management relationships. All transactions are carried out based on the arm's length principle, ensuring fairness and alignment with normal business practices. The Company ensures that every transaction with related parties complies with pre-agreed policies and regulations, reflecting transparency, a strict review mechanism, and adherence to applicable laws and regulations.

These transactions are undertaken for commercial purposes, including but not limited to:

- Fund placement and loan facilities from Himbara banks;
- Purchase of raw materials and sale of products to entities under common control;
- Strategic project collaborations that support sustainable business growth.

All transactions are executed using fair market prices or rates comparable to those offered to third parties and do not give rise to conflicts of interest.

Statement from the Board of Directors

The Board of Directors declares that related party transactions have undergone appropriate procedures to ensure that they are conducted in accordance with general business practices and meet the arm's length principle

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Ensuring Fairness of Transactions

The Board of Commissioners, along with the Audit Committee, has carried out oversight of these transactions to ensure compliance with applicable regulations and adherence to the arm's length principle.

Transaksi yang Disetujui oleh Pemegang Saham Independen

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat transaksi afiliasi atau transaksi benturan kepentingan yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Dengan mengikuti peraturan dan ketentuan terkait, Perseroan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Pada laporan keuangan Perseroan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, upaya pengungkapan PSAK 224 (revisi 2014) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Referensi Laporan Keuangan

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dapat dilihat pada laporan keuangan (catatan 37).

Transactions Approved by Independent Shareholders

Throughout the fiscal year 2024, there were no related party transactions or conflict of interest transactions that required the approval of independent shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Regulatory Compliance

By following relevant regulations and standards, the Company has complied with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). In the Company's 2023 audited financial statements, disclosure efforts related to PSAK 224 (Revised 2014) on Related Party Disclosures have been made in accordance with applicable requirements.

Financial Report Reference

For further information regarding related parties and the nature of transactions conducted by the Company up to the period ending December 31, 2024, please refer to the financial report (Note 37).

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa Dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

As of December 31, 2024, there was no financial information containing extraordinary and rare events.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

Pada tahun 2024, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kebijakan perpajakan dan keuangan Perseroan, antara lain:

1. **Perubahan Tarif Pajak (UU HPP No. 7 Tahun 2021)**
   - Pajak Pertambahan Nilai (PPN) mengalami kenaikan dari 10% menjadi 11% sejak 1 April 2022 dan direncanakan meningkat kembali menjadi 12% mulai 1 Januari 2025.
   - Pajak Penghasilan (PPh) Badan, yang sebelumnya direncanakan turun ke 20%, tetap 22% sejak tahun pajak 2022.

2. **Penyesuaian Peraturan Pajak untuk Perusahaan Terbuka (PMK 40/2023)**
   - Emiten yang memiliki minimal 40% saham beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi persyaratan tertentu, berhak memperoleh tarif PPh lebih rendah sebesar 3% dibandingkan tarif normal.
   - Perseroan terus memantau perkembangan regulasi ini untuk mengoptimalkan manfaat pajak yang tersedia.

Perubahan peraturan perpajakan ini berdampak pada strategi pengelolaan pajak Perseroan, khususnya dalam aspek perencanaan pajak dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan akan terus menyesuaikan kebijakan keuangan agar tetap selaras dengan peraturan yang berlaku serta menjaga efisiensi beban pajak.

In 2024, several regulatory changes impacted the Company's tax policies and financial management, including:

1. **Tax Rate Changes (Law No. 7/2021 on Harmonization of Tax Regulations – HPP Law)**
   - Value Added Tax (VAT) increased from 10% to 11% starting April 1, 2022, and is set to rise further to 12% beginning January 1, 2025.
   - Corporate Income Tax (CIT), which was previously planned to be reduced to 20%, remains at 22% since the 2022 fiscal year.

2. **Tax Regulation Adjustments for Public Companies (MOF Regulation No. 40/2023)**
   - Public companies with at least 40% of shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and meeting certain criteria are eligible for a 3% lower Corporate Income Tax rate compared to the standard rate.
   - The Company continues to monitor this regulation to optimize available tax benefits.

These tax regulation changes affect the Company's tax management strategy, particularly in tax planning and regulatory compliance. The Company will continue to adjust its financial policies to align with the prevailing regulations while ensuring tax efficiency.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies, Reasons, and Their Impact on Financial Statements

Pada tahun 2024, terdapat amendemen dan penyesuaian atas standar yang efektif berlaku untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

In 2024, there were amendments and adjustments to standards that became effective for financial years beginning on or after January 1, 2024, with early adoption permitted, namely:

- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Long-Term Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 116: Leases regarding Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;
- Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows and Amendment to PSAK 107: Financial Instruments Disclosure regarding Supplier Financing Arrangements; and
- Revised PSAK 409: Accounting for Zakat, Infak, and Sadaqah and Revised PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies, and the Group (the Company and its subsidiaries) did not experience any material impact on the financial statements for the current or previous years.

WIKA

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perusahaan melihat penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai langkah penting untuk memastikan keberlanjutan usaha, mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan, serta membangun integritas perusahaan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan disusun sebagai pedoman bagi pengelolaan bisnis, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yang berfungsi sebagai panduan bagi pengurus perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a vital step to ensure business sustainability, maintain stakeholder trust, and uphold corporate integrity. The Corporate Governance Guidelines serve as a reference for business management, based on GCG principles, and act as a guide for company leadership in carrying out business activities.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA (GOVERNANSI) PERUSAHAAN

WIKA Beton menyadari arti pentingnya penerapan Tata Kelola (Governansi) Perusahaan akan berdampak positif bagi lingkungan internal maupun eksternal Perseroan dengan mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan sehingga memiliki daya saing kuat, baik secara nasional maupun internasional secara berkelanjutan. Secara umum, WIKA Beton mengimplementasikan penerapan tata kelola Perusahaan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan.
2. Meningkatkan kinerja Perseroan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berhati-hati dengan selalu memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengendalikan risiko yang timbul, serta menghindari benturan kepentingan.
3. Meningkatkan profesionalisme dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan penilaian kinerja yang lebih objektif, transparan dan wajar, serta membangun struktur organisasi yang efisien dengan fungsi, sistem dan pertanggungjawaban yang jelas.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

WIKA Beton recognizes the importance of implementing Corporate Governance, as it brings positive impacts to both the internal and external environment of the Company. By optimizing corporate values, the Company aims to build strong competitiveness at both the national and international levels in a sustainable manner. In general, WIKA Beton implements corporate governance with the following objectives:

1. To enhance the Company's value and build strong competitiveness at both national and international levels, ensuring its long-term sustainability and ability to achieve its goals and objectives.
2. To improve the Company's performance by promoting better and more prudent decision-making processes, while ensuring compliance with applicable laws and regulations, managing potential risks, and avoiding conflicts of interest.
3. To strengthen professionalism and human capital development through more objective, transparent, and fair performance evaluations, as well as by establishing an efficient organizational structure with clear functions, systems, and accountability.

4. Memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara bijaksana dan terkendali, dan menyusun laporan keuangan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan suatu sistem pengendalian internal yang handal dan manajemen risiko yang sehat.
5. Meningkatkan kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham dengan selalu melakukan pemutakhiran data/informasi yang materiil dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan dengan memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab.
7. Melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan tata kelola Perusahaan dengan *Holding* Perseroan dengan diratifikasinya Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi No. WIKA-SUB-KP.01.01 dan Pedoman Prinsip Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi melalui No. WIKA-SUB-QM.01.01 Revisi. 01 dengan tujuan sebagai berikut:

1. Dalam upaya mewujudkan aktivitas pengelolaan Anak Perusahaan yang harmonis guna mendukung sistem pengelolaan yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan.
2. Sebagai pedoman prinsip yang mengatur hubungan antara WIKA Beton dengan Anak Perusahaan.
3. Menciptakan kerangka aturan dan acuan dalam Aktivitas Pengelolaan Anak Perusahaan baik bagi WIKA Beton dan Anak Perusahaan.
4. Membangun sinergi bisnis antara perusahaan di WIKA Beton Group dengan menggunakan budaya kinerja sebagai nilai tambah bagi WIKA Beton dan Anak Perusahaan yang berkelanjutan dengan tetap berpegang pada prinsip *Good Corporate Governance* dan Anggaran Dasar dari masing-masing Anak Perusahaan, dengan:
   a. Menjaga tata kelola Perusahaan yang baik;
   b. Menerapkan Manajemen Risiko;
   c. Menetapkan perencanaan strategis kegiatan korporasi;

4. To ensure that financial management is conducted prudently and in a controlled manner, and that financial reports are prepared accurately and responsibly, supported by a reliable internal control system and sound risk management.
5. To strengthen the trust of investors, creditors, and shareholders by consistently updating material and relevant information in a transparent, accurate, high-quality, and accountable manner.
6. To uphold the interests of stakeholders by clearly defining the rights and responsibilities of each party and fostering responsible and ethical business relationships.
7. To implement Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs.

In addition, the Company has integrated its corporate governance practices with those of its Holding Company through the ratification of the Integrated Governance Policy No. WIKA-SUB-KP.01.01 and the Guideline on Subsidiary Management Principles and Integrated Governance, No. WIKA-SUB-QM.01.01 Revision 01. The objectives of this integration are as follows:

1. To establish a harmonized approach to subsidiary management that supports a well-planned, integrated, and sustainable governance system.
2. To serve as a set of guiding principles governing the relationship between WIKA Beton and its subsidiaries.
3. To create a regulatory framework and reference for subsidiary management activities, applicable to WIKA Beton and its subsidiaries.
4. To foster business synergy within the WIKA Beton Group by promoting a performance-driven culture as a source of added value for both WIKA Beton and its subsidiaries, while upholding the principles of Good Corporate Governance and the Articles of Association of each subsidiary, through:
   a. Maintaining good corporate governance practices;
   b. Implementing effective risk management;
   c. Establishing strategic planning for corporate activities;

d. Membangun budaya Perusahaan berbasis kinerja (*Performance Based Culture*);
e. Membangun sinergi bisnis yang kuat antar WIKA Beton dengan Anak Perusahaan, dan/atau antar Anak Perusahaan WIKA Beton Group.

d. Developing a performance-based corporate culture;
e. Building strong business synergies between WIKA Beton and its subsidiaries, and/or among the subsidiaries within the WIKA Beton Group.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA (GOVERNANSI) PERUSAHAAN

Sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), WIKA Beton memiliki tanggung jawab untuk menjadi entitas yang bermoral dan berintegritas. WIKA Beton mengimplementasikan struktur dan sistem tata kelola (governansi) Perusahaan sebagai bagian implementasi *Check and Balance* dalam semua sektor Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan tunduk terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, meliputi:

1. Undang-Undang:
   a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   c. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   d. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
   e. Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
   f. Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

2. Peraturan Menteri
   a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), WIKA Beton has a responsibility to operate as an entity with strong ethics and integrity. WIKA Beton implements a corporate governance structure and system as part of a comprehensive check-and-balance mechanism across all areas of the Company. In its implementation, the Company complies with all applicable laws and regulations in Indonesia, including:

1. Laws (Undang-Undang);
   a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   b. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
   c. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;
   d. Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
   e. Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering;
   f. Law No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions.

2. Ministerial Regulations
   a. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Remuneration of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;

b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

3. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, diantaranya:
   a. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   c. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   d. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   f. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   g. Peraturan OJK No.60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
   h. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
   i. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
   j. Peraturan OJK No.7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
   k. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   l. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
c. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Governance Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

3. Capital Market regulations, including but not limited to:
   a. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   b. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
   c. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
   d. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;
   e. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance for Public Companies;
   f. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
   g. OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 on Disclosure of Information by Certain Shareholders;
   h. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies;
   i. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
   j. OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 on the Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies;
   k. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance for Public Companies;
   l. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies;

m. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan;
o. Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
p. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
q. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

4. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

m. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies;
n. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest;
o. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;
p. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies;
q. Board of Directors Decision Letter of PT Indonesia Stock Exchange No. Kep-00066/BEI/09-2022 on Amendments to Regulation No. I-E on the Obligation to Submit Information.

4. The General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

SOFT STRUCTURE TATA KELOLA (GOVERNANSI) PERUSAHAAN

Perseroan mematuhi beberapa pedoman tata kelola perusahaan (*Soft Structure* GCG), selain peraturan dan regulasi perundang-undangan. Terkait dengan hal ini, aspek kebijakan GCG yang diterapkan di Perseroan mencakup:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0035/2024 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 6 September 2024;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0037/2024 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 6 September 2024;
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0034/2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Code of Corporate Governance*) PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 6 September 2024;

SOFT STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company follows several corporate governance guidelines (Soft Structure GCG) in addition to laws and regulations. In this regard, the GCG policies implemented by the company include:

1. The Company's Articles of Association;
2. Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.0035/2024 regarding the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk, dated September 6, 2024;
3. Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.0037/2024 regarding to the Code of Ethics and Conduct (Code of Conduct) of PT Wijaya Karya Beton Tbk, dated September 6, 2024;
4. Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.0034/2024 regarding the to the Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk, dated September 6, 2024;

5. Piagam Komite Dewan Komisaris;
6. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan;
7. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
    a. Kebijakan *Whistleblowing System*;
    b. Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
    c. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur;
    d. Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor;
    e. Kebijakan Kepemilikan & Kerahasiaan Informasi;
    f. Kebijakan Pengamanan Informasi dan Manajemen Layanan Teknologi Informasi;
    g. Kebijakan Insider Trading;
    h. Kebijakan Manajemen Risiko;
    i. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
    j. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
    k. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan; dan
    l. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
9. Kebijakan Operasi
10. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

TEKAD PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA (GOVERNANSI) PERUSAHAAN TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN

Aktualisasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola (Governansi) Perusahaan menjadi dasar pembentukan struktur, sistem, dan budaya perusahaan yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang bersifat kompetitif. Tujuan dari implementasi ini juga mencakup pembangunan sistem pengendalian internal yang kuat dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

5. Charter of the Board of Commissioners Committees;
6. Risk Management Policy covering all business activities as outlined in the Company's Quality Manual and Strategic Policies;
7. Policy on employee rights and responsibilities;
8. Corporate Governance policies, including:
    a. Whistleblowing System Policy
    b. Business Ethics, Anti-Corruption, and Donation Policy
    c. Creditors' Rights Fulfillment Policy
    d. Supplier/Vendor Selection and Capability Improvement Policy
    e. Information Ownership & Confidentiality Policy
    f. Information Security and IT Service Management Policy
    g. Insider Trading Policy
    h. Risk Management Policy
    i. Gratification Control Policy
    j. Anti-Bribery Management System Policy
    k. Occupational Health, Safety, and Environmental Policy
    l. Integrated Corporate Governance Policy
9. Operational Policy
10. The Corporate Social and Environmental Responsibility Policy, which is part of the Company's efforts to develop relationships with its stakeholders.

THE COMPANY'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING INTEGRATED AND SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Corporate governance principles implementation form the foundation for establishing the Company's structure, systems, and culture, enabling it to adapt to the competitive business environment. The goal of this implementation is also to develop a strong internal control system and reliable risk management. The principles of Good Corporate Governance refer to the Ministry of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises.

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. The openness in implementing the decision making process and openness in disclosing relevant, accurate, and timely material information to ensure fulfilment of rights of stakeholders. The Company carries out transparent disclosure of information in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with GCG principles. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perseroan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.	• Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan; Creation and Explanation of the Company's Annual Budgeting (RKAP); • Pembuatan Laporan Tahunan; Annual Report preparation; • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semester, dan triwulan; Regular Financial Report (annual, half year, and quarterly); • Laporan keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas setiap aksi korporasi ataupun fakta material tentang Perseroan; Information Disclosure Report, submitted to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) for each decision in corporate level or other materials facts regarding the Company; Pembuatan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report); Sustainability Report preparation; • Optimalisasi keberadaan situs web (www.wika-beton.co.id), media massa (media cetak atau media elektronik), aplikasi Workin', WTON Magazine, brosur, company profile, video profile dan lainnya sebagai platform untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana telah dimandatkan di dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Optimization of website (www.wika-beton.co.id), mass media (print media or electronic media), Workin' application, WTON Magazine, brochure, company profile, video profile and other media used as the platforms to publish the information for our Shareholders or other Stakeholders, as regulated in POJK No.8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Company.

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. AvailaThe corporation can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.	• Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolegial maupun individual. Clear job distribution to all components, including job desk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually). • Menerapkan *check and balance system*. Implementing check and balance system. • Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward and punishment*. Having standard of performance for all organizational level that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system. • Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan. Having a regular reporting system and always evaluate achievement and performance of the Company.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations. The responsibility is realized by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.	• Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal, industri, konstruksi, dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. Complying with the Articles of Association and other applicable laws and regulations issued by regulators concerning capital market, industry, construction, and environment. • Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Performing Corporate Social Responsibilities. • Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Prinsip GCG GCG Principle	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Kemandirian Independency	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ. The state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. In its implementation, independence can be realized by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ.	• Saling menghormati, hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs. • Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepengurusan Perseroan. Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the Company's management. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously avoid the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact. • Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. Implementation of policy and system, which minimizes the potential of conflict of interest.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin. Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations. Fairness can be reflected in providing opportunities to parties concerned in providing input, suggestions and opinions for the interests of the Company, while equality can be realized by giving awards and rewards in accordance with their performance without differentiating ethnicity, religion, race, and gender.	• Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan. Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association. • Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan. The Company treats all partners fairly and transparently. • Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya. The Company creates a favorable working environment to all employees based on the Collective Labor Agreement, and applicable laws and regulations.

Selain itu, penerapan Tata Kelola di WIKA Beton berpedoman pada prinsip-prinsip governansi yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUG-KI) tahun 2021. Prinsip governansi ini didasarkan pada empat pilar utama, yang dikenal sebagai Pilar Governansi ETAK, yakni Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Keempat pilar ini menjadi landasan dalam memastikan pengelolaan perusahaan yang profesional, terintegrasi, dan berkelanjutan.

In addition, the implementation of governance at WIKA Beton follows the governance principles outlined in the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI). These governance principles are based on four main pillars, known as the ETAK Governance Pillars: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. These four pillars form the foundation for ensuring professional, integrated, and sustainable corporate management.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Implementasi Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	WIKA Beton berkomitmen untuk melaksanakan internalisasi prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia pada nilai-nilai, budaya kerja, strategi, kebijakan operasional, serta sistem dan prosedur operasional. Komitmen tersebut tercermin dari penandatangan Pakta Integritas serta Komitmen Kepatuhan oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh insan WIKA Beton yang dilakukan secara berkala setiap awal tahun melalui aplikasi Workin', yaitu platform komunikasi dan informasi internal Perusahaan yang dapat diakses melalui telepon genggam oleh pegawai dimanapun berada. Di samping itu, bagi seluruh Pemegang Saham WIKA Beton termasuk Pemegang Saham Minoritas dan Pemegang Saham Asing diperlakukan setara. Seluruh Pemegang Saham diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi. Perlakuan ini diterapkan WIKA Beton dalam rangka pemberian informasi baik dalam rangka *Corporate Action* maupun dalam keterbukaan informasi yang diatur dalam ketentuan pasar modal. WIKA Beton is committed to implementing the principles of Indonesian corporate governance within its values, work culture, strategies, operational policies, and its systems and procedures. This commitment is reflected in the signing of the Integrity Pact and the Compliance Commitment by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all WIKA Beton employees. This is done annually at the beginning of each year through the Workin' application, an internal communication and information platform accessible to employees via their mobile phones, wherever they are. Additionally, WIKA Beton treats all shareholders equally, including minority and foreign shareholders. All shareholders are given the same opportunity to access information. This approach is applied by WIKA Beton in providing information for Corporate Actions and following the information disclosure regulations in the capital market.
Akuntabilitas Accountability	WIKA Beton mewajibkan seluruh pimpinan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga manajemen telah memiliki rincian peran dan tanggung jawab dari masing-masing organ dan karyawan secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran, serta strategi Perusahaan. Selanjutnya, secara berkala WIKA Beton menyusun laporan tahunan yang merupakan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam melakukan pengawasan dan pengurusan terhadap emiten atau Perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. WIKA Beton requires all leaders to be accountable for their performance transparently and fairly, ensuring that management has clear details of the roles and responsibilities of each organ and employee in line with the company's vision, mission, goals, and strategy. Furthermore, WIKA Beton prepares an annual report, which serves as the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors in overseeing and managing the company within the past year. This report is presented at the general meeting of shareholders and is prepared following the regulations set by the Financial Services Authority regarding the annual report of issuers or public companies.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	WIKA Beton mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat antara lain melalui *website* Perusahaan yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholders* melalui www.wika-beton.co.id WIKA Beton provides timely, sufficient, clear, and accurate information through its website, which is accessible to all stakeholders at www.wika-beton.co.id.
Keberlanjutan Sustainability	WIKA Beton berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh operasionalnya melalui strategi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dengan *tagline "Creating Better Future"*. Strategi ini mencerminkan komitmen jangka panjang WIKA Beton untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan yang baik. WIKA Beton is committed to integrating sustainability principles into all of its operations through an ESG (Environmental, Social, and Governance) strategy, with the tagline "Creating Better Future." This strategy reflects WIKA Beton's long-term commitment to creating a positive impact on the environment, society, and corporate governance.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA (GOVERNANSI) WIKA BETON

Dengan tekad untuk menjalankan implementasi GCG dengan standar moral yang tinggi, Perseroan telah menyusun landasan kerangka kerja GCG. Kerangka ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan bisnis yang sehat. Terdapat tiga aspek utama dalam kerangka kerja GCG Perseroan, yaitu *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*, sebagaimana tercermin pada ilustrasi di bawah ini:

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORKS OF WIKA BETON

With a firm commitment to executing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) with high moral standards, the Company has formulated the foundation of the GCG framework. This framework serves as the basis for conducting sound business activities. The Company's GCG framework encompasses three key aspects, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome, as illustrated below

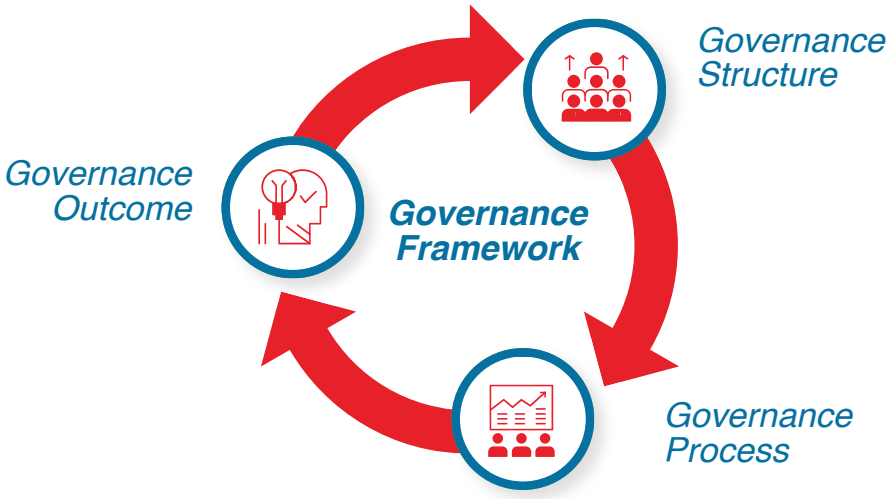

STRUKTUR TATA KELOLA (GOVERNANSI) WIKA BETON

Struktur Tata Kelola, yang merupakan kerangka teratas, bertujuan untuk memandu sehingga hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dapat dihasilkan oleh struktur dan infrastruktur GCG Perseroan.

Struktur GCG Perseroan melibatkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Pendukung dibawah Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja Direksi. Penjelasan mengenai struktur tata kelola WIKA Beton dapat dijelaskan pada bagan dibawah ini:

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORKS OF WIKA BETON

With a firm commitment to executing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) with high moral standards, the Company has formulated the foundation of the GCG framework. This framework serves as the basis for conducting sound business activities.

The Company's GCG framework encompasses three key aspects, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome, as illustrated below:

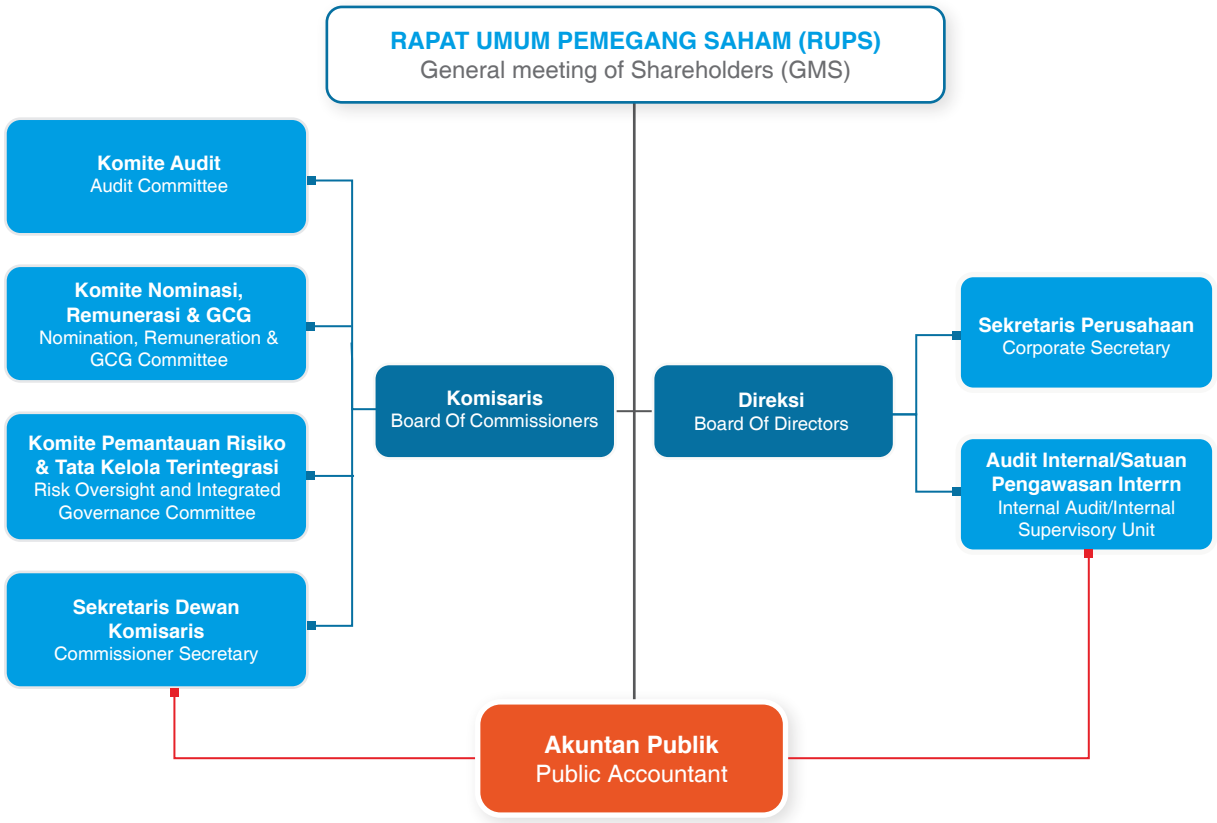

Komitmen terhadap tata kelola yang baik diwujudkan melalui peran aktif seluruh organ perusahaan dalam menjaga integritas dan keterbukaan informasi. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan dengan prinsip kehati-hatian, serta menjadikan kepentingan pemangku kepentingan sebagai bagian penting dalam proses pengambilan keputusan.

The commitment to good corporate governance is manifested through the active role of all corporate organs in upholding integrity and transparency of information. The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their supervisory and management functions with prudence, while prioritizing the interests of stakeholders as an integral part of the decision-making process.

Dalam konteks ini, seluruh organ perusahaan memastikan bahwa praktik bisnis yang dijalankan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, serta memberikan landasan yang kuat bagi terciptanya perusahaan yang berintegritas, berdaya saing, dan berkelanjutan.

In this context, all corporate organs ensure that business practices are aligned with GCG principles and provide a solid foundation for the Company's sustainable development.

Proses Tata Kelola (GOVERNANSI) WIKA Beton

Dalam penerapannya, WIKA Beton berkomitmen untuk menyelaraskan kebijakan internal dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Penyelarasan ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan selaras dengan standar hukum dan regulasi yang ada, sehingga dapat mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berintegritas.

WIKA Beton's Governance Process

In its implementation, WIKA Beton's commitment is to align internal policies with the laws and regulations in force in Indonesia. This alignment ensures that every policy applied complies with existing legal standards and regulations, supporting the creation of good and ethical corporate governance.

Selain itu, WIKA Beton juga mengadopsi prinsip *check and balance* dalam setiap proses bisnisnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, serta mencegah adanya dominasi atau penyalahgunaan wewenang di dalam perusahaan. Dengan penerapan *check and balance* yang berimbang, setiap proses bisnis dapat berjalan lebih efektif, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

In addition, WIKA Beton adopts the principle of check and balance in every business process. This approach aims to create balance in decision-making, enhance transparency, and prevent any abuse of power within the Company. By implementing a fair check and balance system, each business process can run more effectively, accountably, and in line with good governance principles.

Untuk mendukung keberlanjutan tata kelola perusahaan, WIKA Beton telah menyusun *roadmap* yang jelas dalam penerapan governansi. *Roadmap* ini menjadi pedoman strategis bagi perusahaan dalam mengimplementasikan tata kelola secara bertahap dan berkelanjutan. Melalui *roadmap* ini, WIKA Beton memastikan bahwa setiap aspek tata kelola perusahaan diterapkan dengan baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

To support the sustainability of corporate governance, WIKA Beton has developed a clear roadmap for its implementation. This roadmap serves as a strategic guide for the company to implement governance gradually and sustainably. Through this roadmap, WIKA Beton ensures that every aspect of corporate governance is effectively applied to support long-term business growth and create value for all stakeholders.

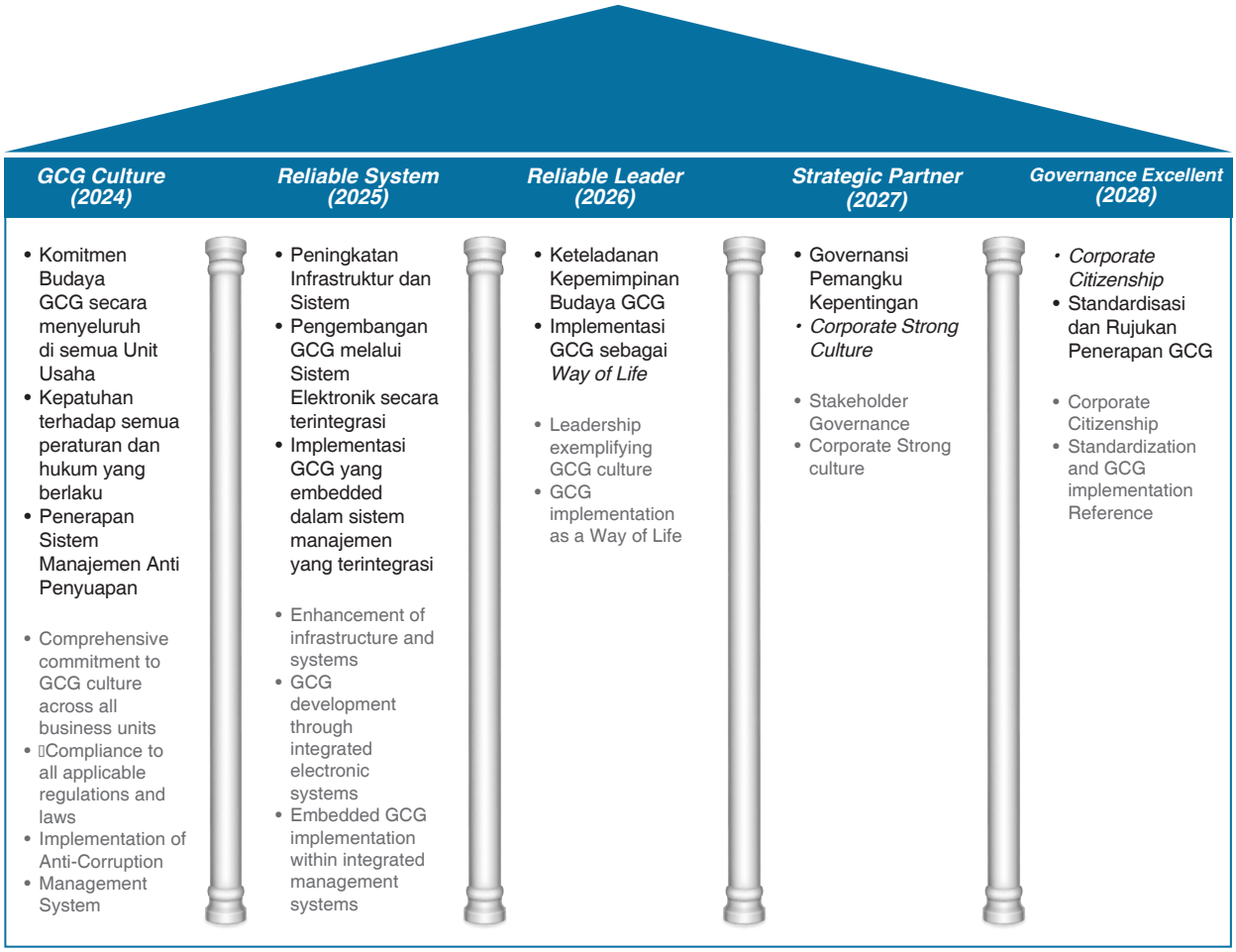

Hasil Penerapan Tata Kelola (Governansi) WIKA Beton

Berdasarkan *Roadmap* yang telah dicanangkan, Perusahaan dapat menilai hasil dari proses implementasi tata kelola (governansi) yang menyeluruh dan terintegrasi. Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan hasil penerapan tata kelola WIKA Beton sebagai berikut:

Results of WIKA Beton's Governance Implementation

Based on the established roadmap, the Company can evaluate the results of the comprehensive and integrated governance implementation process. In 2024, the Company achieved the following results from its governance practices:

Implementasi Road Map 2024 2024 Roadmap Implementation	Proses Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Process	Hasil Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Result
Penerapan Pedoman *Code of Conduct* Implementation of Code of Conduct Guideline	Komitmen untuk seluruh Insan WIKA Beton untuk patuh pada Pedoman Code of Conduct Perseroan. Insan WIKA Beton yang menggunakan aplikasi Workin', pada hari Senin tgl 20 Januari 2025 saat akan melakukan absensi melalui Workin' akan mendapatkan notifikasi (pop up) berupa surat pemberitahuan penerapan komitmen kepatuhan GCG tahun 2025. All WIKA Beton personnel's commitment to uphold the Code of Conduct Guideline. WIKA Beton personnel who use Workin' Application to receive a notification (pop-up) on Monday, January 20, 2025 upon accessing the attendance feature from Workin' application will get The notification of an official letter regarding the implementation of the 2025 GCG Compliance Commitment.	Hasil dari implementasi ini menunjukkan bahwa seluruh pegawai telah memberikan persetujuan secara aktif dan sadar terhadap penerapan Code of Conduct, yang menjadi pondasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional, etis, dan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. The implementation of this initiative demonstrated that all employees have actively and consciously provided their consent to the enforcement of the Code of Conduct, which serves as a foundation for carrying out their duties and responsibilities in a professional, ethical manner, and in alignment with the Company's core values. Dengan keberhasilan inisiatif ini, WIKA Beton semakin memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan, berintegritas tinggi, serta mendorong peningkatan kepatuhan di seluruh lini organisasi. With the success of this initiative, WIKA Beton has further strengthened its commitment to fostering a transparent work environment, upholding high standards of integrity, and promoting increased compliance across all levels of the organization.
Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	WIKA Beton berkomitmen untuk menerapkan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") yang salah satunya dengan menjalankan bisnis usaha di atas nilai integritas yang berpedoman pada kode etik Perusahaan dan menyusun infrastruktur serta dokumen penunjang dalam penerapan SMAP seperti Kebijakan SMAP, Pedoman dan Prosedur SMAP serta dokumen-dokumen lainnya yang terkait. Sebagai wujud komitmen Perseroan, WIKA Beton akan melakukan sertifikasi atas penerapan SMAP di Perseroan pada awal tahun 2025, dengan tahapan pelaksanaan dimulai dari audit SMAP oleh Auditor Internal PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dan dilanjutkan dengan pelaksanaan Audit Stage 1 dan Stage 2 oleh pihak Eksternal, sehingga ditargetkan sertifikat SMAP Perseroan dapat diperoleh pada pertengahan tahun 2025. Selanjutnya, Perseroan telah mengembangkan mekanisme Whistleblowing System (WBS) dengan memiliki media pengaduan termasuk atas dugaan pelanggaran SMAP, yang dapat dilakukan Pelapor dengan mengirimkan e-mail ke alamat wbs@wika-beton.co.id, atau melalui aplikasi Workin' yang dapat diakses oleh seluruh Insan WIKA Beton, dan WBS dalam website https://www.wika-beton.co.id/ yang dapat diakses oleh masyarakat umum.	Menunjukkan komitmen Perseroan untuk mencegah dan mengelola risiko penyuapan serta menghasilkan antara lain: 1. Peningkatan Kepatuhan Hukum; 2. Mitigasi Risiko Korupsi; 3. Meningkatkan Reputasi Perusahaan; 4. Efisiensi Operasional Usaha; 5. Penghematan Biaya; 6. Peningkatan Kualitas Layanan; 7. Budaya Anti Penyuapan This reflects the Company's commitment to preventing and managing bribery risks, which in turn contributes to, among others: a. Improved Legal Compliance; b. Corruption Risk Mitigation; c. Enhanced Corporate Reputation; d. Increased Operational Efficiency; e. Cost Savings; f. Improved Service Quality; and g. The Establishment of an Anti-Bribery Culture.

Implementasi Road Map 2024 2024 Roadmap Implementation	Proses Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Process	Hasil Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Result
	WIKA Beton is committed to implementing ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System (ABMS), which includes conducting business based on the value of integrity, guided by the Company's Code of Conduct. In support of this implementation, the Company has developed the necessary infrastructure and supporting documents, including the ABMS Policy, ABMS Guidelines and Procedures, as well as other related documents. As a manifestation of this commitment, WIKA Beton will pursue certification for ABMS implementation in early 2025, starting with an ABMS audit conducted by the Internal Auditor of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., followed by Stage 1 and Stage 2 audits by an external party. The Company targets to obtain the ABMS certification by mid-2025. Furthermore, the Company has enhanced its Whistleblowing System (WBS) mechanism, providing reporting channels for suspected violations, including those related to ABMS. Reports can be submitted via email to wbs@wika-beton.co.id, through the Workin' application accessible to all WIKA Beton personnel, or via the WBS section of the Company's website at https://www.wika-beton.co.id/, which is accessible to the general public.	
Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance	• 10 Januari 2024 Penyampaian Kebijakan dan Pedoman TKT • 5 Maret 2024 Pemenuhan Organ pengelola Risiko BUMN • 8 Maret 2024 Jawaban pemenuhan Organ Pengelola Risiko • 20 Maret 2024 Pemenuhan Organ Pengelola Risiko BUMN (Dewan Komisaris) • 26 Maret 2024 Jawaban pemenuhan Organ Pengelola Risiko BUMN (Dewan Komisaris) • January 10, 2024 Delivery of TKT Policies and Guidelines • March 5, 2024 Fulfillment of BUMN Risk Management Organ • March 8, 2024 Response to Fulfillment of Risk Management Organ • March 20, 2024 Fulfillment of BUMN Risk Management Organ (Board of Commissioners) • March 26, 2024 Response to Fulfillment of BUMN Risk Management Organ (Board of Commissioners)	Ketentuan mengenai Tata Kelola Terintegrasi telah diberlakukan di PT Wijaya Karya Beton Tbk., selaku Anak Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., melalui pengukuhan/ratifikasi pemberlakuan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Nomor WIKA-SUB-KP.01.01 dan Pedoman Prinsip Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi Nomor WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01, berikut perubahan - perubahannya dari waktu ke waktu, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 17 Mei 2024. The provisions regarding Integrated Governance have been implemented at PT Wijaya Karya Beton Tbk., a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., through the formal adoption of the Integrated Governance Policy Number WIKA-SUB-KP.01.01 and the Guidelines for Managing Subsidiaries and Integrated Governance Principles Number WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01, along with any amendments over time, as approved in the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year on May 17, 2024.

Penilaian Implementasi Tata Kelola (Governansi) Perusahaan

Corporate Governance Assessment

Penilaian hasil penerapan tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas *governance outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Hasil penilaian ini mencerminkan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG di Perseroan sehingga sangat diperlukan untuk mendapatkan *check* and *balance* guna memperbaiki implementasi GCG secara berkesinambungan.

The assessment of governance implementation aims to evaluate the quality of its execution to meet stakeholder expectations. The results of this evaluation reflect the adequacy of the GCG structure and infrastructure within the company, making it essential to establish checks and balances to continuously improve GCG implementation.

Perseroan melakukan penilaian secara berkala di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Subjektivitas menjadi kunci utama untuk mendapat masukan dan rekomendasi penilaian yang konstruktif. Untuk itu Perseroan menyelenggarakan penilaian dengan dua metode berbeda, yaitu secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) dan oleh pihak independen (*external assessment*).

The Company conducts regular assessments within the Company and its subsidiaries. Subjectivity is key to obtaining constructive feedback and recommendations. To achieve this, the Company uses two different assessment methods: self-assessment by its internal team and external assessment by an independent party.

KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN YANG DIGUNAKAN

Di tahun 2024, penilaian tata kelola (governansi) perusahaan yang baik dilakukan menggunakan 2 (dua) parameter. Hal tersebut dilakukan Perusahaan sehubungan dengan adanya Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. 2 (dua) parameter yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. ASEAN Corporate *Governance Scorecard*
2. Evaluasi penerapan tata kelola (governansi) berdasarkan PUG-KI.

CRITERIA AND ASSESSMENT INDICATORS USED

In 2024, the assessment of good corporate governance was conducted using two parameters. This was done by the company following the revocation of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises' Decree No. SK-16/S. MBU/2012 on the Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs. The two parameters used by the Company are as follows:

ASEAN Corporate Governance Scorecard

Evaluation of Governance Implementation Based on PUG-KI.

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2024

Pada tahun 2024 Perusahaan kembali mengikuti penilaian tata kelola dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Evaluasi yang dilakukan mencerminkan perkembangan signifikan dalam penerapan prinsip-prinsip g*ood corporate governance* (GCG), yang diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan reputasi Perusahaan baik di tingkat nasional maupun internasional.

RESULTS OF THE 2024 GOVERNANCE ASSESSMENT

In 2024, the Company once again participated in a governance assessment with a more comprehensive approach. The evaluation reflects significant progress in implementing the principles of GCG, which is expected to enhance the Company's credibility and reputation nationally and internationally.

Penilaian Tata Kelola (Governansi) berdasarkan ACGS

Perusahaan menyadari pentingnya kepercayaan dan kredibilitas Perusahaan dalam membangun citra sebagai entitas yang terpercaya (*well-governed corporation*). Perusahaan melakukan *initiative action* untuk penilaian GCG melalui *self-assessment* penerapan penilaian tata kelola (governansi) dengan mengadopsi standar penilaian terbaik yaitu *Asean Standard Scorecard*. Kriteria penilaian ACGS terdiri dari 2 Level dengan rincian sebagai berikut:

1. Level 1 terdiri dari:
   a. Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
   b. Keberlanjutan dan Ketahanan
   c. Transparansi dan Pengungkapan
   d. Tanggung Jawab Dewan
2. Level 2 Terdiri dari:
   a. Bonus
   b. Pinalti

Penilaian penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan ASEAN CG Scorecard dilakukan oleh pihak internal WIKA Beton yang diharapkan menjadi acuan kedepannya bagi Perusahaan untuk dilakukannya penilaian dengan melibatkan pihak independen. Hasil self - assessment penerapan GCG berdasarkan ACGS tahun 2024 pada PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan total capaian sebesar 92,37 dengan predikat "Very Good" dengan rincian sebagai berikut:

Assessment of Governance Based on ACGS

The Company recognizes the importance of trust and credibility in building its image as a well-governed entity. To assess its corporate governance (GCG), the Company has initiated a self-assessment process using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which follows best practice standards. The ACGS assessment criteria consist of two levels, detailed as follows:

1. Level 1 includes:
   a. Rights and Equal Treatment of Shareholders
   b. Sustainability and Resilience
   c. Transparency and Disclosure
   d. Board Responsibilities
2. Level 2 includes:
   a. Bonus
   b. Penalty

The assessment of the implementation of corporate governance based on the ASEAN CG Scorecard is carried out by the internal team of WIKA Beton, with the expectation that this becomes a reference for future assessments involving independent parties. The results of the self-assessment of GCG implementation based on the ACGS for 2024 at PT Wijaya Karya Beton Tbk showed a total score of 92.37, earning a "Very Good" rating, with the following details:

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Skor Score
	Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	20	16,00
	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	15	10,23
	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	25	20,59
	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Responsibilities of the Board	40	35,56
		Sub Total Level 1	82,37
	Bonus		10
	Pinalti Penalty		-
		Sub Total Level 2	10
		TOTAL	92,37
		Predikat	*Very Good*

Dari penilaian tersebut juga menghasilkan beberapa rekomendasi bagi Perusahaan untuk penerapan tata kelola (governansi) diantaranya:

The assessment also provided several recommendations for the Company regarding the implementation of governance, including:

Rekomendasi Penilaian Tata Kelola (Governansi) Berdasarkan ACGS
Recommendations for Governance Assessment Based on ACGS

No	Poin Pertanyaan ACGS ACGS Question Points	Rekomendasi Recommendations
Aspek A+B Hak-Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham Aspects A+B of Shareholder Rights and Equal Treatment		
A.4.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan praktik-praktiknya untuk mendorong Pemegang Saham agar terlibat dengan Perusahaan di luar rapat umum? Does the Company disclose its practices to encourage Shareholders to engage with the Company outside general meetings?	Dibuat dan diungkapkan didalam AR, Praktik-praktik Keterlibatan Pemegang Saham selain pelaksanaan RUPST dan diberi judul khusus tentang "Praktik Keterlibatan Para Pemegang Saham". It is created and disclosed in the Annual Report, outlining Shareholder Engagement Practices beyond the AGMS, with a specific section titled “Shareholder Engagement Practices.”
A.6.4	Apakah auditor yang akan diangkat/ diangkat kembali diidentifikasikan secara jelas? Are auditors who are appointed or reappointed clearly identified?	Perusahaan agar melakukan identifikasi secara jelas pengangkatan/penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik di dalam RUPS Tahunan dan dimuat dalam AR, meliputi: 1. Nama Kantor Auditor (KAP), Auditor, Alamat kantor, dan izin dari regulasi yang berlaku. 2. Alasan atau pertimbangan pengangkatan atau penunjukkan kembali, termasuk informasi terkait pengalaman dan rekam jejak auditor dalam menangani audit perusahaan. The Company should identify the appointment or reappointment of the Public Accounting Firm (KAP) in the Annual General Meeting (AGM) and disclose it in the Annual Report, including the following details: 1. Name of the auditing firm (KAP), auditor, office address, and relevant regulatory licenses. 2. The reasons or considerations for the appointment or reappointment, including information about the auditor's experience and track record in handling company audits.
A.7.1	Apakah Direktur/ Komisaris Perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham Perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja? Are Directors/Commissioners required to report their transactions involving Company shares within three (3) working days?	Perusahaan harus memuat terkait kebijakan atau prosedur atas keharusan Laporan Transaksi atas saham Perusahaan dalam jangka waktu 3 hari kerja oleh Direksi atau Dewan Komisaris, di dalam Laporan Tahunan atau website dan jika ada prakteknya maka dapat disajikan secara jelas. The Company must include the policy or procedure regarding the requirement for reporting transactions involving its shares within three working days by the Board of Directors or the Board of Commissioners in the Annual Report or on the website. If applicable, the practice should be presented.

No	Poin Pertanyaan ACGS ACGS Question Points	Rekomendasi Recommendations
A.8.3	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pinjaman kepada Direksi/Dewan Komisaris baik larangan atau memastikan bahwa mereka diberlakukan dengan dasar yang wajar dan lazim dengan harga pasar? Does the Company have a policy regarding loans to Directors/ Commissioners, either prohibiting them or ensuring that such loans are granted on fair and reasonable terms at market rates?	Perusahaan harus memuat kebijakan baik di dalam Laporan Tahunan atau website mengenai pinjaman kepada Direksi/Dewan Komisaris baik larangan atau memastikan bahwa mereka diberlakukan dengan dasar yang wajar dan lazim dengan harga pasar, termasuk memuat: 1. Menyatakan secara eksplisit apakah perusahaan melarang atau memperbolehkan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Komisaris. Jika diperbolehkan, harus dijelaskan bahwa pinjaman diberikan dengan ketentuan yang wajar, lazim, dan sesuai harga pasar. 2. Memastikan kebijakan ini sesuai dengan regulasi yang berlaku, seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). 3. Jika ada pinjaman yang diberikan, laporan tahunan harus mencantumkan informasi mengenai jumlah, syarat, serta tingkat bunga yang dikenakan untuk memastikan tidak ada perlakuan istimewa yang dapat merugikan pemegang saham. 4. Menugaskan Komite Audit atau Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa setiap transaksi pinjaman kepada Direksi dan Komisaris diawasi dengan baik dan tidak menimbulkan benturan kepentingan. The Company must include a policy in the Annual Report or website regarding loans to the Board of Directors or the Board of Commissioners, whether it is prohibited or ensures that such loans are provided on fair and standard terms at market rates. This should include: 1. A clear statement of whether the Company prohibits or allows loans to the Directors and Commissioners. If allowed, it should be explained that the loans are provided under fair, standard, and market-rate terms. 2. Ensure that the policy complies with applicable regulations, such as those set by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). 3. If any loans are provided, the Annual Report must include details about the loan amount, terms, and interest rates to ensure no preferential treatment that could harm shareholders. 4. Assign the Audit Committee or the Board of Commissioners to ensure that any loan transactions to the Directors and Commissioners are properly monitored and do not result in conflicts of interest.
A.9.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa dilakukan secara adil dan wajar? Does the Company disclose that Related Party Transactions (RPT) are conducted in a manner that ensures fairness and transparency?	Perusahaan harus mengungkapkan baik di dalam Laporan Tahunan atau website terkait dengan transaksi pihak berelasi yang meliputi: 1. Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi dilakukan secara Adil dan Wajar 2. Praktik Transaksi Pihak Berelasi selama tahun buku berjalan yang dilakukan secara Adil dan Wajar The Company must disclose, either in the Annual Report or on the website, information about related party transactions, including: 1. The policy for ensuring that related party transactions are conducted fairly and equitably. 2. The practices of related party transactions during the fiscal year are conducted fairly and equitably.
A.9.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham, apakah keputusan diambil oleh Pemegang Saham yang tidak memiliki kepentingan? In the case of transactions with related parties requiring Shareholder approval, are decisions made by Shareholders who do not have a conflict of interest?	Perusahaan harus mengungkapkan didalam AR Praktik terkait transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham dan prose pengambilan keputusannya diambil oleh Pemegang Saham yang tidak memiliki benturan kepentingan, termasuk jika tidak ada praktiknya maka tetap diungkapkan bahwa selama tahun buku berjalan, tidak terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham serta komitmen untuk proses pengambilan keputusan akan dilakukan oleh Pemegang Saham yang tidak memiliki benturan kepentingan. The Company must also disclose in the Annual Report any practices related to transactions with related parties that require shareholder approval, and how decisions are made by shareholders who do not have a conflict of interest. If no such transactions took place, the Company should still disclose that, during the fiscal year, there were no related party transactions requiring shareholder approval, and that decision-making will be carried out by shareholders without conflicts of interest.

No	Poin Pertanyaan ACGS ACGS Question Points	Rekomendasi Recommendations
Aspek C. Keberlanjutan dan Ketahanan C Aspect. Sustainability and Resilience		
C.2.1	Apakah Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan berkumpul Umpan balik tentang hal-hal keberlanjutan yang material bagi bisnis Perusahaan? Does the company involve internal stakeholders in discussions and feedback about sustainability issues that are material to the business?	1. Sebutkan Pihak Internal – Identifikasi dan cantumkan pihak yang memberi umpan balik, seperti manajemen, tim keberlanjutan, atau dewan direksi. 2. Jelaskan Proses Umpan Balik – Uraikan metode yang digunakan, seperti survei, diskusi, atau rapat evaluasi. 3. Dokumentasikan Hasilnya – Laporkan ringkasan umpan balik dan bagaimana masukan tersebut diterapkan. 4. Sesuaikan dengan Standar – Pastikan laporan mengikuti standar keberlanjutan yang menekankan transparansi. Dengan ini, laporan lebih akurat dan transparan dalam mencerminkan keterlibatan internal. 1. Identify Internal Parties – List the individuals or groups providing feedback, such as management, the sustainability team, or the board of directors. 2. Explain the Feedback Process – Describe the methods used, such as surveys, discussions, or evaluation meetings. 3. Document the Results – Summarize the feedback and explain how it has been applied. 4. Align with Standards – Ensure the report follows sustainability standards that emphasize transparency. This approach ensures that the report accurately and transparently reflects internal involvement.
C.3.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau setiap tahun bahwa Struktur modal dan utang Perusahaan kompatibel dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait? Does the company disclose that the board reviews annually whether the Company's capital structure and debt are aligned with its strategic goals and risk appetite?	1. Kaitkan Utang dengan Strategi – Jelaskan bagaimana struktur utang mendukung tujuan strategis perusahaan. 2. Identifikasi Risiko – Uraikan potensi risiko terkait utang, seperti risiko likuiditas, suku bunga, dan solvabilitas. 3. Tambahkan Analisis Kesesuaian – Sertakan evaluasi tentang bagaimana utang yang dimiliki selaras dengan strategi bisnis dan mitigasi risikonya. 4. Perbaiki Transparansi Pelaporan – Pastikan laporan menyajikan informasi yang lebih jelas mengenai dampak utang terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan. Dengan ini, laporan lebih komprehensif dan transparan dalam menggambarkan peran utang dalam strategi perusahaan serta mitigasi risikonya. 1. Link Debt to Strategy – Explain how the debt structure supports the Company's strategic goals. 2. Identify Risks – Outline potential risks related to debt, such as liquidity, interest rates, and solvency risks. 3. Add Alignment Analysis – Include an evaluation of how the existing debt aligns with the business strategy and its risk mitigation. 4. Improve Reporting Transparency – Ensure the report provides clearer information on the impact of debt on the Company's financial sustainability. This approach makes the report more comprehensive and transparent in reflecting the role of debt in the Company's strategy and its risk mitigation.
C.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup upaya Perusahaan untuk menangani kesejahteraan pelanggan? Does the company have efforts in place to address customer well-being?	1. Ungkapkan Kebijakan dan Program – Jelaskan upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pelanggan, seperti layanan purna jual, perlindungan data, dan kepuasan pelanggan. 2. Sertakan Indikator Kinerja – Laporkan metrik kepuasan pelanggan, tingkat keluhan, dan langkah perbaikannya. 3. Tampilkan Studi Kasus atau Inisiatif – Berikan contoh nyata program atau inovasi yang mendukung kesejahteraan pelanggan. 4. Sesuaikan dengan Best Practice – Pastikan pelaporan mengikuti standar keberlanjutan dan tata kelola yang relevan. Dengan ini, laporan menjadi lebih transparan dalam menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan pelanggan. 1. Disclose Policies and Programs – Explain the Company's efforts to improve customer welfare, such as after-sales service, data protection, and customer satisfaction. 2. Include Performance Indicators – Report customer satisfaction metrics, complaint levels, and corrective actions taken. 3. Provide Case Studies or Initiatives – Share real examples of programs or innovations that support customer welfare. 4. Align with Best Practices – Ensure the reporting follows relevant sustainability and governance standards. This approach makes the report more transparent in demonstrating the Company's commitment to customer welfare.

No	Poin Pertanyaan ACGS ACGS Question Points	Rekomendasi Recommendations
C.4.6	Prosedur pemilihan pemasok/ kontraktor? What is the Company's procedure for selecting suppliers/contractors?	1. Jelaskan Prosedur Pemilihan Pemasok – Tambahkan uraian mengenai prosedur seleksi pemasok, termasuk kriteria, tahapan, dan mekanisme evaluasi. 2. Bedakan dengan Proses Pemilihan – Berikan penjelasan yang membedakan antara proses dan prosedur untuk menghindari ambiguitas. 3. Sertakan Aspek Keberlanjutan – Jelaskan bagaimana perusahaan memastikan pemasok memenuhi standar keberlanjutan, etika, dan kepatuhan. Dengan ini, laporan menjadi lebih lengkap dalam menjelaskan tata kelola pemilihan pemasok secara prosedural. 1. Explain Supplier Selection Procedures – Include details on the supplier selection process, including criteria, stages, and evaluation mechanisms. 2. Differentiate from the Selection Process – Provide a clear explanation to distinguish between the process and procedures to avoid ambiguity. 3. Include Sustainability Aspects – Explain how the company ensures suppliers meet sustainability, ethical, and compliance standards. This approach makes the report more comprehensive in explaining the procedural governance of supplier selection.
C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditor dilindungi? How are creditors' rights protected?	1. Ungkapkan Implementasi Kebijakan – Jelaskan bagaimana perusahaan menerapkan kebijakan pemenuhan hak kreditur dalam operasionalnya. 2. Sertakan Langkah Perlindungan – Paparkan langkah konkret dalam melindungi hak kreditur, seperti kepatuhan terhadap perjanjian kredit, transparansi keuangan, dan manajemen risiko utang. 3. Tambahkan Indikator Kepatuhan – Laporkan metrik seperti rasio solvabilitas, kepatuhan pembayaran utang, dan hubungan dengan kreditur. 4. Tingkatkan Transparansi – Pastikan informasi ini disajikan dalam laporan untuk memperjelas komitmen perusahaan terhadap kreditur. Dengan ini, laporan lebih jelas dalam menunjukkan upaya perlindungan hak kreditur sesuai dengan kebijakan yang ada. 1. Disclose Policy Implementation – Explain how the Company implements policies to protect creditors' rights. 2. Include Protection Measures – Describe concrete steps to protect creditors' rights, such as compliance with credit agreements, financial transparency, and debt risk management. 3. Add Compliance Indicators – Report metrics like solvency ratios, debt repayment compliance, and relationships with creditors. 4. Increase Transparency – Ensure this information is presented in the report to clarify the Company's commitment to its creditors. This approach ensures the report clearly outlines efforts to protect creditors' rights in line with existing policies.
C.5.1	Apakah Perusahaan memberikan detail kontak melalui situs web Perusahaan atau Laporan Tahunan pemangku kepentingan mana (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) yang dapat digunakan untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka? Does the company provide contact details on its website or in the Annual Report for stakeholders (e.g., customers, suppliers, the general public) to voice concerns and/or complaints about potential violations of their rights?	1. Sediakan Kontak Khusus Keluhan Pelanggan – Buat saluran komunikasi khusus, seperti email, hotline, atau platform digital untuk menangani keluhan pelanggan. 2. Tingkatkan Aksesibilitas – Pastikan informasi kontak ini mudah ditemukan di situs web, laporan tahunan, dan materi komunikasi lainnya. 3. Tetapkan Prosedur Penanganan Keluhan – Jelaskan mekanisme penerimaan, tindak lanjut, dan penyelesaian keluhan secara transparan. 4. Monitor dan Evaluasi – Gunakan data keluhan untuk perbaikan layanan dan laporkan upaya peningkatan kepuasan pelanggan. Dengan ini, perusahaan dapat meningkatkan responsivitas dan transparansi dalam menangani keluhan pelanggan. 1. Provide a Dedicated Customer Complaint Contact – Create a dedicated communication channel, such as an email, hotline, or digital platform, to handle customer complaints. 2. Improve Accessibility – Ensure this contact information is easy to find on the website, annual reports, and other communication materials. 3. Establish a Complaint Handling Procedure – Clearly explain the process for receiving, following up on, and resolving complaints. 4. Monitor and Evaluate – Use complaint data to improve services and report efforts to enhance customer satisfaction. This approach helps the Company improve responsiveness and transparency in handling customer complaints.

No	Poin Pertanyaan ACGS ACGS Question Points	Rekomendasi Recommendations
C.6.1	Apakah Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik tentang kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi karyawannya? Does the company explicitly disclose its policies and practices regarding the health, safety, and well-being of its employees?	1. Ungkapkan Kebijakan K3L Secara Jelas – Sertakan kebijakan resmi terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dalam laporan. 2. Jelaskan Prosedur dan Aturan – Paparkan prosedur operasional, standar keselamatan, serta mekanisme pengawasan dan kepatuhan terhadap K3L. 3. Sertakan Regulasi yang Diacu – Sebutkan peraturan atau standar yang dijadikan pedoman, baik dari pemerintah maupun standar internasional. 4. Tingkatkan Transparansi – Pastikan kebijakan dan prosedur K3L terdokumentasi dengan baik agar lebih mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Dengan ini, laporan menjadi lebih komprehensif dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap implementasi K3L 1. Clearly State the OHSE Policy – Include the official policy on Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) in the report. 2. Explain Procedures and Rules – Outline operational procedures, safety standards, and the mechanisms for monitoring and ensuring compliance with OHSE. 3. Include Relevant Regulations – Mention the regulations or standards followed, both from the government and international guidelines. 4. Enhance Transparency – Ensure that the OHSE policies and procedures are well-documented and easily accessible to stakeholders. This makes the report more comprehensive and demonstrates the Company's commitment to implementing OHSE.
Aspek D. Pengungkapan dan Transparansi D Aspect. Disclosure and Transparency		
D.1.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham baik yang langsung dan tidak langsung (jika ada) dari Pemegang Saham utama dan/atau Pemegang Saham dalam jumlah besar? Does the Company disclose both direct and indirect share ownership (if any) of major shareholders and/or significant shareholders?	Kepemilikan saham mayoritas harus diungkapkan di Laporan Tahunan baik yang secara langsung maupun tidak langsung. The ownership of the majority shares must be disclosed in the Annual Report, both directly and indirectly.
D.1.3	Apakah Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham para direksi/komisaris baik langsung dan tidak langsung? Does the Company disclose the share ownership of directors and commissioners, both direct and indirect?	Kepemilikan saham Direksi/Komisaris harus diungkapkan di Laporan Tahunan baik yang secara langsung maupun tidak langsung. The share ownership of the Board of Directors and Commissioners must be disclosed in the Annual Report, both directly and indirectly.
D.1.4	Apakah Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung/tidak langsung dimiliki manajemen senior? Does the Company disclose the direct/indirect share ownership held by senior management?	Harus adanya pengungkapan di Laporan Tahunan mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh Manajemen Senior (BOD-1). The number of shares owned by Senior Management (BOD-1) must be disclosed in the Annual Report.
D.3.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan secara terbuka [yaitu laporan tahunan atau lainnya yang diungkapkan kepada publik; dokumen] rincian remunerasi masing-masing direktur/komisaris non-eksekutif? Does the Company openly disclose (e.g., in the annual report or other public documents) the remuneration details for each non-executive director/commissioner?	Remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris harus dijabarkan per masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be detailed for each member in the Annual Report.

No	Poin Pertanyaan ACGS ACGS Question Points	Rekomendasi Recommendations
D.3.4	Apakah Perusahaan mengungkapkan secara terbuka [yaitu laporan tahunan atau lainnya yang diungkapkan kepada publik; dokumen] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]? Does the company openly disclose (e.g., in the annual report or other public documents) the remuneration details for each executive director and CEO (if they are not also a board member)?	Remunerasi Dewan Direksi harus dijabarkan per masing-masing anggota Direksi dalam Laporan Tahunan. The remuneration of the Board of Directors should be broken down for each director in the Annual Report.
D.4.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material? Does the Company disclose its policy regarding the review and approval of material related-party transactions?	Perusahaan harus mengungkapkan kebijakan mengenai review atas transaksi dengan pihak terkait yang material, dan dimuat di dalam Laporan Tahunan atau website. Dalam hal ada praktik dalam tahun buku berjalan maka dapat diungkapkan juga praktik hal tersebut di dalam Laporan Tahunan. The Company must disclose its policy regarding material related-party transactions in the Annual Report or on the website. If such transactions occurred during the reporting period, the practices can also be disclosed in the Annual Report.
Aspek E. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris E. Aspect. Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners		
E.2.4	Apakah direktur/komisaris independen sekurangnya berjumlah 50% dari jumlah direksi/ komisaris? Are independent directors/ commissioners at least 50% of the total number of directors/ commissioners?	Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk pemenuhan Komisaris Independen mengacu kepada ACGS sehingga diperoleh nilai atas pemenuhan aspek jumlah minimal Komisaris Independen. Dalam hal tetap diputuskan mengacu pada ketentuan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu minimal berjumlah 30% maka potensi perolehan nilai atas pemenuhan aspek ACGS menjadi tidak terpenuhi (0/nol), walaupun secara regulasi OJK sudah comply. The company may consider aligning the number of Independent Commissioners with the ACGS (ASEAN Corporate Governance Scorecard) criteria to meet the required minimum number of Independent Commissioners. If the decision is to follow the regulations in POJK No. 33/ POJK.04/2014, which states that the minimum number of Commissioners is 30%, then the company might not meet the ACGS requirements, resulting in a score of zero, even though it is compliant with OJK regulations.
E.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum awal tahun buku? Are the Board of Directors' meetings scheduled before the start of the fiscal year?	Agar pada Laporan Tahunan diungkapkan terkait kebijakan Rapat Direksi telah dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku dan diungkapkan juga prakteknya di dalam judul Rapat Direksi. The Company should disclose in the Annual Report the policy that Board of Directors meetings are scheduled before the end of the fiscal year, and it should also detail the practice in the section on Board Meetings.
E.3.4	Apakah Perusahaan mensyaratkan kuorum minimal 2/3 untuk keputusan dewan? Does the company require a minimum quorum of 2/3 for board decisions?	Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mensyaratkan kuorum minimal 2/3 untuk keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, walaupun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Perusahaan sudah comply dimana persyaratan kuorum minimal adalah 1/2 untuk keputusan Dewan Komisaris dan Direksi. The Company may consider requiring a quorum of at least 2/3 for decisions made by the Board of Commissioners and Board of Directors, although, under current regulations, the Company complies with the minimum quorum requirement of 1/2 for Board decisions.
E.3.6	Apakah kertas dewan untuk rapat direksi/komisaris diberikan kepada dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan? Are board papers for Directors/ Commissioners meetings provided at least five working days before the meeting?	Perusahaan agar mengungkapkan didalam AR atau website terkait praktik pelaksanaan rapat Dewan Komisaris/Direksi dimana bahan rapat Dewan untuk rapat Direksi/Komisaris diberikan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dilaksanakan. The Company should disclose in the AR or on its website the practice of providing Board meeting materials at least five working days before the meeting is held.

No	Poin Pertanyaan ACGS ACGS Question Points	Rekomendasi Recommendations
E.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit? Does the appointment and dismissal of the internal auditor require approval from the Audit Committee?	Perusahaan agar mengungkapkan didalam AR atau website mengenai ketentuan pengangkatan dan pemberhentian auditor internal (Audit Charter), selain diangkat oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, yang sebelumnya telah memperoleh rekomendasi persetujuan dari Komite Audit. The Company should disclose in the AR or on its website the procedures for the appointment and dismissal of the internal auditor (Audit Charter), which should include that the internal auditor is appointed by the President Director after receiving approval from the Board of Commissioners, following a recommendation from the Audit Committee.
E.3.19	Apakah Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi Perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)? Does the Company disclose the key risks it faces materially (e.g., financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	Perusahaan agar mengungkapkan didalam AR (misal pada sub judul Profil dan Mitigasi Risiko) terkait risiko utama yang dihadapi Perusahaan secara material, meliputi Risiko Keuangan, operasional termasuk TI, Lingkungan, Sosial, Ekonomi. The Company should disclose in the AR (e.g., under the "Risk Profile and Mitigation" section) the key material risks it faces, including financial, operational (including IT), environmental, social, and economic risks.
E.4.2	Apakah komisaris utama adalah komisaris independen? Is the chairman of the board an independent commissioner?	Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mensyaratkan Komisaris Utama berasal dari Komisaris Independen sehingga secara parameter ACGS terpenuhi, namun mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku Perusahaan sudah comply terkait pemenuhan persyaratan Komisaris Utama. The Company may consider requiring the President Commissioners to be an Independent Commissioner to meet ACGS criteria though the Company is already compliant with current regulations regarding the appointment of the President Commissioners.

PENILAIAN TATA KELOLA (GOVERNANSI) TAHUN 2023

Dengan adanya Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN serta dengan adanya Surat Pemberitahuan dari Pemegang Saham Mayoritas, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor: SK.01.01/A. DIR.02057/2023 tanggal 23 November 2023 tentang Pemberitahuan Terkait Asesmen Implementasi GCG untuk Entitas Anak bahwa pelaksanaan asesmen GCG Tahun 2023 akan dilakukan setelah dikeluarkannya peraturan baru Kementerian BUMN tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, sehingga kebutuhan skor atas implementasi GCG tahun 2023 untuk penilaian KPI dan dokumen lainnya menggunakan skor terakhir yang diperoleh WIKA Beton.

Di tahun 2023, Perusahaan berfokus pada *area of improvements* berdasarkan hasil penilaian GCG tahun 2022. Berikut adalah beberapa rekomendasi hasil penilaian GCG tahun buku 2022 yang telah ditindaklanjuti pada tahun buku 2023:

GOVERNANCE ASSESSMENT FOR 2023

Following the revocation of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S. MBU/2012 regarding the Indicators/Parameters for the Evaluation and Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOEs), and the notification from the Majority Shareholder, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dated November 23, 2023 (SK.01.01/A. DIR.02057/2023) regarding the GCG Assessment for Subsidiaries, it was announced that the 2023 GCG assessment will take place after the issuance of new regulations from the Ministry of SOEs on the Indicators/Parameters for the Evaluation and Assessment of Good Corporate Governance in SOEs. As a result, the 2023 GCG implementation score, used for KPI assessments and other documents, is based on the most recent score obtained by WIKA Beton.

In 2023, the Company focused on areas of improvement based on the results of the 2022 GCG assessment. Below are some of the recommendations from the 2022 GCG assessment that have been addressed in 2023:

Rekomendasi Hasil *Assessment* GCG Tahun 2023
Recommendations from GCG Assessment Results in 2023

No	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Rekomendasi Follow-up Recommendation
	Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Aspects of Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	
1	Atas setiap pengurus Perseroan yang pertama kali menjabat, wajib menyampaikan LHKPN sesuai SK.01.01/WB-0A.0016/2021 tanggal 16 Maret 2021. Each management of the Company, serving for the first time, must submit LHKPN in accordance with SK.01.01/WB-0A.0016/2021 dated March 16, 2021.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
2	Dalam hal pengurus Perseroan yang wajib menyampaikan LHKPN tetapi tidak/belum menyampaikan LHKPN sampai dengan batas waktu yang ditentukan agar dikenai sanksi berupa Surat Peringatan dan atau Penundaan pembayaran Tunjangan sesuai SK.01.01/WB-0A.0016/2021 tanggal 16 Maret 2021. If the related individual is required to submit LHKPN but do not/have not submitted it on the specified deadline, will be subject to sanctions in the form of Warning Letters and/or Postponement of Allowance payments in accordance with SK.01.01/WB-0A.0016/2021 dated March 16, 2021.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
3	Tidak terdapat pelaksanaan evaluasi kebijakan/sistem *whistleblowing* secara berkala yang memadai. The Company has not implement an adequate periodical evaluation on the whistle blowing policy/system.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
	Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners	
1	Perseroan belum menyertakan penetapan pedoman penyusunan RJPP dari Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. The Company has not include the stipulation of guidelines for preparing the RJPP from Shareholders/GMS/Capital Owners.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
2	Perseroan belum menyertakan dari RUPS/Pemilik Modal terkait sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Company has not include the system for receiving reports regarding symptoms of decreased performance from the Board of Directors and/or Board of Commissioners/Supervisory Board for the the GMS/Capital Owners.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
3	Kontrak Manajemen belum memuat target kinerja individu yang disetujui Pemegang Saham. The Management Contract has not contain individual performance targets approved by the Shareholders.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
4	Pemegang Saham belum memberikan penilaian capaian kinerja Direksi individual. Shareholders have not provide an assessment for the Board of Directors' individual performance.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
5	Penilaian kinerja individual agar dituangkan dalam bentuk tertulis sebagai bagian dari penilaian atau usulan remunerasi pengurus. Individual performance evaluation should be put in written form as part of the board's assessment or remuneration proposal.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
6	Pemegang Saham tidak ada *feedback* atas *area of improvement* yang dihasilkan dari *assessment* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Shareholders have no feedback on areas of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
	Aspek Dewan Komisaris Aspects of the Board of Commissioners	
1	Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menyertakan bukti keikutsertaan seluruh perangkat di Dewan Komisaris dalam hal ini Komite Dewan Komisaris (Komite Audit serta Komite Nominrasi, Remunerasi, dan GCG.). The review process carried out by the Board of Commissioners should include evidence on the participation of the Board of Commissioners' instruments, in this case, the Board of Commissioners' Committees (the Audit and Business Risk Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee).	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023

No	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Rekomendasi Follow-up Recommendation
2	Tidak terdapat telaah terhadap kebijakan pengadaan/SCM, pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi/ *Human Capital*, pengadaan dan pelaksanaannya, kepatuhan atas peraturan perundang-undangan. There has no review on the procurement/SCM policies, human resource management, particularly regarding career management in the company, promotion systems and procedures, transfers and demotions/Human Capital, procurement and implementation, compliance with laws and regulations.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
3	Tidak terdapat arahan kepada Direksi terkait kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya, kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. There has no recommendations for the Board of Directors regarding accounting policies and financial reports preparation, its implementation, procurement policies and their execution.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
4	Dewan Komisaris agar melaporkan hasil evaluasi/pembahasan atau telaah kepada RUPS/Pemilik Modal atas setiap kebijakan pengadaan/ SCM, sumber daya manusia/HC, Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan, mutu dan pelayanan, serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. The Board of Commissioners should report the results of the evaluation/ discussion or review to the GMS/Capital Owners on each procurement/SCM policy, human resources/HC, Information Technology, Risk Management, Accounting and Financial Reports preparation, quality and service, as well as compliance with laws and regulations in the the Board of Commissioners' supervisory duties report, on a semiannual and annual basis.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
Aspek Direksi Aspects of the Board of Directors		
1	Tidak terdapat laporan mengenai perubahan lingkungan bisnis yang berdampak besar pada usaha Perusahaan dan kinerja Perusahaan, yang dituangkan dalam risalah rapat gabungan Direksi dan Komisaris. There are no reports regarding significant business environment changes impacting the Company's operations and performance, as outlined in the summary of the minutes of Board of Directors and Commissioners' Coordination Meeting.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
2	Belum ada dokumen yang menunjukkan Direksi telah menindaklanjuti hasil pembahasan atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi yang tidak/belum mencapai target yang ditetapkan. There are no documents showing that the Board of Directors has followed up on the results of discussions on the performance of positions/units under the Board of Directors that did not/have not reached the targets.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
3	Tidak terdapat dokumen evaluasi pencapaian Perusahaan yang mencakup: kesesuaian pelaksanaan program kerja (inisiatif perusahaan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP. There is no performance evaluation document which includes: suitability of the implementation of the work program (company initiative) and the budget set out in the RKAP.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
4	Perseroan telah memiliki pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu) tetapi judulnya tertulis KPI Korporat. The Company has formulated performance targets for the Board of Directors' members (individuals) but the title is written as Corporate KPI.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
5	Tidak terdapat dokumen atas kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dalam hal sistem pengendalian mutu dan produk tidak terpenuhi. There are no documents regarding compensation provided by the Company to third parties in terms of quality control systems and products not being met.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
6	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem penilaian kinerja karyawan, namun belum terdapat dokumen yang menunjukkan hubungan antara hasil penilaian kinerja pegawai dengan pengembangan karyawan. The Company already has an employee performance assessment system policy, but there are no documents showing the relations between its results and development.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023

No	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Rekomendasi Follow-up Recommendation
7	Tidak terdapat penyampaian kepada Dewan Komisaris atas profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko, termasuk analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya. There has no submission to the Board of Commissioners regarding the risk profile and the risk management program implementation, including risk analysis on the RKAP draft and its handling strategy.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
8	Sampai dengan batas *closing Self-Assessment*, tidak terdapat Opini Auditor yang menunjukkan tidak adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang signifikan. Up to the closing deadline of the Self-Assessment, there is no Auditor Opinion indicating that there is no significant violation of laws and regulations.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
9	Belum ada dokumen yang menunjukan bahwa SPI mempunyai akses langsung melapor hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit. There are no documents indicating that the Internal Audit has direct access to report the results of its work to the Board of Commissioners/Supervisory Board, cq the Audit Committee.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
10	SPI agar membuat penilaian atas jaminan kualitas dan peningkatan fungsi SPI secara keseluruhan. The Internal Audit should make an assessment on the quality assurance and overall improvement of Internal Audit function.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
11	Rencana penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) agar disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran sebelum realisasi program kerja. Assignment plan (Annual Supervision Work Program) should be submitted to the Board of Commissioners/Supervisory Board cq Audit Committee to obtain considerations and recommendations prior to the realization of the work program.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
12	Belum ada dokumen dari Kepala SPI/Fungsi Audit Internal yang melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit yang memuat rekomendasi dapat diterapkan/dijalankan dan rekomendasi untuk memperbaiki kegiatan operasional. There has no document from the Head of Internal Audit /Internal Audit Function reporting the results of follow-up monitoring to the President Director with a copy to the Board of Commissioners/Supervisory Board cq Audit Committee which contains recommendations that can be implemented/ executed and recommendations to improve operational activities.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
13	Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan RUPS. Administer and store corporate documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special List and minutes of Directors' meetings, Board of Commissioners/Supervisory Boards' meetings and GMS.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023
Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi Aspects of Information Disclosure and Transparency		
1	Direksi telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, diantaranya *Website* perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan, Perusahaan menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan, namun terdapat hal-hal yang memerlukan penanganan segera yaitu pengelolaan updating *website* belum dilaksanakan secara konsisten, dan pengaturan tentang Kebijakan pengendalian informasi perusahaan. The Board of Directors has implemented good corporate governance practices, including the company's website which publishes important policies and information, the Company provides other media to communicate important information policies, but there are matters that require immediate attention, namely the management of website updates which has not been implemented consistently and arrangements on the company's information control policies.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023

No	Rekomendasi Penilaian Assessment Recommendations	Tindak Lanjut Rekomendasi Follow-up Recommendation
	Aspek Lainnya Other Aspect	
	Direksi telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik yaitu: 1. Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi *best practices* di Industrinya atau menjadi tujuan *benchmark* bagi perusahaan lain, walaupun hanya menjadi benchmark dari perusahaan-perusahaan dalam WIKA Group. Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi yaitu: 1. PT Wijaya Karya Beton Tbk menjadi benchmark dari PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi dalam penyatuan prosedur dan proses bisnis perusahaan. 2. PT Wijaya Karya Beton Tbk mendapat *Gold Award* QCC Tapis dalam mengikuti International Convention on QC Circles Tahun 2022 di Jakarta. 3. Penerima Penghargaan Kategori *Environmental Development Initiatives* atas Program CSR "Sumur Resapan Beton Hijau Dari Limbah Batubara" 4. "*The Best CMO BUMN Branding and Marketing*" kategori *Personal Communication* yang diberikan kepada Bapak Rija Judaswara selaku Direktur Pemasaran dan Pengembangan. 5. "*Global Branding and Marketing*" kategori International Recognition. 6. Platinum untuk Kategori Inovasi 3R Limbah Padat Non B3 (PPB Lampung). 2. Dalam tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran dan penyimpangan yang dilakukan perusahaan baik untuk keharusan membayar pajak, perkara penting berindikasi tindak pidana korupsi, maupun penyimpangan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan lainnya, sehingga tidak ada pengurangan atas capaian skor total PT Wijaya Karya Beton Tbk, bahkan mendapat Sertifikat SNI ISO 14001:2015. The Board of Directors has implemented good corporate governance practices, namely: 1. The Company has fields/areas those serve as best practices in its industry or become benchmark goals for other companies, even though it is only a benchmark for companies within the WIKA Group. These fields/areas may consist of products, processes, supporting functions, organizational performance, and strategies, namely: 1. PT Wijaya Karya Beton Tbk is the benchmark for PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi in unifying corporate procedures and business processes. 2. PT Wijaya Karya Beton Tbk received Gold Award for QCC Tapis in the 2022 International Convention on QC Circles in Jakarta. 3. Recipient of the Environmental Development Initiatives Award for the CSR Program "Green Concrete Infiltration Wells from Coal Waste" 4. "The Best CMO BUMN Branding and Marketing" in the Personal Communication category, awarded to Mr. Rija Judaswara as the Marketing and Development Director. 5. "Global Branding and Marketing" International Recognition category.Platinum for the Non-B3 Solid Waste 3R Innovation Category (PPB Lampung). 2. In 2022, there are no violations and irregularities within the Company, in the obligation to pay taxes, significant cases which indicate corruption, or deviations from other corporate governance principles. Hence, there is no reduction in the total score of PT Wijaya Karya Beton Tbk, and thus the Company received SNI ISO 14001:2015 certificate.	Rekomendasi sudah dilaksanakan pada tahun 2023 The recommendation was implemented in 2023

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Kewenangan tertinggi terletak pada RUPS, dimana para Pemegang Saham akan mempertimbangkan keputusan dengan cermat berdasarkan aspirasi bersama dan demi kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS memastikan bahwa setiap keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat yang wajar dan transparan. Walaupun memiliki kewenangan tertinggi, RUPS tidak memiliki hak untuk campur tangan dalam tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. Setelah keputusan dibuat, RUPS kemudian menyerahkan semua tanggung jawab pengawasan dan pelaksanaan keputusan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tetap mematuhi kewenangan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS holds the highest authority in which the Shareholders will thoroughly consider their decisions based on shared aspirations and for the Company's long term growth. Decision-making in the GMS is always carried out fairly and transparently and is based on the long- term business interests. Despite so, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. After a decision is ratified, the GMS will delegate all supervisory authority and implementation of the decision to the Board of Commissioners and the Board of Directors, without reducing the authority of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM WIKA BETON

Pada akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perseroan mencapai 60,00% dimiliki oleh Entitas Induk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang dianggap sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Pemegang Saham, baik perorangan maupun badan hukum, diartikan sebagai pihak yang sah memiliki satu atau lebih saham dalam perusahaan tersebut. Mereka memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun, Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) memiliki kepemilikan saham sebesar 4,59%, Yayasan Wijaya Karya memiliki 0,99%, dan saham publik mencapai 34,42%.

WIKA BETON SHAREHOLDER INFORMATION

As of the end of the year 2024, the Company's share ownership reached 60.00%, held by the Hodling Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, considered as the Controlling Entity of the Company. Shareholders, whether individuals or legal entities, are defined as duly authorized parties holding one or more shares in the Company. They possess rights and obligations that must be fulfilled in accordance with legal provisions and the Company's Articles of Association. Additionally, Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) holds a 4,59% stake, Yayasan Wijaya Karya holds 0.99%, and public shares constitute 34,42%.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Para Pemegang Saham Perseroan berhak untuk:

1. Menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara;
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur, agar setiap Pemegang Saham dapat membuat keputusan investasi yang tepat berdasarkan informasi yang dimilikinya;

Rights and Responsibilities of Shareholders

The Company's Shareholders are rightful to:

1. Attend and vote at the GMS provided that 1 (one) share has the right to cast one vote;
2. Obtain material information about the Company on a timely and regular basis so that each shareholder can make the right investment decisions based on their data;

3. Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin/penetapan dari Ketua Pengadilan Negeri setempat;
5. Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
6. Setiap Pemegang Saham berhak untuk mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris;
7. Secara tertulis meminta penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa apabila dipandang perlu.

3. Receive a share of profits from the company in dividends and other forms of profit sharing;
4. Conduct a GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners failed to convene the Annual GMS and/or Extraordinary GMS after obtaining permission from the Head of the local District Court;
5. On behalf of the Company, Shareholders who represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights may apply to the District Court against Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who due to their mistakes or negligence caused losses to the Company;
6. Each shareholder has the right to file a lawsuit against the company to the District Court if it is harmed due to the company's actions which are considered unfair and without reasonable reasons as a result of the decisions of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners;
7. Write the request to hold the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Extraordinary GMS if deemed necessary.

Para Pemegang Saham Perseroan berhak untuk:

1. Tidak terlibat di dalam kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan tata cara yang bertentangan dengan perundang-undangan;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS.

On the other side, the Company's Shareholders are responsible to:

1. Not involved in the supervisory and management activities of the company, which are run by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Not use the company for personal, family, company, or business group interests in a spirit and procedure contrary to the laws and regulations;
3. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS.

Kewenangan RUPS

Kewenangan RUPS telah diatur melalui Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan;
5. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Menyetujui penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan.

Ketentuan Umum & Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Dua jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan oleh Perseroan meliputi RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) (bila diperlukan). Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perseroan memiliki kewajiban untuk mengumumkan, memanggil, dan menyampaikan ringkasan risalah, dengan memastikan bahwa materi informasi terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan undangan RUPS sesuai peraturan tersebut. Meskipun demikian, jika terdapat kendala dalam penyampaian pada saat pemanggilan RUPS, informasi dapat langsung disampaikan saat RUPS berlangsung.

GMS Authority

GMS authority is stipulated in the Law and/or the Company's Articles of Association, namely:

1. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approve changes to the Company's Articles of Association;
4. Approve the Company's Annual Report and Financial Statements;
5. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements;
6. Determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors members;
7. Approve the use of the Company's net profit and dividend distribution.

General Provisions & Procedures for Conducting GMS

The Company conducts two types of General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (when necessary). In its execution, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies. The Company is obligated to announce, convene, and convey the summary of minutes, ensuring that information related to the execution of GMS is communicated concurrently with the GMS invitation in accordance with the regulations. Nevertheless, if there are constraints in conveying information during the GMS invitation, the information can be directly communicated during the GMS session.

Ketentuan RUPST

Setiap tahunnya, RUPST diadakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda yang wajib dilaksanakan dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib menyampaikan:
   b. Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari RUPS;
   c. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari RUPS;
2. Menyetujui penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP);
4. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Memutuskan hal-hal lain yang diajukan di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

Ketentuan RUPSLB

RUPSLB diselenggarakan dengan tujuan membicarakan dan memutuskan isu-isu yang perlu diatasi agar tidak menghambat kelancaran kegiatan bisnis. Oleh karena itu, penyelenggaraan RUPSLB dapat dilaksanakan kapan saja sesuai kebutuhan atau kepentingan Perseroan. Peraturan pelaksanaannya adalah:

1. Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB;
2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
3. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan beserta alasannya;
4. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal atas permintaan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB apabila Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPSLB dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi;

Provisions of AGMS

Annually, the AGMS is convened no later than six months following the conclusion of the fiscal year. The mandatory agenda items to be addressed during the GMS are as follows:

1. The Board of Directors is required to submit:
   b. Annual Report for approval from the GMS;
   c. Financial Statements for approval from the GMS;
2. Approval of the use of the Company's net profit;
3. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP);
4. Appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Decide other matters proposed at the GMS with due regards to the provisions of the Articles of Association.

Provisions of EGMS

EGMS is convened with the purpose of discussing and resolving issues that require attention to ensure the unimpeded progress of business activities. Therefore, the organization of RUPSLB may be conducted at any time as deemed necessary or in the interest of the Company. The procedural regulations are as follows:

1. The Board of Directors or the Board of Commissioners has the authority to conduct the EGMS;
2. The Board of Directors is required to notify and conduct EGMS at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights;
3. The written request must be submitted by stating the proposed agenda and its consideration;
4. Taking into account the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector at the request of the Shareholders, the Board of Commissioners is obliged to summon and convene an EGMS if the Board of Directors does not gather the EGMS within 15 (fifteen) days after the date the Board of Directors receives the request;

5. Apabila Dewan Komisaris lalai dalam melakukan pemanggilan RUPSLB setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terhitung sejak surat permintaan diterima, maka Pemegang Saham yang bersangkutan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

5. If the Board of Commissioners is negligent in summoning the EGMS after the lapse of the period stipulated in the laws and regulations as the receipt of the request letter, the Shareholders concerned are entitled to convene the Meeting themselves at the expense of the Company after obtaining permission from the Chairman of the District Court. His jurisdiction covers the domicile of the Company.

Ketentuan Kuorum

Dalam penyelenggaraan RUPS, diperlukan kehadiran Pemegang Saham yang mewakili setidaknya setengah (1/2) dari total saham yang memiliki hak suara yang sah. Penetapan jumlah kuorum yang lebih besar dapat ditetapkan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan Terbuka. Persyaratan ini diatur dalam Pasal 41 Ayat (1) huruf a dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Provisions of Quorum

In conducting of the GMS, the presence of Shareholders representing at least half (1/2) of the total shares with valid voting rights is required. The determination of a larger quorum may be established in accordance with the articles of association of the Public Company. These requirements are stipulated in Article 41 Paragraph (1) Subparagraph a of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN SATU TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU

INFORMATION REGARDING GMS RESOLUTIONS IN THE FINANCIAL YEAR AND 1 (ONE) YEAR PRIOR TO THE FINANCIAL YEAR THE GMS FOR FISCAL YEAR 2023

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Pada Tahun Buku 2023 Perseroan telah melaksanakan 1 (kali) RUPS Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 17 Mei 2024, di WIKA Tower 2, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur 13340. Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2023 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat hingga RUPST ini berlangsung.

The GMS for Fiscal Year 2023

In Fiscal Year 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 17, 2024, at WIKA Tower 2, D.I. Panjaitan Street Kavling 9-10, East Jakarta 13340. The AGMS of Fiscal Year 2023 was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in office until the AGMS took place.

Mekanisme Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023
Mechanism of AGMS Implementation for Fiscal Year 2023

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Ketentuan Provision	Keterangan Description
1	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK AGMS Agenda Notification to OJK	5 April 2024 April 5, 2024	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPST. The notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority shall be made no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the AGMS.	Pemberitahuan mata acara Rapat telah disampaikan melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditandatangani oleh Direksi. Notification of the Meeting agenda has been submitted by letter to the Financial Services Authority (OJK) signed by the Board of Directors.
2	Pengumuman RUPST, setidaknya melalui: Announcement of AGMS, at least via: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: IDX *website*: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web Penyedia E-RUPS i. The Company's website www.wika-beton.co.id ii. In Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www. wika-beton.co.id. iii. E-GMS Web Provider	25 April 2024 April 25, 2024	Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan. Announcement of the GMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the summons for the GMS.	Pengumuman RUPS telah disampaikan dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. The announcement of the AGMS has been delivered bilingually through the Website of Indonesia Stock Exchange, Company, and eASY.KSEI.
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak hadir dalam RUPS, pukul 14.31 WIB Recording date of Shareholders Register at 14.31 Pm	24 April 2024 April 24, 2024	Pemegang saham yang namanya tercatat pada DPS Perusahaan terbuka 1 hari kerja sebelum pemanggilan. Shareholders whose names are listed in the Pu blic Company's Shareholder Registry one business day prior to the summons.	DPS yang berhak hadir telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI. Shareholder Registry has been published through eASY.KSEI website.

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Ketentuan Provision	Keterangan Description
4	Pemanggilan RUPST, setidaknya melalui: *AGMS summons, at least through*: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: IDX *website*: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www. wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit adalah Bahasa Inggris. The Company's website www. wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www. wika-beton.co.id. iii. Situs Web Penyedia E-RUPS E-GMS Web Provider	7 Mei 2024 Mei 7, 2024	Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan. Summons to the AGMS are submitted no later than 21 (twentyone) days before the date of the GMS.	Pemanggilan RUPST telah disampaikan dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan eASY.KSEI. Summons to the AGMS have been submitted bilingually through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY. KSEI.
5	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	17 Mei 2024 May 17, 2024	WIKA Tower 2, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur 13340	Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 5.916.014.049 saham atau sebesar 67,88%. The meeting was attended by the shareholders or the Company's Authorized proxies, amounting to 5.916.014.049 shares or 67,88%.
6	Ringkasan Risalah RUPST, setidaknya melalui: AGMS summons, at least through:	20 Mei 2024 May 20, 2024	Ringkasan Risalah RUPST disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah Tanggal pelaksanaan. The summary of the minutes of the AGMS is submitted no later than 2 (two) days after the date of the AGMS.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. Submission of the Summary of the Minutes of the AGMS, bilingually, through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY.KSEI.
7	Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK dan BEI serta melalui situs web Perseroan. Submission of the Minutes of the AGMS to the OJK and the IDX as well as through the Company's website.	5 Juni 2024 June 5, 2024	Risalah/Berita Acara RUPST disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPST. The Minutes of the AGMS are submitted no later than 30 (thirty) days after the date of the AGMS.	Risalah RUPST telah disampaikan kepada OJK dan BEI serta melalui situs web Perseroan pada tanggal 5 Juni 2024. The minutes of the AGMS were submitted to the OJK and the IDX as well as through the Company's website on June 5, 2024.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST Tahun Buku 2023

Pada RUPST Tahun Buku 2023 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat hingga pelaksanaan rapat. Berikut daftar kehadirannya:

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the AGMS for Fiscal Year 2023

The 2023 AGMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office until the meeting. The following is the attendance list:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama President Commissioner
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi **Board of Directors**	
Kuntjara	Direktur Utama President Director
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production

Penggunaan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Perseroan melibatkan pihak independen dalam pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023, yang berperan mengawasi proses perhitungan suara oleh Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom.

Independent Party in the Calculation of GMS Voting

The Company engaged an independent party in the AGMS of Fiscal Year 2023, to oversee the vote counting process by the Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun Buku 2023 dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 5.916.014.049 saham atau sebesar 67,88% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Quorum of Attendance of Shareholders

The AGMS for Fiscal Year 2023 attended by 6.001.290.638 Shareholders or Authorized Proxies of the Shareholders of the Company, or 68,86% of all issued and fully paid shares in the Company.

Keputusan RUPS Pada Tahun Buku 2023

Berdasarkan Akta RUPST No. 43 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., penyelenggaraan RUPST telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Resolutions of the GMS in the Financial Year 2023

Based on the AGMS Deed No. 43 on May 17, 2024, made before the Engineer Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the AGMS has resulted in the following resolutions:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00259/2.1030/ AU.1/04/1680-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dengan pendapat “Wajar	5.910.887.649 saham 99,91% dari yang hadir 5,915,987,649 shares 100.00% of the attending parties	5.100.000 saham 0,09% dari yang hadir 5,100,000 shares 0.09% of the attending partie	26.400 saham 0,00% dari yang hadir 26,400 shares 0.00% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 17 Mei 2024.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
	Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023; Approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Report on its Supervisory Duties for the Fiscal Year ended December 31, 2023, as well as Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2023, as well as Providing Full Repayment and Release of Liability (volledig acquit et de charge) to the Directors regarding the actions of the Company's management and the Board of Commissioners regarding the company's supervisory actions that have been carried out during the 2023 financial year;	Dalam Semua Hal Yang Material", posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana serta tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan. 1. Approved the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year including the Board of Commissioners' Supervision Report and ratified the Company's Consolidated Financial Report for the 2023 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan as contained in their report Number 00259/2.1030/ AU.1/04/1680-3/1/III/2024 dated March 27, 2024, with the opinion "Fair in All Material Matters", the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. 2. Providing full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de					Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated May 17, 2024.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		of Commissioners for management and supervision actions during the Financial Year ended December 31, 2023, as long as these actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's Annual Report and Company's					
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023; Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023; Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year;	1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp34.126.442.456,- (Tiga Puluh Empat Miliar Seratus Dua Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) sebagai berikut: a. Sebesar 20% (Dua Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp6.885.218.614,- (Enam Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Belas Ribu Enam Ratus Empat Belas Rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp0,79,- (Nol Koma Tujuh Sembilan Rupiah) per saham. b. Sebesar 80% (Delapan Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp27.241.223.842,- (Dua Puluh Tujuh Miliar Dua Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Dua Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan lainnya. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan untuk pembayaran dividen per saham.	5.915.987.649 saham 100,00% dari yang hadir 5,915,987,649 shares 100.00% of the attending parties	Tidak ada yang memberi-kan suara abstain No one voted to abstain.	26.400 saham 0,00% dari yang hadir 26,400 shares 0.00% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 17 Mei 2024.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		1. Determining the Use of the Net Profit attributable to the Owner of the Company's Parent Entity for the Financial Year ended 31 December 2023, namely Rp34,126,442,456,- (Thirty Four Billion One Hundred Twenty Six Million Four Hundred Forty Two Thousand Four Hundred and Fifty Six Rupiah) as follows: a. 20% (Twenty Percent) of Net Profit or Rp6,885,218,614,- (Six Billion Eight Hundred Eighty Five Million Two Hundred Eighteen Thousand Six Hundred and Fourteen Rupiah) is determined as Cash Dividends to Shareholders or the amount Rp0.79,- (Zero Point Seventy Nine Rupiah) per share. b. 80% (Eighty Percent) of Net Profit or Rp27,241,223,842,- (Twenty Seven Billion Two Hundred Forty One Million Two Hundred Twenty Three Thousand Eight Hundred Forty Two Rupiah) is designated as other reserves. 2. Granting authority and power to the Board of Directors with substitution rights to further regulate the procedures and implementation of cash dividend distribution in accordance with applicable regulations, including rounding for dividend payments per share.					Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated May 17, 2024.
3	Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024; Determination of the Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Report for the 2024 Financial Year;	1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	5.915.988.849 saham 100,00% dari yang hadir 5,915,988,849 shares 100.00% of the attending parties	Tidak ada yang memberi-kan suara abstain No one voted to abstain.	25.200 saham 0,00% dari yang hadir 25,200 shares 0.00% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 17 Mei 2024.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberhentikan dan menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti tersebut. 1. Approved the re-appointment of the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) to audit/examine Company's Consolidated Financial Statements, Performance Evaluation Report Audit and Compliance Audit ending on 31 December 2024; 2. Granting delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of compensation for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm;					Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated May 17 2024

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		3. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first obtaining approval from the Majority Shareholders to dismiss and appoint a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the event that the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, for whatever reason, is unable to complete the audit of Company Financial Report for Fiscal Year 2024, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement of Public Accounting Firm and/or Public Accountant.					
4	Penetapan Gaji/ Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya Tahun 2024 dan Tantiem atas Kinerja Tahun 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; Determination of the amount of Salary/ Honorarium, Allowances and Other Facilities for 2024 and Tantiem for Performance in 2023 for the Company's Directors and Board of Commissioners;	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2023, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris Tahun Buku 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2023 serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun Buku 2024 1. Granting authority and power to the Majority Shareholders to determine the amount of the bonus for the 2023 Financial Year, as well as determine the honorarium, allowances and facilities for the Board of Commissioners for the 2024 Financial year. 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Majority Shareholders to determine the amount of the bonus for the 2023 Financial Year and determine the salaries, allowances and facilities for the Directors for the 2024 Financial Year.	5.915.982.149 saham 100,00% dari yang hadir 5,915,982,149 shares 100.00% of the attending parties	Tidak ada yang memberi-kan suara abstain No one voted to abstain.	31.900 saham 0,00% dari yang hadir 31,900 shares 0.00% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated May 17, 2024.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
5	Persetujuan Pengukuhan/Ratifikasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi serta Pedoman Prinsip Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; Approval of the Confirmation/ Ratification of the Integrated Governance Policy and Guidelines for the Principles of Management of Subsidiaries and Integrated Governance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;	1. Menyetujui mengukuhkan/ meratifikasi pemberlakuan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana Dokumen Nomor WIKA-SUB-KP.01.01 dan Pedoman Prinsip Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana Dokumen Nomor WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01 berikut perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagai Pedoman Tata Kelola Terintegrasi di Perseroan. 2. Meminta kepada Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan atas penerapan Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, untuk selanjutnya hasil penerapan agar dilaporkan kepada PT Wijaya Karya Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas secara berkala. 1. Approved to confirm/ratify the implementation of the Integrated Governance Policy as in Document Number WIKA-SUB-KP.01.01 and the Guidelines for Principles of Subsidiary Management and Integrated Governance as in Document Number WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01 and its amendments from time to time as Guidelines for Integrated Governance in the Company; 2. Request to the Board of Commissioners of the Company to supervise the implementation of the Company's Integrated Governance Policies and Guidelines implemented by the Board of Directors, so that the results of the implementation are reported to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Majority Shareholder periodically.	5.900.714.049 saham 99,74% dari yang hadir 5,900,714,049 shares 99.74% of the attending parties	Tidak ada yang memberi-kan suara abstain No one voted to abstain.	15.300.000 saham 0,26% dari yang hadir 15,300,000 shares 0.26% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated May 17, 2024.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
6	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; Approval of changes to the Company's Articles of Association;	1. Menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1. 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama atau Direktur lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikannya kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 1. Approved to make changes to the Company's Articles of Association; 2. Agree to restate all provisions in the Articles of Association in connection with the changes referred to in point 1; 3. Approve to grant power and authority to the President Director or other Directors with the right of substitution to carry out all actions taken in connection with the decisions on the agenda of this meeting in a notarial deed and submit it to the authorized agency to obtain approval and/ or receipt of notification of changes to the Articles of Association The Company shall do everything deemed necessary and useful for these purposes with no exceptions, including making additions and/or changes to the authorized agency.	5.900.714.049 saham 99,74% dari yang hadir. 5,900,714,049 shares 99.74% of the attending parties	Tidak ada yang memberi-kan suara abstain No one voted to abstain.	15.300.000 saham 0,26% dari yang hadir 15,300,000 shares 0.26% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated May 17, 2024.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
7	Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Akta Nomor 21 Tanggal 9 April 2019, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta Selatan, terhitung sejak tanggal 27 Maret 2019, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. 2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Hermawan Dhewayanto sebagai Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan Akta Nomor 17 Tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta Selatan; b. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management yang diangkat berdasarkan Akta Nomor 4 Tanggal 3 Juni 2021, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta Selatan; c. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko yang diangkat berdasarkan Akta No. 73 Tanggal 25 April 2022, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta Selatan;	5.900.714.849 saham 99,74% dari yang hadir. 5,900,714,849 shares 99.74% the attending parties	Tidak ada yang memberi-kan suara abstain No one voted to abstain.		✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated May 17, 2024.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		

terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:
   a. Eko Sujiyanto sebagai Komisaris Utama
   b. Iswandi Imran sebagai Komisaris Independen
   c. Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko;
   d. Agus Pramono sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris:
   a. Eko Sujiyanto sebagai Komisaris Utama
   b. R. Permadi Mulajaya
   c. Miftachul Munir
   d. Iswandi Imran sebagai Komisaris Independen
   e. Nita Prihutaminingrum sebagai Komisaris Independen

Direksi:
   a. Kuntjara sebagai Direktur Utama;
   b. Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko;
   c. Agus Pramono sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management;
   d. Rija Judaswara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan;
   e. Verly Widiantoro sebagai Direktur Teknik & Produk

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama dan/atau Direktur lainnya Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1. Confirming the honorable dismissal of Priyo Suprobo as Independent Commissioner appointed based on Deed Number 21 dated April 9, 2019, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in South Jakarta, as of March 27, 2019, with thanks for all the contributions of energy and thoughts provided by the person concerned while serving as Independent Commissioner of the Company. 2. Dismiss with honor the names below as the Management of the Company: c. Hermawan Dhewayanto as President Commissioner appointed based on Deed Number 17 dated 12 May 2023, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in South Jakarta; d. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management who was appointed based on Deed Number 4 dated June 3, 2021, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in South Jakarta;					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		e. Ahmad Fadli Kartajaya as Director of Finance, Human Capital and Risk Management who was appointed based on Deed No. 73 Dated April 25, 2022, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in South Jakarta. starting from the closing of this GMS, with thanks for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned while serving as the Board of Commissioners and Directors of the Company. 3. To appoint the following names as the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows: a. Eko Sujiyanto as President Commissioner; b. Iswandi Imran as Independent Commissioner; c. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital and Risk Management; d. Agus Pramono as Director of Operations and Supply Chain Management; since the closing of this GMS with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the laws and regulations and without reducing the right of the GMS to dismiss at any time. 4. With the confirmation of the dismissal, dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners and Directors as mentioned above, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows: Board of Commissioners: a. Eko Sujiyanto as President Commissioner; b. R. Permadi Mulajaya as Commissioner; c. Miftachul Munir as Commissioner; d. Iswandi Imran as Independent Commissioner; e. Nita Prihutaminingrum as Independent Commissioner.					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		Board of Directors a. Kuntjara as President Director; b. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital and Risk Management; c. Agus Pramono as Director of Operations and Supply Chain Management; d. Rija Judaswara as Director of Marketing and Development; e. Verly Widiantoro as Director of Engineering and Production. 5. Granting power and authority to the President Director or other Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to the decisions on this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and notify the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with applicable regulations.					

Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023

Berdasarkan keputusan Mata Acara Rapat Kedua, Perseroan telah menetapkan *dividend* tunai dari Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp6.885.218.614,- (Enam Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Belas Ribu Enam Ratus Empat Belas Rupiah) untuk dibagikan kepada Para Pemegang Saham sehingga Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp0,79,- (Nol Koma Tujuh Sembilan) per saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

Schedule and Terms of Payment of Cash Dividend for the 2023 Fiscal Year

According to the resolution of the Second Meeting Agenda, the Company has determined the cash dividend of Net Profit Attribution of the Company's Holding Entity for the Financial Year ended on December 31, 2023, in Rp6,885,218,614,- (Six Billion Eight Hundred Eighty Five Million Two Hundred Eighteen Thousand Six Hundred Fourteen Eleven Rupiah) to be distributed to the Shareholders so the Cash Dividend to be paid is Rp0.79,- (Zero Point Seven Nine) per share will be distributed to the Shareholders of the Company with the following schedule and procedure:

Jadwal Pembagian Dividen
Dividend Distribution Schedule

No	Keterangan Description	Tanggal Date
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) End of Stock Trading Period with the Dividend Right (Cum Dividen)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi Regular Market and Negotiation	30 Mei 2024 May 30, 2024
	• Pasar Tunai Cash Market	31 Mei 2024 May 31, 2024
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) Early Stock Trading Period with the Dividend Right (Ex Dividend)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi Regular Market and Negotiation	31 Mei 2024 May 31, 2024
	• Pasar Tunai Cash Market	3 Juni 2024 June 3, 2024
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (*Recording Date*) Date of Register of Shareholders entitling to have the Dividend (Recording Date)	31 Mei 2024 May 31, 2024
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023 Date of Cash Dividend Payment for the Fiscal Year 2023	20 Juni 2024 June 20, 2024

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 31 Mei 2024 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Mei 2024.
b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 20 Juni 2024 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh Pemegang Saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan

Terms of Payment of Cash Dividend:

a. Cash dividends will be distributed to shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders ("DPS") or recording date on 31 May 2024 and/or owners of company shares in securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on closing of trading on the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2024.

b. For Shareholders whose shares are deposited in KSEI's collective custody, cash dividend payments will be made through KSEI and will be distributed on June 20, 2024, into the Customer Fund Account (RDN) at the Securities company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities account. Meanwhile, for Shareholders whose shares are not included in KSEI's collective custody, the cash dividend payment will be transferred to the Shareholders' account.

c. The cash dividends will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations.

d. Based on the applicable tax laws and regulations, the cash dividend will be excluded from the tax object if it is received by the shareholders of the domestic corporate taxpayer ("WP Badan DN") and the Company does not deduct Income Tax on the

pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh Pemegang Saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.

cash dividends paid to the Domestic Entity Taxpayer. the. Cash dividends received by shareholders of domestic individual taxpayers ("WPOP DN") will be excluded from the tax object as long as the dividends are invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. For WPOP DN that does not meet the investment provisions as mentioned above, the dividends received by the person concerned will be subject to income tax ("PPh") in accordance with the applicable laws and regulations, and the PPh must be paid by the WPOP DN concerned in accordance with with the provisions of Government Regulation No. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support the Ease of Doing Business.

e. Pemegang Saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan/ atau bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen dimaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

e. Shareholders can obtain confirmation of dividend payments through securities companies and or custodian banks where shareholders open securities accounts, then shareholders must be responsible for reporting dividend receipts referred to in tax reporting for the tax year concerned in accordance with the applicable tax laws and regulations.

f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

f. Shareholders who are Overseas Taxpayers whose tax withholding will use a rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B") must comply with the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for Application of Double Taxation Avoidance Agreement and submitting proof of record or receipt of DGT/SKD that has been uploaded to the website of the Directorate General of Taxes, in accordance with the rules and regulations stipulated by KSEI, without the said document, cash dividends The amount paid will be subject to Article 26 Income Tax of 20%.

Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

The EGMS in 2024

In 2024, the Company did not convene EGMS.

RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN TINDAK LANJUT YANG DILAKUKAN

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2024. Detail mengenai RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

GMS IN THE PREVIOUS YEAR AND ITS FOLLOW UP

The Company has realized all the resolutions of the 2023 AGMS. Details regarding the Company's AGMS held in the previous year are as follows:

Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2022

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2023, bertempat di WIKA Tower 2, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur 13340. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

The GMS for Fiscal Year 2022

The Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) for Fiscal Year 2021 on May 9, 2023, located at WIKA Tower 2, D.I Panjaitan Street Kavling 9-10, East Jakarta 13340. The AGMS for Fiscal Year 2022 was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, who held their positions until the conclusion of the aforementioned AGMS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022
Mechanism of AGMS Implementation for Fiscal Year 2022

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Ketentuan Provision	Keterangan Description
1	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK AGMS Agenda Notification to OJK	3 Maret 2023 March 3, 2023	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPST. The notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority shall be made no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the AGMS.	Pemberitahuan mata acara Rapat telah disampaikan melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditandatangani oleh Direksi. Notification of the Meeting agenda has been submitted by letter to the Financial Services Authority (OJK) signed by the Board of Directors.
2	Pengumuman RUPST, setidaknya melalui: Announcement of AGMS, at least via: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: IDX *website*: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web Penyedia E-RUPS i. The Company's website www.wika-beton.co.id ii. In Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www. wika-beton.co.id. iii. E-GMS Web Provider	10 Maret 2023 March 10, 2023	Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan. Announcement of the GMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the summons for the GMS.	Pengumuman RUPS telah disampaikan dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. The announcement of the AGMS has been delivered bilingually through the Website of Indonesia Stock Exchange, Company, and eASY.KSEI.

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Ketentuan Provision	Keterangan Description
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak hadir dalam RUPS, , pukul 15.30 WIB Recording date of Shareholders Register at 15.30	14 April 2023 April 14, 2023	Pemegang saham yang namanya tercatat pada DPS Perusahaan terbuka 1 hari kerja sebelum pemanggilan. Shareholders whose names are listed in the Pu blic Company's Shareholder Registry one business day prior to the summons.	DPS yang berhak hadir telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI. Shareholder Registry has been published through eASY.KSEI website.
4	Pengumuman RUPST, setidaknya melalui: Announcement of AGMS, at least via: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: IDX *website*: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www. wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web Penyedia E-RUPS i. The Company's website www. wika-beton.co.id ii. In Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www. wika-beton.co.id. iii. E-GMS Web Provider	17 April 2023 April 17, 2023	Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan. Summons to the AGMS are submitted no later than 21 (twentyone) days before the date of the GMS.	Pemanggilan RUPST telah disampaikan dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan eASY.KSEI. Summons to the AGMS have been submitted bilingually through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY. KSEI.
5	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	9 Mei 2023 May 9, 2023	WIKA Tower 2, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur 13340	Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.001.290.638 atau sebesar 68,86%. The meeting was attended by the shareholders or the Company's Authorized proxies, amounting to 6,001,290,638 or 68.86%.
6	Pengumuman RUPST, setidaknya melalui: Announcement of AGMS, at least via: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: IDX *website*: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www. wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web Penyedia E-RUPS i. The Company's website www. wika-beton.co.id ii. In Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www. wika-beton.co.id. iii. E-GMS Web Provider	11 Mei 2023 May 11, 2023	Ringkasan Risalah RUPST disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah Tanggal pelaksanaan. The summary of the minutes of the AGMS is submitted no later than 2 (two) days after the date of the AGMS.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. Submission of the Summary of the Minutes of the AGMS, bilingually, through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY.KSEI.
7	Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK dan BEI serta melalui situs web Perseroan. Submission of the Minutes of the AGMS to the OJK and the IDX as well as through the Company's website.	23 Mei 2023 May 23, 2023	Risalah/Berita Acara RUPST disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPST. The Minutes of the AGMS are submitted no later than 30 (thirty) days after the date of the AGMS.	Risalah RUPST telah disampaikan kepada OJK dan BEI serta melalui situs web Perseroan pada tanggal 23 Mei 2023. The minutes of the AGMS were submitted to the OJK and the IDX as well as through the Company's website on May 23, 2023.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST Tahun Buku 2022

Pada RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat hingga pelaksanaan rapat. Berikut daftar kehadirannya:

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the AGMS for Fiscal Year 2022

The 2022 AGMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office until the meeting. The following is the attendance list:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Priyo Suprobo	Pelaksana Tugas Komisaris Utama dan Komisaris Independen Acting President Commissioner and Independent Commissioner
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner
Direksi Board of Directors	
Kuntjara	Direktur Utama President Director
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production

Penggunaan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Perseroan melibatkan pihak independen dalam pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022, yang berperan mengawasi proses perhitungan suara oleh Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom.

Independent Party in the Calculation of GMS Voting

In convening the Annual General Meeting for Fiscal Year 2022, the Company engaged independent party to oversee the voting process through Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun Buku 2022 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.001.290.638 saham atau sebesar 68,86% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Quorum of Attendance of Shareholders

The AGMS for Fiscal Year 2022 was attended by 6.001.290.638 Shareholders or Authorized Proxies of the Shareholders of the Company, or 68,86% of all issued and fully paid shares in the Company.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Tindak Lanjutnya
Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2022 and its Follow-up

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of he Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2022.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00127/2.1030/ AU.1/04/1680-2/1/III/2023 tanggal 07 Maret 2023, dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana serta tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan.	5.994.691.238 saham 99,89% dari yang hadir 5,994,691,238 shares 99.89% of the attending parties	6.598.400 saham 0,11% dari yang hadir 6,598,400 shares 0.11% of the attending parties	1.000 saham 0,00% dari yang hadir 1,000 shares 0.00% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 410 dated May 9, 2023.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		1. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners as stated in their report Number 00127/2.1030/AU.1/04/1680-2/1/III/2023 dated March 7, 2023 With A Fair Opinion In All Material, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, as well as financial performance and cash flows consolidated cash for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 2. To give full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2022 as long as the action is not a criminal act and is reflected in the annual reports and consolidated financial statements of the Company.					
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022. Determination of the use of Net Profit including Dividend Distribution for the Fiscal Year 2022	1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp162.916.060.757,- (Seratus Enam Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah), sebagai berikut: a. Sebesar 20% (Dua Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp32.682.999.750,- (Tiga Puluh Dua Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh	6.001.254.538 saham 99,99% dari yang hadir 6,001,254,538 99.99% of the attending parties	5.100 saham 0,00% dari yang hadir 5,100 shares 0.00% of the attending parties	31.000 saham 0,00% dari yang hadir 31,000 shares 0.00% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 dated May 9, 2023.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp3,75,-(Tiga Koma Tujuh Lima Rupiah) per saham. b. Sebesar 80% (Delapan Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp130.233.061.007,- (Seratus Tiga Puluh Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Lainnya. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan untuk pembayaran dividen per saham. 1. Determine the use of net profit for the financial year ending on December 31, 2022, which is Rp162.916.060.757,- (One Hundred Sixty Two Billion Nine Hundred Sixteen Million Sixty Thousand Seven Hundred Fifty Seven Rupiah), as follows: a. 20% (Twenty Percent) of Net Profit or Rp32.682.999.750,-(Thirty Two Billion Six Hundred Eighty Two Million Nine Hundred Ninety Nine Thousand Seven Hundred Fifty Rupiah) shall be determined as Cash Dividend to Shareholders or Rp3,75,- (three point seventy five rupiah) per share. b. 80% (Eighty Percent) of Net Profit or Rp27,241,223,842,- (Twenty Seven Billion 80% (Eighty Percent) of Net Profit or Rp130.233.061.007,-(One Hundred Thirty Billion Two Hundred Thirty					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		Three Million Sixty One Thousand Seven Rupiah) is designated as other reserves. 2. Granting authority and power to the Board of Directors with substitution rights to further regulate the procedures and implementation of cash dividend distribution in accordance with applicable regulations, including rounding off the payment of dividends per share.					
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023	1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut; 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberhentikan dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	5.991.261.638 saham 99,83% dari yang hadir 5.991.261.638 shares 99.83% of the attending parties	5.100 saham 0,00% dari yang hadir 5,100 shares 0.00% of the attending parties	10.023.900 saham 0,17% dari yang hadir 10,023,900 shares 0.17% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 dated May 9, 2023.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		1. Approved the reappointment of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to carry out audit services for the Company's Consolidated Financial Statements, audits of Performance Evaluation Reports and Compliance Audits ending on December 31, 2022; 2. Delegating authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm; 3. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first obtaining the approval of the Majority Shareholders to dismiss and assign a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) for any reason cannot resolve audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2023, including determining the fee for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.					
4	Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2022, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk Tahun 2023. Determination of Tantiem for the Financial Year 2022, Salaries and Other Benefits for Board members in 2023.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun 2021, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun 2022.	6.001.284.538 saham 99,99% dari yang hadir 6,001,284,538 shares 99.99% of the attending parties	5.100 saham 0,00% dari yang hadir 5,100 shares 0.00% of the attending parties	1.000 saham 0,00% dari yang hadir 1.000 shares 0.00% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 dated May 9, 2023.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		1. Granting authority and power to the Majority Shareholders to determine the amount of the 2021 bonus, as well as determining the honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners in 2022. 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Majority Shareholders to determine the amount of the 2021 Tantiem and to determine the salaries, allowances, and facilities for the Directors in 2022.					
5	Perubahan Anggaran Dasar Amendment of Articles of Association	1. Menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar; 2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1; 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama atau Direktur lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikannya kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	6.001.285.538 saham 99,99% dari yang hadir 6,001,285,538 shares 99.99% of the attending parties	5.100 saham 0,00% dari yang hadir 5,100 shares 0.00% of the parties	Tidak ada yang memberi-kan None of the shareholders voted againts	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 dated May 9, 2023.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		1. Approved changes to the Company's Articles of Association; 2. Approve to restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes referred to in point No. 1; 3. Approve to grant power and authority to the President Director or other Directors with the right of substitution to take all actions related to the decisions on the agenda of this meeting in a notarial deed and submit it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Articles of Association The Company, does everything deemed necessary and useful for this purpose with no exceptions, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if this is required by the competent authority.					
6	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of Tantiem for the Financial Year 2022, Salaries and Other Benefits for Board members in 2023.	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Harum Akhmad Zuhdi sebagai Komisaris Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2022 terhitung sejak tanggal 24 Maret 2023, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. 2. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 18 April 2022 terhitung sejak tanggal 03 Mei 2023, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.	5.925.371.222 saham 98,73% dari yang hadir 5.925.371.222 shares 98.73% of the attending parties	5.100 saham 0,00% dari yang hadir 5,100 shares 0.00% of the attending parties	75.914.316 saham 1,26% dari yang hadir 75,914,316 shares 1.26% of the attending parties	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023. Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 dated May 9, 2023.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		3. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Harno Trimadi sebagai Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 06 Oktober 2021; b. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. 4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Hermawan Dhewayanto sebagai Komisaris Utama b. Miftachul Munir sebagai Komisaris c. Nita Prihutaminingrum sebagai Komisaris d. Verly Widiantoro sebagai Direktur Teknik dan Produksi sejak ditutupnya RUPS ini dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu - waktu.					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris**: a. Hermawan Dhewayanto sebagai Komisaris Utama; b. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris; c. Miftachul Munir sebagai Komisaris; d. Nita Prihutaminingrum sebagai Komisaris; e. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen. **Direksi**: a. Kuntjara sebagai Direktur Utama; b. Rija Judaswara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan; c. Taufik Dwi Wibowo Direktur Operasi dan Supply Chain Management; d. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko; e. Verly Widiantoro Direktur Teknik dan Produksi. 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		1. Confirming the honorable discharge of Mr. Harum Akhmad Zuhdi as the Company's President Commissioner appointed based on the decision of the Extraordinary GMS on August 23, as of March 24, 2023, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's President Commissioner. 2. Confirming the honorable discharge of Mr. Dadan Tri Yudianto as Independent Commissioner appointed based on the decision of the AGMS on April 18, 2022, as of 03 May 2023, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's Independent Commissioner. 3. Dismiss with honor the names below as the Management of the Company: a. Harno Trimadi as Commissioner appointed based on the decision of the Extraordinary GMS on October 6, 2021; b. Sidiq Purnomo as Director of Engineering & Production; as of the closing of this Meeting, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's Commissioner & Director. 4. To appoint the following names as the management of the Company as follows: a. Hermawan Dhewayanto as President Commissioner; b. Miftachul Munir as Commissioner c. Nita Prihutaminingrum as Independent Commissioner; d. Verly Widiantoro as Director of Engineering & Production; As of the closing of this GMS with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association of PT Wijaya Karya Beton Tbk, with due observance of Laws and Regulations in the Capital Market sector and if there are other decisions in the future and without					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Total Shares	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow Up
			Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree		
		prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. 5. With the confirmation of the dismissal, dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows: **Board of Commissioners:** a. Hermawan Dhewayanto as President Commissioner; b. R. Permadi Mulajaya as Commissioner; c. Miftachul Munir as Commissioner; d. Nita Prihutaminingrum as Independent Commissioner; e. Priyo Suprobo as Independent Commissioner. **Board of Directors:** a. Kuntjara as President Director; b. Rija Judaswara as Director of Marketing and Development; c. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management; d. Ahmad Fadli Kartajaya as Director of Finance, Human Capital and Risk Management; e. Verly Widiantoro as Director of Engineering and Production. 6. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry Law and human rights in accordance with applicable regulations.					

Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022

Sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp32.682.999.750,- (Tiga Puluh Dua Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) untuk dibagikan kepada Para Pemegang Saham sehingga Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp3,75,- (Tiga Koma Tujuh Lima) per saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

Schedule and Terms of Payment of Cash Dividend for the Fiscal Year 2022

In accordance with the decision of the Second Meeting, it is hereby notified that the Company has determined a cash dividend from the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year amounting to Rp32.682.999.750,- (Thirty Two Billion Six Hundred Eighty Two Million Nine Hundred Ninety Nine Thousand Seven Hundred Fifty Rupiah) to be distributed to the Shareholders so that the Cash Dividend to be paid is Rp3,75 per share which will be distributed to the Shareholders of the Company with the following schedule and procedure:

Jadwal Pembagian Dividen
Dividend Distribution Schedule

No	Keterangan Description	Tanggal Date
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) End of Stock Trading Period with the Dividend Right (Cum Dividen)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi Regular Market and Negotiation	17 Mei 2023 May 17, 2023
	• Pasar Tunai Cash Market	22 Mei 2023 May 22, 2023
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) Early Stock Trading Period with the Dividend Right (Ex Dividend)	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi Regular Market and Negotiation	19 Mei 2023 May 19, 2023
	• Pasar Tunai Cash Market	23 Mei 2023 May 23, 2023
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (*Recording Date*) Date of Register of Shareholders entitling to have the Dividend (Recording Date)	22 Mei 2023 May 22, 2023
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022 Date of Cash Dividend Payment for the Fiscal Year 2022	9 Juni 2023 June 9, 2023

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 22 Mei 2023 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Mei 2023.

Terms of Payment of Cash Dividend:

a. Cash dividends will be distributed to shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders ("DPS") or recording date on May 22, 2023 and/or owners of company shares in securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on closing of trading on the Indonesia Stock Exchange on May 22, 2023

b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 9 Juni 2023 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.

b. For Shareholders whose shares are deposited in KSEI's collective custody, cash dividend payments will be made through KSEI and will be distributed on June 9, 2023 into the Customer Fund Account (RDN) at the Securities company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities account. Meanwhile, for Shareholders whose shares are not included in KSEI's collective custody, the cash dividend payment will be transferred to the Shareholders' account.

c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

c. The cash dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations.

d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh Pemegang Saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh Pemegang Saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.

d. Based on the applicable tax laws and regulations, the cash dividend will be excluded from the tax object if it is received by the shareholders of the domestic corporate taxpayer ("WP Badan DN") and the Company does not deduct Income Tax on the cash dividends paid to the Domestic Entity Taxpayer. the. Cash dividends received by shareholders of domestic individual taxpayers ("WPOP DN") will be excluded from the tax object as long as the dividends are invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. For WPOP DN that does not meet the investment provisions as mentioned above, the dividends received by the person concerned will be subject to income tax ("PPh") in accordance with the applicable laws and regulations, and the PPh must be paid by the WPOP DN concerned in accordance with with the provisions of Government Regulation no. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support the Ease of Doing Business.

e. Pemegang Saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek, selanjutnya Pemegang Saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termasuk dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

e. Shareholders can obtain confirmation of dividend payments through securities companies and or custodian banks where shareholders open securities accounts, then shareholders must be responsible for reporting dividend receipts referred to in tax reporting for the tax year concerned in accordance with the applicable tax laws and regulations.

f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan

f. Shareholders who are Overseas Taxpayers whose tax withholding will use a rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B") must comply

Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

with the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for Application of Double Taxation Avoidance Agreement and submitting proof of record or receipt of DGT/SKD that has been uploaded to the website of the Directorate General of Taxes, in accordance with the rules and regulations stipulated by KSEI, without the said document, cash dividends The amount paid will be subject to Article 26 Income Tax of 20%.

Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

The EGMS in 2023

In 2023, the Company did not convene EGMS.

Direksi
The Board Of Directors

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, disebutkan bahwa Direksi berfungsi sebagai salah satu organ perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan demi kepentingan terbaik perusahaan sesuai dengan tujuan dan maksudnya. Direksi menjadi perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, dan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tugas dan keputusan Direksi dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang mereka. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas tugas yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Berikut rincian mengenai ketentuan terkait dengan Direksi Perseroan sesuai peraturan dan regulasi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Akta Perubahan Pengurus Nomor 74 tanggal 30 Mei 2024;
4. Anggaran Dasar Perseroan Nomor 75 tanggal 30 Mei 2024;
5. Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.0029/2024 tanggal 08 Juli 2024 tentang Tugas dan Wewenang Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk.

In Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stipulated that the Board of Directors functions as one of the corporate body vested with authority and full responsibility for managing the Company in the best interest of the corporation in accordance with its objectives and purposes. The Board of Directors serves as the representative of the Company both within and outside the court, ensuring the implementation of the company's social responsibilities, and taking into consideration the interests of various stakeholders in accordance with applicable regulations. The duties and decisions of the Board of Directors are executed in accordance with the division of tasks and authorities. Each member of the Board of Directors is accountable for tasks within their respective fields, yet the execution of duties remains a collective responsibility.

Here are the details regarding the provisions related to the Company's Board of Directors in accordance with regulations and rules:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. The Deed of Change in Management Number 74 Dated May 30, 2024;
4. The Company's Articles of Association stated in Deed Number 75 Dated May 30, 2024;
5. Decree of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.0029/2024 dated July 8, 2024 regarding the Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI DIREKSI

Demi mencapai visi dan misi Perseroan, susunan Direksi harus diselaraskan dengan kompleksitas bisnis dan struktur organisasi Perseroan. Ini bertujuan untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat. Oleh karena itu, pemilihan anggota Direksi didasarkan pada pertimbangan terhadap aspek keahlian, keterampilan, dan integritas, sehingga visi, misi, dan tujuan Perseroan dapat terus terwujud.

Pada tahun 2024, komposisi anggota Direksi mengalami 1 (satu) kali perubahan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2024. Berikut adalah susunan Direksi sebelum dan sesudah perubahan:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

To achieve the Company's vision and mission, the composition of the Board of Directors must be aligned with the complexity of the company's business and organizational structure. This is intended to ensure effective, precise, and prompt decision making. Consequently, the selection of Board members is based on considerations related to expertise, skills, and integrity, thereby enabling the realization of the company's vision, mission, and objectives.

In 2024, the composition of the Board of Directors underwent one change during the General Meeting of Shareholders on May 17, 2024. Below is the composition of the Board of Directors before and after the change:

Periode 1 Januari - 17 Mei 2024
January 1 - May 17, 2024 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan
Kuntjara	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of GMS Resolutions No. 04 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of GMS Resolutions No. 17 dated May 12, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)

Periode 17 Mei 2024 - 31 Desember 2024
May 17 - December 31 2024 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan
Kuntjara	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Agus Pramono	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management sejak berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Appointed as Director of Operations and Supply Chain Management since based on Deed of GMS Resolution No. 43 dated May 17, 2024.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	Diangkat sebagai Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43 tanggal 17 Mei 2024. Appointed as Director of Finance, Human Capital & Risk Management based on Deed of GMS Resolution No. 43 dated May 17, 2024.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of GMS Resolutions No. 17 dated May 12, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024, Perseroan memberhentikan dengan hormat Bapak Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management dan Bapak Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko. Perseroan memberikan apresiasi setinggi-tinggi nya kepada Bapak Taufik Dwi Wibowo dan Bapak Ahmad Fadli Kartajaya atas dedikasi, integritas dan kerja keras selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

RUPS Tahunan juga mengangkat Bapak Agus Pramono sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management dan Bapak Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko yang baru. Perseroan berharap dengan komposisi yang baru ini dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja jangka pendek maupun kinerja jangka panjang Perseroan.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 fiscal year, held on May 17, 2024, the Company honorably discharged Mr. Taufik Dwi Wibowo from his role as Director of Operations and Supply Chain Management and Mr. Ahmad Fadli Kartajaya from his role as Director of Finance, Human Capital, and Risk Management. The Company expresses its deepest appreciation to Mr. Taufik Dwi Wibowo and Mr. Ahmad Fadli Kartajaya for their dedication, integrity, and hard work during their tenure as Directors.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) also appointed Mr. Agus Pramono as the new Director of Operations and Supply Chain Management and Mr. Syailendra Ogan as the new Director of Finance, Human Capital, and Risk Management. The Company expects that this new leadership composition will have a positive impact on both its short-term performance and long-term growth.

TUGAS DAN KEWAJIBAN ANGGOTA DIREKSI

1. Kebijakan Umum
   a. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.

   b. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
   c. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
   d. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
   e. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan.
   f. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
   g. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Intern.
   h. Menyampaikan permintaan izin kepada Dewan Komisaris atas transaksi-transaksi yang pelaksanaannya wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

2. Tugas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Dalam hubungannya dengan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi wajib:
   a. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan keuangan tahunan kepada RUPS.
   b. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal ada anggota Direksi menolak untuk menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
   c. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/ atau RUPS Luar Biasa. RUPS hendaknya direncanakan dengan matang

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. General Policy
   a. Each member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility perform duties for the interest and business of the Company.
   b. Comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and resolutions of the GMS and ensure that all activities of the Company have been carried out in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and resolutions of the GMS.
   c. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   d. Represent the Company both inside and outside the court.
   e. Implement Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously.
   f. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.
   g. Establish and adjust the organizational structure up to 1 (one) level under the Board of Directors, including appoint and dismiss the Corporate Secretary and the Internal Audit.

   h. Submitting requests for permission to the Board of Commissioners for transactions whose implementation must obtain approval from the Board of Commissioners.

2. Duties in the General Meeting of Shareholders In relation to the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors shall:
   a. Provide accountability and all information about the state and course of the Company in the form of an annual report including annual financial calculations to the GMS.
   b. Sign the Annual Report, in the event that any member of the Board of Directors refuses to sign the Annual Report, the reason must be stated.

   c. To summon and organize the Annual GMS and/or Extraordinary GMS. The GMS should be carefully planned in terms of determining

dalam hal menentukan tempat, waktu penyelenggaraan, prosedur serta agenda rapat sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaannya sedapat mungkin dihindari adanya perubahan-perubahan yang dapat membingungkan para Pemegang Saham.

d. Menyampaikan terlebih dahulu agenda rapat secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum mengumumkan rencana rapat.
e. Risalah RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Dalam hal waktu penyampaian Risalah jatuh pada hari libur Perusahaan wajib menyampaikan risalah paling lambat pada hari kerja berikutnya.
f. Menyediakan bahan rapat RUPS dan diberikan cuma-cuma kepada Pemegang Saham.
g. Melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS.
h. Memberikan Risalah RUPS kepada Pemegang Saham jika diminta oleh Pemegang Saham.
i. Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.
j. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan maka RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk oleh dan dari peserta RUPS.

3. Strategi dan Rencana Kerja
   a. Menyusun menetapkan misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perusahaan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/ kegiatan. Pengkajian visi dan misi dilakukan minimal 3 (tiga) tahun sekali atau setiap saat bila diperlukan penyesuaian.
   b. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya strategi Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan/sasaran yang telah ditetapkan.

the place, time, procedure and agenda of the meeting in accordance with the Company's Articles of Association. In its implementation, changes that can confuse the Shareholders should be avoided as much as possible.

d. Submit the meeting agenda clearly and in detail to OJK at the latest 7 (seven) days before announcing the meeting plan.
e. Minutes of the GMS must be submitted to OJK no later than 30 days after the GMS is held. In the event that the time for submission of the Minutes falls on a holiday, the Company must submit the minutes no later than the next business day. 108
f. Provide materials for the GMS meeting and provide them free of charge to the Shareholders.
g. Make an announcement of the GMS to the shareholders no later than 15 (fifteen) days as of the date of the request to hold the GMS.
h. Provide the Minutes of GMS to the Shareholders if requested by the Shareholders.
i. Seeking approval from the GMS if there will be an amendment to the Articles of Association.
j. The GMS shall be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a Shareholder present at the GMS appointed by and from the participants of the GMS.

3. Strategy and Work Plan
   a. Establishing the Company's mission, business objectives, business strategies, policies detailed in each work program/activity budget. Review of the vision and mission is carried out at least once every 3 (three) years or at any time if adjustments are needed.
   b. To endeavor and ensure the implementation of the Company's strategy in order to achieve the goals/objectives that have been set.

c. Menyiapkan rencana pengembangan Perusahaan serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.
d. Menyusun dan menetapkan kebijakan, prosedur serta pedoman penyusunan RJPP dan RKAP.
e. Menyusun/menyiapkan RJPP.
f. Menyiapkan RKAP sebagai penjabaran rencana tahunan dari RJPP.
g. Mengupayakan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP.

4. Sistem Pengendalian Intern
   a. Keaktifan dan ketertiban Direksi, Dewan Komisaris, dan para Manajer Wilayah Penjualan, Manajer Pabrik Produk Beton, dan unit kerja lainnya dalam berinteraksi secara wajar dalam seluruh proses manajemen.
   b. Interaksi yang wajar antara SPI, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam seluruh proses kerjanya dengan menggunakan metode yang layak, berkecukupan, dan dapat diterima.
   c. Dalam melaksanakan peran pengawasan internal hendaknya tetap mempertahankan azas manfaat dan menjaga kewibawaan manajemen serta memperhatikan pandangan dari pihak pelaksana proses.

5. Manajemen Risiko Direksi menerapkan manajemen risiko dan melaksanakan secara konsisten mencakup:
   a. Identifikasi risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi akan terjadi.
   b. Pengukuran risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak, dan probabilitas dari risiko yang telah diidentifikasi.
   c. Pedoman penanganan risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menangani apabila terjadi suatu risiko tertentu.
   d. Pemantauan risiko, yaitu proses pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko, melakukan pengukuran dampak risiko yang terjadi dan melakukan koreksi terhadap Pedoman Penangan Risiko apabila dampak yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

c. Prepare the Company's development plan and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for ratification.
d. Prepare and establish policies, procedures and guidelines for the preparation of RJPP and RKAP.
e. Develop/prepare RJPP.
f. Prepare the RKAP as an elaboration of the annual plan of the RJPP.
g. Strive to achieve the short-term targets stated in the RKAP.

4. Internal Control System
   a. Activeness and orderliness of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sales Area Managers, Concrete Product Plant Managers, and other work units in interacting reasonably in the entire management process.
   b. Reasonable interaction between SPI, Audit Committee, and External Auditors in all their work processes by using appropriate, sufficient, and acceptable methods.
   c. In carrying out the role of internal supervision, it should maintain the principle of benefit and maintain the authority of management and pay attention to the views of the process implementers.

5. Risk Management The Board of Directors implements risk management and consistently performs the following:
   a. Risk identification, which is a process to recognize the types of risks that are relevant and potentially will occur.
   b. Risk measurement, which is a process to measure the magnitude of impact, and probability of the risks that have been identified.
   c. Risk handling guidelines, which is a process to determine the efforts that must be made to handle if a certain risk occurs.
   d. Risk monitoring, which is the process of monitoring the implementation of risk management, measuring the impact of risks that occur and making corrections to the Risk Handling Guidelines if the impact that occurs is not as expected.

e. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
f. Pelaporan dan pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku.
g. Direksi membuat rencana kerja Perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko.
h. Dalam hal tindakan Perusahaan untuk menangani risiko yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris/ RUPS.

6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
a. Penggabungan usaha, pembelian saham, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan, sesuai dengan peraturan OJK.
b. Direksi wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut wajib pula dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan atau disampaikan kepada Wali Amanat. Penawaran Umum tersebut meliputi saham, obligasi atau efek yang dapat dikonversikan menjadi saham.
c. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK dan Wali Amanat sebagaimana dimaksud huruf b, dibuat secara berkala setiap triwulan (Maret, Juni, September, dan Desember). Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya.
d. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan secara berkala setiap tahun.
e. Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut Direksi wajib:
1). Melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya.
2). Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Saham harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.

e. Evaluation, which is the process of reviewing the overall adequacy of risk management activities carried out in the Company.
f. Reporting and disclosure, which is the process to report the risk management system implemented by the Company along with its disclosure to related parties in accordance with applicable regulations.
g. The Board of Directors shall develop the Company's work plan to implement the risk management policy.
h. In terms of the Company's actions to handle risks that must be approved by the Board of Commissioners, the Board of Directors submits a proposal to the Board of Commissioners/ RUPS.

6. Openness and Confidentiality of Information
a. Business merger, share purchase, business consolidation, or establishment of joint venture, in accordance with OJK regulations.
b. The Board of Directors must submit a report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering to OJK. The realization of the use of proceeds from The realization of the use of proceeds from the Public Offering must also be accounted for at the Annual General Meeting of Shareholders, and or submitted to the Trustee. The Public Offering includes shares, bonds or securities that can be converted into shares.
c. Accountability for the realization of the use of funds submitted to OJK and the Trustee as referred to in letter b, is made periodically every quarter (March, June, September and December). Submission of the report no later than the 15th of the following month.
d. Accountability for the realization of the use of funds at the Annual General Meeting of Shareholders is carried out periodically every year.
e. In the event of a change in the use of funds, the Board of Directors shall:
1). Report in advance the plan to change the use of funds to OJK by stating the reasons and considerations.
2). Changes in the use of funds originating from the Public Offering of Shares must obtain prior approval from the General Meeting of Shareholders.

3). Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum obligasi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui Rapat Umum Pemegang Obligasi.
4). Dalam hal penggunaan dana tersebut dipinjamkan kepada Anak Perusahaan atau afiliasinya, agar dijelaskan alokasi penggunaan dana setelah dana tersebut dikembalikan kepada Perusahaan.

f. Perubahan penggunaan dana tersebut mencakup:
1). Perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana.
2). Perubahan lokasi yang memiliki dampak ekonomis.

g. Dalam hal terdapat sisa dana perlu dijelaskan antara lain:
1). Tempat dimana dana tersebut disimpan.
2). Tingkat suku bunga yang diperoleh dan alokasinya.
3). Hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan tempat dimana dana tersebut disimpan, dan
4). Jangka waktu penyimpanan.

h. Laporan realisasi penggunaan dana untuk pertama kalinya wajib disampaikan pada masa penyampaian laporan periode yang bersangkutan, meskipun penggunaan dananya belum mencakup 3 (tiga) bulan sejak penjatahan.

i. Realisasi penggunaan dana yang dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk pertama kalinya wajib disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terdekat, meskipun penggunaan dananya belum mencakup 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan.

j. Direksi wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

k. Direksi harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, kreditur, dan Pemangku Kepentingan, antara lain mengenai:

3). Changes in the use of funds from the Public Offering of bonds must obtain prior approval from the Trustee after being approved by the General Meeting of Bondholders.
4). In the event that the use of funds is loaned to a Subsidiary or its affiliates, the allocation of the use of funds after the funds are returned to the Company must be explained.

f. Changes in the use of funds include:
1). Material changes in each element of the use of funds.
2). Changes in location that have an economic impact.

g. In the event that there are remaining funds, it is necessary to explain the following:
1). The place where the funds are kept.
2). The interest rate earned and its allocation.
3). Affiliation relationship between the Company and the place where the funds are deposited, and
4). Period of storage.

h. The report on the realization of the use of funds for the first time must be submitted during the period of submission of the relevant period report, even if the use of funds has not covered 3 (three) months since the allotment.

i. The realization of the use of funds accounted for in the Annual General Meeting of Shareholders for the first time must be submitted at the nearest Annual General Meeting of Shareholders, even though the use of funds has not covered 1 (one) year from the date of allotment.

j. The Board of Directors shall disclose important information in the Company's Annual Report and Financial Statements to other parties in accordance with the prevailing laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.

k. The Board of Directors must take the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also matters that are important for decision making by Shareholders, the Board of Commissioners, creditors, and Stakeholders, among others regarding:

1). Tujuan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan.
2). Status Pemegang Saham utama dan para Pemegang Saham lainnya serta informasi terkait mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham.
3). Kepemilikan saham silang dan jaminan utang secara silang.
4). Penilaian terhadap Perusahaan oleh Kantor Akuntan Publik, lembaga pemeringkat kredit, dan lembaga pemeringkat lainnya.
5). Riwayat hidup anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan eksekutif kunci Perusahaan, serta gaji dan tunjangan mereka.
6). Sistem pemberian honorarium untuk Kantor Akuntan Publik Perusahaan.
7). Sistem penggajian dan pemberian tunjangan untuk Auditor Internal, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi.
8). Faktor risiko material yang dapat diantisipasi, termasuk penilaian manajemen atas iklim berusaha dan faktor risiko
9). Informasi material mengenai pegawai Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.
10). Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan Perusahaan.
11). Benturan kepentingan yang mungkin akan terjadi dan/atau yang sedang berlangsung.
12). Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

l. Direksi berkewajiban menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham.
m. Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi Perusahaan.
n. Direksi bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan dan memastikan agar informasi yang bersifat rahasia tidak diungkapkan sampai pengumuman mengenai hal tersebut diumumkan kepada masyarakat.

1). The Company's objectives, business goals and strategies.
2). Status of major shareholders and other shareholders and related information on the exercise of shareholders' rights.
3). Cross-shareholding and cross-guarantee of debt.
4). Assessment of the Company by the Public Accounting Firm, credit rating agencies, and other rating agencies.
5). Curriculum vitae of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key executives of the Company, as well as their salaries and benefits.
6). The honorarium system for the Company's Public Accounting Firm.
7). The payroll and benefits system for the Internal Auditor, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
8). Anticipated material risk factors, including management's assessment of the business climate and risk factors.
9). Material information about the Company's employees and Stakeholders.
10). Material claims filed by and/or against the Company, and cases before judicial bodies or arbitration bodies involving the Company.
11). Conflicts of interest that may occur and/or are ongoing.
12). Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines.

l. The Board of Directors is obliged to submit a report to the Board of Commissioners first before it is submitted to the Shareholders.
m. The Board of Directors must actively disclose the implementation of Good Corporate Governance principles and material issues faced by the Company.
n. The BOD is responsible for maintaining the confidentiality of the Company and ensuring that confidential information is not disclosed until an announcement regarding it is made to the public.

o. Anggota Direksi dilarang baik langsung maupun tidak langsung memuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perusahaan yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.

p. Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

q. Perusahaan wajib melaporkan kepada OJK atas setiap pihak yang memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung paling sedikit 5% (lima persen) dari modal disetor dalam Perusahaan Terbuka.

r. Kewajiban laporan perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka untuk Pihak sebagaimana dimaksud pada huruf q berlaku atas setiap perubahan kepemilikan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari saham yang disetor dalam Perusahaan Terbuka baik dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi.

s. Laporan sebagaimana dimaksud pada huruf p dan q wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka tersebut.

t. Laporan sebagaimana dimaksud dalam huruf p, q, dan r paling sedikit meliputi:
   1) Nama, tempat tinggal, dan kewarganegaraan
   2). Nama saham Perusahaan Terbuka.
   3). Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah
   4). transaksi Jumlah saham yang dibeli atau dijual.
   5). Harga pembelian atau penjualan per saham.
   6). Tanggal transaksi.
   7). Tujuan dari transaksi.
   8). Status kepemilikan saham (langsung atau tidak langsung)
   9). Dalam hal kepemilikan saham secara tidak langsung, diungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang tercatat di daftar pemegang saham Perusahaan Terbuka untuk kepentingan pemilik manfaat.

o. Members of the Board of Directors are prohibited, either directly or indirectly, from making false statements about material facts or failing to disclose material facts so that the statements made are not misleading about the state of the Company at the time the statements are made.

p. Members of the Board of Directors or Members of the Board of Commissioners must report to the Financial Services Authority on their ownership and any changes in their ownership of Public Company shares, either directly or indirectly. 111

q. The Company shall report to OJK on each party that owns shares, either directly or indirectly, of at least 5% (five percent) of the paid-up capital in a Public Company. 112

r. The obligation to report changes in ownership of Public Company shares for the Parties as referred to in letter q applies to any change in ownership of at least 0.5%(zero point five percent) of the paid-up shares in the Public Company either in 1 (one) or several transactions. 113

s. The report as referred to in letters p and q must be submitted no later than 10 (ten) days after the occurrence of ownership or change in ownership of the shares of the Public Listed Company. 114

t. The report as referred to in letters p, q, and r shall at least include:
   1). Name, residence, and citizenship.
   2). Name of the shares of the Public Listed Company.
   3). Number of shares and percentage of share ownership before and after the transaction.
   4). Number of shares purchased or sold.
   5). The purchase or sale price per share.
   6). Date of the transaction.
   7). Purpose of the transaction.
   8). Share ownership status (direct or indirect).
   9). In the case of indirect share ownership, disclose information regarding the shareholders recorded in the register of shareholders of the Public Listed Company for the benefit of the beneficial owner.

u. Anggota Direksi bertanggung jawab secara sendiri-sendiri maupun tanggung renteng atas kerugian Pemegang Saham sebagai akibat pelanggaran memberikan pernyataan tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta yang material sehingga menyesatkan mengenai keadaan Perusahaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

v. Anggota Direksi tidak dapat dimintai pertanggungjawaban secara sendiri-sendiri maupun tanggung renteng atas ketentuan sebagaimana dimaksud huruf u apabila anggota Direksi yang bersangkutan telah cukup berhati-hati dalam menentukan bahwa pernyataan tersebut adalah benar dan tidak menyesatkan.

7. Etika Berusaha dan Anti Korupsi

a. Direksi berkewajiban untuk mengembangkan dan memimpin penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta melakukan pengukuran terhadap penerapannya.

b. Direksi berkewajiban memantau dan mendorong dilaksanakannya *Code of Conduct* oleh semua insan Perusahaan.

c. Anggota Direksi dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada pejabat pemerintah dan atau pihak-pihak lain yang dapat mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Direksi berkewajiban untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi yang disebabkan adanya benturan kepentingan.

e. Direksi menetapkan kebijakan tentang kepatuhan pemenuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

f. Direksi menetapkan kebijakan tentang pengendalian gratifikasi dan memantau pelaksanaannya.

g. Direksi menetapkan kebijakan tentang sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (*whistle blowing system*), menindaklanjuti setiap informasi/pengaduan yang diterima dan melindungi kerahasiaan pelapor.

h. Direksi berkewajiban untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi yang disebabkan adanya benturan kepentingan.

u. Members of the Board of Directors are individually and jointly liable for the loss of Shareholders as a result of the violation of giving untrue statements regarding material facts or not disclosing material facts so as to mislead about the condition of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

v. Members of the Board of Directors cannot be held individually or jointly and severally liable for the provisions referred to in letter u if the member of the Board of Directors concerned has taken sufficient care in determining that the statement is true and not misleading.

7. Business Ethics and Anti-Corruption

a. The Board of Directors is obliged to develop and lead the implementation of Good Corporate Governance and to measure its implementation.

b. The Board of Directors is obliged to monitor and encourage the implementation of the Code of Conduct by all Company personnel.

c. Members of the Board of Directors are prohibited from giving or offering, or accepting, either directly or indirectly, anything of value to government officials and or other parties that may influence or in return for what they have done and other actions in accordance with applicable laws and regulations.

d. The Board of Directors is obliged to prevent personal gain due to conflict of interest.

e. The Board of Directors establishes a policy on compliance with the The State Official Wealth Report (LHKPN).

f. The Board of Directors establishes a policy on gratification control and monitors its implementation.

g. The Board of Directors establishes a policy on the reporting system for alleged irregularities in the Company (whistle blowing system), follows up on any information/complaints received and protects the confidentiality of the reporter.

h. The Board of Directors is obliged to prevent personal gain due to conflict of interest.

8. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
   a. Untuk meningkatkan hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Direksi menetapkan kebijakan operasi Perusahaan yang mengatur hubungan dan kewajiban terhadap Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
   b. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta bebas dari segala bentuk tekanan dan pelecehan/*harassment*.

9. Sistem Akuntansi dan Pembukuan
   a. Direksi wajib menyusun Laporan Keuangan Berkala dan menyampaikan kepada OJK paling sedikit 2 (dua) eksemplar, satu di antaranya dalam bentuk asli, dan disertai dengan laporan salinan elektronik (*soft copy*). Laporan Keuangan Berkala yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan Perusahaan yang terdiri dari:
      1). Laporan posisi keuangan (neraca).
      2). Laporan laba rugi komprehensif.
      3). Laporan perubahan ekuitas.
      4). Laporan arus kas.
      5). Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif, jika Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, wajib membuat penyajian kembali pos-pos dalam keuangan atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, dan
      6). Catatan atas laporan keuangan.
   b. Dalam penyajian Laporan Keuangan Berkala harus dinyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan.
   c. Dalam penyusunan Laporan Keuangan Berkala wajib mengikuti ketentuan Standar Akuntansi Keuangan terkini sepanjang tidak dinyatakan lain oleh OJK.
   d. Apabila Perusahaan tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, maka Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan kepada OJK wajib memuat informasi yang sama dengan Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan kepada otoritas pasar modal di negara lain tersebut, dan paling sedikit memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang terkait dengan penyajian

8. Relationship with Stakeholders
   a. To improve relationships with Stakeholders, the Board of Directors establishes the Company's operating policies that regulate relationships and obligations to Stakeholders as stipulated in the Code of Corporate Governance.
   b. The Board of Directors shall provide a safe and healthy working environment that is free from all forms of pressure and harassment/harassment.

9. Accounting and Bookkeeping System
   a. The Board of Directors shall prepare Periodic Financial Statements and submit to OJK at least 2 (two) copies, one of which is in original form, and accompanied by an electronic copy report (soft copy). The Periodic Financial Statements referred to are the annual financial statements and semi-annual financial statements of the Company consisting of:
      1). Statement of financial position (balance sheet).
      2). Comprehensive income statement.
      3). Statement of changes in equity.
      4). Cash flow statement.
      5). Statement of financial position at the beginning of the comparative period, if the Company applies accounting policies retrospectively, is required to restate financial items or reclassify items in its financial statements, and
      6). Notes to the financial statements.
   b. In the presentation of Periodic Financial Statements, it must be stated that the notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.
   c. The preparation of Periodic Financial Statements must follow the provisions of the latest Financial Accounting Standards as long as not stated otherwise by OJK.
   d. If the Company is listed on the Stock Exchange in Indonesia and the Stock Exchange in another country, the Periodic Financial Statements submitted to the OJK must contain the same information as the Periodic Financial Statements submitted to the capital market authorities in the other country, and at least fulfill the provisions as stipulated in the OJK regulations related to the presentation and disclosure of financial

dan pengungkapan Laporan Keuangan. Apabila Bursa Efek di negara lain menetapkan batas waktu penyampaian dan pengumuman maka Perusahaan dapat menyampaikan Laporan Keuangan Berkala mengikuti ketentuan otoritas pasar modal di negara lain tersebut dan tanggal penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Berkala kepada OJK paling lambat sama dengan tanggal penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Berkala kepada otoritas pasar modal di negara lain.

e. Laporan Keuangan Tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
f. Laporan Keuangan Tahunan wajib disertai dengan Laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.
g. Laporan Keuangan Tahunan wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan. Pengumuman Laporan Keuangan tahunan kepada masyarakat wajib dilakukan paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dengan ketentuan sebagai berikut:
   1). Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang diumumkan paling sedikit meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan Opini Akuntan.
   2). Bentuk dan isi laporan sebagaimana dimaksud dalam butir 1) wajib sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada OJK.
   3). Bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.
h. Laporan Keuangan Tengah Tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, kecuali untuk laporan posisi keuangan (neraca) per akhir periode tengah tahunan yang diperbandingkan dengan laporan posisi keuangan (neraca) per akhir tahun buku sebelumnya.
i. Laporan Keuangan Tengah Tahunan wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat dalam jangka waktu sebagai berikut:

statements. If the Stock Exchange in another country sets a deadline for submission and announcement, the Company may submit Periodic Financial Statements following the provisions of the capital market authority in the other country and the date of submission and announcement of Periodic Financial Statements to OJK is no later than the date of submission and announcement of Periodic Financial Statements to the capital market authority in the other country.

e. Annual Financial Statements must be presented on a comparative basis with the same period of the previous year.
f. Annual Financial Statements must be accompanied by an Accountant's Report in order to audit the financial statements.
g. Annual Financial Statements must be submitted to OJK and announced to the public no later than the end of the third month after the date of the Annual Financial Statements. The announcement of the Annual Financial Statements to the public must be made in at least one daily newspaper in Indonesian language with national circulation, with the following provisions:
   1). The Annual Financial Statements announced include at least the statement of financial position (balance sheet), statement of comprehensive income, cash flow statement, and Accountant's Opinion.
   2). The form and content of the report as referred to in point 1) must be the same as that presented in the annual financial report submitted to OJK.
   3). Evidence of the announcement must be submitted to OJK no later than 2 (two) business days after the date of the announcement.
h. The Semi-Annual Financial Statements must be presented in comparison with the same period in the previous year, except for the statement of financial position (balance sheet) as of the end of the semi-annual period which is compared with the statement of financial position (balance sheet) as of the end of the previous fiscal year.
i. The Semi-Annual Financial Statements must be submitted to OJK and announced to the public within the following period:

1). Paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan.

2). Paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas dan

3). Paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.

j. Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan sebagaimana dimaksud dalam huruf h wajib dilakukan dalam paling sedikit satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dengan ketentuan sebagai berikut:
   1). Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang diumumkan paling sedikit meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas.

   2). Bentuk dan isi laporan sebagaimana dimaksud dalam butir 1) wajib sama dengan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disampaikan kepada OJK.
   3). Dalam hal Laporan Keuangan Tengah Tahunan disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, maka pengumuman tersebut wajib memuat Opini Akuntan.

   4). Bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.
k. Dalam hal Laporan Keuangan Berkala mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian, maka pengumuman laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan, wajib pula memuat paragraf penjelasan Akuntan atas opininya.

l. Dalam hal batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala jatuh pada hari libur, maka Laporan Keuangan Berkala wajib disampaikan pada satu hari kerja berikutnya.

1). No later than the end of the first month after the date of the Semi-Annual Financial Statements, if not accompanied by an Accountant's report.
2). No later than the end of the second month after the date of the Semi-Annual Financial Statements, if accompanied by an Accountant's report in the context of a limited review and
3). No later than the end of the third month after the date of the Semi-Annual Financial Statements, if accompanied by an Accountant's report in the context of an audit of the financial statements.

j. Announcement of Semi-Annual Financial Statements as referred to in letter h must be made in at least one daily newspaper in Indonesian language with national circulation, with the following provisions:
   1). The announced Semi-Annual Financial Statements include at least the statement of financial position (balance sheet), statement of comprehensive income, and cash flow statement.
   2). The form and content of the report as referred to in point 1) must be the same as that presented in the Semi-Annual Financial Statements submitted to OJK.

   3). In the event that the Semi-Annual Financial Statements are accompanied by an Accountant's report in the context of an audit of the financial statements, the announcement must contain the Accountant's Opinion.
   4). Evidence of the announcement must be submitted to OJK no later than 2 (two) business days after the date of the announcement.
k. In the event that the Periodic Financial Statements receive an opinion other than unqualified, the announcement of the annual and semi-annual financial statements must also contain the Accountant's explanatory paragraph on the opinion.
l. In the event that the deadline for submission of Periodic Financial Statements falls on a holiday, the Periodic Financial Statements must be submitted on the next business day.

m. Membuat Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK. Surat Pernyataan tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama dan seorang Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dan bermeterai cukup dan dilekatkan pada laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK. Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas pernyataan yang dibuat termasuk kerugian yang mungkin ditimbulkan.
n. Menyusun sistem akuntansi dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern yang kuat, terutama dilakukan pemisahan antara fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
o. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi Perusahaan.

10. Tugas dan Kewajiban Lain
    a. Direksi berkewajiban menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara setelah diangkat sebagai anggota Direksi.
    b. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    c. Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.
    d. Direksi menetapkan kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.
    e. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.

m. Make a Statement Letter of the Board of Directors Regarding Responsibility for Financial Statements in accordance with the provisions stipulated by OJK. The Statement Letter shall be signed by the President Director and a Director in charge of accounting or finance and shall bear sufficient seal and shall be attached to the financial statements submitted to OJK. The Board of Directors is jointly and severally liable for the statements made including any losses that may be incurred. 116
n. Prepare an accounting system based on Financial Accounting Standards and based on strong internal control principles, especially the separation between management, recording, storage, and supervision functions.
o. Organize and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the prevalence applicable to the Company.

10. Other Duties and Obligations
    a. Directors are obliged to submit the State Official's Asset Report after being appointed as a member of the Board of Directors.
    b. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those stipulated by the General Meeting of Shareholders based on
    c. The Board of Directors shall report the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners.
    d. The Board of Directors establishes policies regarding the Company's social and environmental responsibilities.
    e. The Board of Directors shall organize quality and effective internal supervision.

Tugas Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab individu anggota Direksi telah dijelaskan dalam Surat Keputusan No.SK.01.01/WB-0A.0029/2024 yang dikeluarkan pada tanggal 08 Juli 2024 mengenai Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, yaitu:

Duties and Responsibilities of Each Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have their respective duties and responsibilities as stated in Decree No.SK.01.01/WB-0A.0029/2024 dated July 8th, 2024 concerning Duties and Authorities of Members of the Board of Directors, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kuntjara	Direktur Utama President Director	Tugas: Duties: a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan.Determining the Company's Budget Plan and Long & Short-term Plan, Legal and Secretariat. b. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi perusahaan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perusahaan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan.Planning, developing, and implementing company's strategies, alongside maintaining and enhancing Corporate Image to support the achievement of Company's objectives. c. Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar perusahaan.Deciding the operating procedures, policy and standard of the Company. d. Memastikan proses bisnis perusahaan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra perusaha Ensuring the business process of the Company in line with the prevailing regulation and policy and increasing the Company's image. e. Memastikan target perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ensuring that the Company's determined target could be reached. f. Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perusahaan. Ensuring the leadership continuity and regeneration (succession) within the Company. f. Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement of Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Risk Management, Health, and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L). f. Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement of Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Risk Management, Health, and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L). h. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran perusahaan. Determining the Company's Budget Plan and Long & Short-term Plan, Legal and Secretariat. b. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Performing periodic supervision/monitoring. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar dan kesekretariatan. Ensuring the making of final decisions for the Company's large-scale and secretariate activities. d. Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI. Monitoring results of audits conducted by the Head of Internal Audit. e. Terkendalinya pen capaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organization performance in the company's secretariat field and implementing Good Corporate Governance, ISO management system, Safety Management System, Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L) as well as risk management aspects.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	Tugas: Duties: a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Pendek (RJP) Perusahaan. Formulating the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Short Term Plan (RJP) b. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Penjualan, *Business and Research Development* (Busdev) dan Sistem Informasi. Establishing the development target of Sales function, Business and Research Development and Information System. c. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Penjualan, *Business and Research Development* dan Sistem Informasi. Establishing long-term and short-term corporate goals, policies and regulations in the Sales, Business and Research Development and Information Systems function. d. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Penjualan, Business and *Research Development* dan Sistem Informasi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. Developing sustainable strategies in the management of Sales, Business and Research Development and Information Systems to support the achievement of Company Goals. e. Mengamankan penguasaan pasar serta pemanfaatan informasi pasar dan potensinya untuk pengembangan bisnis perusahaan serta tersedianya sistem informasi terkini yang tepat guna. Securing the Company's market supremacy and the utilization of market information and its potencies to develop the Company's business as well as the available of an appropriate up-to-date information system. f. Terciptanya kaderisasi pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. Maintaining regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to their Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating conducive working environment that always bolster up the professionalism and productivity of the employees h. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L). i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan strategis bidang penjualan, business and *research development* dan sistem informasi sesuai dengan sasaran perusahaan. Making strategic decisions in sales marketing, business and research development and information system on the Company's targets. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan penjualan, *business and research development* dan sistem informasi perusahaan. Making final decisions concerning the Company's sales marketing, business and research development and information system activities. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Periodic supervision/monitoring. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada Divisi Penjualan, Divisi Business and Research Development, dan Divisi Sistem Informasi, penerapan Good Corporate Governance (GCG), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organization performance in Sales Division, Business and Research Development Division, and Information System Division, Good Corporate Governance implementation, ISO management system, Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L), and risk management.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	Tugas: Duties: a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan, *Human Capital*, serta Pengendalian dan Manajemen Risiko Perusahaan. Determining the Development target for the functions of Finance, Human Capital, Controlling and Risk Management. b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Keuangan, *Human Capital*, serta Pengendalian dan Manajemen Risiko. Establishing long and short term goals for the Company, policies and regulations in the functions of finance, human capital, controlling and risk management. c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam bidang keuangan, *Human Capital*, dan pengendalian dan manajemen risiko perusahaan. Developing sustainable strategies in the fields of finance, Human Capital, and controlling and managing corporate risks. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organization runs in accordance with the direction of the established strategy. e. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. Maintaining regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate. f. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. Creating a favorable work environment that supports increased professionalism and employee productivity. g. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, ISO Management System and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L). h. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Strategic planning and decision-making. b. Membuat keputusan strategis fungsi keuangan, pengendalian dan manajemen risiko serta human capital sesuai dengan sasaran perusahaan. Making strategic decisions in finance, control and risk management, as well as human capital based on the company's targets. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan,*Human Capital*, pengendalian, dan manajemen risiko. Making final decisions concerning the Company's financial, Human Capital, controlling and risk management activities. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Periodic supervision monitoring. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang keuangan, *human capital*, serta pengendalian dan manajemen risiko, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organization performance in finance, Human Capital, and control and risk management, implementation of GCG, ISO management system, Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L), and risk management.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	Tugas: Duties: a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang / Pendek (RJP) Perusahaan, Menetapkan arah pengembangan fungsi *Engineering, Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE), serta Produksi. Determining the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and Long/Short-Term Plan (RJP), setting the direction for the development of Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), and Production functions. b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Teknik, *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) serta Produksi. Determining the Company's Long and Short-Term Objectives, Policies, and Regulations in the Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), and Production functions. c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Teknik, *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) serta Produksi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. Developing sustainable Strategies in Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) management, and Production to support the achievement of Company's Objectives. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organization runs in accordance with the direction of the predetermined strategy. e. Mengendalikan *Engineering*/Teknologi, *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) dan Produksi. Controlling the Engineering/Technology, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), and Production. f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity. h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L). i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. Implementation of strategic planning and decision making. b. Membuat keputusan strategis bidang teknologi *engineering, Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) serta Produksi Precast. Formulating strategic decisions in the areas of engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) technology as well as Precast Production. c. Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE), Engineering dan Produksi Precast. Ensuring final decision-making processes for the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), Engineering, and Precast Production activities. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. The implementation of periodic supervision/monitoring. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik, *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the organization performance in Quality, Health. Safety and Environment (QHSE), implementation of GCG, ISO management system, Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L), and risk management.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Agus Pramono	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	Tugas: Duties: a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Menetapkan Arah Pengembangan Usaha fungsi Divisi Jasa Spesialis, Divisi Ready Mix dan Material serta Divisi Supply Chain Management. Determining the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and Long/Short-Term Plan (RJP), Setting the Direction for the Business Development of Specialist Services Division, Ready Mix and Materials Division, and Supply Chain Management Division. b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Divisi Jasa Spesialis, Divisi Ready Mix dan Material serta Divisi Supply Chain Management. Determining long-term and short-term goals, policies, and regulations within the Specialist Services Division, Ready Mix and Materials Division, and Supply Chain Management Division. c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Mutu Produk dan Pelayanan yang meliputi Pengembangan Divisi Jasa Spesialis, Divisi Ready Mix dan Material serta Divisi Supply Chain Management untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. Determining the Company's sustainable strategies in the Management of Product Quality and Services for the Specialist Services Division, Ready Mix and Materials Division, and Supply Chain Management Division to support the achievement of the Company's Objectives. d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the course of organization is in line with the determined strategy direction. e. Mengamankan Efisiensi, Konsistensi Mutu, Pelayanan dan Efektivitas Biaya Jasa melalui penerapan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna. Securing Efficiency, Quality Consistency, Service and Service Cost Effectiveness through the implementation of appropriate management systems and technology. f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate. g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity. h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems, Risk Management, and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L) i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab: Responsibilities: a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. The implementation of strategic planning and decision making. b. Membuat keputusan strategis bidang Jasa Spesialis, *Ready Mix* dan Material dan *Supply Chain Management* sesuai dengan sasaran perusahaan. Making strategic decisions in the fields of Specialist Services, Ready Mix and Materials, and Supply Chain Management to conform with Company's objectives. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan Jasa Spesialis, *Ready Mix* dan Material dan *Supply Chain Management* perusahaan. The implementation of the final decision-making process for the Specialist Services, Ready Mix, Material, and Supply Chain Management activities of the Company. d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. The implementation of periodic supervision/monitoring. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang Jasa Spesialis, *Ready Mix* dan Material dan *Supply Chain Management*, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. The achievement of organizational performance in the field of Specialist Services, Ready Mix and Material, and Supply Chain Management, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO management systems, and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L), along with risk management.

PERNYATAAN BAHWA DIREKSI MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DIREKSI

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang telah diberlakukan di PT Wijaya Karya Beton Tbk, selaku Anak Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, melalui pengukuhan/ ratifikasi pemberlakuan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Nomor WIKA-SUB-KP.01.01 dan Pedoman Prinsip Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi Nomor WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01, berikut perubahan - perubahannya dari waktu ke waktu, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 17 Mei 2024 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) menyadari arti pentingnya implementasi GCG akan berdampak positif bagi lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan dengan harapan:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan daya saing berkelanjutan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga untuk segenap Pemangku Kepentingan.
4. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap Pemangku Kepentingan maupun pelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
5. Berkontribusi bagi peningkatan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES OR CHARTER

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the Company's compliance with the Minister of State Owned Enterprises Regulation No.PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023 concerning Governance Guideline and Significant Corporate Activities of State Owned Enterprises, which has been implemented at PT Wijaya Karya Beton Tbk, as a Subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based on the ratification on the implementation of Integrated Governance Policy Number WIKA-SUB-KP-01.01 and the Principal Guidelines of Subsidiary Management and Integrated Governance Number WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01, including its recent amendments, through the Annual General Meeting of Shareholders of 2023 Fiscal Year on May 17, 2024 juncto Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

PT Wijaya Karya Beton Tbk realizes the significance of GCG implementation that will positively impact the Company's internal and external environment with the following expectations:

1. Optimizing the Company's values for competitive benefits, both nationally and internationally, so as to maintain its existence and sustainable competitiveness.
2. Encouraging the management of the Company in a trustworthy, competent, harmonious, loyal, adaptive, and collaborative manner, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company.
3. Increasing the value and long-term business growth efficiently, effectively, and sustainably not only for Shareholders but also for all Stakeholders.
4. Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards Stakeholders and environmental preservation around the Company.
5. Contributing to the improvement of a conducive climate for the development of National investment.

Seiring dengan komitmen kami, maka pada hari ini Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan standar moral yang tinggi serta mengacu pada praktik terbaik dan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Along with our commitment, today, the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk are committed to implementing Good Corporate Governance with high moral standards by referring to best practices and the Board Manual.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY, JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND ATTENDANCE RATE INCLUDING PARTICIPATION IN GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

Lembar Pengesahan
Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Approval Sheet for the Board Manual
PT Wijaya Karya Beton Tbk

Dewan Komisaris,
Eko Sujianto — Komisaris Utama
R. Permadi Mulajaya — Komisaris
Miftachul Munir — Komisaris
Nita Prihutaminingrum — Komisaris Independen
Iswandi Imran — Komisaris Independen

Direksi,
Kuntjara — Direktur Utama
Rija Judaswara — Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Syailendra Ogan — Direktur Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko
Agus Pramono — Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*
Verly Widiantoro — Direktur Teknik dan Produksi

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Perseroan menetapkan kebijakan yang jelas mengenai frekuensi dan pelaksanaan rapat internal Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran komunikasi dan koordinasi antara organ Perseroan, sehingga keputusan strategis yang diambil dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan efektif.

The Company has established a clear policy regarding the frequency and implementation of internal meetings of the Board of Directors also joint meetings with the Board of Commissioners. This policy aims to ensure smooth communication and coordination between the Company's organs, thereby supporting the effective achievement of the Company's strategic objectives.

Rapat internal Direksi dan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris direncanakan dan disusun sebelum tahun buku berakhir untuk tahun berikutnya sebagai bagian dari Key Performance Indicator (KPI). Penjadwalan ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua pihak terkait dapat mempersiapkan diri dengan baik dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk membahas isu-isu strategis, operasional, dan kebijakan yang perlu dievaluasi atau diputuskan.

Internal meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are planned and scheduled before the end of the financial year for the following year, as part of their Key Performance Indicators (KPI). This scheduling is intended to ensure that all relevant parties are well-prepared and able to allocate sufficient time to discuss strategic, operational, and policy matters that require evaluation or decision-making.

Kebijakan Rapat Direksi

Dalam pelaksanaan rapat internal Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi Perseroan memperhatikan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta penyelenggaraannya juga telah diatur dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual mengatur Direksi setidaknya menyelenggarakan rapat internal Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Prosedur Penyelenggaraan Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin, paling tidak satu kali setiap bulan atau kapan pun dianggap perlu. Rapat tersebut dianggap sah dan memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari separuh dari total anggota Direksi yang sedang menjabat atau diwakili dalam pertemuan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi harus didasarkan pada musyawarah untuk mencapai mufakat, sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Manual Direksi dan Anggaran Dasar yang berlaku. Jika terjadi persetujuan dan ketidaksetujuan yang seimbang, usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi memiliki hak untuk memberikan satu suara, dengan tambahan satu suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya. Hasil rapat, termasuk pendapat yang berbeda jika ada, harus dicatat dalam risalah rapat, ditandatangani oleh pimpinan rapat, dan didokumentasikan dengan baik.

Board of Directors Meeting Policy

In conducting internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The procedures for these meetings are also governed by the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual stipulates that the Board of Directors shall convene internal meetings at least once every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds regular meetings at least once a month, or more frequently if necessary. A meeting is considered valid and has the authority to make binding decisions if more than half of the current Board members are present or represented. Decisions must be made based on consensus, in line with the guidelines stated in the Board Manual and the Company's Articles of Association. In the event of a tie in votes, the proposal is considered rejected. Each member has one vote and may cast an additional vote for each member they officially represent. The meeting outcomes, including any differing opinions, must be recorded in the meeting minutes, signed by the chairperson, and properly documented.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Direksi pada 2024

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate in 2024

In 2024, the Board of Directors held a total of 23 (twenty-three) internal meetings, with the following frequency and attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Decsription
Kuntjara	Direktur Utama President Director	23	23	100%	-
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Business Development	23	23	100%	-
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	12	12	100%	Mulai menjabat per tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43. Took office as of May 17, 2024 based on Deed of GMS' Resolutions No. 43.
Verly WIdiantoro	Direktur Teknik dan Produksi	23	23	100%	-
Agus Pramono	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Director of Engineering and Production	9	9	100%	1. Mulai menjabat per tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43. Took office as of May 17, 2024 based on Deed of GMS' Resolutions No. 43. 1. Berdasarkan Surat Penunjukan No.SE.02.03/WB-0A.0068/2024 tanggal 28 Mei 2024 pelimpahan tugas Direksi Operasi dan Supply Chain diberikan kepada Bapak Rija Judaswara dikarenakan Bapak Agus Pramono mengajukan hak cutinya. Based on Appointment Letter No. SE.02.03/WB-0A.0068/2024 dated May 28, 2024, the delegation of duties for the Director of Operations and Supply Chain was entrusted to Mr. Rija Judaswara, as Mr. Agus Pramono has submitted his leave request.
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko Director of Operations and Supply Chain Management	11	11	100%	Sudah tidak menjabat per tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43. No longer served as of May 17, 2024 based on Deed of GMS' Resolutions No. 43.
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	11	11	100%	Sudah tidak menjabat per tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 43. No longer served as of May 17, 2024 based on Deed of GMS' Resolutions No. 43.

Mata Acara Rapat Internal Direksi
The Board of Directors Meeting Agenda

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1	MJ.01.01/WB-0A.0002/2024	9 Januari 2024 January 9, 2024	Update Cash Flow Perusahaan Company Cash Flow Update
2	MJ.01.01/WB-0A.0006/2024	15 Januari 2024 January 15, 2024	Progress Penjualan Aset PT Wijaya Karya Beton Tbk Progress on the Asset Sales of PT Wijaya Karya Beton Tbk
3	MJ.01.01/WB-0A.0019/2024	5 Februari 2024 February 5, 2024	Pembahasan Rencana Organisasi Proyek LRT dan MRT di Wilayah Penjualan Luar Negeri (WPLN). Discussion on the Organizational Plan for the LRT and MRT Projects in the Overseas Sales Region (WPLN)
4	MJ.01.01/WB-0A.0020/2024	13 Februari 2024 February 13, 2024	Paparan kajian dampak Metro Manila Subway Project (MMSP) oleh Wilayah Penjualan Luar Negeri (WPLN) terhadap PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). Presentation by the Overseas Sales Region (WPLN) on the impact assessment of the Metro Manila Subway Project (MMSP) on PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
5	MJ.01.01/WB-0A.0021/2024	19 Februari 2024 February 13, 2024	Paparan Rencana Kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-27 PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) Tbk Presentation of the Activity Plan for the 27th Anniversary of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton)
6	MJ.01.01/WB-0A.0026/2024	4 Maret 2024 March 4, 2024	Pembahasan Skema Bisnis dan Manajemen Risiko Proyek Light Rapid Transit (LRT) Discussion on the Business Scheme and Risk Management for the Light Rapid Transit (LRT) Project
7	MJ.01.01/WB-0A.0026/2024	18 Maret 2024 March 18, 2024	1. Penetapan Harga Jual Minimum Aset PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Pembahasan Materi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi atas Kinerja sampai dengan Februari Tahun 2024 1. Determination of the Minimum Selling Price for Assets of PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Review of Meeting Materials for the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Performance up to February 2024
8	MJ.01.01/WB-0A.0041/2024	4 April 2024 April 4, 2024	Paparan Rencana Perolehan Proyek Rumah (Fungsional) Sentralisasi Pensiunan Bank Mandiri oleh PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Presentation of the Project Acquisition Plan for Bank Mandiri Pensioners' Centralized Residential Project by PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
9	MJ.01.01/WB-0A.0058/2024	22 April 2024 April 22, 2024	1. Kinerja Hasil Usaha Triwulan I dan Prognosa Triwulan II 2024 2. Paparan Strategic Initiative Program Transformasi Office 1. Performance of Business Results for Q1 and Forecast for Q2 2024 1. Presentation on the Strategic Initiative for Office Transformation Program
10	MJ.01.01/WB-0A.0063/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Wijaya Karya Beton Tbk Preparation for the 2023 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk
11	MJ.01.01/WB-0A.0064/2024	13 April 2024 April 13, 2024	Penyampaian Transformation Plan Diagnostic PT Wijaya Karya Beton Tbk. Presentation of the Transformation Plan Diagnostic for PT Wijaya Karya Beton Tbk
12	MJ.01.01/WB-0A.0080/2024	31 Mei 2024 May 31, 2024	1. Progres Tender PARI Coal Development Project 2. Materi Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi atas kinerja sampai dengan April Tahun 2024 1. Progress Update on the PARI Coal Development Project Tender 2. Meeting Materials for the Board of Commissioners Involving the Board of Directors on Performance up to April 2024
13	MJ.01.01/WB-0A.0091/2024	19 Juni 2024 June 19, 2024	Paparan Sertifikasi Environmental Product Declaration and Greenship Solution Endorsement Predikat Platinum Presentation on Environmental Product Declaration Certification and Greenship Solution Endorsement with Platinum Rating
14	MJ.01.01/WB-0A.0100/2024	1 Juli 2024 July 1, 2024	1. Tindak Lanjut Rencana PARI Coal Development Project 2. Program Change Leader 1. Follow-up on the PARI Coal Development Project Plan 2. Change Leader Program

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
15	MJ.01.01/WB-0A.0104/2024	9 Juli 2024 July 9, 2024	1. Rencana Penjualan Aset Perseroan 2. Pembahasan Tindak Lanjut Management Review PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2024 1. Company Asset Sales Plan 2. Discussion on the Follow-up of the Q1 2024 Management Review of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
16	MJ.01.01/WB-0A.0119/2024	2 Agustus 2024 August 2, 2024	Tindak Lanjut Isu Hukum Lahan Subang Follow-up on Legal Issues Related to the Subang Land Case
17	MJ.01.01/WB-0A.0139/202	17 September 2024 September 17, 2024	Rencana Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Bisnis Zinc Cartridge dan Chemical Construction di PT Wijaya Karya Komponen Beton Plan for Adding Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) for Zinc Cartridge and Chemical Construction Business at PT Wijaya Karya Komponen Beton
18	MJ.01.01/WB-0A.0140/2024	24 September 2024 September 24, 2024	Sosialisasi Aplikasi Divisi Supply Chain Management Introduction of the Supply Chain Management Division Application
19	MJ.01.01/WB-0A.0146/2024	30 September 2024 September 30, 2024	1. Perencanaan Harga Pokok Penjualan (HPP) Tahun 2025 2. Paparan Kajian Rumah Precast 1. Planning of Cost of Goods Sold (COGS) for 2025 2. Presentation of the Precast Housing Study
20	MJ.01.01/WB-0A.0158/2024	7 Oktober 2024 October 7, 2024	1. Paparan Piutang sampai dengan Desember 2024 2. Paparan Profil SAP PT Wijaya Karya Beton Tbk 1. Presentation on Accounts Receivable as of December 2024 2. Presentation on the SAP Profile of PT Wijaya Karya Beton Tbk
21	MJ.01.01/WB-0A.0162/2024	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi Bank Guarantee for the Jakarta Mass Rapid Transit Project (Phase 2), Package No. CP-205 Determination of the 2024 Annual Report and Sustainability Report Theme, 2025 Calendar Concept, and Archive Building Rental
22	MJ.01.01/WB-0A.0172/2024	18 November 2024 November 18, 2024	1. Bank Garansi Proyek Mass Rapid Transit Project Jakarta (Phase 2) (Package No. CP-205) 2. Penentuan Tema Annual Report & Sustainability Report Tahun 2024, Konsep Kalender 2025, dan Sewa Gedung Arsip 1. Bank Guarantee for the Jakarta Mass Rapid Transit Project (Phase 2), Package No. CP-205 2. Determination of the 2024 Annual Report and Sustainability Report Theme, 2025 Calendar Concept, and Archive Building Rental
23	MJ.01.01/WB-0A.0178/2024	10 Desember 2024 December 10, 2024	Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 Perseroan ("RKAP Perseroan Tahun 2025"). Discussion on the Company's 2025 Work Plan and Budget ("RKAP 2025")

Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Dalam upaya mempererat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dan mendiskusikan isu terkini terkait Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat gabungan rutin, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan.

Rapat-rapat ini mencakup pembahasan seperti kinerja operasional, manajemen risiko, strategi Perseroan, mendiskusikan pencapaian strategis, pengambilan keputusan, dan/atau memberikan arahan serta rekomendasi.

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

To strengthen coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors and discuss current issues related to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular joint meetings at least once a month.

These meetings cover operational performance, risk management, company strategy, progress on strategic goals, decision-making, and/or providing guidance and recommendations.

Frekuensi Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris termasuk kehadiran dalam RUPS terdokumentasi secara rinci dalam risalah rapat, yang mencatat agenda, pembahasan, dan keputusan yang diambil.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Frequency of Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Including Attendance at the GMS

The attendance of Board members at Board meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the GMS is documented in the meeting minutes, which include the agenda, discussions, and decisions made.

In 2024, the Board of Directors held joint meetings with the Board of Commissioners 12 (twelve) times. The attendance rate and agenda for each meeting are presented in the table below.

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris
Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Decsription
Direksi Board of Directors					
Kuntjara	Direktur Utama President Director	12	12	100%	-
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Business Development	12	12	100%	-
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	12	12	100%	-
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Director of Operations and Supply Chain Management	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 No longer holds the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 No longer holds the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Decsription
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	8	8	100%	Mulai menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 Appointed to the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.
Agus Pramono	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Director of Operations and Supply Chain Management	8	8	100%	Mulai menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 Appointed to the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%	-
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 No longer holds the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	12	12	100%	-
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner	12	12	100%	-
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 No longer holds the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	-
Iswandi Imran	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%	-

Agenda Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Meeting Agenda of the Board of Directors with the Board of Commissioners

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1	01/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	31 Januari 24 January 31, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Desember 2023 3. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan Tahun 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 4. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to December 2023 3. Approval of the Company's Work Plan and Articles of Association for 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 4. Other Agenda Items
2	02/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Januari 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to February 2024 3. Other Agenda Items
3	03/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	21 Maret 2024 March 21, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Februari 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to March 2024 3. Other Agenda Items
4	04/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	30 April 2024 April 30, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Maret 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to March 2024 3. Other Agenda Items
5	05/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	4 Juni 2024 June 4, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d April 2024 3. Pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris 4. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to April 2024 3. Introduction of the Company to the Board of Commissioners 4. Other Agenda Items
6	06/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	27 Juni 2024 June 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Mei 2024 3. Agenda Lainnya 5. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 6. Company's Business Performance up to May 2024 7. Other Agenda Items
7	07/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juni 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to June 2024 3. Other Agenda Items
8	08/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	29 Agustus 2024 August 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juli 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to July 2024 3. Other Agenda Items
9	09/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	27 September 2024 September 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Agustus 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to August 2024 3. Other Agenda Items

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
10	10/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	1 November 2024 November 1, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d September 2024 3. Pembahasan RKAP Tahun 2025 & RJPP 4. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to September 2024 3. Discussion on the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) & Long-Term Plan (RJPP) 4. Other Agenda Items
11	11/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	29 November 2024 November 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Oktober 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to October 2024 3. Other Agenda Items
12	12/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	19 Desember 2024 December 19, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d November 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to November 2024 3. Other Agenda Items

Kehadiran Direksi dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024. Seluruh peserta yang hadir dalam rapat tersebut tercatat sesuai dengan ketentuan dan tata cara pelaksanaan RUPS.

Board of Directors Attendance in GMS (General Meeting of Shareholders)

Attendance at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year was held on May 17, 2024. All attendees were duly recorded in accordance with the applicable procedures and regulations governing the AGMS.

Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 17 Mei 2024
Attendance in Annual GMS for the Fiscal year dated May 17, 2024

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Kuntjara	Direktur Utama President Director	Hadir Secara Fisik Physically Attend
2	Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	Hadir Secara Fisik Physically Attend
3	Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	Hadir Secara Fisik Physically Attend
4	Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	Hadir Secara Fisik Physically Attend
5	Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	Hadir Secara Fisik Physically Attend

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi Direksi melalui program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka. Inisiatif ini dirancang untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan, pengambilan keputusan strategis, serta pengetahuan industri guna memastikan Direksi tetap adaptif dan efektif dalam menghadapi dinamika bisnis.

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Perseroan menyadari bahwa Direksi memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan bisnis dan pencapaian kinerja yang optimal. Untuk mendukung efektivitas peran tersebut, Perseroan berkomitmen menyediakan berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang guna meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kapabilitas kepemimpinan anggota Direksi. Program ini mencakup pelatihan, pendidikan, seminar, serta workshop yang berorientasi pada peningkatan pemahaman terhadap perkembangan industri, dinamika bisnis, serta perubahan regulasi yang berdampak pada operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi Direksi disusun secara berkelanjutan agar sejalan dengan kebutuhan bisnis dan tantangan industri yang semakin kompleks. Melalui program ini, Direksi diberikan akses terhadap berbagai sumber pengetahuan terkini, baik dari dalam maupun luar negeri, guna memperkuat adaptabilitas mereka dalam menghadapi transformasi industri serta mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat dan efektif.

Perseroan juga mendorong Direksi untuk secara aktif berpartisipasi dalam forum diskusi, lokakarya, dan sesi pengembangan yang relevan dengan bidang tugas mereka. Inisiatif ini bertujuan agar setiap anggota Direksi tidak hanya memahami lanskap bisnis yang terus berkembang, tetapi juga mampu mengimplementasikan strategi yang inovatif dalam rangka memaksimalkan nilai bagi pemangku kepentingan serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company is committed to continuously enhancing the competencies of the Board of Directors through structured training and development programs tailored to their roles and responsibilities. These initiatives are designed to strengthen leadership capabilities, strategic decision-making skills, and industry knowledge, ensuring that the Board of Directors is agile and effective in navigating dynamic business challenges.

Policy on Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Directors

The Company recognizes that the Board of Directors plays a strategic role in ensuring business sustainability and achieving optimal performance. To support the effectiveness of this role, the Company is committed to providing various competency development programs designed to enhance the knowledge, skills, and leadership capabilities of the Board of Directors members. These programs include training, education, seminars, and workshops focused on improving understanding of industry trends, business dynamics, and regulatory changes that affect the Company's operations.

As part of its commitment to good corporate governance, the policy for training and competency development for the Board of Directors is continuously updated to align with business needs and the increasingly complex challenges of the industry. Through this program, the Board is given access to up-to-date knowledge from both domestic and international sources to strengthen their adaptability in responding to industry transformations and to support more accurate and effective strategic decision-making.

The Company also encourages the Board of Directors to actively participate in relevant discussion forums, workshops, and development sessions related to their areas of responsibility. This initiative aims to ensure that each the Board of Directors member not only understands the evolving business landscape but is also able to implement innovative strategies to maximize value for stakeholders and ensure the Company's sustainable growth.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi yang Baru Diangkat

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera beradaptasi dan memahami lingkungan kerja, tata kelola, serta strategi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi Direksi sebagai bagian dari upaya untuk memperkenalkan berbagai aspek penting dalam pengelolaan perusahaan.

Program orientasi ini dirancang secara komprehensif untuk membekali anggota Direksi baru dengan pemahaman mendalam mengenai:

a. Profil dan Struktur Organisasi Perseroan, termasuk visi, misi, dan nilai-nilai inti perusahaan.
b. Strategi Bisnis, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta rencana kerja yang telah disusun.
c. Tata Kelola Perusahaan, yang mencakup pedoman kerja Direksi, *Board Charter*, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direksi, *Code of Corporate Governance*, serta *Code of Conduct*.
d. Regulasi dan Kepatuhan, termasuk peraturan-peraturan terkait yang mengatur pelaksanaan tugas Direksi serta pembagian tanggung jawab dalam struktur kepemimpinan.
e. Manajemen Risiko dan Pengambilan Keputusan Strategis, guna memastikan bahwa Direksi baru dapat berkontribusi secara efektif dalam pengelolaan perusahaan.

Sebagai bagian dari program ini, pada 30 April 2024 bersamaan dengan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah menyelenggarakan sesi orientasi bagi Bapak Agus Pramono dan Bapak Syailendra Ogan sebagai anggota Direksi yang baru diangkat. Acara ini mencakup Program Pengenalan Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan wawasan awal tentang operasional dan tata kelola di lingkungan Perseroan.

Dengan adanya program orientasi ini, Perseroan berharap agar anggota Direksi yang baru dapat segera menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berkontribusi dalam pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Directors

The Company is committed to ensuring that each newly appointed Board member can quickly adapt and understand the work environment, governance, and business strategy of the Company. Therefore, the Company organizes an Orientation Program for the Board of Directors as part of its efforts to introduce key aspects of company management.

This orientation program is designed comprehensively to equip new Board of Directors members with a thorough understanding of:

a. The Company's profile and organizational structure, including its vision, mission, and core values.
b. Business strategy, both short-term and long-term, as well as the work plan that has been developed.
c. Corporate governance, including the Board of Directors work guidelines, Board of Directors Charter, Work and Budget Plan (RKA) for the Board of Directors, Code of Corporate Governance, and Code of Conduct.
d. Regulations and compliance, including relevant regulations governing the Board of Directors' duties and the distribution of responsibilities within the leadership structure.
e. Risk management and strategic decision-making, to ensure that new Board of Directors members can effectively contribute to the Company's management.

As part of this initiative, on April 30, 2024, alongside the Board of Directors and Board of Commissioners meeting, the Company conducted an orientation session for Mr. Agus Pramono and Mr. Syailendra Ogan, who were newly appointed as members of the Board of Directors. The session featured a Company Introduction Program designed to provide an initial understanding of the Company's operations and governance framework.

Through this orientation program, the Company hopes that new members of the Board of Directors can quickly carry out their duties and responsibilities effectively and contribute to achieving the Company's strategic goals.

Pelatihan Direksi Tahun 2024

Dengan kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun kepemimpinan yang tangguh dan inovatif, yang mampu membawa organisasi menuju pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka, pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku 2024 adalah sebagai berikut.

Board of Directors Training in 2024

Through this policy, the Company is committed to building strong and innovative leadership capable of driving the organization toward sustainable growth and delivering added value to all stakeholders. Therefore, the training and competency development programs attended by members of the Board of Directors in the 2024 financial year are as follows.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti anggota Direksi dalam Tahun Buku 2024
Training and/or Competency Improvement Participated by Directors in the Financial Year 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Sertifikas Training/Seminar/ Certification	Tempat Place	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	Kapabilitas Talenta Angkatan 1 *Finance for Executives*	WIKASATRIAN Pusat Kepemimpinan, Bogor WIKASATRIAN Leadership Center, Bogor	15 Februari - 01 Maret 2024 February 15th-March 1st, 2024	Wikasatrian
		Finance for Executives	Ruang Rapat Yudhistira Lantai 3 WIKA TOWER 2, Jakarta Yudhistira Meeting Room 3rd Floor WIKA TOWER 2, Jakarta	2 - 30 Agustus 2024 August 2nd-30th, 2024	PT Wijaya Karya Tbk
Agus Pramono	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	*Finance for Executives*	Renaissance Hotel, Nusa Dua Resort, Bali	2 - 30 Agustus 2024 August 2nd-30th, 2024	PT Wijaya Karya Tbk
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management			12 - 13 Desember 2024 December 12th-13, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2024

1. Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

   Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak memiliki komite khusus di bawah Direksi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Meskipun demikian, Direksi secara langsung memastikan bahwa seluruh fungsi strategis, operasional, dan tata kelola Perseroan terlaksana dengan optimal melalui kolaborasi lintas departemen dan unit kerja terkait, khususnya Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern dan organ pendukung Direksi lainnya. Direksi juga terus berkomitmen untuk mengevaluasi kebutuhan pembentukan komite khusus seiring dengan perkembangan kompleksitas dan dinamika bisnis Perseroan.

2. Prosedur Penilaian Kinerja

   Karena tidak adanya komite khusus di bawah Direksi pada tahun buku 2024, prosedur penilaian kinerja untuk komite khusus tidak dapat diterapkan. Sebagai gantinya, Direksi secara langsung mengarahkan dan memantau kinerja semua bagian Perseroan melalui mekanisme internal yang ada. Pengawasan dilakukan dengan pendekatan lintas departemen untuk memastikan bahwa seluruh proses strategis, operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi tetap berjalan efektif.

3. Kriteria yang Digunakan

   Dalam ketiadaan komite khusus, Direksi menggunakan kriteria yang berfokus pada:

   a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas
      Pencapaian target strategis Perseroan yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.
   b. Kepatuhan terhadap Regulasi
      Tingkat kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FINANCIAL YEAR 2024

1. The Company has no committee to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

   During the 2024 financial year, the Company did not establish any special committees under the Board of Directors to support the execution of its duties and responsibilities. However, the Board of Directors directly ensured that all strategic, operational, and governance functions were carried out effectively through cross-departmental collaboration, particularly with the Corporate Secretary, Internal Audit, and other supporting bodies of the Board. The Board remains committed to regularly evaluating the need for establishing special committees in line with the growing complexity and dynamics of the Company's business.

2. Performance Assessment Procedure

Due to the absence of special committees under the Board of Directors in the 2024 financial year, performance evaluation procedures for such committees were not applicable. Instead, the Board of Directors directly guided and monitored the performance of all parts of the Company through existing internal mechanisms. Oversight was carried out through a cross-departmental approach to ensure that all strategic, operational, and regulatory compliance processes continued to run effectively.

3. Criteria Used

In the absence of special committees, the Board of Directors applied evaluation criteria focused on the following areas:

a. Effectiveness in Carrying Out Duties
   Achievement of the Company's strategic targets as outlined in the annual work plan and budget.

b. Regulatory Compliance
   Level of adherence to internal policies and external regulations.

c. Kolaborasi Internal
Efektivitas koordinasi lintas departemen dalam mendukung fungsi-fungsi Direksi.
d. Penerapan Governansi Korporat yang Baik
Implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam pengambilan keputusan strategis.

Kriteria ini diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab tanpa adanya komite pendukung Direksi.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah secara optimal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam aspek operasional, keuangan, dan dukungan bisnis. Seluruh keputusan serta kebijakan yang diterapkan oleh Direksi selama tahun tersebut dicatat secara resmi dalam bentuk Keputusan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi. Beberapa langkah strategis yang diambil oleh Direksi pada tahun 2024 mencakup:

1. Mengembangkan pasar dengan menerapkan cost leadership & create project, meningkatkan sinergi dengan WIKA Group, pelaksanaan Kerja sama Usaha (JV, JO dan KSO), memaksimalkan digital marketing, serta melakukan penetrasi pasar ASEAN;
2. Mengoptimalkan kapasitas produksi pabrik & Ready Mix Concrete, memperkuat penjualan produk non-precast, dan mempercepat penyerahan produk ke pelanggan;
3. Kerja sama strategis dengan mitra usaha, perusahaan, kontraktor dan pelanggan (pemerintah, swasta dan BUMN);
4. Realignment dan pengembangan usaha dengan memajukan mobile plant, optimalisasi pabrik yang ada (existing), dan realignment bisnis perusahaan anak;
5. Mengoptimalkan modal usaha, salah satunya dengan percepatan pencairan dan penyelesaian piutang bermasalah;
6. Peningkatan kompetensi dan optimalisasi jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) melalui integrasi sistem Teknologi Informasi (TI) dan penerapan supply chain management;

c. Internal Collaboration
Effectiveness of cross-departmental coordination in supporting the functions of the Board.
d. Implementation of Good Corporate Governance
Application of the principles of transparency, accountability, and compliance in strategic decision-making.

These criteria were applied comprehensively to ensure the continued responsible management of the Company in the absence of supporting committees under the Board of Directors.

BRIEF DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Board of Directors has diligently fulfilled its duties and responsibilities in operational, financial, and business support aspects. All decisions and policies implemented by the Board during the year have been officially documented in the form of Decree, Circulars, and Instructions. Strategic initiatives undertaken by the Board in 2024 include:

1. Developing markets through the implementation of cost leadership and project creation, enhancing synergy with WIKA Group, executing Joint Ventures (JV, JO and KSO), maximizing digital marketing, and initiating ASEAN market penetration;
2. Optimizing plant production capacity and Ready Mix Concrete, strengthening sales of non-precast products, and accelerating product delivery to customers;
3. Strategically collaborating with business partners, corporations, contractors, and customers (government, private, and state-owned enterprises);
4. Realignment and business development by advancing mobile plants, optimizing existing plants, and realigning subsidiaries' business;
5. Optimizing working capital, including expediting the resolution of problematic receivables;
6. Enhancing competencies and optimizing the number of Human Resources (HR) through Information Technology system integration and supply chain management implementation;

7. Pembentukan Transformation Office untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing perusahaan;
8. Pembentukan Bidang Asset Management untuk mengoptimalkan pengelolaan aset perusahaan dan memaksimalkan aset yang dimiliki;
9. Optimalisasi organisasi dengan penggabungan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Ready Mix menjadi Divisi Operasi.

7. Establishment of a Transformation Office to enhance efficiency, productivity, and competitiveness;
8. Establishment of an Asset Management Division to optimize asset management and maximize owned assets;
9. Organizational optimization through the merger of the Specialist Services Division and Ready Mix Division into the Operations Division.

Keputusan Direksi Diluar Rapat

Merujuk pada Pasal 19 ayat (17) dan (18) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang sah tanpa harus menggelar Rapat Direksi. Ini dapat dilakukan dengan syarat bahwa seluruh anggota Direksi telah diberi pemberitahuan secara tertulis, dan semua anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan terhadap usulan yang diajukan, baik secara tertulis maupun dengan menandatangani keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan yang setara dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2024, Direksi telah menetapkan agenda melalui Keputusan Direksi Di luar Rapat (*Circular Resolution*). Rincian Keputusan Direksi tersebut dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Board Decisions Made Outside of Meetings

In accordance with Article 19, paragraphs (17) and (18) of the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the authority to make valid decisions without convening a formal Board meeting. This is permitted provided that all members of the Board have been given written notification and that all serving members give their approval to the proposed resolution, either in writing or by signing the decision. Decisions made through this method carry the same legal weight as those made during official Board meetings.

Throughout 2024, the Board of Directors made decisions through Circular Resolutions. The details of these resolutions are presented in the following table:

Keputusan Direksi Tahun 2024
Board of Director's Decision in 2024

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1	MJ.01.01/WB-0A.0008/2024	17 Januari 2024 January 17, 2024	Penaksiran Nilai Aset Perseroan Company's Assets Valuation
2	MJ.01.01/WB-0A.0017/2024	24 Januari 2024 January 24, 2024	Perubahan Visi, Misi, dan Logo PT Wijaya Karya Beton Tbk Changes in Vision, Missions and Logo of PT Wijaya Karya Beton Tbk
3	MJ.01.01/WB-0A.0003/2024		Perpanjangan Cash Loan dan Non Cash Loan PT Wijaya Karya Krakatau Beton Cash Loan and Non Cash Loan of PT Wijaya Karya Beton Tbk Terms Extension
4	MJ.01.01/WB-0A.0018/2024		Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Rekayasa Industri Debt Payments to PT Rekayasa Indusrti Relaxation
5	MJ.01.01/WB-0A.0010/2024	30 Januari 2024 January 30, 2024	Pembentukan Bidang Transformasi Office (TO) Perseroan Establishment of Office Transformation of the Company
6	MJ.01.01/WB-0A.0034/2024	14 Maret 2024 March 14, 2024	Pinjaman Modal Kerja Perseroan Capital Loan for the Company
7	MJ.01.01/WB-0A.0037/2024	20 Maret 2024 March 20, 2024	Perpanjangan Fasilitas Kredit dan Fasilitas Perbankan PT Bank CIMB Niaga Tbk Banking and Credit Facilities extension from PT Bank CIMB Niaga Tbk

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
8	MJ.01.01/WB-0A.0060/2024	17 April 2024 April 17, 2024	Jaminan Uang Muka Bank Garansi Proyek Metro Manila Subway CP 102 Bank Guarantee of Down Payment for Manila Subway Metro Project
9	MJ.01.01/WB-0A.0038/2024	13 Mei 2024 May 13, 2024	Rencana Pembentukan KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan Larsen & Toubro Joint Operation Establishment of Joint Operation between PT Wijaya Karya Beton Tbk with Larsen & Toubro
10	MJ.01.01/WB-0A.0067/2024	21 Mei 2024 May 21, 2024	Rencana RUPST TB 2023 - PT Wijaya Karya Komponen Beton Annual GMS for 2023 Fiscal Year Planning - PT Wijaya Karya Komponen Beton
11	MJ.01.01/WB-0A.0068/2024	21 Mei 2024 May 21, 2024	Rencana RUPST TB 2023 - PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Annual GMS for 2023 Fiscal Year Planning - PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
12	MJ.01.01/WB-0A.0069/2024	21 Mei 2024 May 21, 2024	Rencana RUPST TB 2023 - PT Wijaya Karya Krakatau Beton Annual GMS for 2023 Fiscal Year Planning - PT Wijaya Karya Krakatau Beton
13	MJ.01.01/WB-0A.0070/2024	21 Mei 2024 May 21, 2024	Rencana RUPST TB 2023 - PT Citra Lautan Teduh Annual GMS for 2023 Fiscal Year Planning - PT Citra Lautan Teduh
14	MJ.01.01/WB-0A.0083/2024	21 Mei 2024 May 21, 2024	Proses Audit Perseroan Company's Audit Process
15	MJ.01.01/WB-0A.0078/2024	27 Mei 2024 May 27, 2024	Program Rasionalisasi Pegawai Perseroan Company's Employee Rationalization programs
16	MJ.01.01/WB-0A.0076/2024	28 Mei 2024 May 28, 2024	Penunjukkan Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Operasi dan Supply Chain Management Appointment of Acting Operation and Supply Chain Management Director
17	MJ.01.01/WB-0A.0186/2024	3 Juni 2024 June 3, 2024	Pembentukan Komite Keberlanjutan Environmental, Social, and Governance Establishment of Environmental, Social and Governance Sustainability Committee
18	MJ.01.01/WB-0A.0081/2024	3 Juni 2024 June 3, 2024	Penawaran Saham PT Wijaya Karya Komponen Beton Share offering of PT Wijaya Karya Komponen Beton
19	MJ.01.01/WB-0A.0102/2024	5 Juni 2024 June 5, 2024	Rencana Divestasi Aset Peralatan dan Cetakan (Scrap) Perseroan Company's Equipments and Scrap Divestation Planning
20	MJ.01.01/WB-0A.0084/2024	7 Juni 2024 June 7, 2024	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas dan Perubahan Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Banking and Credit Facilities Extensions from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
21	MJ.01.01/WB-0A.0089/2024	10 Juni 2024 June 10, 2024	Perpanjangan Fasilitas Modal Kerja Transaksional PT Bank Syariah Indonesia Tbk Capital Transactional Facilities Extension from PT Bank Syariah Indonesia Tbk
22	MJ.01.01/WB-0A.0095/2024	10 Juni 2024 June 10, 2024	Perpanjangan Cash Loan dan Non Cash Loan PT Wijaya Karya Komponen Beton Cash Load and Non Cash of PT Wijaya Karya Komponen Beton Term Extension
23	MJ.01.01/WB-0A.0107/2024	8 Juli 2024 July 8, 2024	Pembukaan Rekening Perseroan untuk Kegiatan Operasional Bentuk Usaha Tetap Perseroan di Filipina Opening of Company's Bank Account for Company's Operational Business Activities in Filiphine
24	MJ.01.01/WB-0A.0101/2024	17 Juli 2024 July 17, 2024	Rencana Proses Pengalihan Aset Perseroan Company's Assets Transfer Process Planning
25	MJ.01.01/WB-0A.0121/2024	22 Juli 2024 July 22, 2024	Perubahan Spesimen Tanda Tangan atas Perubahan Pengurus Perseroan Changes in Signature Specimens Due to Changes in the Company's Management

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
26	MJ.01.01/WB-0A.0103/2024	24 Juli 2024 July 24, 2024	Pembagian Tugas Kewenangan Anggota Direksi Perseroan Delegation of Authority and Duties among the Board of Directors
27	MJ.01.01/WB-0A.0111/2024	26 Juli 2024 July 26, 2024	Penyesuaian Struktur Organisasi Divisi Sistem Informasi Adjustment to the Organization Structure of the Information System Division
28	MJ.01.01/WB-0A.0115/2024	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Pembagian Jasa Produksi Perseroan Tahun Buku 2023 Distribution of the Company's Production Services for 2023 Fiscal Year
29	MJ.01.01/WB-0A.0117/2024	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Perpanjangan Cash Loan dan Non Cash Loan PT Citra Lautan Teduh Extension of Cash Loan and Non Cash Loan of PT Citra Lautan Teduh
30	MJ.01.01/WB-0A.0126/2024	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Penetapan Gaji dan Remunerasi Pengurus Anak Perusahaan Determination of Salary and Remuneration for Subsidiaries Management
31	MJ.01.01/WB-0A.0147/2024	20 September 2024 September 20, 2024	Remunerasi Pengurus PT Citra Lautan Teduh Remuneration of the Management of PT Citra Lautan Teduh
32	MJ.01.01/WB-0A.0149/2024	20 September 2024 September 20, 2024	Remunerasi Pengurus PT Wijaya Karya Krakatau Beton Remuneration of the Management of PT Wijaya Karya Krakatau Beton
33	MJ.01.01/WB-0A.0148/2024	20 September 2024 September 20, 2024	Remunerasi Pengurus PT Wijaya Karya Komponen Beton Remuneration of the Management of PT Wijaya Karya Komponen Beton
34	MJ.01.01/WB-0A.0150/2024	20 September 2024 September 20, 2024	Remunerasi Pengurus PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Remuneration of the Management of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
35	MJ.01.01/WB-0A.0137/2024	26 September 2024 September 26, 2024	Proses Sertifikasi Lahan Perseroan di Lampung Selatan Land Certification Process for the Company's Property in South Lampung
36	MJ.01.01/WB-0A.0142/2024	27 September 2024 September 27, 2024	Perpanjangan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Fasilitas Penjaminan dengan Indonesia Eximbank Extension of Credit Agreement and Guarantee Facility Agreement with Indonesia Eximbank
37	MJ.01.01/WB-0A.0144/2024	27 September 2024 September 27, 2024	Penetapan Kenaikan Pendapatan dan Penyesuaian Tunjangan Khusus Pegawai Perseroan Approval of Employee Income Increase and Adjustment of Special Allowances
38	MJ.01.01/WB-0A.0166/2024	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Divestasi Aset Tanah dan Tambang Donggala Divestment of Land and Mining Assets in Donggala
39	MJ.01.01/WB-0A.0154/2024	21 Oktober 2024 October 21, 2024	Perpanjangan Fasilitas Kredit atau Fasilitas Perbankan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Extension of Credit Facilities or Banking Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
40	MJ.01.01/WB-0A.0156/2024	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Perubahan Struktur Organisasi Divisi Engineering Organizational Structure Change in the Engineering Division
41	MJ.01.01/WB-0A.0163/2024	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Implementasi Hasil Diagnostik Transformasi Office Implementation of Office Transformation Diagnostic Results
42	MJ.01.01/WB-0A.0165/2024	4 November 2024 November 4, 2024	Optimalisasi PPB Boyolali Optimization of PPB Boyolali
43	MJ.01.01/WB-0A.0167/2024	20 November 2024 November 20, 2024	Addendum Fasilitas Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Addendum to the Credit Facility with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
44	MJ.01.01/WB-0A.0176/2024	4 Desember 2024 December 4, 2024	Perpanjangan Cash Loan dan Non Cash Loan PT Wiijaya Karya Pracetak Gedung Extension of Cash Loan and Non-Cash Loan for PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
45	MJ.01.01/WB-0A.0183/2024	5 Desember 2024 December 5, 2024	Kerjasama Pemanfaatan Pelabuhan Lampung Selatan PT Wijaya Karya Beton - ASDP Collaboration for the Utilization of South Lampung Port between PT Wijaya Karya Beton - ASDP
46	MJ.01.01/WB-0A.0185/2024	23 Desember 2024 December 23, 2024	Program Rasionalisasi Pegawai Perseroan Employee Rationalization Program of the Company

Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners

Fungsi pengawasan Direksi dan pemberian nasihat perbaikan dalam menjalankan manajemen Perseroan menjadi tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris sebagai suatu Organ Perseroan. Penilaian kinerja Direksi Perseroan mencakup hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan secara rutin melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan setiap tahun.

The oversight function of the Board of Directors and the provision of improvement advice in managing the Company are the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as a corporate organ. The performance evaluation of the Company's Board of Directors encompasses the results of supervision conducted by the Board of Commissioners and is routinely communicated through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held annually.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 09 tanggal 8 Juni 2023;
4. *Threshold* Perseroan sebagaimana Persetujuan Usulan Batasan dan/atau Kriteria Perbuatan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor 02A/DK/WB/II/2022 tanggal 7 Februari 2022.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners adheres to prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. The Company's Articles of Association stated in Deed No. 09 dated June 8, 2023;
4. The Company's threshold pertains to the Proposal Agreement on Limits and/or Criteria of Board of Directors' Actions, in accordance with the Articles of Association of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number 02A/DK/WB/II/2022 dated February 7, 2022.

Secara lebih spesifik, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan 2 (dua) fungsi pengawasan, yaitu:

1. *Level Performance:*
   Memberi arahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberi masukan kepada RUPS.
2. *Level Conformance:*
   Memastikan bahwa seluruh masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sepenuhnya dijalankan Direksi, serta mengawasi aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi Perseroan.

Specifically, the Company's Board of Commissioners carries out 2 (two) supervisory functions, namely:

1. Performance Level:
   Provide direction and instructions to the Board of Directors and input the GMS.
2. Conformance Level:
   Ensuring that all inputs given by the Board of Commissioners have been fully implemented by the Board of Directors and overseeing the Company's compliance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association have been fulfilled by the Company.

KOMPOSISI DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Dalam menetapkan susunan dan jumlah Dewan Komisaris, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024, yaitu:

a. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
b. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen;

c. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris;
d. Satu di antara Anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Dengan memastikan bahwa Dewan Komisaris yang berwenang dapat bertindak efektif dan independen guna mewujudkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan, RUPS kemudian menyetujui komposisi dan jumlah yang telah ditetapkan.

Susunan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 mengalami 1 (satu) kali perubahan yang terjadi pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 17 Mei 2024. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan:

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In determining the composition and number of the Board of Commissioners, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the determination of the number of members of the Board of Commissioners. Additionally, the Company also adheres to the 2023 Board Manual, namely:

a. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members;
b. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) Board of Commissioners members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner;
c. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners;
d. One of the members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.

By ensuring that the authorized Board of Commissioners can act effectively and independently to realize the Company's vision, mission, and strategic plans, the GMS subsequently approves the composition and number as previously determined.

The composition of the Board of Commissioners in 2024 underwent one change, which took place during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 fiscal year on May 17, 2024. The following presents the composition of the Board of Commissioners before and after the change:

Periode 1 Januari - 17 Mei 2024
January 1 - May 17, 2024 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. Appointed as the Company's President Commissioner on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 27 Maret 2019 berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019. Appointed as Independent Commissioner of the Company since March 27, 2019 based on Deed of GMS Resolution No. 21 dated April 9, 2019.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.4 tanggal 3 Juni 2021. Appointed as the Company's Commissioner on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. Appointed as the Company's Commissioner on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. Appointed as the Company's Independent Commissioner on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)

Periode 17 Mei 2024 - 31 Desember 2024
May 17 - December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 Appointed as President Commissioners since May 17, 2024 based on Deed of Annual GMS No.43 dated May 17, 2023.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.4 tanggal 3 Juni 2021. Appointed as the Company's Commissioner on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. Appointed as Commissioners since May 17, 2024 based on Deed of Annual GMS No.17 dated May 17, 2023.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Iswandi Imran	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 Appointed as Company's Independent Commissioners since May 17, 2024 based on Deed of Annual GMS No.43 dated May 17, 2023.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. Appointed as the Company's Independent Commissioner on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.	Ke - 1 (kesatu) 1st (first)

RUPS Tahunan memberhentikan dengan hormat Bapak Hermawan Dhewayanto sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 ditutup. Perseroan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Bapak Hermawan Dhewayanto dan Bapak Priyo Suprobo atas dedikasi, integritas serta kerja keras yang telah diberikan selama menjabat.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) respectfully discharged Mr. Hermawan Dhewayanto as President Commissioner of the Company and Mr. Priyo Suprobo as Independent Commissioner of the Company, effective upon the closing of the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year. The Company expresses its highest appreciation to Mr. Hermawan Dhewayanto and Mr. Priyo Suprobo for their dedication, integrity, and hard work during their tenure.

Perseroan berharap bahwa dengan terbentuknya komposisi baru dalam Dewan Komisaris, efektivitas pengawasan terhadap jalannya operasional dan kebijakan strategis perusahaan dapat semakin ditingkatkan. Dengan adanya pengalaman, keahlian, serta perspektif yang beragam dari anggota Dewan Komisaris yang baru, diharapkan pengambilan keputusan dapat lebih objektif dan selaras dengan prinsip tata kelola Perusahaan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1. Kebijakan Umum
   Berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan kewajiban untuk:

   a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
   b. Dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
   c. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
   d. Menetapkan kebijakan/mekanisme mengenai pemberian persetujuan/tanggapan/pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RJPP dan RKAP.
   e. Dewan Komisaris wajib meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap RKAP yang disiapkan oleh Direksi, selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai.

The Company expects that the newly formed composition of the Board of Commissioners will enhance the effectiveness of oversight on both operational execution and strategic policy implementation. With the diverse experience, expertise, and perspectives of the new Board members, decision-making is anticipated to become more objective and aligned with the principles of sound corporate governance.

DUTIES AND OBLIGATIONS OF MEMBERS THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. General Policy
   In connection with the implementation of supervision and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the duties and obligations to:

   a. Comply with the Articles of Association and Laws and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
   b. In good faith, prudence, and responsibility carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   c. Supervise the management policies of the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, including supervision of the implementation of the RJPP, RKAP and the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and provide advice to the Board of Directors. 41
   d. Determine the policy/mechanism regarding the approval/response/opinion of the Board of Commissioners on the draft RJPP and RKAP.
   e. The Board of Commissioners shall examine, review, and sign and give approval or ratification to the RKAP prepared by the Board of Directors, no later than 60 (sixty) days before the new financial year begins.

f. Menyusun rencana untuk melakukan evaluasi atas kepatuhan Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan sesuai dengan RKAP dan/atau RJPP, dan memasukkannya ke dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
g. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS dalam bentuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
h. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
i. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
j. Menetapkan kebijakan yang mengatur tentang pembahasan gejala menurunnya kinerja Perusahaan, pemberian saran kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada penurunan kinerja Perusahaan, jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan yang signifikan.
k. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perusahaan termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada Pemegang Saham Mayoritas.
l. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
n. Menetapkan kebijakan/pedoman yang mengatur Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
o. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga serta memasukan ke dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.

f. Develop a plan to evaluate the compliance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the RKAP and/or RJPP, and include it in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
g. Supervise the implementation of the Company's Annual Work Plan and Budget and submit the results of the assessment and opinion to the GMS in the form of the Board of Commissioners Supervisory Report.
h. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested.
i. Make Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and keep a copy.
j. Establish policies governing the discussion of symptoms of declining Company performance, providing advice to the Board of Directors to fix problems that have an impact on the decline in Company performance, if there are symptoms of a significant decline in Company performance.
k. Submit quarterly reports on the Company's performance including the realization of Key Performance Indicators to Majority Shareholders.
l. Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies. 46
m. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the General Meeting of Shareholders. 47
n. Establish policies/guidelines governing the Board of Commissioners to supervise the Company's compliance with laws and regulations, the Articles of Association, and agreements and commitments made by the Company with third parties.
o. Prepare a Board of Commissioners work plan that discusses the Board of Directors' compliance with laws and regulations, the Articles of Association, and agreements and commitments made by the Company with third parties and include it in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.

p. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham mayoritas dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.
q. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
r. Menetapkan kebijakan dan pedoman untuk memantau penerapan prinsip-prinsip GCG.
s. Menyusun rencana penelaahan prinsip-prinsip GCG dan memasukan dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
t. Memantau dan memastikan efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.
u. Menetapkan kebijakan mengenai penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang memadai, dan menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya.
v. Menetapkan secara tertulis kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, mengevaluasi capaian kinerja Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan melaporkan penilaian kinerja tersebut dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

2. Pembagian Tugas

Untuk mengefektifkan peran Dewan Komisaris, dilakukan pembagian tugas di antara para Anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pembagian tugas Direksi. Pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran Anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun secara perorangan. Komisaris Utama menetapkan kebijakan yang mengatur tentang kewajiban setiap Anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas.

p. Provide explanations on all matters asked or requested by the majority shareholders with due observance of the laws and regulations, especially those applicable in the Capital Market.
q. Carry out other obligations in the context of supervision and advising, as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.
r. Establish policies and guidelines to monitor the implementation of GCG principles.
s. Prepare a plan for reviewing GCG principles and include it in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
t. Monitor and ensure the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.
u. Establish policies regarding the preparation of an adequate annual work plan and budget for the Board of Commissioners, and prepare a work plan for the Board of Commissioners for the following year period.
v. Establish in writing a policy regarding the measurement and assessment of the performance of the Board of Commissioners, evaluate the performance achievements of the Board of Commissioners and set forth in the Minutes of the Board of Commissioners Meeting and report the performance assessment in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

2. Division of Duties

To streamline the role of the Board of Commissioners, a division of duties is made among the Members of the Board of Commissioners by considering the division of duties of the Board of Directors. The division of duties among the Members of the Board of Commissioners is intended so that the implementation of the duties of each Member of the Board of Commissioners technically on the aspects in charge can run smoothly, effectively and efficiently in accordance with their respective responsibilities and authorities so that there is clarity about the role of the Members of the Board of Commissioners both collectively and individually. The President Commissioner establishes a policy that regulates the obligation of each Member of the Board of Commissioners to carry out the division of tasks.

Pembagian kerja di antara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris.

3. Tugas Pengawasan
   a. Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi. Dalam hal penjelasan diminta secara tertulis prosedurnya adalah sebagai berikut:
      1. Dewan Komisaris menyampaikan pertanyaan secara tertulis tentang suatu permasalahan yang terjadi kepada Direksi.
      2. Dewan Komisaris meneliti dan menelaah penjelasan tertulis yang disampaikan oleh Direksi dan jika diperlukan Dewan Komisaris mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
         a. Meminta penjelasan lebih lanjut dari Direksi.
         b. Mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas permasalahan tersebut lebih lanjut.
         c. Memberikan arahan dan nasihat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
   b. Memberikan saran atau nasihat kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dengan prosedur seperti tercantum dalam Rapat Dewan Komisaris. Apabila diperlukan Dewan Komisaris dapat melakukan kunjungan ke semua Wilayah Unit kerja dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional Perusahaan berjalan secara efektif, baik dengan atau tanpa pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
   c. Memberikan arahan tentang kebijakan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia, meliputi:

The division of duties among the Members of the Board of Commissioners is regulated by themselves, and may be assisted by a Secretary of the Board of Commissioners. The division of duties of the Board of Commissioners is determined by a Decree of the Board of Commissioners.

3. Supervisory Duties
   d. Supervisory duties by the Board of Commissioners are carried out by requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues concerning the management of the Company, knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors. In the event that an explanation is requested in writing the procedure is as follows:
      1. The Board of Commissioners submits questions in writing about a problem that occurs to the Board of Directors.
      2. The Board of Commissioners examines and reviews the written explanation submitted by the Board of Directors and if necessary the Board of Commissioners takes the following steps:
         a. Request further explanation from the Board of Commissioners .
         b. Hold a meeting with the Board of Directors to discuss the matter further.
         c. Provide direction and advice to resolve the existing problems.
   b. Provide advice or counsel to the Board of Directors in the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors or other meetings attended by the Board of Commissioners with procedures as stated in the Board of Commissioners Meeting. If necessary, the Board of Commissioners may conduct visits to all work unit areas in order to ensure the effective implementation of the Company's operations, either with or without prior notice to the Board of Directors.
   c. Provide direction on policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, including:

1. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Menyusun rencana untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berserta penerapan kebijakan tersebut.
3. Melakukan pembahasan mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya.

d. Menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut, meliputi:
   1. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
   2. Menyusun rencana pembahasan kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya, dan memasukannya ke dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
   3. Melakukan pembahasan terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.
   4. Menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.
   5. Menetapkan mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk merespon saran, permasalahan atau keluhan dari Pemangku Kepentingan dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.

4. Tugas dalam Rapat Umum Pemegang Saham
   Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:
   a. RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

1. Establish the Board of Commissioners' policy on supervision and advising on accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.
2. Develop a plan to supervise accounting policies and the preparation of financial statements along with the implementation of these policies.
3. Conduct discussions on accounting policies and preparation of financial statements and their implementation.

d. Provide direction to the Board of Directors regarding accounting policies and preparation of financial statements and their application. Provide direction on quality and service policies and the implementation of these policies, including:
   1. Determine the Board of Commissioners' policy regarding supervision and advising on quality and service policies and the implementation of these policies.
   2. Develop a plan for the discussion of quality and service policies and their implementation, and include it in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
   3. Discuss the quality and service policy and its implementation.
   4. Provide direction to the Board of Directors on quality and service policies and their implementation.
   5. Establish a mechanism for the Board of Commissioners to respond to suggestions, problems or complaints from Stakeholders and convey to the Board of Directors the necessary resolution suggestions.

4. Duties at the General Meeting of Shareholders
   In relation to the GMS, the Board of Commssioners has the duty and obligation to:
   a. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

b. Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan maka RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk oleh dan dari peserta RUPS.

Dalam hal Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan akan hal yang diputuskan di dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan, yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Apabila semua Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direksi, dalam hal salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham bukan pengendali yang ditunjuk oleh mayoritas Pemegang Saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

5. Tugas dalam Permasalahan dan Keluhan dari Pemangku Kepentingan
Dalam menangani permasalahan dan keluhan dari Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris berkewajiban membuat mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari Pemangku Kepentingan dan menyampaikannya kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.

6. Tugas dalam Sistem Pengendalian Intern.
Dalam mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit mempunyai kewajiban untuk:

b. In the event that all Members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event that all Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a Shareholder present at the GMS appointed by and from the participants of the GMS.

In the event that a Member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners has a conflict of interest on a matter decided in the GMS, the GMS shall be chaired by another Member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest, appointed by the Board of Commissioners.

If all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, then the GMS shall be chaired by one of the Directors appointed by the Board of Directors, in the event that one of the Directors appointed by the Board of Directors has a conflict of interest on the matter decided in the GMS, then the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest.

If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the non-controlling Shareholders appointed by the majority of the other Shareholders present at the GMS.

5. Duties in Problems and Complaints from Stakeholders
In handling problems and complaints from Stakeholders, the Board of Commissioners is obliged to create a mechanism for the Board of Commissioners to respond/follow up on suggestions, issues or complaints from Stakeholders and convey them to the Board of Directors about the necessary resolution suggestions.

6. Duties in the Internal Control System.
In evaluating the effectiveness of the Internal Control System, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has the obligation to:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
e. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

7. Tugas dalam Manajemen Risiko
Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Dewan Komisaris berkewajiban:
1. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaannya.

a. Review the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company.
b. Review the compliance with the Laws and Regulations related to the activities of the Issuer or Public Company.
c. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided.
d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and fees. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.
e. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
f. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
g. Review and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company.
h. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.

7. Duties in Risk Management
In the implementation of risk management, the Board of Commissioners is obliged to:
1. Establish the policy of the Board of Commissioners regarding supervision and advising on the Company's risk management policy and its implementation.

2. Menetapkan kriteria mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha Perusahaan dan kinerja Perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
3. Menyusun rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.
4. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis asuransi serta jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungannya dengan risiko usaha.
5. Memberikan arahan dan evaluasi atas pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan Direksi.
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko.
7. Memastikan keselarasan Visi, Misi, dan tujuan Perusahaan dengan mempertimbangkan risiko terkait.
8. Memonitor pengorganisasian risiko secara keseluruhan.

8. Tugas dalam Sistem Teknologi Informasi
   a. Dalam pelaksanaan sistem teknologi informasi, Dewan Komisaris berkewajiban:
   b. Menetapkan kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya.
   c. Menyusun rencana pembahasan kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya dan memasukan dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
   d. Menelaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya.
   e. Memberikan saran peningkatan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya kepada Direksi.

9. Tugas dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia
   Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Dewan Komisaris berkewajiban:

2. Establishing criteria regarding information on the business environment and its problems that are expected to have an impact on the Company's business and the Company's performance that needs the attention of the Board of Commissioners.
3. Develop the Board of Commissioners' plan on supervision and advising on the Company's risk management policy and implementation.
4. Conduct periodic assessments and provide recommendations on business risks and types of insurance as well as the amount of insurance covered by the Company in relation to business risks.
5. Provide direction and evaluation of the risk management guidelines and policies established by the Board of Directors.
6. Monitoring and evaluating the implementation of risk management.
7. Ensure the alignment of the Company's Vision, Mission, and objectives by considering related risks.
8. Monitor the overall risk organization.

8. Duties in Information Technology System
   a. In the implementation of the information technology system, the Board of Commissioners is obliged to:
   b. Establish policies regarding supervision and advising on the Company's information technology system policy and its implementation.
   c. Prepare a plan to discuss the Company's information technology system policy and its implementation and include it in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
   d. Review the information technology system policy and its implementation.
   e. Provide suggestions for improving the information technology system and its implementation to the Board of Directors.

9. Duties in Human Resources Management
   In managing human resources, the Board of Commissioners is obliged to:

a. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di Perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di Perusahaan, dan pelaksanaan kebijakan tersebut.
b. Menyusun rencana pembahasan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di Perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi, dan demosi di Perusahaan serta pelaksanaan kebijakan tersebut. Selanjutnya, memasukkannya ke dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
c. Melakukan analisis atas kebijakan/rancangan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, serta rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi.
d. Memberikan saran peningkatan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di Perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi, serta demosi di Perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut kepada Direksi.

10. Tugas dalam Kebijakan Akuntansi
Dalam pelaksanaan kebijakan akuntansi, Dewan Komisaris berkewajiban:
a. Menetapkan kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
b. Menyusun rencana untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut.
c. Melakukan pembahasan mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut.
d. Menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berserta penerapannya.

11. Tugas dalam Pengadaan Barang dan Jasa.
Dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Dewan Komisaris berkewajiban:

a. Establish a policy of the Board of Commissioners regarding supervision and advising on human resource management policies, particularly on career management in the Company, systems and procedures for promotion, transfer and demotion in the Company, and the implementation of such policies.
b. Prepare a discussion plan on human resource management, particularly on career management in the Company, systems and procedures for promotion, transfer and demotion in the Company and the implementation of such policies. Furthermore, include it in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
c. Analyze the policy/design and implementation of the human resource management policy, as well as the promotion and mutation plan for one level of position under the Board of Directors.
d. Provide advice on improving human resource management policies, particularly on career management in the Company, systems and procedures for promotion, transfer, and demotion in the Company and the implementation of such policies to the Board of Directors.

10. Duties in Accounting Policy
In the implementation of accounting policies, the BOC is obliged to:
a. Establish policies regarding the supervision and provision of advice on accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.
b. Develop a plan to supervise the accounting policies and preparation of financial statements as well as the implementation of such policies.
c. Conduct discussions on accounting policies and preparation of financial statements and the application of these policies.
d. Provide direction to the Board of Directors regarding accounting policies and preparation of financial statements and their implementation.

11. Duties in Procurement of Goods and Services.
In the implementation of goods and services procurement, the Board of Commissioners is obliged to:

a. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
b. Menyusun rencana Dewan Komisaris pembahasan kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya, dan memasukan dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
c. Melakukan pembahasan terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
d. Memberikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.

12. Tugas dalam Kebijakan Mutu dan Pelayanan
a. Dewan Komisaris menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
b. Dewan Komisaris menyusun rencana Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.
c. Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.

13. Tugas Pengawasan Terhadap Kepatuhan dalam Perundang - Undangan.
Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepatuhan dalam perundang-undangan, Dewan Komisaris berkewajiban:
a. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat atas kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
b. Menyusun rencana Dewan Komisaris untuk membahas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
c. Melakukan telaah atas kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan perjanjian dengan pihak ketiga.

a. Establish a policy of the Board of Commissioners regarding the supervision and provision of advice on the procurement of goods and services and its implementation.
b. Prepare a plan for the Board of Commissioners to discuss the policy on procurement of goods and services and its implementation, and include it in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
c. Discuss the policy on procurement of goods and services and its implementation.
d. Provide direction to the Board of Directors on procurement policy and its implementation.

12. Duties in Quality and Service Policy
a. The Board of Commissioners establishes the Board of Commissioners' policy on supervising and advising on the quality and service policy and the implementation of the policy.
b. The BOC develops a plan for the BOC regarding the supervisory and advisory duties on quality and service policies and their implementation.
c. The BOC reviews the quality and service policy and its implementation.

13. Supervisory Duties on Compliance in Legislation
In carrying out its supervisory duties on compliance with legislation, the Board of Commissioners is obliged to:
a. Establish the Board of Commissioners' policy regarding supervision and advising on the Company's compliance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
b. Develop a plan for the BOC to discuss the Company's compliance with laws and regulations and agreements with third parties.\
c. Review the Company's compliance with the Articles of Association, laws and regulations, and agreements with third parties.

d. Melaporkan hasil evaluasi/telaah sebagaimana yang termaksud dalam huruf c kepada RUPS dalam Laporan Pengawasan tahunan.

14. Tugas Pengawasan terhadap Kepatuhan terhadap RKAP dan RJPP
Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepatuhan terhadap RKAP dan RJPP, Dewan Komisaris berkewajiban:
a. Menetapkan Kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemantauan terhadap kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan terhadap RKAP dan/atau RJPP.
b. Menyusun rencana Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP.
c. Melakukan evaluasi pencapaian Perusahaan yang mencakup kesesuaian pelaksanaan program kerja (inisiatif Perusahaan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.
d. Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan setelah dilakukan pembahasan.

15. Tugas dalam Pemberian Otorisasi
Dalam pemberian otorisasi, Dewan Komisaris berkewajiban:
a. Menetapkan mekanisme bagi Dewan Komisaris mengenai pemberian persetujuan/rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
b. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS.
c. Memberikan otorisasi atau rekomendasi atas transaksi atau tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS.

16. Tugas dalam Penetapan KAP
Berdasarkan usulan Komite Audit, Dewan Komisaris mengajukan calon-calon Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada RUPS yang dilengkapi dengan alasan

d. Report the results of the evaluation/review as referred to in letter c to the GMS in the annual Supervisory Report.

14. Supervisory Duties on Compliance with RKAP and RJPP
In carrying out its supervisory duties on compliance with the RKAP and RJPP, the Board of Commissioners is obliged to:
a. Establish a Board of Commissioners Policy regarding supervision and monitoring of the Board of Directors' compliance in carrying out the management of the Company with the RKAP and/or RJPP.
b. Develop a plan for the Board of Commissioners to evaluate the implementation of the RKAP.
c. Evaluate the Company's achievements which include the suitability of the implementation of work programs (Company initiatives) and the budget set in the RKAP.
d. The Board of Commissioners signs the Annual Report after discussion.

15. Duties in Granting Authorization
In granting authorization, the BOC is obliged to:
a. Establish a mechanism for the Board of Commissioners regarding the approval/recommendation of the Board of Commissioners for actions of the Board of Directors that require the recommendation/approval of the Board of Commissioners in accordance with the applicable provisions and/or the Articles of Association.
b. Develop a work plan for the Board of Commissioners to discuss transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners or GMS.
c. Provide authorization or recommendation on transactions or actions of the Board of Directors within the scope of authority of the Board of Commissioners or GMS.

16. Duties in Determining KAP
Based on the proposal of the Audit, the Board of Commissioners shall propose candidates for Public Accounting Firm (KAP) to the GMS along with

pencalonan dan besarnya honorarium. Dalam hal pengajuan usul calon Auditor Eksternal, Dewan Komisaris mempunyai tugas:

a. Menetapkan kebijakan dan/atau prosedur Dewan Komisaris mengenai proses penunjukkan calon Auditor Eksternal dan/atau penunjukkan kembali Auditor Eksternal dan penyampaian usulan calon Auditor Eksternal kepada RUPS.
b. Menyusun rencana kerja penunjukkan dan anggaran biaya audit eksternal untuk calon Auditor, dan memasukkannya ke dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
c. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

the reasons for the nomination and the amount of honorarium. In terms of submitting proposals for External Auditor candidates, the Board of Commissioners has the following duties:

a. Establish policies and/or procedures of the Board of Commissioners regarding the process of appointing External Auditor candidates and/or re-appointing External Auditors and submitting proposals for External Auditor candidates to the GMS.
b. Prepare a work plan for the appointment and budget for external audit fees for prospective Auditors, and include it in the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
c. Evaluate the performance of the External Auditor in accordance with the applicable provisions and standards.

17. Tugas dalam Sistem Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing*).
Dalam rangka *review* efektivitas sistem pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*) di lingkungan Perusahaan, Dewan Komisaris mempunyai tugas secara umum sebagai berikut:
    a. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris tentang pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
    b. Menyusun rencana Dewan Komisaris tentang pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
    c. Memberikan arahan dan evaluasi atas pedoman dan/atau kebijakan pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan/pengaduan pelanggaran (*Whistle Blowing*) yang ditetapkan Direksi.
    d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan/pengaduan pelanggaran (*Whistle Blowing*).

17. Duties in the Whistle Blowing Management and Follow-up System.
In order to review the effectiveness of the management system and follow-up of whistle blowing within the Company, the Board of Commissioners has the following general duties:

    a. Establish the Board of Commissioners' policy on the supervision of the effectiveness of the implementation of external audit and internal audit, as well as the review of complaints related to the Company received by the Board of Commissioners.
    b. Develop the Board of Commissioners' plan on the supervision of the effectiveness of the implementation of external audit and internal audit, as well as the review of complaints relating to the Company received by the Board of Commissioners.
    c. Provide direction and evaluation of the guidelines and/or policies for the management and follow-up of whistle blowing as determined by the Board of Directors.
    d. Monitor and evaluate the implementation of management policies and follow-up on whistle blowing.

e. Memonitor kesiapan instrumen yang digunakan sebagai media untuk menampung/menerima pengaduan dan kesiapan unit kerja/personil yang ditunjuk sebagai penerima, pengelola, dan pelaksana tindak lanjut pengaduan pelanggaran.
f. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut pengaduan pelanggaran.

18. Tugas dalam Pengawasan Kinerja Perusahaan
    a. Dewan Komisaris menetapkan kebijakan dan prosedur Dewan Komisaris dalam hal:
        1. Pelaporan kepada RUPS jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
        2. Mekanisme pemberian saran segera kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja Perusahaan tersebut.
        3. Mekanisme untuk membahas gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
    b. Dewan Komisaris melakukan pembahasan tentang gejala menurunnya kinerja Perusahaan secara tepat waktu.

19. Tugas dalam Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
    a. Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada Pemegang Saham, dan Instansi Pemerintah yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan secara objektif.
    b. Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemilik modal/Pemegang Saham, kreditur, dan Pemangku Kepentingan, antara lain mengenai:
        1. Tujuan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan.
        2. Status Pemegang Saham utama dan para Pemegang Saham lainnya serta informasi terkait mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham.

e. Monitor the readiness of instruments used as a medium to accommodate/receive complaints and the readiness of work units/personnel appointed as recipients, managers, and implementers of follow-up on complaints of violations.
f. Monitoring the implementation of follow-up on violation complaints.

18. Duties in Supervision of Company Performance
    a. The Board of Commissioners establishes policies and procedures of the Board of Commissioners in terms of:
        1. Reporting to the GMS if there are symptoms of declining Company performance.
        2. Mechanisms for providing immediate advice to the Board of Directors to fix problems that have an impact on the decline in the Company's performance.
        3. Mechanism to discuss symptoms of declining Company performance.
    b. The Board of Commissioners discusses the symptoms of declining Company performance in a timely manner.

19. Duties in Information Disclosure and Confidentiality
    a. The Board of Commissioners oversees that the Board of Directors discloses important information in the Company's Annual Report and Financial Statements to Shareholders, and relevant Government Agencies in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.
    b. The Board of Commissioners oversees that the Board of Directors takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also matters that are important for decision making by capital owners/ Shareholders, creditors, and Stakeholders, as follows:
        1. The Company's objectives, business goals, and strategies.
        2. Status of major shareholders and other shareholders and related information on the exercise of shareholders' rights.

3. Kepemilikan saham silang dan jaminan utang secara silang. Penilaian terhadap Perusahaan oleh Kantor Akuntan Publik, lembaga pemeringkat kredit, dan lembaga pemeringkat lainnya.
4. Riwayat hidup Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Eksekutif Kunci Perusahaan, serta gaji dan tunjangan mereka.
5. Sistem pemberian honorarium untuk Kantor Akuntan Publik Perusahaan.
6. Sistem penggajian dan pemberian tunjangan untuk Auditor Internal, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi.
7. Faktor risiko material yang dapat diantisipasi, termasuk penilaian manajemen atas iklim berusaha dan faktor risiko.
8. Informasi material mengenai pegawai Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.
9. Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan Perusahaan.
10. Benturan kepentingan yang mungkin akan terjadi dan/atau yang sedang berlangsung.

c. Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi.
d. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan dan mengawasi agar informasi yang bersifat rahasia tidak diungkapkan sampai pengumuman mengenai hal tersebut diumumkan kepada masyarakat.
e. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

20. Tugas dalam Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan:
    a. Dewan Komisaris menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan pelaksanaannya.

3. Cross-shareholdings and cross-debt guarantees. Assessment of the Company by the Public Accounting Firm, credit rating agencies, and other rating agencies.
4. Curriculum vitae of the Company's Board of Commissioners, Directors and Key Executives, as well as their salaries and benefits.
5. The honorarium system for the Company's Public Accounting Firm.
6. Salary and allowance system for Internal Auditors, Members of the Board of Commissioners and Directors.
7. Anticipated material risk factors, including management's assessment of the business climate and risk factors.
8. Material information about the Company's employees and Stakeholders.
9. Material claims filed by and/or against the Company, and matters before any judicial or arbitration body involving the Company.
10. Potential and/or ongoing conflicts of interest.

c. In the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners oversees that the Board of Directors actively discloses the implementation of GCG principles and material issues faced.
d. The Board of Commissioners is responsible for maintaining the confidentiality of the Company and overseeing that confidential information is not disclosed until it is made public.
e. Confidential information obtained while serving as a Member of the Board of Commissioners must remain confidential in accordance with the prevailing laws and regulations

20. Duties in the Management of Subsidiaries/Joint Venture Companies:
    a. The Board of Commissioners determines the policy of the Board of Commissioners regarding the supervision and provision of advice on the management policy of the Subsidiary/Joint Venture Company and its implementation.

b. Dewan Komisaris menyusun rencana pembahasan mengenai kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
c. Dewan Komisaris melakukan pembahasan mengenai kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, mencakup evaluasi terhadap arah dan visi pengembangan usaha dalam pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan dan kinerja Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.

21. Tugas dalam Pemilihan Calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan:
a. Dewan Komisaris menetapkan kebijakan dan prosedur peran Dewan Komisaris dalam pengangkatan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
b. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, serta memberi penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.

22. Tugas Menilai Kinerja Direksi
Dalam penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris berkewajiban:
a. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual dan menyampaikan hasil penilaian kepada Pemegang Saham.
b. Menyusun rencana mengenai pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham.
c. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial dan individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.
d. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan.

b. The Board of Commissioners prepares a discussion plan regarding the management policy of the Subsidiary/Joint Venture Company.
c. The Board of Commissioners discusses the management policy of Subsidiaries/Joint Venture Companies, including an evaluation of the direction and vision of business development in the management of Subsidiaries/Joint Venture Companies and the performance of Subsidiaries/Joint Venture Companies.

21. Duties in the Selection of Candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/Joint Venture Company:
a. The Board of Commissioners establishes policies and procedures for the role of the Board of Commissioners in the appointment of Directors and Commissioners of Subsidiaries/ Joint Venture Companies.
b. The Board of Commissioners assesses the appointment process of the Board of Directors and Commissioners of the Subsidiary/Joint Venture Company, and provides a written determination (agree or disagree) to the appointment process of the Board of Directors and Commissioners of the Subsidiary/Joint Venture Company.

22. Duty to Assess the Performance of the Board of Directors
In assessing the performance of the BOD, the BOC is obliged to:
a. Establish a policy of the Board of Commissioners regarding the assessment of the performance of the Board of Directors collegially and individually and submit the results of the assessment to the Shareholders.
b. Develop a plan for monitoring the performance of the BOD and reporting to the Shareholders.
c. Conduct performance assessment of the BOD based on key performance indicators included in the Management Contract of the BOD on a collegial and individual basis with the realization of their respective achievements.
d. Submit the results of the performance assessment of the Board of Directors collegially and individually to the GMS in the annual report of the Board of Commissioners' supervisory duties.

23. Tugas Menilai Kinerja Direksi

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* untuk melakukan tugasnya dalam hal menetapkan imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris sesuai kedudukan, peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris berkewajiban:

a. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi.

b. Menyusun rencana Komisaris menelaah pengusulan remunerasi Direksi.

c. Dewan Komisaris dapat mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan bagi Dewan Komisaris.

d. Memberikan penjelasan lengkap kepada RUPS mengenai sistem untuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan bagi Dewan Komisaris serta rincian mengenai uang jasa dan tunjangan purna jabatan yang diterima oleh Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

e. Dewan Komisaris dapat mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penggajian, fasilitas, dan/atau pemberian tunjangan bagi Direksi.

f. Memberikan penjelasan lengkap kepada RUPS mengenai sistem penggajian, fasilitas dan/atau pemberian tunjangan bagi Direksi serta rincian mengenai gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan yang diterima Direksi yang sedang menjabat.

g. Dewan Komisaris dapat merekomendasikan kepada RUPS mengenai sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai.

23. Duties in Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners is assisted by the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee to perform its duties in terms of determining the remuneration given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with the position, role, duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners is obliged to:

a. Establish the policy of the Board of Commissioners regarding the proposal of remuneration of the Board of Directors.
b. Develop a plan for the Board of Commissioners to review the proposed remuneration of the Board of Directors.
c. The Board of Commissioners may propose to the GMS regarding the system for providing service fees and post-employment benefits for the Board of Commissioners.
d. Provide a detailed explanation to the GMS regarding the system for the provision of service fees and after-office allowances for the Board of Commissioners as well as details regarding the service fees and after-office allowances received by the incumbent Board of Commissioners.
e. The Board of Commissioners may propose to the GMS regarding the system of salary, facilities, and/or allowances for the Board of Directors.
f. Provide a complete explanation to the GMS regarding the payroll system, facilities and/or allowances for the Board of Directors as well as details regarding the salary, facilities and/or allowances received by the incumbent Board of Directors.
g. The Board of Commissioners may recommend to the GMS the compensation system and other benefits in the event of staff reduction.

24. Tugas dalam Nominasi dan Seleksi Calon Direksi
Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* terkait nominasi atau pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris antara lain:

a. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi.

b. Menyusun rencana Komisaris menelaah pengusulan remunerasi Direksi.

c. Dewan Komisaris dapat mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan bagi Dewan Komisaris.

d. Memberikan penjelasan lengkap kepada RUPS mengenai sistem untuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan bagi Dewan Komisaris serta rincian mengenai uang jasa dan tunjangan purna jabatan yang diterima oleh Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

e. Dewan Komisaris dapat mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penggajian, fasilitas, dan/atau pemberian tunjangan bagi Direksi.

f. Memberikan penjelasan lengkap kepada RUPS mengenai sistem penggajian, fasilitas dan/atau pemberian tunjangan bagi Direksi serta rincian mengenai gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan yang diterima Direksi yang sedang menjabat. Dewan Komisaris dapat merekomendasikan kepada RUPS mengenai sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai.

24. Duties in Nomination and Selection of Candidates for the Board of Directors
The Board of Commissioners is assisted by the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee regarding the nomination or proposal of a person to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. The duties and obligations of the Board of Commissioners include:

a. The Board of Commissioners establishes policies and selection criteria for candidates for the Board of Directors.

b. The Board of Commissioners conducts a review and/or research/examination of candidates for the Board of Directors proposed by the Board of Directors, before being submitted to the Shareholders.

c. The BOC proposes the new BOD candidates to the GMS.

d. Provide a full explanation to the GMS regarding the system for the provision of fees and post-employment benefits for the Board of Commissioners and details of the costs and post-employment benefits received by the incumbent Board of Commissioners.

e. The Board of Commissioners may propose to the GMS regarding the payroll system, facilities, and/or allowances for the Board of Directors.

f. Provide a complete explanation to the GMS regarding the payroll system, facilities, and/or allowances for the Board of Directors and details of the salary, facilities, and/or allowances received by the incumbent Board of Directors. The Board of Commissioners may recommend to the GMS regarding the compensation system and other benefits in the event of staff reduction.

PERNYATAAN BAHWA DEWAN KOMISARIS MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DEWAN KOMISARIS

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang telah diberlakukan di PT Wijaya Karya Beton Tbk, selaku Anak Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, melalui pengukuhan/ ratifikasi pemberlakuan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Nomor WIKA-SUB-KP.01.01 dan Pedoman Prinsip Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi Nomor WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01, berikut perubahan - perubahannya dari waktu ke waktu, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 17 Mei 2024 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) menyadari arti pentingnya implementasi GCG akan berdampak positif bagi lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan dengan harapan:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan daya saing berkelanjutan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga untuk segenap Pemangku Kepentingan.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES OR CHARTER

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the Company's compliance with the Minister of State Owned Enterprises Regulation No.PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023 concerning Governance Guideline and Significant Corporate Activities of State Owned Enterprises, which has been implemented at PT Wijaya Karya Beton Tbk, as a Subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based on the ratification on the implementation of Integrated Governance Policy Number WIKA-SUB-KP-01.01 and the Principal Guidelines of Subsidiary Management and Integrated Governance Number WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01, including its recent amendments, through the Annual General Meeting of Shareholders of 2023 Fiscal Year on May 17, 2024 juncto Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

PT Wijaya Karya Beton Tbk realizes the significance of GCG implementation that will positively impact the Company's internal and external environment with the following expectations:

1. Optimizing the Company's values for competitive benefits, both nationally and internationally, so as to maintain its existence and sustainable competitiveness.
2. Encouraging the management of the Company in a trustworthy, competent, harmonious, loyal, adaptive, and collaborative manner, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company.
3. Increasing the value and long-term business growth efficiently, effectively, and sustainably not only for Shareholders but also for all Stakeholders.

4. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap Pemangku Kepentingan maupun pelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
5. Berkontribusi bagi peningkatan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Seiring dengan komitmen kami, maka pada hari ini Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan standar moral yang tinggi serta mengacu pada praktik terbaik dan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards Stakeholders and environmental preservation around the Company.

5. Contributing to the improvement of a conducive climate for the development of National investment

Along with our commitment, today, the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk are committed to implementing Good Corporate Governance with high moral standards by referring to best practices and the Board Manual.

Lembar Pengesahan
Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Approval Sheet for the Board Manual
PT Wijaya Karya Beton Tbk

Dewan Komisaris,

Eko Sujianto
Komisaris Utama

R. Permadi Mulajaya
Komisaris

Miftachul Munir
Komisaris

Nita Prihutaminingrum
Komisaris Independen

Iswandi Imran
Komisaris Independen

Direksi,

Kuntjara
Direktur Utama

Rija Judaswara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan

Syailendra Ogan
Direktur Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko

Agus Pramono
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*

Verly Widiantoro
Direktur Teknik dan Produksi

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Perseroan mengatur kebijakan mengenai frekuensi dan pelaksanaan rapat internal serta rapat gabungan dengan Direksi guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Rapat-rapat tersebut dijadwalkan sebelum akhir tahun buku untuk tahun berikutnya dan menjadi bagian dari Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris, guna memastikan kesiapan serta alokasi waktu yang optimal dalam membahas isu-isu strategis, kinerja perusahaan, dan kebijakan tata kelola.

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) melalui pengukuhan/ratifikasi pemberlakuan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Nomor WIKA-SUB-KP.01.01 dan Pedoman Prinsip Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi Nomor WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01 dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi mengatur pelaksanaan rapat Dewan Komisaris antara lain:

1. Kewajiban Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris
   a. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
   b. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Quorum dan tata cara penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi dan Komite-Komite Dewan Komisaris.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE MEETING INCLUDING ATTENDANCE AT THE GMS

The Company has established a policy regarding the frequency and implementation of internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors to support the effectiveness of its supervisory and advisory functions. These meetings are scheduled before the end of the financial year for the following year and are incorporated into the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI), ensuring optimal preparation and time allocation for discussions on strategic issues, company performance, and governance policies.

Board of Commissioners Meeting Implementation Policy

The implementation of the Board of Commissioners meeting has been regulated in the Charter of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) through the confirmation/ratification of the enactment of the Integrated Governance Policy Number WIKA-SUB-KP.01.01 and Guidelines for Subsidiary Management Principles and Integrated Governance Number WIKA-SUB-QM.01.01 Rev. 01 in fulfilling the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

The Board of Commissioners and Board of Directors Board Manual regulates the implementation of Board of Commissioners meetings, including:

1. Obligations of the Board of Commissioners Meeting
   a. Meetings of the Board of Commissioners shall be held periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month.
   b. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Quorum and procedures for organizing meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and Committees of the Board of Commissioners.

3. Tata tertib penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi dan Komite-Komite Dewan Komisaris.
4. Pengambilan keputusan dalam rapat.
5. Pembuatan risalah rapat Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi dan Komite-Komite Dewan Komisaris.

3. Procedures for organizing meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and Committees of the Board of Commissioners.
4. Decision-making in the meeting.
5. Minutes of meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and Committees of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Frekuensi Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners Internal Meeting Frequency

During 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%	Mulai menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43. Appointed based on the resolution of the Annual GMS on May 17, 2024, as stated in Deed of the Annual General Meeting No. 43.
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43. No longer based on the resolution of the Annual GMS on May 17, 2024, as stated in Deed of the Annual General Meeting No. 43.
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	12	12	100%	-
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner	12	12	100%	-
Iswandi Irman	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%	Mulai menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43. Appointed based on the resolution of the Annual GMS on May 17, 2024, as stated in Deed of the Annual General Meeting No. 43.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43. No longer based on the resolution of the Annual GMS on May 17, 2024, as stated in Deed of the Annual General Meeting No. 43.
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	-

Mata Acara Rapat Internal Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion
1	01/RIS-KOM/WIKABETON/2024	31 Januari 2024 January 31, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d Desember 2023 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to January 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items
2	02/RIS-KOM/WIKABETON/2024	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d Januari 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Evaluation of Business Results Performance until January 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda
3	03/RIS-KOM/WIKABETON/2024	21 Maret 2024 March 21, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d Februari 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to February 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items
4	04/RIS-KOM/WIKABETON/2024	30 April 2024 April 30, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d Maret 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to March 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items
5	05/RIS-KOM/WIKABETON/2024	04 Juni 2024 June 4, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d April 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to April 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items
6	06/RIS-KOM/WIKABETON/2024	27 Juni 2024 June 27, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d Mei 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to May 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items
7	07/RIS-KOM/WIKABETON/2024	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d Juni 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to June 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion
8	08/RIS-KOM/WIKABETON/2024	29 Agustus 2024 August 29, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d Juli 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to July 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items
9	09/RIS-KOM/WIKABETON/2024	27 September 2024 September 27, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d Agustus 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to August 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items
10	10/RIS-KOM/WIKABETON/2024	1 November 2024 November 1, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d September 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Pembahasan RKAP Tahun 2025 & RJPP 3. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to September 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Discussion on the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP) 3. Other Agenda Items
11	11/RIS-KOM/WIKABETON/2024	29 November 2024 November 29, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d Oktober 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to November 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items
12	12/RIS-KOM/WIKABETON/2024	19 Desember 2024 December 19, 2024	1. Evaluasi Kinerja Hasil Usaha s.d November 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Agenda Lainnya 1. Business Performance Evaluation up to November 2024 – PT Wijaya Karya Beton Tbk 2. Other Agenda Items

Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Dan Direksi telah melaksanakan Sebanyak 12 (dua belas) kali Dengan Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Dan Agenda Rapat Sebagai Berikut:

Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners in Meetings with the Board of Directors

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 12 (twelve) meetings with the following recapitulation of attendance and meeting agenda:

Pelaksanaan Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners in Meetings with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%	Mulai menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43. Appointed based on the resolution of the Annual GMS on May 17, 2024, as stated in Deed of the Annual General Meeting No. 43.
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Commissioner	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43. No longer based on the resolution of the Annual GMS on May 17, 2024, as stated in Deed of the Annual General Meeting No. 43.
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	12	12	100%	-
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner	12	12	100%	-
Iswandi Irman	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%	Mulai menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43. Appointed based on the resolution of the Annual GMS on May 17, 2024, as stated in Deed of the Annual General Meeting No. 43.
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sejak 17 Mei 2024 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43. No longer based on the resolution of the Annual GMS on May 17, 2024, as stated in Deed of the Annual General Meeting No. 43.
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Direksi Board of Directors					
Kuntjara	Direktur Utama President Director	12	12	100%	-
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Business Development	12	12	100%	-
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	12	12	100%	-
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Director of Operations and Supply Chain Management	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 No longer holds the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	4	4	100%	Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 No longer holds the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	8	8	100%	Mulai menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 Appointed to the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.
Agus Pramono	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Director of Operations and Supply Chain Management	8	8	100%	Mulai menjabat berdasarkan Akta RUPS Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2024 Appointed to the position based on the Annual GMS Deed No. 43 dated May 17, 2024.

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
Agenda of the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion
1	01/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	31 Januari 24 January 31, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Desember 2023 3. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan Tahun 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 4. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to December 2023 3. Approval of the Company's Work Plan and Articles of Association for 2024 PT Wijaya Karya Beton Tbk 4. Other Agenda Items
2	02/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Januari 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to February 2024 3. Other Agenda Items

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion
3	03/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	21 Maret 2024 March 21, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Februari 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to March 2024 3. Other Agenda Items
4	04/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	30 April 2024 April 30, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Maret 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to March 2024 3. Other Agenda Items
5	05/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	4 Juni 2024 June 4, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d April 2024 3. Pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris 4. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to April 2024 3. Introduction of the Company to the Board of Commissioners 4. Other Agenda Items
6	06/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	27 Juni 2024 June 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Mei 2024 3. Agenda Lainnya 5. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 6. Company's Business Performance up to May 2024 7. Other Agenda Items
7	07/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juni 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to June 2024 3. Other Agenda Items
8	08/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	29 Agustus 2024 August 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juli 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to July 2024 3. Other Agenda Items
9	09/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	27 September 2024 September 27, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Agustus 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to August 2024 3. Other Agenda Items
10	10/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	1 November 2024 November 1, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d September 2024 3. Pembahasan RKAP Tahun 2025 & RJPP 4. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to September 2024 3. Discussion on the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) & Long-Term Plan (RJPP) 4. Other Agenda Items
11	11/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	29 November 2024 November 29, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Oktober 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to October 2024 3. Other Agenda Items
12	12/RIS-KOMDIR/WIKABETON/2024	19 Desember 2024 December 19, 2024	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d November 2024 3. Agenda Lainnya 1. Follow-up on Last Month's Joint Meeting 2. Company's Business Performance up to November 2024 3. Other Agenda Items

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
Board of Commissioners Attendance in GMS (General Meeting of Shareholders)

Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 17 Mei 2024
Attendance in Annual GMS for the Fiscal year dated May 17, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir secara fisik Physically attend
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically attend
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically attend
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically attend
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically attend

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Board Manual, Dewan Komisaris diharapkan mempunyai kemampuan dan keahlian terhadap pengelolaan bisnis Perusahaan. Agar menunjang hal tersebut, Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan serta perkembangan kompetensi yang cukup.

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan efektivitas pengawasan dan peran strategis Dewan Komisaris dalam mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis Perusahaan di industri beton. Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemberian kesempatan yang sama kepada insan WIKA Beton untuk mendapatkan penugasan, promosi, dan pemberhentian kerja termasuk pelatihan dalam Kode Etik Perseroan. Program peningkatan pengetahuan dan kompetensi secara rutin bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Program ini mencakup pelatihan, seminar, workshop, serta diskusi panel dengan pakar industri, regulator, dan akademisi guna memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang selalu terkini terkait perkembangan industri beton, tren bisnis, serta perubahan regulasi yang dapat berdampak pada operasional dan strategi Perusahaan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in the Board Manual, members of the Board of Commissioners are expected to possess the necessary knowledge and expertise in managing the Company's business. To support this, the Company requires members of the Board of Commissioners to participate in relevant training programs and continuous competency development.

Policy on Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners

To ensure the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight and strategic roles in supporting the growth and sustainability of the Company's business in the concrete industry, the Company has established a policy that provides equal opportunities for WIKA Beton employees to receive assignments, promotions, and terminations, including training in the Company's Code of Ethics. The Company also regularly implements programs to enhance the knowledge and competencies of all members of the Board of Commissioners. These programs include training, seminars, workshops, and panel discussions with industry experts, regulators, and academics to ensure that the Board remains up-to-date on the latest developments in the concrete industry, business trends, and regulatory changes that may impact the Company's operations and strategy.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat

Orientasi atau pengenalan menjadi prasyarat bagi anggota baru Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual*. Program tersebut bertujuan agar Dewan Komisaris, yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang beragam, dapat memahami dengan baik kegiatan dan kondisi perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan ini.

Program orientasi Dewan Komisaris memuat antara lain:

1. Prinsip-prinsip GCG, pemahaman terhadap CoCG, dan CoC;
2. Gambaran umum visi dan misi, tujuan dan budaya Perseroan, struktur organisasi, RJPP dan RKAP, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Kewenangan Dewan Komisaris;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perseroan, seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Tipikor, Undang-Undang Persaingan Usaha, Peraturan Menteri BUMN, dan lain-lain;
6. Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Di tahun 2024, Perseroan melaksanakan Program Orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru yang diberikan kepada Bapak Eko Sujiyanto dan Bapak Iswandi Imran pada tanggal 30 April 2024. Program tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan serta memberikan gambaran kondisi Perusahaan.

Pelatihan Dewan Komisaris 2024

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pelatihan dan peningkatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners

Orientation is a requirement for new members of the Board of Commissioners, as outlined in the Board Manual. The program aims to help members, who come from diverse backgrounds and experiences, gain a thorough understanding of the Company's activities and conditions. The Corporate Secretary is responsible for implementing this orientation program.

The Board of Commissioners' orientation program includes, but is not limited to:

1. Principles of Good Corporate Governance (GCG), understanding the Code of Corporate Governance (CoCG) and Code of Conduct (CoC);
2. An overview of the Company's vision and mission, goals, culture, organizational structure, long-term and annual business plans (RJPP and RKAP), activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
3. The authority of the Board of Commissioners;
4. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Relevant laws and regulations, as well as the Company's policies, such as the Limited Liability Company Law, the Corruption Eradication Law, the Competition Law, the Ministry of SOE Regulations, and others;
6. Other matters related to the Company's activities.

In 2024, the Company conducted an Orientation Program for the newly appointed members of the Board of Commissioners, Mr. Eko Sujiyanto and Mr. Iswandi Imran, on April 30, 2024. The program is designed to provide insights and an overview of the Company's condition.

Board of Commissioners Training 2024

In 2024, the members of the Board of Commissioners who participated in training and development programs are listed in the table below:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti anggota Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2024

Training and/or Competency Development Followed by members of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Sertifikas Training/Seminar/ Certification	Tempat Place	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner	KOMISARIS PROFESIONAL (Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab) PROFESSIONAL COMMISSIONER (Becoming a Competent and Responsible Commissioner)	Hotel Mulia Senayan Jakarta	30 - 31 Oktober 2024 October 30-31, 2024	PT Inti Pesan Pariwara
Iswandi Imran	Komisaris Commissioner	KOMISARIS PROFESIONAL (Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab) PROFESSIONAL COMMISSIONER (Becoming a Competent and Responsible Commissioner)	Hotel Mulia Senayan Jakarta	30 - 31 Oktober 2024 October 30-31, 2024	PT Inti Pesan Pariwara
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Commissioner	Mengelola Bakat Organisasi Managing The Organization's Talent	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	13 - 14 November 2024 November 13-14, 2024	PPM Manajemen

KOMISARIS INDEPENDEN

Demi menciptakan suasana yang netral, bebas dari keterkaitan, dan memastikan keadilan, Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris dari luar entitas perusahaan dan yang tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Mayoritas, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Penunjukan dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“Peraturan OJK 33/2014”). Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Tugas pengawasan atas operasional Perseroan secara umum diemban oleh Komisaris Independen, yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian seluruh aspek Perseroan dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Tanggung jawab khusus Komisaris Independen juga mencakup mewakili kepentingan Pemegang Saham Minoritas Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

To foster a neutral environment, free from affiliations, and ensure fairness, the Company appoints members of the Board of Commissioners from external entities not associated with the Majority Shareholder, members of the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners. Such appointments are made in accordance with the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies (“OJK Regulation 33/2014”). Additionally, the Company adheres to the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The oversight responsibility for the Company’s operations, in general, is undertaken by the Independent Commissioners, ensuring that all aspects of the Company’s activities comply with relevant laws and regulations. The Independent Commissioners are also specifically accountable for representing the interests of the Company’s Minority Shareholders.

Komposisi Komisaris Independen

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki 2 (dua) anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen yaitu Ibu Nita Prihutaminingrum dan Bapak Iswandi Irman. Kedua anggota Komisaris Independen Perusahaan telah melalui *Fit and Proper Test* dan memberikan statement independensi mereka dalam posisinya sebagai Komisaris Independen. Perusahaan berharap dengan kehadiran keduanya memberikan dampak positif dalam fungsi pengawasan di Perusahaan.

Composition of Independent Commissioners

In 2024, the Company had two members serving as Independent Commissioners: Mrs. Nita Prihutaminingrum and Mr. Iswandi Irman. Both Independent Commissioners have passed the Fit and Proper Test and have provided their independent statements regarding their positions. The Company expects that their presence have a positive impact on the oversight function.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen senantiasa mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

Criteria for Determining Independent Commissioners

The criteria for determining Independent Commissioners always refer to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

No	Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioners			
		Nita Prihutaminingrum		Iswandi Imran	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period.	V		V	
2	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.	V		V	
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.	V		V	
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.	V		V	

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dengan memenuhi syarat-syarat independensi, anggota Komisaris Independen Perseroan dapat dipastikan tidak terlibat dalam benturan kepentingan dan memenuhi standar kemampuan dan latar belakang yang diperlukan. Pernyataan ini ditegaskan melalui penandatanganan surat pernyataan yang mencantumkan bahwa Komisaris Independen:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horizontal, vertikal maupun hubungan semenda (ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

Seluruh anggota Komisaris Independen telah menandatangani pakta integritas mereka pada tanggal 17 Mei 2024 sebagai komitmen menjaga integritas selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Independence Statement of Independent Commissioners

By fulfilling the independence criteria, members of the Independent Commissioners of the Company can be assured of their non-involvement in conflicts of interest and compliance with the required standards of competency and background. This declaration is affirmed through the signing of a statement letter that explicitly states that the Independent Commissioners:

1. There is no family relations either horizontally, vertically, or by marriage (in-law) with members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. There is no conflict of interest with positions related to assignments/positions in the Company.

All Independent Commissioners signed an integrity pact on May 17, 2024, affirming their commitment to uphold integrity throughout their tenure as Independent Commissioners.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI
KOMISARIS INDEPENDEN
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
TAHUN 2024

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Nita Prihutaminingrum
Jabatan : Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk
Menyatakan bahwa saya:
1. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk.
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
3. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Wijaya Karya Beton Tbk kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Komisaris Independen dari kalangan di luar PT Wijaya Karya Beton Tbk untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup PT Wijaya Karya Beton Tbk.
7. Akan bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional PT Wijaya Karya Beton Tbk selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

Demikian Pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Januari 2024
PT Wijaya Karya Beton Tbk

Nita Prihutaminingrum
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI
KOMISARIS INDEPENDEN
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
TAHUN 2024

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Iswandi Imran
Jabatan : Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk
Menyatakan bahwa saya:
1. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk.
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
3. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Wijaya Karya Beton Tbk kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Komisaris Independen dari kalangan di luar PT Wijaya Karya Beton Tbk untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup PT Wijaya Karya Beton Tbk.
7. Akan bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional PT Wijaya Karya Beton Tbk selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

Demikian Pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Mei 2024
PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Iswandi Imran
Komisaris Independen

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Organ Dewan Komisaris
2. Menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi
3. Menyelenggarakan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris
4. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris
5. Bersama dengan Komite melaksanakan fungsi pengawasan.
6. Memberikan arahan, nasihat kepada Direksi, melakukan pengawasan terhadap keputusan-keputusan Perseroan

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IN 2024

The Board of Commissioners carried out the following tasks throughout 2024:

1. Held internal meetings of the Board of Commissioners with the Board's supporting bodies.
2. Organized joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.
3. Conducted business trips for the Board of Commissioners.
4. Organized education and training for the Board of Commissioners.
5. Worked with committees to carry out oversight functions.
6. Provided guidance and advice to the Board of Directors, and monitored the Company's decisions.

Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2024

Salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah memberikan rekomendasi dan keputusan terkait dengan jalannya aktivitas bisnis Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, pelaksanaan tugas tersebut oleh Dewan Komisaris tercermin dalam perihal dan pengesahan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Decisions in 2024

One of the main duties of the Board of Commissioners is to provide recommendations and decisions regarding the Company's business activities. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners' performance of this duty is reflected in the following matters and approvals:

No	Perihal Subject	Nomor Surat Keputusan Decree No
1.	Keputusan Pengangkatan Organ Komite Nominasi Remunerasi & GC Decision on the Appointment of the Nomination, Remuneration & GCG Committee	SK.01/DK-WB/III/2024
2.	Keputusan Pengangkatan Komite Audit & Risiko Usaha Decision on the Appointment of the Audit & Business Risk Committee	SK.02/DK-WB/III/2024
3.	Keputusan Penunjukkan Pimpinan RUPS TB 2023 Decision on the Appointment of the Chairperson of the 2023 AGMS	SK.03/DK-WB/IV/2024
4.	Keputusan Pengangkatan Komite Audit Decision on the Appointment of the Audit Committee	SK.04/DK-WB/VI/2024
5.	Keputusan Pengangkatan Komite Nominasi Remunerasi & GCG Decision on the Appointment of the Nomination Remuneration & GCG Committee	SK.05/DK-WB/VI/2024
6.	Keputusan Pengangkatan Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Decision on the Appointment of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	SK.06/DK-WB/VI/2024
7.	Keputusan Piagam Komite Audit Decision on the Audit Committee Charter	SK.07/DK-WB/VI/2024
8.	Keputusan Piagam Komite Nominasi Remuneras & GCG Decision on the Nomination, Remuneration & GCG Committee Charter	SK.08/DK-WB/VI/2024
9.	Keputusan Piagam Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Decision on the Integrated Risk Monitoring and Governance Charter	SK.09/DK-WB/VI/2024
10.	Keputusan Remunerasi Organ Dewan Komisaris Decision on the Dismissal of a Member of the Nomination, Remuneration & GCG Committee	SK.10/DK-WB/VII/2024
11.	Keputusan Pemberhentian Anggota Komite Nominasi Remunerasi dan GCG Decision on the Dismissal of a Member of the Nomination, Remuneration & GCG Committee	SK.11/DK-WB/X/2024
12.	Keputusan Perubahan Organ Komite Nominasi Remunerasi dan GCG Decision on Changes to the Nomination, Remuneration & GCG Committee Composition	SK.12/DK-WB/X/2024

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Prosedur, Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Secara garis besar, evaluasi kinerja Dewan Komisaris bergantung pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tertera dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta arahan Pemegang Saham. Sejak awal masa jabatannya, kriteria penilaian resmi telah diinformasikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui beberapa mekanisme, termasuk RUPS, penilaian penerapan GCG (mengenai Dewan Komisaris), dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria yang dipergunakan dalam proses penilaian merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 mengenai Panduan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

a. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris melalui Mekanisme RUPS
   Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan evaluasi kolegial merupakan faktor krusial dalam pertimbangan Pemegang Saham/RUPS untuk melakukan pemecatan atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris terkait. Oleh karena itu, evaluasi kinerja ini dilaksanakan saat tanggung jawab laporan tahunan dibahas, yang membahas perkembangan Perseroan dan pencapaian yang telah diperoleh. Setelah itu, RUPS dapat mengumumkan dan memberikan pembebasan penuh tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris untuk kinerja dalam tahun berjalan. Selanjutnya, RUPS juga berhak menentukan skema remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AND EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Performance Assessment Implementation Procedure & Criteria

Board of Commissioners Performance Assessment Broadly speaking, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Shareholders' aspiration. The formal evaluation criteria have been transparently described to the Board of Commissioners since their appointment.

Board of Commissioners' performance is assessed through the GMS, GCG assessment (Board of Commissioners aspects), as well as Key Performance Indicator (KPI) achievements. The assessment criteria refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

a. Performance Assessment of the Board of Commissioners through the GMS Mechanism
   Performance evaluation result of individual and collegial is one of the basic considerations for Shareholders/GMS to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners. Therefore, the assessment is included within the accountability report for the fiscal year which discusses the Company's performance and achievements. Afterwards, the GMS can declare and provide full discharge of accountability (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for their performance in the current year. The GMS can also determine the remuneration and compensation scheme for the Board of Commissioners.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS Board of Commissioners Performance tAssessment Procedure by the GMS	Pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun buku dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk kemudian memperoleh pernyataan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) bagi Dewan Komisaris atas tugas pengawasan sampai dengan berakhirnya tahun buku. The implementation of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the fiscal year is reported to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders to obtain a statement of full release (acquit et de charge) for the Board of Commissioners for their supervisory duties until the end of the fiscal year.
Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS Criteria for the Assessment of the Board of Commissioners Performance by the GMS	RUPS menilai dan mengevaluasi kinerja pengawasan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan sebagai cerminan atas efektivitas pengawasan Dewan Komisaris secara kolegial. The GMS assesses and evaluates the supervisory performance of the Board of Commissioners by considering the Company's performance as a reflection of the effectiveness of collegiate supervision of the Board of Commissioners.
Pihak yang Melakukan Assessment Assessor	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS dilakukan oleh Pemegang Saham. The performance evaluation of the Board of Commissioners at the GMS is carried out by the Shareholders.
Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS Results of the Board of Commissioners Performance Assessment by the GMS	RUPS telah menilai kinerja pengawasan Dewan Komisaris secara kolegial dan menyatakan telah memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas pengawasan yang dilakukan hingga akhir tahun buku. The GMS has assessed the supervisory performance of the Board of Commissioners collegially and stated that it has granted full release (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for supervision carried out until the end of the fiscal year.

b. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan *Assessment* GCG

Pentingnya pelaksanaan praktik GCG Perseroan sangat bergantung pada efektivitas kegiatan pengawasan Dewan Komisaris, yang secara khusus fokus pada peran Top Management. Sebagai bagian dari penilaian kepemimpinan pengelolaan perusahaan, aspek Dewan Komisaris diatur dalam RJPP dan RKAP Perseroan, serta mendapat persetujuan dalam RUPS.

Sebagai Perusahaan Terbuka, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015. Penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh asesor internal dengan periode penilaian penerapan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan telah diungkapkan pada sub bab Penilaian Implementasi GCG.

b. Board of Commissioners Performance Assessment Based on GCG Assessment

The significance of implementing the Company's GCG practices heavily relies on the effectiveness of the supervisory activities conducted by the Board of Commissioners, with a specific focus on the role of Top Management. As part of the assessment of corporate management leadership, the aspects related to the Board of Commissioners are stipulated in the Company's RJPP and RKAP, and obtain approval during the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

As a Public Company, the Company's assessment on the Board of Commissioners' performance refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 32/ SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015. The assessment of the implementation of Good Corporate Governance is carried out by an internal assessor with the implementation period from January 1 to December 31, 2024. It has been disclosed in the GCG Assessment Sub Section.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 2024

Prosedur dan Kriteria Penilaian Direksi

Penilaian kinerja Direksi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan dengan cermat merancang kebijakan evaluasi kinerja untuk Direksi. Evaluasi ini mengikuti pedoman yang berlaku sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Metode evaluasi kinerja Direksi melibatkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) pada aspek Direksi, dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

a. Penilaian Kinerja Direksi melalui Mekanisme RUPS

Evaluasi kinerja Direksi melalui proses RUPS melibatkan persetujuan dan validasi Laporan Keuangan serta Laporan Tahunan sebagai manifestasi tanggung jawab terhadap pengelolaan Direksi sepanjang periode buku. Penilaian kinerja Direksi diterapkan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan pencapaian kolegial, yang merujuk pada kinerja perusahaan dan dicatat dalam persetujuan serta validitas Laporan Tahunan oleh RUPS. *Output* dari evaluasi kinerja Direksi oleh RUPS menjadi elemen integral dalam penentuan skema remunerasi dan kompensasi Direksi, serta keputusan mengenai penunjukan kembali Direksi, yang seluruhnya didasarkan pada persetujuan RUPS.

Board of Commissioners' Performance Assessment Results 2024

Board of Directors Performance Assessment

The assessment of the Board of Directors' performance has a significant impact on the overall performance of the Company. Therefore, the Company meticulously designs performance evaluation policies for the Board of Directors. This evaluation adheres to applicable guidelines in accordance with prevailing regulations and laws, as well as provisions within the Company's Articles of Association. The method of evaluating the Board of Directors' performance involves mechanisms such as the General Meeting of Shareholders (GMS), an assessment of the implementation of Corporate Governance (GCG) in the context of the Board of Directors, and the attainment of Key Performance Indicators (KPIs).

a. Board of Directors Performance Assessment through GMS Mechanism

The performance evaluation of the Board of Directors through the GMS involves the approval and validation of Financial Statements and Annual Reports as a manifestation of responsibility for the Board's management throughout the fiscal period. The assessment of the Board's performance is applied comprehensively, considering collegial achievements that refer to the company's performance and are documented in the approval and validation of the Annual Reports by the RUPS. The output of the Board's performance evaluation by the GMS is an integral element in determining the remuneration and compensation schemes for the Directors, as well as decisions regarding the reappointment of the Board, all of which are entirely based on the approval of the GMS..

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS Procedures for Board of Directors Performance Assessment by GMS	Pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi selama tahun buku dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk kemudian memperoleh pernyataan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) sampai dengan berakhirnya tahun buku. The management of the Company by the Board of Directors during the fiscal year is reported to the Shareholders through the Annual GMS to obtain a statement of full release (acquit et de charge) until the end of the fiscal year.
Kriteria Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS Criteria for Board of Directors Performance Assessment by GMS	RUPS menilai dan mengevaluasi kinerja Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan sebagai cerminan atas efektivitas pengurusan dan pengelolaan Direksi secara kolegial. The GMS assesses and evaluates the performance of the Board of Directors by considering the performance of the Company as a reflection of the effectiveness of the management of the Board of Directors collegially.
Pihak yang Melakukan Assessment Assessor	Penilaian kinerja Direksi dalam RUPS dilakukan oleh Pemegang Saham. The performance evaluation of the Board of Board of Directors in the GMS is carried out by the Shareholders.
Hasil Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS Results of Board of Directors Performance Assessment by GMS	RUPS telah menilai kinerja pengurusan Direksi secara kolegial dan menyatakan telah memberikan pembebasan pertanggungjawaban sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang dilakukan hingga akhir tahun buku. The GMS has assessed the management performance of the Board of Directors collegially and stated that it has granted full release (acquit et de charge) to the Board of Directors for the management of the Company that has been carried out until the end of the fiscal year.

b. Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI)

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dengan pendekatan kolegial dan individual, dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dirancang dengan seksama. Detailnya adalah sebagai berikut:

b. Board of Directors Performance Assessment Based on Key Performance Indicator (KPI)

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors through a collegial and individual approach, referencing meticulously designed Key Performance Indicators (KPIs). The details are as follows:

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI
Procedures for Board of Directors Performance Assessment Based on KPI

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) disampaikan kepada RUPS dengan mempertimbangkan pada capaian KPI dan RKAP yang telah ditetapkan pada awal tahun buku.
The assessment of the Board of Directors performance based on the Key Performance Indicator (KPI) is submitted to the GMS by taking into account the KPI and RKAP achievements that have been set at the beginning of the fiscal year.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI
Criteria for Board of Directors Performance Assessment Based on KPI

Kriteria penilaian kinerja Direksi yang termuat dalam KPI meliputi 5 (lima) aspek, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan dan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.
The criteria for assessing the Board of Directors performance contained in the KPI include 5 (five) aspects, namely Economic and Social Values for Indonesia, Business Model Innovations, Leadership and Technology, Investment Improvement and Talent Development.

Pihak yang Melakukan Assessment
Assessor

Penilaian kinerja kolegial Direksi diukur berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk di dalamnya Kontrak Manajemen yang disahkan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Direksi selalu direncanakan pada awal tahun dan dituangkan ke dalam RKAP dan KPI.
The collegial assessment of the Board of Directors performance is measured based on the Company's Work Plan and Budget, including the Management Contract approved by the Board of Commissioners. The implementation of the duties of the Board of Directors is always planned at the beginning of the year and included into the RKAP and KPI.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI
Results of Board of Directors Performance Assessment Based on KPI

Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI terlampir pada tabel di bawah ini.
The results of the Board of Directors performance assessment based on KPI can be seen below.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI
Results of the Board of Directors' Performance Assessment Based on KPI

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Formula Formula	Satuan Unit	Jenis Type	Target RKAP 2024 2024 RKAP Target	Realisasi sd Desember 2024 Realization until December 2024	Nilai Value	Bobot Weight	Skor Score	
									Rencana Plan	Realisasi Realization
A	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA							50%	50%	50,00%
1	EBITDA	Laba Bersih Perusahaan +Bunga+Pajak+ Depresiasi Amortisasi periode tahun berjalan Company Net Profit (LSP) + Interest + Tax + Depreciation + Amortization for the current year	Milliar Rp. Billion IDR.	KN	310,15	259,47	9	10%	10%	9,00%
2	Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition	Realisasi Perolehan Kontrak Baru/ Rencana Perolehan Kontrak Baru Realization of New Contract Acquisition/ New Contract Acquisition Plan	%	KN	100	76,77	8	10%	10%	8,00%

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Formula Formula	Satuan Unit	Jenis Type	Target RKAP 2024 2024 RKAP Target	Realisasi sd Desember 2024 Realization until December 2024	Nilai Value	Bobot Weight	Skor Score	
									Rencana Plan	Realisasi Realization
3	*Interest Bearing Debt to Equity*	Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas Ratio of Interest-Bearing Debt to Equity	Rasio Ratio	KN	0,23	0,13	11	8%	8%	8,80%
4	*Project on Time on Budget*	*Presentase Project on Time on Budget* Precentage of Project on Time on Budget	%	KN	85	98,25	11	10%	10%	11,00%
5	*Zero fatality accident*	Jumlah fatality yang diakibatkan oleh tidak berjalannya Tupoksi Divisi QHSE berdasarkan temuan investigasi The number of fatalities resulting from the non-compliance of QHSE Division's duties based on investigation findings	Jumlah Total	KL	0	0	11	6%	6%	6,60%
6	Pencapaian Belanja UMKM MSME Expenditure Achievement	Realiasi total belanja WIKA BETON terhadap UMKM BUMN (PADI)	Milliar Rp. Billion IDR.	KN	3,00	6,58	11	6%	6%	6,60%
B	INOVASI MODEL BISNIS BUSINESS MODEL INNOVATION							15%	15%	16,50%
7	*Customer Satisfaction Index*	Hasil Survei terhadap tingkat kepuasan pelanggan eksternal Survey results on external customer satisfaction level	Index	KL	4,20	4,44	11	4%	4%	4,40%
8	*Innovation*	Jumlah Kontrak Baru yang diperoleh untuk Produk Inovasi Baru Total New Contract for New Product Innovation	Buah Piece	KL	2	2	11	3%	3%	3,30%
9	*QHSE Patrol*	Ra/Ri QHSE Patrol Direksi ke Unit Kerja Ra/Ri of QHSE Patrol from the Board of Directors to the Work Unit	Jumlah Total	KN	4	6	11	4%	4%	4,40%
10	Karya Inovasi Nasional National Innovation Works	Jumlah Improvement activity yang menjadi nominasi di skala nasional Number of Improvement activities nominated at the national level	Jumlah Total	KL	1	2	11	4%	4%	4,40%

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Formula Formula	Satuan Unit	Jenis Type	Target RKAP 2024 2024 RKAP Target	Realisasi sd Desember 2024 Realization until December 2024	Nilai Value	Bobot Weight	Skor Score	
									Rencana Plan	Realisasi Realization
C	KEPEMIMPINAN DAN TEKNOLOGI LEADERSHIP AND TECHNOLOGY							10%	10%	11,00%
11	*IT Maturity Level*	Pencapaian tingkat IT maturity level Achievement of IT maturity level	Index	KN	3	3,35	11	5%	5%	5,50%
12	*Project Using ERP*	Jumlah Anak Perusahaan Menggunakan Enterprise Resource Planning Wika Beton Number of Subsidiaries Using Enterprise Resource Planning Wika Beton	Jumlah Total	KL	1	4	11	5%	5%	5,50%
D	PENINGKATAN INVESTASI IMPROVEMENT IN INVESTMENT							10%	10%	11,00%
13	GCG Level	Skor hasil *Assessment* GCG GCG Assessment score	Index	KN	90	92,37	11	5%	5%	5,50%
14	Penyelesaian Kegiatan Audit Completion of Audit Activities	Realisasi Kegiatan Audit yang telah direncanakan (Internal dan Eksternal) Realization of planned Audit Activities (Internal and External)	%	KL	100	100	11	5%	5%	5,50%
E	PENGEMBANGAN TALENTA TALENT DEVELOPMENT							15%	15%	16,50%
15	Keterwakilan millennial Representation of millennial	Rasio Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Ratio of Young Talent (<=42 years old) to nominated talent	%	KL	30	35,14	11	5%	5%	5,50%
16	Keterwakilan Perempuan Women's Representation	% Perempuan dalam *nominated talent BOD -2* % of women in nominated talent BOD -2	%	KL	5	5,41	11	5%	5%	5,50%
17	Employee Engagement	Skor hasil survei independen Independent survey score	%	KN	86	90	11	5%	5%	5,50%
	TOTAL							100%	100%	105,00%

Indikator Kuantitatif
Quantitative Indicators

Tata Cara Penilaian Assessment Procedures	
% Realisasi Terhadap Target Realization Against Target	Nilai Value
< = 60	6
> 60 - 70	7
> 70 - 80	8
> 80 - 90	9
> 90 -100	10
> 100	11

Indikator Kualitatif
Qualitative Indicator

Tata Cara Penilaian Assessment Procedures	
% Realisasi Terhadap Target Realization Against Target	Nilai Value
< 60	6
=> 60 - 70	7
=> 70 - 80	8
=> 80 - 90	9
=> 90 -100	10
=> 100	11

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2024

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yang berfungsi sebagai pendukung dalam menjalankan tugas pengawasan secara lebih terfokus dan mendalam. Pembentukan komite ini didasarkan pada fungsi dan fokus pengawasan yang strategis guna memperkuat penerapan tata kelola terintegrasi dalam Perusahaan.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2024, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja masing-masing komite, termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi, Remunerasi & Good Corporate Governance. Prosedur evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui *Self-Assessment* yang berfokus pada capaian kinerja dan kontribusi dalam pengambilan keputusan strategis Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF THE SUPPORTING COMMITTEE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has established committees to support its oversight tasks in a more focused and thorough manner. These committees were formed based on their strategic oversight functions and focus, aiming to strengthen the implementation of integrated governance within the Company.

Procedure and Criteria for Evaluating the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Throughout the 2024 financial year, the Board of Commissioners evaluated the performance of each committee, including the Audit Committee, Integrated Risk and Governance Monitoring Committee, and the Nomination, Remuneration, & Good Corporate Governance Committee. The evaluation procedure followed a Self-Assessment approach, focusing on performance achievements and contributions to the Board's strategic decision-making process.

Kriteria yang digunakan oleh Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain:

1. Aspek efektivitas pelaksanaan tugas
2. Aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan Board Manual Komite.
3. Tingkat kehadiran anggota dalam rapat internal Komite maupun rapat bersama dengan Dewan Komisaris
4. Aspek independensi.
5. Aspek koordinasi dengan unit kerja terkait.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi & Good Corporate Governance dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola terintegrasi telah bekerja secara efektif. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan kinerja komite agar lebih optimal dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The criteria used by the Board of Commissioners to evaluate the performance of committees supporting its duties include:

1. Effectiveness in carrying out their tasks
2. Compliance with applicable regulations and the Committee's Board Manual
3. Attendance levels of members at internal committee meetings and joint meetings with the Board of Commissioners
4. Independence
5. Coordination with relevant work units

The Board of Commissioners has assessed that the Audit Committee, Nomination, Remuneration & Good Corporate Governance Committee, and Integrated Risk and Governance Monitoring Committee have performed effectively. The results of this evaluation serve as a basis for the Board of Commissioners to identify areas for improvement and enhance the committees' performance to better support the implementation of good corporate governance.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Perusahaan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena kegiatan usaha atau bidang usaha Perusahaan tidak menjalankan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar sepanjang tahun 2024.

Oleh karena itu, persyaratan terkait Dewan Pengawas Syariah, seperti nama anggota, dasar hukum pengangkatan, periode penugasan, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pemberian nasihat dan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah di pasar modal, tidak relevan untuk diterapkan pada Perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa governansi korporat tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip governansi korporat yang baik sesuai dengan kegiatan usahanya.

The Company has no Sharia Supervisory Board because the Company's business activities or line of business do not comply with sharia principles as stated in the articles of association throughout 2024.

Therefore, requirements related to the Sharia Supervisory Board, such as the names of members, legal basis for appointment, period of assignment, duties and responsibilities, and mechanism for providing advice and supervision on the fulfillment of sharia principles in the capital market, are not relevant to be applied to the Company.

The Company ensures that corporate governance remains in line with applicable regulations and good corporate governance principles in line with its business activities.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

KEBIJAKAN DAN PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan, penetapan kriteria dan tata cara pemilihan Dewan Komisaris merujuk pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) Tahun 2024.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang bersifat kualitas disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

a. Persyaratan Formal
   1. Orang Perseorangan.
   2. Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
   3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
   4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
   5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
   6. Tidak boleh memangku jabatan rangkap sebagai:

POLICY AND NOMINATION PROCESS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy of Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT), POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the provisions contained in the Company's Articles of Association, the determination of criteria and procedures for the election of the Board of Commissioners refers to the 2024 Board Manual.

Nomination Process of the Board of Commissioners and Board of Directors

The requirements for a candidate to become a member of the Board of Commissioners include both formal and material requirements. The formal requirements are general criteria by applicable laws and regulations, while the material requirements are quality-based criteria tailored to the needs and nature of the Company's business.

a. Formal Requirement
   1. Individual Person:
   2. Capable of performing legal actions.
   3. Has not been declared bankrupt within 5 (five) years before nomination.
   4. Has never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years before nomination.
   5. Has never been convicted of committing a criminal act that harmed state finances and/or is related to the financial sector within 5 (five) years before nomination.
   6. Must not hold concurrent positions as:

a. Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan jabatan lain pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
b. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu Kepala Daerah, calon/anggota Legislatif, pengurus partai politik, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

7. Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai dalam rangka menjalankan fungsinya.

h. Persyaratan Material

Persyaratan material merupakan persyaratan kualitas perorangan sesuai kebutuhan Perusahaan, sebagaimana berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
   b. Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
   c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
5. Memiliki pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
6. Dapat menyediakan waktu yang cukup.

Khusus sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen terdapat persyaratan tambahan berupa kriteria independensi sebagai berikut:

a. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and other positions in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Private Sector Companies that may lead to a conflict of interest.
b. Other positions by relevant laws and regulations include regional heads, candidates/members of the legislature, political party officials, and other positions that may create a conflict of interest.

7. Committed to providing sufficient time to fulfill the role and responsibilities effectively.

h. Material Requirement

Material requirements are individual quality requirements according to the Company's needs, as follows:

1. Possesses good ethics, morals, and integrity.
2. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
   a. Has ever failed to hold an Annual General Meeting (AGM).
   b. Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGM or has failed to provide their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the AGM.
   c. Has ever caused a company, which holds a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK), to fail in meeting its obligations to submit the annual report and/or financial statements to the OJK.
3. Committed to complying with laws and regulations.
4. Has knowledge and/or expertise in areas required by the Company.
5. Understands management issues related to one of the Company's management functions.
6. Can dedicate sufficient time.

Specifically, for Independent Board of Commissioners members, there are additional requirements regarding independence criteria as follows:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

1. Must not be a person who has worked or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except if the reappointment as an Independent Commissioner for the next period.
2. Must not hold any shares directly or indirectly, in the Company.
3. Must not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Must not have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Selain persyaratan yang telah tertuang diatas calon anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi juga wajib melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan. Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition to the requirements mentioned above, prospective members of the Board of Commissioners or Board of Directors must also undergo a fit and proper test. Candidates who pass the fit and proper test are required to sign a management contract before their appointment as members of the Board of Commissioners and Board of Directors is finalized.

Prosedur Pengangkatan, Pemilihan Ulang, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Pelaksanaan langkah-langkahnya disesuaikan dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengadopsi ketentuan regulasi tersebut dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Wewenang RUPS juga mencakup keputusan terkait pemberhentian Dewan Komisaris apabila terbukti: (1) melakukan tindakan yang menyimpang, (2) melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, (3) terindikasi terlibat dalam kecurangan yang dapat merugikan Perseroan, (4) melalaikan tanggung jawabnya, dan alasan-alasan lain yang mewajibkan Perseroan untuk memberhentikan anggota yang bersangkutan.

Procedures for Appointment, Re-election, and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

The appointment, re-election, and dismissal of the Board of Commissioners are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). The procedures for these actions are by the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, which regulates the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company has adopted these regulatory provisions into its Articles of Association and Board Manual. The GMS also holds the authority to decide on the dismissal of members of the Board of Commissioners if they are found to have: (1) engaged in misconduct, (2) violated the Articles of Association, (3) been implicated in fraudulent activities that could harm the Company, (4) neglected their duties, or for other reasons that require the Company to remove the relevant member. Meanwhile, the process for selecting the Board of

Sementara itu, proses pemilihan Dewan Komisaris dimulai dari nominasi kandidat oleh Pemegang Saham Mayoritas. Kandidat-kandidat tersebut kemudian dibahas oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG dalam rapat nominasi, dengan mempertimbangkan profil, kualifikasi, visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Akhirnya, RUPS menetapkan kandidat terpilih.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memberikan penghargaan yang sesuai dengan kinerja individu Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan proses remunerasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dengan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini dipertimbangkan dengan memperhitungkan berbagai indikator, termasuk kondisi Perseroan, regulasi, dan indikator lain yang relevan selama tahun buku. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengevaluasi dan mempertimbangkan usulan tersebut dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan. Proses ini dapat diilustrasikan dalam diagram berikut:

Commissioners begins with the nomination of candidates by the Majority Shareholders. These candidates are then discussed by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee in a nomination meeting, considering the candidates' profiles, qualifications, vision, mission, and the Company's strategic plans. Finally, the GMS will appoint the chosen candidate.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

To provide appropriate recognition for the individual performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has established a remuneration policy and process by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for the Determination of the Salaries of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The process for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners begins with the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, which provides a recommendation to the Board of Commissioners. This recommendation is considered by considering various indicators, including the Company's conditions, regulations, and other relevant factors during the fiscal year. The Board of Commissioners will then evaluate and review the proposal at the General Meeting of Shareholders (GMS) to obtain approval from the Company's Shareholders. This process is illustrated in the following diagram:

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertera dalam Anggaran Dasar, Perseroan menetapkan indikator sebagai berikut:

1. Usulan dan penetapan Penghasilan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan:
   - Pendapatan;
   - Total Aktiva;
   - Tingkat Kesehatan Perusahaan;
   - Skala usaha;
   - Kompleksitas usaha;
   - Tingkat inflasi;
   - Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan;
   - Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh
   - bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

2. Usulan dan penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif kinerja yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as outlined in the Articles of Association, the Company establishes the following indicators:

1. Poposals and determinations of fixed compensation, including salaries or honorariums, allowances, and benefits, are made with consideration of:
   - Income;
   - Total Assets;
   - Company's health level;
   - Business scale;
   - Business complexity;
   - Inflation rate;
   - Company's condition and financial capability;
   - Other factors that are relevant and may not conflict with laws and regulations.

2. Proposals and determinations of variable compensation, such as bonuses/performance incentives, are made with consideration of performance factors, the company's financial capacity, and other relevant factors.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Usulan Remunerasi Pengurus Tahun 2024 dan Tantiem Pengurus Tahun Buku 2023 PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor. 03/DK-WB/IV/2024 tanggal 4 April 2024 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the structure and components of remuneration provided to the Board of Commissioners as stated in the Proposal for Management Remuneration for 2024 and Management Tantiem for the 2023 Fiscal Year of PT Wijaya Karya Beton Tbk, Number: 03/DK-WB/IV/2024 dated April 4, 2024, are as follows:

No	Jenis Pendapatan Types of Income	Pegawai Aktif WIKA Active Employee of WIKA	Di luar Pegawai Aktif WIKA Employee from outside WIKA
1	Honorarium Honorarium	Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama President Commissioner's Salary is 45% of President Director's	Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama Commissioner's salary is 90% of President Commissioner's
2	Tunjangan Allowances		
	Tunjangan Keagamaan Religious Allowance	Tidak diberikan Not provided	1 (satu) kali honorarium One (1) time honorarium
	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Tidak diberikan Not provided	Premi Asuransi maksimal 25% (dua puluh lima persen) x Honorarium satu tahun dikurangi satu tahun dikurangi BPJS Ketenagakerjaan beban Perusahaan The insurance premium is a maximum of 25% (twenty-five percent) of the annual honorarium, minus one year and excluding the Company's BPJS Employment contribution.
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% (dua puluh persen) dan (dari?) Honorarium per bulan jika tidak mendapat benefit pada jabatan lain 20% (twenty percent) of the monthly honorarium if no benefits are received from other positions	20% (dua puluh persen) dari Honorarium per bulan 20% (twenty percent) of the monthly honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Tidak ada Not provided	Tidak ada Not provided
	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Sesuai Anggaran RKAP As per the RKAP Budget	Sesuai Anggaran RKAP As per the RKAP Budget
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Diberikan 12 Hari Kerja 12 working days provided	Diberikan 12 Hari Kerja 12 working days provided
3	Fasilitas Facility		
	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Tidak diberikan Not provided	Sesuai peraturan BPJSTK yang berlaku jika tidak mendapat benefit pada jabatan lain As per the applicable BPJS Ketenagakerjaan regulations, if no benefits are received from other position.
	Fasilitas Kesehatan: Health Facilities		
	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Tidak diberikan Not provided	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan In the form of health insurance or reimbursement for medical expenses
	Medical Check Up	Tidak diberikan Not provided	MCU 1 (satu) kali/ tahun hanya untuk yang bersangkutan One (1) medical check-up per year, only for the individual concerned
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance	Disediakan oleh Perusahaan Not provided	Disediakan oleh perusahaan Provided by the Company
	Fasilitas Kendaraan Dinas Company Vehicle	Tidak diberikan Not provided	Tidak diberikan Not provided
4	Tantiem		
	Tantiem Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year Bonus (Tantiem)	Ditetapkan Tantiem tahun buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp2,525,143,950,- (maksimal 3x Gaji/ Honorarium) The bonus (tantiem) for the 2023 fiscal year for the Board of Directors and Board of Commissioners was set	Ditetapkan Tantiem tahun buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp2,525,143,950,- (maksimal 3x Gaji/ Honorarium) The bonus (tantiem) for the 2023 fiscal year for the Board of Directors and Board of Commissioners was set at Rp2,525,143,950,- (maximum of 3 times the salary/honorarium).

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2024
Table of the Board of Commissioners Remuneration In 2024

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description		Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	Tantiem Tahun Buku 2024 Tantiem Fiscal Year 2024 Rp	Jumlah Pendapatan Income Total
		Honorarium Honorarium	Tunjangan Perumahan Housing Allowances			
Eko Sujianto	Komisaris Utama President Commissioners	423.675.000	84.735.000	-	-	508.410.000
Hermawan Dhewayanto*	Komisaris Utama President Commissioners	302.625.000	60.525.000	60.525.000	117.090.000	540.765.000
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioners	653.670.000	130.734.000	54.472.500	158.071.500	996.948.000
Miftachul Munir	Komisaris Commissioners	653.670.000	130.734.000	54.472.500	52.690.500	891.567.000
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Commissioners Independent	653.670.000	130.734.000	54.472.500	52.690.500	891.567.000
Iswandi Imran	Komisaris Independen Commissioners Independent	381.307.500	76.261.500	-	-	457.569.000
Priyo Suprobo*	Komisaris Independen Commissioners Independent	272.362.500	54.472.500	54.472.500	158.071.500	539.379.000

*Sudah tidak menjabat sejak 17 Mei 2024 | *No longer in office since May 17, 2024

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Pada tahun 2024, struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Direksi sebagaimana tercantum dalam Usulan Remunerasi Pengurus Tahun 2024 dan Tantiem Pengurus Tahun Buku 2023 PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor. 03/DK-WB/IV/2024 tanggal 4 April 2024 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the structure and components of remuneration provided to the Board of Directors as stated in the Proposal for Management Remuneration for 2024 and Management Tantiem for the 2023 Fiscal Year of PT Wijaya Karya Beton Tbk, Number: 03/DK-WB/IV/2024 dated April 4, 2024, are as follows

No	Jenis Pendapatan Types of Income	Direktur Utama President Director	Direktur Director
1	Gaji Salary	Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp134,500,000,- per bulan The President Director's salary is set at Rp134,500,000 per month.	Gaji anggota Direksi ditetapkan dengan faktor jabatan 85% (delapan puluh lima persen) dari gaji Direktur Utama The salary of other members of the Board of Directors is determined based on a position factor of 85% (eighty-five percent) of the President Director's salary.

No	Jenis Pendapatan Types of Income	Direktur Utama President Director	Direktur Director
2	Tunjangan Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Allowance Religious Allowance	Sebesar 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time salary	Sebesar 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time salary
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan perumahan ditetapkan Rp 25,000,000,- dan dibayarkan sebesar Rp 25,000,000,- The housing allowance is set at Rp 25,000,000 and paid in full at Rp 25,000,000.	Tunjangan perumahan ditetapkan Rp 25,000,000,- dan dibayarkan sebesar Rp 25,000,000,- The housing allowance is set at Rp 25,000,000 and paid in full at Rp 25,000,000.
	Asuransi Purna Jabatan (Aspurjab) Post-Employment Insurance	Premi asuransi maksimal 25% (dua puluh lima persen) x Gaji satu tahun dikurangi premi BPJS ketenagakerjaan beban perusahaan*) The insurance premium is a maximum of 25% (twenty-five percent) of one year's salary, minus the Company's BPJS Employment premium.	Premi asuransi maksimal 25% (dua puluh lima persen) x Gaji satu tahun dikurangi premi BPJS ketenagakerjaan beban perusahaan*) The insurance premium is a maximum of 25% (twenty-five percent) of one year's salary, minus the Company's BPJS Employment premium.
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Sebesar pemakaian (at cost) Based on actual usage (at cost).	Sebesar pemakaian (at cost) Based on actual usage (at cost).
	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Sesuai Anggaran RKAP As per the RKAP budget.	Sesuai Anggaran RKAP As per the RKAP budget.
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Diberikan 12 Hari Kerja 12 working days provided.	Diberikan 12 Hari Kerja 12 working days provided.
	Tunjangan Cuti Hari Besar Long Leave Allowance	Tidak Ada Not provided.	Tidak Ada Not provided.
3	Fasilitas Facility		
	BPJS Ketenagakerjaan Employment BPJS	Sesuai peraturan BPJSTK yang berlaku In accordance with the applicable BPJS Employment regulations. In accordance with the applicable BPJS Employment regulations.	Sesuai peraturan BPJSTK yang berlaku In accordance with the applicable BPJS Employment regulations. In accordance with the applicable BPJS Employment regulations.
	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	Diberikan 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional, atau berupa Car Ownership Program (COP) Cash Basis sesuai kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan. One (1) official vehicle is provided along with maintenance and operational costs, or a Car Ownership Program (COP) on a cash basis, depending on the company's financial capacity and condition.	Diberikan 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional, atau berupa Car Ownership Program (COP) Cash Basis sesuai kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan. One (1) official vehicle is provided along with maintenance and operational costs, or a Car Ownership Program (COP) on a cash basis, depending on the company's financial capacity and condition.
	Fasilitas Kesehatan: Health Insurance		
	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan In the form of health insurance or reimbursement for medical expenses.	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan In the form of health insurance or reimbursement for medical expenses.
	Medical Check Up	MCU 1 (satu) kali/ tahun hanya untuk yang bersangkutan One (1) medical check-up per year, only for the individual concerned.	MCU 1 (satu) kali/ tahun hanya untuk yang bersangkutan One (1) medical check-up per year, only for the individual concerned.
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance	Disediakan oleh Perusahaan Provided by the Company.	Disediakan oleh perusahaan Provided by the Company.
	Fasilitas Kendaraan Dinas Official Residence Facility	Tidak diberikan Not provided.	Tidak diberikan Not provided.
4	Tantiem		
	Tantiem Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year Bonus (Tantiem)	Ditetapkan Tantiem tahun buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp 2,525,143,950,- (maksimal 3 X Gaji/ Honorarium The bonus (tantiem) for the 2023 fiscal year for the Board of Directors and the Board of Commissioners is set at Rp 2,525,143,950 (a maximum of 3 times the salary/honorarium).	Ditetapkan Tantiem tahun buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp 2,525,143,950,- (maksimal 3 X Gaji/Honorarium The bonus (tantiem) for the 2023 fiscal year for the Board of Directors and the Board of Commissioners is set at Rp 2,525,143,950 (a maximum of 3 times the salary/honorarium).

Tabel Remunerasi Direksi Tahun 2024
Table of the Board of Directors Remuneration In 2024

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description		Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	Tantiem Tahun Buku 2024 Tantiem Fiscal Year 2024 Rp	Jumlah Pendapatan Income Total
		Gaji Salary	Tunjangan Perumahan Housing Allowances			
Kuntjara	Direktur Utama President Director	1.614.000.000	300.000.000	134.500.000	390.300.000	2.438.800.000
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran & Pengembangan Director of Marketing & Development	1.371.900.000	300.000.00	114.325.000	331.755.000	2.117.980.000
Syailendra Ogan	Direktur keuangan, Human Capital, & Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, & Risk Management	800.275.000	175.000.000	-	-	975.275.000
Ahmad Fadli Kartajaya*	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	571.625.000	125.000.000	114.325.000	331.755.000	1.142.705.000
Agus Pramono	Direktur Operasi & supply Chain Management Director of Operation & Supply Chain Management	800.275.000	175.000.000	-	-	975.275.000
Taufik Dwi Wibowo*	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	571.625.000	125.000.000	114.325.000	331.755.000	1.142.705.000
Verly Widiantoro	Direktur Teknik & Produksi Director of Operation and Supply Chain Management	1.371.900.000	300.000.00	114.325.000	221.170.000	2.007.395.000

*Sudah tidak menjabat sejak 17 Mei 2024 I *No longer in office since May 17, 2024.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tiga Tahun Terakhir
Board of Commissioners' Remuneration for the Last Three Years

Keterangan Description	2024	2023	2022
Imbalan Jangka Pendek Short-term Rewards	4.826.205.000	4.256.569.800	3.117.870.000
Imbalan Pasca Kerja Post-employment Rewards	835.245.000	798.156.000	757.755.000
Jumlah **Total**	**5.661.450.000**	**5.054.725.800**	**3.875.625.000**

Besaran Remunerasi Direksi Tiga Tahun Terakhir
Remuneration of the Board of Directors for the Last Three Years

Keterangan Description	2024	2023	2022
Imbalan Jangka Pendek Short-term Rewards	10.800.135.000	8.160.100.000	7.323.950.000
Imbalan Pasca Kerja Post-employment Rewards	1.775.400.000	1.710.732.500	1.977.600.000
Jumlah **Total**	**12.575.535.000**	**9.870.832.500**	**9.301.550.000**

Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi 2.145.349.000
Tantiem of the Board of Commissioners and Board of Directors 2.145.349.000

Keterangan Description	2024	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners	538.614.000	671.684.917	533.802.500
Direksi Board of Directors	1.606.735.000	668.322.185	594.720.000
Jumlah **Total**	**2.145.349.000**	**1.340.007.102**	**1.128.522.500**

Transparansi Dewan Komisaris Dan Direksi

Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Independensi dan integritas Dewan Komisaris serta Direksi merupakan pondasi utama dalam Governansi Korporat. Keduanya berperan penting dalam memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab demi kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi berarti bahwa mereka harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, tanpa intervensi dari pihak eksternal atau kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Independensi ini bertujuan untuk:

1. **Mencegah konflik kepentingan**
   Dengan menjaga jarak dari kepentingan pribadi atau kelompok tertentu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat memastikan bahwa kebijakan yang diambil benar-benar demi kemajuan perusahaan.

2. **Meningkatkan transparansi**
   Keputusan yang dibuat secara independen akan lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham serta publik.
3. **Menjaga keberlanjutan perusahaan**
   Dengan mempertimbangkan aspek jangka panjang, independensi dalam pengambilan keputusan akan mendukung keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Selain independensi, integritas juga menjadi prinsip utama dalam kepemimpinan perusahaan. Integritas dalam konteks ini mengacu pada komitmen untuk bertindak dengan jujur, beretika, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Beberapa aspek penting dari integritas Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

INDEPENDENCE AND INTEGRITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The independence and integrity of the Board of Commissioners and Board of Directors are the cornerstone of Corporate Governance. Their roles are vital in ensuring that the Company is managed transparently, accountably, and responsibly for the benefit of shareholders and other stakeholders.

The independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors means that they must be able to carry out their duties and responsibilities objectively, free from external parties or personal interests that may influence decision-making. This independence aims to:

1. **Avoiding Conflict of Interest**
   By maintaining a clear distance from personal or group interests, the Board of Commissioners and the Board of Directors are able to ensure that every policy and decision is genuinely made for the advancement of the company.
2. **Increasing Transparency**
   Decisions made independently are not only more transparent, but also more accountable for both shareholders and the public.
3. **Sustaining Company's Long Term**
   By taking long-term aspects into account, independence in decision-making becomes a key driver in supporting the company's sustainability in the future.

Despite their independence, integrity also stands as a core principle of corporate leadership. In this context, integrity refers to the commitment to act with honesty, uphold ethical standards, and comply with prevailing regulations. Key aspects of integrity within the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

1. **Kepatuhan terhadap peraturan**
   Setiap anggota harus menjalankan tugasnya dengan mengacu pada hukum, peraturan perusahaan, serta standar etika yang berlaku.
2. **Transparansi dalam pengambilan keputusan**
   Keputusan harus dibuat berdasarkan data dan pertimbangan objektif, tanpa ada unsur manipulasi atau kepentingan tersembunyi.
3. **Tanggung jawab dan akuntabilitas**
   Setiap kebijakan dan tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Setiap tahunnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani pakta integritas yang berisi komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab mereka dengan penuh integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pakta ini berfungsi sebagai landasan moral dan hukum dalam Governansi Korporat.

1. **Compliance to regulations**
   Every member is expected to perform their duties guided by the law, corporate policies, and a strong commitment to ethical standards.
2. **Transparency in decision making**
   Sound decision-making should be grounded in data and objective consideration, free from manipulation or hidden agendas.
3. **Responsibility and accountability**
   Every policy and action taken must be accountable to shareholders and other stakeholders.

Each year, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors sign an integrity pact, a formal commitment to carry out their duties and responsibilities with integrity, transparency, and full compliance with applicable regulations. This pact serves as both a moral and legal foundation for the implementation of Corporate Governance within the Company.

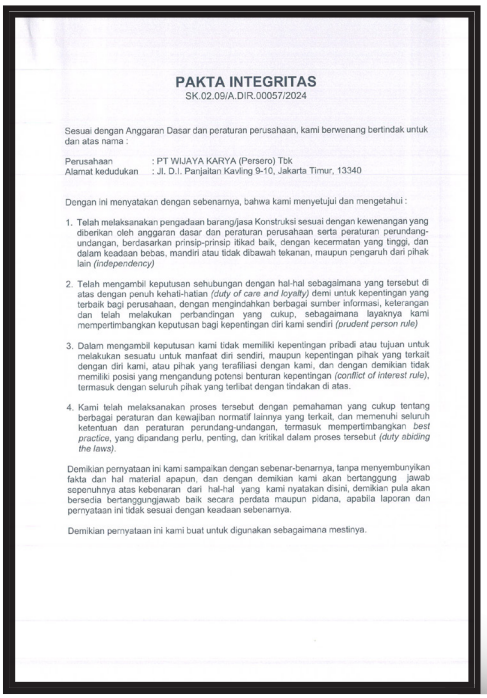

PAKTA INTEGRITAS
SK.02.09/A.DIR.00057/2024

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan, kami berwenang bertindak untuk dan atas nama :

Perusahaan : PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
Alamat kedudukan : Jl. D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, 13340

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa kami menyetujui dan mengetahui :

1. Telah melaksanakan pengadaan barang/jasa Konstruksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh anggaran dasar dan peraturan perusahaan serta peraturan perundang-undangan, berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan yang tinggi, dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak dibawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain *(independency)*
2. Telah mengambil keputusan sehubungan dengan hal-hal sebagaimana yang tersebut di atas dengan penuh kehati-hatian *(duty of care and loyalty)* demi untuk kepentingan yang terbaik bagi perusahaan, dengan mengindahkan berbagai sumber informasi, keterangan dan telah melakukan perbandingan yang cukup, sebagaimana layaknya kami mempertimbangkan keputusan bagi kepentingan diri kami sendiri *(prudent person rule)*
3. Dalam mengambil keputusan kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu untuk manfaat diri sendiri, maupun kepentingan pihak yang terkait dengan diri kami, atau pihak yang terafiliasi dengan kami, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan *(conflict of interest rule)*, termasuk dengan seluruh pihak yang terlibat dengan tindakan di atas.
4. Kami telah melaksanakan proses tersebut dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice*, yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses tersebut *(duty abiding the laws)*.

Demikian pernyataan ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya, tanpa menyembunyikan fakta dan hal material apapun, dan dengan demikian kami akan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dari hal-hal yang kami nyatakan disini, demikian pula akan bersedia bertanggungjawab baik secara perdata maupun pidana, apabila laporan dan pernyataan ini tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Demikian pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

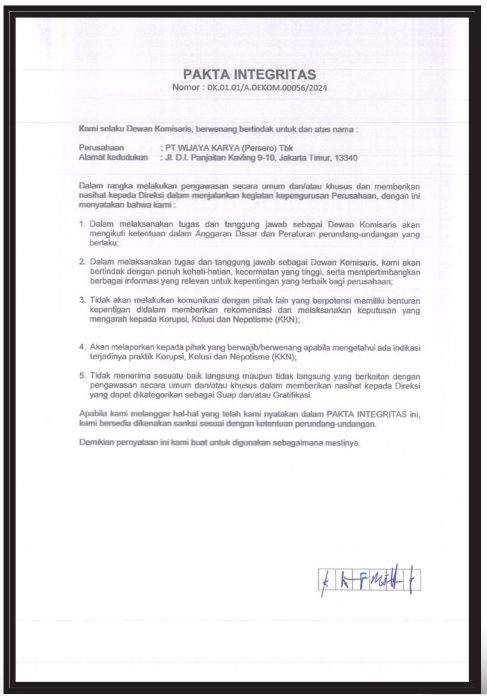

PAKTA INTEGRITAS
Nomor : DK.01.01/A.DEKOM.00056/2024

Kami selaku Dewan Komisaris, berwenang bertindak untuk dan atas nama :

Perusahaan : PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
Alamat kedudukan : Jl. D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, 13340

Dalam rangka melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan, dengan ini menyatakan bahwa kami :

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris akan mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris, kami akan bertindak dengan penuh kehati-hatian, kecermatan yang tinggi, serta mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan untuk kepentingan yang terbaik bagi perusahaan;
3. Tidak akan melakukan komunikasi dengan pihak lain yang berpotensi memiliki benturan kepentigan didalam memberikan rekomendasi dan melaksanakan keputusan yang mengarah kepada Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Akan melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang apabila mengetahui ada indikasi terjadinya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
5. Tidak menerima sesuatu baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan pengawasan secara umum dan/atau khusus dalam memberikan nasihat kepada Direksi yang dapat dikategorikan sebagai Suap dan/atau Gratifikasi.

Apabila kami melanggar hal-hal yang telah kami nyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pencapaian Perseroan sangat ditentukan oleh hubungan kerja, terutama antara Direksi dan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, sangat penting untuk membentuk hubungan yang harmonis dalam menjalankan tugas, menguatkan prinsip kebersamaan, saling menghargai fungsi dan peran masing-masing, serta beroperasi sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan agar visi dan misi Perseroan dapat diwujudkan bersama-sama. Keberhasilan dalam mewujudkan hubungan kerja yang efektif dan efisien akan tercermin pada keberlanjutan bisnis Perseroan, terutama sebagai berikut:

1. Terpeliharanya serta tercapainya kesehatan perusahaan sesuai dengan Key Performance Indicator (KPI) dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN selaku regulator;
2. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi peningkatan nilai Pemegang Saham;
3. Terlindunginya kepentingan stakeholders lainnya;
4. Terlaksananya sistem dan prosedur kegiatan usaha yang berfungsi sebagai pengendalian dan pengelolaan risiko bagi kontinuitas manajemen Perseroan.

Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perusahaan dan Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Dalam menjaga hubungan kerja yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi harus menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang- undangan;
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan;
3. Dalam rangka saling menghormati tanggung jawab dan wewenang Organ Perseroan lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami tanggung jawab dan wewenang organ Perseroan lainnya;

WORKING RELATIONS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company's achievement is greatly determined by the working relationship, particularly between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Therefore, it is crucial to cultivate a harmonious relationship in carrying out duties, reinforcing the principle of togetherness, mutual respect for each other's functions and roles, and operating in accordance with the designated authorities. This is necessary to ensure the realization of the company's vision and mission together. Success in establishing an effective and efficient working relationship will be reflected in the sustainability of the company's business, especially in the following aspects:

1. A maintained and achieved corporate soundness in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) and criteria set by the Ministry of SOE as the regulator;
2. Reasonable returns to improve shareholder value;
3. Protected interests of other stakeholders;
4. Implemented systems and procedures for business activities that function as risk control and management for the continuity of the Company's management.

The Board of Directors is in charge to carry out operational activities, while the Board of Commissioners is in charge to supervise its implementation. To maintain a decent working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the following principles shall be applied:

1. The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
2. The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management;
3. To respect the responsibilities and authorities of other organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors understand the duties and authorities of other organs;

4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga setiap hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya;
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
7. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan laporan-laporan yang diperlukan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris;
10. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi;
11. Direksi berkewajiban hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris apabila diundang.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, seperti yang diatur dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penentuan struktur Dewan Komisaris dan Direksi dipertimbangkan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Saat menjalani proses ini, Perseroan selalu menekankan keragaman dalam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman saat memilih sumber daya manusia. Dengan merancang

4. Every working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for, so that every working relation between members of the Board of Commissioners and Directors must be known by other Members;
5. Any informal working relations can be carried out by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence;
6. The Board of Commissioners has the right to obtain access to company information in a timely and complete manner;
7. The Board of Commissioners has the right to obtain the necessary reports periodically in accordance with applicable regulations;
8. The Corporate Secretary and the Secretary to the Board of Commissioners function as liaison officers between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. Organs assisting the Board of Commissioners when working with organs assisting the Board of Directors must be informed to the Board of Commissioners;
10. Organs assisting the Board of Directors when working with organs assisting the Board of Commissioners must be informed to the Board of Directors.
11. If invited, the Board of Directors is obliged to attend the meeting held by the Board of Commissioners.

DIVERSITY IN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In selecting and appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company complies to the provisions of the applicable laws and regulations, namely OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company. Determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the Company's needs and complexities. The Company always prioritizes the diversity of expertise, knowledge, and experience in selecting its human

komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, setiap individu memiliki potensi untuk membentuk organisasi yang diperkaya dengan berbagai perspektif. Dampaknya akan tercermin dalam aspek operasional dan bisnis yang terus berkembang dan inovatif. Melalui keberagaman di tingkat manajemen puncak, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan objektivitas dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja keseluruhan Perseroan.

resources. Through a diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, each individual can create an organization that is rich in perspectives thus manifested in advancing and innovative operational and business aspects. Through diverse top management, the Company also seeks to sharpen objective decision-making so as to improve the overall performance of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kewarganegaraan Nationality	Keahlian Expertise	Umur Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris The Board of Commissioners					
Eko Sujianto	Komisaris Utama Predident Commissioners	Indonesia	Teknik Sipil & Manajemen Civil Engineering & Management	48	Pria Male
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioners	Indonesia	Ilmu Sosial dan Administrasi Publik Social Science and Public Administration	58	Pria Males
Miftachul Munir	Komisaris Commissioners	Indonesia	Teknik Sipil Civil Engineering	61	Pria Male
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Commissioners Independent	Indonesia	Teknik Sipil dan Manajemen Civil Engineering and Management	61	Wanita Female
Iswandi Imran	Komisaris Independen Commissioners Independent	Indonesia	Teknik Sipil Civil Engineering	59	Pria Male
Direksi The Board of Directors					
Kuntjara	Direktur Utama President DIrectors	Indonesia	Teknik Sipil dan Pemasaran Civil Engineering and Marketing	54	Pria Males
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Indonesia	Teknik Sipil Civil Engineering	54	Pria Male
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	Indonesia	Akuntansi & Manajemen Accounting & Management	51	Pria Male
Agus Pramono	Direktur Operasi & Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	Indonesia	Teknik Sipil Civil Engineering	53	Pria Male
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	Indonesia	Teknik Sipil dan Administrasi Bisnis Civil Engineering and Business Administration	42	Pria Male

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan secara terbuka menyampaikan informasi kepemilikan saham yang ada di dalamnya. Perusahaan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran OJK Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengungkapan tentang Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris diungkapkan secara jelas dan transparan kepada masyarakat umum.

Kepemilikan Saham WIKA Beton oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah rincian kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masih menjabat hingga akhir periode 31 Desember 2024:

DISCLOSURE POLICY OF INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company publicly discloses its share ownership information. The Company meets the regulations set by the Financial Services Authority (OJK) in OJK Circular Letter Number 16 of 2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners is clearly and transparently disclosed to the public.

Share Ownership of WIKA Beton by Board of Commissioners and Board of Directors

Below are the details of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	2023		2024	
		Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris The Board of Commissioners					
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0	0
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	0	0	0	0
Miftachul Munir	Komisaris Independent Commissioner	0	0	0	0
Iswandi Imran	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0

Nama Name	Jabatan Position	2023		2024	
		Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Direksi The Board of Directors					
Kuntjara	Direktur Utama President Director	9.577.300	10,99%	9.577.300	0,11%
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	0	0,00%	109.000	0,00%
Agus Pra mono	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	0	0,00%	3.529.500	0,04%
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	2.000.000	2,29%	2.000.000	0,02%
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	2.339.700	2,68%	2.339.700	0,03%

KEBIJAKAN PINJAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan pinjaman untuk Dewan Komisaris dan Direksi berfungsi sebagai pedoman yang jelas dalam mengatur aspek keuangan terkait dengan pemberian pinjaman kepada individu-individu di posisi pimpinan Perusahaan.

Perusahaan belum memiliki kebijakan yang jelas dan terstruktur mengenai pinjaman bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga saat ini, tidak ada pemberian pinjaman yang terjadi atau diperlukan oleh pihak-pihak yang berada di posisi tersebut. Selama ini, hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dikendalikan dengan prinsip kehati-hatian dan tidak menimbulkan risiko bagi perusahaan.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The loan policy for the Board of Commissioners and Directors is a clear guideline for managing financial aspects related to providing loans to individuals in leadership positions within the Company.

The company does not have a clear and structured policy regarding loans for the Board of Commissioners and Directors. To date, no loans have been provided or are required by individuals in these positions. Financial relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been managed with caution, ensuring no risk to the Company.

Komite Audit
Audit Committee

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) telah mengambil langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan efisiensi pelaksanaan tugas melalui restrukturisasi organ pendukung. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memutuskan untuk memecah fungsi Komite Audit menjadi organ pendukung yang berdiri sendiri. Langkah ini bertujuan untuk memperjelas fokus dan tanggung jawab masing-masing fungsi, sehingga pengelolaan risiko usaha dan pelaksanaan audit dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan terarah.

Pemecahan fungsi ini didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.07/DK-WB/VI/2024. Restrukturisasi ini mencerminkan komitmen WIKA Beton untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan melalui penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan transparansi. Dengan struktur pendukung yang lebih fokus, perusahaan diharapkan dapat lebih responsif dalam menghadapi tantangan bisnis sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri beton pracetak.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN.
2. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In 2024, the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) took a strategic initiative to enhance the effectiveness of oversight and the efficiency of task execution by restructuring its supporting organs. In this regard, the Board of Commissioners separated the functions of the Audit Committee into independent supporting organs. This move aims to clarify the focus and responsibilities of each function, allowing for a more in-depth and targeted approach to risk management and audit execution.

This restructuring is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.07/DK-WB/VI/2024. It reflects WIKA Beton's commitment to continuously improving the company's performance through strengthened governance, accountability, and transparency. With a more focused supporting structure, the company is expected to be more responsive to business challenges while reinforcing its position as a leader in the precast concrete industry.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Law Number 19 of 2003 concerning SOEs and the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles in SOEs.
2. Decree of the Minister of SOEs Number KEP-117/M-MBU/2002 on the Implementation of GCG Practices in SOEs.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2006 on the Audit Committee for SOEs.
4. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Ketua dan anggota Komite Audit diangkat untuk menjalankan tugasnya selama masa jabatan 5 (lima) tahun, yang setara dengan satu periode, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Masa jabatan tersebut dimulai sejak tanggal penunjukan dan berakhir setelah 5 (lima) tahun, kecuali jika terdapat keputusan lain yang diambil oleh Dewan Komisaris.

Walaupun masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit ditentukan selama 5 (lima) tahun atau satu periode, Dewan Komisaris memiliki hak penuh untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja, pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku, atau alasan lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris demi menjaga integritas dan keberlanjutan tata kelola perusahaan yang baik.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit adalah organ Dewan Komisaris yang keanggotaannya terdiri dari anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dan ditugaskan oleh Komisaris Utama yang sekaligus menjadi Ketua dan dibantu oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota ahli yang memiliki keahlian dan pengalaman dibidang keuangan/akuntansi dan manajemen/industri beton. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan wajib memenuhi persyaratan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.

Pada tahun 2024, komposisi keanggotaan Komite Audit terjadi perubahan bersamaan dengan perubahan struktur dan nomenklatur organ pendukung Dewan Komisaris di bidang audit, dari sebelumnya Komite Audit diubah menjadi Komite Audit.

Dewan Komisaris memberhentikan bapak Priyo Suprobo sebagai Ketua Komite Audit terhitung mulai tanggal 24 Juni 2024. Maka, komposisi anggota Komite Audit per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

TERM AND TENURE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The Chairman and members of the Audit Committee are appointed for a term of 5 (five) years, equivalent to one period, by the provisions established by the company. The tenure begins on the date of appointment and ends after 5 (five) years unless otherwise decided by the Board of Commissioners.

Although the term of the Chairman and members of the Audit Committee is set for 5 (five) years or one period, the Board of Commissioners retains the full right to dismiss them at any time. Such dismissal may be based on performance evaluations, violations of applicable regulations, or other reasons deemed necessary by the Board of Commissioners to maintain the integrity and continuity of good corporate governance.

Composition of the Audit Committee Membership

The Audit Committee is a component of the Board of Commissioners, whose membership consists of members appointed and assigned by the President Commissioner, who also serves as the Chairman. At least one (1) expert member with expertise and experience in finance/accounting and management/concrete industry assists the Audit Committee. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and must meet the requirements outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

In 2024, the composition of the Audit Committee changed along with the restructuring and renaming of the supporting organs of the Board of Commissioners in the audit field, transitioning from the previous Audit Committee to the Audit Committee.

The Board of Commissioners dismissed Mr. Priyo Suprobo as Chairman of the Audit Committee, effective June 24, 2024. Therefore, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Iswandi Imran	Ketua merangkap Anggota Chairman acting Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.04/DK-WB/VI/2024. Letter of The Board of Commissioners Decree No.SK.04/DK-WB/VI/2024.	Periode ke-1 (Pertama) terhitung sejak 24 Juni 2024 1st Period since June 24, 2024
2.	Nita Prihutaminingrum	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.08/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023. Letter of The Board of Commissioners Decree No. SK.08/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023	Periode ke-1 (Pertama) terhitung sejak 22 Mei 2023 1st Period since May 22, 2023
3.	Gunarto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022. Letter of The Board of Commissioners Decree No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022.	Periode ke-1 (Pertama) terhitung sejak 26 Maret 2024 1st Period since March 26, 2024

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Fungsi Komite Audit menjadi krusial dalam menjalankan tugasnya secara objektif, tanpa pengaruh dari pihak manapun, termasuk manajemen Perusahaan. Sebagai organ penting dalam struktur pengawasan perusahaan, Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, serta efektivitas sistem pengendalian internal.

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan, Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The function of the Audit Committee is crucial in carrying out its duties objectively, without influence from any party, including the company's management. As a vital component of the company's oversight structure, the Audit Committee ensures the integrity of financial reporting, compliance with regulations, and the effectiveness of the internal control systems.

To maintain the independence of each committee member, every member of the Audit Committee provides an independence statement by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, specifically Article 7 regarding the Requirements and Membership, Term of Office of the Audit Committee, and the Audit Committee Charter.

Aspek Independensi Independent Aspect	Iswandi Imran	Nita Prihutaminingrum	Gunarto
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit ditetapkan dan disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.07/DK-WB/VI/2024 tentang Piagam Komite Audit (*Audit Committees Charter*) PT Wijaya Karya Beton Tbk. Piagam Komite Audit mengatur berbagai aspek terkait Komite Audit yaitu Definisi Komite Audit, Tugas dan Tanggung Jawab, Ruang Lingkup Tugas dan Wewenang, Organisasi, Pedoman Kerja, dan Rapat dan Pelaporan.

Pedoman Kerja milik Komite Audit yang telah ditetapkan di dalam Piagam Komite Audit berisi tentang Tata Cara dan Prosedur Kerja serta Hubungan Kerja. Komite Audit membuat dan melaksanakan perencanaan pertemuan sesuai dengan prosedur kerja Komite Audit yang mengatur jadwal pertemuan, frekuensi pertemuan dalam tahun berjalan, dengan manajemen Perusahaan, Internal Auditor, Akuntan Independen dan pihak-pihak lainnya.

STATEMENT OF HAVING AUDIT COMMITTEE GUIDELINES OR CHARTER

The Audit Committee Charter was established and ratified through the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.07/DK-WB/VI/2024 regarding the Audit Committee Charter of PT Wijaya Karya Beton Tbk. The Audit Committee Charter regulates several aspects related to the Audit Committee, namely the Definition of the Audit Committee, Duties and Responsibilities, Scope of Duties and Authority, Organization, Work Guidelines, and Meetings and Reporting.

The Audit Committee's Charter has outlined the detail of the procedures and working relationships governing the Committee's operations. The Audit Committee performs and implements a meeting plan in accordance with these procedures, which specify the meeting schedule and frequency throughout the fiscal year. These meetings involve the Company's management, Internal Auditor, Independent Accountant, and other relevant parties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Hubungan kerja fungsional Komite Audit pada dasarnya tunduk kepada ketentuan/peraturan yang terdapat dalam bagian pertama "*Board Manual*" PT Wijaya Karya Beton Tbk namun secara khusus diatur sebagai berikut:

1. Komunikasi dengan Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal:
   a. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit berinteraksi dengan Manajemen untuk memperoleh pemahaman yang cukup tentang masalah yang dihadapi oleh Perusahaan meliputi kebijakan finansial, kebijakan operasional, kebijakan legal dan lain-lain untuk mendukung berbagai keputusan manajemen.
   b. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit berinteraksi dengan Auditor Internal meliputi *review* Rencana Kerja, *review* Hasil Audit Periodik, meminta pelaksanaan audit tertentu dan lain-lain untuk menjamin bahwa fungsi Auditor Internal berjalan berdasarkan norma dan kaidah yang berlaku.
   c. Selama masa audit, Komite Audit melakukan monitoring dan telaah atas proses pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal meliputi perencanaan audit, pelaksanaan, penerapan standar akuntansi, diskusi hasil pemeriksaan, pembahasan draft laporan dan lain-lain, untuk memastikan bahwa proses pemeriksaan oleh Auditor Eksternal berjalan secara profesional dengan memelihara kemandirian dan objektivitas.
2. Interaksi dengan Manajemen:
   a. Melakukan telaah atas keterbukaan pelaporan keuangan termasuk laporan berkala, proyeksi/ prognosa untuk memastikan bahwa prosedur review telah dipatuhi, yang meliputi:
      - Pengawasan untuk memastikan informasi dapat dipercaya.
      - Mempelajari penerapan standar baru yang mungkin mempengaruhi laporan keuangan.
      - Me-*review* laporan untuk memastikan bila ada masalah yang belum diselesaikan.
      - Me-*review* kelengkapan laporan untuk mencegah kurangnya pengungkapan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The functional employment relationship of the Audit Committee is basically subservient to the provisions / regulations contained in the first section of the "Board Manual" of PT Wijaya Karya Beton Tbk. which specifically regulates as follows:

1. Communication with Management, Internal Auditors, and External Auditors:
   a. In executing duties and responsibilities, the Audit Committee collaborates with Management to acquire a comprehensive understanding of the challenges encountered by the Company, encompassing financial policies, operational policies, legal policies, and other relevant areas, in order to facilitate various management decisions.
   b. In executing duties and responsibilities, the Audit Committee interacts with the Internal Auditor including reviewing the Work Plan, reviewing Periodic Audit Results, requesting the implementation of certain audits and others to ensure the function of the Internal Auditor proceeded based on applicable norms and rules.
   c. During the audit period, the Audit Committee monitors and reviews the audits conducted by the External Auditor, including audit planning, implementation, application of accounting standards, discussion of audit results, consideration of draft reports and others, to ensure that the audit process by the External Auditor proceeds professionally by preserving independence and objectivity.
2. Interaction with Management:
   a. Reviewing the disclosure of financial reporting including periodic reports, projections/ prognoses to ensure the review procedures have been adhered to, consisting of:
      - Oversight to ensure the information is credible.
      - Learn the application of new standards which may affect the financial statements.
      - Review the report to ascertain any outstanding issues.
      - Review reports for completeness to prevent any lack of disclosure.

- Meneliti anggaran yang material untuk memastikan kelayakan informasi keuangan dan lain-lain agar tidak ada informasi yang menyesatkan sebelum dipublikasikan.

b. Melakukan monitoring melalui proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal dan oleh karenanya penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan legal wajib ditembuskan kepada Komite Audit secara periodik setiap triwulan agar dapat dilaksanakan secara optimal.

c. Memberikan rekomendasi penyempurnaan atas pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya untuk memastikan bahwa telah dipatuhi prosedur *review* yang memuaskan terhadap proses penyelenggaraan kegiatan Perusahaan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* Perusahaan yang berlaku.

d. Melakukan telaah atas kualitas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan selain laporan tahunan seperti laporan triwulanan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta informasi keuangan lainnya untuk memastikan tingkat kepatuhan Perusahaan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Interaksi dengan Auditor Internal/Satuan Pengawasan Intern:

Komite Audit melakukan penilaian periodik setiap bulan atas efektivitas pelaksanaan fungsi Auditor Internal/Satuan Pengawasan Intern (SPI) yaitu melalui :

a. Memastikan bahwa Auditor Internal/Satuan Pengawasan Intern memiliki struktur fungsi, metodologi, sarana dan sumber daya yang cukup serta kualifikasi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

b. Melakukan telaah atas perencanaan Auditor Internal/Satuan Pengawasan Intern yaitu mengevaluasi Program Kerja Pemeriksaan Tahunan, termasuk penentuan sampel auditee, penentuan audit khusus, dan anggaran biaya pemeriksaan serta melakukan evaluasi atas program audit dalam rangka pelaksanaannya.

c. Melakukan telaah atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang dilaporkan oleh Auditor Internal/Satuan Pengawasan Intern

- Examine the material budget to ensure the appropriateness of financial and other information to prevent any misleading information before publication.

b. Monitoring through an assessment process of the quality from the internal control system and the implementation of reports on operational, financial and legal activities are required to be forwarded to the Audit Committee periodically on a quarterly basis to ensure optimal implementation.

c. Providing recommendations for improvement of the Company's management control and its implementation to ensure satisfactory review procedures are adhered to in the process of organizing the Company's activities in line with the applicable Standard Operating Procedure of the Company.

d. Reviewing the quality of financial information to be issued by the company other than annual reports, such as quarterly reports, the company's work plan and budget, or other financial information to ensure the company's compliance with prevailing laws and regulations.

3. Interaction with the Internal Auditor / Internal Control Unit:

The Audit Committee periodically assesses every month on the effectiveness regarding the implementation of the function of Internal Auditor / Internal Audit (IA), through the following:

a. Ensure the Internal Auditor/Internal Audit possesses sufficient functional structure, methodology, facilities and resources with adequate qualifications to support the performance of their duties.

b. Reviews Internal Auditor/Internal Audit planning, including evaluation of the Annual Audit Work Program, determination of auditee sample, determination of special audits, audit budget, and evaluation of the audit program in its implementation.

c. Reviews Internal Auditor/Internal Audit planning, including evaluation of the Annual Audit Work Program, determination of auditee

kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit, untuk memastikan bahwa pelaksanaan pemeriksaan telah dilakukan secara memadai berdasarkan norma dan kaidah yang berlaku serta didukung oleh bukti yang cukup.

d. Melakukan monitoring dan penilaian periodik setiap bulan atas tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan serta merekomendasikan langkah yang diperlukan dalam hal Auditee tidak menindaklanjuti laporan Auditor Internal/Satuan Pengawasan Intern.

e. Melakukan koordinasi bulanan dan komunikasi secara periodik dengan Satuan Pengawasan Intern dalam rangka mendiskusikan permasalahan yang menjadi perhatian Komisaris, Manajemen dan Komite Audit.

f. Komite Audit dapat melakukan uji petik pemeriksaan pada semua unit kerja dalam struktur organisasi Perusahaan dengan atau tanpa bersama Satuan Pengawasan Intern untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

4. Interaksi dengan Auditor Eksternal/Akuntan Publik

a. Melakukan monitoring dan memberikan rekomendasi dalam proses penyaringan, pemilihan serta penetapan Auditor Eksternal/ Akuntan Publik termasuk *scope* dan lingkup jasa auditnya.

b. Melakukan penilaian atas proses pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang akan menjadi dasar dalam memberikan pendapat profesional yang independen kepada Komisaris.

c. Melakukan telaah atas kualitas keterbukaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik agar dapat dicegah proses pelaksanaan dan pelaporan keuangan yang tidak memenuhi standar.

d. Melakukan penilaian atas independensi, objektivitas dan kecukupan pemeriksaan untuk memastikan bahwa proses pemeriksaan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik telah dilakukan berdasarkan standar pemeriksaan yang berlaku dengan didukung bukti hasil pemeriksaan yang memadai.

e. Selama masa audit, melakukan koordinasi mingguan dan komunikasi secara periodik bersama Auditor Internal/Satuan Pengawasan

sample, determination of special audits, audit budget, and evaluation of the audit program in its implementation.

d. Conduct periodic monitoring and assessment monthly regarding the follow-up of the Audit Report and provide recommendations for the necessary actions to be taken if the Auditee has not complied with the Internal Auditor/Internal Audit's report.

e. Conduct monthly coordination and periodic meetings with Internal Audit to discuss issues requiring concerns from the Board of Commissioners, Management and the Audit Committee.

f. The Audit Committee can conduct a review of all work units within the Company's organizational structure with or without the Internal Audit to support the implementation of their duties.

4. Interaction with External Auditors / Public Accountants:

a. Monitor and provide advice on the screening process, the election and appointment of the External Auditor/Public Accountant including the scope and extent of the audit services.

b. Conduct an assessment on the audit implementation process by the External Auditor / Public Accountant as the basis for providing an independent professional opinion to the Commissioner.

c. Analyze the transparency of audit quality conducted by the External Auditor/Public Accountant to prevent the implementation and reporting of financial processes not fulfilling the standards.

d. Assess the independence, objectivity and adequacy of the examination to ensure the audit process by the External Auditor / Public Accountant have been conducted based on the prevailing audit standards supported by adequate evidence of audit results.

e. During the audit period, shall conduct weekly coordination and periodic communication with the Internal Auditor/Internal Audit and the

Intern dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik untuk mendiskusikan permasalahan yang menjadi perhatian Komisaris, Manajemen dan Komite Audit.

f. Selama masa audit, Auditor Eksternal wajib menyampaikan laporan perkembangan proses pemeriksaan kepada Komite Audit meliputi pelaksanaan audit, kunjungan lapangan, kertas kerja pemeriksaan, diskusi hasil pemeriksaan, penerapan standar akuntansi, penilaian risiko, pembahasan perbedaan dengan Manajemen dan pemecahannya, draft laporan, kepatuhan dan lain-lain.

g. Melakukan komunikasi dan diskusi dengan Manajemen, Auditor Internal/Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal/ Akuntan Publik tentang permasalahan material yang timbul selama masa audit, sebagai dasar dalam memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris sebelum Laporan Keuangan dipublikasikan.

External Auditor/Public Accountant to discuss issues requiring concern from the Board of Commissioners, Management and the Audit Committee.

f. During the audit period, the External Auditor should report the progress of the audit process to the Audit Committee, including the implementation of the audit, field visits, audit working papers, discussion of audit results, application of accounting standards, risk assessment, discussion of differences with Management and resolutions, draft reports, compliance and other matters.

g. Communicate and discuss with Management, Internal Auditor/Internal Audit and External Auditor/Public Accountant on any material issues during the audit period, as the basis for providing an independent professional statement to the Board of Commissioners prior to the publication of the Financial Statements.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit senantiasa meningkatkan kapasitasnya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti Komite Audit disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee continuously enhances its capacity by participating in formal and informal training and education programs. The training and educational programs attended by the Audit Committee are presented in the Annual Report, under the Corporate Profile section, specifically in the sub-section on Training and/or Education for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and the Internal Audit

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Iswandi Imran	Komisaris / Ketua merangkap Anggota Komite Commissioner / Chairman and Member of the Committee	Komisaris / Ketua merangkap Anggota Komite Commissioner / Chairman and Member of the Committee	Hotel Mulia Senayan Jakarta	30 - 31 Oktober 2024 October 30-31t, 2024	PT Inti Pesan Pariwara
Nita Prihutaminingrum	Komisaris / Anggota Komite Commissioner / Member of the Committee	Managing The Organization's Talent	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	13 - 14 November 2024 November 13-14, 2024	PPM Manajemen

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan pelaksanaan rapat Komite Audit diatur dalam *Board Manual* Komite Audit bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris seperti yang ditetapkan anggaran dasar. Para anggota Komite Audit harus hadir pada rapat tersebut, dengan kemungkinan mengundang beberapa pihak lain bila diperlukan. Komite Audit dapat mengadakan rapat atau pertemuan khusus bila diperlukan. Peserta rapat selain anggota Komite Audit dapat dihadiri oleh undangan lainnya antara lain anggota Komisaris lainnya, Direksi, Kepala Satuan Pengawasan Internal, Kantor Akuntan Publik, dan lain sebagainya.

Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit, Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan keputusan rapat sah serta mengikat.

Hasil rapat mencakup waktu dan tempat rapat, agenda rapat, peserta yang hadir, topik yang dibahas, perbedaan pendapat (bila ada), dan keputusan rapat.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berikut adalah rapat yang dilaksanakan oleh fungsi Komite Audit sepanjang tahun 2024:

POLICY AND IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND COMMITTEE MEMBERS' ATTENDANCE LEVEL

Audit Committee Meeting Policy

The policy governing Audit Committee meetings is outlined in the Audit Committee's Board Manual. The Audit Committee is required to hold meetings regularly, at least once every 3 (three) months, or as frequently as the minimum meeting requirement for the Board of Commissioners as stipulated in the company's articles of association. All Audit Committee members are expected to attend these meetings, with the possibility of inviting other parties when necessary. The Audit Committee may also hold special meetings if required. In addition to Audit Committee members, other attendees may include other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Chairman of the Internal Audit, the Public Accounting Firm, and others as deemed necessary.

Audit Committee meetings may be held if attended by more than half (1/2) of the total members of the Committee. Decisions made during the Audit Committee meetings are reached through deliberation and consensus, and such decisions are considered valid and binding.

The meeting minutes include the time and location of the meeting, the meeting agenda, attendees, topics discussed, any differing opinions (if applicable), and the decisions made

Each Audit Committee meeting is documented in the meeting minutes, including any differing opinions, which are signed by all attending members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

The following are the meetings held by the Audit Committee throughout the year 2024:

Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat
Implementation of Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Level of Audit Committee Members in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Iswandi Imran	Ketua merangkap Anggota Chairman and Member	2	2	100%
Priyo Suprobo	Ketua merangkap Anggota Chairman and Member	2	2	100%
Nita Prihutaminingrum	Anggota Member	2	4	100%
Gunarto	Anggota Member	4	4	100%

*Catatan: Rapat sebelum perubahan Struktur dan Nomenklatur agar dapat diungkapkan
*Note: The meeting before the changes in structure and nomenclature should be disclosed.

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Agenda

No	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Mata Acara Agenda	Komite Audit yang Hadir Attended Audit Committee Member
1	2 Februari 2024 February 2, 2024	01/RIS-KARU/WIKA BETON/2024	Rakor Komite Audit - Evaluasi Kinerja Korporasi dan SPI TW IV Tahun 2023 Audit Committee Meeting - Evaluation of Corporate Performance and SPI Q4 2023.	3
2	22 April 2024 April 22, 2024	02/RIS-KARU/WIKA BETON/2024	Rakor Komite Audit - Evaluasi Kinerja Korporasi dan SPI TW I Tahun 2024 Audit Committee Meeting - Evaluation of Corporate Performance and SPI Q1 2023.	3
3	26 Juli 2024 July 26, 2024	03/RIS-KARU/WIKA BETON/2024	Rakor Komite Audit - Evaluasi Kinerja Korporasi dan SPI TW II Tahun 2024 Audit Committee Meeting - Evaluation of Corporate Performance and SPI Q2 2023.	3
4	26 Oktober 2024 October 26, 2024	04/RIS-KARU/WIKA BETON/2024	Rakor Komite Audit - Evaluasi Kinerja Korporasi dan SPI TW III Tahun 2024 Audit Committee Meeting - Evaluation of Corporate Performance and SPI Q3 2023.	3

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Hasil Pemeriksaan SPI;
2. Mengawasi pelaksanaan Audit oleh KAP;
3. Menelaah kinerja perusahaan;
4. Melakukan koordinasi rutin dengan SPI.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR AS OUTLINED IN THE AUDIT COMMITTEE'S TERMS OF REFERENCE

Throughout 2024, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Reviewing the Internal Audit (SPI) Report;
2. Supervising the audit process conducted by the Public Accounting Firm (KAP);
3. Reviewing the company's performance;
4. Conducting regular coordination with the Internal Audit (SPI).

Pencapaian KPI Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, capaian KPI dari Komite Audit mencakup hal-hal berikut:

Audit Committee KPI Achievement

In carrying out its duties, the Audit follows the guidelines set out in the Board of Commissioners Work Plan. In 2024, the KPI achievements of the Audit Committee include the following:

Evaluasi Kinerja Komite Audit
Performance Evaluation of the Audit Committee

No	Indikator Indicator	Bobot Indikator Indicator Value	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1	Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI. The review activity of the Internal Audit Report findings is followed up with a Coordination Meeting of the Audit Committee and SPI.	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
2	Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit bersama Manajemen WIKA Holding, SPI, dan KAP. The supervision activities concerning the performance achievement of external auditors (KAP) are followed up with a Coordination Meeting of the Audit Committee with WIKA Holding Management, SPI, and KAP.	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
3	Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan peran Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. The review of the Company's performance results is followed up with an Internal Meeting of the Audit Committee, emphasizing the pivotal role of the Audit Committee in the Internal Board of Commissioners Meeting or Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors.	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
4	Kegiatan penelaahan atas Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan oleh Perseroan melalui koordinasi dengan SPI. The review activity on the Internal Control System executed by the Company through coordination with SPI.	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
5	Kegiatan penelaahan atas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perseroan 2022-2026. The review activity on the Draft of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the year 2023 and its alignment with the Company's Long-Term Plan for 2022-2026.	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%

Ketua Merangkap Anggota
Chairman Acting Member

Iswandi Imran

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of December 31, 2024

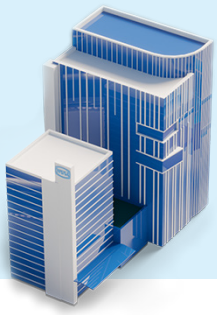

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Professor Philosophy in Civil, Universitas Toronto, Kanada (1994) Professor Philosophy in Civil, Toronto University, Canada (1994) • Magister Applied Science in Civil Engineering Universitas Toronto, Kanada (1990) Master of Applied Science in Civil Engineering (1990) • Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (1987) Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1987)
Riwayat Jabatan Position History	Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2024-sekarang) Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2024-present) • Direktur Pusat Penelitian Mitigasi Bencana – Institut Teknologi Bandung (2018 – saat ini) Director of Disaster Mitigation Research Center - Institut Teknologi Bandung (2018-current) • Profesor Engineering Struktur – Institut Teknologi Bandung (2010-saat ini) Professor of Structural Engineering - Institut Teknologi Bandung (2010-current) • Direktur Pusat Engineering Industri – Institut Teknologi Bandung (2012-2018) Director of Industrial Engineering Center - Institut Teknologi Bandung (2012-2018)
Dasar Hukum pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.04/DK-WB/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Perubahan Organ Komite Audit PT Wijaya Karya Beton Tbk Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.04/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024 concerning Changes in the Audit Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Profesor Engineering Struktur – Institut Teknologi Bandung (2010-saat ini) • Professor of Structural Engineering - Institut Teknologi Bandung (2010-current) • Direktur Pusat Penelitian Mitigasi Bencana – Institut Teknologi Bandung (2018 – saat ini) • Director of Disaster Mitigation Research Center - Institut Teknologi Bandung (2018-current)

Anggota
Member

Nita Prihutaminingrum

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of December 31, 2024

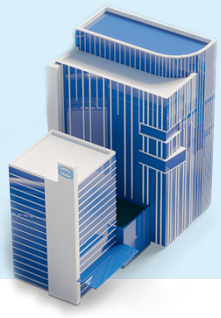

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (2005-2007) Master of Management of Universitas Lambung Mangkurat (2005-2007) • S1 Keuangan Universitas Lambung Mangkurat (1984-1988) Bachelor of Finance of Universitas Lambung Mangkurat (1984-1988)
Riwayat Jabatan Position History	• SVP/Group Head Large Commercial (Plantation Agribisnis) Direktorat Commercial Banking Bank Mandiri (2019-2022) SVP/Group Head Corporate Banking (Plantation & Multi Industries) Direktorat Corporate Banking Bank Mandiri (2017-2018) • VP/Regional Wholesale Head-Regional IX Kalimantan Direktorat Distribution Bank Mandiri (2015-2016) VP/Regional Wholesale Head-Regional IX Kalimantan, Distribution Directorate Bank Mandiri (2015-2016) • VP/Deputi Bisnis-Regional IX Kalimantan-Direktorat Distribution Bank Mandiri (2014) VP/Deputy Business-Regional IX Kalimantan, Distribution Directorate Bank Mandiri (2014) • Senior Manager/VP-Commercial Risk-Direktorat Risk Management Bank Mandiri (1999-2013) Senior Manager/VP-Commercial Risk, Risk Management Directorate Bank Mandiri (1999-2013) • Pegawai Muda I Bank Pembangunan Indonesia (1990) Junior Employee I at Bank Pembangunan Indonesia (1990)
Dasar Hukum pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.04/DK-WB/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Perubahan Organ Komite Audit PT Wijaya Karya Beton Tbk Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.04/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024 concerning Changes in the Audit Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada. None.

Anggota
Member

Gunarto, SE, AK, CA, CPA

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of December 31, 2024

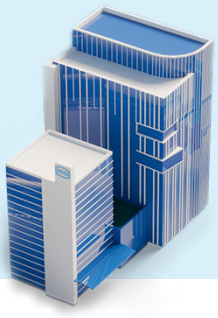

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana PPAK Universitas Trisakti (2009) Bachelor of PPAK of Trisakti University (2009) • Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Merdeka Malang (1995). Bachelor of Accounting Economy Universitas Merdeka Malang (1995)
Riwayat Jabatan Position History	KAP HLB Hadori, Sugiarto & Rekan. KAP HLB Hadori, Sugiarto & Partner.
Dasar Hukum pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.04/DK-WB/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Perubahan Organ Komite Audit PT Wijaya Karya Beton Tbk Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.04/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024 concerning Changes in the Audit Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada. None.

Komite Nominasi, Remunerasi, Dan *Good Corporate Governance*

Nomination, Remuneration, And Good Corporate Governance Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG (selanjutnya disingkat sebagai Komite NR & GCG) sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tanggung jawab menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Salah satu fungsi utama adalah nominasi, yang terkait dengan penyusunan rekomendasi untuk calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Fungsi remunerasi, di sisi lain, berkaitan dengan penetapan imbalan yang diberikan kepada anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran dan tanggung jawabnya. Sementara itu, fungsi GCG bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mencapai hasil, manfaat, dan dampak positif yang optimal dari kinerjanya. Dalam pelaksanaannya, Komite NR & GCG memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengusulkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Mengkaji dan mengevaluasi efektivitas penerapan GCG secara menyeluruh.

PERIODE JABATAN

Periode dan masa jabatan Anggota Komite NR dan GCG telah ditetapkan pada Board Manual Komite NR dan GCG dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Masa jabatan anggota Komite NR & GCG yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

The Board of Commissioners established the Nomination, Remuneration, and GCG Committee (hereinafter referred to as the NR & GCG Committee) by the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee, with the responsibility of supporting the duties and functions of the Board of Commissioners. One of its main functions is nomination, which involves preparing recommendations for potential members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. The remuneration function, on the other hand, relates to determining the compensation given to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on their roles and responsibilities. Meanwhile, the GCG function supports the Board of Commissioners in overseeing the implementation of corporate governance by prevailing laws and regulations. This aims to ensure that the Company can achieve optimal outcomes, benefits, and positive impacts from its performance. In carrying out its duties, the NR & GCG Committee has the following functions and roles:

1. Determine the criteria for selecting the Board of Commissioners and Board of Directors' candidate;
2. Establish policies related to the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Prepare candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Propose the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
5. Review and evaluate the effectiveness of GCG implementation.

TERM OF OFFICE

The term and tenure of the members of the NR & GCG Committee have been established in the Board Manual of the NR & GCG Committee with the following provisions:

a. The term of office of the NR & GCG Committee members who are also members of the Board of Commissioners is the same as their appointment as Commissioners, as determined by the General Meeting of Shareholders.

b. Anggota Komite NR & GCG yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir;
c. Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite NR & GCG berhenti dari jabatannya sebagai Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Komisaris yang lain;
d. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite NR & GCG berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, maka jabatan Ketua Komite NR & GCG wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris Independen lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari;
e. Masa jabatan anggota Komite NR & GCG yang berasal dari pihak independen ditetapkan selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.

b. A member of the NR & GCG Committee who is a member of the Board of Commissioners will automatically cease their position when their term as Commissioner ends.
c. If a member of the Board of Commissioners who was appointed to the NR & GCG Committee resigns before the end of their term, their seat on the Committee may be filled by another Commissioner.
d. If the member of the Board of Commissioners serving as the Chair of the NR & GCG Committee resigns from their position as Commissioner, the Chair of the NR & GCG Committee must be replaced by another Independent Commissioner within a maximum of 30 (thirty) days.
e. The term of office of independent members of the NR & GCG Committee is set at 2 (two) years and may be extended, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss the Committee member at any time.

Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi, dan Gcg

Komite NR & GCG terdiri paling sedikit dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, diantaranya harus terdapat seorang Komisaris Independen. Selain itu, terdapat maksimal 2 (dua) anggota ahli yang bukan merupakan pegawai kunci Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir. Posisi Ketua Komite NR & GCG dapat diemban oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki kemampuan bertindak secara independen.

Pada tahun 2024, Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG mengalami perubahan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.12/DK-WB/X/2024 tentang Perubahan Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG pada tanggal 28 Oktober 2024. Hingga 31 Desember 2024 susunan komitenya menjadi sebagai berikut:

Composition of The Nomination, Remuneration and GCG Committee

Members of the NR & GCG Committee consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom must be an Independent Commissioner, and a maximum of 2 (two) expert members who are not key employees in the Company in the last 6 (six) months. The chairman of the NR & GCG Committee is the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners who acts independently.

The Company changed the composition of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.12/DK-WB/X/2024 regarding the Changes in the Nomination, Remuneration, and GCG Committee on October 28, 2024. Until December 31, 2024, the composition of the committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Bidang Keahlian Expertise	Periode Jabatan Tenure
Nita Prihutaminingrum	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrent as Member	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.12/DK-WB/X/2024 tentang Perubahan Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG pada tanggal 28 Oktober 2024. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.12/DK-WB/X/2024 regarding the Changes in the Nomination, Remuneration, and GCG Committee on October 28, 2024.	Manajemen Risiko & Perbankan Risk Management & Banking	5 Tahun terhitung mulai 22 Mei 2023 5 years from May 22, 2023
Priatna Agus Setiawan	Anggota Member	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.12/DK-WB/X/2024 tentang Perubahan Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG pada tanggal 28 Oktober 2024. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.12/DK-WB/X/2024 regarding the Changes in the Nomination, Remuneration, and GCG Committee on October 28, 2024.	Sosial Ekonomi Pertanian Social Economy Agriculture	5 tahun terhitung mulai 26 Maret 2024 5 years from March 26, 2024
Dedi Indra	Anggota merangkap Manajer Divisi Human Capital Member concurrent as Manager of Human Capital Division	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.12/DK-WB/X/2024 tentang Perubahan Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG pada tanggal 28 Oktober 2024. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.12/DK-WB/X/2024 regarding the Changes in the Nomination, Remuneration, and GCG Committee on October 28, 2024	Teknik Informatika Information Technology	3 Tahun terhitung mulai 28 Oktober 2024 3 years from October 28, 2024

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI, NOMINASI DAN GCG

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Komite NR & GCG diwajibkan sebagai individu yang tidak terkait secara afiliasi dengan Perseroan untuk memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Untuk mempertahankan independensi, setiap anggota Komite harus menyampaikan pernyataan independensinya. Berikut adalah pernyataan independensi Anggota Komite NR & GCG Perseroan untuk tahun 2024:

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF NOMINATION, REMUNERATION AND GCG COMMITTEE

Pertaining to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, members of the NR & GCG Committee are required to be individuals without any affiliation with the Company to ensure independence in the execution of their duties and responsibilities. To uphold this independence, each Committee member is obligated to provide a statement of independence. The following is the statement of independence from the NR & GCG Committee Members of the Company in 2024:

Aspek Independensi Independent Aspect	Nita Prihutaminingrum		Priatna Agus Setiawan		Dedi Indra	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Anggota Komite NR & GCG baik yang merupakan anggota Dewan Komisaris maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi; Members of the NR & GCG Committee, whether members of the Board of Commissioners or not members of the Board of Commissioners, have no financial, management, share ownership and/or blood relations to the third degree, either in a straight line or sideways or in a relationship that arises due to marriage with another member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors;	✓		✓		✓	
Anggota Komite NR & GCG baik yang merupakan anggota Dewan Komisaris maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan; Members of the NR & GCG Committee, whether members of the Board of Commissioners or not members of the Board of Commissioners, do not hold concurrent positions as administrators of political parties and/or candidates/members of the legislature and or candidates for regional/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions regulations;	✓		✓		✓	
Anggota Komite NR & GCG yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris, tidak merangkap sebagai: a. Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan lain; b. Sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada Perusahaan lain; c. Anggota Komite lain pada Perusahaan; d. Anggota Komite di Perusahaan lain. Members of the NR & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners, do not concurrently serve as: a. Members of the Board of Commissioners at other companies; b. Secretary/Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners on other companies; c. Other Committee Members in the Company; d. Committee members in other companies.	✓		✓		✓	
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk which may cause a conflict of interest;	✓		✓		✓	
Bukan merupakan pegawai kunci, yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; Not a key employee, namely a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;	✓		✓		✓	
Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan; Does not have a personal interest directly or indirectly with the Company's material information;	✓		✓		✓	
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultansi lainnya kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to PT Wijaya Karya Beton Tbk within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;	✓		✓		✓	

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI

Sebagai bagian dari komitmen PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*, Perusahaan telah menyelenggarakan program pelatihan khusus bagi anggota Komite.

Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Komite dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan mencakup berbagai aspek terkait nominasi, evaluasi remunerasi, serta implementasi praktik GCG yang sesuai dengan standar terbaik industri.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PARTICIPATED

As part of PT Wijaya Karya Beton Tbk's commitment to enhancing good corporate governance and supporting the implementation of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance (GCG) Committee's duties, the Company has organized a specialized training program for Committee members.

This training is designed to enhance the capabilities and competencies of the Committee in carrying out its responsibilities, particularly in ensuring the application of transparent, accountable, and sustainable corporate governance principles. The training covers various aspects related to nominations, remuneration evaluations, and the implementation of GCG practices in line with industry best standards.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya** Name of Training/ Seminar/ Workshop	**Tempat** Place	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Nita Prihutaminingrum	Komisaris / Ketua merangkap Anggota Komite Commissioner / Chairman and Acting as Member of the Committee	*Managing The Organizations Talent*	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	13 - 14 November 2024 November 13-14, 2024	PPM Manajemen
Priatna Agus Setiawan	Anggota Komite Committee Member	*Managing The Organizations Talent*	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	13 - 14 November 2024 November 13-14, 2024	PPM Manajemen
Dedi Indra	Manajer Divisi Human Capital / Anggota Komite Manager of Human Capital Division / Committee Member	*Strengthening Leadership Transformation*	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
	Manajer Divisi Human Capital / Anggota Komite Manager of Human Capital Division / Committee Member	*Human Resources Management*	PPM School of Management, Menteng, Jakarta	19 - 22 November 2024 November 19-22, 2024	PPM Manajemen
	Manajer Divisi Human Capital / Anggota Komite Manager of Human Capital Division / Committee Member	*Corporate Finance Program*	WIKASATRIAN Pusat Kepemimpinan, Bogor WIKASATRIAN Leadership Center, Bogor	11 - 13 Desember 2024 December 11-13, 2024	WIKASATRIAN
	Manajer Divisi Human Capital / Anggota Komite Manager of Human Capital Division / Committee Member	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System	Online Zoom Meeting	13 Desember 2024 December 13, 2024	PT Sucofindo

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Bertanggung jawab atas evaluasi, penyusunan, dan penyampaian rekomendasi terkait sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi kepada Dewan Komisaris, Komite NR & GCG memiliki peran penting terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan pegawai secara menyeluruh. Sementara itu, terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komite NR & GCG Perseroan memastikan adopsi Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan kepatuhan seluruh pihak terhadapnya. Evaluasi implementasi sistem GCG di Perseroan dan kajian periodik terhadap kode etik serta pedoman GCG dilakukan untuk menjaga konsistensi dengan perkembangan perundangan yang berlaku. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite NR & GCG dijabarkan secara terperinci dalam Piagamnya.

A. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Nominasi
   1. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
   2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
   3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS (*Nominated Talent*);
   4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS;
   5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE MEMBERS OF THE NOMINATION, REMUNERATION AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Responsible for the evaluation, formulation, and presentation of recommendations concerning the nomination and remuneration system/policies to the Board of Commissioners, the NR & GCG Committee holds a crucial role in relation to the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers, and employees as a whole. Meanwhile, pertaining to Good Corporate Governance, the Company's NR & GCG Committee ensures the adoption of applicable Standard Operating Procedures (SOPs) and compliance by all parties. Evaluation of the implementation of the Company's GCG system and periodic reviews of the code of ethics and GCG guidelines are conducted to maintain consistency with prevailing legislative developments. The detailed duties and responsibilities of the NR & GCG Committee are elaborated comprehensively in its Charter.

A. Duties and Responsibilities related to the Nomination Function
   1. Conduct periodic reviews on the Talent Management System, monitor and evaluate its implementation;
   2. Evaluate the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors;
   3. Validate and calibrate the Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Selected Talent), to produce a list nominated by the Board of Commissioners to the GMS (Nominated Talent);
   4. Evaluate the prospective Company Representatives who will be proposed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of a subsidiary, before being submitted to the GMS;
   5. Evaluate the proposed Key Performance Indicators for each individual of the Board of Directors and Commissioners;
   6. Prepare proposals for the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' individual performance evaluation systems;
   7. Prepare proposals for the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' development programs;

8. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan;

9. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan nominasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan serta melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Divisi Human Capital.

B. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyusunan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa:
      a. gaji;
      b. honorarium;
      c. insentif; dan/atau
      d. tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.
   2. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan:
      a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;

      b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;

      c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

      d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

8. Evaluate the Board of Directors' proposal regarding the company's organizational structure;
9. In the event that the Committee deems it necessary to use an independent nomination consultant to review the determined nominations, the Committee's duties is to provide input on the criteria and competence of consultants and to monitor their work through the Human Capital Division.

B. Duties and Responsibilities related to the Remuneration Function
   1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of Remuneration structure for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in the form of:
      a. Salary;
      b. Honorarium;
      c. Incentive; and/or
      d. Fixed and/or variable allowances.
   2. Develop the structure, policies, and amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners with regard to:
      a. Remuneration that applies to the industry in accordance with the business activities of Issuer or Public Company of the same type and business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
      b. Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the Company's objectives and performance;
      c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
      d. Balanced allowance between fixed and variable ones.

3. Melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas remunerasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan serta melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Human Capital Perusahaan.

C. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi GCG

1. Melakukan kajian, evaluasi, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan GCG di PT WIjaya Karya Beton Tbk;
2. Melakukan kajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan Perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum Perusahaan, badan hukum milik negara, pasar modal jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola Perusahaan;
3. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;
4. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam *Standard Operasi Prosedur* (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
5. Menyusun *self-assessment tools* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;

3. Evaluate the structure, policies, and amount of Remuneration at least 1 (one) time in 1 (one) year;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. In the event that the Committee deems it necessary to use an independent remuneration consultant to review the determined remuneration, the Committee's duties is to provide input on the criteria and competence of consultants and to monitor their work through Human Capital Division.

C. Duties and Responsibilities related to the GCG Function

1. Conduct studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of GCG at PT WIjaya Karya Beton Tbk;
2. Conduct a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations that are relevant to the characteristics of the Company's field of activity, including those governing Company legal entities, state-owned legal entities, construction services capital market, agreements and corporate governance;
3. Provide objective, professional and independent opinions and/or input on matters that require attention, follow-up, or other matters that may assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners relating to GCG practices;
4. Conduct a review of the suitability of the provisions in the Standard Operating Procedures (SOP) with applicable and relevant laws and regulations and codes of ethics;
5. Develop self-assessment tools and conducting self-assessments on the performance of the Committees and reporting them to the Board of Commissioners;

6. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
7. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Governance* PT Wijaya Karya Beton Tbk, Kode Etik Perusahaan, *Board Manual*, serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
8. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh konsultan eksternal.

6. Document the results of carrying out the duties of the Committee and report it to the Board of Commissioners periodically;
7. Carry out special tasks and other tasks from the Board of Commissioners that do not conflict with applicable and relevant laws and regulations, Company Regulations, Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk, Company Code of Ethics, Board Manual, and other provisions in this charter;
8. Evaluate policies on GCG and Ethical Standards as well as follow up on the results of assessments conducted by external consultants.

PERNYATAAN BAHWA ANGGOTA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*)

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG telah memiliki Pedoman atau Piagam. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.08/DK-WB/VI/2024 tentang Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang dimutakhirkan secara berkala. Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG terdiri dari Pendahuluan, Pedoman Umum, Tugas dan Tanggung Jawab, Rapat dan Surat Menyurat, dan Penutup.

STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE NOMINATIVE, REMUNERATION, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE HAVE A GUIDELINE OR CHARTER.

The Nomination, Remuneration, and GCG Committee has a Charter, which is periodically updated, based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK.08/DK-WB/VI/2024 regarding the Charter. The Charter consists of an Introduction, General Guidelines, Duties and Responsibilities, Meetings and Correspondence, and Closing.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Kebijakan Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance*

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang efektif, WIKA Beton telah menetapkan kebijakan mengenai rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance*. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengambilan keputusan terkait nominasi, remunerasi, dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* mengatur frekuensi, tata cara pelaksanaan, serta mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Komite. Rapat diselenggarakan secara berkala dan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu tahun untuk membahas berbagai agenda penting yang mendukung tercapainya tujuan strategis perusahaan. Setiap keputusan yang diambil dalam rapat didokumentasikan secara lengkap dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaporan dan evaluasi kinerja Komite.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVELS OF THE NOMINATION, REMUNERATION, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS

Policy on Meetings of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee

To ensure the effective implementation of its duties and responsibilities, WIKA Beton has established a policy regarding the meetings of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee, as outlined in the Committee's Charter. This policy is designed to support transparency, accountability, and the effectiveness of decision-making related to nominations, remuneration, and the implementation of good corporate governance principles.

The Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Charter defines the frequency, procedures, and decision-making mechanisms for Committee meetings. Meetings are held regularly and as needed, at least four (4) times a year, to discuss various important agendas that contribute to achieving the company's strategic objectives. Every decision made during these meetings is thoroughly documented and communicated to the Board of Commissioners as part of the reporting and performance evaluation of the Committee.

Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance*

Pada tahun 2024, Komite NR & GCG mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali, seperti terperinci dalam tabel di bawah ini:

Implementation of Meeting Frequency and Attendance Level of Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee Members

In 2024, the NR & GCG Committee convened meetings a total of 4 (four) times, as detailed in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Information
Nita Prihutaminingrum	Ketua (merangkap Anggota) Chairman acting Member	4	4	100%	-
Priatna Agus Setiawan	Anggota Member	4	4	100%	-
Dedi Indra	Anggota Member	2	2	100%	Mulai menjabat sebagai anggota Komite NR & GCG pada tanggal 28 Oktober 2024 Began serving as a member of the NR & GCG Committee on October 28, 2024.
Ahmad Mukharom	Anggota Member	2	2	100%	Mulai menjabat sebagai anggota Komite NR & GCG pada tanggal 28 Oktober 2024 Began serving as a member of the NR & GCG Committee on October 28, 2024.

No	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1	27 Maret 2024 March 27, 2024	1. Rapat Koordinasi Komite NR & GCG. Coordinating Meeting of NR & GCG Committee. 2. Laporan Kinerja Sumber Daya Manusia Perseroan Kuartal 1 tahun 2024. Company's Human Capital Performance Report for 1st Quarter of 2024.
2	20 Mei 2024 May 20, 2024	1. Rapat Koordinasi Komite NR & GCG. Coordinating Meeting of NR & GCG Committee. 2. Pembahasan Self-Assessment GCG WIKA Beton untuk Tahun Buku 2024. Discussion of GCG Self-Assessment of WIKA Beton for the 2024 Fiscal Year. 3. Koordinasi dengan Induk dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi WIKA Group. Coordinating with Holding in implementing Integrated Governance.
3	29 Agustus 2024 August 29, 2024	1. Pemaparan program talent succession career. Discussion of talent succession career program. 2. Laporan Kinerja Sumber Daya Manusia Perseroan Kuartal 2 tahun 2024 Company's Human Capital Performance Report for 2nd Quarter of 2024.
4	10 Desember 2024 December 10, 2024	1. Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with the Board of Commissioners 2. Laporan Kinerja Sumber Daya Manusia Perseroan Kuartal 3 dan 4 tahun 2024 Company's Human Capital Performance Report for 3rd and 4th Quarter of 2024.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN PADA TAHUN BUKU

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite NR & GCG telah melakukan kegiatan yang melibatkan penyelenggaraan proses nominasi, remunerasi, dan implementasi GCG. Sepanjang tahun 2024, Komite NR & GCG melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Komite NR & GCG melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada KPI yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, pencapaian KPI Komite NR & GCG adalah sebagai berikut:

BRIEF DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

In fulfilling its duties and responsibilities, the NR & GCG Committee has undertaken activities that involve organizing the nomination, remuneration, and GCG implementation.

The NR & GCG Committee carries out its duties with reference to the KPIs set out in the Board of Commissioners' Work Plan. In 2024, the NR & GCG Committee KPI achievements are as follows:

No	Indikator Indicator	Mata Acara Realization	Pencapaian Achievement (%)
1	Tugas dalam Nominasi dan Seleksi calon Direksi Duties on Candidate Selection for Board of Directors	Terlaksana Implemented Komite NR & GCG bekerjasama secara intens dalam pemberian rekomendasi dengan Dewan Komisaris Perseroan dalam hal pergantian komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. NR & GCG Committee cooperated with the Board of Commissioners in giving recommendations for the changes in composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	100
2	Review kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi Review on Board of Commissioners policy on Board of Directors remuneration proposal.	Terlaksana Implemented Komite NR & GCG secara aktif memberikan rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris atas usulan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Struktur remunerasi yang diusulkan oleh Komite NR & GCG untuk selanjutnya dapat disetujui oleh pemegang saham. The NR & GCG Committee actively provided recommendations and suggestions to the Board of Commissioners regarding the proposed remuneration structure for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The remuneration structure proposed by the NR & GCG Committee was then subject to approval by the shareholders.	100
3	Tugas dalam pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Duties in implementing Good Corporate Governance	Terlaksana Implemented Komite NR & GCG dan Dewan Komisaris secara aktif mendiskusikan penerapan tata kelola perusahaan di semua lini usaha Perseroan. Bersamaan dengan implementasi Tata Kelola Terintegrasi yang dicanangkan oleh WIKA Group disertai dengan kebutuhan pembentukan Komite baru. The NR & GCG Committee and the Board of Commissioners actively discuss the implementation of corporate governance across all business sectors of the Company. This is in line with the implementation of Integrated Governance introduced by the WIKA Group, along with the need to establish new committees.	100
4	Review Pedoman GCG Perseroan Review of the Company's GCG Guidelines	Terlaksana Implemented Melakukan review isi pedoman GCG dan memperbaharui Pedoman Etika dan Perilaku pada tanggal 2 September 2024. Reviewed the contents of the GCG guidelines and updated the Code of Ethics and Conduct on September 2, 2024.	100
Pencapaian Rata-rata Average Achievement			100%

Profil Komite Nominasi, Remunerasi, & *Good Corporate Governance* (GCG)
Nomination, Remuneration & Good Corporate Governance (Gcg) Committee Profile

Anggota
Member

Nita Prihutaminingrum

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of December 31, 2024

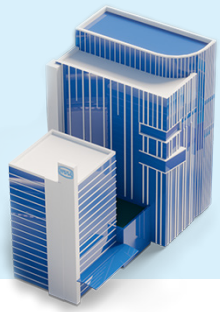

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (2005-2007) Master of Management of Universitas Lambung Mangkurat (2005-2007) • S1 Keuangan Universitas Lambung Mangkurat (1984-1988) Bachelor of Finance of Universitas Lambung Mangkurat (1984-1988)
Riwayat Jabatan Position History	• SVP/Group Head Large Commercial (Plantation Agribisnis) Direktorat Commercial Banking Bank Mandiri (2019-2022) SVP/Group Head Corporate Banking (Plantation & Multi Industries) Direktorat Corporate Banking Bank Mandiri (2017-2018) • VP/Regional Wholesale Head-Regional IX Kalimantan Direktorat Distribution Bank Mandiri (2015-2016) VP/Regional Wholesale Head-Regional IX Kalimantan, Distribution Directorate Bank Mandiri (2015-2016) • VP/Deputi Bisnis-Regional IX Kalimantan-Direktorat Distribution Bank Mandiri (2014) VP/Deputy Business-Regional IX Kalimantan, Distribution Directorate Bank Mandiri (2014) • Senior Manager/VP-Commercial Risk-Direktorat Risk Management Bank Mandiri (1999-2013) Senior Manager/VP-Commercial Risk, Risk Management Directorate Bank Mandiri (1999-2013) • Pegawai Muda I Bank Pembangunan Indonesia (1990) Junior Employee I at Bank Pembangunan Indonesia (1990)
Dasar Hukum pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.04/DK-WB/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Perubahan Organ Komite Audit PT Wijaya Karya Beton Tbk Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.04/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024 concerning Changes in the Audit Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada. None.

Anggota
Member

Priatna Agus Setiawan

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
66 tahun per 31 Desember 2024
66 years old as of December 31, 2024

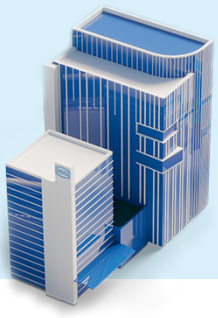

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari PPM Graduate School of Management Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia (2005). Master of Management of Human Capital Management in PPM Graduate School of Management (2005) • Sarjana Sosial Ekonomi di Institut Pertanian Bogor (1981). Bachelor of Economy Social in Bogor Institute of Agriculture (1981)
Riwayat Jabatan Position History	• VGCG Committee PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2018-sekarang) GCG Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2018-present) • Trainer & Senior Associate Consultant in HR Management di Synergy Partner Prima (2019-sekarang) Trainer & Senior Associate Consultant in HR Management di Synergy Partner Prima (2019-present) • Rent to Manage as HR Manager and Community Development di Lembaga Pengembangan Masyarakat Amugme & Kamoro (LPMAK), Timika, Papua (2003-2008) Rent to Manage as HR Manager and Community Development at Amugme & Kamoro Community Development Organization (LPMAK), Timika, Papua (2003-2008) • Senior Associate Consultant/PPM (1986-sekarang) Senior Associate Consultant/PPM (1986-sekarang) • HR & GA General Manager PT Pusaka Marmer Indah Jaya (1998-2000) HR & GA General Manager of PT Pusaka Marmer Indah Jaya (1998-2000) • HR Section Manager PT Dipasena Citra Dermaja (1996-1998) HR Section Manager of PT Dipasena Citra Dermaja (1996-1998)
Dasar Hukum pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk., No. SK.12/DK-WB/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024 Tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance PT Wijaya Karya Beton Tbk. Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk, No. SK.12/DK-WB/X/2024 dated October 28, 2024 Regarding the Appointment of the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• VGCG Committee PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2018-sekarang) GCG Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2018-present) • Trainer & Senior Associate Consultant in HR Management di Synergy Partner Prima (2019-sekarang) Trainer & Senior Associate Consultant in HR Management di Synergy Partner Prima (2019-present) • Senior Associate Consultant/PPM (1986-sekarang) Senior Associate Consultant/PPM (1986-sekarang)

Anggota
Member

Dedi Indra

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
45 tahun per 31 Desember 2024
45 years old as of December 31, 2024

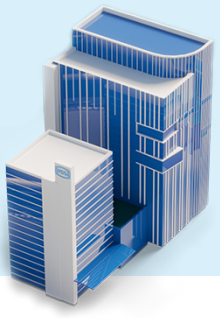

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Jurusan Informatika, Universitas Gunadarma (2003) Bachelor of Informatics Engineering of Gunadarma University (2003)
Riwayat Jabatan Position History	• Manajer Divisi Human Capital (2024 - sekarang) Manager of Human Capital Division (2004-present) • Sekretaris Perusahaan (2022-2024) Corporate Secretary (2022-2024) • Manajer Biro Sistem Informasi (2017-2022) Manager of Information System Berau (2017-2022)
Dasar Hukum pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk., No. SK.12/DK-WB/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024 Tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance PT Wijaya Karya Beton Tbk. Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk, No. SK.12/DK-WB/X/2024 dated October 28, 2024 Regarding the Appointment of the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.

Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi (selanjutnya disingkat sebagai Komite PR & TKT) dengan tanggung jawab menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite PR & TKT adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris WIKA Beton, yang antara lain bertugas untuk melakukan pengawasan manajemen risiko dan pengawasan pada tata Kelola perusahaan, yang menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, profesional, dan kewajaran secara integrasi dalam Perusahaan agar berjalan dengan baik.

Komite PT & KR dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, maka Dewan Komisaris berkomitmen perlu memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dirangkap oleh Komite Pemantauan Risiko dengan diberikan peran sebagai organ penyelenggara fungsi Tata Kelola Terintegrasi.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE

Menetapkan masa jabatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners of the Company established the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee (referred to as the PR & TKT Committee), which is responsible for supporting the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. The PR & TKT Committee is a Committee formed by and accountable to the WIKA Beton Board of Commissioners, which is tasked with, among others, supervising risk management and supervising corporate governance, which applies the principles of openness, accountability, responsibility, independence, professionalism, and fairness in an integrated manner in the Company to run well.

The PT & KR Committee was established based on the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/03/2023 regarding the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners is committed to having an Integrated Governance Committee that is duplicated by the Risk Oversight Committee by being given the role of organizing the Integrated Governance function.

TERM AND TENURE OF COMMITTEE MEMBERS

The term of office for members of the Risk Monitoring And Integrated Governance Committee is determined as follows:

1. The term of office for members of the Risk Monitoring And Integrated Governance Committee who are also members of the Board of Commissioners is the same as their term as Commissioner, as determined by the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office for members of the Risk Monitoring And Integrated Governance Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is three (3) years and may be reappointed for a maximum of two (2) additional, without affecting the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

Komposisi Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Komite PR & TKT memiliki komposisi yang terdiri dari 3 anggota yang terdiri dari 1 (satu) ketua Dewan Komisaris Induk dan anggota terdiri dari perwakilan Dewan Komisaris Induk serta Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko. Komite PR & TKT dapat dibantu oleh tim pendukung guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugasnya. Penunjukan anggota Komite PR & TKT dan tim pendukungnya diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.06/DK-WB/VI/2024 pada tanggal 27 Juni 2024 tentang Pengangkatan Organ Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya Beton Tbk, memiliki susunan sebagai berikut:

Composition of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

The PR & TKT Committee consists of three members: one (1) Chairman from the Holding Company's Board of Commissioners, members representing the Holding Company's Board of Commissioners, and the Manager of the Risk Control and Management Division. A supporting team may assist the PR & TKT Committee in executing its duties. The appointment of the members of the PR & TKT Committee and its supporting team is made through a Decree of the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.06/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024, regarding the Appointment of the Organizational Structure of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk, the composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Bidang Keahlian Expertise	Periode Jabatan Tenure
R. Permadi Mulajaya	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrent as a Member	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.06/DK-WB/VI/2024 pada tanggal 27 Juni 2024 tentang Pengangkatan Organ Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.06/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024, regarding the Appointment of the Risk Monitoring And Integrated Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.	Sosial Politik Politic Social	5 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2024 5 years from June 24, 2024
Miftachul Munir	Anggota Member	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.06/DK-WB/VI/2024 pada tanggal 27 Juni 2024 tentang Pengangkatan Organ Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya Beton Tbk Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.06/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024, regarding the Appointment of the Risk Monitoring And Integrated Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.	Teknik Sipil Civil Engineering	5 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2024 5 years from June 24, 2024

Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola Terintegrasi
Statement of Independence of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Members

Aspek Independensi Independent Aspect	R. Permadi Mulajaya	Miftachul Munir	Denny Setiawan
Anggota Komite Komite PR & TKT baik yang merupakan anggota Dewan Komisaris maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi; Members of the PR & TKT Committee, whether members of the Board of Commissioners or not members of the Board of Commissioners, have no financial, management, share ownership and/or blood relations to the third degree, either in a straight line or sideways or in a relationship that arises due to marriage with another member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors;	✓	✓	✓
Anggota Komite PR & TKT baik yang merupakan anggota Dewan Komisaris maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan; Members of the PR & TKT Committee, whether members of the Board of Commissioners or not members of the Board of Commissioners, do not hold concurrent positions as administrators of political parties and/or candidates/members of the legislature and or candidates for regional/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions regulations;	✓	✓	✓
Anggota Komite PR & TKT yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris, tidak merangkap sebagai: 1. Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan lain; 2. Sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada Perusahaan lain; 3. Anggota Komite lain pada Perusahaan; 4. Anggota Komite di Perusahaan lain. Members of the PR & TKT Committee who are not members of the Board of Commissioners, do not concurrently serve as: 1. Members of the Board of Commissioners at other companies; 2. Secretary/Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners on other companies; 3. Other Committee Members in the Company; 4. Committee members in other companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk which may cause a conflict of interest;	✓	✓	✓
Bukan merupakan pegawai kunci, yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; Not a key employee, namely a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;	✓	✓	✓

Aspek Independensi Independent Aspect	R. Permadi Mulajaya	Miftachul Munir	Denny Setiawan
Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan; Does not have a personal interest directly or indirectly with the Company's material information;	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultansi lainnya kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to PT Wijaya Karya Beton Tbk within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;	✓	✓	✓

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan yang terintegrasi, WIKA Beton secara konsisten menyelenggarakan pelatihan bagi anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas Komite dalam mengidentifikasi, mengelola, serta memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sepanjang tahun 2024:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PARTICIPATED

As part of its ongoing efforts to strengthen the supervisory function and integrated corporate governance, WIKA Beton consistently organizes training for the members of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee. This training aims to enhance the Committee's capability in identifying, managing, and mitigating risks that may affect the sustainability of the company's business.

Below are the training programs attended by the members of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/Workshop	Tempat Place	Tanggal Penyelenggaraan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Denny Setiawan Ariwibowo	Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko / Anggota Komite Manager of Control and Risk Management Division / Committee Member	Strengthening Leadership Transformation	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta	20 Agustus 2024 August 20, 2024	PT Wijaya Karya Betwon Tbk
Denny Setiawan Ariwibowo	Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko / Anggota Komite Manager of Control and Risk Management Division / Committee Member	Seminar Mental Health Matter Breaking Stigmas And Building Support	Ruang Serbaguna Lantai 11 WIKA TOWER 1, Jakarta 11th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 1, Jakarta	9 Oktober 2024 October 9, 2024	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Denny Setiawan Ariwibowo	Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko / Anggota Komite Manager of Control and Risk Management Division / Committee Member	Corporate Finance Program	WIKASATRIAN Pusat Kepemimpinan, Bogor WIKASATRIAN Leadership Center, Bogor	11 - 13 Desember 2024 December 11-13, 2024	WIKASATRIAN

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite PR & TKT bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi secara berkala dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi pada lingkup Perseroan;
2. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Grup Perseroan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, antara lain melalui penilaian kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris BUMN Induk untuk penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi;

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The PR & TKT Committee is tasked and responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting its supervisory and advisory duties to the Board of Directors as follows:

1. Periodically evaluating and providing input to the Board of Commissioners for the approval of Integrated Risk and Governance Management policies in the scope of the Company;
2. Monitoring and evaluating the suitability of the implementation of the Risk Management and Integrated Governance policies of the Company Group;
3. Evaluating the implementation of Risk Management and Integrated Governance, among others by assessing the adequacy of internal control, risk management, and the implementation of integrated compliance functions;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Holding SOE for the improvement of Integrated Risk and Governance Management policies;

5. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris BUMN Induk dari waktu ke waktu sesuai wewenang, tugas dan fungsinya;
7. Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang dan tanggung jawab;
8. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko;
9. Membantu Dewan Komisaris mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan demi kelangsungan hidup perusahaan;
10. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan;

5. Monitoring and evaluating the implementation of the Company's Integrated Risk and Governance Management function according to the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association;
6. Conducting other tasks assigned by the Board of Commissioners of the Parent Company from time to time according to its authority, duties, and functions;
7. Assisting the Board of Commissioners in detecting/ identifying risks as early as possible in each activity related to duties, authorities, and responsibilities;
8. Assisting the Board of Commissioners in measuring risks by considering the amount of impact and likelihood of risk opportunities;
9. Assisting the Board of Commissioners in managing control strategies on an ongoing basis for high-priority/significant risks for the survival of the Company;
10. Continuously monitoring risks, especially those that have a significant impact on the Company's condition;

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*)

Piagam Komite PR & TKT telah ditetapkan dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.09/DK-WB/VI/2024 tentang Piagam Komite Pemantauan Risiko Dan Tata Kelola Terintegrasi (Risk Monitoring And Integrated Governance Committee) PT Wijaya Karya Beton Tbk. Piagam Komite PR & TKT memiliki isi yang terdiri dari Pendahuluan, Pedoman Umum, Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab, Rapat, Surat Menyurat, dan Pelaporan, Penutup.

STATEMENT OF HAVING GUIDELINES OR CHARTER

The PR & TKT Committee Charter has been determined and ratified based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.09/DK-WB/VI/2024 regarding the Charter of the Risk Monitoring And Integrated Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk. The PR & TKT Committee Charter consists of an Introduction, General Guidelines, Organization, Duties and Responsibilities, Meetings, Correspondence, and Reporting, and Closing.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya Beton Tbk telah tertuang dalam Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang ditetapkan melalui Lampiran Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.09/DK-WB/VI/2024.

Kebijakan ini mengatur frekuensi, tata cara pelaksanaan, serta mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Komite untuk memastikan pelaksanaan tugas pemantauan risiko dan tata kelola perusahaan yang efektif dan terintegrasi. Dengan penerapan kebijakan ini, perusahaan berkomitmen menjaga prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) serta mengoptimalkan pengelolaan risiko yang mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara berkelanjutan.

Informasi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantauan Risiko Dan Tata Kelola Terintegrasi Pada Rapat Komite Pemantauan Risiko Dan Tata Kelola Terintegrasi

Komite PR & TKT telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat pada tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE MEETINGS FREQUENCY OF THE RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Policy on the Implementation of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Meetings

The policy regarding the implementation of meetings for the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk is stated in the Committee's Charter, which was established through the Annex of the Board of Commissioners Decree of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.09/DK-WB/VI/2024.

This policy rules the frequency, procedures, and decision-making mechanisms of the Committee's meetings to ensure the effective and integrated execution of its risk monitoring and corporate governance duties. By implementing this policy, the company is committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) and optimizing risk management to support the achievement of the company's strategic objectives in a sustainable manner.

Information on Attendance Level of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Members at Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Meetings

PR & TKT Committee has conducted 4 (four) meetings in 2024, with details as follows:

Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite PR & TKT Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite PR & TKT dalam Rapat
Implementation of Meeting Frequency for the PR & TKT Committee and Attendance Rate of Committee Members at Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
R. Permadi Mulajaya	Ketua merangkap Anggota Chairman acting Member	4	4	100%
Miftachul Munir	Anggota Member	4	4	100%
Denny Setiawan	Anggota Member	4	4	100%

Agenda Rapat Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Minutes of Meeting of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

No	Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Komite PR & TKT yang Hadir PR & TKT Committee Attendance
1	20 Maret 2024 March 20, 2024	Penyusunan Kebijakan & Pedoman TKT Pemenuhan Organ Pengelola Risiko Development of TKT Policies & Guidelines Fulfillment of the Risk Management Committee Structure	3
2	25 Juli 2024 July 25, 2024	Ratifikasi Tindak Lanjut Kebijakan dan Pedoman TKT Ratification of Follow-up Actions on TKT Policies and Guidelines	3
3	25 Oktober 2024 October 25, 2024	Monitoring Ri Ra Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Monitoring of Risk and Integrated Governance Practices	3
4	10 Desember 2024 December 10, 2024	Monitoring Ri Ra Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Monitoring of Risk and Integrated Governance Practices	3

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAUAN RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi pada lingkup Perseroan;
2. Memantau Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, antara lain melalui penilaian kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;

BRIEF DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED RISK MONITORING AND GOVERNANCE COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2024, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee carried out the following activities:

1. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners for the approval of the Risk Management and Integrated Governance policies within the Company;
2. Monitoring the implementation of the Company's Risk Management and Integrated Governance policies;
3. Evaluating the execution of Risk Management and Integrated Governance, including assessing the adequacy of internal controls, risk management, and the integrated implementation of compliance functions.

Profil Komite Pemantauan Risiko Dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring And Integrated Governance Committee Profile

Ketua Merangkap Anggota
Chairman Acting Member

R. Permadi Mulajaya

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
58 tahun per 31 Desember 2024
58 years old as of December 31, 2024

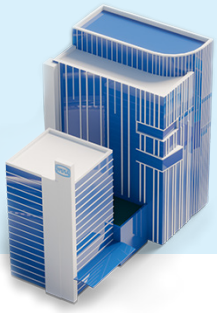

Riwayat Pendidikan Education Background	• Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor (2017) Master of Education Administration of Universitas Pakuan Bogor (2017 • Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2011) Doctor of Social Science of Universitas Merdeka Malang (2011) • Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada (1995) Master of Public Administration Universitas Gadjah Mada (1995) • Sarjana Administrasi Negara FISIP UNTAG Semarang (1991) Bachelor of State Administration FISIP UNTAG Semarang (1991)
Riwayat Jabatan Position History	• Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor (2017) Master's Degree in Education Administration from Universitas Pakuan, Bogor (2017) • Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2011) Doctor of Social Sciences from Universitas Merdeka Malang (2011) • Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995) Master's degree in Public Administration from Universitas Gadjah Mada (1995) • Sarjana Administrasi Negara FISIP UNTAG Semarang (1991) Bachelor's Degree in State Administration from FISIP UNTAG Semarang (1991)
Dasar Hukum pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.06/DK-WB/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Perubahan Organ Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya Beton Tbk Decision of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.06/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024 concerning Changes in the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang Lecturer at Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang

Anggota
Member

Miftachul Munir

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of December 31, 2024

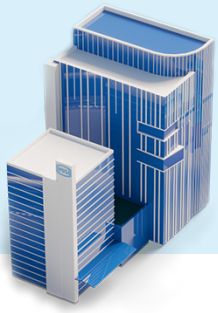

Riwayat Pendidikan Education Background	• Magister Teknik Institut Teknologi Bandung (2002-2004) Master of Engineering of Bandung Institute of Technology (2002-2004) • Sarjana Teknik Sipil Universitas Brawijaya (1983-1987) Bachelor of Civil Engineering Brawijaya University (1983-1987)
Riwayat Jabatan Position History	• Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2023-sekarang) Commissioner PT Wijaya Karya Beton Tbk. (2023-present) • Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR (2023 - Sekarang) Head of the Toll Road Regulatory Agency of the Ministry of Public Works and Housing (2023 - Present) • Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2020-2023) Director of Road and Bridge Operation Systems and Strategies, Directorate of Road Network Development (2020-2023). • Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XIII Makassar, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2017-2020) Head of the National Road Implementation Center XIII, Makassar, Directorate of Road Network Development (2017-2020). • Kepala Sub Direktorat Pemrograman, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2015-2017) Head of the Programming Sub-Directorate, Directorate of Road Network Development (2015-2017). • Kepala Sub Direktorat Teknik Jalan, Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Bina Marga (2014- 2015) Head of the Road Technical Sub-Directorate, Directorate of Technical Development, Direktorat Jenderal Bina Marga (2014-2015).
Dasar Hukum pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.06/DK-WB/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Perubahan Organ Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya Beton Tbk Decision of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.06/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024 concerning Changes in the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2020-sekarang) Director of Road and Bridge Operation Systems and Strategies, Directorate of Road Network Development (2020-present).

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai sebuah entitas anak perusahaan milik BUMN yang juga tercatat sebagai perusahaan terbuka, peran Sekretaris Perusahaan sangat penting bagi Perseroan. Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah untuk fasilitasi komunikasi antara berbagai organ dalam Perseroan dan/atau dengan pemangku kepentingan, serta mendukung pembentukan citra perusahaan yang positif. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan juga berkontribusi pada penyusunan kebijakan, perencanaan, dan memastikan keefektifan serta transparansi komunikasi perusahaan. Selain itu, perannya juga mencakup manajemen hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika perusahaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta nilai dan budaya perusahaan.

As a subsidiary owned by a State-Owned Enterprises and also listed as a public company, the role of the Corporate Secretary is of paramount importance to the Company. The Corporate Secretary is an individual or the person in charge of a functional unit responsible for executing the company's secretarial functions. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include facilitating communication among various organs within the Company and/or with stakeholders, as well as supporting the creation of a positive corporate image. In this context, the Corporate Secretary also contributes to policy formulation, planning, and ensures the effectiveness and transparency of corporate communication. Additionally, their role encompasses institutional relationship management, investor relations, and other capital market participants, considering corporate ethics, Good Corporate Governance (GCG) principles, as well as the company's values and culture.

Proses penunjukkan Sekretaris Perusahaan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 sehubungan dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Secara teknis, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi dan dapat diangkat atau diberhentikan melalui Keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

The appointment process of the Corporate Secretary follows the provisions outlined in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 in relation to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Technically, the Corporate Secretary has a direct responsibility to the Board of Directors and can be appointed or dismissed through a Board of Directors' Decision requiring the approval of the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan SK Organisasi Perseroan No SK.01.01/WB-0A.0038/2023 tanggal 06 September 2023 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

According to the Company's Organizational Decree No. SK.01.01/WB-0A.0038/2023 dated September 6, 2023, regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk, the organizational structure of the Corporate Secretary is as follows:

Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**	: Yushadi
Bidang Umum dan Corporate Social Responsibility **General Affair and Corporate Social Responsibility**	
Manajer Bidang Umum dan Corporate Social Responsibility General Affair and Corporate Social Responsibility Section Manager	: Muhammad Iqbal
Ahli Madya I General Affair dan Corporate Social Responsibility Intermediate Expert I General Affair and Corporate Social Responsibility	: Gatot Hendratno
Ahli Muda Umum dan Corporate Social Responsibility General Affair and Corporate Social Responsibility Supervisor	: Nirmala Fauzia
Staf Umum dan Corporate Social Responsibility General Affair and Corporate Social Responsibility Staff	: Yoslivia Demarshandi Ishak Djuarsa Sutawijaya
Bidang Legal dan Good Corporate Governance **Legal and Good Corporate Governance**	
Manajer Bidang Legal dan Good Corporate Governance Legal and Good Corporate Governance Section Manager	: Deden Alfaisal
Koordinator Legal dan Good Corporate Governance Legal and Good Corporate Governance Coordinator	: Ria Novianti
Supervisor Legal dan Good Corporate Governance Legal and Good Corporate Governance Supervisor	: Dwitiya Elmadani
Ahli Muda Legal dan Good Corporate Governance Junior Expert Legal and Good Corporate Governance	: Tiuruli Sitorus
Staf Legal dan Good Corporate Governance Legal and Good Corporate Governance Staff	: Maulana Hafiz
Bidang Investor Relation dan Public Relation **Investor Relation and Public Relation**	
Manajer Bidang Investor Relation dan Public Relation Investor Relation and Public Relation Section Manager	: Sarah Regina Sitompul
Koordinator Investor Relation dan Public Relation Investor Relation and Public Relation Coordinator	: -
Ahli Muda Investor Relation dan Public Relation Investor Relation and Public Relation Junior Expert	: Andryanto Eko Nugroho Wilandari Aldin
Staf Investor Relation dan Public Relation Investor Relation and Public Relation Staff	: Luthfi Ridhoni Fauzi
Jumlah **Total**	**15 orang/people**

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertugas dan tanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Pertaining to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Following the development of the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
    1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
    2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    4. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    5. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the Issuer or Public Company shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan secara aktif mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui partisipasi dalam berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman terhadap regulasi pasar modal, peran strategis Sekretaris Perusahaan, serta praktik komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan. Dengan mengikuti pelatihan secara berkelanjutan,

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF CORPORATE SECRETARY

The Company is committed to continuously supporting the professional development of the Corporate Secretary through active participation in various training and capacity-building programs. These initiatives are designed to strengthen the Corporate Secretary's understanding of capital market regulations, enhance their strategic role within the organization, and improve stakeholder communication practices. Through ongoing

Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu menjalankan fungsi koordinatif, informatif, dan kepatuhan secara lebih optimal. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pengembangan diantaranya adalah:

development, the Corporate Secretary is expected to effectively fulfill coordination, disclosure, and compliance responsibilities. In 2024, the Corporate Secretary took part in several development programs, including:

Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Workshop Training/Seminar/Certification/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Tempat Place
Strengthening Leadership Transformation	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System	13 Desember 2024 December 13, 2024	Online Zoom Meeting

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diaktualisasikan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

BRIEF DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary actualized throughout 2024 are as follows:

No	Kebijakan Policies	Program Kerja Work Program	Status Status
1	PelaksanaanAksi korporasi dan pasar modal dilakukan secara aman dan memberikan perlindungan hukum bagi Perseroan. The implementation of corporate and capital market actions is carried out safely and provides legal protection for the Company.	1. Terselenggaranya rapat sesuai calendar of event & dokumentasinya. 2. Terselenggaranya Pemberian Keputusan yang tepat atas kegiatan dan/atau Aksi Korporasi Perseroan yang membutuhkan persetujuan Direksi. 3. Pemenuhan dokumen dan legalitas untuk Aksi Korporasi tersedia tepat waktu dan sesuai kebutuhan. 4. Terselenggaranya kegiatan aksi korporasi yang aman. 5. Saran dan asistensi kontrak-kontrak atas pendanaan dari Lembaga perbankan maupun non perbankan. 6. Pemberian advis atas dasar hukum atas rencana dan pelaksanaan aksi korporasi dan pasar modal telah sesuai dengan peraturan perundang undangan dan kaidah hukum yang berlaku. 1. Organize and record meetings according to the calendar of events. 2. Provide proper decisions on the Company's Corporate Activities and/or Actions that require the Board of Directors' approval. 3. Compliance documents and legality for Corporate Actions are available on time and as needed. 4. Implement safe corporate action activities 5. Provide advice and assistance for the contracts of financing from banking and non-banking institutions 6. Provide advice on a legal basis for plans and implementation of corporate and capital market actions in accordance with the laws and regulations and applicable legal principles.	Terlaksana Implemented
2	Terselenggaranya penanganan perkara dan isu hukum Perseroan secara terkendali dan terpadu. Implementation of handling of cases and legal issues of the Company in a controlled and integrated manner.	1. Terselenggaranya penanganan perkara dan isu hukum Perseroan secara terkendali dan terpadu. 2. Terselenggaranya penanganan piutang macet Perseroan secara terkendali dan terpadu. 1. Manage the Company's legal cases and issues in a controlled and integrated manner. 2. Manage the Company's non performing loans in a controlled and integrated manner.	Terlaksana Implemented

No	Kebijakan Policies	Program Kerja Work Program	Status Status
3	Pemberian advis hukum secara tepat dan cepat untuk memitigasi risiko dan menghindarkan Perusahaan dari kerugian dan/atau dispute. Proper and prompt provision of legal advice to mitigate risks and prevent the Company from losses and/or disputes.	Pemberian rekomendasi hukum secara tepat waktu dan komprehensif. Provide legal recommendation in a timely and comprehensive manner.	Terlaksana Implemented
4	Perizinan usaha Perseroan update dan tersedia secara tepat waktu. The Company's business licenses are updated and available in a timely manner.	Proses perizinan secara tepat waktu. Permit process in a timely manner.	Terlaksana Implemented
5	Terlaksananya Tata Kelola yang berkelanjutan dan tercapainya skor GCG. Implementing sustainable governance and achieving a GCG score.	1. Pelaksanaan dan Penerapan GCG di Perseroan melalui assessment baik oleh pihak internal maupun eksternal. 2. Patuh dan comply terhadap ketentuan dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang berlaku. 1. Implement the Company's GCG Assessment by both internal and external parties. 2. Comply with the applicable provisions and policies of Corporate Governance.	Terlaksana Implemented
6	Hubungan Investor Investor Relations	1. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023. 2. Melaksanakan pelaporan dan/atau keterbukaan informasi kepada regulator secara berkala, baik insidental, bulanan, triwulan, semester, dan tahunan. 3. Melaksanakan Analyst Meeting, Conference, Public Expose, Site Visit, dan One-on-One Meeting sebagai bentuk keterbukaan kepada analis, investor, dan calon investor baik dalam maupun luar negeri. 4. Mengikuti dan turut serta dalam melakukan publikasi dan sosialisasi oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. 1. Convene the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year. 2. Report and/or disclose information to regulators on a regular basis, whether incidental, monthly, quarterly, semester or annually. 3. Convene Analyst Meetings, Conferences, Public Exposes, Site Visits, and One-on-One Meetings as a form of transparency to analysts, investors and potential investors both domestic and foreign. 4. Follow and participate in publications and socialization by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.	Terlaksana Implemented
7	Membina hubungan yang baik secara berkelanjutan dengan pemangku kepentingan. Fostering good relationships on an ongoing basis with stakeholders.	1. Mengikuti beberapa sosialisasi yang dilaksanakan secara daring oleh regulator. 2. Menjaga hubungan dengan jurnalis melalui press release, media gathering, dan interview session. 3. Melakukan upaya pemberian informasi terkini melalui pengelolaan dan pembaruan konten situs web Perseroan baik atas informasi yang disediakan secara berkala, serta merta, maupun setiap saat harus tersedia. 4. Melaksanakan komunikasi interaktif melalui publikasi media sosial. 1. Participate in several online socializations by the regulator. 2. Maintain relations with journalists through press releases, media gatherings, and interview sessions. 3. Strive to provide the latest information by managing and updating the Company's website content both for information provided regularly, immediately, and at any time it must be available. 4. Carry out interactive communication through social media publications.	Terlaksana Implemented

No	Kebijakan Policies	Program Kerja Work Program	Status Status
8	Peningkatan Service Excellence Enhancement of Service Excellence	Melakukan survei kepuasan terhadap kinerja Divisi Sekretariat Perusahaan dengan responden Pegawai di Kantor Pusat, dengan hasil nilai rata-rata 4,49 dari 5. Conduct a satisfaction survey on the Corporate Secretary Division's performance with Employee respondents at the Head Office, with an average score of 4.49 out of 5.	Terlaksana Implemented
9	Pengelolaan Arsip Perusahaan Company Records Management	1. Dokumen tersimpan di Gedung Arsip, rapih dan mudah dicari. 2. Melengkapi semua kebutuhan dan perlengkapan yang harus ada. 3. Mengendalikan urutan kerja pengarsipan dokumen. 4. Penggunaan teknologi dalam pengarsipan. 1. Documents are stored in the Archive Building, neat and easy to find. 2. Complete all the required needs and equipment. 3. Control the work sequence of document archiving. 4. Utilize archiving technology.	
10	ESG Rating	1. Melakukan evaluasi atas kinerja ESG Perseroan 2. Mengkoordinasikan lintas sektoral untuk pembentukan tim baru yaitu Tim Transformasi 3. Melakukan koordinasi dengan Lembaga ESG Rating untuk penciptaan nilai ESG 1. Evaluate the Company's ESG performance 2. Coordinating across sectors for the establishment of a new team, namely the Transformation Team 3. Coordinate with ESG Rating Agency for ESG value creation	Terlaksana Implemented
11	Implementasi Program CSR CSR Program Implementation	1. Menyelenggarakan Focus Group Discussion dengan semua pemangku kepentingan Perseroan. 2. Membuat Road Map CSR. 3. Melaksanakan kegiatan CSR yang sudah direncanakan dalam Road Map 4. Evaluasi kegiatan dan dampak terhadap pemangku kepentingan 1. Organizing Focus Group Discussion with all stakeholders of the Company. 2. Create a CSR Road Map. 3. Implement the CSR activities planned in the Road Map. 4. Evaluate activities and impact on stakeholders	Terlaksana Implemented

Pertemuan Investor & Analis

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan kegiatan pertemuan investor dan analis (investor & analyst meeting). Melalui kegiatan ini, Perseroan mensosialisasikan informasi terkini dan kredibel terkait kondisi Perseroan, memberikan edukasi, sekaligus memperbarui informasi mengenai kebijakan strategis Perseroan kepada investor maupun calon investor serta analis pasar modal. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melakukan 4 (empat) kali investor/analyst meeting dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Investor & Analyst Meeting

The Corporate Secretary organizes investor and analyst meetings. Through this activity, the Company disseminates the latest and credible information regarding the Company's condition, provides education, as well as updates information regarding the Company's strategic policies to investors and potential investors as well as capital market analysts. Throughout 2024, the Corporate Secretary held 4 (four) investor/analyst meetings with the following summary:

Pertemuan Triwulan 2024 Quarters Meeting in 2024	Jumlah Pertemuan Total Meetings
Laporan Keuangan Triwulan 1 1st Quarter Financial Report	1
Laporan Keuangan Triwulan 2 2nd Quarter Financial Report	1
Laporan Keuangan Triwulan 3 3rd Quarter Financial Report	1
Laporan Keuangan Triwulan 4 4th Quarter Financial Report	1

Konferensi Pers Press Conference	Jumlah Pertemuan Total Meetings
Paparan Publik Public Expose	1

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Yushadi

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
53 tahun per 31 Desember 2024
53 years old as of December 31, 2024

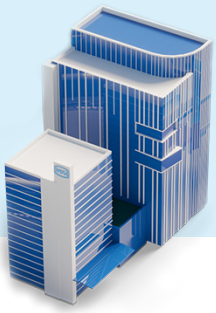

Riwayat Pendidikan Education Background	• Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2022) Master of Management, Faculty of Economy and Business, Gadjah Mada University (2022) • Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Karno (2010) Bachelor of Law, Faculty of Law, Bung Karno University (2010) • Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1999) Bachelor of Accounting, Faculty of Economy, University of Indonesia (1999)
Riwayat Jabatan Position History	Manajer Bidang Investor Relations dan Public Relations (2014-2024) Manager of Investor Relations and Public Relations Field (2014-2024)
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	28 Oktober 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk., telah mengangkat Yushadi sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Wijaya Karya Beton Tbk., berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk., No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024. October 28, 2024, PT Wijaya Karya Beton Tbk. has appointed Yushadi as Corporate Secretary of PT Wijaya Karya Beton Tbk. based on the Decree of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.

Satuan Pengawasan Intern
Internal Control

Sikap antisipatif sangat diperlukan dalam menjaga kepentingan Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan secara kontinu melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan implementasi tata kelola perusahaan. Perseroan mendorong keterlibatan seluruh elemen dalam proses dan pelaksanaannya, sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Proactive attitude is crucial in safeguarding the Company's interests. To achieve this objective, the Company consistently evaluates and enhances the effectiveness of risk management, internal audit, and corporate governance implementation. The Company promotes the involvement of all elements in the process and execution, thereby fostering operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Dalam melaksanakan aktivitas yang terkait dengan pengendalian internal Perseroan, Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjadi pelaksana utama. Pembentukan SPI memperhatikan dan mengacu pada Bab VI Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Peraturan Menteri BUMN Per-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB0A.024/2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Intern, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.0085/2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Intern.

In executing activities related to the Company's internal audit, the Internal Audit (SPI) serves as the primary executor. The establishment of Internal Audit takes into consideration and adheres to Chapter VI of the Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 of 1998 concerning Limited Liability Companies (Persero), Minister of State-Owned Enterprises Regulation Per-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Directors' Decree No. SK.01.01/WB0A.024/2006 dated March 27, 2006, regarding the Formation of the Internal Audit, and Directors' Decree No. SK.01.01/WB-0A.0085/2022 dated June 28, 2023, concerning the Organization Structure of the Internal Audit.

Dalam struktur organisasi Perseroan, SPI memiliki peran strategis dalam memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama mengenai jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Agar sistem pengendalian internal yang baik dapat terbentuk di lingkungan Perseroan, SPI selalu menerapkan prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG serta aspek manajemen risiko sebagai dasar model pemeriksaan yang dilakukan.

Within the Company's organizational structure, the Internal Audit serves a strategic role in providing professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the course of activities and operational undertakings of the Company. To ensure the establishment of a sound internal audit system, the Internal Audit consistently applies the principles and best practices of GCG, as well as risk management aspects, as the basis for the audit model.

Visi I Vision

Menjadi auditor internal yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme dalam mengambil peran fungsi pengawasan yang berbasis prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency,* dan *fairness.*
To become an Internal Auditor that upholds integrity and professionalism in taking the audit function role based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Misi I Mission

Menjalankan fungsi pengawasan dalam membantu Direktur Utama, melalui proses audit dan memberikan masukan yang objektif dan independen selaras dengan *implementasi Good Corporate Governance*.
To carry out audit functions in assisting the President Director, through a risk-based audit program synergized with GCG principles.

PERSYARATAN/KUALIFIKASI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Sebagai Anggota SPI Pentingnya pengendalian internal dalam semua aspek bisnis dan operasional menegaskan peran besar SPI. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota SPI telah memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan. Pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk pelaksanaan audit internal menjadi tugas setiap individu di SPI, dan setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Piagam Pengawasan Internal memuat secara rinci persyaratan keahlian lain yang harus dimiliki oleh setiap anggota SPI.

INTERNAL AUDIT REQUIREMENTS/QUALIFICATIONS

The significance of internal audit in all aspects of business and operations underscores the pivotal role of Internal Audit. Therefore, the Company ensures that each Internal Audit member meets the established criteria and requirements. Knowledge, skills, and competencies necessary for internal audit implementation are designated as the responsibility of every individual within the Internal Audit. Each member is accountable for participating in ongoing professional training and development. A complete description of other skill requirements that all Internal Audit members must possess has been regulated in the Internal Audit Charter.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat 5 (lima) orang personil SPI yang telah memiliki sertifikasi yang relevan dengan aktivitas audit internal, antara lain:

Qualification or Certification as a Professional Internal Audit

As of December 31, 2024, there are 5 (five) Internal Audit personnel who already hold certifications relevant to internal audit activities, including:

Nama Name	Sertifikasi Certification
Kukuh Bardianto	*Qualified Internal Auditor*
Triyono	*Qualified Internal Auditor*
Ginanjar Satria Febriandito	*Qualified Internal Auditor*
Anggun Nuansa Dewi	Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar Qualified Internal Audit Certification Basic Level
Wenny Indriyani	Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar Qualified Internal Audit Certification Basic Level

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi Satuan Pengawasan Intern (SPI) guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pengendalian internal. Pelatihan tersebut mencakup aspek audit internal berbasis risiko, pemahaman atas peraturan terbaru, serta penguatan integritas dan etika profesional. Perseroan juga mendorong partisipasi SPI dalam sertifikasi profesional dan forum peningkatan kapasitas yang relevan di tingkat nasional. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjaga tata kelola yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika bisnis.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF INTERNAL CONTROL UNITS

Throughout 2024, the Company consistently implemented training and competency development programs for the Internal Audit (Satuan Pengawasan Intern/SPI) to ensure the effectiveness of internal control and oversight functions. The training covered areas such as risk-based internal auditing, updates on regulatory frameworks, and the reinforcement of professional integrity and ethics. The Company also encouraged SPI personnel to pursue professional certifications and participate in relevant capacity-building forums at the national level. These efforts reflect the Company's commitment to maintaining transparent, accountable, and adaptive corporate governance practices.

Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Workshop Training/Seminar/Certification/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Tempat Place
Kukuh Bardianto	Penerapan PSAK 109, PSAK 115 & PSAK 116 - Aspek Akuntansi & Perpajakan Implementation of PSAK 109, PSAK 115, & PSAK 116 - Accounting & Taxation Aspects	4 - 5 Juni 2024 June 4-5, 2024	*Online* Zoom Meeting
Kukuh Bardianto	*Strengthening Leadership Transformation*	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta
Triyono	Internal Control Over Financial Reporting: Urgensi dan Peran Internal Auditor Internal Control Over Financial Reporting: The Urgency and Role of Internal Auditors	25 Mei 2024 May 25, 2024	*Online* Zoom Meeting
Triyono	*Strengthening Leadership Transformation*	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta
Triyono	*Managing Result*	19 - 22 November 2024 November 19-22, 2024	*Online* Zoom Meeting
Triyono	Workshop Penerapan ICOFR di BUMN dan Anak Perusahaan Implementation of ICOFR in SOE and Subsidiaries Workshop	22 November 2024 November 22, 2024	Hotel Grand Sahid Sudirman, Jakarta
Triyono	Dampak Perubahan PSAK 201 Dan PSAK 116 Terhadap Pelaporan Keuangan Serta Isu Depresiasi Hak Atas Tanah Berdasarkan PP 18/2021 The Impact of Changes in PSAK 201 and PSAK 116 on Financial Reporting and the Issue of Depreciation of Land Rights Based on PP 18/2021	30 November 2024 November 30, 2024	*Online* Zoom Meeting
Halim	*Standards & Code of Ethics for Professional Internal Auditor (SACEP)*	7 - 8 Mei 2024 May 7-8, 2024	Online Zoom Meeting
Halim	*Workshop COSO Internal Control Integrated Framework*	5 - 6 Agustus 2024 August 5-6, 2024	Online Zoom Meeting

Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi/Workshop Training/Seminar/Certification/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Tempat Place
Halim	*Strengthening Leadership Transformation*	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta
Halim	*Managing Result*	19 - 22 November 2024 November 19-22, 2024	*Online* Zoom Meeting
Halim	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System	13 Desember 2024 December 13, 2024	*Online* Zoom Meeting
Rudy Zatmiko	Standarisasi Risk Maturity Index BUMN Standardization of Risk Maturity Index SOE	12 Januari 2024 January 12, 202	*Online* Zoom Meeting
Rudy Zatmiko	*Managing Comprehensive Security Risk for Organization Resilience*	26 April 2024 April 26, 2024	*Online* Zoom Meeting
Rudy Zatmiko	*Standards & Code of Ethics for Professional Internal Auditor (SACEP)*	7 - 8 Mei 2024 May 7-8, 2024	*Online* Zoom Meeting
Rudy Zatmiko	*Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy*	25 - 27 Juli 2024 July 25-27, 2024	Hotel Hilton, Bandung
Rudy Zatmiko	*Workshop COSO Internal Control Integrated Framework*	5 - 6 Agustus 2024 August 5-6, 2024	*Online* Zoom Meeting
Rudy Zatmiko	*Strengthening Leadership Transformation*	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Ruang Serbaguna Lantai 17 WIKA TOWER 2, Jakarta 17th Floor Multipurpose Room WIKA TOWER 2, Jakarta
Rudy Zatmiko	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System	13 Desember 2024 December 13, 2024	*Online* Zoom Meeting
Rudy Zatmiko	*Managing Result*	19 - 22 November 2024 November 19-22, 2024	*Online* Zoom Meeting

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kepala SPI, yang memiliki posisi setara dengan Manajer Divisi, memimpin SPI dan langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Pemeriksa, yang merupakan jabatan struktural yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Direksi, bekerja sama dengan SPI dan langsung melapor kepada Kepala SPI. Pemeriksa, sebagai jabatan ahli yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang, memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas audit dan harus memberikan laporan kepada Kepala Pemeriksa yang juga menjabat sebagai Ketua Tim.

Berikut adalah gambaran struktur organisasi SPI Perseroan:

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITION

The Head of the Internal Audit holds a position equivalent to that of a Division Manager, leads the Internal Audit and reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit, a designated and terminated structural position by the Board of Directors, collaborates with the Internal Audit and reports directly to the Head of the Internal Audit Division. The Inspector, an expert position appointed and terminated by the Board of Directors or authorized personnel, bears responsibility for executing audit tasks and must submit reports to the Head of Internal Audit, who concurrently serves as the Team Leader.

The organizational structure of the Internal Audit is outlined below:

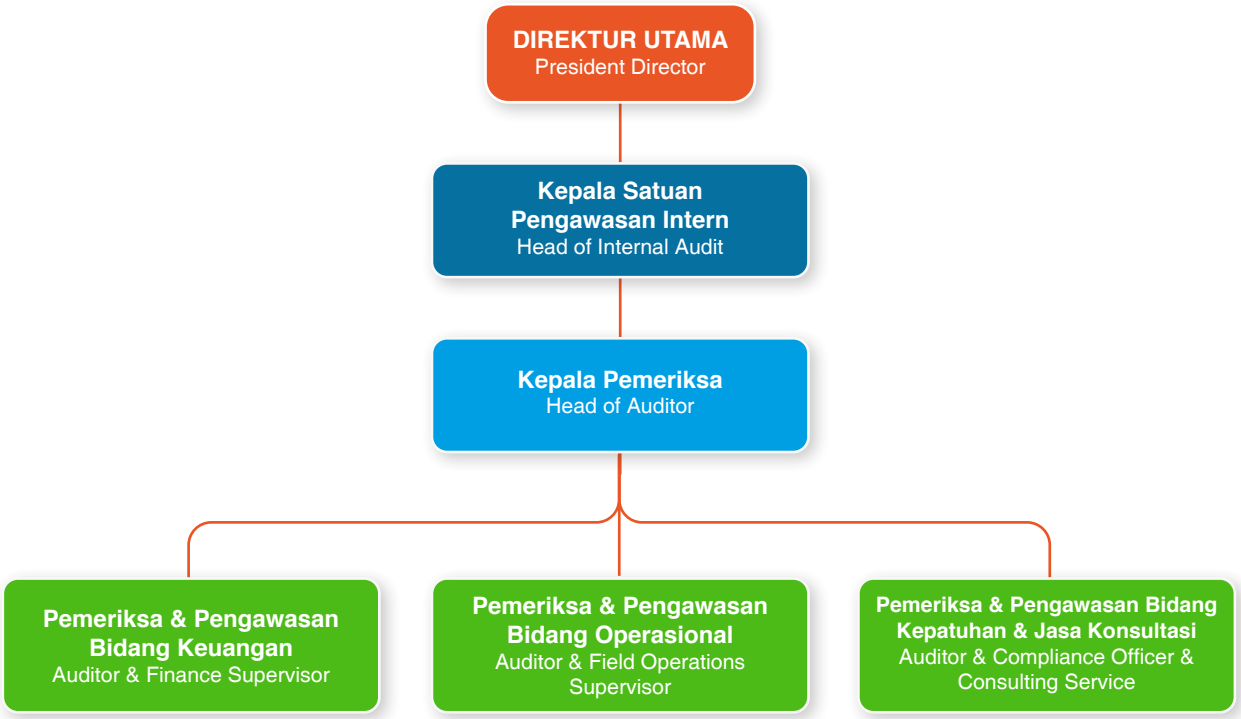

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

Tugas dan tanggung jawab SPI sebagaimana tertuang dalam Piagam Pengawasan Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis risiko termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah kerja yang diprogramkan akan diperiksa;
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan di dalam PKPT, dan menguji serta mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas, minimal dilakukan pada bidang Akuntansi, Keuangan, Operasional, *Human Capital*, Pemasaran, Teknik Mutu, Produksi, Teknologi Informatika dan melakukan evaluasi atas sistem, prosedur, dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan;

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit, as outlined in the Company's Internal Audit Charter, are as follows:

1. Prepare a risk-based Annual Audit Work Program (PKPT), including calculating its budget related to the nature of the audit and the number of work units that are programmed to be audited;
2. Conduct regular audit according to the schedule as outlined in the PKPT and testing and evaluating the implementation of the Internal Audit and Risk Management system by applicable regulations;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness, at least in the areas of Accounting, Finance, Operations, Human Capital, Marketing, Quality Engineering, Production, Information Technology, and evaluate the company company's systems, procedures, and operating policies on an ongoing basis;

4. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP);
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang telah ditandatangani Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Membuat draft Surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan pada permasalahan utama dan yang dirasa perlu mendapatkan penanganan segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa. Selanjutnya, Direktur Utama akan menandatangani Surat Tindak Lanjut tersebut apabila telah sesuai dengan pandangan Direktur Utama;
7. Memantau dan menganalisis tindak lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja secara terus menerus sampai ditindaklanjuti sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama, dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
8. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi keahlian profesi seperti *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan atau Professional Internal Auditor (PIA) yang berkelanjutan;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI dengan melakukan "*peer review*" sebagaimana diatur dalam prosedur jaminan kualitas (*Quality Assurance*) pemeriksaan SP;
10. Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan;
11. Bekerja sama dan membina hubungan yang setara dengan Komite Audit;
12. Melakukan audit khusus bila diperlukan;
13. Dalam hal ditugaskan untuk bekerja sama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam surat penugasan tersendiri.

4. Prepare and document the Examination Working Paper (KKP);
5. Submit the Audit Result Report (LHP), signed by the Head of SPI to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
6. Draft a follow-up letter to the President Director, which focuses on the central problem and is deemed necessary to receive immediate handling from the head of the work unit being examined. Furthermore, the President Director will sign the Follow-up Letter if it suits the President Director's perspectives;
7. Monitor and analyze the follow-up actions from the LHP submitted to the highest management of the work unit until they are followed up according to the disposition of the President Director, and report the results of follow-up monitoring to the President Director and the Audit Committee;
8. Improve the competence and ability of the auditors by participating in various educational activities, training, and certification of professional skills such as Qualified Internal Auditor (QIA) and/or Professional Internal Auditor (PIA);
9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out by Internal Audit through a "peer review" as regulated in the Quality Assurance procedure for Internal Audit audit;
10. Provide opinions, insights, considerations, and objective consulting services to management and other work units related to the supervisory function;
11. Cooperate and maintain an equal relationship with the Audit Committee;
12. Conduct special audits when necessary;
13. In the case of being assigned to cooperate with the supporting organs of the Board of Commissioners other than the Audit Committee, it will be determined in a separate letter of assignment.

Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Pengawasan Intern memiliki peranan sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Direktur Utama dalam hal pengurusan dan pengelolaan Perseroan agar selaras dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan;
2. Membantu Direktur utama dalam memastikan kecukupan dan memberikan penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan di semua level operasional Perseroan;
3. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perseroan;
4. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem serta prosedur pada semua lini dalam organisasi Perseroan;
5. Sebagai mitra unit kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan saat menjalankan kegiatan operasional Perseroan;
6. Membantu dalam sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perseroan;
7. Membantu dalam menciptakan sistem peringatan dini bagi Manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi;
8. Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kewenangan Satuan Pengawasan Intern

SPI Perseroan juga memiliki sejumlah kewenangan, antara lain:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Memasuki seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset Perseroan;
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran Manajemen dan Pegawai dalam rangka pemeriksaan;
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, Pegawai Perseroan dan fisik Informasi atas Objek Pemeriksaan (OBRIK), untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit;

In carrying out its duties, Internal Audit has the following roles:

1. Provide input to the President Director in terms of the management and management of the company so that it is in line with the established business strategy;
2. Assist the President Director in ensuring the adequacy and assessing the company's internal audit system at all operational levels of the Company;.
3. Assisting the President Director to secure the Company's assets effectively;
4. Analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures on all lines within the Company's organization;
5. As a work unit partner in carrying out the supervisory function when carrying out the Company's operational activities;
6. Assist in the socialization and implementation of policies and regulations that the Management of the Company has determined;
7. Assist in creating an early warning system for the Management to take corrective action on deviations that may or have occurred;
8. As an organ that drives change to create a clean culture and applicable laws and regulations.

Internal Audit Authority

The Company's SPI also has several authorities, including:

1. Develop, amend, and implement internal audit policies, including determining the procedures and scope of audit work;
2. Entering all areas of the Company and reviewing the place of business, work environment, and location of the Company's assets;
3. Request information and explanations from all levels of Management and Employees in the audit context;
4. Have full access to all documents, records, Company employees, and physical information on the Audit Object (OBRIK) to obtain data and data related to the audit;

5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perseroan maupun tenaga profesional dari eksternal dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor SPI dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perseroan;

6. Mengkomunikasikan secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris;
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
8. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Eksternal;
9. Melakukan pengawasan pada Anak Perusahaan dalam lingkup PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk wajib melakukan koordinasi dengan Kepala SPI Anak Perusahaan untuk meminta keterangan dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kaidah pengawasan dan menyelaraskan program SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan SPI Anak Perusahaan;
   b. Atas hasil pemeriksaan SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk dilaporkan secara langsung kepada Komisaris Utama Anak Perusahaan dengan ditembuskan kepada Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Direktur Utama Anak Perusahaan.

5. Requesting assistance from internal auditors from within the Company and external professionals if the competence of the Internal Audit Auditor is not available and from outside the Company if deemed necessary with the burden being the responsibility of the Company;

6. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or other committees under the Board of Commissioners;
7. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee;
8. Coordinate all Internal Audit activities with the activities of the External Auditor;
9. Supervise Subsidiaries within the scope of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the following provisions:
   a. The Head of Internal Audit of PT Wijaya Karya Beton Tbk is required to coordinate with the Head of Internal Audit of the Subsidiary to request information and documents required by the rules of supervision and align the Internal Audit program of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the Internal Audit of the Subsidiary;
   b. The results of the SPI audit of PT Wijaya Karya Beton Tbk are reported directly to the President Commissioner of the Subsidiary with copies to the President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk and the President Director of the Subsidiary.

Hubungan Kerja Satuan Pengawasan Intern

SPI menjalin hubungan kerja dengan organ Perseroan lainnya dalam melaporkan proses pelaporan kegiatan audit internal. Hal ini mencakup aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, dan hubungan kerja dengan Auditor Eksternal.

1. Hubungan Kerja dengan Manajemen
   SPI menjadi mitra bagi semua level manajemen di Perseroan dengan berperan sebagai advisor untuk memberikan masukan kepada Direksi, serta memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengawasan di semua unit kerja guna memastikan bahwa seluruh kebijakan yang dibuat oleh Direksi dan SPI telah dijalankan oleh semua lini usaha di dalam organisasi secara konsisten.

Internal Audit Work Relation

The Internal Audit establishes working relationships with other entities within the Company in reporting the internal audit process. This encompasses collaborative efforts with management, engagement with the Audit Committee, and interaction with External Auditors.

1. Work Relation with Management
   Internal Audit is a partner for all levels of management in the Company by acting as an advisor to provide input to the Board of Directors and has the authority to carry out supervisory functions in all work units to ensure that all lines of business have implemented all policies made by the Board of Directors and Internal Audit within the organization. Consistently.

2. Hubungan Kerja dengan Komite Audit
   Dalam melaksanakan tugasnya, SPI dan Komite Audit menjadi mitra kerja yang baik, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI dan memberikan masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai wujud umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI. Rapat koordinasi antara SPI dan Komite Audit diselenggarakan minimal 1 kali dalam sebulan.

3. Hubungan dengan Auditor Eksternal
   SPI berperan sebagai mitra bagi auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) dalam memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan audit eksternal agar proses audit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Work Relation with the Audit Committee
   In carrying out their duties, Internal Audit and the Audit Committee become good working partners, where the Audit Committee evaluates the audit activities carried out by Internal Audit and provides constructive input to Internal Audit as a form of feedback on the implementation of the tasks carried out by Internal Audit. A coordination meeting between the Internal Audit and the Audit Committee is held at least once a month.
3. Work Relation with External Auditor
   Internal Audit acts as a partner for external auditors (Public Accounting Firms) in providing relevant information by external audit objectives so that the audit process can run by applicable regulations.

Independensi Satuan Pengawasan Intern

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pemeriksa Intern dalam konteks kebebasan bertindak (independensi) secara objektif diaplikasikan sebagai berikut:

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti Manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Internal Audit Independency

In carrying out his duties and functions as an Internal Auditor in the context of freedom of action (independence), the following are objectively applied:

1. Not taking sides with the interests of the parties in the Company such as Management and Commissioners, either directly or indirectly;

2. Conducting audits by generally accepted and generally accepted internal audit rules and principles;
3. In carrying out the audit task, free oneself from all personal interests and the work unit being examined while upholding the established code of ethics.

Kode Etik Satuan Pengawasan Intern

Menjaga martabat dan kehormatan adalah kewajiban utama SPI dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, SPI harus selalu mematuhi etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, anggota SPI diwajibkan tunduk pada kode etik dan prinsip dasar yang harus diikuti selama mereka melaksanakan tugas masing-masing, yaitu:

Internal Audit Code of Ethics

Maintaining dignity and honor is the primary obligation of the Internal Audit in the execution of its duties and responsibilities. In this regard, the Internal Audit must consistently adhere to business ethics and prevailing legal regulations. Therefore, Internal Audit members are required to comply with a code of ethics and fundamental principles to be followed during the course of their respective duties, namely:

1. Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala Satuan Pengawasan Intern;
2. Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan;
3. Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya;
4. Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan;
5. Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya;
6. Dalam rangka menjalankan tugasnya, pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern;
7. Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepantasnya dilakukan;
8. Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen;
9. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal;
10. Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

1. Internal auditors are required to be honest, objective, careful, wise, responsible, courageous, and have high integrity and must be able to act independently in carrying out their duties and obligations, and must be able to maintain the trust given by the President Director and/or Head of Internal Audit;
2. Internal auditors must maintain and maintain the trust given to them in the context of their audit duties;
3. The internal auditor must use all his abilities to obtain sufficient evidence to support his statement;
4. Internal auditors must strive to improve their expertise in carrying out their work by maintaining position competence morality and upholding the honor of the position;
5. Internal auditors must establish intense communication with fellow auditors and external auditors for the company's benefit in the context of carrying out their duties;
6. To carry out their duties, internal auditors must adhere to audit norms and general procedures for audit by the Internal Audit;
7. Internal auditors must refrain from participating in illegal or inappropriate activities;
8. Internal auditors try not to involve themselves in activities that may create a conflict of interest or prejudice that may doubt their ability to act independently;
9. In accepting an assignment outside the company's audit and operational activities, he is asked as an internal auditor to be required to give up his identity and attributes as an internal auditor;
10. Internal auditors are prohibited from concurrently serving directly in the Company's operational activities.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Direktur Utama memiliki wewenang untuk mengangkat atau memberhentikan Kepala SPI setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika Kepala SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI, sesuai dengan ketentuan jabatan dan/atau tidak mampu menjalankan tugasnya, Direktur Utama berhak memberhentikannya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Jika laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama memerlukan klarifikasi lebih lanjut, tanggapan atau disposisi tertulis diberikan oleh Direktur Utama untuk segera ditindaklanjuti oleh SPI. Pengumuman setiap pengangkatan, pergantian, atau pemberhentian Kepala SPI dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The Head of the Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining the Board of Commissioners' approval. The President Director may dismiss the Head of SPI, after obtaining the Board of Commissioners' approval if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an auditor and or fails or is incompetent in carrying out his duties. If the accountability submitted to the President Director requires further explanation, then the President Director provides a response or written disposition, to be immediately followed up by the Internal Audit. Every appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit is notified to the Financial Services Authority.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM SATUAN PENGAWASAN INTERN

Demi memastikan kelancaran pengendalian sesuai kebutuhan dalam situasi yang fluktuatif, Perseroan merumuskan Piagam Pengawasan Intern (Internal Audit *Charter*) sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.010/2014 tertanggal 27 Januari 2014, yang kemudian diperbarui oleh Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.0127/2016 pada tanggal 15 Agustus 2016. Pembaruan ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern, sebagaimana dicantumkan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.0005/2023 tertanggal 17 Mei 2023, yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Internal Audit Charter tersebut merangkum pelaksanaan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Audit Intern, visi & misi, struktur & posisi, tujuan, cakupan, kewenangan, tanggung jawab, pelaporan, kode etik, persyaratan auditor, standar profesional, serta pola hubungan dan larangan.

STATEMENT OF HAVING Internal Audit GUIDELINES OR CHARTER

To ensure the accuracy of control as required under fluctuating conditions, the Company has drawn up an Internal Audit Charter as set out in The Board of Directors' Decree No. 01.01/WB-0A.010/2014 dated January 27, 2014 and has been renewed by The Board of Directors' Decree No. 01.01/WB-0A.0127/2016 dated August 15, 2016. The adjustment refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Charter Decree of the Company's Directors No. SK.01.01/WB-0A.0005/2023 dated May 17, 2023 regarding the Internal Audit Charter which was ratified and signed by the President Commissioner and President Director of the Company. This Internal Audit Charter contains the implementation of Internal Audit duties, authorities and responsibilities, vision & mission, structure & position, objectives, scope, authority, responsibility, reporting, code of ethics, auditor requirements, professional standards, as well as patterns of relationships and prohibition.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS Satuan Pengawasan Intern DI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, SPI menjalankan berbagai aktivitas pemeriksaan dan non pemeriksaan. Pada awal tahun, SPI merencanakan pelaksanaan program pemeriksaan rutin untuk 26 dua puluh enam) auditee, dan hingga akhir Desember 2024, sebanyak 25 dua puluh lima) auditee telah berhasil dijalankan. Adapun untuk program kegiatan non-pemeriksaan, SPI merancang 10 (sepuluh) program kerja. Berikut adalah rincian kegiatan SPI selama tahun 2024:

1. Program Kerja Pemeriksaan
    1. Pemeriksaan Wilayah Penjualan I
    2. Pemeriksaan Wilayah Penjualan II
    3. Pemeriksaan Wilayah Penjualan III
    4. Pemeriksaan Wilayah Penjualan IV
    5. Pemeriksaan Wilayah Penjualan V
    6. Pemeriksaan Wilayah Penjualan VI
    7. Pemeriksaan Wilayah Penjualan LN
    8. Pemeriksaan PPB Sumatera Utara
    9. Pemeriksaan PPB Lampung
    10. Pemeriksaan PPB Lampung Selatan
    11. Pemeriksaan PPB Bogor
    12. Pemeriksaan PPB Subang
    13. Pemeriksaan PPB Majalengka
    14. Pemeriksaan PPB Boyolali
    15. Pemeriksaan PPB Pasuruan
    16. Pemeriksaan PPB Sulawesi Selatan
    17. Pemeriksaan Unit Operasi 1
    18. Pemeriksaan Unit Operasi 2
    19. Pemeriksaan Unit Operasi 3
    20. Pemeriksaan Unit Operasi 4
    21. Pemeriksaan PT Citra Lautan Teduh
    22. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Krakatau Beton
    23. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Komponen Beton
    24. Pemeriksaan Sekretaris Perusahaan
    25. Pemeriksaan Divisi Keuangan

BRIEF DESCRIPTION OF THE INTERNAL AUDIT'S ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit (SPI) carried out various audit and non-audit activities. At the beginning of the year, SPI planned to conduct routine audit programs for 26 (twenty six) auditees, and by the end of December 2024, 25 (twenty five) auditees had been successfully audited. In addition to the audit programs, SPI designed 10 (ten) non-audit programs. Below are the details of SPI's activities in 2024:

1. Inspection Work Program
    1. Sales Region Inspection I
    2. Sales Region Inspection II
    3. Sales Region Inspection III
    4. Sales Region Inspection IV
    5. Sales Region Inspection V
    6. Sales Region Inspection VI
    7. Overseas Sales Region Inspection
    8. North Sumatra PPB Inspection
    9. Lampung PPB Inspection
    10. South Lampung PPB Inspection
    11. Bogor PPB Inspection
    12. Subang PPB Inspection
    13. Majalengka PPB Inspection
    14. Boyolali PPB Inspection
    15. Pasuruan PPB Inspection
    16. South Sulawesi PPB Inspection
    17. Operation Unit 1 Inspection
    18. Operation Unit 2 Inspection
    19. Operation Unit 3 Inspection
    20. Operation Unit 4 Inspection
    21. PT Citra Lautan Teduh Inspection
    22. PT Wijaya Karya Krakatau Beton Inspection
    23. PT Wijaya Karya Komponen Beton Inspection
    24. Corporate Secretary Inspection
    25. Financial Division Inspection

2. Program Kerja Non Pemeriksaan
    1. Penyusunan Laporan Tahunan dan PKPT
    2. Rapat Pembahasan dengan Komite Audit
    3. Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA)
    4. SPI WIKA Group Tahun 2024
    5. FKSPI-KJKK 2024
    6. Counterpart audit eksternal
    7. Counterpart audit GCG
    8. Sertifikasi Qualified Internal Auditor
    9. Peer Review
    10. Rapat Koordinasi Internal SPI

Laporan Improvement dan Tindak Lanjut

Berdasarkan 25 auditee yang telah dilaksanakan selama tahun 2024, terdapat sebanyak 93 improvement dan telah ditindaklanjuti 97%.

Fokus Satuan Pengawasan Intern di Tahun Mendatang

Menuju tahun mendatang, SPI berfokus untuk melakukan audit sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan merencanakan program kerja pemeriksaan reguler sebanyak 30 (tiga puluh) auditee. Selain itu, program kerja non pemeriksaan tahun 2024 adalah sebanyak 11 (sebelas) program kerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Kerja Pemeriksaan
    1. Pemeriksaan Wilayah Penjualan I
    2. Pemeriksaan Wilayah Penjualan II
    3. Pemeriksaan Wilayah Penjualan III
    4. Pemeriksaan Wilayah Penjualan IV
    5. Pemeriksaan Wilayah Penjualan V
    6. Pemeriksaan Wilayah Penjualan VI
    7. Pemeriksaan Wilayah Penjualan LN
    8. Pemeriksaan PPB Sumatera Utara
    9. Pemeriksaan PPB Lampung
    10. Pemeriksaan PPB Lampung Selatan
    11. Pemeriksaan PPB Bogor
    12. Pemeriksaan PPB Subang
    13. Pemeriksaan PPB Majalengka
    14. Pemeriksaan PPB Boyolali
    15. Pemeriksaan PPB Pasuruan
    16. Pemeriksaan PPB Sulawesi Selatan
    17. Pemeriksaan Unit Operasi 1
    18. Pemeriksaan Unit Operasi 2

2. Non Inspection Work Program
    1. Preparation of the Annual Report and PKPT
    2. Meeting Discussion with the Audit Committee
    3. National Seminar for Internal Auditors (SNIA)
    4. SPI WIKA Group 2024
    5. FKSPI-KJKK 2024
    6. External Audit Counterpart
    7. GCG Audit Counterpart
    8. Qualified Internal Auditor Certification
    9. Peer Review
    10. SPI Internal Coordination Meeting

Improvement Report and Follow-up

Based on the 25 (twenty five) auditees audited throughout 2024, a total of 93 improvements were identified, all of which have been 97% followed up.

The focus of the Internal Audit in the Coming Year

Looking ahead to the upcoming year, SPI will focus on conducting audits in line with the Annual Audit Work Plan (PKPT) and is planning regular audit programs for 30 (thirty) auditees. Additionally, the non-audit work plan for 2024 consists of 11 (eleven) programs, detailed as follows:

1. Inspection Work Program
    1. Audit of Sales Region I
    2. Audit of Sales Region II
    3. Audit of Sales Region III
    4. Audit of Sales Region IV
    5. Audit of Sales Region V
    6. Audit of Sales Region VI
    7. Audit of International Sales Region
    8. Audit of PPB North Sumatra
    9. Audit of PPB Lampung
    10. Audit of PPB South Lampung
    11. Audit of PPB Bogor
    12. Audit of PPB Subang
    13. Audit of PPB Majalengka
    14. Audit of PPB Boyolali
    15. Audit of PPB Pasuruan
    16. Audit of PPB South Sulawesi
    17. Audit of Operations Unit 1
    18. Audit of Operations Unit 2

19. Pemeriksaan Unit Operasi 3
20. Pemeriksaan Unit Operasi 4
21. Pemeriksaan PT Citra Lautan Teduh
22. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
23. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Krakatau Beton
24. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Komponen Beton
25. 2Pemeriksaan Divisi Produksi Precast
26. 2Pemeriksaan Divisi Penjualan
27. 2Pemeriksaan Divisi SCM
28. Pemeriksaan Divisi DSI
29. Pemeriksaan WIKA Beton - Kidoh KSO
30. Pemeriksaan Proyek Filipina

2. Program Kerja Non Pemeriksaan
   1. Penyusunan Laporan Tahunan dan PKPT
   2. Rapat Pembahasan dengan Komite Audit
   3. Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA)
   4. SPI Wika Group Tahun 2024
   5. Counterpart audit eksternal
   6. FKSPI-KJKK 2024
   7. Counterpart audit GCG
   8. Sertifikasi Qualified Internal Auditor
   9. Self-Assessment IACM
   10. Peer Review
   11. Rapat Koordinasi Internal SPI

19. Audit of Operations Unit 3
20. Audit of Operations Unit 4
21. Audit of PT Citra Lautan Teduh
22. Audit of PT Wijaya Karya Precast Building
23. Audit of PT Wijaya Karya Krakatau Concrete
24. Audit of PT Wijaya Karya Concrete Components
25. Audit of Precast Production Division
26. Audit of the Sales Division
27. Audit of Supply Chain Management (SCM) Division
28. Audit of DSI Division
29. Audit of WIKA Beton – Kidoh KSO
30. Audit of the Philippines Project

2. Non Inspection Work Program
   1. PPreparation of the Annual Report and PKPT
   2. Meeting Discussion with the Audit Committee
   3. National Seminar for Internal Auditors (SNIA)
   4. SPI WIKA Group 2024
   5. FKSPI-KJKK 2024
   6. External Audit Counterpart
   7. GCG Audit Counterpart
   8. Qualified Internal Auditor Certification
   9. Self-Assessment
   10. Peer Review
   11. SPI Internal Coordination Meeting

PROFIL SATUAN PENGAWASAN INTERN
INTERNAL CONTROL UNIT PROFILE

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit

Kukuh Bardianto

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Usia I Age
56 tahun per 31 Desember 2024
56 years old as of December 31, 2024

Domisili I Domicile
Semarang
Semarang

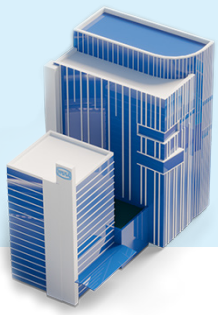

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern Perseroan sejak 6 Februari 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK.02.01/WB-0A.0029/2023. Appointed as Head of Internal Audit since February 6, 2023 based on Directors' Decree SK.02.01/WB-0A.0029/2023.
Masa Jabatan Tenure	Sampai diputuskan lebih lanjut Until further noticed
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Magister Akuntansi dari Universitas Airlangga (2010) • Magister of Accounting from Airlangga University (2010) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1994) • Bachelor of Economic from Diponegoro University (1994)
Pengalaman Kerja Working Experiences	Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Bagian Akuntansi dan Perpajakan PT Wijaya Karya Beton, Tbk (2018-2020), Manajer Biro Keuangan dan SDM PT Wijaya Karya Komponen Beton (2020-2023), dan Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-sekarang) Previously, he served as Finance and Tax PT Wijaya Karya Beton, Tbk (2018-2020), Finance Manager of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2020-2023), and Head of SPI of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak Ada None

Profil Kepala Pemeriksa SPI
Head Auditors' Profile

Mochamad Farid

Menjabat sejak 1 Februari 2021 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 20 November 1990. Beliau memperoleh gelar S2 Magister Akuntansi dari Universitas Mercubuana pada Tahun 2017 dan pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Perpajakan Kantor Pusat.

Served since February 1, 2021 and joined WIKA Beton on November 20, 1990. He obtained Accounting Magister degree from Mercubuana University in 2017 and has served as Tax Section Head of Head Office.

Triyono Wijanarko

Menjabat sejak 20 November 2022 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 2 Januari 2012. Beliau memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta pada Tahun 2009 dan pernah menjabat sebagai Ahli Madya I Keuangan Divisi Ready Mix dan Material.

Served since November 20, 2022 and joined WIKA Beton on January 2, 2012. He obtained a bachelor degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI University in 2009 and has served as Finance Intermediate Expert I for Ready Mix and Material Division.

Halim

Menjabat sejak 20 Juli 2023 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 23 Agustus 1995 Beliau memperoleh gelar D3 Teknik Mesin dari Universitas Sriwijaya pada Tahun 1995 dan pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Peralatan Mobile Concrete IKN.

Served since July 20, 2023 and joined WIKA Beton on August 23, 1995. He obtained a Diploma degree in Machine Engineering from Sriwijaya University in 1995 and has served as Head of Equipment Mobile Concrete IKN.

Rudy Zatmiko

Menjabat sejak 01 Oktober 2023 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 21 Desember 1995. Beliau memperoleh gelar S2 Sumber Daya Manusia dari Universitas Hasanuddin Makassar pada Tahun 2011 dan pernah menjabat sebagai Manajer Bidang Pengendalian Produksi dan Manajemen Risiko.

Served since October 01, 2023 and joined WIKA Beton on December 21, 1995. He obtained a Master degree from Hasanuddin University in 2011 and has served as Production Control and Risk Management Manager.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal, bagi Perseroan, diartikan sebagai rangkaian kebijakan dan prosedur yang bertujuan melindungi entitas dari potensi penyimpangan dan kecurangan (*fraud*), menjamin akurasi informasi, dan memastikan ketaatan terhadap hukum serta peraturan. Oleh karena itu, peran sistem pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh Pemangku Kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan merupakan suatu proses penggabungan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan. Tindakan ini tidak hanya dilakukan oleh pimpinan Perseroan, melainkan juga oleh karyawan sebagai upaya untuk meyakinkan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai melalui kinerja yang efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, perlindungan aset, dan ketaatan terhadap regulasi. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memiliki struktur organisasi yang memadai, tetapi juga kebijakan dan infrastruktur yang sistematis dan komprehensif.

TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal dengan melibatkan beberapa elemen kunci, seperti Lingkungan Pengendalian Internal, pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Monitoring efektivitas sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi investasi dan aset Perseroan, sambil tetap memastikan kualitas sistem pengendalian internal yang ketat dan efisien.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Secara lebih spesifik, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan dapat dijelaskan pada poin-poin berikut:

A. Pengendalian Keuangan
   Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan

The internal audit system, as interpreted by the Company, is defined as a set of policies and procedures aimed at safeguarding the entity from potential deviations and fraud, ensuring the accuracy of information, and ensuring compliance with laws and regulations. Therefore, the role of the internal audit system has a significant impact on achieving the desired goals of stakeholders.

In its implementation, the internal audit system applied by the Company is a process of integrating actions and activities in a continuous manner. These actions are not only carried out by the Company's leadership but also by employees as an effort to ensure that the company's objectives are achieved through efficient and effective performance, reliable financial reporting, asset protection, and compliance with regulations. Thus, the Company not only possesses an adequate organizational structure but also systematic and comprehensive policies and infrastructure.

INTERNAL AUDIT OBJECTIVES

The Company implements an internal audit system involving several key elements, such as the Internal Audit Environment, enterprise risk management (risk assessment), Control Activities, Information and Communication Systems, and the Monitoring of the effectiveness of the internal audit system. The primary objective is to safeguard the company's investments and assets, while ensuring the quality of a rigorous and efficient internal audit system.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Specifically, the internal audit system implemented in the Company can be explained in the following points:
Financial Control

A. The internal audit system in financial matters is implemented to provide assurance of the correctness of financial information, the effectiveness and efficiency of the Company's management process as well as aspects of

serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

B. Pengendalian Operasional
Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan.

compliance with related laws and regulations. The Board of Directors must establish an effective internal audit system to safeguard the Company's investments and assets.

B. Operational Control
Control in operational activities which includes production, sales, operations and investment activities is carried out in order to achieve the Company's target that is free from fraud and in accordance with the Company's regulations.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), WIKA Beton senantiasa menjalankan operasional bisnisnya dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah hukum Republik Indonesia.

Kami memastikan bahwa setiap kegiatan usaha perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum yang mengatur bidang industri beton pracetak, termasuk namun tidak terbatas pada aspek ketenagakerjaan, lingkungan hidup, perpajakan, persaingan usaha, serta aturan yang diterapkan oleh regulator terkait.

Hingga saat ini, WIKA Beton dengan tegas menyatakan bahwa tidak ada pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan oleh perusahaan. Setiap potensi risiko hukum diidentifikasi dan ditangani secara proaktif untuk menjaga kepatuhan serta memastikan keberlanjutan operasional yang sehat dan berintegritas.

Sebagai wujud tanggung jawab perusahaan, WIKA Beton juga terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya patuh pada peraturan yang berlaku melalui berbagai pelatihan dan sosialisasi.

Dengan demikian, WIKA Beton berkomitmen untuk terus mempertahankan reputasi perusahaan sebagai entitas bisnis yang terpercaya, patuh hukum, dan berkontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS AND REGULATIONS

As a company committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), WIKA Beton consistently conducts its business operations in full compliance with the laws and regulations applicable within the jurisdiction of the Republic of Indonesia.

We ensure that all business activities are carried out in accordance with the legal provisions governing the precast concrete industry, including but not limited to labor regulations, environmental standards, taxation, fair competition, and requirements set by relevant regulatory bodies.

To date, WIKA Beton affirms that there have been no violations of any applicable laws or regulations by the Company. Potential legal risks are proactively identified and managed to maintain compliance and ensure sustainable operations with integrity.

As part of our corporate responsibility, WIKA Beton continues to enhance the awareness and understanding of all employees regarding the importance of regulatory compliance through various training programs and socialization initiatives.

Thus, WIKA Beton remains steadfast in its commitment to maintaining its reputation as a trusted, law-abiding business entity that contributes positively to all stakeholders.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO INTERNAL CONTROL *FRAMEWORK*

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan mengacu pada metode kerangka pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Metode ini mencakup lima komponen yang saling terhubung, sebagai berikut:

A. Lingkungan Pengendalian Internal
   Manajemen telah menetapkan standar, proses, dan struktur sebagai dasar terlaksananya pengendalian internal secara menyeluruh yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur. Lingkup pengendalian internal mencakup:
   1. Integritas, kompetensi karyawan dan nilai etika yang dianut Perseroan;
   2. Filosofi dan gaya manajemen;
   3. Parameter-parameter manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   4. Pembagian wewenang dan pengembangan sumber daya manusia, serta arahan yang dilakukan Direksi;
   5. Proses untuk menarik, mengembangkan; dan mempertahankan individu yang kompeten serta kejelasan ukuran kinerja;
   6. Insentif dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

B. Penilaian Risiko
   Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha merupakan proses identifikasi, analisis, dan penilaian mengenai pengelolaan risiko yang relevan. Hal ini dilakukan Perseroan antara lain:
   1. Menetapkan tujuan yang jelas dalam kategori operasi, pelaporan dan kepatuhan sehingga dapat dilakukan perbandingan antara pelaksanaan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan risiko dapat secepatnya teridentifikasi;
   2. Menetapkan lingkup konteks penerapan, identifikasi, analisa, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan review serta komunikasi dan konsultasi mengenai kemungkinan risiko;
   3. Membuat skala prioritas dalam penanganan risiko-risiko yang strategis, risiko fisik, risiko terhadap kepatuhan hukum, dan lainnya.

COMPATIBILITY OF THE INTERNAL AUDIT SYSTEM WITH THE COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The implementation of the internal audit system at the Company adheres to the methodology of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) internal control framework. This methodology encompasses five interconnected components, as follows:

A. Control Environment
   The management has established standards, processes and structures as the basis for the implementation of overall internal audit which is carried out in a disciplined and structured manner. The scope of internal audit includes:
   1. Integrity, employee competency and ethical values adopted by the Company;
   2. Management philosophy and style;
   3. Management parameters in carrying out their authority and responsibility;
   4. Distribution of authority and development of human resources, as well as directions made by the Board of Directors;
   5. Processes for attracting, developing and retaining competent individuals and clarity of performance measures;
   6. Incentives and rewards to drive performance accountability.

B. Risk Assessment
   Assessment of business risk management is a process of identifying, analyzing and assessing relevant risk management. This is done by the Company, among others:
   1. Setting clear objectives in the categories of operations, reporting and compliance so that comparisons can be made between implementation and established criteria and risks can be identified as soon as possible;
   2. Determine the scope of implementation context, identification, analysis, evaluation, handling, monitoring, and review as well as communication and consultation regarding possible risks;
   3. Make a priority scale in handling strategic risks, physical risks, risks to legal compliance, and others.

C. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan Pengendalian dilaksanakan di seluruh tingkatan dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi pada berbagai tahap proses bisnis. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya hal-hal berikut:

1. Proses tinjauan berkala dan pencapaian sasaran kinerja Perseroan;
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan untuk setiap tindakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan;
3. Kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan internal, terutama dalam proses otorisasi, verifikasi dan penanganan hal-hal yang berkaitan dengan aset dan investasi Perseroan.

D. Informasi dan Komunikasi

Perseroan memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan harus menyajikan laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan agar dapat mendukung proses pengendalian internal berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

E. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat menyajikan informasi tepat waktu.

1. Segala bentuk penyimpangan yang terjadi atas pelaksanaan monitoring dilaporkan kepada Direktur Utama;

C. Control Activities

Control activities are carried out at all levels and functions of the Company. Control activities include actions determined through policies and procedures to help ensure the implementation of management directives in order to minimize risks in achieving objectives. Control activities are implemented at all organization levels at various stages of the business process. The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of:

1. Periodic review process and achievement of the Company's performance targets;
2. Compliance with laws and regulations for every action and process carried out by the Company;
3. Compliance with the implementation of internal regulations, especially in the process of authorization, verification and handling of matters related to the Company's assets and investments.

D. Information and Communication

The Company requires information for the implementation of internal control functions that support the achievement of the Company's targets. Management must obtain, produce and use relevant and quality information from both internal and external sources. Therefore, the Company must present reports on operational and financial activities, as well as compliance and compliance with statutory provisions in order to support the internal control process to function as expected.

E. Monitoring Activities

Monitoring activities include ongoing evaluation on internal audit system quality, including the internal audit function at each level and unit in the Company's organizational structure so that it can function properly and provide timely information.

1. All forms of irregularities that occur in the implementation of monitoring are reported to the President Director;

2. Monitoring merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menilai kinerja (mutu), Sistem Pengendalian Internal sepanjang waktu dalam bentuk *ongoing monitoring*, evaluasi secara terpisah, atau kombinasi dari kedua bentuk tersebut;
3. *Ongoing monitoring* dilakukan bersamaan dengan proses operasional Perseroan;
4. Monitoring ini mencakup aktivitas pengelolaan dan supervisi reguler dan berbagai hal lain yang dilakukan dalam bentuk aktivitas masing-masing.

PENINGKATAN KAPASITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau update terkait pengendalian internal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Pada tahun ini, Perseroan telah mengikuti berbagai seminar dan sosialisasi yang berkaitan dengan pengendalian internal, antara lain:

1. *Awareness* ISO 27001
2. *Emerging Cybersecurity Risk : Trend and Challenges for Internal Audit*
3. Sertifikasi QI
4. Workshop Standar dan Kode Etik Profesi
5. Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2023
6. *GRC Half Day* Seminar: "Membangun Daya Saing dalam Pasar MEA melalui Penguatan Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan serta Upaya Penerapan Integrasinya"
7. *Awareness* & Internal Audit ISO 9001:2015
8. *Awareness* & Auditor ISO 37001:2016
9. QIA Tingkat Dasar
10. QIA Tingkat Lanjutan
11. *Emerging Cybersecurity Risk: Trend and Challenges for Internal Audit*
12. *QSHE Talk*

2. Monitoring is a process to assess performance (quality), the existing Internal Audit System in the form of on-going monitoring, separate evaluation, or its combinations;
3. On-going monitoring is carried out simultaneously with the Company's operational processes;
4. This monitoring includes regular management and supervision activities as well as other activities carried out in the form of each activity.

ENHANCEMENT OF INTERNAL AUDIT CAPACITY

The Company proactively monitors every change or update related to internal control, particularly those pertinent to the Company's business sector. Throughout this year, the Company has actively participated in various seminars and awareness programs related to internal control, including:

1. ISO 27001 Awareness
2. Emerging Cybersecurity Risks: Trends and Challenges for Internal Audit
3. QIA Certification
4. Standard and Code of Ethics Professional Workshop
5. National Internal Audit Seminar 2023
6. GRC Half-Day Seminar: "Enhancing Competitiveness in the MEA Market through Strengthening Governance, Risk, and Compliance, and Integrating Efforts"
7. ISO 9001:2015 Awareness & Internal Audit
8. ISO 37001:2016 Awareness & Auditor Training
9. Basic QIA Certification
10. Advanced QIA Certification
11. Emerging Cybersecurity Risks: Trends and Challenges for Internal Audit
12. QSHE Talk

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 2024

Secara berkala, SPI mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal secara menyeluruh untuk memastikan kecukupan dan efektivitasnya. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada keputusan dan kebijakan Direksi terkait efektivitas sistem yang telah diterapkan. Hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada manajemen guna ditindaklanjuti, sambil dipantau pelaksanaannya agar memastikan sistem beroperasi dengan efektif.

SPI, bersama dengan Komite Audit dan Bagian Manajemen Risiko & QSHE, bekerja sama untuk memastikan bahwa penerapan pengendalian internal di Perseroan telah memadai. Audit dilakukan pada berbagai tingkatan, termasuk Unit Wilayah Penjualan, Pabrik Produk Beton (PPB), Unit Operasi, Proyek, dan Divisi Kantor Pusat. Evaluasi kualitas dan kecukupan pengendalian internal selalu memperhitungkan prinsip berbasis risiko, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan membentuk budaya sadar risiko dalam setiap aktivitas Perseroan.

Direksi telah menerima hasil evaluasi atas pengendalian internal tahun 2024 dari SPI. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, beberapa rekomendasi perbaikan ke depan telah diidentifikasi, antara lain:

1. Pengendalian Internal
   Perseroan diharapkan agar lebih meningkatkan pengendalian internal di tingkat unit kerja dengan pengendalian di lini kedua sebagai penanggung jawab (Divisi).
2. Sistem Akuntansi
   Meningkatkan kontrol di bidang akuntansi dengan penerapan sistem akuntansi SAP (*System Application and Product*).

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM 2024

Periodically, the Internal Audit (SPI) evaluates the comprehensive implementation of the internal audit system to ensure its adequacy and effectiveness. This step aims to provide support for the Board's decisions and policies related to the effectiveness of the implemented system. The evaluation results are then communicated to the management for further action, while monitoring its implementation to ensure the system operates effectively.

SPI, in collaboration with the Audit Committee and the Risk Management & QSHE Department, works together to ensure that the implementation of internal audit in the Company is sufficient. Audits are conducted at various levels, including Sales Area Unit, Concrete Product Plant (PPB), Operation Unit, Project, and Head Office Division. The evaluation of the quality and adequacy of internal audit always takes into account risk-based principles, with the goal of enhancing awareness and fostering a risk-conscious culture in every Company activity.

The Board of Directors has received the evaluation results for the internal controls in 2024 from SPI. Based on these evaluation results, several recommendations for future improvements have been identified, including:

1. Internal Control:
   The Company is expected to enhance internal control at the operational unit level, with secondary line controls assigned to divisions for accountability.

2. Accounting System:
   Enhancing accounting oversight through the implementation of the SAP (System Application and Product) accounting system.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. SPI yang diterapkan mencakup pengendalian keuangan dan operasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta tinjauan berkala atas efektivitas sistem.

Selain itu, Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap penerapan governansi korporat yang baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa SPI di PT Wijaya Karya Beton Tbk sudah memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin timbul, serta mendukung implementasi governansi korporat yang kuat.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL AUDIT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk confirm that the Company has implemented an Internal Control System (ICS) following applicable regulations. The ICS includes financial and operational controls, compliance with laws and regulations, and regular reviews of the system's effectiveness.

Additionally, the Company reaffirms its commitment to implementing good corporate governance. The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the ICS at PT Wijaya Karya Beton Tbk is adequate to identify, assess, monitor, and control potential operational risks, and to support the implementation of strong corporate governance.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Perseroan telah merancang Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, memadai, handal, dan terukur di tingkat korporasi dengan melibatkan setiap satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengenali seluruh risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis secara menyeluruh sehingga dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang efektif dalam memberikan informasi awal mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan. Selain mengembangkan sistem ini, Perseroan juga berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko pada seluruh kegiatan bisnis dan memastikan bahwa evaluasi dan perbaikan efektivitas dilakukan secara berkelanjutan sehingga implementasinya dapat menciptakan iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

Landasan Manajemen Risiko

Merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang berkonsep ERM dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Perusahaan Induk.

Dalam upaya mengimplementasikan praktik terbaik tentang *Enterprise Risk Management* (ERM), Perseroan melaksanakan pengembangan Manajemen Risiko dengan mengadopsi standar nasional SNI 8615:2018 (ADOPSI ISO 31000:2018) (landasan) lain, yaitu diantaranya:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Kebijakan Strategis Perusahaan yang mengatur agar saat menjalankan setiap aktivitas bisnis

Overview of Risk Management

The Company has developed an integrated, adequate, reliable, and measurable Risk Management System at the corporate level, involving every work unit. Developing the Risk Management System is an integral part of the long-term strategy aimed at identifying all potential risks and managing the risk positions by the Company's policies.

In its implementation, the Company ensures that risk management practices are fully integrated into all business processes, functioning as an effective early warning system that provides initial information about the potential risks the Company faces. In addition to developing this system, the Company is also committed to fostering a risk-aware culture across all business activities and ensuring that evaluations and improvements are continuously carried out so that its implementation creates a healthy, conducive, and sustainable business environment.

Foundation of Risk Management

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 regarding the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises based on the ERM concept, with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Holding Company.

In its efforts to implement best practices in Enterprise Risk Management (ERM), the Company develops its Risk Management framework by adopting national standards, specifically SNI 8615:2018 (adopted from ISO 31000:2018), along with other foundational elements, including the following:

1. The Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 regarding the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. The Company's Strategic Policy ensures that in carrying out all business and operational

dan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mencari dan meminimalkan risiko yang berdampak negatif;

3. Kebijakan Sistem Manajemen Risiko yang mengatur agar Direksi dan seluruh unit kerja Perseroan dan entitas anak PT Wijaya Karya Beton Tbk wajib menerapkan Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*) serta senantiasa melakukan peningkatan budaya sadar risiko secara berkesinambungan berlandaskan *Risk Based Thinking* (RBT).

activities, the Company consistently implements risk management to identify and minimize risks with negative impacts;

3. The Risk Management System Policy, which mandates that the Board of Directors and all work units of the Company, and the subsidiaries of PT Wijaya Karya Beton Tbk, must implement Enterprise Risk Management (ERM) and continuously enhance the risk-aware culture based on Risk-Based Thinking (RBT).

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip Manajemen Risiko di Perseroan mencakup 8 (delapan) aspek sebagaimana dijelaskan dalam bagan berikut:

Risk Management Principle

The Company's Risk Management Principle covers 8 (eight) aspects as described in the following chart:

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Management Process

The Company's risk management process is illustrated in the following chart:

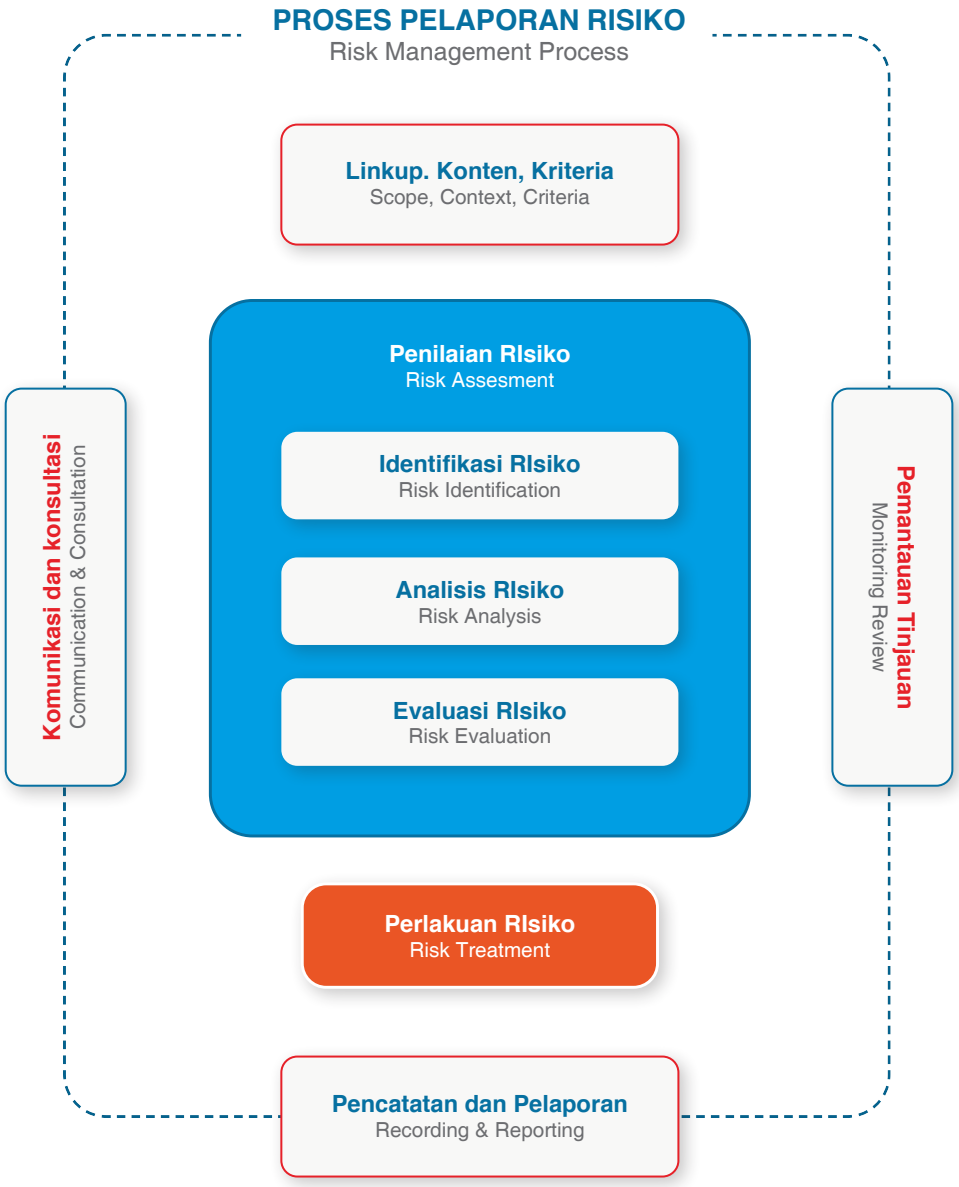

Organisasi Pengelola Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, nomenklatur organisasi pengelola manajemen risiko mengacu kepada SK No. SK.01.01/WB-0A.0038/2022 tanggal 28 Juni 2022. Berdasarkan nomenklatur ini, susunan organisasi pengelola manajemen risiko di Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Management Management Organization

In 2024, the nomenclature of the risk management organization pertains to Decree No. SK.01.01/WB-0A.0038/2022 dated June 28, 2022. Based on this nomenclature, the organizational structure of risk management in the Company is as follows:

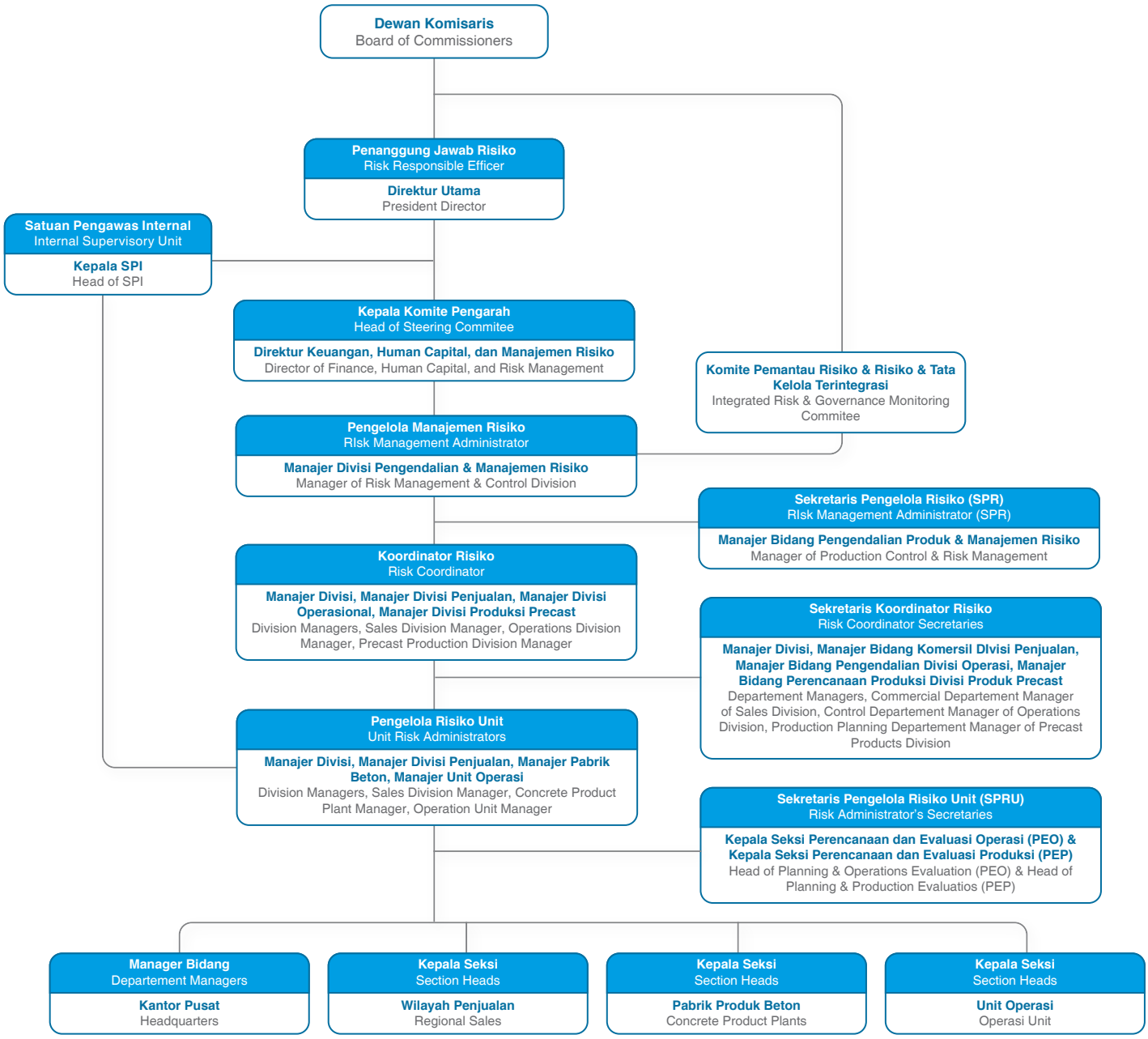

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Kesesuaian Proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000

Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan mengikuti standar internasional ISO 31000:2018. Standar ini menjadi acuan utama dalam menerapkan proses manajemen risiko secara menyeluruh. Fokusnya adalah pada pengidentifikasian potensi kejadian yang dapat berdampak pada entitas, pengembangan serta peningkatan kerangka sistem pengelolaan risiko, dan struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan menyeluruh. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang dapat mempengaruhi hasil perusahaan.

Selain itu, juga dilakukan penyusunan langkah-langkah antisipasi dan mitigasi yang memadai dan dapat diukur. Bagan berikut memperlihatkan secara rinci proses manajemen risiko di Kantor Pusat dan unit kerja/anak perusahaan.

TYPES OF RISK AND THEIR MANAGEMENT

Compliance with ISO 31000-Based Risk Management Processes

In the execution of risk management, the Company adheres to the international standard ISO 31000:2018. This standard serves as the primary reference for implementing comprehensive risk management processes. The focus is on identifying potential events that could impact the entity, developing and enhancing the framework for risk management systems, and establishing an integrated and comprehensive internal control structure. The main objective is to provide early information about potential risks that may affect the company's outcomes.

Furthermore, the Company undertakes the formulation of adequate and measurable steps for anticipation and mitigation. The following diagram provides a detailed overview of the risk management process at the Head Office and the operational units/subsidiaries.

Identifikasi Risiko

Langkah awal yang krusial adalah pemetaan dan identifikasi risiko yang mungkin timbul, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Dari hasil pemetaan dan identifikasi ini, langkah-langkah antisipasi dan mitigasi yang sesuai, matang, dan terukur dapat ditentukan. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, *risk appetite*, serta profil dan limit risiko Perseroan. Data ini kemudian menjadi dasar bagi manajemen untuk menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Perseroan memiliki 3 (tiga) profil risiko yang dihadapi pada tahun 2024, dengan jenis sebagai berikut:

Risk Identification

The crucial initial step involves mapping and identifying potential risks that may arise, both within the internal and external scopes. From the results of this mapping and identification process, appropriate, well-developed, and measurable anticipatory and mitigation measures can be determined. Risk identification takes into account the risk context, risk appetite, as well as the Company's risk profile and limits. This data then serves as the foundation for management to formulate mitigation strategies aligned with the Company's strategic objectives.

The Company has 3 (three) risk profiles encountered in 2024, with the following types:

No.	Sasaran Target	Kriteria Risiko Risk Criteria	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Cause	Rencana Mitigasi (Rencana Tindak Lanjut) Mitigation Plan (Follow Up Plan
1	EBITDA Tahun 2024 tercapai Rp 310,15 M EBITDA in 2024 reached Rp 310.15 M	Keuangan Finance	Realisasi biaya melebihi RAB Cost realization exceeds RAB	• Rendahnya produktivitas PPB dan alat Unit Operasi • Biaya tak langsung dan biaya usaha meningkat • Low productivity of PPB and Operating Unit equipment • Indirect and operating costs increased	• Melakukan pemilihan proyek & pelanggan dengan mempertimbangkan, penjualan yang liquid, kemampulabaan yang baik dan metode pembayaran untuk menjaga *cash flow* • Mengoptimalkan pencairan termin korporat dan unit kerja sesuai target RKAP • Melakukan *cost reduction* di semua lini bisnis untuk menjamin ketercapaian laba • Mengoptimalkan pabrik, *Batching & Mobile Plant* serta melakukan review berkala biaya usaha kantor pusat dan BTL PPU • Melakukan mitigasi risiko atas potensi adanya penurunan kualitas produk dan layanan • Select projects & customers by considering liquid sales, good profitability and payment methods to maintain cash flow. • Optimizing the disbursement of corporate and work unit terms according to the RKAP target • Perform cost reduction in all lines of business to ensure profitability. • Optimizing plants, Batching & Mobile Plant and conducting periodic reviews of head office and BTL PPU operating costs • Mitigating the risk of a potential decline in product and service quality

No.	Sasaran Target	Kriteria Risiko Risk Criteria	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Cause	Rencana Mitigasi (Rencana Tindak Lanjut) Mitigation Plan (Follow Up Plan
2	Target Pencapaian *Project on time on budget* Tahun 2024 85 % Target Achievement Project on time on budget in 2024 85%	Operasional Operation	Progres penjualan tertunda serta target laba tidak tercapai Sales progress delayed and profit target missed	• Ketidaksiapan lahan baik di stockyard maupun di site • Keterlambatan pengakuan BAST • Fluktuasi harga material • Unpreparedness of land both in the stockyard and on site • Delay in BAST acknowledgment • Material price fluctuation	• Melakukan koordinasi dengan pihak pelanggan secara berkala • Melakukan percepatan progress pekerjaan • Pengendalian biaya terhadap RAB proyek • Coordinate with the customer on a regular basis • Accelerate work progress • Cost control against project RAB
3	Omzet Kontrak Baru Tahun 2024 tercapai Rp. 7.483 M New Contract in 2024 reached Rp. 7,483 M	Pemasaran Marketing	Sasaran proyek mengalami kemunduran Project goals are set back	• Pengalihan anggaran terkait pra tahun politik tahun 2024 • Proyek terbatas dan investasi tertunda sehingga kontrak baru tidak tercapai dan kemampuan laba berkurang • Budget redirection related to pre-political year 2024 • Limited projects and delayed investments resulting in no new contracts and reduced profitability	• Sinergi dengan WIKA Group (*captive market*) khusus proyek strategis nasional • Menargetkan pelanggan potensial untuk meningkatkan perolehan omzet kontrak • *Pricing policy* dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan ketersediaan kapasitas produksi • Mendekatkan plant ke *site project* untuk memperoleh harga yang kompetitif disertai dengan *study* kelayakan bisnis • Synergy with WIKA Group (captive market) specifically for national strategic projects • Targeting potential customers to increase contract turnover. • Pricing policy by considering market conditions and availability of production capacity • Bringing the plant closer to the project site to obtain competitive prices accompanied by a business feasibility study

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko 2024

Melalui penilaian berkala, Perseroan mewujudkan komitmennya terhadap implementasi manajemen risiko yang efisien dan efektif. Penilaiannya melibatkan tiga mekanisme, yaitu:

1. Audit oleh SPI
   Audit berbasis risiko yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjadi mekanisme berkala yang diterapkan dalam mengukur tingkat risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnis Perseroan. Penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Berdasarkan audit tersebut, hasil

Review of the Effectiveness of the Risk Management 2024

Through periodic assessments, the Company demonstrates its commitment to the efficient and effective implementation of risk management. These assessments involve three mechanisms, namely:

1. Audit by the Internal Audit
   The risk-based audit carried out by the Internal Audit (SPI) is a common mechanism applied to measure the level of risk faced in the Company's business activities. Determination of audit object and audit focus is prioritized, starting from the most significant threat to the slightest chance. Based on the audit, it will submit the evaluation results to the Board of directors and

evaluasi akan disampaikan kepada Direksi bersamaan dengan aktivitas Perseroan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan untuk kemudian ditetapkan langkah antisipasi dan mitigasinya.

2. Audit Internal (AI)
   Audit internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya. Audit Internal meliputi audit atas pelaksanaan Manajemen ISO, Manajemen Peralatan, SMK3 dan Manajemen Risiko. Selanjutnya, temuan Audit Internal harus diperbaiki oleh Unit Kerja terkait yang tertuang dalam Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang juga dimonitor secara berkala pelaksanaannya. Hasil audit juga dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.

3. *Assessment Risk Maturity* oleh Konsultan Independen Perseroan
   Dalam memfokuskan pengukuran risiko secara lebih akuntabel dan independen, Perseroan menunjuk Konsultan Manajemen Risiko independen secara berkala untuk melakukan pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan serta memberikan rekomendasi perbaikan manajemen risiko. Objek *assessment* adalah organ Perseroan yang dimulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Pemetaan hasil audit kemudian akan menjadi perbandingan atas pencapaian praktik manajemen risiko pada periode sebelumnya serta menghasilkan sejumlah rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan untuk tahap berikutnya.

Pada tahun 2024, Perseroan meninjau efektivitas manajemen risiko dengan melakukan internal *assessment* WIKA Group. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk maturity*) dalam Perseroan. Skor hasil penilaian pada angka 3,87 menunjukkan bahwa tingkat kematangan manajemen risiko Perseroan memadai, yang berarti Perseroan telah melakukan identifikasi dan mitigasi risiko secara efektif.

the company's activities that have a significant impact on the Company to determine the anticipation and mitigation measures.

2. Internal Audit (AI)
   Internal audit is carried out every semester in all work units, including the Board of Directors, which is carried out by the company's internal team, who have been equipped with the knowledge to carry out their duties. Internal audit includes audits on implementing ISO Management, Equipment Management, SMK3, and Risk Management. Furthermore, the findings of the Internal Audit must be corrected by the relevant Work Unit as stated in the Preventive Action Plan (RTP), which is also regularly monitored for its implementation. The audit results are also reported to the Board of Directors, including the performance evaluation of each Work Unit.

3. Risk Maturity Assessment by the Company's Independent Consultant
   In order to sharpen the focus on a more accountable and independent risk assessment, the Company regularly appoints an independent Risk Management Consultant to measure implementation achievement and provide recommendations for risk management improvements. The object of the assessment is the Company's organs starting from the Board of Directors to the management level in the field. The mapping of the audit results will then compare the achievements of risk management practices in the previous period and produce several recommendations for improvement or refinement for the next stage.

In 2024, the Company conducted an internal assessment of the risk management effectiveness within the WIKA Group. The purpose of this evaluation is to assess the level of maturity in the implementation of risk management within the Company. The assessment results, scoring at 3,87 indicates that the Company's risk management maturity level is adequate, which means the Company has effectively identified and mitigated its risks.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi dan *sharing knowledge* sangat diperlukan untuk meningkatkan *awareness* dan menumbuhkan budaya sadar risiko. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat peranan SDM dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui upaya fasilitasi pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko melalui pelatihan internal, seminar, ataupun diskusi internal secara berkala. Salah satu upaya nyata yang ditempuh Perseroan adalah melalui sosialisasi terkait dengan Prosedur Manajemen Risiko (WB-ERM-PS-01) dan Pedoman Sistem Manajemen Risiko (WB-LDS-PO-02) ke setiap unit.

Socialization of Risk Management

Socialization and knowledge sharing are essential to raising awareness and fostering a risk-aware culture. Therefore, the Company continues to strengthen the role of human resources in implementing the risk management system by facilitating the development of competencies in risk management through internal training, seminars, and regular internal discussions. One of the actual actions taken by the Company is conducted socialization related to the Risk Management Procedure (WB-ERM-PS-01) and the Risk Management System Guideline (WB-LDS-PO-02) across all units.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit PT Wijaya Karya Beton Tbk menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan mencakup identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian dan mitigasi risiko, serta pemantauan dan evaluasi.

Selain itu, sistem ini juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk sudah memadai untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif, melindungi aset Perseroan dan memastikan kelangsungan usaha dalam lingkungan yang dinamis.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk state that the Company's Risk Management System has been adequately implemented following applicable regulations. The Applied Risk Management System includes risk identification, risk measurement, risk control, and mitigation, and monitoring and evaluation.

Additionally, this system ensures compliance with relevant regulations. The Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that PT Wijaya Karya Beton Tbk's Risk Management System is sufficient to support effective risk management, protect the Company's assets, and ensure business continuity in a dynamic environment.

Perkara Hukum Yang Berdampak Material

Legal Cases With Material Impact

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum apapun, baik yang memiliki dampak material maupun melibatkan Perseroan.

In 2024, the Company was not subject to legal cases that have a material impact or involve the Company.

Perkara hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus hukum apapun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau memiliki dampak material bagi Perseroan.

Legal Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases, both civil and criminal, which have a material impact on the Company.

Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat Entitas Anak Perseroan yang terlibat dalam kasus hukum apapun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material baik bagi entitas anak maupun bagi Perseroan.

Subsidiaries' Legal Cases

Throughout 2024, there were no Subsidiaries involved in any legal cases, both civil or criminal, which have a material impact on both the subsidiaries and the Company.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Information About Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas lainnya kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris, ataupun Direksi. Hal ini mencerminkan komitmen kami untuk menjalankan kegiatan usaha dengan penuh integritas serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. WIKA Beton terus memastikan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) diterapkan secara konsisten di setiap tingkatan organisasi.

During the year of 2024, no administrative sanctions have been imposed by the Financial Services Authority (OJK) or any other regulatory authorities on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. This reflects our commitment to conducting business operations with integrity and full compliance with applicable laws and regulations. WIKA Beton consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all organizational levels.

Kode Etik Dan Budaya Perseroan
Code Of Conduct And Corporate Culture

Untuk menyesuaikan diri dengan regulasi baru dan memenuhi tuntutan dari berbagai Pemangku Kepentingan, Perseroan rutin melakukan pembaharuan dan revisi terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*). *Code of Conduct* Perseroan terakhir diperbarui pada 10 November 2023 dengan merujuk pada Anggaran Dasar, budaya perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun hubungan yang efektif, bernilai tambah, dan saling pengertian antara Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Tujuan lainnya adalah menciptakan hubungan dan etika yang memperkuat peran serta kontribusi masing-masing pihak dalam menjalankan hubungan dan praktik bisnis, dengan mengacu pada nilai-nilai *Good Corporate Governance* dan Etika Bisnis. Ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta menjaga reputasi dan citra Perseroan.

To align with new regulations and meet the demands of various stakeholders, WIKA Beton routinely updates and revises its Code of Conduct. The Company's Code of Conduct was last updated on November 10, 2023, referencing the Articles of Association, corporate culture, and applicable legal regulations. This step reflects the Company's commitment to building effective, value-added, and mutually understanding relationships between the Company and stakeholders. Another objective is to foster relationships and ethics that strengthen the participation and contributions of each party in conducting business relationships and practices, with adherence to the principles of Good Corporate Governance and Business Ethics. This is in line with the Company's efforts to ensure compliance with regulations and maintain the Company's reputation and image.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman dan Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan stakeholders sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perseroan. Etika Bisnis Perseroan mengatur tentang:
   a. Kepatuhan terhadap Peraturan perundang-undangan;
   b. Pemberian dan penerimaan hadiah/ gratifikasi, suap dan lainnya;
   c. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
   d. Penghormatan, Pengakuan, dan Penegakan atas Hak Asasi Manusia;
   e. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;

Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is divided into (3) three sections, namely:

1. Business Ethics of the Company explains how the Company, as a business entity, behaves and acts to balance the interests of the Company with those of stakeholders in accordance with the principles of GCG and healthy corporate values while maintaining the Company's profitability. Business Ethics of the Company governs:
   a. Compliance with legal regulations;
   b. Giving and receiving gifts/gratuities, bribery, and others;
   c. Concern for Occupational Health and Safety and Environmental Health (K3LH);
   d. Respect, Recognition, and Enforcement of Human Rights;
   e. Equal opportunities for employees in assignments, promotions, and terminations;

f. Etika terkait stakeholders;
g. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai;
h. Integritas laporan keuangan.

2. Etika Perilaku Insan Perseroan, adalah sistem nilai atau norma yang dianut oleh setiap Pimpinan dan Pegawai dalam melaksanakan tugasnya termasuk etika hubungan antar Pegawai dan Perseroan. Etika Perilaku Insan Perseroan mengatur tentang:
   a. Komitmen Insan Perseroan;
   b. Manajemen Risiko;
   c. Menjaga nama baik Perseroan;
   d. Keterbukaan informasi;
   e. Menjaga hubungan baik antar insan Perseroan;
   f. Melindungi informasi rahasia Perusahaan (*Intangible Asset*);
   g. Pengelolaan data Perusahaan dan penyusunan laporan;
   h. Menjaga dan menggunakan Aset Perusahaan;
   i. Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup;
   j. Pelarangan insider trading;
   k. Memberi dan/atau menerima Hadiah, Jamuan, Hiburan, dan Donasi;
   l. Benturan kepentingan;
   m. Pengelolaan anak perusahaan; dan
   n. Aktivitas Politik.
3. Penegakan dan Pelaporan, meliputi mekanisme pelaporan dan pelanggaran sanksi, mengatur tentang:
   a. Pelaporan Pelanggaran;
   b. Sosialisasi dan Internalisasi;
   c. Konsultasi dan Pelaporan Masalah;
   d. ekanisme Pelaporan Pelanggaran;
   e. Sanksi atas Pelanggaran.

f. Ethics related to stakeholders;
g. Ethical standards for management and employees;
h. Integrity of financial reports.

2. Human Behavior Ethics of the Company is the value system or norms embraced by every Leader and Employee in performing their duties, including ethics in interpersonal relationships between Employees and the Company. Human Behavior Ethics of the Company regulates:
   a. Commitment of the Company's personnel;
   b. Risk Management;
   c. Maintaining the Company's reputation;
   d. Information transparency;
   e. Maintaining good relationships among the Company's people;
   f. Protection of Company confidential information (Intangible Asset);
   g. Company data management and report preparation;
   h. Maintenance and use of Company Assets;
   i. Ensuring Occupational Health and Safety and Environmental Health;
   j. Prohibition of insider trading;
   k. Giving and/or receiving gifts, banquets, entertainment, and donations;
   l. Conflict of interest;
   m. Management of subsidiaries; and
   n. Political activities.
3. Enforcement and Reporting include reporting mechanisms and violation sanctions, governing:
   a. Reporting Violations;
   b. Socialization and Internalization;
   c. Consultation and Reporting of Issues;
   d. Violation Reporting Mechanisms;
   e. Sanctions for Violations.

SOSIALISASI KODE ETIK PERUSAHAAN DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Secara rutin rutin, Perseroan menyosialisasikan *Code of Conduct* kepada seluruh pihak yang berkepentingan di segala tingkatan untuk memastikan pemahaman yang tepat, baik, dan benar. Tanggung jawab mensosialisasikan standar etika Perseroan kepada seluruh karyawan berada di tangan manajemen Perseroan. Berbagai

CORPORATE CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORT

Regularly, the Company disseminates the Code of Conduct to all stakeholders at every level to ensure accurate, fair, and proper understanding. The responsibility for socializing the Company's ethical standards to all employees rests with the Company's management. Various events are organized to socialize

acara digelar untuk menyosialisasikan dan menekankan penerapan kode etik kepada karyawan di berbagai level manajemen. Sebagai contoh, dalam situasi di mana terjadi perubahan terkait Peraturan Perusahaan di bidang kepegawaian, Tim Manajemen akan mengadakan Sarasehan langsung di seluruh unit kerja untuk memastikan tersampaikannya perubahan tersebut oleh semua karyawan. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada pegawai pada tanggal 9 September 2024, yang dilaksanakan secara online melalui media zoom meeting.

and emphasize the implementation of the ethical code to employees at various management levels. For instance, in situations involving changes in Company Regulations related to employment, the Management Team conducts direct seminars across all units to ensure that all employees are informed of these changes. In 2024, the Company conducted the socialization of the Code of Conduct to employees on September 9, 2024, online through a Zoom meeting platform.

Sanksi Pelanggaran Kode etik

Sanksi akan diberikan kepada setiap individu Perseroan yang terbukti melanggar *Code of Conduct*, sesuai dengan kebijakan dan peraturan hukum yang berlaku. Sanksi yang berlaku saat ini mencakup:

1. Sanksi bagi karyawan yang melanggar Kode Etik diputuskan oleh Atasan Langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan;
2. Direksi memberi arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing;
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris;
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham;
5. Apabila mitra kerja atau stakeholders Perseroan didapati melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang tertuang di dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, Perseroan dapat meneruskannya kepada pihak berwajib.

Code of Conduct Violations Sanctions

Sanctions will be imposed on any Company individual proven to violate the Code of Conduct, in accordance with applicable policies and legal regulations. Current sanctions include:

1. Sanctions for employees violating the Code of Conduct are determined by the Direct Supervisor or the Board of Directors, depending on the severity of the violation, following a report on the misconduct by the concerned employee;
2. The Board of Directors provides guidance on corrective actions, disciplinary sanctions, and/or other measures, as well as preventive actions to be implemented by the Direct Supervisors within their respective environments;
3. Sanctions for the Board of Directors found in violation are decided by the Board of Commissioners;
4. Sanctions for the Board of Commissioners found in violation are decided by the Shareholders;
5. If business partners or Company stakeholders are found to be in violation, sanctions will be applied as stipulated in the contract terms. In case of criminal activities, the Company may refer the matter to the relevant authorities.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak terjadi pelanggaran kode etik di lingkungan Perseroan.

Number of Code Violations in 2024

In 2024, no ethical code violations occurred within the Company.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN EMITEN PERUSAHAAN

Seluruh insan WIKA Beton, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang, dan semua pekerja di berbagai tingkatan seperti kantor pusat, unit kerja, anak perusahaan, dan afiliasi lain yang berada di bawah kendali Perseroan, diharuskan untuk mematuhi Kode Etik dan Budaya Perseroan. Peneguhan bahwa Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh hierarki organisasi telah diungkapkan melalui tanda tangan setiap karyawan pada Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perseroan dan Kode Tata Kelola Perusahaan sebagai bentuk komitmen terhadap implementasi Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

STATEMENT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

At WIKA Beton, adherence to the Company's Code of Conduct and Culture is mandatory for all individuals, including the Board of Commissioners, Directors, Supportive Units, and employees at various levels—whether at the head office, operational units, subsidiaries, or other affiliates under the Company's control. Confirmation that the Company's Code of Conduct applies across the organizational hierarchy is demonstrated through the signature of each employee on the Standard Ethics Compliance Statement and the Corporate Governance Code as a commitment to implementing the Code of Ethics and Corporate Governance Guidelines.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and/or Management Stock Option Plan MSOP/ESOP

Sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja karyawan, Perseroan melaksanakan Program Karyawan Pemilik Saham (ESOP). Sejak tahun 2014, program ini telah diimplementasikan bersamaan dengan Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan. Informasi rinci mengenai tanggal pelaksanaan, dasar hukum Keputusan ESOP, mekanisme distribusi, jumlah saham ESOP, periode pelaksanaan, pencapaian, kriteria kelayakan bagi Karyawan dan/atau Manajemen, serta harga pelaksanaan dapat ditemukan dalam tabel berikut:

In recognition of employee performance, the Company executes the Employee Stock Ownership Program (ESOP). Since 2014, this program has been implemented concurrently with the Company's Initial Public Offering. Detailed information regarding implementation dates, legal basis of the ESOP Decision, distribution mechanism, ESOP share quantity, execution period, achievements, eligibility criteria for Employees and/or Management, and exercise price can be found in the following table:

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

Management and/or Employee Stock Option Program (MESOP)

Tanggal Date	**Surat Keputusan** Decre	**Mekanisme** Mechanism	**Jumlah Saham ESOP/ MSOP dan Jangka Waktu** Total ESOP/ MSOP Shares and Period	**Realisasi** Realization	**Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak** Requirements for Eligible Employees and/or Management	**Harga Exercise** Exercise Price
5 Maret 2014 March 5, 2014	Surat Keputusan No. SK.01.01/A. DIR.0294/2004 tanggal 16 Juni 2004 tentang Program Kepemilikan Unit Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus sebagaimana telah diubah sesuai SK No. SK.01.01/A. DIR.1744/2014 tanggal 5 Maret 2014 tentang Amandemen Program Kepemilikan Unit Penyertaan Saham. Decree No. SK.01.01/A. DIR.0294/2004 dated June 16, 2004,	Pelaksanaan Program MESOP pertama kalinya dilakukan melalui Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). The MESOP Program was implemented for the first time through Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).	20% atau setara dengan 121.043.500 saham dengan harga Rp120 per saham per Unit Penyertaan Saham. Unit Penyertaan Saham MESOP terdiri dari: a) Unit Penyertaan Saham Seri A akan tetap dikelola oleh KKMS dan b) Unit Penyertaan Saham Seri B dapat dialihkan oleh Peserta MESOP setelah 3 (tiga) tahun dan telah melunasi pembayaran investasi atas Penyertaannya di KKMS. 20% or equal to 121,043,500 shares at a price of Rp120 per share of Participation Unit.	50% Unit Penyertaan Saham dalam bentuk Seri A memiliki lock up period sampai dengan 11 Februari 2014. 50% of Share Participation Units in the form of Series A have a lock up period until February 11, 2014.	Peserta MESOP adalah Pengurus dan Pegawai yang tercatat dalam daftar Pengurus dan Pegawai WIKA dan WTON pada tanggal 1 Juni 2004. The participants of MESOP are Managers and Employees registered in the list of WIKA and WTON Managers and Employees as of June 1, 2004.	Rp120/saham Rp120/shares

Tanggal Date	Surat Keputusan Decre	Mekanisme Mechanism	Jumlah Saham ESOP/ MSOP dan Jangka Waktu Total ESOP/ MSOP Shares and Period	Realisasi Realization	Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak Requirements for Eligible Employees and/or Management	Harga Exercise Exercise Price
	regarding Stock Option Plan in Subsidiaries for Employees and Management, as amended in accordance with the Decree No. SK.01.01/A. DIR.1744/2014 dated March 5, 2014, regarding Amendment to Stock Option Plan.		The MESOP Share Participation Units consist of: a) Series A Share Participation Units, which will continue to be managed by KKMS, and b) Series B Share Participation Units which can be transferred by MESOP Participants after 3 (three) years provided that they have paid the investment payment for their Participation in KKMS.			
11 Februari 2014 February 11, 2014	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year.	Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melaksanakan Program MESOP untuk kedua kalinya berupa *Employee Stock Allocation* (ESA) melalui PT Mandiri Sekuritas At the time of Initial Public Offering, the Company implemented the MESOP Program for the second time in the form of Employee Stock Allocation (ESA) through PT Mandiri Sekuritas	Saham program ESA terdiri dari: a) Saham penghargaan sebesar 20% atau setara dengan 12.230.400 saham dengan periode *lock up* selama 24 bulan dan b) saham jatah pasti sebesar 80% atau setara dengan 49.133.600 saham dengan periode *lock up* 8 (delapan) bulan The shares in ESA program consist of: a) reward shares of 20% or equal to 12,230,400 shares with a lock-up period of 24 months, and b) shares with a fixed allotment of 80% or equal to 49,133,600 shares with a lock-up period of 8 (eight) months.	Untuk 20% memiliki lock up period selama 24 bulan; dan untuk 80% memiliki *lock up* period selama 8 bulan For 20%, they have a lock up period of 24 months; and 80% have a lock up period of 8 months	Peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus pegawai organik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Yang ditempatkan di Perseroan dan Pegawai organik, terampil, honorer Perseroan dan tercatat sebagai pegawai pada tanggal 31 Desember 2013. The participants of ESA program are all employees of the Company who are organic employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, those placed in the Company, and organic, skilled, honorary employees of the Company, which are registered as employees as of December 31, 2013.	Rp590/saham Rp590/shares

Tanggal Date	Surat Keputusan Decre	Mekanisme Mechanism	Jumlah Saham ESOP/ MSOP dan Jangka Waktu Total ESOP/ MSOP Shares and Period	Realisasi Realization	Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak Requirements for Eligible Employees and/or Management	Harga Exercise Exercise Price
26 Maret 2020 March 26, 2020	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year.	Pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada 8 April 2014, Perseroan mempunyai saham treasuri sebesar 377/157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan. Pelaksanaan Program MESOP dilakukan sebagai upaya dalam pengalihan saham treasuri tersebut yang telah jatuh tempo dan juga telah mencapatkan persetujuan untuk perpanjangan waktu pengalihannya dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan atas saham treasuri ini sudah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 pada tanggal 26 Maret 2020 dalam mata acara rapat kelima. When the Company conducted an Initial Public Offering of Shares on April 8, 2014, the	377.157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan dengan periode lock up 8 (delapan) bulan. 377,157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company with a lock up period of 8 (eight) months.	Pengalihan saham treasuri Perseroan melalui program MESOP telah dilaksanakan sejak tanggal 17 Juni 2020 melalui PT BNI Sekuritas dan telah dialihkan secara keseluruhan kepada 1.201 rekening efek peserta MESOP sesuai dengan Laporan Realisasi pengalihan saham treasuri Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 Juni 2020. The transfer of the Company's treasury shares through the MESOP program has been carried out since June 17, 2020 through PT BNI Sekuritas and has been transferred in its entirety to 1,201 securities accounts of MESOP participants in accordance with the Report on Realization of the transfer of the Company's treasury shares to the Financial Services Authority on June 17, 2020	Peserta dari Program MESOP merupakan Manajemen dan pegawai Perseroan dan Perusahaan Terkendali perseroan, yaitu Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen), Direksi, pegawai Organik WIKA Beton dan Anak Perusahaan, Pegawai Organik WIKA yang ditempatkan di WIKA Beton dan Pegawai terampil WIKA Beton. Participants of the MESOP Program are Management and employees of the Company and the company's Controlled Companies, namely the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), Board of Directors, Organic employees of WIKA Beton and Subsidiaries, Organic Staff of WIKA who are assigned to WIKA Beton and skilled employees of WIKA Beton.	

Tanggal Date	Surat Keputusan Decre	Mekanisme Mechanism	Jumlah Saham ESOP/ MSOP dan Jangka Waktu Total ESOP/ MSOP Shares and Period	Realisasi Realization	Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak Requirements for Eligible Employees and/or Management	Harga Exercise Exercise Price
		the Company had treasury shares amounting to 377/157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company. The MESOP Program was carried out as an effort to transfer these treasury shares which were due and had also obtained approval for an extension of the transfer period from the Financial Services Authority. Transfer from the Financial Services Authority. The transfer of treasury shares has been approved through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2020 in the fifth meeting agenda.				

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Menurut ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memberikan laporan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham anggota keluarganya di Perseroan dan Perusahaan lain, beserta segala perubahannya. Per 31 Desember 2024, perincian mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercatat sebagai berikut:

Pertaining to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must report to the Corporate Secretary regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies including any change thereto. As of December 31, 2024, the details of share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan sahamnya, termasuk kepemilikan saham anggota keluarganya di Perseroan maupun di perusahaan lain, kepada Sekretaris Perusahaan, beserta segala perubahannya.

Following the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report their share ownership, including the share ownership of their family members, both in the Company and in other companies, to the Corporate Secretary, along with any changes.

Lebih lanjut, merujuk pada SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus dilaporkan paling lambat tiga (3) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Pelaksanaan kebijakan pengungkapan informasi tersebut memastikan transparansi dan kemudahan akses bagi pemangku kepentingan.

Furthermore, referring to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be reported no later than three (3) business days after the acquisition or any change in ownership of shares in the Public Company. The implementation of this disclosure policy ensures transparency and ease of access for stakeholders.

Berikut adalah rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 disajikan dalam bentuk tabel.

Below is a table detailing the share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham WIKA Beton (dalam saham) WIKA Beton Share Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Eko Sujiyanto	Komisaris Utama President Commissioner	0
R. Permadi Mulajaya	Komisaris Commissioner	0
Miftachul Munir	Komisaris Commissioner	0
Iswandi Imran	Komisaris Independen Independent Commissioner	0
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen Independent Commissioner	0
Direksi Board of Directors		
Kuntjara	Direktur Utama President Director	9.577.300
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	2.339.700
Agus Pramono	Direktur Operasi dan Supply Chain Management Director of Operation and Supply Chain Management	3.529.500
Syailendra Ogan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital and Risk Management	109.000
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi Director of Engineering and Production	2.000.000

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dengan tekad yang kuat, Perseroan berusaha mencegah timbulnya tindakan yang melanggar dan kecurangan (*fraud*) di lingkungannya. Sebagai langkah deteksi awal (*early warning system*), Perseroan mengoptimalkan penggunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS"). WBS juga merupakan bagian dari inisiatif Perseroan untuk membangun *Fraud Control System* (FCS), sejalan dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam *Code of Conduct*, *Code of Corporate Governance*, *Board Manual*, dan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

With unwavering determination, WIKA Beton endeavors to prevent the occurrence of violations and fraud within its environment. As an early detection measure, the Company optimizes the use of the Whistleblowing System (WBS). The WBS is also an integral part of the Company's initiative to establish a Fraud Control System (FCS), aligning with provisions outlined in the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual, and various applicable regulations.

Melalui penyelenggaraan WBS Perseroan, diharapkan dapat mengatasi permasalahan secara internal sebelum permasalahan tersebut meluas ke ruang publik yang dapat berdampak pada reputasi Perseroan. Semakin lama tingkat kesadaran masyarakat atau pegawai mengenai kinerja semakin meningkat, terutama mengenai kinerja di unit kerja masing-masing.

Through the implementation of the Company's Whistleblowing System (WBS), it is expected that issues can be addressed internally before they escalate to the public, which could impact the Company's reputation. Over time, the level of awareness among the public and employees regarding performance has been increasing, especially concerning the performance within each respective work unit.

TUJUAN IMPLEMENTASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Mendorong implementasi yang optimal dapat dicapai dengan menetapkan tujuan yang jelas. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan tujuan implementasi WBS sebagai berikut:

1. Mendorong setiap insan WIKA Beton untuk menyampaikan kepada pihak internal perusahaan yang berwenang tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan;
2. Meminimalkan terjadinya risiko yang merugikan perusahaan melalui deteksi dini;
3. Menciptakan sistem dan iklim yang kondusif untuk pelaporan terhadap hal-hal yang merugikan perusahaan;
4. Memudahkan manajemen untuk menangani secara efektif laporan pelanggaran;
5. Membangun kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor;
6. Meningkatkan reputasi perusahaan.

OBJECTIVES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Optimal implementation is achieved by setting clear objectives. Therefore, the Company establishes the following goals for WBS implementation:

1. Encourage every WIKA Beton individual to report violations or deviations to the appropriate internal authorities;
2. Minimize company risks through early detection;
3. Create a conducive system and climate for reporting activities detrimental to the company;
4. Facilitate effective management handling of reported violations;
5. Develop policies and infrastructure to protect whistleblowers;
6. Enhance the company's reputation.

PRINSIP-PRINSIP UMUM

Dalam menerapkan kebijakan WBS di lingkungan Perseroan, insan Perseroan wajib mematuhi prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

1. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh insan Perseroan, yaitu Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen, Pihak Ketiga dan *stakeholders* lainnya. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan yang disampaikan secara tertulis kepada ketua Komite Audit;
2. Prinsip dasar dari kebijakan ini adalah:
   a. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia;
   b. Setiap pelapor harus mendapat perlindungan;
   c. Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut.
3. Setiap pelapor harus bertanggung jawab dan memiliki itikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perseroan;
4. Dengan adanya kebijakan *Whistleblowing System*, diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah mengembangkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) dengan memiliki media pengaduan yaitu dapat mengirimkan email ke alamat wbs@wika-beton.co.id, atau melalui aplikasi Workin' yang dapat diakses oleh seluruh Insan WIKA Beton, dan WBS dalam *website* https://www.wika-beton.co.id/ yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Selain itu, pelapor juga dapat menyampaikan laporan pengaduan melalui surat elektronik (*e-mail*) atau dalam bentuk laporan tertulis ke kantor pusat Perseroan.

GENERAL PRINCIPLES

In applying the WBS policy, Company individuals must adhere to the following general principles:

1. This policy applies to all Company individuals, including Employees, Directors, Board of Commissioners, Independent Parties, Third Parties, and other stakeholders. If Board of Commissioners or Directors members commit violations, written reports should be submitted to the Audit Committee Chair;
2. The basic principles of this policy are:
   a. All information disclosed is confidential;
   b. Every whistleblower must receive protection;
   c. Reported information undergoes due diligence and further investigation.
3. Every whistleblower is responsible and acts in good faith when reporting violations or potential harm to the Company;
4. With the Whistleblowing System policy in place, it is expected that no employee, company management, or third party can use their position to prevent someone from making a report.

REPORTING VIOLATIONS

The Company has developed a Whistleblowing System (WBS) mechanism with several reporting channels, including sending an email to wbs@wika-beton.co.id, using the Workin' app accessible to all WIKA Beton employees, and through the WBS portal on the website https://www.wika-beton.co.id/, which is open to the public. Additionally, whistleblowers can submit their reports via email or written form to the Company's headquarters.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR DAN TIM PENANGANAN PENGADUAN

Salah satu aspek utama yang senantiasa ditekankan adalah keamanan informasi bagi para pelapor. Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan hukum dan praktik terbaik yang umum berlaku dalam pelaksanaan WBS. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan kepada pelapor melibatkan beberapa hal, diantaranya:

1. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dengan menjamin aspek keamanan dan kenyamanan yang diperlukan.
2. Perseroan memberikan perlindungan kepada setiap keluarga pelapor dari aksi atau tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan atau pihak yang memiliki kepentingan.
3. Jenis perlindungan yang diberikan Perseroan baik kepada pelapor maupun keluarga pelapor adalah berupa perlindungan hukum terhadap tekanan atau serangan fisik.
4. Tim Kepatuhan GCG dan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) akan diberikan perlindungan yang sama dengan Pelapor, Perlindungan terhadap pembalasan, tekanan, ancaman baik secara fisik, psikis, administratif maupun tuntutan hukum.
5. Setiap identitas pelapor dan bahan laporan harus dirahasiakan dan diberikan perlindungan kerahasiaan identitas pelapor dan bahan laporan sesuai dengan mekanisme perlindungan kerahasiaan dan akan diberikan sanksi bagi yang membocorkan identitas pelapor dan bahan laporan. Perlindungan terhadap pembalasan, tekanan, ancaman baik secara fisik, psikis, administratif maupun tuntutan hukum.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS AND COMP LAINT HANDLING TEAM

One of the key aspects that is consistently emphasized is the security of information for whistleblowers. The Company guarantees protection to each whistleblower by the provisions outlined in the applicable laws and best practices commonly followed in the implementation of the WBS. The protection provided by the Company to whistleblowers includes several key measures, such as:

1. The Company is committed to protecting every whistleblower by ensuring security and comfort.
2. The Company guarantees protection to the whistleblower's family from any retaliatory actions or actions by the reported party or any interested parties.
3. The type of protection provided by the Company to both the whistleblower and their family includes legal protection against physical pressure or attacks.
4. The Compliance Team and the Complaint Handling Unit (FKAP) will receive the same protection as the whistleblower, including protection against retaliation, pressure, and threats, whether physical, psychological, administrative, or legal actions.
5. The identity of the whistleblower and the contents of the report must be kept confidential and protected under confidentiality protocols. Any breach of this confidentiality by disclosing the whistleblower's identity or report details will result in sanctions.

PENANGANAN PENGADUAN

Prosedur penanganan pengaduan terhadap laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS akan mencakup tahap investigasi, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Semua laporan pelanggaran yang diterima akan melalui proses investigasi oleh tim yang bertugas khusus dalam menangani WBS. Investigasi ini melibatkan pencarian fakta dan bukti yang valid guna mendukung proses penanganan laporan selanjutnya.

REPORTS HANDLING

The procedure for handling reported violations received through WBS includes an investigation phase, with the following mechanisms:

1. All reported violations undergo an investigation process by a team specialized in handling WBS. This investigation involves the search for facts and valid evidence to support subsequent complaint resolution.

2. Dalam melakukan proses investigasi, Perseroan menitikberatkan pada aspek independensi tim investigasi guna menjamin objektivitas, kewajaran, dan keadilan dalam menilai hasil temuan.
3. Pihak terlapor diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan dan bukti-bukti dan menyampaikan pembelaan atas kasus yang terjadi.
4. Hasil penilaian dan investigasi akan disampaikan kepada Direksi, untuk selanjutnya diproses lebih lanjut yaitu penetapan sanksi apabila kasus tersebut dinyatakan benar dengan menimbang bukti-bukti yang ada.

2. Emphasis is placed on the independence of the investigation team to ensure objectivity, fairness, and justice in assessing findings.
3. The reported party is given the opportunity to provide explanations, evidence, and a defense against the case.
4. The results of the assessment and investigation are presented to the Board of Directors for further processing, which may involve imposing sanctions if the case is deemed substantiated based on the available evidence

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Kewenangan pengelolaan dan tindak lanjut terhadap seluruh laporan mengenai pelanggaran yang diterima diberikan kepada Tim Kepatuhan GCG atau Tim FKAP. Lebih rinci, pihak-pihak yang Perseroan tunjuk untuk mengelola pengaduan yang diterima melalui WBS mencakup:

1. Tim Kepatuhan GCG atau Tim FKAP
   Merupakan tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan *Code of Conduct* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalisme, maka seluruh identitas anggota Tim Kepatuhan GCG atau Tim FKAP dirahasiakan, dan setiap anggotanya diberikan perlindungan terhadap aksi pembalasan, tekanan, ancaman fisik dan/atau psikologis, administrasi, maupun penuntutan hukum.
2. Tim Pencari Fakta
   Merupakan tim yang dibentuk dan direkomendasikan oleh Tim Kepatuhan GCG atau Tim FKAP dan berfungsi untuk mencari serta menyelidiki indikasi penyelewengan terhadap pelaksanaan kepatuhan *Code of Conduct*. Keberadaan Tim Pencari Fakta bersifat Ad Hoc.

Secara umum, berikut adalah alur sistem pelaporan pelanggaran yang dapat dilakukan oleh pelapor dalam menyampaikan laporan terkait indikasi pelanggaran yang terjadi di Perusahaan:

PARTY WHO HANDLES THE REPORTS

The authority for managing and following up on all reports regarding violations is delegated to GCG Compliance Team or FKAP Team. Specifically, the parties appointed by the Company to manage complaints received through WBS include:

1. GCG Compliance Team or FKAP Team
   This team, established by the Company, is responsible for receiving and following up on reports of violations and/or deviations from the Code of Conduct. It directly reports to the CEO. To maintain independence and professionalism, the identities of all GCG Compliance Team or FKAP Team members are kept confidential, and they are protected against retaliation, pressure, physical and/or psychological threats, administrative actions, or legal prosecution.
2. Fact-Finding Team
   This team, formed and recommended by the GCG Compliance Team or FKAP Team, is tasked with investigating indications of deviations from the compliance with the Code of Conduct. The Fact-Finding Team operates on an ad hoc basis.

In general, the following is the flow of the violation reporting system that can be carried out by the reporter in submitting reports related to indications of violations in the Company:

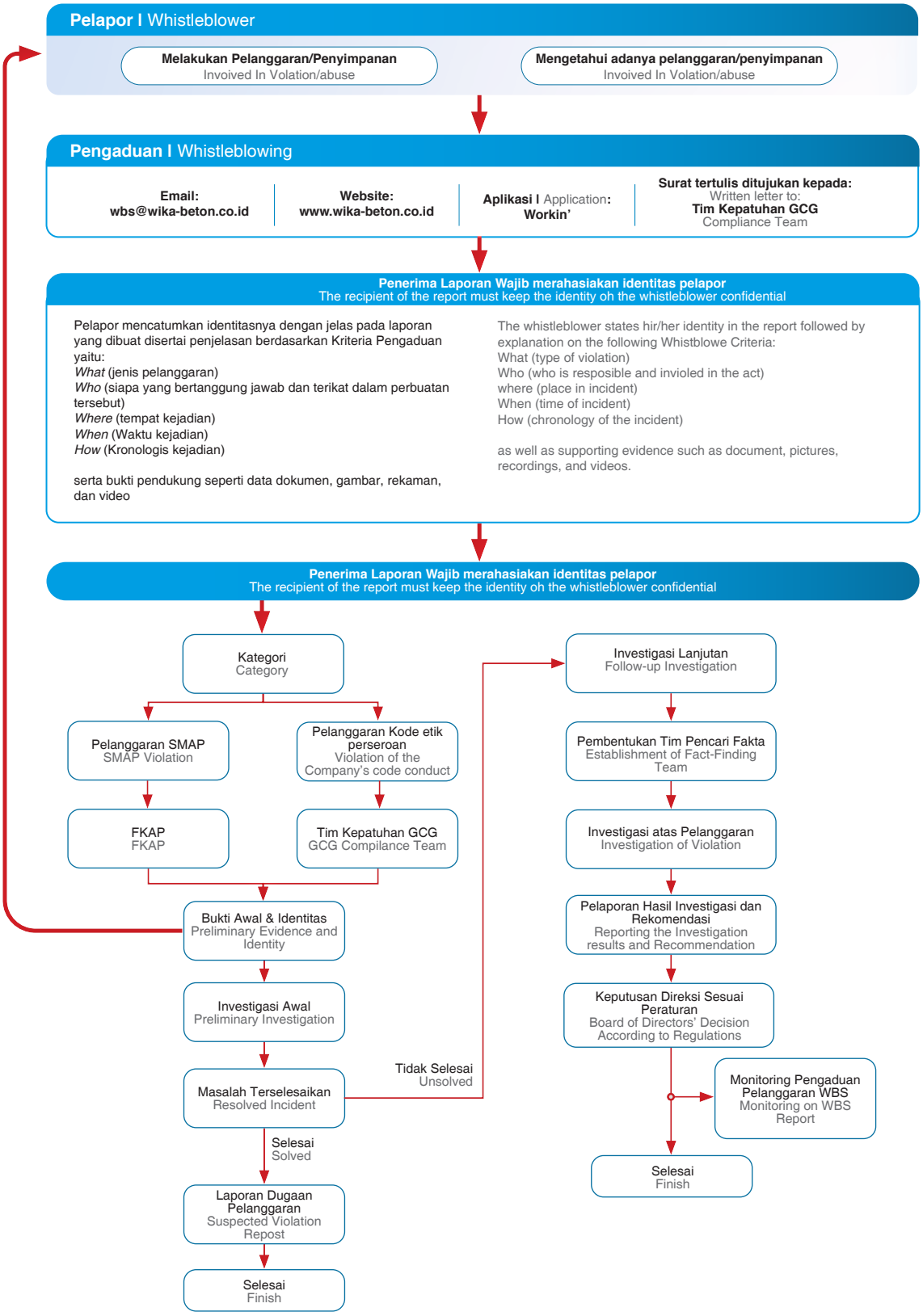
Pelapor I Whistleblower
Melakukan Pelanggaran/Penyimpanan
Invoived In Volation/abuse
Mengetahui adanya pelanggaran/penyimpanan
Invoived In Volation/abuse
Pengaduan I Whistleblowing
Email:
wbs@wika-beton.co.id
Website:
www.wika-beton.co.id
Aplikasi I Application:
Workin'
Surat tertulis ditujukan kepada:
Written letter to:
Tim Kepatuhan GCG
Compliance Team
Penerima Laporan Wajib merahasiakan identitas pelapor
The recipient of the report must keep the identity oh the whistleblower confidential
Pelapor mencatumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat disertai penjelasan berdasarkan Kriteria Pengaduan yaitu:
What (jenis pelanggaran)
Who (siapa yang bertanggung jawab dan terikat dalam perbuatan tersebut)
Where (tempat kejadian)
When (Waktu kejadian)
How (Kronologis kejadian)
serta bukti pendukung seperti data dokumen, gambar, rekaman, dan video
The whistleblower states hir/her identity in the report followed by explanation on the following Whistblowe Criteria:
What (type of violation)
Who (who is resposible and invioled in the act)
where (place in incident)
When (time of incident)
How (chronology of the incident)
as well as supporting evidence such as document, pictures, recordings, and videos.
Penerima Laporan Wajib merahasiakan identitas pelapor
The recipient of the report must keep the identity oh the whistleblower confidential
Kategori
Category
Pelanggaran SMAP
SMAP Violation
Pelanggaran Kode etik perseroan
Violation of the Company's code conduct
FKAP
FKAP
Tim Kepatuhan GCG
GCG Compilance Team
Bukti Awal & Identitas
Preliminary Evidence and Identity
Investigasi Awal
Preliminary Investigation
Masalah Terselesaikan
Resolved Incident
Tidak Selesai
Unsolved
Selesai
Solved
Laporan Dugaan Pelanggaran
Suspected Violation Repost
Selesai
Finish
Investigasi Lanjutan
Follow-up Investigation
Pembentukan Tim Pencari Fakta
Establishment of Fact-Finding Team
Investigasi atas Pelanggaran
Investigation of Violation
Pelaporan Hasil Investigasi dan Rekomendasi
Reporting the Investigation results and Recommendation
Keputusan Direksi Sesuai Peraturan
Board of Directors' Decision According to Regulations
Monitoring Pengaduan Pelanggaran WBS
Monitoring on WBS Report
Selesai
Finish

SOSIALISASI WBS

Setiap tahun, Perseroan secara berkala menyelenggarakan sesi sosialisasi mengenai WBS kepada seluruh insan WIKA Beton, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan memahami kebijakan, prosedur, dan mekanisme terkait WBS. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memaksimalkan penggunaan berbagai saluran komunikasi internal dan menggunakan pertemuan manajemen serta karyawan sebagai platform utama untuk kegiatan sosialisasi tersebut. Pada tahun 2024, kegiatan sosialisasi WBS Perseroan diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2024 secara *online* melalui media *zoom meeting*.

WBS Socialization

Annually, the Company conducts periodic WBS socialization sessions for all WIKA Beton stakeholders. The objective is to ensure that all Company elements understand the policies, procedures, and mechanisms related to WBS. In implementation, the Company maximizes the use of various internal communication channels and utilizes management and employee meetings as the primary platform for these socialization activities. In 2024, the Company conducted the WBS socialization activity on May 27, 2024, through an online Zoom meeting.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Apabila terbukti melakukan pelanggaran, sanksi yang mungkin diterapkan meliputi pemberian teguran, peringatan secara tertulis, penurunan tingkatan jabatan, atau pemecatan. Sementara itu, untuk pihak yang bukan karyawan Perseroan, sanksi yang diberlakukan adalah pemutusan kontrak kerja sama. Ketentuan ini sesuai dengan isi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor Kep.4/HI.00.01/00.0000.230124016/B/VI/2023, tertanggal 05 Juni 2023.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

If proven guilty of violations, potential sanctions may include verbal reprimands, written warnings, demotion, or termination. Meanwhile, non-employee individuals are subject to contract termination sanctions. These provisions align with the contents of the Collective Labor Agreement (PKB) approved based on the Decision of the Director General of Industrial Relations and Social Security Number Kep.4/HI.00.01/00.0000.230124016/B/VI/2023, dated June 5, 2023.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN & TINDAK LANJUT PENGADUAN SELAMA 2024

Hingga 31 Desember 2024, terdapat dua laporan yang telah dilakukan verifikasi oleh tim FKAP terkait dugaan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti dengan kesimpulan hasil investigasi tidak ditemukan pelanggaran dan/atau tidak diperlukan tindak lanjut melalui investigasi lanjutan.

RESULTS OF HANDLING VIOLATION COMPLAINTS & FOLLOW-UP OF COMPLAINTS DURING 2024

As of December 31, 2024, two reports had been verified by the FKAP team regarding alleged violations, and were followed up with the conclusion that no violations were found and/or no further investigation was deemed necessary.

EVALUASI EFEKTIVITAS DAN PERBAIKAN WBS

Secara berkelanjutan, Perseroan terus melakukan evaluasi efektivitas dan penyempurnaan WBS untuk meningkatkan responsivitas dan akurasi fungsi, sekaligus mengurangi potensi risiko reputasi. Pembaruan Pedoman WBS disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, diikuti dengan pelaksanaan tindak lanjut terhadap saran dan rekomendasi yang diterima. Sosialisasi mengenai WBS juga dilakukan secara rutin sebagai bagian dari upaya ini.

EVALUATION OF WBS EFFECTIVENESS AND IMPROVEMENT

Continuously, the Company evaluates the effectiveness and enhances the WBS for improved responsiveness and accuracy of functions while reducing potential reputation risks. Updates to the WBS Guidelines are tailored to the Company's needs, followed by the implementation of follow-up actions based on received suggestions and recommendations. Regular socialization of WBS is also conducted as part of these efforts.

Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi Dan Donasi

Anti-Corruption, Anti-Gratification And Donation Policy

Pedoman Etika Berusaha, Anti Korupsi, dan Donasi Perseroan menjadi landasan bagi seluruh insan WIKA Beton dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini menetapkan sikap tegas Perseroan terhadap setiap bentuk perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, termasuk tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

PROGRAM DAN PROSEDUR DALAM MENGATASI ANTI KORUPSI, ANTI GRATIFIKASI, DAN DONASI

Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan mengimplementasikan kebijakan dan mekanisme anti korupsi serta anti gratifikasi dan donasi. Mekanisme ini mencakup pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Perseroan menetapkan aturan yang berlaku baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk penggunaan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang terkait dengan wewenang atau jabatan karyawan. Pedoman ini merinci hal-hal yang diatur, mencakup:

1. Keterlibatan Politik
   a. Tidak ada dana atau aset Perusahaan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perusahaan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih;
   b. Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perusahaan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;

The Ethical Business, Anti-Corruption, and Corporate Donations Guidelines serve as the foundation for all WIKA Beton personnel in fulfilling their duties and responsibilities. These guidelines establish the Company's firm stance against any form of behavior that may lead to conflicts of interest, including acts of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

PROGRAM AND PROCEDURE TO OVERCOME ANTI-CORRUPTION, ANTI-GRATIFICATION, AND DONATION

To uphold this commitment, the Company implements anti-corruption, anti-gratification, and donation policies and mechanisms. These mechanisms encompass the provision of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, leisure travel, free medical treatment, and other facilities. The Company sets applicable rules both domestically and internationally, including the use of electronic or non-electronic means, related to the authority or position of employees. The guidelines detail the regulated aspects, including:

1. Political Involvement
   a. No Company funds or assets may be used for political party contributions or political candidate support. This prohibition covers not only direct contributions but also indirect assistance or support through the provision of goods, services, or equipment for political fundraising or other campaign purposes. The prohibition applies solely to the use of Company funds or assets for political purposes and is not intended to discourage employees from personal contributions to selected political candidates or parties;
   b. The Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees comply with all applicable laws governing the Company's involvement in political affairs. They are not allowed to hold positions in political parties;

c. Perusahaan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

2. Pemberian dan Penerimaan hadiah dan Donasi
   a. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
   b. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
3. Kepatuhan terhadap Peraturan
   a. Organ Perseroan dan karyawan Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan;
   b. Perseroan senantiasa melakukan pencatatan atas harta, utang, dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. Pelaporan atas Pelanggaran dan Perlindungan Bagi Pelapor
   a. Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap etika bisnis dan Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, diproses secara wajar dan tepat waktu berdasarkan kebijakan *Whistleblowing System* Perseroan;
   b. Perseroan harus menyusun peraturan yang menjamin perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
5. Benturan Kepentingan
   a. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam Perusahaan

c. The Company prohibits coercion that limits an individual's right to express their political aspirations.

2. Giving and Receiving Gifts and Donations
   a. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees are prohibited from offering or providing, directly or indirectly, anything to government officials or individuals representing business partners that could influence decision-making;
   b. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees are prohibited from receiving anything for personal gain, directly or indirectly, from business partners that could influence decision-making.
3. Compliance with Regulations
   a. Company organs and employees must comply with statutory regulations and Company regulations;
   b. The Company consistently records assets, liabilities, and equity accurately in accordance with generally accepted accounting principles.
4. Reporting Violations and Protection for Reporters
   a. The Board of Directors is responsible for receiving and ensuring that complaints about violations of business ethics and the Company's Code of Conduct and legal regulations are processed appropriately and promptly based on the Company's Whistleblowing System policy;
   b. The Company must establish rules ensuring protection for individuals reporting violations of business ethics, the Company's Code of Conduct, and legal regulations.
5. Conflict of Interest
   a. A Conflict of Interest is defined as a condition that allows the Company's Principal Organs (Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors) to exploit their position and authority within the Company for personal, familial, or group

untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan, sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanatkan oleh Perusahaan secara objektif;

b. Benturan kepentingan ini dapat terjadi karena Organ Perseroan melakukan hal-hal yang tidak diperkenankan baik oleh Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Pedoman Perilaku Perseroan.
c. Benturan kepentingan ini dapat melibatkan jajaran Perseroan dan Perusahaan Anak;
d. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan peran/ fungsi Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
    1). Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan yang bersangkutan, selain gaji dan fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
    2). Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
    3). Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
    4). Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dalam pembuatan suatu keputusan, maka yang bersangkutan harus mundur dari proses pengambilan keputusan tersebut.
    5). Larangan hubungan keluarga sebagaimana tersebut diatas diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar.

interests, potentially affecting the objective implementation of Company-assigned tasks;

b. This conflict can arise from actions by Company organs that violate the Company's Articles of Association, applicable laws, or the Company's Code of Conduct;
c. This conflict may involve both the Company and its subsidiaries;
d. To maintain independence in fulfilling the roles/functions of the Company's Principal Organs (Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors), the following must be observed:
    1). Prohibition of transactions with conflicts of interest and personal gain from Company activities, except for salaries and facilities as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).
    2). Prohibition of holding other positions that may cause conflicts of interest.
    3). Lack of authority to represent the Company if there is a conflict of interest.
    4). In case of a conflict of interest involving the Board of Directors and Board of Commissioners in making a decision, the concerned party must withdraw from the decision-making process.
    5). Restrictions on family relationships, as mentioned above, are further regulated in the Articles of Association.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Dalam menjalankan tanggung jawab dan wewenangnya, Perseroan menetapkan larangan terhadap keterlibatan insan Perseroan dalam aktivitas politik. Upaya ini dimaksudkan untuk memastikan independensi dan integritas tetap terjaga. Selain itu, Perseroan mengeluarkan larangan terhadap penggunaan dana dan/atau asetnya untuk mendukung aktivitas politik dalam segala bentuk yang dapat menimbulkan potensi konflik kepentingan dan mengganggu integritas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aturan-aturan ini telah diatur dalam dokumen-dokumen seperti *Code of Conduct*, *Code of Corporate Governance*, dan Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi.

DISCLOSURE ON THE FUND DISTRIBUTION FOR POLITICAL ACTIVITIES

In fulfilling its responsibilities and authorities, WIKA Beton establishes prohibitions on the involvement of Company personnel in political activities. This initiative is aimed at ensuring the preservation of independence and integrity. Furthermore, the Company imposes restrictions on the use of its funds and/or assets to support political activities in any form that may pose a potential conflict of interest and disrupt the Company's integrity, in accordance with prevailing regulations. These rules are delineated in documents such as the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy.

PELATIHAN/SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI KEPADA KARYAWAN PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan pada 27 Mei 2024 dan pelatihan tanggal 13 Desember 2024 secara *online* melalui media *zoom meeting*.

TRAINING/SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY TO COMPANY EMPLOYEES

In 2024, the socialization of the Gratification Policy was conducted on May 27, 2024, and training was held on December 13, 2024, both activities conducted online via Zoom Meeting.

LAPORAN KORUPSI DAN GRATIFIKASI TAHUN 2024

Mengacu pada Laporan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2024, terdapat dua laporan yang telah dilakukan verifikasi oleh tim FKAP terkait dugaan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti dengan kesimpulan hasil investigasi tidak ditemukan pelanggaran dan/atau tidak diperlukan tindak lanjut melalui investigasi lanjutan.

CORRUPTION AND GRATIFICATION REPORT IN 2024

According to the 2024 Gratification Control Report, two reports had been verified by the FKAP team regarding alleged violations, and were followed up with the conclusion that no violations were found and/or no further investigation was deemed necessary.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang dapat mengakses informasi non-publik atas sebuah perusahaan publik lalu menggunakan informasi tersebut demi mendapat keuntungan untuk diri sendiri. Di berbagai negara, perdagangan saham yang dilakukan karena mendapatkan informasi dari orang dalam adalah ilegal. Perseroan melarang keras seluruh karyawan yang mempunyai dan/atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi sebagai berikut:

1. Informasi yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.
2. Memberikan informasi kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Informasi yang bersifat rahasia dan material dari Perseroan hanya boleh diumumkan kepada pihak lain sesuai dengan Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan. Pelaksanaan kebijakan ini didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi dan/atau pemecatan yang ditetapkan oleh Perseroan akan diberlakukan terhadap setiap anggota Perseroan yang melanggar kebijakan ini.

JUMLAH PELANGGARAN INSIDER TRADING TAHUN 2024

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat aktivitas Perseroan yang dicurigai sebagai bentuk kegiatan *insider trading* baik oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

Insider trading involves the trading of shares of a public company or other securities (such as bonds or stock options) by individuals who have access to non-public information about a public company and use that information for personal gain. In various countries, trading stocks based on inside information is illegal. The Company strongly prohibits all employees who possess and/or have access to non-public or material information from abusing their positions and roles by disclosing information, including:

1. Information that may influence investors' decisions to buy, sell, or hold the Company's stocks.
2. Providing information to individuals with special relationships to engage in trading goods/services with the Company.

Confidential and material information from the Company may only be disclosed to third parties in accordance with the Company's Ownership and Confidentiality Information Policy, which is based on applicable regulations. Sanctions and/or termination, as determined by the Company, will be imposed on any member of the Company found to be in violation of this policy.

NUMBER OF INSIDER TRADING VIOLATIONS IN 2024

As of December 31, 2024, there have been no activities of the Company suspected as insider trading by its officers or employees.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services Policy

Dalam upaya mencapai visi "Menjadi Perusahaan Terkemuka di Bidang Engineering, Production, Installation (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara," Perseroan berkomitmen untuk bekerja secara profesional guna menghasilkan produk beton berkualitas tinggi dan terjamin mutunya. Demi memastikan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengimplementasikan standar etika dalam pelaksanaan setiap kegiatan usaha, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam standar mutu ISO, SMK3, sistem manajemen peralatan, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip dan Kebijakan

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan menjamin pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa yang efisien dan transparan guna menghindari kemungkinan adanya konflik kepentingan. Kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan pengadaan ini merujuk pada ketentuan UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, UU No.19 Tahun 2003 mengenai Badan Usaha Milik Negara, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 yang merupakan revisi kedua dari Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa oleh Pemerintah. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Prinsip-Prinsip Utama

Prinsip-prinsip utama yang wajib dipahami dan dipatuhi saat proses pengadaan barang dan/atau jasa Perseroan berlangsung, antara lain:

1. Semua kegiatan pengadaan dilakukan hanya untuk kepentingan PT Wijaya Karya Beton Tbk (Perseroan). Semua kegiatan pengadaan harus dilaksanakan secara masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan dan dilakukan dengan menerapkan pengelolaan biaya dengan prinsip kewajaran;

In pursuit of the vision " To be the foremost precast concrete company in Engineering, Production, Installation (EPI) in Southeast Asia." WIKA Beton is committed to working professionally to produce high quality and guaranteed concrete products. To ensure this, the Company consistently implements ethical standards in every business activity, in accordance with the provisions set by ISO quality standards, Occupational Health and Safety Management System (SMK3), equipment management systems, and the principles of Good CorporateGovernance (GCG).

Principles and Policies

By adhering to the principles of GCG, the Company ensures the efficient and transparent procurement process to avoid potential conflicts of interest. The policies guiding this procurement align with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Presidential Regulation No. 70 of 2012, the second revision of Presidential Regulation No. 16 of 2018 on Government Procurement of Goods and Services. Financial Services Authority Regulation (OJK) No.21 POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companyand OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Key Principles

Key principles that must be understood and adhered to during the Company's procurement process include:

1. All procurement activities are conducted solely for the benefit of PT Wijaya Karya Beton Tbk (the Company). Procurement activities must be rational, accountable, and cost-effective under fair principles;

2. Pelaksanaan pengadaan wajib menghindarkan diri dari fraud dengan bertindak dan bekerja sesuai kode etik, peraturan, prosedur dan dalam kontrol yang memadai;
3. Unit yang berwenang melakukan pengadaan adalah unit-unit di dalam Perseroan yang diberikan wewenang melakukan pengadaan barang/jasa sesuai kategori yang diatur dalam Kebijakan Biaya Perseroan.

2. Procurement implementation must avoid fraud by acting in accordance with ethical codes, regulations, procedures, and adequate controls;
3. Authorized units conducting procurement are those within the Company granted the authority to procure goods/services according to categories specified in the Company's Cost Policy.

Etika Unit Pengadaan

Standar etika yang harus dipatuhi oleh seluruh unit pengadaan dalam berkomunikasi dengan rekan bisnis dan vendor Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pengadaan yaitu:

1. Melaksanakan dan memegang teguh kejujuran;
2. Mematuhi semua ketentuan eksternal/ perundang-undangan yang disyaratkan dan seluruh ketentuan internal Perseroan;
3. Setiap pengadaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan biaya Perseroan;
4. Proses pengadaan barang/ jasa harus berdasarkan pada persaingan yang sehat yang memperhatikan tingkat kemampuan yang setara dan kredibilitas dari setiap vendor;
5. Semua vendor harus diperlakukan sama dalam hal kesempatan, informasi, perhitungan atas pengambilan keputusan dalam proses seleksi vendor sebagai entitas eksternal yang terikat secara profesional;
6. Tidak mengambil kesempatan untuk memanfaatkan kesalahan vendor. Dengan maksud, pada saat ada kesalahan yang dapat dijelaskan dan diterima oleh Perseroan, maka Perseroan wajib memberikan kesempatan untuk re-negosiasi selama masih bisa diterima oleh Perseroan;
7. Setiap kegiatan pengadaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan;
8. Perlindungan terhadap kerahasiaan informasi vendor yang diberikan kepada Perseroan dan sebaliknya;
9. Tidak menyediakan informasi yang dapat memberikan keuntungan kepada salah satu vendor saja;

Procurement Unit Ethics

Ethical standards that must be adhered to by all procurement units when communicating with business partners and the Company's vendors, directly or indirectly, for procurement activities include:

1. Upholding honesty and integrity.
2. Compliance with all external regulations and internal Company policies.
3. Every procurement is an integral part of the Company's cost policy.
4. Procurement processes must be based on fair competition, considering equivalent capabilities and credibility of each vendor.
5. Equal treatment of all vendors in terms of opportunities, information, and decision-making in the vendor selection process.
6. Avoiding taking advantage of vendor errors; providing opportunities for renegotiation if errors are explainable and acceptable to the Company.
7. All procurement activities must be conducted openly and accountably.
8. Protecting the confidentiality of vendor information provided to the Company and vice versa.
9. Not providing information that gives an advantage to a specific vendor.

10. Dalam keadaan apapun, tidak menerima hadiah, barang, komisi berupa uang tunai atau sejenisnya (cek, voucher), souvenir, cinderamata, makanan, di lingkungan kantor maupun rumah;
11. Tidak melakukan kegiatan pinjam/meminjamkan uang kepada vendor.

Hubungan dengan Mitra Perusahaan

Hubungan dengan calon mitra dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memilih Mitra Perusahaan yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil;
2. Senantiasa melakukan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku;
3. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kontrak;
4. Mitra usaha wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perseroan;
5. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama terhadap seluruh Mitra kerja dalam pengadaan barang dan jasa di perusahaan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Proses pengadaan barang dan jasa harus bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
7. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan;
8. Mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan;
9. Melaksanakan proses pengadaan secara transparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan Pemasok yang memenuhi kualitas persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan;
10. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan yang dilaksanakan secara tuntas, konsisten dan efektif;
11. Melakukan Evaluasi Pengukuran Kepuasan Pemasok/Mitra Kerja dengan mengirimkan kuesioner ke Pemasok/Mitra Kerja yang dilakukan secara tahunan.

10. Under no circumstances accepting gifts, money, commissions, or similar benefits (checks, vouchers, souvenirs, etc.) in the office or at home.
11. Refraining from engaging in lending/borrowing activities with vendors.

Relations with Business Partners

Professional, equitable, and mutually beneficial relationships with potential partners are conducted while adhering to the following principles:

1. Selecting business partners with credible and accountable credentials, free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), prioritizing caution, selectivity, competitiveness, and fairness;
2. Maintaining a working relationship in accordance with ethical and legal values;
3. Fulfilling the rights and obligations of each party as stipulated in the contract;
4. Business partners must comply with all internal regulations applicable to the Company;
5. Providing equal treatment and opportunities to all working partners in the procurement of goods and services in the Company, as per Company policies and applicable laws;
6. Ensuring a corruption-free, collusion-free, and nepotism-free procurement process;
7. Avoiding direct or indirect influence leading to unhealthy competition, a decline in the quality of procurement processes, and outcomes;
8. Preventing conflicts of interest among parties involved directly or indirectly in the procurement process;
9. Conducting procurement processes transparently, competitively, and fairly to obtain suppliers meeting the quality requirements of the work and accountable prices;
10. Maintaining good communication with suppliers, including addressing complaints and objections in a thorough, consistent, and effective manner;
11. Conducting an annual Supplier/Working Partner Satisfaction Measurement Evaluation through the distribution of questionnaires to suppliers/working partners.

Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Dalam melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa, Perseroan menitikberatkan pada prinsip keadilan dan kejujuran. Seluruh pihak yang berminat dan memenuhi persyaratan, terutama dalam hal kemampuan dan kinerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, berhak mengikuti proses pengadaan Perseroan melalui persaingan yang sehat.

Segala ketentuan dan informasi terkait pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk persyaratan teknis dan administratif pengadaan, prosedur evaluasi, hasil evaluasi, serta penentuan penyedia barang dan/atau jasa, bersifat terbuka bagi semua peserta penyedia barang dan/atau jasa, serta masyarakat umum yang tertarik. Calon penyedia barang dan/atau jasa dapat mendaftar sebagai vendor terlebih dahulu melalui tautan: https://eproc.wika-beton.co.id untuk mengikuti seluruh proses pengadaan barang dan/atau jasa.

Rincian tahapan dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa di WIKA Beton tergambar dalam bagan berikut:

Process of Goods and Services Procurement

In executing the procurement of goods and/or services, WIKA Beton emphasizes principles of fairness and honesty. All interested parties meeting the requirements, especially in terms of capabilities and performance aligned with the necessary competencies, have the right to participate in the Company's procurement process through healthy competition.

All provisions and information related to the procurement of goods and/or services, including technical and administrative requirements, evaluation procedures, evaluation results, as well as the selection of goods and/or services providers, are open to all participants in the procurement of goods and/or services, as well as the general public interested. Prospective providers of goods and/or services may register as vendors in advance through the following link: https://eproc.wika-beton.co.id to participate in the entire procurement process of goods and/or services.

The details of the stages in the procurement process of goods and/or services at WIKA Beton are illustrated in the following diagram:

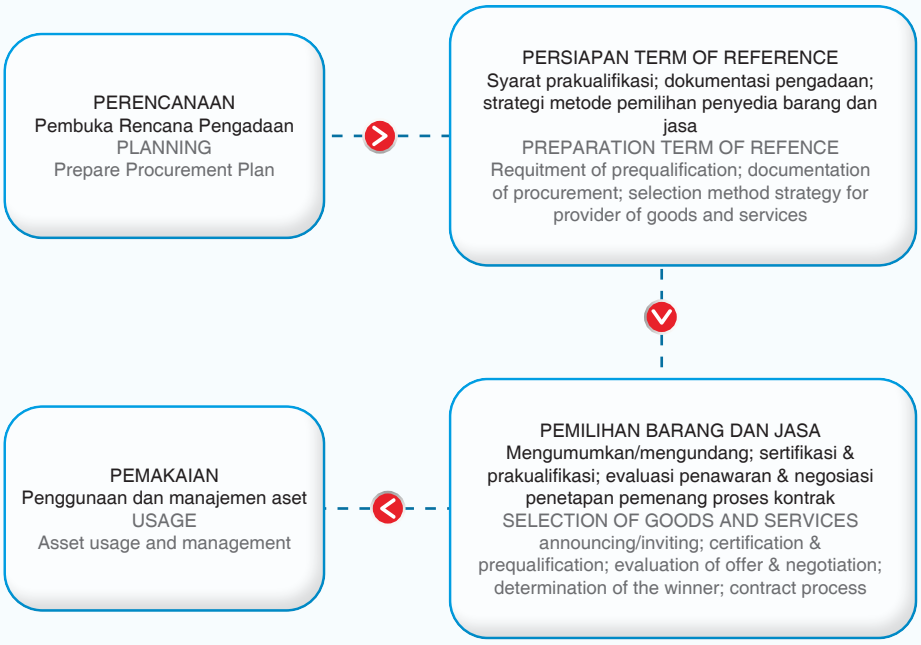

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/vendor disusun demi memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok dalam memasok/memenuhi barang dan/atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan mempengaruhi kualitas output Perseroan. Untuk itu, dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya.

Demi tercapainya suatu hubungan kemitraan yang baik dengan para pemasok, Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian. Pedoman hubungan antara Perseroan dan para pemasok juga diatur secara khusus melalui Code of Corporate Governance dan kebijakan internal Perseroan.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Sebagai tindakan nyata dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance, Perseroan secara konsisten memprioritaskan kepentingan pihak-pihak yang turut serta dalam meningkatkan kemampuan modal kerja dan sebagai sumber pendanaan untuk investasi jangka menengah dan panjang (kreditur). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kepercayaan terus diberikan kepada Perseroan, sehingga prospek pertumbuhan jangka panjang dapat terus terjaga.

Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah mengeluarkan kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan pemenuhan hak-hak kreditur dan mempertahankan tingkat kepercayaan yang telah diberikan oleh kreditur kepada Perseroan. Secara umum, prinsip-prinsip yang diakui dalam kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang diterapkan oleh Perseroan mencakup:

1. Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuan secara internal untuk memenuhi hak-hak kreditur sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Hal ini dilakukan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan;
2. Perseroan melakukan pemilihan kreditur berdasarkan aspek kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Perseroan menerima pinjaman yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (fairness);

Enhancement of Supplier Capability

The policy of enhancing supplier/vendor capabilities is formulated to ensure the efficient and effective operation of the supply chain. The ability of suppliers to deliver goods and/ or services required by the Company will impact the quality of the Company's output. Therefore, through rigorous selection processes, it is anticipated that suppliers registering themselves to compete will increasingly enhance their capabilities and competitiveness.

In pursuit of fostering strong partnership relations with suppliers, the Company consistently upholds the rights of suppliers as agreed upon in contractual agreements. Guidelines governing the relationship between the Company and its suppliers are also specifically regulated through the Code of Corporate Governance and internal Company policies.

Policy on Fulfillment of Creditor Rights

As a tangible step in implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company consistently prioritizes the interests of stakeholders involved in enhancing working capital capabilities and serving as a source of funding for medium to long-term investments (creditors). This is done with the aim of maintaining trust in the Company, ensuring the sustained prospect of long-term growth.

To realize this commitment, the Company has issued a policy regarding the fulfillment of creditor rights. This policy is designed to ensure the fulfillment of creditor rights and maintain the level of trust extended to the Company by creditors. In general, the principles recognized in the policy on fulfillment of creditor rights applied by the Company include:

1. The Company considers and assesses its internal capacity to fulfill creditor rights before borrowing from creditors, ensuring the rights are upheld and maintaining creditors' trust;
2. The Company selects creditors based on accountable credibility factors;
3. The Company accepts loans bound by valid agreements with clauses prioritizing fairness;

4. Perseroan senantiasa memastikan bahwa pembayaran hutang pokok, bunga dan pokok pinjaman dilakukan tepat waktu;
5. Perseroan memastikan penyampaian informasi laporan keuangan kepada kreditur dilakukan secara tepat waktu, transparan, akurat, dan dapat dipercaya;
6. Perseroan menjaga rasio keuangan sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
7. Perseroan menggunakan Pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
8. Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian dengan pihak kreditur terpenuhi;
9. Perseroan memberikan informasi secara transparan, akurat, terbuka dan tepat waktu tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur;
10. Perseroan menyampaikan salinan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada kreditur;
11. Perseroan memberitahukan kepada kreditur pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan;
12. Perseroan menginformasikan kepada kreditur apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan/ atau Pemegang Saham Perseroan.

Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, insan Perseroan diwajibkan untuk:
1. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada kreditur sehubungan dengan kerja sama yang terjadi dengan menjunjung tinggi transparansi dan kejelasan serta tidak mengandung hal-hal yang multitafsir, dengan tetap memperhatikan dan menjaga informasi-informasi yang bersifat confidential atau rahasia yang dimiliki Perusahaan;
2. Bekerja sama dengan para kreditur yang sudah dipilih atas dasar pertimbangan kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan demi kepentingan dan pengembangan bisnis;
3. Melakukan analisa risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerja sama;
4. Menjaga dan mengutamakan kepentingan perusahaan;
5. Berkomitmen untuk memenuhi hak-hak para kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati meliputi pembayaran bunga, pelunasan pokok dan hak-hak lain kreditur sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang telah disepakati antara Perseroan dan Kreditur serta peraturan perundang-undangan yang terkait.

4. The Company consistently ensures timely payment of principal, interest, and loan amounts;
5. The Company ensures transparent, accurate, and timely financial report delivery to creditors;
6. The Company maintains financial ratios as agreed upon with creditors;
7. The Company uses loans according to the agreed upon purpose;
8. The Company ensures all terms in agreements with creditors are met;
9. The Company provides transparent, accurate, open, and timely information about fund usage to enhance creditor trust;
10. The Company delivers copies of amendments to the Company's Articles of Association to creditors;
11. The Company informs creditors of dividend distributions to Company Shareholders;
12. The Company notifies creditors of changes in the management and/or Shareholders of the Company.

In establishing relationships with creditors, Company personnel are obligated to:
1. Provide complete and accurate information to creditors regarding ongoing collaborations, upholding transparency and clarity while respecting confidential or proprietary information held by the Company;
2. Collaborate with selected creditors based on considerations of accountable credibility and bona fide judgment for the interests and business development;
3. Conduct risk and benefit analysis before entering into collaboration agreements;
4. Safeguard and prioritize the interests of the Company;
5. Commit to fulfilling the rights of creditors as agreed upon, including interest payments, principal settlements, and other creditor rights as per the agreed-upon terms between the Company and creditors, and relevant legal regulations.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Anti Bribery Management System (SMAP)

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen terhadap integritas dan transparansi, WIKA Beton memahami pentingnya penerapan kebijakan yang tegas dalam mencegah praktik penyuapan dan korupsi di seluruh kegiatan operasional perusahaan.

As a company committed to integrity and transparency, WIKA Beton recognizes the importance of implementing firm policies to prevent bribery and corruption across all operational activities.

Dalam upaya mendukung lingkungan bisnis yang bersih, sehat, dan berkelanjutan, kami mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan standar internasional ISO 37001:2016. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan, baik di internal maupun dalam hubungan dengan mitra kerja, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, bebas dari praktik penyuapan.

As part of our efforts to promote a clean, healthy, and sustainable business environment, we have adopted and implemented the Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with the international standard ISO 37001:2016. This system is designed to ensure that all company activities, both internal and in interactions with business partners, customers, and other stakeholders, uphold a zero-tolerance approach to bribery.

Melalui penerapan SMAP, WIKA Beton menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis usaha di atas nilai integritas, berpedoman pada kode etik dan menerapkan

Prinsip 5 No(s) yaitu:

1. *No Bribery* (Tidak boleh ada suap-menyuap, sogok, dan pemerasan).
2. *No Kickback* (Tidak boleh ada komisi, uang terima kasih, dan uang bagi-bagi).
3. *No Gift* (Tidak boleh ada hadiah yang tidak wajar).
4. *No Luxurious Hospitality* (Tidak boleh ada jamuan-jamuan yang berlebihan).
5. *No Conflict of Interest* (Tidak boleh ada kepentingan pribadi).

Kebijakan Anti Penyuapan dilaksanakan dengan tujuan:

1. Membantu Perusahaan dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
2. Sebagai jaminan pada Pemangku Kepentingan bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik kontrol anti suap yang diakui secara internasional dan nasional.
3. Mencegah terjadinya penyuapan.
4. Mendeteksi terjadinya penyuapan.
5. Bukti bahwa Perusahaan telah menanggapi/ merespon terjadinya penyuapan.

Kami percaya bahwa penerapan SMAP tidak hanya menjaga reputasi Perusahaan tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang beretika dan profesional. WIKA Beton mendorong seluruh karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan untuk berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan kebijakan anti penyuapan ini demi tercapainya bisnis yang berintegritas dan berkelanjutan.

By this implementation of SMAP, WIKA Beton reaffirms its commitment to conducting business with integrity, guided by a code of ethics and adhering to the

5 No(s) Principles, are:

1. No Bribery (There can be no bribery, kickbacks, and extortions)
2. No Kickback (There can be no commissions, gratuities, and free money)
3. No Gift (There can be no unreasonable gifts)
4. No Luxurious Hospitality (There can be no excessive hospitality).
5. No Conflict of Interest (There can be no conflict of interest).

The Anti Bribery Policy is implemented with the following aims:

1. To help the Company in implementing the Anti Bribery Management System.
2. As an insurance for Stakeholder that the Company has implemented the internationally and nationally recognized anti bribery control practices.
3. To prevent bribery.
4. To detect bribery.
5. To prove that the Company has handled/ responded to bribery.

We firmly believe that the implementation of SMAP not only preserves the Company's reputation but also plays a crucial role in cultivating an ethical and professional work environment. WIKA Beton strongly encourages all employees, partners, and stakeholders to take an active role in supporting the execution of this anti-bribery policy, ensuring the realization of a business founded on integrity and sustainability.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation Of The Application Of Aspects and Principles Of Governance Of The Company In Accordance With The Provisions Of The Financial Services Authority

WIKA Beton berkomitmen untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi lima aspek utama GCG: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.

WIKA Beton is committed to applying corporate governance principles following the regulations of the Financial Services Authority, specifically as outlined in OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. This commitment is demonstrated through implementing the five key aspects of Good Corporate Governance (GCG): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

Selama tahun 2024, Perseroan secara bertahap telah menyelaraskan struktur, sistem, dan kebijakan internal untuk memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dijalankan secara profesional, berbasis prinsip kehati-hatian, dan selaras dengan kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Throughout 2024, the Company has gradually aligned its structure, systems, and internal policies to ensure that all decision-making processes are conducted professionally, based on prudence, and in line with the interests of shareholders and other stakeholders.

Perseroan juga menjalankan asesmen mandiri (self-assessment) atas penerapan GCG dan memperkuat pengungkapan informasi melalui pelaporan rutin yang terintegrasi dengan sistem pelaporan keuangan, keberlanjutan, serta manajemen risiko.

The Company also conducts a self-assessment of its corporate governance practices and strengthens its information disclosure through regular reporting integrated with the financial reporting system, sustainability efforts, and risk management.

Selain itu, dalam rangka memenuhi prinsip transparansi dan meningkatkan kredibilitas tata kelola, WIKA Beton telah memulai proses penyesuaian terhadap standar internasional melalui adopsi prinsip-prinsip IFRS Sustainability Disclosure (IFRS S1 & S2). Persiapan ini mencakup integrasi aspek ESG ke dalam strategi bisnis, pengelolaan risiko jangka panjang, serta pengembangan sistem informasi pelaporan yang lebih andal.

Furthermore, to meet the principles of transparency and enhance governance credibility, WIKA Beton has begun aligning with international standards by adopting the IFRS Sustainability Disclosure principles (IFRS S1 & S2). This preparation includes integrating ESG aspects into the business strategy, long-term risk management, and developing a more reliable reporting information system.

Untuk meningkatkan tata kelola perusahaan agar semakin baik, PT Wijaya Karya Beton Tbk telah menerapkan 8 prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015. Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

To improve corporate governance, PT Wijaya Karya Beton Tbk has implemented 8 principles of corporate management following the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015. These principles are as follows:

:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 1 Principle 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation:	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The methods or technical procedures for vote collection (voting), both open and closed, prioritize independence and the interests of shareholders.	PT Wijaya Karya Beton Tbk telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. PT Wijaya Karya Beton Tbk has established technical procedures for vote collection as outlined in the General Meeting of Shareholders' rules.	Terpenuhi Comply
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS tahunan. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the GMS.	Terpenuhi Comply
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. A summary of the GMS minutes is available on the website for at least one year.	Risalah Keputusan RUPS telah tersedia di Web Perseroan dan dapat diakses pada https://investor.wika-beton.co.id/general_meeting.html. The Minutes of the GMS are available on the Company's website and can be accessed at https://investor.wika-beton.co.id/general_meeting.html.	Terpenuhi Comply
Prinsip 2 Principle 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investor.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy for shareholders or investors.	PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui https://investor.wika-beton.co.id/shareholders.html PT Wijaya Karya Beton Tbk has an investor communication policy through https://investor.wika-beton.co.id/shareholders.html	Terpenuhi Comply
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. The communication policy is disclosed on the Company's website.	Situs website PT Wijaya Karya Beton Tbk memuat informasi yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham dalam rangka menjalin komunikasi yang baik. The website of PT Wijaya Karya Beton Tbk contains information aimed at enhancing shareholder participation and fostering good communication.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 3 Principle 3			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners is determined based on the company's condition.	Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penunjukan dan pengangkatan tersebut mempertimbangkan kondisi Perseroan dan disesuaikan dengan Pemenuhan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The appointment and designation of the Board of Commissioners are governed by the Board of Commissioners and Directors' Work Guidelines. These appointments are made considering the Company's conditions and in compliance with the requirements of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Terpenuhi Comply
	2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis PT Wijaya Karya Beton Tbk. Following the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been selected considering the diversity of skills, knowledge, experience, as well as the Company's conditions and business complexity.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 4 Principle 4			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman untuk menilai kinerja perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat dalam laporan tahunan ini. PT Wijaya Karya Beton Tbk has a performance evaluation policy for the Board of Commissioners, which serves as a guideline for assessing the company's performance. The Board's performance evaluation can be found in this annual report.	Terpenuhi Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. This self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kebijakan self assessment atas kinerja pada tahun buku dan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners and the Board of Directors have a self-assessment policy for their performance during the fiscal year, which has been disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Comply
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy in case of involvement in financial crimes.	Kode Etik Perseroan telah mengatur tentang etika dalam menjalankan bisnis Perseroan termasuk jika terlibat dalam kejahatan keuangan. Kode Etik Perseroan dapat diakses pada https://www.wika-beton.co.id/pedoman-tata-kelola-perusahaan/#flipbook-pedoman-etika-dan-perilaku-code-of-conduct-2/1/ The Company's Code of Ethics outlines the standards of conduct for doing business, including involvement in financial crimes. The Code of Ethics can be accessed at https://www.wika-beton.co.id/pedoman-tata-kelola-perusahaan/#flipbook-pedoman-etika-dan-perilaku-code-of-conduct-2/1/.	Terpenuhi Comply
	4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the NRC (Nomination and Remuneration Committee) develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.	Dewan Komisaris dan Komite Nominasi Remunerasi & GCG mengevaluasi kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi sebagaimana tugas dan tanggung jawab dalam Board Manual Komite Nominasi Remunerasi dan GCG. The Board of Commissioners and the Nomination, Remuneration & GCG Committee evaluate the succession policy for nominating members of the Board of Directors, as outlined in the Board Manual of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 5 Principle 5			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined based on the company's condition and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimana berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 orang anggota Direksi, yang 1 di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. The number of Directors is following applicable regulations. According to Article 2, Paragraphs (1) and (2) of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board must consist of at least two members, one of whom is appointed as the President Director.	Terpenuhi Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Dalam prosesnya, Perseroan memperhatikan keberagaman dan keahlian termasuk gender. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan kerja kapada siapapun selama keahlian dan latarbelakang mereka memenuhi kriteria yang ditentukan. In the process, the Company takes diversity and expertise, including gender, into account. The Company consistently provides equal employment opportunities to anyone as long as their skills and background meet the specified criteria.	Terpenuhi Comply
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Director responsible for accounting or finance at the company is the Finance and Risk Management Director, who possesses adequate knowledge and experience in accounting and finance, as detailed in the Director's profile section.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 6 Principle 6			
Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri yang tercantum dalam bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Directors has a Self-Assessment Policy, which is included in the section on the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. This self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan. The results of the Board of Directors' self-assessment are disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section.	Terpenuhi Comply
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy in case of involvement in financial crimes.	Kode Etik Perseroan telah mengatur tentang etika dalam menjalankan bisnis Perseroan termasuk jika terlibat dalam kejahatan keuangan. Kode Etik Perseroan dapat diakses pada https://www.wika-beton.co.id/pedoman-tata-kelola-perusahaan/#flipbook-pedoman-etika-dan-perilaku-code-of-conduct-2/1/ The Company's Code of Ethics outlines the standards of conduct for doing business, including involvement in financial crimes. The Code of Ethics can be accessed at https://www.wika-beton.co.id/pedoman-tata-kelola-perusahaan/#flipbook-pedoman-etika-dan-perilaku-code-of-conduct-2/1/.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 7 Principle 7			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance Through Stakeholder	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. A policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait Insider Trading yang dapat diakses pada https://www.wika-beton.co.id/wp-content/uploads/2024/07/gcg_KEBIJAKAN-INSIDER-TRADING-FINAL-2024.pdf The Company has established an Insider Trading Policy, which can be accessed at https://www.wika-beton.co.id/wp-content/uploads/2024/07/gcg_KEBIJAKAN-INSIDER-TRADING-FINAL-2024.pdf.	*Comply*
	2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Anti-corruption and anti-fraud policies.	Dalam rangka implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki beberapa kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*, melalui Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), monitoring atas Laporan harta kekayaan pejabat Negara (LHKPN), program Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 serta sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). As part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG), the Company enforces its anti-corruption and anti-fraud measures through the Corporate Code of Conduct, monitoring of State Official Asset Declarations (LHKPN), a Gratification Control Program, the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and a Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. A policy for the selection and capacity building of suppliers and vendors;	WIKA Beton telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang proses seleksi vendor dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa, kebutuhan tersebut dapat diakses pada https://www.wika-beton.co.id/wp-content/uploads/2024/07/gcg_KEBIJAKAN-SELEKSI-PEMASOK_VENDOR-2024-FINAL.pdf. WIKA Beton has a policy that governs the vendor selection process for meeting the needs of goods and services. This policy can be accessed at https://www.wika-beton.co.id/wp-content/uploads/2024/07/gcg_KEBIJAKAN-SELEKSI-PEMASOK_VENDOR-2024-FINAL.pdf.	Terpenuhi Comply
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. A policy to uphold the rights of creditors;	Pemenuhan hak-hak kreditur telah diatur melalui kebijakan dan dapat diakses pada https://www.wika-beton.co.id/wp-content/uploads/2024/06/gcg_KEBIJAKAN-PEMENUHAN-HAK-HAK-KREDITUR-FINAL-2024.pdf The fulfillment of creditors' rights is governed by a policy, which can be accessed at https://www.wika-beton.co.id/wp-content/uploads/2024/06/gcg_KEBIJAKAN-PEMENUHAN-HAK-HAK-KREDITUR-FINAL-2024.pdf.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
	5. Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. A whistleblowing policy;	Perseroan telah memiliki mekanisme penyampaian pengaduan pelanggaran yang terjadi di seluruh unit WIKA Beton. Kebijakan penyampaian pelaporan pelanggaran tersebut telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. The Company has established a mechanism for reporting violations that occur across all units of WIKA Beton. The policy for reporting violations has been disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Comply
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. A policy on long-term incentive programs for Directors and employees.	WIKA Beton telah memiliki kebijakan terkait pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. WIKA Beton has a policy regarding the provision of incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has been disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Comply
Prinsip 8 Principle 8			
Meningkatkan Keterbukaan Informasi. Enhancing Information Disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more broadly beyond the official wtebsite as a means to support greater transparency and disclosure.	Dalam implementasinya Perseroan menggunakan channel media lainnya dalam melakukan keterbukaan informasi melalui: Ig. : wikabeton Youtube : PTWIKABeton LinkedIn. : PT Wijaya Karya Beton Tbk In its implementation, the Company utilizes other media channels to ensure information transparency through: Instagram: wikabeton YouTube: PTWIKABeton LinkedIn: PT Wijaya Karya Beton Tbk	Terpenuhi Comply
	2. Laporan tahunan perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the Company's shares, excluding the Main and Controlling Shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir di Bab 3 pada Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners in Chapter 3 of this Annual Report.	Terpenuhi Comply

Referensi PUGKI 2021

2021 PUGKI Reference

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris **Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioner**			
1.1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi **Roles and Responsibilities of the Board of Director**			
1.1.1. Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes:	V		
a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; to be competitive and focused on longterm performance;	V		
b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; to be ethical and responsible in conducting business;	V		
c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta to have positive contributions to the community and the environment; as well as	V		
d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (corporate resilience) to be able to survive and grow (corporate resilience)	V		
1.1.2. Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, as well as annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.	V		
1.1.3. Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies, as well as complying with applicable laws and regulations and standards.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference		Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
		Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
1.1.4.	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures that the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporation	V		
1.1.5.	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.	V		
1.1.6.	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors builds a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, as well as supports corporate goals and strategies.	V		
1.1.7.	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations conducting business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools, allowing the Sharia Supervisory Board to carry out its role effectively.		V	Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sehingga Perseroan tidak membutuhkan perangkat pendukung termasuk Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi implementasi prinsip usaha syariah. The Company does not conduct its business activities based on Sharia principles; therefore, it does not require supporting structures, including a Sharia Supervisory Board, to oversee the implementation of Sharia business practices.
1.1.8.	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the delegation of roles for the Directors individually, which can be regulated in the Board of Directors' Charter or by a decision letter of the Board of Directors.	V		
1.1.9.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	V		
1.2. Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya **Performance Assessment – Board of Directors and its Members**				

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
1.2.1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective and independent manner to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.	V		
1.2.2. Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with due observance of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance assessment criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	V		
1.3. Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners**			
1.3.1. Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice, and approves longterm business and financial plans and the company's short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, as regulated in the articles of association of the company.	V		
1.3.2. Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference		Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
		Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
1.3.3.	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be resolved by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners takes into account the diversity, non-discriminatory elements, as well as provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures a formal and transparent selection and nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	V		
1.3.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or Committees conducting the nomination function formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.	V		
1.3.5.	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by recommendation from Committees conducting the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.	V		
1.3.6.	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and the implementation, as well as proposing changes if necessary.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
1.3.7. Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs the company to implement the appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporate goals, objectives and strategies as well as complying with laws and regulations, codes of conduct, and applicable standards.	V		
1.3.8. Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions	V		
1.3.9. Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the annual report and sustainability report of the company, and ensures their integrity, as well as oversees the company's disclosure and communication process.	V		
1.3.10. Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	V		
1.3.11. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	V		
1.3.12. Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at meetings of the Board of Commissioners	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
1.3.13. Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of transparency and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	V		
1.4. Pembentukan Komite **Establishment of Committees**			
1.4.1. Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The Corporation has committees under the Board of Commissioners, consisting of at least: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	V		
1.4.2. Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees established by the Board of Commissioners are independent parties, and all members of the committee are competent, committed, and have sufficient authority to perform their roles in an effective and independent manner	V		
1.4.3. Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. To ensure the monitoring on the implementation of duties of the Audit Committee is carried out in an objective and independent manner, the President Commissioner is not allowed to be the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.	V		
1.5. Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya **Performance Assessment – Board of Commissioners and its Member**			

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
1.5.1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual Commissioner.	V		
1.6. Benturan Kepentingan **Conflicts of Interest**			
1.6.1. Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the Board of Directors with concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, prior to accepting a new appointment as Director or Commissioner of a public company, other Director positions or other positions with a significant time commitment.	V		
1.6.2. Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.	V		
1.7. Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris **Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners**			

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
1.7.1. Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the required skills and knowledge to carry out their roles on the Board.	V		
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris **Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners**			
2.1. Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris **Composition of the Board of Directors and Board of Commissioner**			
2.1.1. Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining prospective candidates for Directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.	V		
2.1.2. Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the required knowledge, abilities, and expertise to properly meet the role of the Board of Directors and takes into account the fulfillment of the diversity of the Board of Directors.	V		
2.1.3. Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
2.1.4. Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent in order to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	V		
2.1.5. Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria.	V		
2.1.6. Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria.	V		
2.1.7. Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota -anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
2.1.8. Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles with potentials for conflicts of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and there is disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.	V		
2.1.9. Tanggung jawab dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada: The responsibilities and roles of the Nomination and Remuneration Committee include, but are not limited to, the following:			
a. Menyusun pedoman untuk memastikan bahwa semua komisaris mengalokasikan waktu yang cukup kepada korporasi agar dapat menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Pedoman tersebut mencakup diantaranya: Develop guidelines to ensure that all commissioners allocate sufficient time to the corporation to effectively fulfill their responsibilities. These guidelines include, but are not limited to, the following:			
i. Dalam penunjukan komisaris utama, Komite Nominasi dan Remunerasi menyiapkan uraian spesifikasi pekerjaan, termasuk persyaratan komitmen waktu yang juga mempertimbangkan kebutuhan komitmen waktu pada saat krisis. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada dewan komisaris sebelum penunjukan dan diungkapkan dalam laporan tahunan. Perubahan komitmen harus segera dilaporkan kepada dewan komisaris dan dampaknya dijelaskan dalam laporan tahunan berikutnya. In the appointment of the President Commissioner, the Nomination and Remuneration Committee prepares a detailed job specification, including time commitment requirements that also take into account the demands during times of crisis. Any significant external commitments must be disclosed to the Board of Commissioners before appointment and must also be disclosed in the annual report. Any changes to such commitments must be promptly reported to the Board of Commissioners and explained in the following annual report.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference		Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
		Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
	ii. Dalam penunjukan anggota komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan syarat dan ketentuan penunjukan anggota komisaris. Syarat dan ketentuan ini tersedia untuk dilakukan pemeriksaan. Komitmen waktu yang diharapkan dicantumkan dalam Surat penunjukan anggota komisaris dan anggota komisaris harus memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi komitmen waktu yang diharapkan. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada dewan komisaris sebelum penunjukan, beserta indikasi komitmen waktu yang diperlukan dan dewan komisaris harus diberitahu jika terdapat perubahan atas komitmen tersebut. In appointing members of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee sets the terms and conditions of appointment. These terms and conditions must be made available for review. The expected time commitment must be specified in the appointment letter for each member, and members must ensure they have sufficient time to meet the expected commitments. Any significant external obligations must be disclosed to the Board of Commissioners before appointment, along with an indication of the time commitment required, and any changes to these commitments must be promptly reported to the Board.	V		
b.	Secara proaktif memimpin dan bertanggungjawab atas pengembangan, implementasi, dan reviu berkelanjutan atas perencanaan suksesi direksi dan dewan komisaris. Proactively lead and take responsibility for the development, implementation, and ongoing review of succession planning for the Board of Directors and the Board of Commissioners.		V	Dalam implementasinya, pelaksanaan suksesi Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance. Namun, perencanaan suksesi Dewan Komisaris dilaksanakan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku induk Perseroan. In practice, the succession process for the Directors is carried out by the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee. However, the succession planning for the Board of Commissioners is conducted by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Company's parent entity.
c.	Secara proaktif memimpin dan bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan reviu berkelanjutan atas perencanaan suksesi direksi dan dewan komisaris. Proactively lead and take responsibility for the development, implementation, and ongoing review of succession planning for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
d. "Menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite. Uphold the principle of independence in handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) among committee members in carrying out the Committee's duties."		V	Sampai dengan tahun 2024, Perseroan belum menunjuk atau bekerja sama dengan pihak ke-3 atau konsultan indpenden nominasi. Proses nominasi Direksi Perseroan dilakukan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance dan untuk Dewan Komisaris kewenangannya di berikan kepada induk Perseroan yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. As of 2024, the Company has not appointed or collaborated with any third party or independent nomination consultant. The nomination process for the Company's Directors is conducted by the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee, while the authority for nominating members of the Board of Commissioners is assigned to the Company's parent entity, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2.2. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris **Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners**			
2.2.1. Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be resolved by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Directors and the economic situation as well as corporate performance	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
2.2.2. Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of longterm goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation as well as corporate performance. In addition, consideration should also be given to his/her position as President Commissioner and chairman as well as membership in committees.	V		
2.2.3. Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	V		
3. Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris **Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners**			
3.1. Sifat Hubungan Kerja **Nature of Work Relationship**			
3.1.1. Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to ensure that confidential information does not leak.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
3.1.2. Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate missions, visions and strategies, and regularly discusses the implementation.	V		
3.1.3. Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	V		
3.2. Akses informasi Dewan Komisaris **Access to Information for the Board of Commissioners**			
3.2.1. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request additional information to the Board of Directors.	V		
3.2. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi **Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners on Impacts of the Structure**			
3.3.1. Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders, which may have an impact on corporate management and operations.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
4. Perilaku Etis dan bertanggung jawab **Etchical and Responsible Conduct**			
4.1. Pedoman Etika dan Perilaku **Code of Conduct**			
4.1.1. Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: This statement is set forth in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will:			
a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; Act in the best interests of the corporation;	V		
b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; Act honestly and with a high standard of integrity;	V		
c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence;	V		
d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; Comply with laws and regulations that apply to the corporation and its operations;	V		
e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines;	V		
f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; Not involved or participating in any activities that will create a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will have a negative impact on the reputation of the corporation;	V		
g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. Does not take advantage of the position or opportunities generated by the position for personal gain	V		
i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties payments, gratuities, or other benefits for themselves or for other people that will lead to conflicts of interest/provide benefits to third parties by violating the laws and regulations;	V		
j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees;	V		
k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. Ensuring full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications;	V		
4.1.2. Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan (anti fraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anticorruption, anti-fraud, political involvement with reference to the national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.	V		
4.2. Nilai – nilai dan Budaya Organisasi **Corporate Values and Culture**			
4.2.1. Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai nilai korporasi The corporation articulates, fosters, and discloses corporate culture and value	V		
4.3. Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya **Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture**			

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
4.3.1. Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The corporate code of conduct and code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management system and remuneration structure, as well as being enforced.	V		
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan **Risk Management, Internal Control, and Compliance**			
5.1. Pengendalian Internal dan Kepatuhan **Internal Control and Compliance**			
5.1.1. Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors periodically reviews the accuracy of designs and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the annual report of the Corporation.	V		
5.2. Manajemen Risiko **Risk Management**			
5.2.1. Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk is a unity, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	V		
5.2.2. Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Oversight Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for oversight of corporate risk management	V		
5.3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan **Integration of Governance, Risk Management, and Compliance**			

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
5.3.1. Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.	V		
5.3.2. Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.	V		
5.4. Audit Internal **Internal Audit**			
5.4.1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The Board of Commissioners through the Audit Committee oversees and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its goals through an objective and disciplined approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	V		
6. Pengungkapan dan Transparansi **Disclosure and Transparency**			
6.1. Kebijakan Pengungkapan **Policy and Disclosure**			
6.1.1. Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information as well as corporate secrets.	V		
6.1.2. Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. Shareholders' right to obtain regularly and timely relevant material information regarding the corporation must be me.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
6.2. Laporan Keuangan dan Keberlanjutan **Financial and Sustainability Reports**			
6.2.1. Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions	V		
6.2.2. Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of audits on financial report carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	V		
6.2.3. Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. The sustainability report shall be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	V		
6.2.4. Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The corporation issues an integrated annual report that places historical performance into context and describes the risks, opportunities, and prospects of the corporation in the future, which will subsequently assist shareholders and stakeholders to understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable valu.	V		
6.3. Diseminasi Informasi **Dissemination of Information**			
6.3.1. Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Channels for the dissemination of information should provide users with equitable, timely, and relatively inexpensive access to relevant information.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
6.3.2. Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The corporation ensures that an annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including an explanation on the implementation of each Recommendation and Guideline is available on the website for a minimum period of five years	V		
6.3.3. Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus di diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan. For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross listing, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented	V		
7. Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham **Protection of the Rights of Shareholders**			
7.1. Hak Pemegang Saham **Rights of Shareholders**			
7.1.1. Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.		V	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Namun, Perseroan telah memfasilitasi keterlibatan komunikasi dengan pemegang saham dan investor selain melalui penyelenggaraan RUPST, dimana Perseroan memberikan beberapa fasilitas media agar pemegang saham dan investor dapat memperbaharui informasi mereka terkait Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada Laporan Tahunan 2024. The Company has not yet established a formal policy regarding communication with shareholders and investors. However, the Company has facilitated engagement with shareholders and investors beyond the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) by providing various media channels through which they can access updated information about the Company. This has been disclosed in the 2024 Annual Report.

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
7.1.2. Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which their investment is significant.	V		Perseroan mengimplementasikan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang ditetapkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku entitas induk, Perseroan dapat memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang baik turut diimplementasikan secara konsisten oleh anak perusahaannya. Pendekatan ini mendukung terciptanya sinergi tata kelola yang selaras dan berkesinambungan di seluruh lini usaha. The Company implements the Integrated Governance Policy established by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent entity. This ensures that the principles of good corporate governance are consistently applied across its subsidiaries. This approach supports the creation of aligned and sustainable governance synergy throughout all business lines.
7.2. Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham **Fair Treatment of Shareholders**			
7.2.1. Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b).pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. Corporations have rules and procedures that ensure a). all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, b). disclosure of said rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.			
a. Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, All shareholders holding the same series within a class of shares must be treated equally,	V		
b. Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memeroleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The corporation must disclose the rules and procedures governing this principle, as well as disclose the capital structure and any arrangements that allow certain shareholders to exercise influence or control disproportionate to their share ownership.	V		

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
7.2.2. Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and carried out in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the corporation and shareholders.	V		Perseroan tidak memiliki prosedur dan aturan khusus yang mengatur mengenai transaksi pihak berelasi. Namun dalam penerapannya, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta telah mengungkapkan sifat dan hubungan dari transaksi berelasi telah diungkapkan pada Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta keterbukaan Informasi yang mengacu kepada POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. The Company does not have specific internal procedures and rules governing related party transactions. However, in practice, as a publicly listed company, it refers to the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. The Company has disclosed the nature and relationships of related party transactions in its Financial Statements, Annual Report, and Information Disclosure, following Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
7.2.3. Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	V		
7.3. Rapat Umum Pemegang Saham **General Meeting of Shareholders**			

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
7.3.1. Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi The corporation implement the notice for GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means, such as through the corporate website.	V		
7.3.2. Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The corporation has established and disclosed rules and procedures that facilitate shareholders to participate and vote effectively at the GMS.	V		
7.3.3. Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Shareholders participate effectively to determine the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	V		
7.3.4. Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	V		
7.3.5. Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	V		
8. Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham **Appreciation for Stakeholders**			
8.1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*stakeholder engagement*) **Stakeholders Engagement**			
8.1.1. Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders as well as involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the corporation on them.	V		
8.2. Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis **Integration of Sustainability in Business Models**			

Referensi PUGKI 2021 2021 PUGKI Reference	Rekomendasi Terlaksana Implemented Recommendation		Penjelasan Explanation
	Terpenuhi Comply	Menjelaskan Explain	
8.2.1. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including in terms of establishing corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including by developing and implementing corporate strategies, business plans, main action plans, and risk management.	V		
8.3. Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis **Protection for Stakeholders**			
8.3.1. Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders	V		
8.3.2. Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritizes sustainability	V		

07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Corporate Social and Environmental Responsibility

WIKA Beton berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam setiap proses bisnisnya. Sebagai bagian dari entitas publik dan anak usaha BUMN, Perseroan tidak hanya bertanggung jawab menciptakan nilai finansial, tetapi juga memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas menjadi dasar dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

WIKA Beton is committed to conducting its business sustainably by incorporating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of its operations. As a publicly listed company and a subsidiary of a state-owned enterprise, the Company is responsible for creating financial value and generating positive impacts on society and the environment. The principles of integrity, transparency, and accountability form the foundation for developing a sustainability strategy that aligns with the Company's long-term growth objectives.

Untuk memperkuat transparansi pelaporan dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan, Perseroan menyampaikan informasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara lengkap dalam Laporan Keberlanjutan 2024, yang diterbitkan secara terpisah namun bersamaan waktunya dengan Laporan Tahunan. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan serta pedoman teknis SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi laporan keberlanjutan.

To strengthen transparency in reporting and accountability to stakeholders, the Company provides comprehensive information on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the 2024 Sustainability Report. This report is published separately but concurrently with the Annual Report. Its preparation follows the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 on sustainable finance, as well as the technical guidelines outlined in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the format and content of sustainability reports.

Laporan Keberlanjutan Perseroan mencakup informasi mengenai penghormatan terhadap hak asasi manusia, ketenagakerjaan, praktik usaha yang wajar, pengelolaan lingkungan hidup, layanan pelanggan, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat. Laporan ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi resmi Perseroan dalam mengungkapkan kinerja ESG kepada seluruh pemangku kepentingan secara transparan dan kredibel.

The Company's Sustainability Report includes information on the respect for human rights, labor practices, fair business practices, environmental management, customer service, and community engagement and empowerment. This report also is the Company's official communication tool to transparently and credibly disclose its ESG performance to all stakeholders.

Sebagai bagian dari kesiapan menuju harmonisasi standar global, Perseroan telah memulai proses penyesuaian terhadap standar internasional IFRS S1 dan IFRS S2. Langkah ini diwujudkan melalui penguatan struktur tata kelola, pengelolaan risiko berbasis ESG, serta pengembangan sistem informasi pelaporan yang mendukung transparansi. Perseroan juga mengintegrasikan topik-topik keberlanjutan dalam perumusan strategi, termasuk pengungkapan atas empat pilar utama IFRS: Governance, Strategy, Risk Management dan Metrics & Targets.

As part of its readiness for global standard harmonization, the Company has begun the process of aligning with the international IFRS S1 and IFRS S2 standards. This initiative is reflected in strengthening governance structures, implementing ESG-based risk management, and developing reporting information systems that support transparency. The Company has also integrated sustainability topics into its strategy formulation, including disclosures on the four main pillars of IFRS: Governance, Strategy, Risk Management, and Metrics & Targets.

Integrasi keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan manajemen risiko dilakukan sebagai bentuk antisipasi terhadap dinamika lingkungan bisnis, perubahan iklim, serta tekanan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan. Perseroan memastikan operasional tetap resilien, bertanggung jawab dan relevan secara jangka panjang.

Informasi lebih lengkap mengenai implementasi program TJSL WIKA Beton 2024 dapat diakses dalam Laporan Keberlanjutan melalui situs web resmi Perseroan di:

https://www.wika-beton.co.id/laporan-keberlanjutan/

The integration of sustainability into business strategy and risk management is carried out to anticipate business environment dynamics, climate change, and the pressures of regulations and stakeholder expectations. The Company ensures that its operations remain resilient, responsible, and relevant in the long term.

More detailed information on the implementation of WIKA Beton's 2024 CSR programs can be accessed in the Sustainability Report on the Company's official website at:

https://www.wika-beton.co.id/laporan-keberlanjutan/

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2024

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2024

Statement Letter from the Board of Commissioners for the Responsibility of the 2024 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company stated that all information in 2024 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Jakarta, April/April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Eko Sujiyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

R. Permadi Mulajaya
Komisaris
Commissioner

Miftachul Munir
Komisaris
Commissioner

Iswandi Imran
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nita Prihutaminingrum
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2024

Statement Letter from the Board of Directors for the Responsibility of the 2024 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company stated that all information in 2024 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Jakarta, April/April 2025

Direksi
Board of Directors

Kuntjara
Direktur Utama
President Director

Syailendra Ogan
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Verly Widiantoro
Direktur Teknik dan Produksi
Director of Engineering and Production

Agus Pramono
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*
Director of Operation and Supply Chain Management

Rija Judaswara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Director of Marketing and Development

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Disclosure
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau Perseroan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau Perseroan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perseroan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perseroan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perseroan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perseroan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perseroan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	8-9	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	10-11	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	28-41	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	20-27	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perseroan Publik;	44-92	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	94-142	f. Management Discussion and Analysis
g. Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik;	144-220	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	321-433	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	285	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perseroan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12-21	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	13	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	13	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	13	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	13	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	14	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	14	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	14	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	14	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	14	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	15	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	16	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	16	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	16	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	16	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	16	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perseroan Publik dan jenis industrinya;	16	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perseroan Terbuka paling sedikit memuat:	22-24	b. Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	22	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	22	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	22	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	22-23	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	22-23	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	25	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	25	a. Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	25	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d. Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e. Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	26	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	26	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	48-67	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	52-53	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik;	53-55	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik;	55	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik;	56	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perseroan Publik; dan	57	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perseroan Publik;	58-59	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik; dan	59-61	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik.	61-65	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	68-81	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perseroan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	69-70	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	73-74	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik.	74-75	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perseroan Publik Profil Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat informasi:		e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perseroan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	84-85	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perseroan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perseroan Publik, meliputi:	84-85	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	84-85	a) Address;
b) Nomor telepon;	84-85	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	84-85	c) E-mail address; and
d) Alamat Situs Web;	84-85	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perseroan Publik;	86-89	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perseroan Publik serta budaya Perseroan (corporate culture) atau nilai-nilai Perseroan;	94-100	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	101-113	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perseroan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perseroan.	114-116	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perseroan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	120-121	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	122	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	136-140	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	136-140	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	136-140	b) Latest photograph;
c) Usia;	136-140	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	136-140	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	136-140	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	136-140	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan;	136-140	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	136-140	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	136-140	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	136-140	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	141	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	142-147	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama dan jabatan;	142-146	a) Name;
b) Foto terbaru;	142-146	b) Latest photograph;
c) Usia;	142-146	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	142-146	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	142-146	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	142-146	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	142-146	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan;	142-146	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	142-146	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	142-146	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut;	142-146	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	146	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	147	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	141;147	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	123-128	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	154-158	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perseroan Publik;	154	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	154	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perseroan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	155	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	155-156	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	157	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	157	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	157	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	157	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	157	d) Ownership of foreign individual;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perseroan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	160-163	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama dimana Emiten atau Perseroan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	165-170	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perseroan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	171-173	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	173	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	129-130	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	129-130	a) Name and address
b) Periode penugasan;	129-130	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	129-130	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	129-130	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	129-130	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	131-132	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	222-355	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	238-256	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	238-254	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	244; 248; 252;	b) Income/sales; and

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Profitabilitas;	244; 248; 252;	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	256-297	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	256-269	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	270-277	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	277-278	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	279-292	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	293-297	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	305-308; 311-312	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perseroan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	309-310	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	313-315	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	316	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	316	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	316	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	316	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perseroan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	316	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	317-318	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	317-318	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	317-318	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	317-318	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	319	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perseroan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	323-325	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	326-331	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	327	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	327	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau	326; 329	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik;	326-331	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perseroan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	332-337	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	336	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	336	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau	335; 337	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	337	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik;	332-337	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	338-339	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	340-342	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	340-341	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	342	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	342	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	342	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	346	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	346	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	346	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	348	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	348; 350	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	349-350	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	350; 353	c) Nature of affiliate relationship (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	352	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	353	e) Compliance with related rules and regulations; and
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perseroan Publik juga mengungkapkan informasi:	351-353	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); dan	352	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle);	352	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	351	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	353	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	349	i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perseroan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	354	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	355	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perseroan Publik Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	358-643	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	387-426	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	387-426	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	410	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	410	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	412	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	427-464	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	442-446	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;		b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	447-448	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	448-449; 450; 451-452; 452-454; 455-456; 456	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	457-458	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	458-459	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	459-460	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	460	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	460	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	459	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	465-509	3) The Board of Commissioners, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	469-485	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	486-487	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	488-489; 491-494; 495	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	495-497	Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, or GMS can be presented in table form.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	495-497	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	495	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	497	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	501-509	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	501-502	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	502; 504; 505	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	502; 504; 505	3. Assessor; and
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	508-509	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	508	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	509	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	511-520	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	511-514	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	514	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	514	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	515-519	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	520	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perseroan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	510	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	510	a. Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	510	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	510	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	510	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perseroan Publik;	510	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	528-541	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	539-541	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	539-541	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	539-541	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	539-541	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	539-541	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	539-541	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	539-541	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	539-541	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	530	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	530-531	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	535	h) Training and competency development participated in during the book year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	536-537	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and

Keterangan	Halaman Page	Description
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	538	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	542-556	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	554-556	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	554-556	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	554-556	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	554-556	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	554-556	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	554-556	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	554-556	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	554-556	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	544	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	544-545	g) Independence statement of Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	546	h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	547-550	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);	550	j) A statement that already has charter or guidelines;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	551-552	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	552-553	l) Description of duties implementation during the book year; and
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perseroan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	542-556	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	542-556	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	542-556	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	557-566	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	565-566	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	565-566	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	565-566	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	565-566	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	565-566	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	565-566	(1) Legal basis of appoinment as member of Committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	565-566	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	565-566	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	559-560	f) Periode and tenure of Committee member;
g) Pernyataan independensi komite;	561	g) Statement of independence of Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	560-561	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	561-562	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	562	j) Statement that already have work guideline and board charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	563-564	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	564	l) Description of Duties Implementation during the book year;
9) Sekretaris Perseroan, paling sedikit memuat:	567-573	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	573	a) Name;
b) Domisili;	573	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	573	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perseroan; dan	573	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	573	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	573	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	569-570	e) Training and competency development participated in during the book year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris Perseroan pada tahun buku;	570-572	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Satuan Pengawasan Intern, paling sedikit memuat:	574-589	10) Internal Audit, among others including:
a) Nama kepala Satuan Pengawasan Intern;	588-589	a) Name of Head of Internal Audit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	588-589	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Satuan Pengawasan Intern; dan	588-589	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	588-589	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	575	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	576-577	d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year;
e) Struktur dan kedudukan Satuan Pengawasan Intern;	577-578	e) Structure and position of Internal Audit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	578-579	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Satuan Pengawasan Intern; dan	584	g) a statement that the Internal Audit has already had Internal Audit charter; and

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	585-587	h) Brief description of the duties implementation of the Internal Audit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	590-596	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	590-591	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	595	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	596	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	597-605	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik;	597-600	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	601-603	b) Types of risk and the management;
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik; dan	603-604	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	605	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perseroan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	606	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	606	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	606	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perseroan Publik;	606	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	606	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perseroan Publik meliputi:	607-610	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	607-608	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	608-609	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perseroan Publik;	610	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perseroan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	611-614	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	611-614	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	611-614	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	611-614	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	611-614	d) exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	615-616	17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka; dan	615-616	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	615-616	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	617-622	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	618	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	619	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	619-620	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	620-621	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	622	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	622	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	622	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	617-622	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	623-626	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perseroan Publik; dan	623-625	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perseroan Publik; Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	626	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.

Keterangan	Halaman Page	Description
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perseroan Publik, meliputi:	636-643	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	637-643	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	637-643	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perseroan Publik	646-647	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	646-647	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	646-647	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	646-647	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perseroan Publik;	646-647	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	646-647	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	646-647	e) Sustainability Governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	646-647	f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	646-647	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	646-647	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perseroan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	646-647	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	646-647	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	646-647	3) Information on the Sustainability Report in number 1) shall be;
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	646-647	a) Is disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perseroan Publik;	646-647	b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	646-647	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	646-647	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	646-647	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	646-647	b) Compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	646-647	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	646-647	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perseroan efek dalam hal Emiten merupakan Perseroan efek.	711-847	i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	649-651	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Kriteria
Annual Report Award

Annual Report Award Criteria

Kriteria Annual Report Award

Annual Report Award Criteria

Keterangan	Halaman Page	Description
1. Uraian Isi Laporan Tahunan		**1. Annual Report Content**
1. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	711-847	1. Annual Audited Financial Statements
2. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	649-651	2. Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report
2. Ikhtisar data keuangan penting		**2. Summary of Key Financial Data**
Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun	12-21	Comparative Financial Information for the Past Three Fiscal Years or Since Commencement of Business Activities (if less than Three Years)
Informasi memuat antara lain:		Information contains the following:
1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	16	1. Profit (Loss) to Total Assets Ratio
2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	16	2. Profit (Loss) to Equity Ratio
3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan	16	3. Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio
4. Rasio lancar	16	4. Current Ratio
5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas	16	5. Debt to Equity Ratio
6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	16	6. Debt to Total Assets Ratio
7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan dan jenis industrinya	16	7. Other Relevant Financial Information and Ratios Pertinent to the Company and Its Industry
3. Informasi Saham (Jika Ada)	22-24	**3. Share Information (If Applicable)**
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir	22-24	1. Shares Issued for Each Quarter Presented in Comparative Form Over the Last Two Fiscal Years
1. Jumlah saham yang beredar	22	1. Number of Outstanding Shares
2. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat sahamdicatatkan	22	2. Market Capitalization Based on Stock Exchange Price
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	22-24	3. Highest, Lowest, and Closing Share Prices Based on Stock Exchange Price
4. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	22	4. Trading Volume on the Stock Exchange Where the Shares Are Listed
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal	25	2. In the Event of Corporate Actions Affecting Shares (e.g., Stock Splits, Reverse Stock Splits, Stock Dividends, Bonus Shares, Changes in Nominal Value, Issuance of Convertible Securities, Capital Increases or Reductions)
1. tanggal pelaksanaan aksi korporasi	25	1. Date of Corporate Action Execution
2. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	25	2. Ratio of Stock Splits, Reverse Stock Splits, Stock Dividends, Bonus Shares, Issuance of Convertible Securities, and Changes in Nominal Value
3. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	N/A	3. Number of Outstanding Shares Before and After Corporate Actions
4. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	N/A	4. Number of Convertible Securities Executed (if any)

Keterangan	Halaman Page	Description
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	26	3. In the Event of Suspension and/or Delisting of Shares During the Fiscal Year, the Reasons Must Be Disclosed
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	26	4. If Suspension and/or Delisting Continues Until the End of the Reporting Period, Actions Taken to Resolve Such Matters Must Be Disclosed
4. Laporan Direksi	48-67	**4. Report of the Board of Directors**
1. Kinerja Perusahaan	52-53	1. Board of Commissioners' Report
1. strategi dan kebijakan strategis Perusahaan	53-55	1. Corporate Strategies and Strategic Policies
2. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan	55	2. Role of the Board of Directors in Formulating Corporate Strategies and Strategic Policies
3. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi	56	3. Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Implementation of Strategies
4. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perusahaan	57	4. Comparison Between Achieved and Targeted Results
5. kendala yang dihadapi	58-59	5. Challenges Encountered
2. Gambaran tentang prospek usaha Perusahaan	59-61	2. Description of the Company's Business Prospects
3. Penerapan governansi Perusahaan	61-65	3. Implementation of Corporate Governance
5. Laporan Dewan Komisaris	68-81	**5. Report of the Board of Commissioners**
1. Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan	69-70	1. Assessment of the Board of Directors' Performance Including Supervision of the Formulation and Implementation of Corporate Strategies
2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yg disusun oleh Direksi	73-74	2. Views on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors
3. Pandangan atas penerapan governansi Perusahaan	74-75	3. Views on the Implementation of Corporate Governance
6. Profil Perusahaan	84-219	**6. Company Profile**
1. Akses terhadap Perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan	84-85	1. Access to the Company Including Branch Offices or Representative Offices Providing Public Access to Company Information
1. alamat	84-85	1. Address
2. nomor telepon	84-85	2. Telephone Number
3. alamat surat elektronik	84-85	3. Email Address
4. alamat situs web	84-85	4. Website Address
2. Riwayat singkat Perusahaan	86-89	2. Brief History of the Company
3. Visi dan misi Perusahaan serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	94-100	3. Vision and Mission Statements and Corporate Culture or Company Values
4. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	101-113	4. Business Activities According to the Latest Articles of Association, Activities Carried Out During the Fiscal Year, and Types of Goods and/ or Services Produced
5. Wilayah operasional Perusahaan; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	114-116	5. Operational Areas of the Company; Scope or Areas of Operational Activities
6. Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	120-121	6. Organizational Structure Diagram, at Least up to One Level Below the Board of Directors Including Committees under the Board of Directors and Board of Commissioners (if any), with Names and Positions

Keterangan	Halaman Page	Description
7. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	122	7. List of Membership in National and International Industry Associations Related to Sustainable Finance
8. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	123-128	8. Number of Employees by Gender, Position, Age, Education Level, and Employment Status (Permanent/Contract) During the Fiscal Year (May be Presented in Table Form)
9. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi:	129-130	9. Information on the Use of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) Services and Their Networks/Associations/Alliances, Including:
1. Nama dan alamat	129-130	1. Name and Address
2. Periode penugasan	129-130	2. Period of Engagement
3. informasi jasa audit yang diberikan;	129-130	3. Information on Audit Services Provided
4. biaya jasa (fee) audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	129-130	4. Audit Fee for Each Assignment During the Fiscal Year
5. informasi jasa non audit yang diberikan;	129-130	5. Information on Non-Audit Services Provided
6. biaya jasa (fee) non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	129-130	6. Non-Audit Fee for Each Assignment During the Fiscal Year
7. Catatan: dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut (atas poin A.1.6.9.e & f)	129-130	7. Note: If the PA and PAF along with their Networks/Associations/Alliances Do Not Provide Non-Audit Services, Such Information Must Be Disclosed
10. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	131-132	10. Name and Address of Other Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Besides PA and PAF
7. Profil Direksi	136-141	**7. Company Profile**
1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	136-140	1. Name and position following duties and responsibilities;
2. Usia	136-140	2. Age;
3. Kewarganegaraan	136-140	3. Nationality;
4. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	136-140	4. Educational background and/or certifications;
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi	136-140	5. Career history, including:
1. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan	136-140	1. Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Company;
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan.	136-140	2. Concurrent positions held, whether as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, committee member, or any other position within or outside the Company.
3. Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.5.b)	136-140	3. (Note: If a Director does not hold any concurrent position, this must also be disclosed.)
4. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	136-140	4. Work experience along with the period of service, both within and outside the Company;
6. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi.	136-140	6. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling parties, either directly or indirectly, including disclosure of the names of affiliated parties.
Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.7.6)	136-140	Note: In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation relationship, the Company shall disclose this (as per point A.1.7.6).
7. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.	141	7. Changes in the composition of the Board of Directors members and the reasons for the changes.

Keterangan	Halaman Page	Description
"Catatan: (atas poin A.1.7.7) 1. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 2. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya;"	141	"Note: (as per point A.1.7.7) 1. If there is no change in the composition of the Board of Directors, this should be disclosed. 2. If changes in the composition of the Board of Directors occur after the end of the fiscal year until the deadline for submitting the Annual Report, the composition listed in the Annual Report should include both the current and previous members of the Board of Directors."
8. Profil Dewan Komisaris	142-147	**8. Company Profile**
1. Nama dan jabatan	142-146	1. Name and position;
2. Usia	142-146	2. Age;
3. Kewarganegaraan	142-146	3. Nationality;
4. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	142-146	4. Educational background and/or certifications;
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi	142-146	5. Career history, including:
1. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	142-146	1. Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;
2. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Perusahaan yang bersangkutan	142-146	2. Legal basis for the initial appointment as an Independent Commissioner within the Company;
3. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan.	142-146	3. Concurrent positions held, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, committee member, or any other position within or outside the Company.
Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.5.c)	142-146	(Note: If a member of the Board of Commissioners does not hold any concurrent position, this must be disclosed.)
4. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	142-146	4. Work experience, including the period of service, both within and outside the Company;
6. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	142-146	6. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling parties, either directly or indirectly, including disclosure of the names of affiliated parties.
Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.8.6)	142-146	(Note: If a member of the Board of Commissioners has no affiliation, this must be disclosed.)
7. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	146	7. Statement of independence for Independent Commissioners who have served more than two terms;
8. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.	147	8. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for such changes.
Catatan: (atas poin A.1.8.8) 1. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 2. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	147	(Note: as per point A. 1.8.8) 1. If there are no changes in the composition of the Board of Commissioners, this must be disclosed; 2. If changes in the Board of Commissioners occur after the end of the financial year but before the submission of the Annual Report, the Annual Report must include both the latest and the previous composition of the Board.)
9. Informasi pemegang saham		**9. Shareholder Information**
1. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	154-158	1. The names of shareholders and their ownership percentages at the beginning and end of the financial year, which include:
1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan	154	1. Shareholders holding 5% (five percent) or more of the Company's shares;

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan.	155-156	2. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in the Company.
Catatan: Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.1.b)	155-156	3. (Note: If none of the Directors and/or Commissioners own shares, this must be disclosed.)
4. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	154	4. Public shareholder groups, meaning groups of shareholders each holding less than 5% (five percent) of the Company's or Public Company's shares.
2. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	155-156	2. The percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders listed on the shareholder register for indirect ownership by Directors and Commissioners.
Catatan: Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.2)	155-156	Note: If none of the Directors and/or Commissioners have indirect ownership of the Company's shares, this must be disclosed. (as per point A. 1.9.2)
3. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan, berdasarkan klasifikasi	157	3. The number of shareholders and percentage of ownership, classified as follows:
1. kepemilikan institusi lokal	157	1. Local institutional ownership;
2. kepemilikan institusi asing	157	2. Foreign institutional ownership;
3. kepemilikan individu lokal	157	2. Local individual ownership;
4. kepemilikan individu asing	157	2. Foreign individual ownership.
4. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	160-163	4. Information on the Company's principal and controlling shareholders, whether directly or indirectly, is presented in the form of a diagram or chart showing ownership structure down to the ultimate individual owners.
5. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	165-170	5. Names of subsidiaries, associates, and joint venture entities where the Company has joint control (if any), along with details such as ownership percentage, line of business, total assets, operational status, and for subsidiaries, the address of the entity.
6. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	171-173	6. A chronology of share listings, including the number of shares, nominal value, and offering prices from the initial listing to the end of the financial year, and the name of the stock exchange where the Company's shares are listed. This also includes any stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value, and the execution of convertible securities, capital increases, and reductions (if any).
7. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud sebelumnya, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	173	7. Information on the listing of other securities, besides the aforementioned shares, that have not matured during the financial year, which must at least include the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and credit rating (if any).
10. Analisa dan Pembahasan Manajemen	222-355	**10. Management Discussion and Analysis**
1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai Kegiatan Usaha Perusahaan, meliputi	238-256	1. Review of Operations by Business Segment, Including:
1. Produksi, yg meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	238-254	1. Production (Processes, Capacity, and Developments)
2. Pendapatan/penjualan	244; 248; 252	2. Revenue/Sales
3. Profitabilitas	244; 248; 252	3. Profitability

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut,	256-297	2. Comprehensive Financial Performance Including Comparison Over the Last Two Fiscal Years, Explanations for Changes and Their Impacts:
1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	256-269	1. Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets
2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	270-277	2. Short-Term Liabilities, Long-Term Liabilities, and Total Liabilities
3. Ekuitas	277-278	3. Equity
4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi), komprehensif; dan	279-292	4. Revenue/Sales, Expenses, Profit (Loss), Other Comprehensive Income, and Total Comprehensive Profit (Loss)
5. Arus kas	293-297	4. Cash Flows
3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	228	3. Debt Payment Capability by Presenting Relevant Ratios
4. Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	305-308 ; 311-312	4. Receivables Collectibility Level by Presenting Relevant Ratios
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	309-310	5. Capital Structure and Capital Structure Management Policies Including Basis for Policy Determination
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan	313-315	6. Discussion on Material Commitments for Capital Goods Investment Including:
1. Tujuan dari ikatan tersebut	316	1. Objectives of Such Commitments
2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	316	2. Expected Funding Sources
3. Mata uang yang menjadi denominasi	316	3. Currency Denomination
4. Langkah yang direncanakan Perubahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	316	4. Planned Measures to Mitigate Currency Risks
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir:	317-318	7. Discussion on Realized Capital Goods Investment During the Fiscal Year Including:
1. Jenis investasi barang modal	317-318	1. Types of Capital Goods Invested
2. Tujuan investasi barang modal	317-318	2. Objectives of Capital Goods Investment
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	317-318	3. Value of Capital Goods Investment
8. Prospek usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	323-325	8. Business Prospects of the Company Considering Industry Conditions, General Economy, and International Markets with Supporting Quantitative Data from Credible Sources
9. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)	326-331	9. Comparison of Initial Targets/Projections with Realization:
1. Pendapatan/penjualan	327	1. Revenue/Sales
2. Laba (rugi)	327	2. Profit (Loss)
3. Struktur modal (capital structure)	326; 329	3. Capital Structure
4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan	326-331	4. Other Important Matters to the Company
10. Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang,	235-237	10. Targets/Projections for the Next Fiscal Year Including:
1. Pendapatan/penjualan	332-337	1. Revenue/Sales
2. Laba (rugi)	336	2. Profit (Loss)
3. Struktur modal (capital structure)	336	3. Capital Structure
4. Kebijakan dividen	335; 337	4. Dividend Policy
5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan	337	5. Other Important Matters to the Company

Keterangan	Halaman Page	Description
11. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Perusahaan, paling sedikit mengenai Strategi pemasaran dan Pangsa pasar	332-337	11. Marketing Aspects of the Company's Goods and/ or Services Including:
12. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir	338-339	12. Dividend Information Over the Last Two Fiscal Years
1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	340-341	1. The following information is disclosed regarding the Company's dividends over the past two financial years:
2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	342	2. The payment date of cash dividends and/or the distribution date of non-cash dividends;
3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	342	3. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and
4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	342	4. The total dividends paid per year.
Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	340-342	Note: If the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last two financial years, this must also be disclosed.
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan	346	13. Realization of Use of Proceeds from Public Offerings, Including:
1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	346	1. If during the fiscal year, the Issuer is required to submit a report on the realization of fund usage, the cumulative realization of the use of proceeds from the public offering must be disclosed up to the end of the fiscal year.
2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	346	2. If there are any changes in the use of proceeds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of public offering proceeds, the Issuer must explain such changes.
14. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku	348	14. Material information (if any) related to activities such as investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, debt or capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions during the fiscal year.
1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi	348; 350	1. Transaction Date, Value, and Object
2. Nama pihak yang melakukan transaksi;	349-350	2. Name of Transaction Counterparty
3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	350; 353	3. Nature of Affiliated Relationship (If Any)
4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	352	4. Explanation on Fairness of Transaction
5. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	353	5. Compliance with Related Regulations
6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Perusahaan juga mengungkapkan informasi:	351-353	6. In the event of affiliated relationships, in addition to disclosing the information as stated in points a) to e), the Company shall also disclose the following:
7. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	352	7. A statement from the Board of Directors confirming that the affiliated transactions have followed adequate procedures to ensure they were conducted by generally accepted business practices, including adherence to the arm's-length principle;
8. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	352	8. The role of the Board of Commissioners and the audit committee is to ensure that such affiliated transactions are carried out with proper procedures and by the arm's-length principle;

Keterangan	Halaman Page	Description
9. usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	351	9. If the affiliated or material transaction is part of regular business activities intended to generate operating revenue and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, a clarification must be added to confirm that such transaction is part of the Company's regular business operations;
10. Catatan: Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut (atas point A.1.10.14.g)	350; 353	10. Note: If the affiliated or material transaction has been disclosed in the annual financial statements, the relevant reference to that disclosure must be provided; (as point A.1.10.14.g)
11. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi tersebut	353	11. For disclosure of affiliated and/or conflict of interest transactions resulting from those already approved by independent shareholders, the Company must include the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) that approved the transaction;
12. Catatan: dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (atas point A.1.10.14.i)	349	12. Note: If no affiliated and/or conflict of interest transactions occurred, this must also be stated; (as per point A. 1.10.14.i)
15. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	354	15. Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company and Their Effects on the Financial Statements (If Any)
VI. Good Corporate Governance	358-643	**VI. Good Corporate Governance**
1. Pengungkapan terkait RUPS:	387-426	1. Disclosure Related to the General Meeting of Shareholders (GMS):
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku	387-426	a. Information on GMS Resolutions During the Fiscal Year and the Prior Year
b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	410	b. Realization of GMS Resolutions During the Fiscal Year
c. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	410	c. Unrealized GMS Resolutions and Reasons for Non-Realization
d. Dalam hal Perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	412	d. If an Independent Party Was Appointed to Count Votes at the GMS, Disclosure of Such Appointment
2. Pengungkapan terkait Direksi	427-464	2. Disclosure Related to the Board of Directors:
1. ugas dan tanggung jawab masing masing anggota Direksi;	442-446	1. Duties and Responsibilities of Each Director
2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	447-447	2. Statement Confirming the Existence of a Board Charter
3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel).	448-449	3. The Company has a policy regarding the frequency of Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. This includes the attendance of Board members at these meetings, and their presence at the General Meeting of Shareholders (GMS). Information on the attendance of Directors at Board meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the GMS may be presented in a table format.
4. Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris	448; 452	4. Policies related to the frequency of Board of Directors meetings and joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners

Keterangan	Halaman Page	Description
5. c2) Frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris	450-456	5. Frequency of implementation of Board of Directors meetings and joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners
6. Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat direksi, rapat direksi dekom, RUPS	456	6. Information on the level of attendance of directors in board of directors meetings, joint meeting with board of commissioners, GMS
7. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi	456-459	7. Training and/or increasing the competence of members of the Board of Directors
8. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada);	457-458	8. Training and/or competency development attended by members of the Board of Directors during the financial year (if any)
9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	458-459	9. Training and/or competency development attended by members of the Board of Directors during the financial year (if any)
10. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku	459-460	10. The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year
11. Prosedur penilaian kinerja	460	11. Performance appraisal procedures
12. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	460	12. The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.
13. Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.2.e1 & e2)	459	13. Note: In the event that the Company does not have a committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties, this must be disclosed (in points A.1.11.2.e1 & e2).
3. Pengungkapan terkait Dewan Komisaris	465-509	3. Disclosure Related to the Board of Commissioners:
1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	469-485	1. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	486-487	2. Statement Confirming the Existence of a Board of Commissioners Charter
3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	488-489; 491-494; 495	3. Policies and Implementation of Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors, Including GMS Attendance
4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris	495-497	4. Training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners
5. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat	495	5. Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners
6. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	497	6. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)
7. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	501-508	7. Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
8. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	501-502; 503-505	8. Procedures for conducting performance assessment;
9. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	502; 504; 505	9. Criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
4. Pengungkapan terkait Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	511-520	4. Disclosure of the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners
1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;	511-514	1. Nomination Procedures: A brief explanation of the policies and process for nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	514	2. Remuneration Procedures and Implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
3. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	514	3. The procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan	515-519	1. The remuneration structure, includes salary, allowances, bonuses, and other benefits.
2. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	520	2. The amount of remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Pengungkapan terkait Dewan pengawas syariah, bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar	510	4. Disclosure Regarding the Sharia Supervisory Board for companies operating based on Sharia principles as stated in their Articles of Association
1. nama	510	1. Name;
2. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	510	2. Legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board;
3. periode penugasan dewan pengawas syariah	510	3. Term of assignment of the Sharia Supervisory Board;
4. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah;	510	4. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board;
5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Perusahaan.	510	5. Frequency and method of providing advice, guidance, and supervision regarding the Company's compliance with Sharia principles in the capital market.
6. Pengungkapan terkait Komite audit	528-541	6. Disclosure Related to Audit Committee, Including:
1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	539-541	1. Name and Position
2. Usia	539-541	2. Age
3. Kewarganegaraan	539-541	3. Nationality
4. Riwayat pendidikan	539-541	4. Educational Background
5. Riwayat jabatan	539-541	5. Work History
6. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	539-541	6. Legal Basis for Appointment
7. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	539-541	7. Concurrent positions held, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, committee member, or other roles (if any);
8. Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.6.e2)	539-541	8. Note: If no concurrent positions are held, this must also be disclosed (based on point A.1.11.6.e2).
9. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan;	539-541	9. Work experience along with the periods of service, both within and outside the Company;
10. Periode dan masa jabatan anggota komite audit	530	10. Period and term of office of the audit committee members;
11. Pernyataan independensi komite audit	530-531	11. Statement of independence of the audit committee;
12. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	535	12. Training and/or competency development attended during the financial year (if any);
13. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut;	536-537	13. Policy and implementation regarding the frequency of audit committee meetings and attendance rates of audit committee members at such meetings;
14. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku	538	14. Activities carried out by the audit committee during the financial year.
7. Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.	542-556	7. Disclosures regarding the Company's nomination and remuneration committee or function.
1. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	554-556	1. name and position in the committee membership
2. usia	554-556	2. age

Keterangan	Halaman Page	Description
3. kewarganegaraan	554-556	3. nationality
4. riwayat pendidikan	554-556	4. educational background
5. riwayat jabatan	554-556	5. job history
6. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	554-556	6. legal basis of appointment as a committee member
7. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	554-556	7. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions (if any);
8. Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2)	554-556	8. Note: In the absence of dual positions, this is disclosed; (A.1.11.7a.e2)
9. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	554-556	9. Work experience and time period both inside and outside the Company
10. periode dan masa jabatan anggota komite audit	544	10. period and term of office of audit committee members
11. Pernyataan independensi komite;	544-545	11. Committee independence statement;
12. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	546	12. training and/or competency improvement that has been undertaken in the financial year (if any)
13. uraian tugas dan tanggung jawab	547-550	13. job description and responsibilities
14. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	550	14. statement that has guidelines or a charter
15. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	551-552	15. Policy and implementation of meeting frequency and level of member attendance at these meetings;
16. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	552-553	16. A brief description of the implementation of activities in the financial year;
17. Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite:	542-556	17. Note: In case a committee is not formed:
18. Alasan tidak dibentuknya komite	542-556	18. Reasons for not forming a committee
19. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	542-556	19. Parties carrying out nomination and remuneration functions
7. Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.	542-556	7. Disclosures regarding the Company's nomination and remuneration committee or function.
1. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	554-556	1. name and position in the committee membership
2. usia	554-556	2. age
3. kewarganegaraan	554-556	3. nationality
4. riwayat pendidikan	554-556	4. educational background
5. riwayat jabatan	554-556	5. job history
6. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	554-556	6. legal basis of appointment as a committee member
7. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	554-556	7. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions (if any);
8. Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.7b.e2);	554-556	8. Note: In the absence of dual positions, this is disclosed; (A.1.11.7a.e2)
9. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	554-556	9. Work experience and time period both inside and outside the Company
10. periode dan masa jabatan anggota komite audit	544	10. period and term of office of audit committee members
11. Pernyataan independensi komite;	544-545	11. Committee independence statement;
12. "pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)"	546	12. training and/or competency improvement that has been undertaken in the financial year (if any)

Keterangan	Halaman Page	Description
13. uraian tugas dan tanggung jawab	547-550	13. job description and responsibilities
14. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	550	14. statement that has guidelines or a charter
15. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	551-552	15. Policy and implementation of meeting frequency and level of member attendance at these meetings;
16. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	552-553	16. A brief description of the implementation of activities in the financial year;
17. Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite:	542-556	17. Note: In case a committee is not formed:
18. Alasan tidak dibentuknya komite	542-556	18. Reasons for not forming a committee
19. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	542-556	19. Parties carrying out nomination and remuneration functions
8. Pengungkapan terkait Komite Manajemen Risiko	557-566	8. Disclosure Related to the Risk Management Committee, Including:
1. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	565-566	1. Name and Position in the Committee
2. usia	565-566	2. Age
3. kewarganegaraan	565-566	3. Nationality
4. riwayat pendidikan	565-566	4. Educational Background
5. riwayat jabatan	565-566	5. Work History
6. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	565-566	6. Legal Basis for Appointment
7. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	565-566	7. Concurrent positions held, including as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, committee member, or other positions (if any);
8. Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.8a.e2);	565-566	8. Note: If no concurrent positions are held, this must be disclosed (based on point A.1.11.8a. e2).
9. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	565-566	9. Work experience and periods of service both within and outside the Company;
10. periode dan masa jabatan anggota komite manajemen risiko	558	10. Period and term of office of the risk management committee members;
11. Pernyataan independensi komite;	559-560	11. Statement of independence of the committee members;
12. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	560-561	12. Training and/or competency development attended during the financial year (if any);
13. uraian tugas dan tanggung jawab	561-562	13. Description of the duties and responsibilities;
14. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	562	14. Statement confirming the existence of a guideline or charter;
15. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	563-564	15. Policy and implementation regarding the frequency of meetings and attendance rates of committee members;
16. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	564	16. Summary of activities carried out during the financial year;
8. Pengungkapan terkait Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugasDewan Komisaris:	557-566	8. Disclosure Related to Other Committees Supporting the Board of Directors or the Board of Commissioners (If Any), Including:
1. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	565-566	1. Name and Position in the Committee
2. usia	565-566	2. Age
3. kewarganegaraan	565-566	3. Nationality
4. riwayat pendidikan	565-566	4. Educational Background

Keterangan	Halaman Page	Description
5. riwayat jabatan	565-566	5. Work History
6. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	565-566	6. Legal Basis for Appointment
7. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	565-566	7. Concurrent positions held, including as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, committee member, or other roles (if any);
8. Catatan: Dalam tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	565-566	8. Note: If there are no concurrent positions, this must be disclosed.
9. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	565-566	9. Work experience and duration of service, both within and outside the Company;
10. periode dan masa jabatan anggota komite lain	559-560	10. Period and term of office of the members of the other committees;
11. Pernyataan independensi komite;	561	11. Statement of the committee's independence;
12. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	560-561	12. Training and/or professional development attended by committee members during the financial year (if any);
13. uraian tugas dan tanggung jawab	561-562	13. Description of the committee's duties and responsibilities;
14. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	562	14. Statement confirming the existence of a guideline or charter;
15. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	563-564	15. Policy and implementation of meeting frequency, and the attendance rate of members at those meetings;
16. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	564	16. Summary of the committee's activities during the financial year.
9. Pengungkapan terkait Sekretaris perusahaan	567-573	9. Disclosure Related to Corporate Secretary, Including:
1. Nama	573	1. Name
2. Domisili	573	2. Domicile
3. Riwayat jabatan	573	3. Work History
4. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	573	4. Legal Basis for Appointment
5. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	573	5. Work Experience Inside and Outside the Company
6. Riwayat pendidikan	573	6. Educational Background
7. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	569-570	7. Training and/or Competency Development Attended During the Fiscal Year
8. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	570-573	8. Summary of the Corporate Secretary's Activities During the Fiscal Year
10. Pengungkapan terkait Unit audit internal, paling sedikit memuat	588-589	10. Disclosure Related to Internal Audit Unit, Including:
a. Nama kepala unit audit internal	588-589	a. Name of the Head of Internal Audit Unit
b. Riwayat jabatan	588-589	b. Work History
b1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	588-589	b1. Legal Basis for Appointment
b2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan	575	b3. Work Experience Inside and Outside the Company
d. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal	576-577	c. Qualifications or Certifications in Internal Auditing
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	577-578	d. Training and/or Competency Development Attended During the Fiscal Year
e. Struktur dan kedudukan unit audit internal;	578-579	e. Structure and Position of Internal Audit Unit

f. Uraian tugas dan tanggung jawab;	584	f. Description of Duties and Responsibilities
g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	585-587	g. Statement Confirming the Existence of an Internal Audit Charter
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Perusahaan	590-596	11. Description of the Internal Control System Implemented by the Company:
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	590-591	a. Financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations;
b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	595	b. A review of the effectiveness of the internal control system;
c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	596	c. A statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system.
12. Uraian mengenai Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan	597-605	12. Description of the Risk Management System Implemented by the Company:
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan;	597	a. A general overview of the Company's risk management system;
b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	601-603	b. The types of risks faced and how they are managed;
c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan	603-604	c. A review of the effectiveness of the Company's risk management system;
d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	605	d. A statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee regarding the adequacy of the risk management system;
13. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku	606	13. Information on any administrative sanctions or penalties imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors by the Financial Services Authority (OJK) or other authorities during the financial year.
14. Informasi mengenai kode etik Perusahaan	607-610	14. Public Accountant
a. Pokok-pokok kode etik	607-608	a. Key principles of the Code of Conducts;
b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	608-609	b. Methods of disseminating and enforcing the Code of Conducts;
c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan	610	c. A statement that the Code of Conducts applies to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of the Company;
15. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	611-614	15. A brief description of any policies related to long-term performance-based compensation for management and/or employees, if applicable, such as a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).
16. Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: (atas point A.1.11.16)	611-614	16. If compensation is provided through a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP), the disclosed information must include at a minimum:
a. jumlah saham dan/atau opsi	611-614	a. The number of shares and/or options granted;
b. jangka waktu pelaksanaan	611-614	b. The exercise period;
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	611-614	c. The eligibility criteria for employees and/or management; and
d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	611-614	d. The exercise price or the method for determining the exercise price.
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai	615-616	17. A brief description of the Company's policy on the disclosure of information regarding
a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka;	615-616	a. Share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, no later than three (3) working days after the acquisition or any change in ownership of shares in the Public Company;

b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	615-616	b. Implementation of the said policy.
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Perusahaan:	617-622	18. Description of the Company's Whistleblowing System:
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	618	a. Procedures for submitting reports of violations;
b. Perlindungan bagi pelapor;	619	b. Protection measures for whistleblowers;
c. Penanganan pengaduan;	619-620	c. Procedures for handling complaints;
d. Pihak yang mengelola pengaduan;	620-621	d. Parties responsible for managing complaints;
e. Hasil dari penanganan pengaduan:	622	e. Outcomes of complaint handling, including:
e1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	622	e1. Number of complaints received and processed during the financial year;
e2. Tindak lanjut pengaduan;	622	e2. Follow-up actions taken.
Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. (atas point A.1.11.18)	617-622	Note: If the Company does not have a whistleblowing system, this must be disclosed accordingly (referring to point A.1.11.18).
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Perusahaan	623-626	19. Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety, including information about
a. Program dan prosedur yang dilakukan	623-625	a. Programs and procedures implemented
b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan;	626	b. Anti-corruption training or awareness programs conducted for Company employees
Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud (atas point A.1.11.19)	623-626	Note: If the Company does not have an anti-corruption policy, an explanation must be provided regarding the absence of such a policy (referring to point A.1.11.19).
20a. Penerapan atas pedoman governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	636-643	20a. The implementation of governance guidelines for Public Companies or Issuers that issue equity securities, including:
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	636-643	a. Statement regarding the recommendations that have been implemented;
b. Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut	637-643	b. Evidence or explanation demonstrating that the company has implemented the recommendation.
c. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif	637-643	c. Explanation for Recommendations Not Yet Implemented, Including Reasons and Alternatives
20b. Pengungkapan terkait penerapan atas pedoman governansi Perusahaan dengan pendekatan "comply or explain " atau "apply or explain ", meliputi:	637-643	20b. Disclosure regarding the implementation of the Company’s governance guidelines using a "comply or explain" or "apply or explain" approach, including:
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	637-643	a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or
b. Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut	637-643	b. Evidence or explanation demonstrating that the company has implemented the recommendation.
c. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif	637-643	c. Explanation for Recommendations Not Yet Implemented, Including Reasons and Alternatives

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Lampiran Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024

Consolidated Financial Statements of
PT Wijaya Karya Beton Tbk
and Its Subsidiary for The Year Ended
December 31, 2024

AKHLAK

WIKA BETON

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

DESEMBER 2024

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023, DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023, AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

2024

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**		***Consolidated Financial Statements*** ***For The Years Ended*** ***December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340
(021) 819 2802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

NO: MJ.02.02/WB-0A.0001/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We Are Undersigned:*

Nama	:	Kuntjara	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone number*
Jabatan	:	Ditrektur Utama/ *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Syailendra Ogan		*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.1/22 RT.001/RW.014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance, Human Capital, & Risk Management*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *Declared that :*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

1 *We are the responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement;*

2 Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

2 *The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3 *a. All information contained in the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement are complete and correct;*
b. The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340
(021) 819 2802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

4	Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4	*We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret 2025/ *March 20, 2025*

Direktur Utama / ***President Director***	**Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/** ***Director of Finance, Human Capital, and Risk Management***
Kuntjara	**Syailendra Ogan**

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00248/2.1030/AU.1/04/1680-4/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Estimasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp918.684 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 12,77% dari total aset Grup. Grup juga mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp137.041 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai piutang usaha melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Perubahan probilitas gagal bayar dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 2.h, 3, dan 5.a atas laporan keuangan konsolidasian .

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan.
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most material in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimation on impairment losses of trade receivables

On December 31, 2024, the Group recorded trade receivables of Rp918,684 million, which represents 12.77% of the Group's total assets. The Group also recorded provision for impairment losses reserves of the financial asset of Rp137,041 million as of December 31, 2024.

The calculation that management performs on the reserves of impairment losses of financial assets involves significant estimates and judgment. The Group applies a simplified method to measure expected credit losses on such financial assets. The Group conducts a review of the estimated impairment losses of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Changes in estimated probability of default may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group's disclosures on trade receivables are set out in Notes 2.h, 3, and 5.a to the consolidated financial statements.

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of such financial asset.*
- *evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

- Mengembangkan perkiraan atau rentang poin auditor untuk mengevaluasi estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami di dalamnya.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan

- *Developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty may be an appropriate approach.*

Other information
Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report comprises the information included in the 2024 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless

kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Maxson Hakim Wijaya

Maxson Hakim Wijaya
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 20 Maret 2025/*March 20, 2025*

00248

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4	597,554,294,190	407,214,592,020	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Bersih				*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	5.a	417,835,737,496	533,726,022,022	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5.a	500,849,180,985	424,250,739,481	*Third Parties*
Piutang Retensi - Bersih				*Retention Receivable - Net*
Pihak Berelasi	5.b	14,699,045,648	16,045,490,246	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5.b	30,567,710,851	32,747,779,834	*Third Parties*
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				*Accrued Income - Net*
Pihak Berelasi	6	660,681,241,810	940,080,216,317	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6	262,675,004,831	214,867,412,469	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				*Gross Amount Due From Customer - Net*
Pihak Berelasi	7	21,535,434,206	42,740,729,467	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7	17,198,145,361	84,433,609,339	*Third Parties*
Piutang Lain-Lain	8	13,099,021,155	18,861,836,892	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	21.a	246,483,341,708	236,972,104,889	*Prepaid Taxes*
Persediaan	9	725,336,071,642	960,330,205,362	*Inventories*
Uang Muka	10	10,823,732,049	15,928,345,108	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	11	215,582,634,844	262,707,625,964	*Prepaid Expenses*
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	194,890,454,265	193,986,665,852	*Project On Progress*
Jumlah Aset Lancar		**3,929,811,051,041**	**4,384,893,375,262**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	21.c	2,801,824,451	9,122,851,199	*Deferred Tax Assets*
Investasi Ventura Bersama	13.a	1,951,505,613	3,482,754,466	*Investments in Joint Ventures*
Properti Investasi	14	191,558,156,000	188,962,776,000	*Investment Properties*
Aset Hak Guna - Bersih	15	7,475,961,959	7,376,937,647	*Right-of-Use Assets - Net*
Aset Tetap - Bersih	16	3,007,715,519,262	3,003,465,305,734	*Fixed Assets - Net*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	2,500,000,000	2,500,000,000	*Other Long Term Investment*
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	50,874,310,552	31,866,663,868	*Other Non- Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**3,264,877,277,837**	**3,246,777,288,914**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET		**7,194,688,328,878**	**7,631,670,664,176**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	18	--	101,187,473,870	*Short-Term Loan*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	20	386,524,885,353	196,261,706,987	*Related Parties*
Pihak Ketiga	20	1,587,487,264,670	1,862,913,605,369	*Third Parties*
Utang Pajak	21.b	65,090,279,861	130,271,245,980	*Taxes Payable*
Uang Muka Dari Pelanggan	22	214,279,786,510	185,956,746,433	*Advances From Customers*
Pendapatan Diterima di Muka	23	158,597,893,991	239,912,547,770	*Unearned Revenues*
Beban Akrual	24	582,020,283,767	960,612,550,881	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	25	1,440,687,071	2,657,715,230	*Other Payables*
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				*Current Portion of Long-term Loan:*
Pinjaman Bank	27	40,000,000,000	40,000,000,000	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	19	6,566,084,523	7,904,264,220	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3,042,007,165,746**	**3,727,677,856,740**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long-term Loan, Net of current portion*
Pinjaman Bank	27	426,254,000,000	235,000,000,000	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	19	--	6,831,950	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	26	31,494,767,049	34,707,917,791	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Ventura Bersama	13.b	8,166,650,681	8,168,071,175	*Joint Venture Payables*
Jumlah Utang Jangka Panjang		**465,915,417,730**	**277,882,820,916**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3,507,922,583,476**	**4,005,560,677,656**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal Saham				*Capital Share*
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	*Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. par value of Rp100 per share.*
Tambahan Modal Disetor	30	987,413,288,862	987,413,288,862	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	31	372,988,876,808	372,988,876,808	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1,360,648,370,807	1,299,172,585,996	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**3,592,597,196,477**	**3,531,121,411,666**	***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	28	94,168,548,925	94,988,574,854	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**3,686,765,745,402**	**3,626,109,986,520**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7,194,688,328,878**	**7,631,670,664,176**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	4,896,024,340,364	4,203,170,642,940	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(4,522,338,149,234)	(3,880,250,886,317)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**373,686,191,130**	**322,919,756,623**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Umum dan Administrasi	35	(154,381,461,891)	(127,306,432,131)	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan Bisnis	35	(4,699,503,872)	(3,434,914,638)	*Business Development Expenses*
Beban Pemasaran	35	(1,195,954,013)	(836,218,893)	*Marketing Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(160,276,919,776)**	**(131,577,565,662)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**213,409,271,354**	**191,342,190,961**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban				*Loss on Impairment*
Nilai Instrumen Keuangan		(2,156,088,598)	(28,236,548,349)	*of Financial Instruments*
Pendapatan Bunga		4,673,099,763	4,612,098,232	*Interest Income*
Laba atas Penjualan Aset Tetap	16	1,477,702,528	--	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	13	(1,426,313,204)	4,363,062,178	*Share in Profit (Loss) from Joint Ventures*
Laba (Rugi) Selisih Kurs		507,976,630	(232,191,378)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange*
Beban Pajak Final		(28,787,727,135)	(27,471,580,205)	*Final Tax Expenses*
Beban Bunga		(36,783,990,555)	(62,964,280,517)	*Interest Expenses*
Beban Lain- Lain Bersih		(63,433,249,398)	(38,579,734,711)	*Others Expenses- Net*
Jumlah Beban Lain-Lain		**(125,928,589,969)**	**(148,509,174,750)**	***Total Other Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK		**87,480,681,385**	**42,833,016,211**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.d	(23,281,176,384)	(23,016,251,242)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**64,199,505,001**	**19,816,764,969**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		4,305,103,776	1,502,377,635	*Remesurement on Defined Benefit Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait		(944,524,217)	(329,794,083)	*Related Tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		**3,360,579,559**	**1,172,583,552**	***Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**67,560,084,560**	**20,989,348,521**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		65,004,281,962	34,126,442,456	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(804,776,961)	(14,309,677,487)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**64,199,505,001**	**19,816,764,969**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		68,361,028,426	35,307,259,376	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(800,943,866)	(14,317,910,855)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**67,560,084,560**	**20,989,348,521**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	**7.46**	**3.92**	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*					Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total* Rp			
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ *Unappropriated*)* Rp				
Saldo tanggal 1 Januari 2023		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**372,988,876,808**	**1,296,548,326,370**	**3,528,497,152,040**	**109,323,374,371**	**3,637,820,526,411**	***Balance as of January 1, 2023***
Dividen Tunai	31	--	--	--	(32,682,999,750)	(32,682,999,750)	(16,888,662)	(32,699,888,412)	*Cash Dividend*
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	34,126,442,456	34,126,442,456	(14,309,677,487)	19,816,764,969	*Net Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	--	1,180,816,920	1,180,816,920	(8,233,368)	1,172,583,552	*Other Comprehensive Income*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**372,988,876,808**	**1,299,172,585,996**	**3,531,121,411,666**	**94,988,574,854**	**3,626,109,986,520**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen Tunai	31	--	--	--	(6,885,243,615)	(6,885,243,615)	(19,082,064)	(6,904,325,679)	*Cash Dividend*
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	65,004,281,962	65,004,281,962	(804,776,961)	64,199,505,001	*Net Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	--	3,356,746,464	3,356,746,464	3,833,095	3,360,579,559	*Other Comprehensive Income*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**372,988,876,808**	**1,360,648,370,807**	**3,592,597,196,477**	**94,168,548,925**	**3,686,765,745,402**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5,487,871,637,025	5,117,406,411,302	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(4,924,129,767,446)	(4,650,422,334,271)	*Cash Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(272,393,592,460)	(284,804,737,447)	*Payment for Director and Employees*
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		--	8,962,582,425	*Cash Received from Income Tax Restitution*
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(33,412,620,531)	(100,285,472,571)	*Payment of Final and Non Final Taxes*
Penerimaan Bunga		4,083,410,457	4,612,098,232	*Interest Received*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**262,019,067,045**	**95,468,547,670**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap		(108,837,545,187)	(89,454,450,499)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	16	1,529,825,000	--	*Disposal of Fixed Assets*
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		--	7,744,258,802	*Proceed from Investment in Joint Venture*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		**(107,307,720,187)**	**(81,710,191,697)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga		--	292,278,662,425	*Proceed from Short Term Bank Loans- Third Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga		--	(725,254,155,554)	*Payment of Short Term Bank Loans- Third Parties*
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	19,584,978,813	744,192,681,160	*Proceed from Short Term Bank Loans- Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	(120,772,452,683)	(1,255,040,756,940)	*Payment of Short Term Bank Loans- Related Parties*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		83,850,000,000	71,000,000,000	*Proceed from Related Parties*
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(83,850,000,000)	(71,000,000,000)	*Payment to Related Parties*
Pembayaran Bunga		(38,428,810,777)	(62,964,280,517)	*Interest Paid*
Pembayaran Liabilitas Sewa	19	(9,613,010,992)	(35,135,419,195)	*Payment of Lease Liabilities*
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	320,000,000,000	--	*Proceed From Long Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	(128,746,000,000)	(70,000,000,000)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham		(6,885,243,615)	(32,682,999,750)	*Dividend Payment to Shareholders*
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Nonpengendali		(19,082,064)	(16,888,662)	*Dividend Payment to Non Controlling Interest*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**35,120,378,681**	**(1,144,623,157,033)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**189,831,725,540**	**(1,130,864,801,060)**	***NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		**507,976,630**	**(232,191,378)**	***Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**407,214,592,020**	**1,538,311,584,458**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**597,554,294,190**	**407,214,592,020**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 75 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0148744.AH.01.03 tanggal 19 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta the Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/I/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No.75 dated May 30, 2024 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU-0148744.AH.01.03 dated June 19, 2024.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
      1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
      2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
      3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
      4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
      5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
   b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
   c. Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
   d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
   a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
      1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
         a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.
2. To achieve the goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:
   a. Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:
      1) Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry
      2) Foundation and Pile Installation
      3) Offshore and Floating Structure Industry
      4) Various Building Materials Trading
      5) Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc
   b. Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.
   c. Planning, Production and Sale of products/ components of building material.
   d. Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.

3. In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
   a. Construction work:
      1) Civil (entire development sector)
         a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure

b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
c) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
d) Konstruksi Jaringan Irigasi
e) Konstruksi Terowongan
f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
h) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
k) Pengerukan
l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
m) Penyiapan Lahan
n) Konstruksi Jalan Raya
o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
q) Pemasangan Perancah
r) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
u) Konstruksi Khusus Lainnya
v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya

2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
a) Konstruksi Gedung Perkantoran
b) Konstruksi Gedung Penginapan
c) Konstruksi Gedung Industri
d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
e) Konstruksi Gedung Kesehatan

b) Construction of Water Resource Infrastructure
c) Installation of Pre-fabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction
d) Construction of Irrigation Network
e) Tunnel Construction
f) Bridge and Overpass Construction
g) Railway and Rail Bridge Construction
h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction
i) Non-fishery Harbor Structure Construction
j) Harbor Structure Construction
k) Dredging
l) Airplane Runway Construction
m) Land Preparation
n) Highway Construction
o) Train Telecommunication and Signal Construction
p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction
q) Scaffolding Installation
r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions
s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
u) Other Distinctive Construction
v) Other Civil Structure Construction

2) Building Work (entire development sector)
a) Office Building Construction
b) Lodging Building Construction
c) Industrial Building Construction
d) Residential Building Construction
e) Health Services Building Construction

f) Konstruksi Gedung Pendidikan
g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
j) Konstruksi Gedung Lainnya
k) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung
l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya

3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
b) Instalasi Listrik
c) Instalasi Telekomunikasi
d) Instalasi Mekanikal
e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
f) Instalasi Navigasi Udara
g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
i) Instalasi Saluran Air (*Plambing*)
j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
k) Instalasi Minyak dan Gas
l) Instalasi Konstruksi Lainnya

4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI *(Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services, Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
a) Aktivitas Kantor Pusat;
b) Aktivitas Arsitektur;
c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis;
d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi;
e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;
f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu

f) Educational Building Construction
g) Commercial Building Construction
h) Entertainment and Sports Building Construction
i) Groundwater Well Construction
j) Other Building Construction
k) Installation of Prefabricated Structure for Building
l) Completion of Other Building Construction

3) Works of Electrical Mechanics including its network
a) Construction of Electrical Structure
b) Electrical Installation
c) Telecommunication Installation
d) Mechanics Installation
e) Sea and River Navigation Installation
f) Air Navigation Installation
g) Train Telecommunication and Signal Installation
h) Highway Signs Installation
i) Waterways (Plumbing) Installation
j) Heater and Geothermal Installation
k) Oil and Gas Installation
l) Installation of Other Construction

4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:
a) Headquarters Activity;
b) Architecture Activity;
c) Engineering and Technical Consulting Activity;
d) Installation Technique Inspection Service;
e) Engineering Technology Research and Development;
f) Science and Other Engineering Technology

Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya;
g) Penelitian Pasar;
h) Aktivitas Perancangan Khusus;
i) Jasa Pengujian Laboratorium;
j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa; dan
k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.

b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
   1) Aktivitas Arsitektur;
   2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
   1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
   2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
   3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
   1) Penggalian Pasir
   2) Penggalian Kerikil (sirtu)
   3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
   4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
   5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
   6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
   7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
   8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan
g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.

Research and Development;

g) Market Research;
h) Distinctive Design Activity;
i) Laboratory Testing Service;
j) Technology and Engineering Research and Development; and
k) Other Professional, Scientific, and Technical Activity.

b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:
   1) Architecture Activity;
   2) Other Construction Installation;
c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:
   1) Construction Equipments including Operator Rental
   2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries
   3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods
d. Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.
e. Mortar and Ready mix Concrete Industry.
f. Execution of planning, drilling, mining, producting, and selling of natural resources products / Quarry:
   1) Sand Mining
   2) Gravel Mining
   3) Soil and Clay Mining
   4) Other Rock, Sand, and Clay Mining
   5) Ornamental dan Material Stone Mining
   6) Quartz/ Quartz Sand Mining
   7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry
   8) Rock-Based Household and Building Material Products Industry
g. Management and Disposal Of Hazardous Waste.

h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
   1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
   2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
   3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan

i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
   1) Jasa Pengurusan Transportasi
   2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
   3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
   4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
   5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
   6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
   7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
   8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
   9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
   10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
   11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
   12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
   13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
   14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
   15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
   16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
   17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara

h. Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:
   1) Sea Port Service Activity
   2) River and Lake Port Service Activity
   3) Ferriage Port Service Activity

i. Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.
   1) Transportation Management Service
   2) Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity
   3) Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity
   4) Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity
   5) Motorized Transport for General Goods
   6) Motorized Transport for Uncommon Goods
   7) Domestic Linear Sea Transport for Goods
   8) Domestic Tramper Sea Transport for Goods
   9) Domestic Sea Transport for Uncommon Goods
   10) Overseas Linear Sea Transport for Goods
   11) Overseas Tramper Sea Transport for Goods
   12) Overseas Sea Transport for Uncommon Goods
   13) Lake and River Transport for General Goods and Animals
   14) Lake and River Transport for Uncommon Goods
   15) General Provincial Ferriage Transport for Goods
   16) Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods
   17) Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage

j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
   1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
   2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
   3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
   4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
k. Industri Semen
l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
   1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
   2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
   3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
   4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
   5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
   6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
   7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
   8) Industri Paku, Mur dan Baut
   9) Industri Pembuatan Profil
   10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
   11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
   1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
   2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
   3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
   4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
   5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan

j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:
   1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies
   2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies
   3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
   4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices
k. Cement Industry
l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
   1) Iron and Steel Making Industry
   2) Steel Rolling Industry
   3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
   4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
   5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
   6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
   7) Iron and Steel Casting Industry
   8) Nail, Screw, and Bolt Industry
   9) Profile Manufacture Industry
   10) Commerce of Metal and Metal Ore
   11) Commerce of Metal for Construction Material
m. Performing business and commerce in in Building Material Industry:
   1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
   2) Commerce of Other Construction Materials
   3) Retail Trade of Metal for Construction Material
   4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
   5) Retail Trade of Various Building Material

6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya

n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
   1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
   2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
   3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri

o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
   1) Aktivitas Jalan Tol
   2) Aktivitas Perusahaan Holding
   3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
   4) Aktivitas Manajemen Dana
   5) *Real Estat*e yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
   1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
   2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi

4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan *Quarry*, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

6) Retail Trade of Other Construction Material

n. Performing business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:
   1) Fabricated Metal Products Reparation
   2) Equipments for Specific Purpose Reparation
   3) Industrial Equipments and Machineries Installation

o. Performing Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:
   1) Toll Road Activity
   2) Holding Company Activity
   3) Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity
   4) Fund Management Activity
   5) Real Estate Ownership or Leasing

p. Performing business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:
   1) Construction of Air Navigation Telecommunication
   2) Construction of Central Telecommunication

4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	***Head Office***
Kantor Wilayah Penjualan		***Regional Sales Office***
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	*Sales Region I*
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	*Sales Region II*
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Sales Region III*
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	*Sales Region VII*
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	*Sales Region V*
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	*Sales Region VI*
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Sales Region Overseas*
Divisi		***Division***
Divisi Operasi*	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	*Operations Division**
Pabrik Produk Beton		***Concrete Products Factory***
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	*North Sumatera*
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	*Lampung*
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	*Bogor*
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	*Majalengka*
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	*Boyolali*
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	*Pasuruan*
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	*South Sulawesi*
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	*Karawang*
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	*South Lampung*
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	*Subang*
Pabrik Pengolahan Material Alam		***Quarry Crushing Plant***
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	*Bogor Crushing Plant*
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	*Lampung Selatan Crushing Plant*
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	*Palu Crushing Plant*

* Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix menjadi Divisi Operasi

*Specialist Service Division and Readymix Operation as Operation Division **

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 6 tanggal 7 Oktober 2024, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. Notaris yang berkedudukan di Jakarta mengenai perubahan kepemilikan saham, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0260537 Tahun 2024 pada tanggal 8 Oktober 2024.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Notarial Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 6 dated October 7, 2024, drawn up before Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. A Notary domiciled in Jakarta regarding changes in share ownership, as has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0260537 of 2024 dated October 8, 2024.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ *Total*	**93,500**	**93,500,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	211,084,624,695	202,257,970,320	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	101,966,254,102	99,740,051,348	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	109,118,370,593	102,517,918,972	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	6,600,451,621	196,405,834	*Total Comprehensive Income*

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2014. WIKA Kraton memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat dalam akta No.18 tanggal 16 Desember 2024, dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.09.0289001 tanggal 16 Desember 2024 tentang perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA Kraton have been operated since 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is contained in deed No.18 dated December 16, 2024, made before Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0289001 dated December 16, 2024 concerning changes in the Company's Board of Directors and Commissioners.

WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajatama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ *Total*	**54,000**	**54,000,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	145,061,146,578	136,386,730,910	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	94,129,262,802	87,135,900,238	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	50,931,883,776	49,250,830,672	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	1,681,053,104	284,723,613	*Total Comprehensive Income*

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99,5 % share. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

CLT berdomisili di Batu Besar, Batam dan bergerak dibidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

CLT is domiciled in Batu Besar, Batam, and engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ *Total*	**934,673,000**	**93,467,300,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	465,649,930,108	469,276,542,871	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	91,726,430,192	106,908,051,757	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	373,923,499,916	362,368,491,114	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	15,371,421,661	19,040,334,343	*Total Comprehensive Income*

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berdasarkan Akta Notaris No. 142 Tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG based on Notarial Deed No. 142 Dated December 23, 2016 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017.

Perubahan Anggaran Dasar WPG terakhir dimuat dalam akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Fatma, SH., MKn., MH, tanggal 26 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0137519 Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi WPG.

The latest amendment in the articles of Associaton of WPG is covered in Deed No. 5 made before Notary Fatma, SH., MKn., MH, dated June 26, 2023 and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0137519 Year 2023 dated July 10, 2023 concerning changes to the composition of the WPG's Board of Commissioners and Directors.

WPG berdomisili di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan bergerak dibidang perindustrian, perdagangan, dan jasa.

WPG is domiciled in South Jakarta, Jakarta Capital Special Region and engaged in industry, trading, and services.

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKn., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 30). WPG started its operational activities since 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
Jumlah/ *Total*	**500,000,000**	**50,000,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	339,984,258,803	347,605,938,925	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	302,754,327,164	300,611,836,858	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	37,229,931,639	46,994,102,067	*Total Equity*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(9,764,170,428)	(29,836,853,899)	*Total Comprehensive Income(Losses)*

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Dewan Komisaris dan Direksi / ***Board of Commissioners dan Director***

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 74 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01077889.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2024.

As stated in the Notarial Deed No. 74 dated May 30, 2024 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01077889.AH.01.11 dated June 3, 2024.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 12 Juni 2023.

As stated in the Notarial Deed No. 09 dated June 08, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 12, 2023.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Director as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioner***

	2024	2023	
Komisaris Utama	Eko Sujianto	Hermawan Dhewayanto	*President Commissioner*
Komisaris	R. Permadi Mulajaya	R. Permadi Mulajaya	*Commissioner*
Komisaris	Miftachul Munir	Miftachul Munir	*Commissioner*
Komisaris Independen	Nita Prihutaminingrum	Nita Prihutaminingrum	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Iswandi Imran	Priyo Suprobo	*Independent Commissioner*

Direksi / ***Directors***

	2024	2023	
Direktur Utama	Kuntjara	Kuntjara	*President Director*
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara	Rija Judaswara	*Director of Marketing and Development*
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan	Ahmad Fadli Kartajaya	*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*	Agus Pramono	Taufik Dwi Wibowo	*Director of Operations and Supply Chain Management*
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widiantoro	Verly Widiantoro	*Director of Engineering and Production*

Komite Audit / ***Audit Committee***

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.04/DK-WB/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 pengangkatan Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.04/DK-WB/VI/2024 dated June 27, 2024 the Audit Committee and Business Risk, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Ketua	Iswandi Imran	Priyo Suprobo	*Chairman*
Anggota	Nita Prihutaminingrum	Nita Prihutaminingrum	*Member*
Anggota	Gunarto	Gunarto	*Member*

Sekretaris Perusahaan / ***Corporate Secretary***

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024 tanggal 28 Oktober 2024, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 adalah Yushadi.

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024 dated October 28, 2024, the Corporate Secretary on December 31, 2024 is Yushadi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 tanggal 01 Agustus 2022, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 adalah Dedi Indra.

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 dated August 01, 2022, the Corporate Secretary on December 31, 2023 is Dedi Indra.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Divisi.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Division Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioner***

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbalan Jangka Pendek	4,287,591,000	4,256,569,800	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	1,180,237,500	798,156,000	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**5,467,828,500**	**5,054,725,800**	***Total***

Direksi / ***Directors***

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbalan Jangka Pendek	9,193,400,000	8,160,100,000	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	2,461,350,000	1,710,732,500	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**11,654,750,000**	**9,870,832,500**	***Total***

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 1.066 dan 1.167 orang (tidak diaudit).

Number of employees as of December 31, 2024 and 2023 are 1,066 and 1,167 person respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Pernyataan Kepatuhan / *2.a. Compliance Statements*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the Issuer or public company.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian / *2.b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the

merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for years beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non–Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Group reassesses whether there is a control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

a) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain;
b) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
c) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
d) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

a) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders;
b) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;
c) rights arising from other contractual arrangements; and
d) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

If the Company loses control, the Company:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

a) Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;
b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributable to none controlling interest);
c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;
d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;
e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada tahun saat terjadinya.

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting year, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the years in which they arise.

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
USD	16,162	15,526	*USD*
Euro	16,851	16,404	*Euro*
SGD	11,919	11,334	*SGD*
PHP	279	278	*PHP*

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has a significant influence upon the reporting entity; or
   c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesame entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1;
   g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:

a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each the parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to the others);

b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

c. Both entities are joint ventures of the same third party;

d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;

e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1;

g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely

yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
    (i) The amount of the loss allowance; and
    (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a

manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Tahun maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum year considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama tahun yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider

beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets
The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities
The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar asset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar asset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the

reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, asset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the

berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan *(job ordered)*.

2.j. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered).

Grup mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

The Group recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110.

b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110.

b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable

yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and
d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its diposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 adalah sebagai berikut:

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset based on the estimated useful lives of assets.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023 are as follows:

	Masa Manfaat / *Useful Life*		
	Sebelum Perubahan/ *Before the Change*	**Setelah Perubahan/ *After the Change***	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ *Years*	20 - 50 Tahun/ *Years*	*Buildings*
Prasarana	10- 20 Tahun/ *Years*	10 - 40 Tahun/ *Years*	*Infrastructures*
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ *Years*	4 Tahun/ *Years*	*Office Equipment*
Kendaraan	8 Tahun/ *Years*	10 Tahun/ *Years*	*Vehicles*
Cetakan	7 - 20 Tahun/ *Years*	7 - 20 Tahun/ *Years*	*Mold*
Peralatan	7 - 20 Tahun/ *Years*	7 - 25 Tahun/ *Years*	*Plant Equipment*

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in

dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.

Grup senantiasa melakukan peninjauan kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group continually reassesed the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Tambang
Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining
Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that

besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

2.p. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   (i) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and
      - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

- Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless

indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
  i. bukan kombinasi bisnis;
  ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
  iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The initial recognition of goodwill; or*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
  i. not a business combination;
  ii. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
  iii. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of˝ use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Perusahaan sebagai *Lessor*
Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company as Lessor
The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2.q. Employee Benefits
Short-Term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of December 31, 2024 and 2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Perusahaan juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya berupa cuti besar dan penghargaan atas lamanya pengabdian disebut "Satya Karya".

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits
Company also provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award called "Satya Karya".

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2.r. Revenue and Expense Recognition
The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

2.s. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.t. Income Tax dan Final Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

a) Is not a business combination
b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and

c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current Tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current

berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- *Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the

keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan a. saling hapus asset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan asset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. The same taxable entity; or
ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax basses are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

Berdasarkan PMK No 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the buildings received or acquired by individuals or entities.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

c) for which discrete financial information is available.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkani atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks

kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat asset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies
Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Kepentingan dalam pengaturan bersama
Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang

Interests in joint arrangements
Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  a. The legal form of the separate vehicle;
  b. The terms of the contractual arrangement; and
  c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a

memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or

atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Pascakerja
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah
Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 14 dan 16.

commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits
The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets
Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets lass. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 14 and 16.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" *(inferred),* "terindikasi" *(indicated)* dan "terukur" *(measured).*	*Determining Mineral Reserve Estimates* *Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.*
Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang measured dan indicated, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".	*Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".*
Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.	*Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.*
Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.	*In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.*
Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.	*There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.*

4. Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024 Rp	2023 Rp
Kas / *Cash on Hand*	342,547,717	576,298,700
Bank/ *Cash in Banks*	216,581,746,473	247,508,293,320
Deposito / *Time Deposit*	380,630,000,000	159,130,000,000
Jumlah / *Total*	**597,554,294,190**	**407,214,592,020**

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *Detail of bank balances and time deposits to related parties and third parties are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp
Bank		
Pihak Berelasi / *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180,180,498,058	155,020,799,130
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,239,840,184	55,958,825,158
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	874,708,713	4,440,398,127
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	726,822,263	1,701,726,656
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	179,251,038	178,870,648
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	24,014,954	2,912,839,530
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,702,483,738	6,114,613,648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	812,015,568	774,527,435
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	236,876,090	83,029,959
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113,861,355	113,279,853
Subjumlah/ *Subtotal*	**208,090,371,961**	**227,298,910,144**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,871,131,513	1,162,185,967
PT Bank Central Asia Tbk	1,685,551,884	1,143,118,473
PT Bank CIMB Niaga Tbk	947,604,482	137,985,734
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	323,900,945	1,903,728,816
PT Bank Mega Tbk	160,363,401	160,641,495
PT Bank Bukopin Tbk	132,183,089	131,870,545
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	51,433,441	51,353,104
PT Bank DKI	41,970,744	15,115,327,867
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	19,663,839	19,912,096
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10,240,399	10,420,399
PT Bank Artha Graha International Tbk	2,875,000	3,510,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	346,187	595,217
PT Bank Resona Perdania	--	98,517,000
PT HSBC Indonesia	--	58,703,548
PHP		
Asia United Bank	3,124,104,960	--
USD		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	120,004,628	115,041,129
PT Bank HSBC Indonesia	--	96,471,786
Subjumlah/ *Subtotal*	**8,491,374,512**	**20,209,383,176**
Jumlah/ *Total*	**216,581,746,473**	**247,508,293,320**

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito / *Time Deposit*		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	205,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115,000,000,000	42,500,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,630,000,000	76,630,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**380,630,000,000**	**144,130,000,000**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	15,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**--**	**15,000,000,000**
Jumlah/ *Total*	**380,630,000,000**	**159,130,000,000**

Penempatan deposito berupa Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan dan Deposito on Call (DOC) 5 - 18 hari dengan tingkat bunga 1,50% - 6,50% dan 2% - 5,5%, masing-masing tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Placement of time deposits i.e. time Deposits up to 3 months and Deposit On Call (DOC) of 5 - 18 days, with an interest rate 1.5% - 6.5% and 2% - 5.5% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih / *5. Trade and Retention Receivables-Net*

5.a Piutang Usaha - Bersih / *5.a Trade Receivables - Net*

Semua piutang usaha Grup dalam mata uang rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	141,221,314,994	168,027,605,553
PT Waskita Beton Precast Tbk	30,874,529,162	30,874,529,162
PT Hutama Karya Infrastruktur	27,771,216,161	5,624,521,122
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24,515,956,984	17,713,341,078
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	18,382,449,951	5,925,537,554
PT Hutama Karya (Persero)	17,572,811,972	3,160,179,427
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14,447,322,914	44,159,451,988
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	13,634,672,384	43,523,463,234
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Hutama Karya Infrastruktur	11,087,031,592	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10,787,998,891	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	7,632,548,693	20,801,796,106
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6,542,336,022	22,538,091,426
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,554,510,167	36,245,049,579
KSO PT Hutama Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	25,361,100,355
KSO PT Hutama Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	18,702,658,800
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	--	11,701,458,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	132,055,881,957	109,170,230,357
Jumlah/ *Total*	**458,080,581,844**	**563,529,013,741**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(40,244,844,348)**	**(29,802,991,719)**
Bersih/ *Net*	**417,835,737,496**	**533,726,022,022**

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	52,691,852,350	12,097,483,900
PT Truba Jaya Engineering	29,734,120,104	32,134,120,104
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	29,517,034,762	29,927,076,542
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	27,193,927,823	13,913,476,600
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa	22,137,573,280	--
PT Rekagunatek Persada	20,575,167,734	5,805,777,930
KSO PT Hutama Karya Infrastruktur - PT Acset Indonusa Tbk. - PT Nindya Karya	16,942,422,500	1,924,877,500
PT Jakarta Propertindo	14,546,452,186	--
PT Dian Previta	14,256,055,209	14,256,055,209
PT Basuki Rahmanta Putra	14,145,547,336	23,841,455,628
PT Karya Logistik Nusantara	12,703,966,608	1,414,754,907
PT Mitra Murni Perkasa	12,058,656,572	--
PT Girder Indonesia	11,417,796,952	2,292,090,015
PT Duta Mas Indah	3,177,414,651	10,541,003,220
PT Indonesia Pondasi Raya	--	25,380,688,096
KSO PT Nindya Karya - PT Multi Guna	--	16,158,752,897
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	316,547,531,154	330,756,599,555
Jumlah/*Total*	**597,645,519,221**	**520,444,212,103**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(96,796,338,236)**	**(96,193,472,622)**
Bersih/*Net*	**500,849,180,985**	**424,250,739,481**
Jumlah/ *Total*	**918,684,918,481**	**957,976,761,503**

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	264,315,085,176	401,193,873,761	*Not yet due*
> 0 - 3 bulan	341,174,138,767	245,947,358,685	*> 0 up to 3 months*
> 3 - 6 bulan	57,029,214,232	119,950,708,774	*> 3 up to 6 months*
> 6 - 9 bulan	102,396,485,908	38,827,590,112	*> 6 up to 9 months*
> 9 - 12 bulan	59,328,953,571	40,337,276,559	*> 9 up to 12 months*
> 12 - 15 bulan	22,878,783,415	14,551,293,992	*> 12 up to 15 months*
> 15 - 18 bulan	8,251,048,652	9,384,264,585	*> 15 up to 18 months*
> 18 - 21 bulan	11,506,753,931	28,422,255,154	*> 18 up to 21 months*
> 21 - 24 bulan	17,892,615,606	21,083,069,819	*> 21 up to 24 months*
> 24 - 27 bulan	6,141,482,249	16,367,767,943	*> 24 up to 27 months*
> 27 - 30 bulan	3,799,960,572	17,345,293,676	*> 27 up to 30 months*
> 30 - 33 bulan	6,527,349,561	2,047,362,128	*> 30 up to 33 months*
> 33 - 36 bulan	15,763,003,981	10,675,872,040	*> 33 up to 36 months*
Diatas 36 bulan	138,721,225,444	117,839,238,616	*More than 36 months*
Jumlah	**1,055,726,101,065**	**1,083,973,225,844**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(137,041,182,584)	(125,996,464,341)	*Allowance for Impairment losses*
Neto	**918,684,918,481**	**957,976,761,503**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	125,996,464,341	95,478,453,170	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan	69,419,136,950	77,204,315,430	*Additional of Impairment*
Pemulihan Penyisihan	(58,374,418,707)	(46,686,304,259)	*Impairment Recovery*
Saldo Akhir	**137,041,182,584**	**125,996,464,341**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 18 dan 27).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT CIMB Niaga Tbk (Notes 18 and 27).

5.b Piutang Retensi - Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5.b Retention Receivables - Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5,787,979,398	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,562,207,207	--
PT Rekayasa Industri	2,004,913,231	2,004,913,231
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	10,166,350,996
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	3,818,428,881	4,317,683,450
Jumlah/ *Total*	**15,173,528,717**	**16,488,947,677**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(474,483,069)**	**(443,457,431)**
Bersih/ *Net*	**14,699,045,648**	**16,045,490,246**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9,995,009,516	5,051,897,242
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,829,683,451	5,814,566,302
PT Marianna Resort International	4,415,378,946	4,415,378,946
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3,989,197,202	2,871,573,340
PT Indovisi Sukses Mandiri	2,668,485,980	2,633,633,320
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	2,284,586,057	2,284,586,057
Bank Indonesia	--	3,977,871,045
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	4,441,253,515	7,673,233,905
Jumlah/*Total*	**33,623,594,667**	**34,722,740,157**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(3,055,883,816)**	**(1,974,960,323)**
Bersih/ *Net*	**30,567,710,851**	**32,747,779,834**
Jumlah/ *Total*	**45,266,756,499**	**48,793,270,080**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	2,418,417,754	1,073,991,634	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	1,111,949,131	1,344,426,120	*Additional Impairment (Recovery) in Current Year*
Saldo Akhir	**3,530,366,885**	**2,418,417,754**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

6. Piutang Belum Ditagih - Bersih / *6. Accrued Income - Net*

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accrued income per customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	327,600,258,560	455,806,709,521
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	122,940,871,233	209,773,037,955
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25,185,693,275	49,628,496,914
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21,194,798,800	6,736,010,080
PT Hutama Karya Infrastruktur	19,951,169,531	1,449,480,400
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Hutama Karya Infrastruktur	18,640,025,500	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,740,529,000	--
KSO Sino Road Brigde Group Co. - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	36,273,626,133
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	33,127,382,496
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	--	26,790,456,610
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Acset Indonusa Tbk	--	26,400,328,500
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bunga Raya Lestari	--	17,676,247,500
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	16,296,456,707
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	--	12,695,131,600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	113,160,242,563	55,825,840,321
Subjumlah/ *Subtotal*	**663,413,588,462**	**948,479,204,737**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(2,732,346,652)**	**(8,398,988,420)**
Bersih/ Net	**660,681,241,810**	**940,080,216,317**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk- PT Modern Wijaya Tehnical	50,352,373,000	--
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	48,989,952,000	--
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	25,124,162,433	--
PT Jaya Bersama Alexindo	20,507,087,000	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	18,082,878,041	3,461,547,263
PT Bangun Kosambi Sukses	11,828,115,352	--
JO Shimizu - Total JKT11 Data Center Main Works	11,484,339,914	--
PT Basuki Rahmanta Putra	10,344,672,000	3,150,596,000
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Jambi	--	19,102,576,400
Grand Asia Resources	--	10,575,900,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	68,252,676,514	184,581,705,441
Subjumlah/ *Subtotal*	**264,966,256,254**	**220,872,325,104**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(2,291,251,423)**	**(6,004,912,635)**
Bersih/ *Net*	**262,675,004,831**	**214,867,412,469**
Jumlah/ *Total*	**923,356,246,641**	**1,154,947,628,786**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	14,403,901,055	15,283,819,422	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(9,380,302,980)	(879,918,367)	*Additional Impairment (Recovery) in Current Year*
Saldo Akhir	**5,023,598,075**	**14,403,901,055**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih / *7. Gross Amount Due From Customers - Net*

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	7,088,324,552	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,928,222,408	6,063,783,786
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,071,172,973	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3,463,727,250	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	1,803,999,696	3,667,493,159
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	16,714,103,080
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	15,820,119,273
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	179,987,327	610,505,982
Subjumlah/ *Subtotal*	**21,535,434,206**	**42,876,005,280**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	--	(135,275,813)
Bersih/ *Net*	**21,535,434,206**	**42,740,729,467**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Mandiri Bangun Makmur	7,381,175,074	11,891,154,310
PT Mega Andalan Sukses	5,689,672,551	1,237,189,503
PT Marianna Resort International	2,679,727,231	2,679,727,231
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1,166,941,540	24,209,393,172
PT Indovisi Sukses Mandiri	656,120,000	6,819,003,493
PT Mitra Murni Perkasa	--	11,919,926,160
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	--	7,875,097,488
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	--	6,473,231,669
Bank Indonesia	--	6,099,328,797
PT Pandega Citraniaga	--	2,488,238,173
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	329,382,019	3,931,192,472
Subjumlah/ *Subtotal*	**17,903,018,415**	**85,623,482,468**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(704,873,054)	(1,189,873,129)
Bersih/ *Net*	**17,198,145,361**	**84,433,609,339**
Total/ *Total*	**38,733,579,567**	**127,174,338,806**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	1,325,148,942	4,071,119,517	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(620,275,888)	(2,745,970,575)	*Additional Impairment (Recovery) in Current Year*
Saldo Akhir	**704,873,054**	**1,325,148,942**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

8. Piutang Lain-Lain / *8. Other Receivables*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Hakaaston	2,675,988,270	2,675,988,270
PT Mandiri Inhealth Indemnity	2,170,375,235	2,595,622,907
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	2,041,081,310	--
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	1,787,661,040	1,787,661,040
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1,018,855,211	1,530,257,104
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	766,992,801	766,992,801
Indonesia Financial Group	422,670,741	2,754,679,481
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	1,099,495,015	2,858,012,194
Sub jumlah/ *Sub total*	**11,983,119,623**	**14,969,213,797**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	1,033,805,069	--
PT Sari Dumai Oleo	--	2,683,335,618
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	82,096,463	1,209,287,477
Sub jumlah/ *Sub total*	**1,115,901,532**	**3,892,623,095**
Jumlah/ *Total*	**13,099,021,155**	**18,861,836,892**

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan / *9. Inventories*

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Barang Jadi di Gudang	447,088,839,913	600,830,034,123	*Finished Goods in Warehouse*
Bahan Baku	186,468,512,409	241,877,380,037	*Raw Materials*
Barang Jadi dalam Pengiriman	56,363,724,623	79,941,368,144	*Finished Goods in Transit*
Suku Cadang dan Perlengkapan	32,049,208,949	32,750,250,119	*Spare Parts and Supplies*
Bahan Bakar dan Pelumas	3,365,785,748	4,931,172,939	*Supplies of Fuel Oil and Lubricant*
Jumlah	**725,336,071,642**	**960,330,205,362**	***Total***

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	2024 Rp	2023 Rp	
Produk Putar	224,833,451,761	286,734,576,735	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	171,985,235,141	257,061,024,136	*Precast Concrete*
Produk *Quarry*	50,270,153,011	57,034,433,252	*Quarry Product*
Jumlah	**447,088,839,913**	**600,830,034,123**	***Total***

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang.

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types, primary raw materials and secondary raw material.

Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

The detail of each item as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Bahan Baku Utama	161,148,238,819	203,402,716,251	*Primary Raw Materials*
Bahan Baku Penunjang	25,320,273,590	38,474,663,786	*Secondary Raw Materials*
Jumlah	**186,468,512,409**	**241,877,380,037**	***Total***

Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in transit are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

	2024 Rp	2023 Rp	
Produk Putar	42,667,674,057	50,520,902,183	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	13,696,050,566	29,420,465,961	*Precast Concrete*
Jumlah	**56,363,724,623**	**79,941,368,144**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing – masing sebesar Rp2.046.715.741.016 dan Rp2.008.611.836.418 pada tahun 2024 dan 2023.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp2,046,715,741,016 and Rp2,008,611,836,418 for 2024, and 2023.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

10. Uang Muka / *10. Advances*

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

Detail of advances are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pemasok	1,899,139,322	8,876,685,798	*Advance to Suppliers*
Subkontraktor	8,043,862,720	5,330,619,321	*Advance to Subcontractors*
Persekot pekerjaan	880,730,007	1,721,039,989	*Advance for work*
Jumlah	**10,823,732,049**	**15,928,345,108**	***Total***

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka / *11. Prepaid Expenses*

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Produksi	107,026,216,927	145,622,257,389	*Production Cost*
Biaya Pelaksanaan Proyek	103,127,420,351	108,593,902,853	*Project Implementation Cost*
Sewa Dibayar di Muka	5,428,997,566	8,491,465,722	*Prepaid Rent*
Jumlah	**215,582,634,844**	**262,707,625,964**	***Total***

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

Prepaid rent is a short term lease.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Subkontraktor	38,074,080,363	40,984,235,500	*Subcontractors*
Material	35,020,710,816	36,479,042,831	*Materials*
Fasilitas Distribusi	29,037,269,872	29,814,450,601	*Distribution Facilities*
Upah Buruh	995,359,300	1,316,173,921	*Labour's Wage*
Jumlah	**103,127,420,351**	**108,593,902,853**	***Total***

12. Proyek Dalam Pelaksanaan / *12. Project on Progress*

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Detail of projects on progress are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	6,798,088,732	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	59,209,737	8,347,161,471
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	3,612,009,881
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	--	446,218,808
Sub jumlah/ *Sub total*	**6,857,298,469**	**12,405,390,160**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Marianna Resort International	82,772,141,665	78,861,546,413
PT Indovisi Sukses Mandiri	57,414,678,154	51,758,640,091
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	22,407,393,498	20,136,019,812
PT Pandega Citraniaga	21,780,102,543	20,661,885,635
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	--	3,677,284,443
Bank Indonesia	--	2,927,744,005
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	3,658,839,936	3,558,155,293
Sub jumlah/ *Sub total*	**188,033,155,796**	**181,581,275,692**
Jumlah/ *Total*	**194,890,454,265**	**193,986,665,852**

13. Ventura Bersama / *13. Joint Venture*

13.a Investasi Ventura Bersama / *13.a Investment in Joint Venture*

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Proyek/ *Project*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
				2024 Rp	2023 Rp
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	1,598,654,016	1,595,690,311
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	--	108,271,530
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	286,878,042	1,714,917,482
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh	Pekerjaan Jasa Pemasangan Pipa RCPP Diameter 1800 Mm Sistem Jacking MTBM Trase Sentra Timur Paket Rancang Bangun Spam Regional Jatiluhur 1	Jakarta	51%	65,973,555	63,875,143
Jumlah/ *Total*				**1,951,505,613**	**3,482,754,466**

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	3,482,754,466	6,864,068,099	*Carrying Amount at Beginning of the Year*
Mutasi Investasi - Bersih	(106,356,143)	(7,744,258,802)	*Investment Movements - net*
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(1,424,892,710)	4,362,945,169	*Share in Profit (Loss) from Joint Ventures*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**1,951,505,613**	**3,482,754,466**	***Carrying Amount at Ending of the Year***

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail
Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No.P102/WBEJO/512/III/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.500.000.000.

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail
Based on approval Year 2023 No.P102/WBEJO/512/III/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp2,500,000,000.

KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. WIKA-KOBE-AJB-SINARBALI KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya Komponen Beton menyetorkan modal kerja awal kepada KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No. WKO-AJB SB/2023.III/43 bahwa KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.133.258.802.

Berdasarkan Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-115/CBT/KKP.170203/2024 Pada tanggal 10 Desember 2024, KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali telah dicabut dari administrasi Direktorat Jenderal Pajak atas penutupan KSO.

KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali
Based on the Joint Venture Agreement No. WIKA-KOBE-AJB-SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya Komponen Beton deposited initial working capital to KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali amounting to Rp100,000,000.

Based on Agreement No. WKO-AJB SB/2023.III/43 that KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali Distributed Profits to the Company amounting to Rp2,133,258,802.

Based on the Taxable Entrepreneur Revocation Letter No. S-115/CBT/KKP.170203/2024 dated December 10, 2024, the KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali has been removed from the administration of the Directorate General of Taxes due to the termination of the Joint Venture.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Murni Konstruksi Indonesia masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp1.071.000.000 dan No. 002/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.040.000.000

KSO Wijaya Karya Beton - Murni
Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Murni Konstruksi Indonesia, amounting to 51% and 49%, respectively.

Based on approval Year 2023 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to the Company amounting to Rp1,071,000,000 and No. 002/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to the Company amounting to Rp2,040,000,000.

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Kidoh Construction Co., Ltd masing-masing sebesar 51% dan 49%.

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh
Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Kidoh Construction Co., Ltd, amounting to 51% and 49%, respectively.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information of joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - Emrail		
	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Lancar	3,730,104,323	3,725,676,914	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	550,216,667	551,716,677	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	5,927,409	7,994,494	*Comprehensive Income for the Year*

	KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali		
	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Lancar	34,797,706	165,672,499	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	34,544,853	142,039,556	*Current Liabilities*
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	(5,472,527)	23,632,943	*Comprehensive Income (Losses) for the Year*

	KSO Wijaya Karya Beton - Murni		
	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Lancar	2,821,565,247	19,171,132,088	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	2,259,109,282	15,808,598,789	*Current Liabilities*
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	(2,800,077,334)	8,405,492,646	*Comprehensive Income (Losses) for the Year*

	KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh		
	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Lancar	19,322,012,523	16,017,879,870	*Current Assets*
Liabilitas	19,192,602,611	15,892,584,488	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	4,114,530	125,245,382	*Comprehensive Income for the Year*

13.b Utang Ventura Bersama / *13.b Joint Venture Payable*

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of joint venture payables is as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Proyek/ *Project*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
				2024 Rp	2023 Rp
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8,166,650,681	8,168,071,175

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(8,168,071,175)	(8,168,188,184)	*Carrying Amount at Beginning of the Year*
Bagian Laba Investasi pada Ventura Bersama	1,420,494	117,009	*Share in Profit from Joint Ventures*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**(8,166,650,681)**	**(8,168,071,175)**	***Carrying Amount at Ending of the Year***

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - PT PPI		
	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Lancar	1,005,849,743	1,005,849,743	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	15,371,763,992	15,368,472,047	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	2,367,490	195,018	*Comprehensive Income for the Year*

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 36.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 36.

14. Properti Investasi / *14. Investment Properties*

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	*Penambahan/ Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar						***At Fair Value***
Tanah	93,807,576,000	--	--	(212,900,000)	93,594,676,000	*Land*
Bangunan dan Prasarana	95,155,200,000	2,583,380,000	--	224,900,000	97,963,480,000	*Building and Infrastructure*
Total	**188,962,776,000**	**2,583,380,000**	**--**	**12,000,000**	**191,558,156,000**	***Total***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	*Penambahan/ Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar						***At Fair Value***
Tanah	90,979,816,000	--	--	2,827,760,000	93,807,576,000	*Land*
Bangunan dan Prasarana	96,642,129,755	--	--	(1,486,929,755)	95,155,200,000	*Building and Infrastructure*
Total	**187,621,945,755**	**--**	**--**	**1,340,830,245**	**188,962,776,000**	***Total***

Penambahan properti investasi di tahun 2024 sebesar Rp2.583.380.000 merupakan hasil konversi atas sebagian piutang usaha WPG kepada PT Samudra Bangun Raya dengan ruko yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat.

The addition of investment properties in 2024 amounting to Rp2,583,380,000 is the result of the conversion of part of WPG's trade receivables to PT Samudra Bangun Raya.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2024:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2024:

Nama Penilai/ *Name of Valuer*	Partner/ *Partner/*	Tanggal Penilaian/ *Valuation date*	Objek/ *Object*
Perusahaan/ *The Company*			
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Unit Ruko di Bogor/ *Shop House Unit in Bogor*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Tanah Bangunan Kantor/ *Office Building Land*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ *Residential Building Land*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ *Tamansari Hive Office Unit*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Unit Apartemen The Wave/ *The Wave Apartment Unit*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Tanah Kosong Tegal/ *Vacant Land in Tegal*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Tanah Kosong di Semarang/ *Vacant Land in Semarang*
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	8 Jan 2025/ *Jan 8, 2025*	Kawasan Perumahan/ *Residential Area*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*			
Eri Andesta dan Rekan	Iqro Haikal Sulaiman S.E., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2024/ *Sep 30, 2024*	Unit Ruko Pasar Bogor/ *Shop Pasar Bogor Unit*

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan, pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach, market approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2024 and 2023 were using fair value hierarchy Level 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from investment property at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Sewa	2,334,027,302	3,019,095,670	*Rental Income*
Beban Pokok Pendapatan	233,402,730	332,100,523	*Cost of Revenues*

15. Aset Hak Guna – Bersih / *15. Right-of-Use Assets - Net*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Hak Guna						***Right-of-Use-Assets***
Peralatan	--	--		--	--	*Plant Equipment*
Bangunan	33,532,255,146	7,528,851,072	--	--	41,061,106,218	*Building*
Jumlah	**33,532,255,146**	**7,528,851,072**	**--**	**--**	**41,061,106,218**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan	--	--	--	--	--	*Plant Equipment*
Bangunan	26,155,317,499	7,429,826,760	--	--	33,585,144,259	*Building*
Jumlah	**26,155,317,499**	**7,429,826,760**	**--**	**--**	**33,585,144,259**	***Total***
Nilai Tercatat	**7,376,937,647**				**7,475,961,959**	***Carrying Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Hak Guna						***Right-of-Use-Assets***
Peralatan	63,602,813,803	--	--	(63,602,813,803)	--	*Plant Equipment*
Bangunan	34,934,091,819	--	--	(1,401,836,673)	33,532,255,146	*Building*
Jumlah	**98,536,905,622**	**--**	**--**	**(65,004,650,476)**	**33,532,255,146**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan	53,447,752,098	2,678,485,150	--	(56,126,237,248)	--	*Plant Equipment*
Bangunan	20,190,419,295	6,175,173,705	--	(210,275,501)	26,155,317,499	*Building*
Jumlah	**73,638,171,393**	**8,853,658,855**	**--**	**(56,336,512,749)**	**26,155,317,499**	***Total***
Nilai Tercatat	**24,898,734,229**				**7,376,937,647**	***Carrying Value***

Aset hak guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 di Jakarta dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 1 tahun sekali.

Right-of-use assets building represent right-of-use of office space located at WIKA Tower 1 in Jakarta and Regional Sales Office I in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 1 year.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan sebesar Rp63.602.813.803 dan Rp1.401.836.673 (Catatan 16).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets amounting to Rp63,602,813,803 dan Rp1,401,836,673 (Note 16).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	--	2,678,485,150	*Cost of Revenues (Note 34)*
Beban Usaha	7,429,826,760	6,175,173,705	*Operating Expenses*
Jumlah	**7,429,826,760**	**8,853,658,855**	***Total***

16. Aset Tetap / *16. Fixed Asset*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,620,007,720,233	--	--	--	1,620,007,720,233	*Land*
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	*Mining*
Prasarana	467,147,438,372	3,985,587,586	--	(88,410,611)	471,044,615,347	*Infrastructures*
Bangunan	312,061,357,525	841,065,090	(58,353,667)	88,410,611	312,932,479,559	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	40,724,378,438	7,729,428,789	(1,003,340,910)	--	47,450,466,317	*Office Equipment*
Peralatan	1,850,357,874,670	28,545,830,333	(13,854,471,743)	8,435,244,573	1,873,484,477,833	*Plant Equipment*
Cetakan	671,173,157,456	102,407,337,326	(1,560,054,892)	--	772,020,439,890	*Mold*
Jumlah	**5,021,801,532,021**	**143,509,249,124**	**(16,476,221,212)**	**8,435,244,573**	**5,157,269,804,506**	***Total***
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	--	47,460,000	--	--	47,460,000	*Land*
Tambang	6,050,805,996	--	(6,050,805,996)	--	--	*Mine*
Peralatan	8,435,244,573	483,777,523	--	(8,435,244,573)	483,777,523	*Plant Equipment*
Jumlah	**14,486,050,569**	**531,237,523**	**(6,050,805,996)**	**(8,435,244,573)**	**531,237,523**	***Total***
Akumulasi Deplesi						***Accumulated Depletion***
Tambang	**11,777,499,691**	**--**	**--**	**--**	**11,777,499,691**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	269,267,596,130	17,189,670,816	--	(88,409,700)	286,368,857,246	*Infrastructures*
Bangunan	111,869,820,245	5,671,076,767	(58,352,667)	88,409,700	117,570,954,045	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	16,346,260,939	7,591,326,348	(1,003,144,134)	--	22,934,443,153	*Office Equipment*
Peralatan	1,266,685,019,555	72,805,472,669	(12,566,342,520)	--	1,326,924,149,704	*Plant Equipment*
Cetakan	356,876,080,296	29,193,481,524	(1,559,942,892)	--	384,509,618,928	*Mold*
Jumlah	**2,021,044,777,165**	**132,451,028,124**	**(15,187,782,213)**	**--**	**2,138,308,023,076**	***Total***
Nilai Tercatat	**3,003,465,305,734**				**3,007,715,519,262**	***Carrying Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,619,194,620,233	813,100,000	--	--	1,620,007,720,233	*Land*
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	*Mining*
Prasarana	453,414,244,119	11,168,228,002	--	2,564,966,251	467,147,438,372	*Infrastructures*
Bangunan	308,509,338,779	1,314,269,505	--	2,237,749,241	312,061,357,525	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	14,638,160,841	20,510,403,463	--	5,575,814,134	40,724,378,438	*Office Equipment*
Peralatan	1,784,200,628,041	1,007,062,588	--	65,150,184,041	1,850,357,874,670	*Plant Equipment*
Cetakan	610,515,315,050	60,657,842,406	--	--	671,173,157,456	*Mold*
Jumlah	**4,850,801,912,390**	**95,470,905,964**	**--**	**75,528,713,667**	**5,021,801,532,021**	***Total***
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	2,564,966,251	--	--	(2,564,966,251)	--	*Land*
Tambang	6,050,805,996	--	--	--	6,050,805,996	*Mine*
Bangunan	835,912,568	--	--	(835,912,568)	--	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	5,575,814,134	--	--	(5,575,814,134)	--	*Office Equipment*
Peralatan	9,982,614,811	--	--	(1,547,370,238)	8,435,244,573	*Plant Equipment*
Jumlah	**25,010,113,760**	**--**	**--**	**(10,524,063,191)**	**14,486,050,569**	***Total***
Akumulasi Deplesi						***Accumulated Depletion***
Tambang	**11,422,698,728**	**354,800,963**	**--**	**--**	**11,777,499,691**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	241,881,564,537	27,386,031,593	--	--	269,267,596,130	*Infrastructures*
Bangunan	104,233,108,139	7,426,436,605	--	210,275,501	111,869,820,245	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	12,300,441,669	4,045,819,270	--	--	16,346,260,939	*Office Equipment*
Peralatan	1,122,526,266,190	88,032,516,117	--	56,126,237,248	1,266,685,019,555	*Plant Equipment*
Cetakan	337,696,755,813	19,179,324,483	--	--	356,876,080,296	*Mold*
Jumlah	**1,818,638,136,348**	**146,070,128,068**	**--**	**56,336,512,749**	**2,021,044,777,165**	***Total***
Nilai Tercatat	**3,045,751,191,074**				**3,003,465,305,734**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	116,242,856,167	141,527,642,195	*Cost of Revenues (Note 34)*
Beban Usaha (Catatan 35)	16,208,171,957	4,897,286,836	*Operating Expenses (Note 35)*
Jumlah	**132,451,028,124**	**146,424,929,031**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp620.775.334.447 dan Rp579.375.119.982.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp620,775,334,447 and Rp579,375,119,982, respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap berupa peralatan dan alat cetakan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets in the form of equipment and molds in the income statement are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	1,529,825,000	--	*Selling Price*
Nilai Buku	52,122,472	--	*Book Value*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	**1,477,702,528**	**--**	***Gain on Sale of Sale of Fixed Assets***

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan sebesar Rp63.602.813.803 dan Rp1.401.836.673 (Catatan 15).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets amounting to Rp63,602,813,803 and Rp1,401,836,673 (Note 15).

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

a. Surat Keputusan Kepala DPMPTSP Provinsi Jawa Barat tanggal 22 September 2023 No. 81202112716430036 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 43.34 (empat puluh tiga koma tiga puluh empat) Hektar dengan komoditas batu hias dan batu bangunan.
b. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah No. 540/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 20 (dua puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
c. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung No. 540/2347/KEP/V.16/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan.

Pada tahun berjalan 2024, Aset Tetap Dalam Pembangunan berupa Tambang mencakup biaya yang telah dikeluarkan atas administrasi pertambangan sebesar Rp6.050.805.996. Manajemen memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan fasilitas tersebut setelah dilakukan evaluasi atas kelayakan teknis dan ekonomi. Keputusan ini diambil berdasarkan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan manfaat ekonomi yang dapat diperoleh di masa depan.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

a. Decree of the Head of DPMPTSP West Java Province dated September 22, 2023 No. 81202112716430036 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 43.34 (forty-three point thirty-four) Hectares with decorative stone and building stone commodities.

b. Decree of the Head of the Central Sulawesi Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 dated December 31, 2018 concerning Approval of the Granting of Mining Business Permits (WIUP) covering an area of 20 (twenty) Hectares with stone commodities andesite.
c. Decree of the Head of the Lampung Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/2347/KEP/V.16/2019 dated February 28, 2019 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 60 (sixty) Hectares with stone commodities andesite.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment.

In the current year of 2024, Construction in Progress – Mine includes costs incurred for mining administration amounting to Rp6,050,805,996. Management has decided not to proceed with the construction of the facility after evaluating its technical and economic feasibility. This decision was made based on the prudence principle and consideration of the economic benefits that may be obtained in the future.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 antara lain Peralatan 98%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2024 includes Plant Equipment 98%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 antara lain tambang 41%, dan peralatan 94%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2023 includes Office Mine 41% and Plant Equipment 94%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Aset tetap yang dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18, 27, 40, dan 41) adalah sebagai berikut:

Fixed assets used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18, 27, 40, and 41) are as follows:

Jaminan/ ***Collateral***	**Aset Jaminan/** ***Collateral Asset's***	**Lokasi Aset/** ***Asset's Location***
Pabrik Produksi Beton KIW Bogor/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Bogor, Jawa Barat/
Concrete Production Plant KIW Bogor	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Bogor, West Java*
Pabrik Produksi Beton Makassar/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Makassar, Sulawesi Selatan/
Concrete Production Plant - Makassar	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Makassar, South Sulawesi*
Pabrik Produksi Beton Lampung Selatan/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Lampung Selatan/
Concrete Production Plant - South Lampung	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*South Lampung*
Pabrik Produksi Beton Pasuruan I/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Pasuruan, Jawa Timur/
Concrete Production Plant - Pasuruan I	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Pasuruan, East Java*
Pabrik Produksi Beton Pasuruan II/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Pasuruan, Jawa Timur
Concrete Production Plant - Pasuruan II	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Pasuruan, East Java*
Pabrik Produksi Beton KIMA Makassar/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Makassar, Sulawesi Selatan
Concrete Production Plant KIMA Makassar	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Makassar, South Sulawesi*
Pabrik Produksi Beton Sumatera Utara/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Medan, Sumatera Utara/
Concrete Production Plant - Sumatera Utara	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Medan, North Sumatera*
Pabrik Produksi Beton Subang - Plant Karawang/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Karawang, Jawa Barat
Concrete Production Plant - Karawang Plant	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Karawang, West Java*
Pabrik Produksi Beton Boyolali/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Boyolali, Jawa Tengah/
Concrete Production Plant - Boyolali	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Boyolali, Central Java*
Pabrik Produksi Beton Lampung/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Tegineneng, Lampung/
Concrete Production Plant - Lampung	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Tegineneng, Lampung*
Pabrik Produksi Beton Majalengka/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Majalengka, Jawa Barat/
Concrete Production Plant - Majalengka	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Majalengka, West Java*
Pabrik Produksi Beton Subang/	Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/	Subang, Jawa Barat
Concrete Production Plant - Subang	*Land and buildings and supporting facilities thereon*	*Subang, West Java*

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp906.202.011.976 dan Rp906.584.916.776.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2024 and 2023 with insurance coverage amounting to Rp906,202,011,976 and Rp906,584,916,776, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. Aset Tidak Lancar / *17. Other Non- Current Assets*

17.a Investasi Jangka Panjang Lainnya / *17.a Other Long Term Investment*

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Other long-term investments are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
	2024	2023	2024	2023
	%	%	Rp	Rp
PT Wege Solusi Proklamasi	10.00%	10.00%	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Istaka Karya (Persero)*	3.28%	3.28%	--	--
Jumlah / *Total*			**2,500,000,000**	**2,500,000,000**

*Saham Seri C/ *C Series Share*

PT Istaka Karya (Persero)

Berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/ PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST.jo pada Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 Januari 2013, dan telah mendapat persetujuan Debitur dan Kreditur. Saldo utang kreditur konkuren di konversi menjadi *equity* (penyertaan saham sementara).

Saham yang dikeluarkan untuk konversi utang adalah saham tanpa hak suara dan untuk ditarik kembali pada saat posisi saldo akumulasi Laba Perusahaan Positif atau diproyeksikan pada tahun ke-8. Selama utang menjadi *equity* dan saldo akumulasi laba masih negatif tidak ada pembagian dividen. Saham ditarik kembali sekaligus tahun ke-9 menjadi utang senilai saldo utang saat konversi. Pembayaran utang dilakukan secara bertahap sampai dengan maksimal 5 tahun.

Berdasarkan Akta No. 6 Tanggal 25 Januari 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019. Saham Seri C adalah saham konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur konkuren merupakan saham yang bersifat sementara, dapat ditarik kembali, tanpa hak suara dalam RUPS, dan tidak berhak atas dividen.

PT Istaka Karya (Persero)

Based on the Ratification of Settlement Decision (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST in conjunction with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court dated January 22, 2013, and having obtained approval from both the Debtor and Creditors, the outstanding balance of concurrent creditors' debt has been converted into equity (temporary shareholding).

The shares issued for debt conversion are non-voting shares and are intended to be repurchased once the Company's retained earnings balance becomes positive or is projected to do so in the eighth year. As long as the debt remains converted into equity and the retained earnings balance remains negative, no dividends shall be distributed. The shares will be repurchased in the ninth year and reclassified as debt at the same value as the debt at the time of conversion. The repayment of this debt will be carried out in stages over a maximum period of five years.

Based on Deed No. 6 dated January 25, 2019, regarding the Affirmation of the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Istaka Karya (Persero), executed before Siti Listiani, S.H., MKn., Notary in South Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019, Series C shares represent the debt-to-equity conversion shares of PT Istaka Karya (Persero) to concurrent creditors. These shares are temporary in nature, subject to redemption, do not carry voting rights in the General Meeting of Shareholders, and are not entitled to dividends.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham senilai Rp21.419.000.000.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019, regarding the Affirmation of the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Istaka Karya (Persero), executed before Notary Sita Listiani, S.H., MKn., in Jakarta, it was stated that, as a follow-up to the debt-to-equity conversion of PT Istaka Karya (Persero) to creditors, shares amounting to Rp21,419,000,000 were issued.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya. Terakhir dilakukan penilaian berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

The Company's investment in PT Istaka Karya (Persero) as of the stated date is based on its fair value. The most recent valuation was conducted based on the report from the independent appraiser, Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti, and Partners Public Appraisal Services Office, dated February 10, 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2024, menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The fair value measurement of Series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of December 31, 2024, was conducted using the income approach method and classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT Wege Solusi Proklamasi
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

PT Wege Solusi Proklamasi
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

17.b Aset Tidak Lancar Lainnya
Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro tekait dengan pinjaman terhadap Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening deposito terkait dengan Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada 31 Desember 2024 dan 2023 secara total masing-masing sebesar Rp50.874.310.552 dan Rp31.866.663.868 (Catatan 27).

17.b Other Non - Current Assets
Other non-current assets represent restricted funds on current accounts related to loans against the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk and restricted funds on deposit accounts related to the Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2024 and 2023 totaling Rp50,874,310,552 and Rp31,866,663,868, respectively (Note 27).

18. Pinjaman Jangka Pendek / *18. Short-Term Loan*

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	56,687,473,870
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	--	44,500,000,000
Jumlah/ *Total*	**--**	**101,187,473,870**

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan dan tambahan limit fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp1.400.000.000.000, *Global Line* (LC/SKBN) sebesar Rp500.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) I sebesar Rp500,000,000,000, dan Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) II sebesar Rp800,000,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,65% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar Rp56.687.473.870. Pencairan pinjaman baru

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 7, 2024, the Company has approved the extension and increase of the credit facility limit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 for the provision of credit facilities consisting of Transactional Working Capital Facility amounting to Rp700,000,000,000, a Non-Cash Loan Facility amounted to Rp1,400,000,000,000, Global Line (LC/SKBN) Facility amounted to Rp500,000,000,000, Investment Credit Facility (Refinancing) I amounted to Rp500,000,000,000, and Investment Credit Facility (Refinancing) II amounted to Rp800,000,000,000, with an interest rate ranging from 8.00% - 8.65% per annum.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2024 until June 10, 2025.

The loan is pledged by receivebles, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 300%; and
c. Debt Service Coverage Ratio minimum of 110%.

As of December 31, 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2024 amounted Rp56,687,473,870. Total

di tahun berjalan sebesar Rp19.584.978.813. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp76.272.452.683, sehingga saldo pada 31 Desember 2024 adalah nihil.

drawdown of loans in current year amounted to Rp19,584,978,813. Payment of the loan in the current year amounted to sebesar Rp76,272,452,683, thus the balance as December 31, 2024 is nil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 04/064-3/SP3/CB2.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
On June 6, 2024 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.04/064-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit, Fasilitas Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit, Bank Guarantees Facilities with a limit of Rp200,000,000,000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 6 Juni 2024 sampai dengan 6 Juni 2025.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 6, 2024 until June 6, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

The loan is pledged by receivables (Note 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and
c. Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

As of Dcember 31, 2024 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar Rp44.500.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp44.500.000.000. Tidak ada pencairan baru di tahun berjalan, sehingga saldo per 31 Desember 2024 adalah nihil.

The beginning balance of the year 2024 amounted Rp44,500,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp44,500,000,000. There are no new disbursements in the current year, thus the balance as of December 31, 2024 is nil.

19. Liabilitas Sewa / *19. Lease Liabilities*

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 tahun	7,761,851,873	8,360,815,247	*Less Than 1 year*
Antara 1-3 tahun	--	6,900,000	*Between 1 - 3 years*
Jumlah	**7,761,851,873**	**8,367,715,247**	***Total***
Dikurangi bagian bunga	(1,195,767,350)	(456,619,077)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	**6,566,084,523**	**7,911,096,170**	***Present value of minimum lease payment***
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(6,566,084,523)	(7,904,264,220)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**6,831,950**	***Long- term maturities***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Saldo Awal	**7,911,096,170**	**41,887,531,987**	***Beginning Balance***
Arus Kas	(9,613,010,992)	(35,135,419,195)	*Cash Flow*
Perubahan Nonkas			*Non-Cash Changes*
Penambahan Liabilitas Sewa	7,528,851,072	--	*Additions of Lease Liabilities*
Penambahan Bunga	739,148,273	1,158,983,378	*Additions of Interest*
Saldo Akhir	**6,566,084,523**	**7,911,096,170**	***Ending Balance***

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2024 are as follows:

No	Aset Sewa / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jumlah Unit/ *Total Unit*
Perusahaan/ *The Company*						
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ *Rent Space and Building Management Services Wika Tower I*	TP.02.02/WB-0A.0003/2024	1-Jan-24	24 bulan/ *month*	8.5 *% p.a (effective)*	1
Jumlah/ *Total*						

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2023 are as follows:

No	Aset Sewa / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jumlah Unit/ *Total Unit*
Perusahaan/ *The Company*						
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ *Rent Space and Building Management Services Wika Tower I*	TP.01.03/A.SEKPER.002/2022	1-Jan-22	24 bulan/ *month*	8.5 *% p.a (effective)*	1
Jumlah/ *Total*						

20. Utang Usaha / *20. Trade Payables*

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Details of account payables by type are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Pemasok	1,310,550,977,360	1,468,202,836,503	*Supplier Payables*
Utang Subkontraktor	370,151,175,466	467,797,697,813	*Subcontractors Payables*
Utang Investasi	37,300,728,103	6,248,289,983	*Investment Payables*
Utang Usaha *Supply Chain Financing*	256,009,269,094	116,926,488,057	*Supply Chain Financing Payable*
Total	**1,974,012,150,023**	**2,059,175,312,356**	**Total**

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 18, 40 dan 41).

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 18, 40 and 41).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah	386,524,885,353	196,261,706,987	*Rupiah*
Subjumlah	**386,524,885,353**	**196,261,706,987**	***Subtotal***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	1,587,487,264,670	1,862,913,605,369	*Rupiah*
Subjumlah	**1,587,487,264,670**	**1,862,913,605,369**	***Subtotal***
Jumlah	**1,974,012,150,023**	**2,059,175,312,356**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	447,684,107,179	466,444,153,041	*Current Due*
Lewat Jatuh Tempo :			*Overdue :*
> 1 - 60 hari	602,218,121,418	523,653,969,441	*> 1 - 60 days*
> 61 - 150 hari	426,544,118,680	506,351,795,644	*> 61 - 150 days*
> 151 - 360 hari	359,084,088,524	426,429,776,674	*> 151 - 360 days*
> Lebih dari 360 hari	138,481,714,222	136,295,617,556	*> Over 360 days*
Jumlah	**1,974,012,150,023**	**2,059,175,312,356**	***Total***

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi	386,524,885,353	196,261,706,987	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,587,487,264,670	1,862,913,605,369	*Third Parties*
Jumlah	**1,974,012,150,023**	**2,059,175,312,356**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	79,437,043,055	45,017,658,345
Koperasi Karyawan Wika Beton Pasuruan	8,448,318,994	13,251,350,559
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	19,794,806,535	16,851,186,969
Subjumlah/ *Subtotal*	**107,680,168,584**	**75,120,195,873**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Subkontraktor/ *Subcontractors Payable*		
PT Pindad (Persero)	9,037,502,561	14,588,034,070
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ *Others (Each below Rp5 Billion)*	13,797,945,114	1,975,995,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**22,835,447,675**	**16,564,029,070**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 18, 40 dan 41)/ *Supply Chain Financing Payables (Notes 18, 40 and 41)*		
Perusahaan/ *The Company*	226,592,839,435	39,258,587,625
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	29,416,429,659	65,318,894,419
Subjumlah/ *Subtotal*	**256,009,269,094**	**104,577,482,044**
Jumlah/ *Total*	**386,524,885,353**	**196,261,706,987**

Rincian utang usaha berdasarkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on third parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Sumiden Serasi Wire Products	104,124,737,260	76,870,604,410
PT Intiroda Makmur	101,949,282,405	115,897,274,650
PT Kingdom Indah	94,890,888,399	105,138,085,250
PT Sumber Urip Sejati	67,275,364,167	25,336,564,017
PT Intisumber Bajasakti	57,055,469,261	50,394,815,536
PT Indocement Tunggal Prakarsa	53,382,462,580	41,099,474,746
CV Bohlindo Teknik	23,495,959,226	27,497,665,918
PT Kabatama Raya	18,790,095,050	45,338,038,700
PT Sinar Indah Perkasa	17,146,956,280	8,587,496,960
CV Ciwaringin	16,228,743,190	14,523,244,229
PT Dragon Trade Indonesia	15,353,956,648	7,305,588,926
PT Jui Shin Indonesia	12,919,823,050	4,981,125,467
PT Besar Perkasa Sakti	12,608,704,512	4,022,143,800
CV Berkat Cahaya Agung	12,097,847,512	11,694,586,090
PT Multi Max Indonesia	11,875,225,000	6,754,400,000
PT Sinar IndahJaya Kencana	10,930,194,380	45,777,721,700
PT Victory Utama Beton	9,322,106,632	2,174,648,216
PT Kimia Konstruksi Indonesia	8,432,288,385	3,144,162,710
PT The Master Steel Manufactory	8,366,175,044	44,149,400,098

	2024 Rp	2023 Rp
PT Sino Persada Indonesia	5,849,356,806	13,734,581,937
PT Cemindo Gemilang Tbk	4,162,695,900	14,330,716,692
PT Librindah Jaya	3,766,665,290	27,465,108,727
PT Solusi Bangun Beton	336,487,500	13,645,393,718
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia	13,516,170	30,149,516,530
PT Citra Baru Steel	--	13,765,079,591
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	532,495,808,129	639,305,202,013
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,202,870,808,776**	**1,393,082,640,631**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Subkontraktor/ *Subcontractors Payable*		
CV Rifqa Mandiri	30,775,658,598	25,736,220,518
PT Redja Abadi Persada	27,893,746,105	20,464,302,914
PT Sinar Bahari Mas	25,091,040,927	32,730,243,608
PT Putra Delta Abadi	17,288,318,289	14,345,962,441
PT Sima Trans Indonesia	16,448,091,350	21,334,342,966
CV Budi Jaya	13,627,069,128	7,872,697,975
CV Biru Langit Prakoso	10,849,619,670	--
PT Luthfi Arya Tehnik	10,444,529,439	32,303,616,833
PT Mitra Usaha Makmur	8,783,088,879	--
PT Caraka Anugrah Santosa	7,668,612,163	--
PT Tensindo Kreasi Nusantara	7,353,514,618	--
PT Berkat Jaya Kontruksi	7,204,863,875	--
PT Power Marine Tech	6,732,540,095	7,096,187,595
PT Sarana Jati Raya	6,610,940,000	--
CV Global Jaya	6,339,948,924	--
PT Karunia Beton Lestari	5,939,423,300	--
PT Satria Global Group	5,700,621,336	--
PT Sumber Laut Transport	5,013,727,354	--
PT Agung Glory Cargo Utama	4,877,937,991	5,091,057,089
CV Irfomous	3,787,391,859	8,966,091,644
PT Belawan Indah	3,347,491,435	6,158,344,329
PT Tangguh Logistik	3,008,262,294	5,656,238,941
PT Jasa Prima Logistik Bulog	2,693,058,897	7,144,132,046
PT Liga Adhi Buana	2,188,758,600	6,259,578,790
PT Sinar Harapan Baru	1,958,419,374	12,977,334,984
PT Rajawali Trans Logistic	1,340,000,000	7,168,161,099
PT Krakatau Jasa Samudera	626,675,948	11,913,810,400
PT Wahana Anugerah Pratama	--	11,474,072,810
PT Rizky Widyatama Anugerah	--	7,095,645,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp5 Billion)*	103,722,377,343	199,445,626,761
Subjumlah/ *Subtotal*	**347,315,727,791**	**451,233,668,743**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Investasi/ *Investment Payable*		
Vossloh Fastening System Gmbh	11,939,270,840	--
CV Delta Mas	8,034,850,417	--
CV Lancar Jaya	6,303,219,203	--
PT Tatchi Engineering Indonesia	1,366,751,357	--
PT Soltius Indonesia	609,307,160	3,717,156,500
Koperasi Karyawan Mitra Usaha Makmur	--	1,042,654,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ *Others (each below Rp500 Million)*	9,047,329,126	1,488,479,483
Subjumlah/ *Subtotal*	**37,300,728,103**	**6,248,289,983**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 18, 40 dan 41)/ *Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 18, 40 and 41)*		
Perusahaan/ *The Company*	**--**	**12,349,006,012**
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**--**	**--**
Jumlah/ *Total*	**1,587,487,264,670**	**1,862,913,605,369**

21. Perpajakan / *21. Taxes*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4(2)	3,693,347,804	1,547,377,899	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	183,975,557,872	156,448,773,639	*Value Added Tax*
Subjumlah	**187,668,905,676**	**157,996,151,538**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 28a			*Income Tax Article 28a*
Tahun 2024	2,982,114,350	--	*Year 2024*
Tahun 2023	1,741,879,763	1,741,879,763	*Year 2023*
Tahun 2022	1,133,417,634	1,133,417,634	*Year 2022*
Tahun 2021	--	2,442,451,220	*Year 2021*
Tahun 2020	3,244,629,463	3,244,629,463	*Year 2020*
PPh Pasal 22	2,578,573,920	--	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	32,208,956	--	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 4(2)	1,611,356,718	3,985,743,907	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	45,490,255,228	66,427,831,364	*Value Added Tax*
Subjumlah	**58,814,436,032**	**78,975,953,351**	***Subtotal***
Jumlah	**246,483,341,708**	**236,972,104,889**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4(2)	10,042,077,184	6,938,381,890	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	773,393,267	5,723,555,187	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	1,504,117,756	3,011,924,655	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	3,094,567,900	2,175,185,670	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	296,069,825	--	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 26	110,192,608	53,582,608	*IncomeTax Article 26*
PPh Pasal 29	1,553,493,985	14,793,979,276	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	38,265,518,071	47,609,388,758	*Wapu Value Added Tax*
Subjumlah	**55,639,430,596**	**80,305,998,044**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 4(2)	1,070,909,130	627,825,736	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	295,602,016	948,113,153	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	22,703,376	210,000	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	710,868,728	414,062,815	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	461,052,766	262,576,683	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 29	55,283,459	17,197,676,534	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	6,834,429,790	30,514,783,015	*Value Added Tax*
Subjumlah	**9,450,849,265**	**49,965,247,936**	***Subtotal***
Jumlah	**65,090,279,861**	**130,271,245,980**	***Total***

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Asset (Liabilities)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Expenses) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Asset (Liabilities)***
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan Piutang	31,038,180,388	353,286,173	--	31,391,466,561	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	6,949,391,994	98,016,530	(986,862,159)	6,060,546,365	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(36,635,547,299)	(3,833,774,597)	--	(40,469,321,896)	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna-Bersih	(1,622,926,282)	(21,785,349)	--	(1,644,711,631)	*Right-of-Use Assets-Net*
Liabilitas Sewa	1,740,441,157	(295,902,562)	--	1,444,538,595	*Lease Liabilities*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	**1,469,539,958**	**(3,700,159,805)**	**(986,862,159)**	**(3,217,482,006)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	**7,653,311,241**	**(1,676,342,726)**	**42,337,942**	**6,019,306,457**	***Deferred Tax Asset of Subsidiaries***
Jumlah Pajak Tangguhan	**9,122,851,199**	**(5,376,502,531)**	**(944,524,217)**	**2,801,824,451**	***Total Deferred Tax***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Expenses) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Asset (Liabilities)***
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan Piutang	24,388,635,661	6,649,544,727	--	31,038,180,388	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	6,219,078,988	1,075,603,188	(345,290,182)	6,949,391,994	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(49,287,155,916)	12,651,608,617	--	(36,635,547,299)	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna-Bersih	(4,860,913,394)	3,237,987,112	--	(1,622,926,282)	*Right-of-Use Assets-Net*
Liabilitas Sewa	8,906,852,962	(7,166,411,805)	--	1,740,441,157	*Lease Liabilities*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	**(14,633,501,699)**	**16,448,331,839**	**(345,290,182)**	**1,469,539,958**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	**7,332,043,631**	**305,771,511**	**15,496,099**	**7,653,311,241**	***Deferred Tax Asset of Subsidiaries***
Jumlah Pajak Tangguhan	**(7,301,458,068)**	**16,754,103,350**	**(329,794,083)**	**9,122,851,199**	***Total Deferred Tax***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan / *Tax Benefit Expense*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	10,135,240,870	27,915,072,680	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Kini atas Periode Lalu	2,919,797,203	5,853,383,812	*Adjustment Current Tax on Prior Period*
Pajak Tangguhan	3,700,159,805	(16,448,331,839)	*Deferred Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	4,849,635,780	6,001,898,100	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	1,676,342,726	(305,771,511)	*Deferred Tax*
Jumlah	**23,281,176,384**	**23,016,251,242**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	87,480,681,385	42,833,016,211	***Consolidated Income Before Income Tax***
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(20,041,257,660)	4,511,058,132	***Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries***
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	67,439,423,725	47,344,074,343	***Income Before Income Tax Company***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Biaya Representasi, Kesejahteraan, Sumbangan dan Lainnya	15,631,275,926	7,921,345,044	*Representation Fee, Wealthfare, Donation and Other*
Pendapatan Bunga	(3,892,349,249)	3,458,299,819	*Interest Income*
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(8,490,275,961)	(15,972,876,884)	*Final Taxable Income and Expenses*
Denda Pajak	3,959,944,256	9,370,707,772	*Tax Penalties*
Jumlah	**7,208,594,972**	**4,777,475,751**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan	(17,426,248,167)	57,507,311,895	*Depreciation*
Beban Pencadangan *Impairment*	1,605,846,241	30,225,203,306	*Allowance for Doubtfull Impairment*
Imbalan Pascakerja	(4,040,207,405)	4,889,105,400	*Post-employement Benefits*
Beban Angsuran *Leasing*	(1,444,035,960)	(17,856,475,878)	*Leasing Installment Expense*
Jumlah	**(21,304,645,291)**	**74,765,144,723**	***Total***
Laba Kena Pajak Perusahaan	**53,343,373,406**	**126,886,694,817**	***Taxable Income Current Tax Expenses***
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	**53,343,373,000**	**126,886,694,000**	*Estimated Taxable Income (Rounded)*
Jumlah Beban Pajak Kini	**10,135,240,870**	**27,915,072,680**	***Total Current Tax Expenses***
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			***Payment of Prepaid Taxes of The Company:***
PPh Pasal 22	(6,860,167,539)	(11,142,790,966)	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	(833,369,871)	(311,844,558)	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	(888,209,475)	(1,666,457,880)	*Income Tax Article 25*
Sub Jumlah	**(8,581,746,885)**	**(13,121,093,404)**	***Sub Total***
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**1,553,493,985**	**14,793,979,276**	***Income Tax Under Payment***

e. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2021

Pada September 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp820.026.505. Atas keputusan lebih bayar tersebut, Perusahaan melakukan saling hapus dengan kurang bayar.

e. Tax Audits

The Company

For the year ended, the Company received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2021

In September 2024, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal years 2019 amounted to Rp820,026,505. The Company has been received the tax refund.

No./ *No.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Period/ *Period*	Jumlah/ *Total* Rp
1	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00006/407/19/093/24	23 September 2024/ September *23 2024*	September 2019/ Septem*ber 2019*	(119,781,702)
2	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00007/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23 2024	Oktober 2019/ Octo*ber 2019*	(155,932,364)
3	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00008/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23 2024	November 2019/ Novem*ber 2019*	(152,800,478)
4	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00009/407/18/093/21	23 September 2024/ September 23 2024	Desember 2019/ Decem*ber 2019*	(391,511,961)
				Total	**(820,026,505)**

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2021

Pada September 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.771.287.183. Perusahaan telah membayar atas kurang bayar tersebut.

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2021

In September 2024, the Company received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2019 amounted to Rp6,771,287,183. The Company has paid the underpayment.

No./ *No.*	Jenis Surat / *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak / *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat / *Date Issued*	Period / *Period*	Jumlah / *Total* Rp
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ *Underpayment Corporate Income Tax*	00006/206/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	2,919,797,203
2	Kurang Bayar PPh 21/ *Underpayment Income Tax Art. 21*	00008/201/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	236,616,492
3	Kurang Bayar PPh 21 Final/ *Underpayment Income Tax Art Final 21*	00002/243/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	4,500,331
4	Kurang Bayar PPh 22/ *Underpayment Income Tax Art. 22*	00004/202/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	726,797,479
5	Kurang Bayar PPh 23/ *Underpayment Income Tax Art. 23*	00008/203/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	856,141,749
6	Kurang Bayar PPh 26/ *Underpayment Income Tax Art. 26*	00001/204/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	119,900,788
7	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ *Underpayment Income Tax Art. 4 (2)*	00007/240/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	December 2019/ *December 2019*	624,865,139
8	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00012/287/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	September 2019/ *September 2019*	177,276,919
9	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	000123/287/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	Oktober 2019/ *October 2019*	266,768,930
10	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00014/287/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	November 2019/ Novem*ber 2019*	229,784,028
11	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00015/287/19/093/24	23 September 2024/ September *23, 2024*	Oktober 2019/ *October 2019*	608,838,125
				Total	**6,771,287,183**

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak

f. Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates

penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Berdasarkan PMK Nomor 123/PMK.03/2020 sebagaimana telah diganti dengan PMK Nomor 40 Tahun 2023 Tertanggal 11 April 2023 Tentang Bentuk dan Tatacara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

forentitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Based PMK – 123/PMK.03/2020, as replaced by PMK – 40 of 2023 dated April 11, 2023, concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and List of Taxpayers in Order to Fulfill the Reduced Income Tax Rates for Domestic CorporateTaxpayers Who Formed as a Public Company, Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower.

22. Uang Muka dari Pelanggan / *22. Advances From Customers*

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of advance received from customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Hutama Karya Infrastruktur	9,524,438,483	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,425,770,400	--
PT Hutama Karya Infrastruktur (Persero)	4,267,136,290	--
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3,763,108,890	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,325,413,532	16,899,317,912
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	748,579,557	8,393,405,152
KSO PT Hutama Karya - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	8,407,848,287
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	3,680,217,383
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	--	2,713,388,640
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	2,751,411,319	9,466,726,058
Subjumlah/ *Subtotal*	**28,805,858,471**	**49,560,903,432**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Jakarta Propertindo	31,414,243,610	--
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	25,913,120,640	27,658,448,700
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	13,967,775,037	--
PT Lancang Kuning Sukses	10,186,390,800	--
PT Jaya Bersama Alexindo	5,003,200,600	--
PT China Harbour Indonesia	4,583,481,328	--
KSO TOA Corporation - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wakachiku PT Hutama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero)	4,442,762,120	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	4,108,436,670	--
PT Mitra Murni Perkasa	3,816,095,304	26,346,624,970
BUT Wuhuan Engineering	3,653,991,060	--
PT Mulia Boga Raya Tbk	3,600,000,000	--
PT Sinar Jaya Inti Mulya	3,126,040,419	3,824,758,181
PT Bank Negara indonesia (Persero) Tbk	2,983,783,785	252,657,659
KSO SMCC - PT Hutama Karya (Persero) Tbk	2,802,518,492	17,987,564,700

	2024 Rp	2023 Rp
PT Mega Andalan Sukses	2,507,525,286	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,281,636,350	--
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2,140,836,864	--
PT Basic International Sumatera	2,009,492,280	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	4,953,667,175
PT Sungai Bahar Pasifik Utama	--	3,899,634,300
PT Pandega Citraniaga	--	3,439,939,012
PT Indovisi Sukses Mandiri	--	2,921,935,347
PT Samodra Berkah Sunni	--	2,232,830,990
PT Mandiri Bangun Makmur	--	2,190,915,489
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Jambi	--	2,137,634,332
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	56,932,597,394	38,549,232,146
Subjumlah/ *Subtotal*	**185,473,928,039**	**136,395,843,001**
Jumlah/ *Total*	**214,279,786,510**	**185,956,746,433**

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amounts represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

23. Pendapatan Diterima di Muka / *23. Unearned Revenues*

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
JO Kumagai Gumi Co.Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	28,822,829,400	28,822,829,400
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7,034,480,200	5,374,944,400
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6,733,289,662	9,145,600,070
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6,676,095,000	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,404,604,000	2,752,368,000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2,863,157,500	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,736,081,721	2,164,478,966
KSO Obayashi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT JFE Engineering Indonesia	2,424,688,703	9,132,257,683
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,543,854,708	2,171,339,923
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	1,050,205,750	6,171,807,047
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	368,168,296	3,127,013,295
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	--	10,853,318,120
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	--	9,319,630,000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	4,886,549,865
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	4,485,363,295	4,494,831,989
Subjumlah/ *Subtotal*	**70,142,818,235**	**98,416,968,758**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Girder Indonesia	32,864,351,620	20,221,070,675
PT Freeport Indonesia	6,578,108,160	--
PT Basuki Rahmanta Putra	3,605,472,000	878,880,000
PT Lancang Kuning Sukses	2,083,788,000	--
PT Marianna Resort International	1,967,867,035	2,018,551,677
PT Duta Mas Indah	384,163,000	3,762,663,000
PT Hein Global Utama	249,287,441	3,135,452,725
Balai Teknik Perkeretaapian	47,315,563	2,322,215,862
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	32,375,029,001
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Rinenggo - Antaraksa	--	9,067,205,925
PT Adigraha Wiranusa	--	5,750,000,000
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	--	4,168,800,000

	2024 Rp	2023 Rp
PT Tripatra Engineers And Constructors	--	2,075,283,000
PT Malibu Surya Agung	--	2,029,423,500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	40,674,722,937	53,691,003,647
Subjumlah/*Subtotal*	**88,455,075,756**	**141,495,579,012**
Jumlah/ *Total*	**158,597,893,991**	**239,912,547,770**

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

24. Beban Akrual / *Accrued Expenses*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	400,371,124,960	698,155,084,776	*Project Implementation Expenses*
Utang dalam Proses	74,115,798,666	130,484,881,475	*Debt in Process*
Beban Proyek	14,175,263,144	46,247,231,769	*Project Expenses*
Beban Usaha	66,012,570,514	46,933,908,659	*Operating Expenses*
Beban Produksi	27,345,526,483	38,791,444,202	*Production Expenses*
Jumlah	**582,020,283,767**	**960,612,550,881**	***Total***

Beban Pelaksanaan Proyek / *Project Implementation Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Material	239,196,224,998	301,971,746,004	*Materials*
Subkontraktor	115,829,531,328	269,878,928,197	*Subcontractors*
Fasilitas Distribusi	42,397,756,063	116,771,058,175	*Distribution Facilities*
Upah	2,947,612,571	9,533,352,400	*Labour*
Jumlah	**400,371,124,960**	**698,155,084,776**	***Total***

Utang dalam Proses / *Payables in Process*

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek / *Project Expenses*

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha / *Operating Expenses*

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi
Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses
Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

25. Utang Lain-Lain / *25. Other Payables*

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dana Pensiun Wijaya Karya	275,711,949	321,606,636	*Dana Pensiun Wijaya Karya*
PT Pacific Multindo Permai	261,900,100	261,900,100	*PT Pacific Multindo Permai*
BPJS Ketenagakerjaan	215,332,554	82,760,202	*BPJS Ketenagakerjaan*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	178,527,143	216,383,290	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Lain-lain			*Others*
(masing-masing di bawah Rp100 Juta)	509,215,325	1,775,065,002	*(each below Rp100 Million)*
Jumlah	**1,440,687,071**	**2,657,715,230**	***Total***

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

26. Liabilitas Imbalan Kerja / *26. Employee Benefits Liabilities*

Program Pensiun Iuran Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Defined Contribution Pension Plan
The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Ototritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Program Pensiun Imbalan Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Defined Benefit Pension Plan
The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 23 Januari 2025 dihitung oleh konsultan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk
The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Other Long-term Employee Benefit Program
The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Calculation of employee benefit as of January 23, 2025 by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the Projected Unit Credit method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumtion and method of the actuarial calculation:

	2024	2023	
Umur Pensiun	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Pension age*
Mortalita	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	*Mortality*
Tingkat Sakit	5.00%	5.00%	*Illness rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%	*Resignation rate*
Tingkat Diskonto	6,08%- 7,08% p.a	6,37%- 7,10% p.a	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00%	6.00%	*Salary Increase Rate*
Tingkat Kenaikan IPK	8.00%	8.00%	*IPK Increment Rate*
Tingkat Pengembalian Investasi	7.07%	7.00%	*Return of Investement in Pension Fund*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

	2024 Rp	2023 Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	18,705,677,651	20,074,130,324	*Defined Benefit Pension Plan*
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	12,789,089,398	14,633,787,467	*Other Long-term Employee Benefit Program*
Jumlah	**31,494,767,049**	**34,707,917,791**	***Total***

a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Defined Benefit Pension Plan
The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	60,191,871,373	60,512,175,985	*Present Value of Obligations*
Nilai Wajar dari Aset Program	(41,486,193,722)	(40,438,045,661)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**18,705,677,651**	**20,074,130,324**	***Total***

Biaya imbalan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation profit or loss is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,726,217,497	3,365,195,202	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	4,091,618,991	1,428,888,163	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	(20,251,337)	24,058,942	*Past Service cost*
Jumlah	**6,797,585,151**	**4,818,142,307**	***Total***

Biaya imbalan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation other comprehensive income is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(1,685,463,826)	(531,192,331)	*Return on Plan Asset*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	5,990,567,602	2,033,569,966	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Jumlah	**4,305,103,776**	**1,502,377,635**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	60,512,175,985	60,601,510,443	*Beginning Balance*
Biaya Jasa Lalu	(20,251,337)	24,058,942	*Past Service cost*
Biaya Jasa Kini	2,726,217,497	3,365,195,202	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	4,091,618,991	4,393,841,064	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(1,127,322,161)	(5,838,859,700)	*Benefits Paid*
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih	(5,990,567,602)	(2,033,569,966)	*Net Actuarial (Gain) Losses*
Saldo Akhir	**60,191,871,373**	**60,512,175,985**	***Ending Balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of asset program are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	40,438,045,661	43,787,519,067	*Balance At Beginning of the Year*
Pendapatan bunga	2,733,611,887	2,964,952,901	*Interest income*
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(1,685,463,826)	(531,192,335)	*Expected Return on Plan Assets*
Imbalan yang Dibayarkan	--	(5,783,233,972)	*Benefits Payment*
Saldo Pada Akhir Tahun	**41,486,193,722**	**40,438,045,661**	***Balance at End of The Year***

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	59,624,959,389	64,990,781,501	*-1.00%*
+1,00%	59,178,241,851	57,193,561,664	*+1.00%*
Asumsi Kenaikan Gaji			*Salary Increase Assumption*
-1,00%	59,064,337,762	57,211,254,318	*-1.00%*
+1,00%	59,748,031,524	64,950,895,169	*+1.00%*

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Employee Benefit Program
Liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	12,789,089,398	14,633,787,467	*Present Value of Obligation*
Jumlah	**12,789,089,398**	**14,633,787,467**	***Total***

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	842,931,387	967,239,144	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	989,244,033	911,899,629	*Interest Cost*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(83,128,406)	918,794,023	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Jumlah	**1,749,047,014**	**2,797,932,796**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pada Awal Tahun	14,633,787,467	13,938,931,636	*At Beginning of the Year*
Biaya Jasa Kini	842,931,387	967,239,144	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	989,244,033	911,899,629	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(3,593,745,083)	(2,103,076,965)	*Benefits Paid*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(83,128,406)	918,794,023	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Pada Akhir Tahun	**12,789,089,398**	**14,633,787,467**	***At End of The Year***

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	13,097,317,187	14,677,969,710	*-1,00%*
+1,00%	12,493,287,140	14,598,168,884	*+1,00%*
Asumsi Kenaikan Emas			*Gold Increase Assumption*
-1,00%	12,530,146,210	14,609,346,809	*-1,00%*
+1,00%	13,054,008,407	14,797,900,978	*+1,00%*

27. Pinjaman Jangka Panjang / *27. Long-Term Loan*

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Party*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	291,254,000,000	--
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175,000,000,000	275,000,000,000
Total/ *Total*	**466,254,000,000**	**275,000,000,000**
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ *Current Portion of Long Term Loan*		
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,000,000,000	40,000,000,000
Total Bagian Jangka Pendek / *Short Term Portion*	**40,000,000,000**	**40,000,000,000**
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ *Long Term Loan, Net Current Portion*		
Pihak Berelasi/ *Related Party*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	291,254,000,000	--
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	135,000,000,000	235,000,000,000
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**426,254,000,000**	**235,000,000,000**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan dan tambahan limit fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp1.400.000.000.000, *Global*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 7, 2024, the Company has approved the extension and increase of the credit facility limit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 for the provision of credit facilities consisting of Transactional Working Capital Facility amounting to Rp700,000,000,000, a Non-Cash Loan Facility amounted to Rp1,400,000,000,000, Global Line

Line (LC/SKBN) sebesar Rp500.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) I sebesar Rp500,000,000,000, dan Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) II sebesar Rp800,000,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,65% per tahun.

(LC/SKBN) Facility amounted to Rp500,000,000,000, Investment Credit Facility (Refinancing) I amounted to Rp500,000,000,000, and Investment Credit Facility (Refinancing) II amounted to Rp800,000,000,000, with an interest rate ranging from 8.00% - 8.65% per annum.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2024 until June 10, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

The loan is pledged by receivebles, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 300%; and
c. Debt Service Coverage Ratio minimum of 110%.

Tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On December 31, 2024, the Company has fulfilled the loan terms and conditions set by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp320.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp28.746.000.000. Saldo pada 31 Desember 2024 sebesar Rp291.254.000.000.

New loan disbursement in the current year amounted to Rp320,000,000,000. Loan payments in the current year are Rp28,746,000,000. The balance on December 31, 2024 is Rp291,254,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No.121/PP/CB/JKT/2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No.121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musyarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujrah bagi hasil bersifat *floating* setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujrah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujrah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujrah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 16, dan 18).

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5, 16, and 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:
- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Financial ratios that must be considered are:
- *Current Ratio minimum of 100%;*
- *Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and*
- *Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar Rp275.000.000.000. Tidak terdapat pencairan pinjaman baru pada tahun berjalan. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp100.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2024 sebesar Rp175.000.000.000.

The beginning balance of the year 2024 amounted to Rp275,000,000,000. New loan disbursement Rp850,000,000,000. Payment of the loan in current year amounted to Rp950,000,000,000 The Outstanding balance at December 31, 2024 amounted to Rp175,000,000,000

28. Kepentingan Nonpengendali / *28. Non-Controlling Interest*

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the years ended 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	94,988,574,854	109,323,374,371	*Balance at Beginning of Year*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(804,776,961)	(14,309,677,487)	*Profit (Loss) For the Year*
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(19,082,064)	(16,888,662)	*Dividen Payment to Non-Controlling Interest*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3,833,096	(8,233,368)	*Other Comprehensif Income (Losses) of the Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**94,168,548,925**	**94,988,574,854**	***Balance at End of the Year***

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	53,199,930,468	49,965,709,174
PT Citra Lautan Teduh	1,868,603,106	1,810,828,062
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	20,383,238,309	19,710,817,066
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	18,716,777,042	23,501,220,552
Jumlah/ *Total*	**94,168,548,925**	**94,988,574,854**

29. Modal Saham / *29. Share Capital*

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2024 Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of Shares (Share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total* Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	400,282,249	4.59%	40,028,224,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Kuntjara *)	9,577,300	0.11%	957,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Verly Widianto *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Syailendra Ogan *)	109,000	0.00%	10,900,000
Agus Pramono *)	3,529,500	0.04%	352,950,000
Masyarakat/ Public	2,982,305,851	34.22%	298,230,585,100
Jumlah/ Total	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

*) Manajemen Kunci/ *Key Management*

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2023 Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of Shares (Share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total* Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	413,088,749	4.74%	41,308,874,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Kuntjara *)	9,577,300	0.11%	957,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Verly Widianto *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Hermawan Dhewayanto *)	30,000	0.00%	3,000,000
Masyarakat/ Public	2,971,192,251	34.09%	297,119,225,100
Jumlah/ Total	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

*) Manajemen Kunci/ *Key Management*

30. Tambahan Modal Disetor / *30. Additional Paid-In Capital*

	2024 Rp	2023 Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	*Stock Agio*
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15,439,712,959	15,439,712,959	*Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock*
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1,220,130,700)	(1,220,130,700)	*Difference transactions between Entities Under Common Control*
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	*Stock Issuance Costs*
Jumlah	**987,413,288,862**	**987,413,288,862**	***Total***

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in

dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

31. Saldo Laba / *31. Retained Earnings*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Ditentukan Penggunaannya			***Appropriated Use***
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808	*Beginning Balance of the Year*
Saldo Akhir Tahun	**372,988,876,808**	**372,988,876,808**	***Ending Balance of the Year***
Belum Ditentukan Penggunaannya			***Unappropriated Use***
Saldo Awal Tahun	1,299,172,585,996	1,296,548,326,370	*Beginning Balance of the Year*
Laba Tahun Berjalan	65,004,281,962	34,126,442,456	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	3,356,746,464	1,180,816,920	*Other Comprehensive Income*
Dividen	(6,885,243,615)	(32,682,999,750)	*Dividend*
Saldo Akhir Tahun	**1,360,648,370,807**	**1,299,172,585,996**	***Ending Balance of the Year***

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp372.988.876.808.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2024 and 2023 amounted Rp372,988,876,808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 43 tanggal 17 Mei 2024 dan No. 10 tanggal 9 Mei 2023 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No. 43 dated May 17, 2024 and No. 10 dated May 9, 2023 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2023 and 2022 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ *Date Declared*	Tanggal Pembayaran/ *Date Paid*	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ *Dividend Per Share (Full Amount)*	Jumlah/ *Total* Rp	
Perusahaan					***The Company***
Dividen tahun 2023	17 Mei/ *May 2024*	20 Juni/ *June 2024*	0.79	6,885,243,615	*Dividend for year 2023*
Dividen tahun 2022	9 Mei/ *May 2023*	6 Juni/ *June 2023*	3.75	32,682,999,750	*Dividend for year 2022*

32. Laba Per Saham Dasar / *32. Basic Earnings Per Share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2024	2023	
Laba Usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	65,004,281,962	34,126,442,456	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)*
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600	*Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)*
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	**7.46**	**3.92**	***Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)***

33. Pendapatan Usaha / *33. Revenues*

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Produk Putar	2,540,509,075,666	2,182,027,962,342	*Spun Concrete*
Produk Non putar	1,711,311,711,421	1,560,081,921,514	*Precast Concrete*
Sub Jumlah	**4,251,820,787,087**	**3,742,109,883,856**	***Sub Total***
Jasa	131,960,656,870	58,330,213,412	*Service*
Konstruksi	512,242,896,407	402,730,545,672	*Construction*
Jumlah/ *Total*	**4,896,024,340,364**	**4,203,170,642,940**	***Total***

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	369,835,886,660	354,835,354,830	*Sales Region I North Sumatra*
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	375,620,289,482	399,214,927,344	*Sales Region II South Sumatra*
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	1,281,605,867,451	732,998,817,680	*Sales Region III DKI Jakarta*
Wilayah Penjualan IV Kalimantan	385,149,077,888	469,553,708,953	*Sales Region IV Kalimantan*
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	554,019,986,881	565,482,576,268	*Sales Region V East Java*
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	218,003,919,595	323,647,563,982	*Sales Region VI South Sulawesi*
Wilayah Penjualan Luar Negeri DKI Jakarta	20,400,000	--	*Sales Region Overseas DKI Jakarta*
Divisi Operasi	654,690,530,697	485,690,069,054	*Operations Division*
Jumlah Penjualan Perusahaan	**3,838,945,958,654**	**3,331,423,018,111**	***Total Sales of the Company***

	2024 Rp	2023 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kepulauan Riau -			*Riau Island -*
PT Citra Lautan Teduh	251,073,017,546	284,356,027,599	*PT Citra Lautan Teduh*
Jawa Barat -			*West Java -*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	34,497,024,614	36,087,587,867	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Banten -			*Banten -*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	77,188,781,973	90,243,250,279	*PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
Jakarta -			*Jakarta -*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	50,116,004,300	--	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**412,874,828,433**	**410,686,865,745**	***Total Sales of Subsidiaries***
Jumlah	**4,251,820,787,087**	**3,742,109,883,856**	***Total***

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	279,832,361,686	377,695,359,724
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero) PT Brantas Abipraya (Persero)	174,589,266,147	116,490,826,416
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Karya Marga Konstruksi - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	144,944,937,520	26,027,557,532
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	97,697,464,620	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	89,500,766,161	78,405,087,826
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	88,764,180,287	210,267,676,731
PT Hutama Karya Infrastruktur	84,377,656,000	27,158,003,608
JO SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	62,940,772,374	37,106,086,453
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Karta Utama	59,135,300,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	47,329,072,100	19,647,557,223
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	44,286,353,056	20,379,451,536
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	37,136,192,700	5,670,172,500
PT Brantas Abipraya (Persero)	36,522,370,125	
KSO Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT JFE Engineering Indonesia	35,120,135,080	32,149,957,500
PT Hutama Karya (Persero)	33,412,328,600	6,006,395,519
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	32,690,691,996	25,380,116,301
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	30,498,590,500	28,404,295,172
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	28,508,815,500	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	25,064,246,704	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	22,992,422,760	53,116,373,297
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	--	122,157,736,668
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	75,305,381,400
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	50,244,437,400
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	35,912,321,960
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ *Others (each below Rp25 Billion)*	171,253,435,188	118,293,471,160
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,626,597,359,104**	**1,465,818,265,926**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Mitra Murni Perkasa	199,180,194,918	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	138,295,506,520	85,705,696,849
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	103,299,329,396	68,003,125,600
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa	88,077,546,900	--
PT Paramita Multi Sarana	80,535,229,480	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	71,321,742,450	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	62,177,048,500	--
PT Nusacipta Indonesia	53,947,817,500	--
PT Jaya Obayashi	50,602,824,000	565,213,000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	45,453,344,198	--
PT Basuki Rahmanta Putra	44,731,685,000	43,857,331,000
PT Rekagunatek Persada	42,962,903,625	--
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Modern Surya Jaya - PT Bina Cipta Kontraktor	36,728,825,000	--
PT Basic International Sumatera	34,290,774,600	--
KSO PT Hutama Karya Infrastruktur - PT Acset Indonusa Tbk - PT Nindya Karya	32,685,292,500	--
JO Shimizu - Total Jkt11 Data Center Main Works	31,763,349,200	--
PT Pilar Teguh Utama	30,634,200,000	--
PT Bangun Kosambi Sukses	28,751,134,000	--

	2024 Rp	2023 Rp
PT Pelita Agung Agrindustri	16,145,298,000	47,334,583,380
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Pilar Mas Semesta - PT Calista Perkasa Mulia	13,342,203,000	32,405,011,669
Balai Teknik Perkeretaapian	13,240,529,545	48,258,546,405
PT Acset Indonusa Tbk	8,654,909,000	24,051,850,000
KSO PT Nindya Karya - PT Multi Guna	7,006,200,000	45,734,186,309
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	6,574,940,000	54,492,442,000
PT Xinyi Glass Indonesia	6,025,199,000	42,973,621,000
PT Hein Global Utama	4,652,788,000	28,682,688,025
PT Sari Dumai Oleo	1,846,450,000	76,148,904,640
PT Sac Nusantara	949,050,000	59,223,665,440
PT Phoenix Resources International	--	89,576,335,000
PT Mekar Multi Jasa	--	65,815,760,000
PT Hailiang Nova Material Indonesia	--	58,656,580,000
PT Guntur Satria Perkasa	--	30,316,442,834
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ *Others (each below Rp25 Billion)*	1,371,347,113,651	1,374,489,634,779
Subjumlah/ *Subtotal*	**2,625,223,427,983**	**2,276,291,617,930**
Jumlah / *Total*	**4,251,820,787,087**	**3,742,109,883,856**

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I			*Sales Region I*
Sumatera Utara	41,357,990,010	2,790,421,310	*North Sumatra*
Wilayah Penjualan II			*Sales Region II*
Sumatera Selatan	635,895,000	819,471,800	*South Sumatra*
Wilayah Penjualan III			*Sales Region III*
DKI Jakarta	249,096,000	158,907,500	*DKI Jakarta*
Wilayah Penjualan V			*Sales Region V*
Jawa Timur	2,091,713,520	46,832,000	*East Java*
Wilayah Penjualan VI			*Sales Region VI*
Sulawesi Selatan	65,484,000	1,245,177,000	*South Sulawesi*
Wilayah Penjualan Luar Negeri			*Sales Region Overseas*
DKI Jakarta	1,043,400,000	23,327,401,612	*DKI Jakarta*
Divisi Operasi	48,734,025,377	29,745,467,190	*Operations Division*
Jumlah Penjualan Perusahaan	**94,177,603,907**	**58,133,678,412**	***Total Sales of the Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kepulauan Riau -			*Riau Island -*
PT Citra Lautan Teduh	--	196,535,000	*PT Citra Lautan Teduh*
Jawa Barat -			*West Java -*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	37,783,052,963	--	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**37,783,052,963**	**196,535,000**	***Total Sales Subsidiaries***
Jumlah	**131,960,656,870**	**58,330,213,412**	***Total***

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Hutama Karya Infrastruktur	30,725,953,631	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10,620,000,000	--
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	7,873,948,387	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,345,931,020	15,392,390,240
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp 5 Billion)*	4,410,484,799	5,804,210,678
Subjumlah/ *Subtotal*	**60,976,317,837**	**21,196,600,918**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Wan Artha Nata Indonesia	35,086,638,617	--
PT Karya Logistik Nusantara	20,849,326,400	--
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	--	22,170,000,000
PT Mitra Murni Perkasa	--	11,919,926,160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp 5 Billion)*	15,048,374,016	3,043,686,334
Subjumlah/ *Subtotal*	**70,984,339,033**	**37,133,612,494**
Jumlah/ *Total*	**131,960,656,870**	**58,330,213,412**

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I			*Sales Region I*
Sumatera Utara	33,519,217,232	--	*North Sumatra*
Wilayah Penjualan II			*Sales Region II*
Sumatera Selatan	4,324,686,440	--	*South Sumatra*
Wilayah Penjualan III			*Sales Region III*
DKI Jakarta	625,000,000	31,769,749,132	*DKI Jakarta*
Wilayah Penjualan V			*Sales Region V*
Jawa Timur	14,258,224,000	--	*East Java*
Wilayah Penjualan Luar Negeri			*Sales Region Overseas*
DKI Jakarta	52,968,893,869	--	*DKI Jakarta*
Signalling Jalur Ganda Kereta Api	15,802,835,421	38,461,302,317	*Signalling Jalur Ganda Kereta Api*
Divisi Operasi	92,112,039,704	98,207,111,901	*Operations Division*
Jumlah Penjualan Perusahaan	**213,610,896,666**	**168,438,163,350**	***Total Sales of the Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Jakarta -			*Jakarta -*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	245,162,768,117	226,780,558,802	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Kepulauan Riau -			*Riau Island -*
PT Citra Lautan Teduh	6,349,797,500	--	*PT Citra Lautan Teduh*
Jawa Barat -			*West Java -*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	47,119,434,124	7,511,823,520	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**298,631,999,741**	**234,292,382,322**	***Total Sales Subsidiaries***
Jumlah	**512,242,896,407**	**402,730,545,672**	***Total***

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	83,536,580,504	39,311,332,002
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,609,708,894	42,327,832,433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,517,362,162	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15,806,335,421	53,619,129,567
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	15,102,241,600	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	9,812,619,991	13,186,421,026
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,624,785,000	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	31,418,099,132
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp5 Billion)*	11,091,442,385	30,345,985,996
Subjumlah/ *Subtotal*	**204,101,075,957**	**210,208,800,156**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
JO Sumitomo Mitsui Construction Co. Ltd - PT Hutama Karya (Persero)	52,556,309,197	--
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	48,883,747,748	--
PT Jakarta Propertindo	40,376,571,812	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	30,209,790,103	
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24,993,216,000	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	15,262,424,000	--
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Pilar Mas Semesta - PT Calista Perkasa Mulia	15,224,000,000	--
PT Mandiri Bangun Makmur	14,975,317,478	27,924,653,955
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	14,477,379,736	65,306,564,307
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Duta Pratama Indah	11,976,800,000	--
PT Mega Andalan Sukses	10,829,080,551	--
KSO PT Nindya Karya - PT Multi Guna	6,318,417,232	--
Bank Indonesia	--	34,109,098,231
PT Marianna Resort International	--	21,218,791,786
PT Mitra Karawangjaya	--	7,511,823,520
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	--	7,445,050,901
PT Indovisi Sukses Mandiri	--	6,112,739,667
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / *Others (each below Rp5 Billion)*	22,058,766,593	22,893,023,149
Subjumlah/ *Subtotal*	**308,141,820,450**	**192,521,745,516**
Jumlah/ *Total*	**512,242,896,407**	**402,730,545,672**

34. Beban Pokok Pendapatan / *34. Cost of Revenues*

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	680,771,402,267	724,021,105,300	*Beginning Balance of Finished*
Produksi Barang Jadi	2,525,574,848,378	2,147,237,127,655	*Finished Good Production*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(503,452,564,536)	(680,771,402,267)	*Ending Balance of Finished Good*
Subjumlah	**2,702,893,686,109**	**2,190,486,830,688**	***Subtotal***
Biaya Langsung Produksi			***Direct Cost of Production***
Biaya Pelaksanaan Proyek	877,009,867,822	785,370,939,795	*Project Implementation Cost*
Biaya Material	360,700,956,709	302,999,727,589	*Materials Cost*
Biaya Operasional Proyek	22,294,231,702	66,135,110,396	*Operational Project Cost*
Biaya Upah Tenaga Kerja	18,948,063,512	9,690,346,962	*Labour Cost*
Subjumlah	**1,278,953,119,745**	**1,164,196,124,742**	***Subtotal***
Biaya Tidak Langsung Produksi			***Indirect Cost of Production***
Biaya Penyusutan	116,242,856,167	144,206,127,345	*Depreciation Expense*
Biaya Administrasi dan Umum	154,381,461,891	127,306,432,131	*Administrative and General Expense*
Biaya Penelitian dan Pengembangan	4,699,503,872	3,434,914,638	*Research and Development Expense*
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,195,954,013	836,218,893	*Marketing and Sales Expense*
Subjumlah	**276,519,775,943**	**275,783,693,007**	***Subtotal***
Jumlah	**4,258,366,581,797**	**3,630,466,648,437**	***Total***
Jasa Konstruksi			***Construction***
Biaya Material	141,627,641,764	129,607,317,311	*Materials Cost*
Subkontraktor	87,545,697,846	83,198,562,082	*Subcontractor*
Biaya Upah	24,524,398,053	25,584,253,561	*Labour Cost*
Biaya Tidak Langsung	7,116,018,550	7,653,527,214	*Overhead Cost*
Biaya Peralatan	3,157,811,224	3,740,577,712	*Equipment Cost*
Subjumlah	**263,971,567,437**	**249,784,237,880**	***Subtotal***
Jumlah	**4,522,338,149,234**	**3,880,250,886,317**	***Total***

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

35. Beban Usaha / *35. Operating Expenses*

Rincian beban usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Administrasi dan Umum	154,381,461,891	127,306,432,131	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan Usaha	4,699,503,872	3,434,914,638	*Business Development Expenses*
Beban Pemasaran	1,195,954,013	836,218,893	*Marketing Expenses*
Jumlah	**160,276,919,776**	**131,577,565,662**	***Total***

Rincian beban administrasi dan umum untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses for the current year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:			***General and Administrative Expenses Consist of:***
Beban Personalia	117,477,187,256	103,088,862,627	*Personnel Expenses*
Beban Informasi dan Teknologi	15,012,643,419	13,188,382,111	*Information and Technology Expenses*
Beban Penyusutan	16,208,171,957	4,897,286,836	*Depreciation Expense*
Beban Fasilitas Kantor	3,612,362,537	3,554,344,261	*Office Facilities Expenses*
Beban Keuangan	2,071,096,722	2,577,556,296	*Financial Charges*
Jumlah	**154,381,461,891**	**127,306,432,131**	***Total***

36. Perjanjian Ventura Bersama / *36. Joint Venture Agreements*

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

Nama Proyek/ *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil/ *Portion of share (%)*	Status/ *Status*
Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ *Closing Progress*
Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / *in Progress*
Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton - PT Adi Jaya Beton - PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Tutup/ *Closed*
Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / *in Progress*
Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Kidoh	51% - 49%	Berjalan / *in Progress*

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi / *37. Summary of Related Parties Transactions and Balance*

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is

perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.

2. *The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*

3. *The Group enteres into agreements in relation to the Company's opertations with other State-Owned Enterpise and subsidiaries*.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi /** ***Nature of Transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Deposito/ *Placement of Accounts dan Deposits*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Deposito/ *Placement of Accounts dan Deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening/ *Placement of Accounts*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening/ *Placement of Accounts*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ *Shareholders*	Pendapatan Usaha, Proyek Dalam Pelaksanaan, Piutang Usaha, dan Utang Lain-lain/ *Revenue, Projects in Progress, Accounts Receivable, and Other Payables*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO WIKA Beton - Emrail	Ventura Bersama/ *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Retensi dan Penjualan Produk Beton/ *Retention Receivables and Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton, Piutang Usaha/ *Concrete Product Sales, Account Receivables*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton dan Piutang Usaha/ *Concrete Product Sales and Account Receivables*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton dan Piutang Usaha/ *Concrete Product Sales and Account Receivables*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton dan Piutang Usaha/ *Concrete Product Sales and Account Receivables*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - MCM	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ *Indirect Control Shareholder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Ragam	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Lestari	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi /** ***Nature of Transaction***
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Bahagia Bangun Nusa	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ *Indirect Control Shareholder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
JO Sino Road And Bridge Grup Co. Ltd - PT Hutama Karya (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
JO Shimizu - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - BCK	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Gorip	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO PT Adhi karya (Persero) Tbk - PT Acset Indonusa Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - BKU	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor/ *Subcontraktor*
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor/ *Subcontraktor*
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	2024		**2023**		
	Rp	**%**	**Rp**	**%**	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	588,720,371,961	98.52	371,428,910,144	91.21	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha- Bersih	417,835,737,496	45.48	533,726,022,022	55.71	*Trade Receivables-Net*
Piutang Retensi- Bersih	14,699,045,648	32.47	16,045,490,246	32.88	*Retention Receivables-Net*
Piutang Lain-lain	11,983,119,623	91.48	14,969,213,797	79.36	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	660,681,241,810	71.55	940,080,216,317	81.40	*Accrued Income - Net*
Tagihan Bruto - Bersih	21,535,434,206	55.60	42,740,729,467	33.61	*Gross Amount Due From Customer - Net*
Proyek Dalam Pelaksanaan	6,857,298,469	3.52	12,405,390,160	6.39	*Project on Progress*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Pemasok	107,680,168,584	8.22	75,120,195,873	5.12	*Supplier Payable*
Utang Subkontraktor	22,835,447,675	6.17	16,564,029,070	3.54	*Subcontractor Payable*
Supply Chain Finance	197,788,221,254	77.26	104,577,482,044	89.44	*Supply Chain Finance*
Utang Bank Jangka Pendek	--	-	101,187,473,870	100.00	*Short-term Bank Loans*
Uang Muka dari Pelanggan	28,805,858,471	13.44	49,560,903,432	26.65	*Advances from customer*
Pendapatan Diterima di Muka	70,142,818,235	44.23	98,416,968,758	41.02	*Unearned Revenue*
Utang Lain-lain	178,527,143	12.39	216,383,290	8.14	*Other Payables*
Pendapatan					***Revenue***
Pendapatan Usaha	1,891,674,752,898	38.64	1,738,111,297,180	41.35	*Revenue*

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing / *38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2024						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	PHP	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	SGD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	239,536	3,871,380,024	11,180,678	3,124,104,960	9,553	113,861,355	*Cash and Cash Equivalent*
Valuta Asing Bersih	**239,536**	**3,871,380,024**	**11,180,678**	**3,124,104,960**	**9,553**	**113,861,355**	***Net Foreign Exchange***

	2023						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	PHP	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	SGD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	462,687	7,183,683,957	--	--	9,995	113,279,853	*Cash and Cash Equivalent*
Valuta Asing Bersih	**462,687**	**7,183,683,957**	**--**	**--**	**9,995**	**113,279,853**	***Net Foreign Exchange***

39. Informasi Segmen / *39. Segmental Information*

Informasi segmen operasi Grup terdiri dari tiga jenis dengan rincian sebagai berikut:

1. Segmen operasi beton merupakan pendapatan atas penjualan produk beton putar dan non putar.
2. Segmen operasi *quarry* merupakan pendapatan beton non putar berupa *ready mix*.
3. Segmen operasi jasa merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa atas pemasangan beton

The Group operational segment information is as follows:

1. *The concrete operating represents generates revenue from the sale of spun and precast concrete products*
2. *The mining operation segment represents precast concrete revenue in the form of ready mix.*
3. *The service operating segment represents revenue from construction services and concrete installation services*

	2024					
	Beton/ *Concrete* Rp	*Quarry*/ *Quarry* Rp	Jasa/ *Service* Rp	Kantor Pusat/ *Head office* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Penjualan Bersih	4,249,965,208,277	1,855,578,811	644,203,553,276	--	4,896,024,340,364	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(3,928,222,138,592)	(1,709,730,941)	(592,406,279,701)	--	(4,522,338,149,234)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	321,743,069,685	145,847,870	51,797,273,575	--	373,686,191,130	*Segment Result*
Beban Usaha	(138,872,011,928)	(61,598,463)	(21,343,309,385)	--	(160,276,919,776)	*Operating Expenses*
Pendapatan bunga	4,277,687,573	1,137,906	394,274,284	--	4,673,099,763	*Interest Income*
Beban bunga	(31,959,672,011)	(13,883,293)	(4,810,435,251)	--	(36,783,990,555)	*Interest Expenses*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(80,696,504,576)	(37,759,818)	(13,083,434,783)	--	(93,817,699,177)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	74,492,568,743	33,744,202	12,954,368,440	--	87,480,681,385	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	(20,209,088,591)	(8,823,497)	(3,063,264,295)	--	(23,281,176,384)	*Tax Expenses*
Laba Bersih Tahun Berjalan	**54,283,480,152**	**24,920,705**	**9,891,104,145**	**--**	**64,199,505,001**	***Net Income for the year***
Informasi lainnya						*Other information*
Aset Segmen	4,086,161,222,521	891,014,714,634	386,682,391,692	1,830,830,000,031	7,194,688,328,878	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	451,630,223,421	308,171,403,159	99,564,768,599	2,648,556,188,297	3,507,922,583,476	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	87,431,618,094	11,727,912,628	7,916,964,087	36,432,754,315	143,509,249,124	*Capital expenditures*
Penyusutan Aset Tetap	74,076,460,168	17,508,651,680	7,295,063,040	33,570,853,236	132,451,028,124	*Depreciation*

	2023					
	Beton/ *Concrete* Rp	*Quarry*/ *Quarry* Rp	Jasa/ *Service* Rp	Kantor Pusat/ *Head office* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Penjualan Bersih	3,724,796,807,717	17,313,076,139	461,060,759,084	--	4,203,170,642,940	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(3,438,395,098,172)	(15,991,432,514)	(425,864,355,631)	--	(3,880,250,886,317)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	286,401,709,545	1,321,643,625	35,196,403,453	--	322,919,756,623	*Segment Result*

	2023					
	Beton/ *Concrete* Rp	***Quarry/ Quarry*** Rp	**Jasa/ *Service*** Rp	**Kantor Pusat/ *Head office*** Rp	**Jumlah/ *Total*** Rp	
Beban Usaha	(116,638,487,656)	(540,667,938)	(14,398,410,068)	--	(131,577,565,662)	*Operating Expenses*
Pendapatan bunga	4,098,382,162	18,592,165	495,123,905	--	4,612,098,232	*Interest Income*
Beban bunga	(55,877,119,463)	(256,495,130)	(6,830,665,924)	--	(62,964,280,517)	*Interest Expenses*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(80,312,578,053)	(356,284,319)	(9,488,130,093)	--	(90,156,992,465)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	37,671,906,535	186,788,403	4,974,321,273	--	42,833,016,211	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	(20,396,711,539)	(94,805,123)	(2,524,734,580)		(23,016,251,242)	*Tax Expenses*
Laba Bersih Tahun Berjalan	**17,275,194,996**	**91,983,279**	**2,449,586,693**	**--**	**19,816,764,969**	***Net Income for the year***
Informasi lainnya						*Other information*
Aset Segmen	4,537,451,105,769	1,053,746,816,339	405,969,024,977	1,634,503,717,091	7,631,670,664,176	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	1,294,372,899,068	1,125,943,646,681	361,652,807,896	1,223,591,324,011	4,005,560,677,656	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	80,501,981,899	5,097,717,140	1,963,958,728	7,907,248,197	95,470,905,964	*Capital expenditures*
Penyusutan Aset Tetap	98,231,663,377	16,412,377,756	6,323,072,005	25,457,815,893	146,424,929,031	*Depreciation*

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2024 Rp	**2023** Rp	
Total Aset			***Assets Total***
Jawa	4,775,947,462,258	4,623,567,154,841	*Java*
Luar Jawa	2,418,740,866,620	3,008,103,509,335	*Non - Java*
Jumlah	**7,194,688,328,878**	**7,631,670,664,176**	***Total***
Pendapatan			***Revenue***
Jawa	2,631,225,205,252	2,233,512,091,857	*Java*
Luar Jawa	2,264,799,135,112	1,969,658,551,083	*Non - Java*
Jumlah	**4,896,024,340,364**	**4,203,170,642,940**	***Total***
Laba Tahun Berjalan			***Profit for the Year***
Jawa	42,975,024,232	11,043,961,981	*Java*
Luar Jawa	21,224,480,769	8,772,802,988	*Non - Java*
Jumlah	**64,199,505,001**	**19,816,764,969**	***Total***

40. Perikatan dan Perjanjian / *40. Commitments and Agreements*

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as December 31, 2024 are as follow:

No./ *No.*	Nama Proyek/ *Name of Project*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*
1	LRT Jakarta Project Phase 1B - Track	194,000,000,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13 Desember 2023 - 31 Mei 2026/ *December 13, 2023 - May 30, 2026*	05/SPPP/WNL-KSO/DD-1123030/2023
2	Proyek Bendungan Cibeet Paket 3	189,453,624,094	KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bumi Karsa - BBP - KPR	30 Oktober 2024 - 30 Oktober 2028/ *October 30, 2024 - 30 Oktober 2028*	001/SPPM/WK-BK-BBP-KPR/2024
3	MRT Jakarta Phase II CP202 - Tunnel	92,194,829,000	KSO Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1 Agustus 2023 - 30 September 2026/ *August 1, 2023 - September 30, 2026*	JMRT/CP202/0155
4	Jakarta Sewerage System Paket 1	88,947,150,827	JV PT Jaya Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT JFE Engineering Indonesia	29 Mei 2023 - 29 Mei 2025/ *May 29, 2023 - May 29, 2025*	WP-C-0CSA-GN-004-A00
5	MRT Jakarta Phase II CP203 - Tunnel Segment	59,958,549,000	KSO PT Sumitomo Mitsui Constraction Co. Indonesia - PT Hutama Karya (Persero)	1 November 2023 - 31 Januari 2025/ *November 1, 2023 - January 31, 2025*	CP203-SMCC-271
6	Slab Beton PT Pertamina Zona 4	49,857,600,000	PT Pertamina EP	3 Oktober 2023 - 4 Februari 2025/ *October 3, 2023 - February 4, 2025*	355/PHR70510/2023-S0

Perjanjian Fasilitas Kredit / *Credit Facility Agreement*

Perusahaan / *The Company*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan dan tambahan limit fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 7, 2024, the Company has approved the extension and increase of the credit facility limit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 for the

CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp1.400.000.000.000, *Global Line* (LC/SKBN) sebesar Rp500.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) I sebesar Rp500,000,000,000, dan Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) II sebesar Rp800,000,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,65% per tahun.

provision of credit facilities consisting of Transactional Working Capital Facility amounting to Rp700,000,000,000, a Non-Cash Loan Facility amounted to Rp1,400,000,000,000, Global Line (LC/SKBN) Facility amounted to Rp500,000,000,000, Investment Credit Facility (Refinancing) I amounted to Rp500,000,000,000, and Investment Credit Facility (Refinancing) II amounted to Rp800,000,000,000, with an interest rate ranging from 8.00% - 8.65% per annum.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2024 until June 10, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

The loan is pledged by receivebles, inventories, land, and building (Notes 5, 9 and 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 300%; and
c. Debt Service Coverage minimum of 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan perjanjian fasilitas No. 04/064-3/SP3/CB2.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
On June 6, 2024 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.04/064-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit, Fasilitas Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit, Bank Guarantees Facilities with a limit of Rp200,000,000,000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 6 Juni 2024 sampai dengan 6 Juni 2025.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 6, 2024 until June 6, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang Perusahaan.

The loan is pledged by the Company's receivables.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and
c. Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

As of December 31, 2024 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) berdasarkan perjanjian fasilitas No. BS.0147/DBT/09/2024.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On September 27, 2024, the Company extended its banking facility agreement with the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) based on the facility agreement No. BS.0147/DBT/09/2024.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre Shipment Financing* dan *Post Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan Indonesia Eximbank dengan limit Rp50.000.000.000.

The credit facilities provided include the Export Working Capital Credit Facility (KMKE) Trade Finance Pre-Shipment Financing and Post-Shipment Financing with a limit of Rp100,000,000,000, and the Eximbank Indonesia Guarantee Facility with a limit of Rp50,000,000,000.

Tingkat bunga untuk utilisasi Rupiah berdasarkan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) sebesar 1,20% - 2,75% dan untuk utilisasi USD berdasarkan *Terms Secured Overnight Funding Rate* (SOFR) sebesar 1,20% - 1,51% per tahun.

The interest rate for Rupiah utilization is based on the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) ranging from 1.20% - 2.75%, and for USD utilization, it is based on the Secured Overnight Funding Rate (SOFR) ranging from 1.20% - 1.51%, per annum.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2024 sampai dengan 27 September 2025.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2024 until September 27, 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang Perusahaan.

The loan is pledged by the Company's receivables.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and
c. Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

As of December 31, 2024 the Company has complied all the terms and conditions required by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa Fasilitas *CC Lines iB Wakalah*, Bank Garansi, Bank Garansi iB Wakalah dengan limit sebesar Rp300.000.000 dan Fasilitas Supplier *Financing (SuFi) iB Without Recourse* tanpa limit.

Skema ujrah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujrah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 20 Maret 2024 sampai dengan 16 Maret 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang Perusahaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 120%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On March 20, 2024, the Company signed an extension of the financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk under agreement No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

The long-term facilities provided include the CC Lines iB Wakalah Facility, Bank Guarantee, and Bank Guarantee iB Wakalah with a limit of Rp300,000,000, as well as the Supplier Financing (SuFi) iB Without Recourse Facility with no limit.

The profit sharing ujrah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujrah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for the Company and 33.47% for Bank.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 20, 2024 until March 16, 2025.

The loan is pledged by the Company's receivables (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum of 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 400%; and
c. Debt Security Cover Ratio minimum of 120%.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 18 November 2024 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan No. 40/KKO-KO2/SPPK/2024.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas Switchable Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dengan limit sebesar Rp125.000.000.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 18, 2024 Company has approved the extension of of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 40/KKO-KO2/SPPK/2024.

The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non Cash Loan (NCL) facility with a limit of Rp125,000,000,000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 8,75% - 9,00% per tahun.	*The interest rate used ranges from 8.75% - 9.00%, per annum.*
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2024 sampai dengan 23 November 2025.	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2024 until November 23, 2025.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan.	*The loan is collateralized with the Company's receivables and inventories.*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal 100%; b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%; dan c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio minimum of 100%;* *b. Debt to Equity Ratio at maximum 200%; and* *c. Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.*
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	*As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.COB3/4/113/R.	***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*** *On October 11, 2024, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the offer credit letter No.COB3/4/113/R.*
Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp200.000.000.000, dan Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000	*The facility provided consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp200,000,000,000, and Non-Cash Loan Facility amounting to Rp200,000,000,000*
Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,75% per tahun.	*The interest rate is around 8.00% - 8.75%, per annum.*
Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 9 November 2024 sampai dengan 8 November 2025	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2024 until November 8, 2025.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan.	*The loan is collateralized with the Company's receivables and inventories.*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal 100%; b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio minimum of 100%;* *b. Debt to Equity Ratio at maximum 400%; and* *c. Debt Security Cover Ratio minimum of 100%.*
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan	*As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all the terms and*

kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

conditions required by the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

41. *Supply Chain Financing (SCF)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Perusahaan/ The *Company*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000,000	600,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97,000,000,000	100,000,000,000
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	75,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**772,000,000,000**	**875,000,000,000**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank DKI	--	100,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150,000,000,000	100,000,000,000
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**--**	**--**
Subjumlah/ *Subtotal*	**250,000,000,000**	**300,000,000,000**
Jumlah/ *Total*	**1,022,000,000,000**	**1,175,000,000,000**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 The Company has used its SCF facilities as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 18 dan 19)/		
Trade Payable - Supply Chain Financing (Notes 18 and 19)		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132,905,972,593	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,465,819,002	39,258,587,625
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,538,286,694	30,554,728,286
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,878,142,965	34,764,166,133
Subjumlah/ *Subtotal*	**197,788,221,254**	**104,577,482,044**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	58,221,047,840	12,349,006,013
Subjumlah/ *Subtotal*	**58,221,047,840**	**12,349,006,013**
Jumlah/ *Total*	**256,009,269,094**	**116,926,488,057**

42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Modal / *42. Financial Instrument, Financial and Capital Risk Management*

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / *Categories and Classes Financial Instruments*

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets Measured at Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	597,554,294,190	407,214,592,020	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	918,684,918,481	957,976,761,503	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	45,266,756,499	48,793,270,080	*Retention Receivables*
Piutang yang Belum Ditagih	923,356,246,641	1,154,947,628,786	*Accrued Income*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	38,733,579,567	127,174,338,806	*Gross Amount Due From Customer*
Piutang Lain-lain	13,099,021,155	18,861,836,892	*Other Receivable*
Aset Tidak Lancar Lainnya	50,874,310,552	31,866,663,868	*Other Non- Current Assets*
	2,587,569,127,085	**2,746,835,091,955**	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			***Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)***
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2,500,000,000	2,500,000,000	*Other Long Term Invesment*
Jumlah	**2,590,069,127,085**	**2,749,335,091,955**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Liabilities at Amortized Cost***
Pinjaman Jangka Pendek	--	101,187,473,870	*Short-Term Loans*
Utang Usaha	1,974,012,150,023	2,059,175,312,356	*Trade Payables*
Beban Akrual	582,020,283,767	960,612,550,881	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	1,440,687,071	2,657,715,230	*Other Payables*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	466,254,000,000	275,000,000,000	*Bank Loan Long - Term*
Liabilitas Sewa	6,566,084,523	7,911,096,170	*Lease Liabilities*
Jumlah	**3,030,293,205,384**	**3,406,544,148,507**	***Total***

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *Financial Risk Management Policies and Objectives*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash

kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga
Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

a. Interest rate risk
Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp472.820.084.523 dan Rp384.098.570.040.

The Group loans which bear floating interest rates As of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp472,820,084,523 and Rp384.098.570.040, respectively.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	2024 Rp	2023 Rp	
Naik 100 bps	(4,728,200,845)	(3,840,985,700)	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	4,728,200,845	3,840,985,700	*Decrease 100 bps*

b. Risiko mata uang asing
Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan PHP.

b. Foreign currency risk
Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and PHP.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kenaikan 5%	23,641,004,226	19,204,928,502	*Increase 5%*
Penurunan 5%	(23,641,004,226)	(19,204,928,502)	*Decrease 5%*

2. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

2. Credit Risk
Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer

dari pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
b. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6, dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

are as follows:

a. The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;
b. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6, and 7. There is no significant concentration of credit risk.

	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang Usaha	1,055,726,101,065	1,083,973,225,844	*Trade Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(137,041,182,584)	(125,996,464,341)	*Allowances for Impairment Losses*
Piutang Retensi	48,797,123,384	51,211,687,834	*Retention Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,530,366,885)	(2,418,417,754)	*Allowances for Impairment Losses*
Piutang yang Belum Ditagih	928,379,844,716	1,169,351,529,841	*Accrued Income*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,023,598,075)	(14,403,901,055)	*Allowances for Impairment Losses*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	39,438,452,621	128,499,487,748	*Gross Amount Due From Customer*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(704,873,054)	(1,325,148,942)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah	**1,926,041,501,188**	**2,288,891,999,175**	***Total***

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2024						***Desember 31, 2024***
Aset						***Assets***
Tanpa Bunga						*Non-Interest Bearing*
Kas		342,547,717	--	--	342,547,717	*Cash*
Piutang Usaha						*Trade Receivables*
Pihak Berelasi		417,835,737,496	--	--	417,835,737,496	*Related Parties*
Pihak Ketiga		500,849,180,985	--	--	500,849,180,985	*Third Parties*
Piutang Retensi						*Retention Receivables*
Pihak Berelasi		14,699,045,648	--	--	14,699,045,648	*Related Parties*
Pihak Ketiga		30,567,710,851	--	--	30,567,710,851	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		13,099,021,155	--	--	13,099,021,155	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih						*Accrued Income*
Pihak Berelasi		660,681,241,810	--	--	660,681,241,810	*Related Parties*
Pihak Ketiga		262,675,004,831	--	--	262,675,004,831	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						*Gross Amount Due From Customer*
Pihak Berelasi		21,535,434,206	--	--	21,535,434,206	*Related Parties*
Pihak Ketiga		17,198,145,361	--	--	17,198,145,361	*Third Parties*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	216,581,746,473	--	--	216,581,746,473	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito	2.00%- 4.63%	380,630,000,000	--	--	380,630,000,000	*Deposits*
Jumlah		**2,536,694,816,533**	**--**	**--**	**2,536,694,816,533**	***Total***
31 Desember 2024						***Desember 31, 2024***
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Payables*
Pihak Berelasi		386,524,885,353	--	--	386,524,885,353	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,587,487,264,670	--	--	1,587,487,264,670	*Third Parties*
Utang Lain-lain		1,440,687,071	--	--	1,440,687,071	*Other Payables*
Beban Akrual		582,020,283,767	--	--	582,020,283,767	*Accrued Expense*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Variable Interest Rate Instrument*
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	6,566,084,523	--	--	6,566,084,523	*Lease Liabilities*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Interest*
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	40,000,000,000	426,254,000,000	--	466,254,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**2,604,039,205,384**	**426,254,000,000**	**--**	**3,030,293,205,384**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						***Desember 31, 2023***
Aset						***Assets***
Tanpa Bunga						*Non-Interest Bearing*
Kas		576,298,700	--	--	576,298,700	*Cash*
Piutang Usaha						*Trade Receivables*
Pihak Berelasi		533,726,022,022	--	--	533,726,022,022	*Related Parties*
Pihak Ketiga		424,250,739,481	--	--	424,250,739,481	*Third Parties*
Piutang Retensi						*Retention Receivables*
Pihak Berelasi		16,045,490,246	--	--	16,045,490,246	*Related Parties*
Pihak Ketiga		32,747,779,834	--	--	32,747,779,834	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		18,861,836,892	--	--	18,861,836,892	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih						*Accrued Income*
Pihak Berelasi		940,080,216,317	--	--	940,080,216,317	*Related Parties*
Pihak Ketiga		214,867,412,469	--	--	214,867,412,469	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						*Gross Amount Due From Customer*
Pihak Berelasi		42,740,729,467	--	--	42,740,729,467	*Related Parties*
Pihak Ketiga		84,433,609,339	--	--	84,433,609,339	*Third Parties*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	247,508,293,320	--	--	247,508,293,320	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito	2.00%- 4.63%	159,130,000,000	--	--	159,130,000,000	*Deposits*
Jumlah		**2,714,968,428,087**	**--**	**--**	**2,714,968,428,087**	***Total***
31 Desember 2023						***Desember 31, 2023***
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Payables*
Pihak Berelasi		196,261,706,987	--	--	196,261,706,987	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,862,913,605,369	--	--	1,862,913,605,369	*Third Parties*
Utang Lain-lain		2,657,715,230	--	--	2,657,715,230	*Other Payables*
Beban Akrual		960,612,550,881	--	--	960,612,550,881	*Accrued Expense*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Variable Interest Rate Instrument*
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	7,904,264,220	6,831,950	--	7,911,096,170	*Lease Liabilities*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Interest*
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	101,187,473,870	--	--	101,187,473,870	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	40,000,000,000	235,000,000,000	--	275,000,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**3,171,537,316,557**	**235,006,831,950**	**--**	**3,406,544,148,507**	***Total***

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	2024 dan/ *and 2023* Rp	Tingkat I/ *Level I* Rp	Tingkat II/ *Level II* Rp	Tingkat III/ *Level III* Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Assets*
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	*PT Wege Solusi Proklamasi*

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode - periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2024 and 2023.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Gearing ratios pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gearing Ratios as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	--	101,187,473,870	*Short Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	472,820,084,523	282,911,096,170	*Long Term Loans*
Jumlah	**472,820,084,523**	**384,098,570,040**	***Total***
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**3,592,597,196,477**	**3,531,121,411,666**	***Total Equity Atribute to Owner of The Parent Entity***
Gearing Ratio	**13.16%**	**10.88%**	***Gearing ratio***

43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

43. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*		Perubahan Transaksi NonKas/ *Non-Cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
		Penerimaan/ *Receipt* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ *Additional of Right-use-of-Assets* Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ *Short-term Loan Related Parties*	101,187,473,870	19,584,978,813	(120,772,452,683)	--	--
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-term Loan*	275,000,000,000	320,000,000,000	(128,746,000,000)	--	466,254,000,000
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	7,911,096,170	--	(9,613,010,992)	8,267,999,345	6,566,084,523
Jumlah / *Total*	**384,098,570,040**	**339,584,978,813**	**(259,131,463,675)**	**8,267,999,345**	**472,820,084,523**

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*		Perubahan Transaksi NonKas/ *Non-Cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
		Penerimaan/ *Receipt* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ *Additional of Right-use-of-Assets* Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ *Short-term Loan Related Parties*	612,035,549,650	744,192,681,160	(1,255,040,756,940)	--	101,187,473,870
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ *Short-term Loan Third Parties*	432,975,493,129	292,278,662,425	(725,254,155,554)	--	--
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-term Loan*	345,000,000,000	--	(70,000,000,000)	--	275,000,000,000
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	41,887,531,987	--	(35,135,419,195)	1,158,983,378	7,911,096,170
Jumlah / *Total*	**1,431,898,574,766**	**1,036,471,343,585**	**(2,085,430,331,689)**	**1,158,983,378**	**384,098,570,040**

44. Transaksi Non-Kas / *Non-Cash Transaction*

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	2024 Rp	2023 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Non cash investing activities:*
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	35,202,941,460	6,016,455,465	*Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses*
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha	2,583,380,000	--	*Addition of investment property through conversation of receivable*

45. Kontijensi / *Contingency*

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan seluas 50 Ha di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, Perusahaan telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim pertanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak

Acquisition of Land Assets

Regarding the purchase of a 50-hectare land in Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency, West Java Province for the development of a Concrete Product Factory in Subang, the Company reported the Management of PT Agrawisesa Widyatama to the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement related to the sales agreement conducted by the Company and PT Agrawisesa Widyatama, as documented in the Police Report No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated December 7, 2017. This report was made because PT Agrawisesa Widyatama did not

Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m^2 sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan atau dijaminkan kepada pihak lain.

execute the division of the Building Rights Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 sqm as previously agreed upon, and it was found that the SHGB had been transferred or pledged to another party.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN with number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahaan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 No. SK.06.03/28-800.38/11/2021).

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/BPN dated February 5, 2021 No. SK.06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan perusahaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Furthermore, based on the company's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in prison according to the South Jakarta District Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Jakarta High Court Decision No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court Decision No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengandilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177/K.PID/2022.

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has also been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP), and has been sentenced to 3 years and 10 months, according to the South Jakarta District Court Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Supreme Court Decision No. 1177/K.PID/2022.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan selaku Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Subang terhadap PT Agrawisesa Widyatama dan PT Bank QNB Indonesia Tbk selaku Para Tergugat dan terhadap Badan Pertahanan Nasional / Kantor Pertanahan Kabupaten Subang selaku Turut Tergugat.

On December 11, 2024, the Plaintiff, as the Complainant, filed a lawsuit for unlawful act through the Subang District Court against PT Agrawisesa Widyatama and PT Bank QNB Indonesia Tbk as the Defendants and against the National Defense Agency / Subang District Land Office as the Co-Defendant.

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan diajukan Perusahaan terkait penerbitan sertifikat dari SHGB 722 melalui Sidang Pengadilan Negeri Subang No. 58/Pdt.G/2024/PN.Sng yang masih dalam proses mediasi

Based on the lawsuit documents obtained, information was obtained that the lawsuit was issued by the Company regarding the issuance of a certificate from SHGB 722 through the Subang District Court Hearing No. 58/Pdt.G/2024/PN.Sng which is still in the mediation process.

Sebagai tindak lanjut proses pidana, Perusahaan selanjutnya akan melakukan upaya hukum lanjutan guna mendapatkan kepastian hukum atas lahan sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh Perusahaan.

As a follow-up to the criminal proceedings, the Company will further pursue legal efforts to obtain legal certainty regarding the land, allowing the Company to obtain the land certificate.

Berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses perolehan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the Company has a strong legal standing and the certificate attainment process will be completed.

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *46. Events After Reporting Period*

Pelunasan Pinjaman Kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk

Loan Payment to PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada Februari 2025 terdapat pembayaran sebesar Rp150.000.000.000 atas perjanjian pinjaman No. 042/BN/CBT-VII/III/2024 atas fasilitas Pinjaman Investasi iB- Musyarakah Mutanaqisah antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On February 2025, a payment of IDR 150,000,000,000 was made under loan agreement No. 042/BN/CBT-VII/III/2024 for the iB-Musharakah Mutanaqisah Investment Loan facility between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada Maret 2025, Perusahaan mengambil dan menerima seluruh dokumen agunan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Rumah/Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Mobil/dan lain-lain yang telah lunas

On March 2025, the Company took and received all collateral documents from PT Bank CIMB Niaga Tbk for the Mortgage/Financing Facility for Home Ownership/Car Ownership Loan/Financing and others that have been fully settled.

47. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan / *47. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

48. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025.

48. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on March 20, 2025.

2024
Annual Report
Laporan Tahunan

PT WIJAYA KARYA BETON TBK

WIKA Tower 1 Lt. 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340
Indonesia
Phone. (+62 21) 819 2802
Fax. (+62 21) 819 2802
Email. sekper@wika-beton.co.id
Website. www.wika-beton.co.id